Danantara Indonesia

injourney DESTINATIONS

Creating **Meaningful Impact**

THROUGH SUSTAINABLE HERITAGE TOURISM

Menciptakan Dampak Bermakna
Melalui Wisata Budaya Berkelanjutan

LAPORAN TAHUNAN PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Annual Report 2025

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan") menyusun Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi dalam laporan ini disusun berdasarkan data dan kondisi pada saat penerbitan. Meskipun telah dilakukan upaya yang wajar untuk memastikan keakuratan, Perusahaan tidak memberikan jaminan atas kelengkapan atau ketepatan informasi di masa mendatang.

Laporan ini memuat pernyataan ke depan yang mengandung risiko dan ketidakpastian. Realisasi kinerja dapat berbeda secara material akibat perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, maupun faktor eksternal lainnya.

Perusahaan tidak bertanggung jawab atas dampak yang timbul dari penggunaan informasi dalam laporan ini dan tidak berkewajiban memperbarui informasi, kecuali diwajibkan oleh peraturan.

Seluruh informasi keuangan disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (the "Company") has prepared the 2025 Annual Report to fulfill its reporting obligations to shareholders and stakeholders in accordance with applicable regulations.

The information contained in this report is based on data and conditions available at the time of publication. While the Company has made reasonable efforts to ensure the accuracy of the information, the Company makes no representation or warranty as to the completeness or accuracy of such information in the future.

This report contains forward-looking statements that involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially due to changes in economic conditions, government policies, or other external factors.

The Company shall not be liable for any consequences arising from the use of this report and has no obligation to update any information contained herein, except as required by law.

All financial information is presented in Indonesian Rupiah unless otherwise stated.

Daftar ISI
Table of Contents

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

4 Daftar Isi
Table of Contents

6 Tentang Perusahaan
About the Company

8 Tentang Tema Laporan Tahunan 2025
About the Theme of Annual Report 2025

10 Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Continuity of The Annual Report Theme

1 KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE

14 Ikhtisar Kinerja Unggulan Tahun 2025
2025 Milestone Achievements

17 Kinerja Operasional
Operational Highlights

18 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

25 Ikhtisar Saham
Share Highlights

26 Peristiwa Penting
Event Highlights

34 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

40 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

46 Laporan Direksi
Board of Directors Report

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

59 Informasi Perusahaan
Corporate Information

60 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview

62 Jejak Perjalanan
Journey Log

64 Makna Logo
Meaning of the Logo

66 Visi Misi dan Nilai
Value and Vision Mission

68 Budaya Kerja
Work Culture

70 Bidang Usaha
Scope of Business

71 Produk dan Layanan
Products and Services

72 Inovasi dan Pengembangan Usaha
Innovation and Business Development

73 Struktur Organisasi
Organizational Structure

74 Manajemen Perusahaan
Company Management

76 Profil Dewan Komisaris
Profil Dewan Komisaris

80 Profil Dewan Direksi
Profil Dewan Direksi

84 Demografi Karyawan
Employee Demographics

86 Komposisi Pemegang Saham
Share Ownership Status

87 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

87 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure

90 Entitas Anak
Subsidiary Entities

94 Entitas Cucu Perusahaan
Sub-subsidiary

95 Jasa Akuntan Publik yang Digunakan
Public Accounting Services Utilized

4 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

98 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

99 Tinjauan Industri Pariwisata
Tourism Industry Overview

102 Rencana Strategis Perusahaan Tahun 2025
Strategic Plan 2025

111 Tinjauan Operasi
Operational Overview

129 Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi
Human Capital and Organizational Development

131 Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

148 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Expenditure

149 Realisasi Investasi Barang Modal 2025
Realization of Capital Goods Investment in 2025

153 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Events and Facts Subsequent to the date of the Independent Auditor's Report

154 Prospek Usaha
Business Outlook

161 Perbandingan Target dan Realisasi 2025
Comparison of 2025 Target and Realization

163 Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar
Marketing Strategy and Market Share

165 Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Material Information on Material Transactions, Conflict of Interest Transactions, Affiliated Transactions

170 Informasi Mengenai Investasi, Divestasi, yang Terjadi Pada 2025
Information Regarding Investment and Divestment Activities in 2025

174 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya

Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Laws and Regulations With Significant Impact on The Company and Their Effect on The Financial Statements

175 Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Their Impact on The Financial Statements

176 Kinerja Teknologi Informasi 2025
Information Technology Performance 2025

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*

180 Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Good Corporate Governance Implementation

181 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Good Corporate Governance

182 Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Governance Framework and Policies

184 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Good Corporate Governance

186 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance

187 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Assessment of Good Corporate Governance Implementation

192 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

194 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

236 Dewan Direksi
Board of Directors

254 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

270 Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris
Diversity of The Board of Directors and Board of Commissioners

271 Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination Policy of The Board of Directors and Board of Commissioners

272 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

275 Organ Pendukung Tata Kelola Perusahaan
Supporting Organs of Corporate Governance

276 Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi
Audit, Nomination and Remuneration Committee

288 Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Risk Management and Investment Committee

298 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

303 Satuan Pengawas Intern (SPI)
Internal Audit Unit

315 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employment Competency Development

317 Laporan Manajemen Risiko
Risk Management Report

336 Perkara Hukum
Legal Case

336 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

336 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

339 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing System

342 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Anti-Bribery Management System

344 Kepatuhan
Compliance

346 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Long-Term Performance-Based Compensation Policy For Management and/or Employees

347 Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Policy on Disclosure of Share Ownership by The Board of Directors and Board of Commissioners

347 Tata Kelola TI
IT Governance

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

354 Komitmen Untuk Menciptakan Manfaat yang Berdampak
Commitment To Creating Impactful Benefits

354 Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility Program

362 Pengelolaan Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan
Energy Management and Environmental Preservation Efforts

364 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa
Product and Service Innovation and Development

365 Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Pelanggan dan Karyawan
Customer and Employee Safety, Security, and Health

367 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

7 LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL REPORT*

372 Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025
Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2025

Tentang Perusahaan
About the Company

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (selanjutnya disebut "PT TWC" atau "Perusahaan") merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam pengelolaan destinasi wisata budaya dan pemanfaatan cagar budaya nasional. Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (the "Company") is a State-Owned Enterprise engaged in the management of cultural tourism destinations and the utilization of national cultural heritage assets. The Company conducts its business activities in compliance with applicable laws and regulations, as well as the principles of good corporate governance.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan Tahunan 2025 disusun sebagai bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan Perusahaan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disajikan mencakup kinerja operasional, keuangan, tata kelola, serta pelaksanaan strategi Perusahaan, yang telah disusun berdasarkan data dan kondisi yang tersedia pada saat laporan ini diterbitkan.

Perusahaan telah melakukan upaya yang wajar untuk memastikan bahwa seluruh informasi dalam laporan ini disajikan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, namun tidak memberikan jaminan atas kelengkapan atau ketepatan informasi di masa mendatang.

ABOUT THIS REPORT

The 2025 Annual Report has been prepared to fulfill the Company's reporting obligations to shareholders and other stakeholders. The information presented includes operational performance, financial results, governance practices, and the implementation of the Company's strategies, based on data and conditions available at the time of publication.

The Company has undertaken reasonable efforts to ensure that all information in this report is presented accurately and is fairly presented. However, the Company makes no representation or warranty as to the completeness or accuracy of such information in the future.

PERNYATAAN KE DEPAN & FAKTOR RISIKO

Laporan ini memuat pernyataan ke depan yang mencerminkan pandangan dan asumsi manajemen berdasarkan kondisi ekonomi, industri, dan lingkungan usaha pada saat laporan disusun.

Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga realisasi kinerja dapat berbeda secara material akibat perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dinamika industri, kondisi geopolitik, maupun faktor eksternal lainnya di luar kendali Perusahaan.

Perusahaan tidak bertanggung jawab atas perbedaan antara proyeksi dan realisasi, serta tidak berkewajiban untuk memperbarui pernyataan tersebut, kecuali diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.

FORWARD-LOOKING STATEMENTS & RISK FACTORS

This report contains forward-looking statements reflecting management's views and assumptions based on prevailing economic, industry, and business conditions at the time the report was prepared.

These statements involve risks and uncertainties, and actual results may differ materially due to changes in economic conditions, government policies, industry dynamics, geopolitical developments, or other external factors beyond the Company's control.

The Company shall not be held liable for any differences between projections and actual results and has no obligation to update such statements, except as required by applicable laws and regulations.

DEFINISI & KONVENSI PENULISAN

"Perusahaan"

Mengacu pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Mata Uang

Seluruh informasi keuangan disajikan dalam Rupiah (Rp/IDR), kecuali dinyatakan lain.

Kaidah Penulisan

Penyajian angka dan istilah mengikuti ketentuan yang berlaku. Data keuangan disajikan secara konsisten sesuai standar pelaporan yang digunakan.

Catatan:

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian, disusun dan dipublikasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEFINITIONS & WRITING CONVENTIONS

"The Company"

Refers to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Currency

All financial information is presented in Indonesian Rupiah (Rp/IDR), unless otherwise stated.

Editorial Conventions

Numerical presentation and terminology follow applicable standards. Financial data is presented consistently in accordance with the applicable reporting standards.

Note:

This Annual Report, including the Consolidated Financial Statements, has been prepared and published in accordance with applicable laws and regulations.

Tentang Tema Laporan Tahunan 2025
About the Theme of Annual Report 2025

Menciptakan Dampak Bermakna Melalui Wisata Budaya Berkelanjutan

Tema ini mencerminkan komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dalam menghadirkan dampak yang berkelanjutan melalui pengelolaan destinasi berbasis warisan budaya. Perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga pada penciptaan nilai ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Melalui transformasi bisnis, penguatan tata kelola, digitalisasi, dan pengembangan pengalaman wisata yang berkualitas, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terus memperkuat perannya sebagai pengelola destinasi wisata budaya yang berkelanjutan dan inklusif.

Creating Meaningful Impact Through Sustainable Heritage Tourism

This theme reflects PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko's commitment to creating sustainable impact through heritage-based destination management. The Company focuses not only on business growth, but also on generating economic, social, cultural, and environmental value for communities and stakeholders.

Through business transformation, governance strengthening, digitalization, and high-quality visitor experiences, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko continues to strengthen its position as a leading manager of sustainable and inclusive cultural tourism destinations.

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme Continuity

2024 *Company's Turnaround for Sustainable Growth*

Dengan tema "Company's Turnaround for Sustainable Growth" Perusahaan memancangkan fondasi pertumbuhan berkelanjutan dengan menempatkan pelestarian warisan budaya sebagai strategi inti. Perusahaan mengembangkan destinasi sebagai ruang hidup kultural yang terintegrasi dengan masyarakat melalui kebijakan inovatif dan inklusif. Di tengah dinamika global, PT TWC mendorong ekosistem pariwisata berkelanjutan melalui praktik ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta kolaborasi pemangku kepentingan, guna menghadirkan nilai ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan.

With the theme "Company's Turnaround for Sustainable Growth," the Company establishes a foundation for sustainable growth by placing cultural heritage preservation at the core of its strategy. The Company develops destinations as living cultural spaces integrated with communities through innovative and inclusive policies. Amid global dynamics, TWC promotes a sustainable tourism ecosystem through environmentally responsible practices, community empowerment, and stakeholder collaboration, delivering long-term economic, social, and cultural value.

2023 *Building Tomorrow's Foundation for Growth*

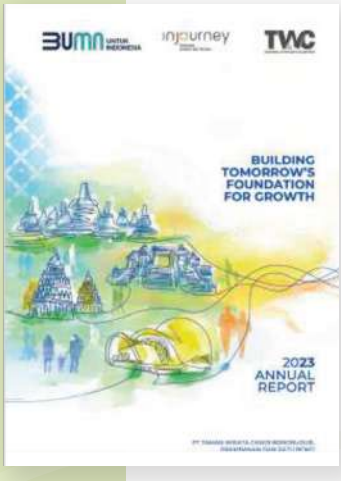

Tema "Building Tomorrow's Foundation for Growth" merekam situasi yang mulai stabil pasca pandemi COVID-19, meski ketidakpastian masih berlanjut. Di tengah tantangan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, Perusahaan terus memperkuat fondasi pertumbuhan melalui adaptasi berkelanjutan dan transformasi bisnis. Upaya ini diwujudkan melalui pengembangan inovasi yang responsif terhadap kebutuhan konsumen serta peningkatan kapabilitas operasional guna menjaga daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

The theme "Building Tomorrow's Foundation for Growth" captured the improving post-pandemic conditions, despite ongoing uncertainties. Facing challenges in the tourism and creative economy sectors, the Company strengthened its growth foundation through continuous adaptation and business transformation. These efforts were reflected in the development of innovations aligned with evolving customer needs, as well as enhanced operational capabilities to maintain competitiveness and support long-term growth.

2022 *Tourism Revival*

Dengan tema "Tourism Revival" PT TWC merefleksikan upaya pemulihan industri pariwisata yang terdampak pandemi COVID-19. Perusahaan berperan aktif dalam mendorong revitalisasi sektor melalui penguatan operasional, peningkatan kualitas layanan, serta pengembangan program yang mampu menarik kembali minat wisatawan. Kebangkitan pariwisata ini juga didukung melalui kolaborasi erat dengan pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan guna mempercepat pemulihan, meningkatkan daya tarik destinasi, serta mengembalikan kepercayaan publik terhadap sektor pariwisata nasional.

By using the theme "Tourism Revival" PT TWC reflected its efforts to restore the tourism industry following the downturn caused by the COVID-19 pandemic. The Company played an active role in driving sector revitalization by strengthening operations, enhancing service quality, and developing programs to attract visitors. This recovery was further supported through close collaboration with the government and stakeholders to accelerate tourism recovery, improve destination appeal, and rebuild public confidence in the national tourism sector.

2021 *TWC Powerful, TWC Excellent*

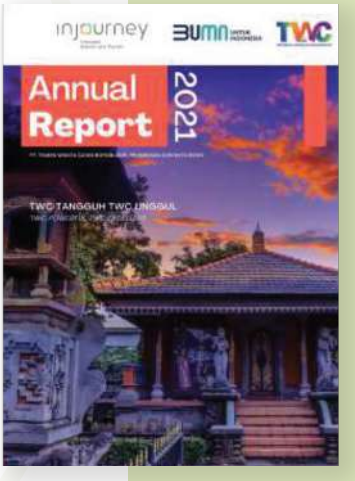

Tema "PT TWC Tangguh, PT TWC Unggul" menjadi harapan agar Perusahaan kuat bertahan dari dampak berkelanjutan pandemi COVID-19 yang mengubah berbagai aspek kehidupan. Perusahaan terus beradaptasi melalui transformasi berkelanjutan dan menghadirkan inovasi sesuai kebutuhan pasar. Langkah ini diiringi komitmen untuk memperluas jangkauan pasar domestik dan internasional, memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mendorong transformasi menuju perusahaan berdaya saing global.

The theme "TWC Powerful, TWC Excellent" reflects the aspiration for the Company to remain strong amid the prolonged impacts of the COVID-19 pandemic, which have reshaped many aspects of life. The Company continues to adapt through ongoing transformation and delivers innovations aligned with market needs. These efforts are supported by a commitment to expand both domestic and international market reach, strengthen the implementation of good corporate governance, and drive transformation toward becoming a globally competitive company.

injourney DESTINATIONS

Kinerja 2025

2025 Performance

Ikhtisar Kinerja Unggulan Tahun 2025

2025 Milestone Achievements

Sepanjang tahun 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatat sejumlah pencapaian penting yang menjadi fondasi bagi transformasi perusahaan yang terukur di sektor pariwisata dan pengelolaan cagar budaya nasional. Serangkaian program strategis yang dijalankan tidak hanya meningkatkan kualitas layanan dan tata kelola kawasan wisata, tetapi juga memperkuat posisi PT TWC dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan dan berkelas dunia.

Throughout 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded several key achievements that laid a solid foundation for the company's strategic transformation in the tourism sector and the management of national cultural heritage sites. The series of strategic programs implemented not only enhanced service quality and destination management, but also strengthened TWC's position in supporting the development of sustainable, world-class tourism.

Selain itu, fokus Perusahaan pada upaya peningkatan pengalaman wisatawan, penguatan sinergi dengan InJourney Group, serta pengintegrasian prinsip keberlanjutan dan ESG di seluruh lini operasional memastikan komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan berkelanjutan berbasis tata kelola yang baik guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company's focus on improving the visitor experience, reinforcing synergies with the InJourney Group, and integrating sustainability and ESG principles across all operational lines demonstrates its commitment to sustainable growth grounded in good corporate governance, aimed at creating added value for all stakeholders.

+0,5%
Kinerja Kunjungan
Visitor Performance
7,13 juta pengunjung
7.13 million visitors

+6%
Revenue per Pax
Rp79.565
IDR79,565

+5%
Pendapatan
Revenue
Rp567 miliar
IDR567 billion

12%
Aset
Asset
Rp1,21 triliun
IDR1.21 trillion

Pelaksanaan Program Multiyears Revitalisasi Kawasan Borobudur

Implementation of the Multiyear Revitalization Program for the Borobudur Area

PT TWC melanjutkan program revitalisasi menyeluruh di Kawasan Borobudur sebagai bagian dari pengembangan destinasi prioritas nasional. Pekerjaan ini mencakup perbaikan infrastruktur pendukung, peningkatan tata ruang kawasan, serta harmonisasi aktivitas wisata dengan prinsip konservasi cagar budaya.

PT TWC continued the comprehensive revitalization program for the Borobudur Area as part of the development of national priority destinations. This initiative includes improvements to supporting infrastructure, enhancements to spatial planning within the area, and the harmonization of tourism activities with cultural heritage conservation principles.

Transformasi Bisnis TMII dan Perbaikan Kinerja PT Bhiva

Business Transformation of TMII and Performance Improvement of PT Bhiva

Transformasi operasional dan bisnis Taman Mini Indonesia Indah (TMII) terus berlanjut, disertai program perbaikan kinerja keuangan PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT Bhiva). Upaya ini meliputi optimalisasi aset, penguatan efisiensi operasional, serta peningkatan kualitas pengalaman pengunjung.

The operational and business transformation of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) continued throughout the year, accompanied by performance enhancement initiatives at PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT Bhiva). These efforts include asset optimization, strengthened operational efficiency, and the improvement of overall visitor experience quality.

Kemitraan Operatorship dengan Anak Perusahaan PT TWB untuk Pengelolaan Borobudur

Operatorship Partnership with PT TWB's Subsidiary for Borobudur Management

PT TWC memperkuat sinergi internal melalui kerja sama operatorship dengan Anak Perusahaan PT Taman Wisata Budaya (TWB) dalam pengelolaan operasional Borobudur. Kemitraan ini memastikan standar layanan, keamanan, dan operasional berada dalam tata kelola yang terintegrasi dan lebih profesional.

PT TWC strengthened its internal synergy through an operational management partnership with a subsidiary of PT Taman Wisata Budaya (TWB) for the operational management of Borobudur. This partnership ensures that service standards, safety, and operational processes are maintained under an integrated and more professional governance framework.

Penguatan Konektivitas melalui Program Joglosemar

Strengthening Connectivity through the Joglosemar Program

Sebagai respons terhadap kebutuhan integrasi destinasi di Jawa Tengah dan sekitarnya, PT TWC menjalankan program konektivitas Joglosemar (Jogja–Solo–Semarang). Program ini dirancang untuk meningkatkan kemudahan akses, memperbaiki alur perjalanan wisatawan, dan memperluas jangkauan layanan destinasi.

In response to the need for integrated destination development across Central Java and its surrounding areas, PT TWC implemented the Joglosemar (Jogja–Solo–Semarang) connectivity program. This initiative is designed to enhance accessibility, improve tourist travel flows, and expand the reach of destination services.

Kerja Sama Pengelolaan Zona 1 Borobudur dengan Museum dan Cagar Budaya (MCB)

Collaboration on the Management of Borobudur Zone 1 with the Museum and Cultural Heritage (MCB)

PT TWC menjalin kerja sama strategis dengan MCB dalam pengelolaan Zona 1 Borobudur. Kolaborasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan keseimbangan antara aspek konservasi, tata kelola wisata, dan pemanfaatan kawasan bagi masyarakat luas.

PT TWC established a strategic partnership with MCB for the management of Borobudur Zone 1. This collaboration represents an important step in ensuring a balanced approach between heritage conservation, tourism governance, and the responsible utilization of the area for the broader public benefit.

Penguatan Struktur Permodalan melalui Aksi Korporasi

Strengthening Capital Structure through Corporate Actions

Pada tahun 2025, PT TWC juga menyelesaikan aksi korporasi penting berupa penambahan modal dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) atau InJourney. Selain itu, PT TWC melakukan penyertaan modal kepada PT Bhiva sebagai bagian dari strategi penguatan struktur permodalan dan peningkatan kapasitas bisnis entitas anak.

In 2025, PT TWC completed a key corporate action in the form of an equity injection from PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), or InJourney. In addition, PT TWC made an equity investment in PT Bhiva as part of its strategy to reinforce the Company's capital structure and strengthen the business capacity of its subsidiary.

Kinerja Operasional

Operational Highlights

Kenaikan 0,5% pada jumlah pengunjung 2025 menjadi 7,13 juta

0,5% increase in total visitors to 7.13 million in 2025

Meraih peringkat idA+/Stable kategori 'Sehat' dari PEFINDO untuk Tingkat Kesehatan Perusahaan

Achieving idA+/Stable rating with 'Healthy' category from PEFINDO for Corporate Health Rating

Meraih pengakuan tingkat regional "IMT-GT Regional Business Excellence Awards 2025" kategori 'Tourism and Cultural Heritage Award"

Achieving Regional Recognition through the "IMT-GT Regional Business Excellence Awards 2025" in the Tourism and Cultural Heritage Award Category

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar keuangan Perusahaan tahun 2025 mencerminkan kinerja yang solid dan pertumbuhan yang berkelanjutan, didukung implementasi strategi Business Portfolio Enhancement serta pengelolaan biaya yang semakin efisien.

The Company's financial performance in 2025 reflected solid results and sustained growth, supported by the implementation of the Business Portfolio Enhancement strategy and increasingly efficient cost management.

Ringkasan Kinerja Keuangan Utama
Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah | *In millions of rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan *Change (2025 vs 2024)*
Pendapatan Usaha ***Revenue***	566.929	542.135	484.172	266.976	88.062	5
Beban pokok pendapatan ***Cost of revenues***	(317.390)	(259.935)	(211.565)	(169.843)	(126.541)	22
Laba Bruto ***Gross Profit***	249.539	282.200	272.607	97.133	(38.479)	(12)
Laba Sebelum Pajak ***Profit Before Tax***	30.171	397.292	90.780	5.293	(116.637)	(92)
Laba Bersih Tahun Berjalan ***Net Profit for the Year***	18.953	385.752	67.019	2.990	(89.127)	(95)
Aset Lancar ***Current Assets***	266.095	212.790	249.888	154.220	115.719	25
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***	946.178	868.531	643.625	565.097	686.691	9
Total Aset ***Total Assets***	1.212.273	1.081.321	893.513	719.317	802.410	12
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***	349.909	263.425	140.695	77.785	41.887	33
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***	164.054	137.894	126.707	82.089	212.292	19
Total Liabilitas ***Total Liabilities***	**513.963**	**401.319**	**267.402**	**159.874**	**254.179**	28
Ekuitas ***Equity***	698.310	680.002	626.111	559.443	548.231	3

Kontribusi Pendapatan Per Segmen Usaha
Contributions of Each Operational Segment To Revenue

(Dalam jutaan Rupiah | *In millions of rupiah*)

Segmen Usaha *Business Segment*	2025	2024	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Heritage Park ***Heritage Park***	303.414	315.189	(4)
Attraction ***Attraction***	20.503	18.564	10
Tourism Amenities ***Tourism Amenities***	92.917	75.544	23
Cultural Park ***Cultural Park***	150.095	132.838	13
Total Pendapatan ***Total Revenue***	566.929	542.135	5

Laporan Laba (Rugi)
Statement of Profit or Loss

Dalam jutaan Rupiah | *In millions of rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Pendapatan *Revenues*	566.929	542.135	484.172	266.976	88.062	5
Beban Pokok Pendapatan *Cost of Revenues*	(317.390)	(259.935)	(211.565)	(169.843)	(126.541)	22
Laba Bruto *Gross Profit*	**249.539**	**282.200**	**272.607**	**97.133**	**(38.479)**	(12)
Beban Pegawai *Employee Expenses*	(54.300)	(55.203)	(44.817)	0	0	(2)
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(150.004)	(196.007)	(110.075)	(88.546)	(78.549)	(23)
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	(18.945)	(11.330)	(14.243)	(2.446)	(962)	67
Pendapatan (Beban) Lain-lain *Other Income (Expenses)*	14.727	235.105	(7.154)	2.906	1.926	(94)
Bagian Laba Entitas Asosiasi *Equity Income of Associate*	0	153.247	0	0	0	(100)
Laba Usaha *Operating Profit*	**41.017**	**408.012**	**96.318**	**9.047**	**(116.064)**	(90)
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	6.073	6.934	2.679	1.572	1.481	(12)
Beban Keuangan *Finance Expenses*	(16.919)	(17.654)	(8.217)	(5.326)	(2.054)	(4)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	**30.171**	**397.292**	**90.780**	**5.293**	**(116.637)**	(92)
Beban Pajak Penghasilan, Neto *Income Tax Expense, Net*	(11.218)	(11.540)	(23.761)	(2.303)	27.510	(3)
Laba Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian *Merging Entity* *Profit for the Year After Effect of Merging Entity Adjustment*	**18.953**	**385.752**	**67.019**	**2.990**	**(89.127)**	(95)
Penghasilan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	(645)	(6.898)	(351)	5.842	(478)	(91)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Setelah Efek Penyesuaian *Merging Entity* *Total Comprehensive Income After Effect of Merging Entity Adjustment*	**18.308**	**378.854**	**66.668**	**8.832**	**(89.605)**	(95)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Penyesuaian atas Laba (Rugi) *Merging Entity* ***Adjustment of Merging Entity's Profit (Loss)***	0	325.112	0	0	0	(100)
Laba Tahun Berjalan Sebelum Efek Penyesuaian *Merging Entity* ***Profit for the Year Before Effect of Merging Entity Adjustment***	**18.953**	**60.640**	**67.019**	**2.990**	**(89.127)**	(69)
Penyesuaian Penghasilan Komprehensif Lain atas *Merging Entity* ***Adjustment of Merging Entity's Other Comprehensive Income***	0	325.112	0	0	0	(100)
Jumlah Laba Komprehensif Sebelum Efek Penyesuaian *Merging Entity* ***Total Comprehensive Income Before Effect of Merging Entity Adjustment***	**18.308**	**53.742**	**66.668**	**8.832**	**(89.605)**	(66)

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Dalam jutaan Rupiah | *In millions of rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi ***Cash flows from operating activities:***						
Penerimaan dari pelanggan *Receipts from customers*	616.258	574.907	413.215	264.403	90.736	7
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya *Payments to suppliers and other third parties*	(347.149)	(404.319)	(326.109)	(214.991)	(156.586)	(14)
Pembayaran kepada karyawan *Payments to employees*	(57.209)	(46.001)	0	0	0	24
Pembayaran beban bunga *Interest paid*	0	(13.756)	0	0	0	(100)
Penerimaan penghasilan bunga *Interest received*	0	3.972	0	0	0	(100)
Penerimaan restitusi pajak *Tax refund received*	0	0	0	9.637	0	-
Pembayaran pajak *Tax payments*	(84.236)	(50.567)	0	(3.002)	0	67

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi ***Net cash flows from operating activities***	**127.664**	**64.236**	**87.106**	**56.047**	**(65.850)**	99
Arus Kas dari Aktivitas Investasi ***Cash flows from investing activities:***						
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian tanah *Acquisition of property. plant and equipment and advances for land purchases*	(106.633)	(173.296)	(73.231)	(15.945)	(13.483)	(38)
Perolehan properti investasi *Acquisition of investment properties*	0	(824)	0	(1.000)	0	(100)
Perolehan aset tak berwujud *Acquisition of intangible assets*	0	0	(5.004)	(450)	(1.290)	-
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek *Withdrawal (placement) of short-term investments*	(1.000)	(6.071)	0	0	(3.000)	(84)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya *Placement of restricted cash*	0	(2.071)	(6.089)	0	0	(100)
Penambahan penyertaan saham entitas anak *Additional investment in subsidiaries*	0	50	0	0	0	(100)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Net cash flows from investing activities*	**(107.633)**	**(182.212)**	**(84.324)**	**(17.395)**	**(17.773)**	(41)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan ***Cash flows from financing activities:***						
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya *Placement of restricted cash*	(5.624)	0	0	0	0	-
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya *Release of restricted cash*	5.594	0	0	0	0	-
Pembayaran Liabilitas Sewa *Payments of lease liabilities*	(10.632)	(12.205)	(3.616)	(892)	(1.571)	(13)
Pembayaran dividen *Dividend payments*	0	(325.000)	0	0	0	(100)
Penerimaan dividen *Dividend receipts*	0	396.661	0	0	0	(100)
Penerimaan utang bank jangka panjang *Proceeds from long-term bank loans*	76.110	72.739	81.188	0	57.000	5

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Pembayaran utang bank jangka panjang *Repayment of long-term bank loans*	(31.275)	(43.557)	(21.284)	(1.250)	0	(28)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan ***Net cash flows from financing activities***	**34.173**	**88.638**	**56.288**	**(2.142)**	**55.429**	(61)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS ***NET INCREASE/DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***	**54.204**	**(29.338)**	**59.070**	**36.510**	**(28.194)**	285
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***	147.201	176.538	117.468	80.958	109.151	(17)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***	**201.405**	**147.200**	**176.538**	**117.468**	**80.958**	37

Realisasi Investasi Berdasarkan Kelompok
Investment Realization by Group

(Dalam jutaan Rupiah | *In millions of rupiah*)

Kelompok Investasi *Investment Group*	2025	2024	2023	2022	2021
Inventaris *Equipment & Inventory*	5.083	4.704	3.719	598	2
Konstruksi *Construction*	5.050	14.044	20.905	4	15
Pengembangan *Development*	119.167	247.463	51.339	4	4
Tanah *Land*	0	0	0	0	91
Penyertaan Modal *Capital Participation*	0	4.959	0	0	18
Aset Tidak Berwujud *Intangible Assets*	4.880	4.156	5.900	210	592
Total Investasi *Total Investment*	134.180	275.327	81.863	816	722

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam persen | *in percent*)

Uraian *Description*	2025	2024	2023	2022	2021	% Perubahan (2025 vs 2024) *% Change (2025 vs 2024)*
Rasio Kas ***Cash Ratio***	58	56	125	151	193	4
Rasio Lancar ***Current Ratio***	76	81	176	198	276	(6)
Rasio Hutang terhadap Aset ***Debt to Asset Ratio***	42	37	30	22	32	14
Rasio Hutang terhadap Ekuitas ***Debt to Equity Ratio***	74	59	43	29	46	25
Return on Equity ***Return on Equity***	3	57	11	1	(16)	(95)
Return on Investment ***Return on Investment***	5	49	9	1	-	(90)
Perputaran Aset Total ***Total Asset Turnover***	47	50	54	37	11	(6)
Return on Assets ***Return on Assets***	2	36	8	0	(11)	(94)
Margin Laba Kotor ***Gross Profit Margin***	7	75	20	3	(132)	(15)

Ikhtisar Operasional
Operational Overview

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Kantor *Number of Offices*	Lokasi *Location*	8	8	8	8	8
Jumlah Anak Perusahaan *Number of Subsidiaries*	Perusahaan *Company*	2	2	1	1	1
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	Orang *Person*	494	669	804	713	873
Penilaian Penerapan GCG 2020-2025 *GCG Implementation Assessment Scores For 2020–2025*	Persen *Percent*	86,99	84,91	84,87	82,21	82,34
Jumlah Komplain Pelanggan *Number of Customer Complaints*	Kasus *Case*	0	0	0	0	0

PONO
ROGO

Ikhtisar Saham

Share Highlights

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

Pergerakan Saham dan Suspensi/Pembatalan Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko belum melakukan penawaran saham kepada publik ataupun melakukan pencatatan dan memperdagangkan sahamnya di bursa efek mana pun.

Sejalan dengan status Perusahaan yang belum tercatat di bursa efek, informasi mengenai kapitalisasi pasar, termasuk harga saham tertinggi, terendah, dan harga penutupan, tidak tersedia. Selain itu, Perusahaan tidak memiliki data terkait volume perdagangan saham, grafik pergerakan harga saham, maupun informasi mengenai penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan penghapusan pencatatan saham (delisting) di bursa efek mana pun.

Hingga akhir tahun, struktur kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan kepemilikan sebanyak 999.996 lembar saham atau setara dengan 99,9996%, serta Pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 4 lembar saham atau setara dengan 0,0004%.

INFORMATION TO OUR SHAREHOLDERS

Stock Movement and Trading Suspension/Delistings

As of December 31, 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has neither conducted a public offering nor listed its shares on any stock exchange.

In line with the Company's status as an unlisted entity, information on market capitalization, including the highest, lowest, and closing share prices, is not available. In addition, the Company does not have data related to share trading volume, share price movement charts, or information on temporary trading suspension and delisting from any stock exchange.

At the end of the year, the Company's share ownership structure consists of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), which holds 999,996 shares, representing 99.9996% ownership, and the Government of the Republic of Indonesia, which holds 4 shares or equivalent to 0.0004%.

AKSI KORPORASI

Perusahaan sepanjang tahun 2025 tidak melakukan aksi korporasi yang mengubah komposisi dan struktur pemegang saham.

CORPORATE ACTIONS

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that changed the shareholder composition or structure.

INFORMASI TENTANG OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI, SERTA EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak menerbitkan obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya yang diperdagangkan di pasar modal.

INFORMATION ON BONDS, SUKUK, CONVERTIBLE BONDS, AND OTHER SECURITIES

As of December 31, 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko had not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities traded in the capital market.

Peristiwa Penting
Event Highlights

1 Januari: Direktur dan jajaran manajer menghidupkan tradisi menyambut pengunjung pertama di seluruh destinasi dalam naungan PT TWC. Suasana penyambutan semakin hidup dengan iringan kesenian tradisional

January 1: *The Directors and management team welcomed the year's first visitors across all PT TWC destinations, with traditional cultural performances adding to the festive atmosphere.*

13 Januari: Rangkaian promo dan Kirab Budaya menyambut HUT ke-3 InJourney Destination Management di kawasan Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

January 13: *A series of promotional activities and cultural parade celebrating the 3rd anniversary of InJourney Destination Management at Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko areas.*

22 Januari: Townhall Meeting 2025 bertema "Berdampak" diselenggarakan sebagai forum penyelarasan strategi, penguatan budaya perusahaan, dan penyampaian arah bisnis Perusahaan untuk tahun 2025.

January 22: *The "Berdampak" (Creating Impact) Townhall Meeting 2025 was held to align strategies, strengthen corporate culture, and communicate the Company's business direction for 2025.*

19 Februari: Peresmian Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Agro Eduwisata Borobudur di Magelang, Jawa Tengah, diiringi kegiatan penanaman 100 bibit pohon.

February 19: *The Borobudur Agro-Education Tourism Village Economic Center (Balkondes) was inaugurated in Magelang, Central Java, along with the planting of 100 tree seedlings.*

Februari

Maret

16 Maret: Kegiatan Saka Yoga Festival buka rangkaian peringatan hari Nyepi Tahun Saka 1947. Kegiatan ini diikuti oleh 400 peserta yoga.

March 16: *The Saka Yoga Festival marked the beginning of the Saka Year 1947 Nyepi Day celebration series, attracting 400 yoga participants.*

28 Maret: Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka menghadiri prosesi Tawur Agung Kesanga tahun Saka 1947 di kompleks Taman Wisata Candi Prambanan.

March 28: *Vice President of the Republic of Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, attended the Tawur Agung Kesanga ceremony for the Saka Year 1947 at the Prambanan Temple Tourism Park complex.*

29 Maret: Kompleks Taman Wisata Candi Prambanan ditutup dari kunjungan wisata pada 29 Maret 2025, bersamaan dengan peringatan Hari Suci Nyepi Tahun Baru Saka 1947.

March 29: *The Prambanan Temple Tourism Park complex was closed to visitors in observance of Nyepi Day, marking the Saka New Year 1947.*

7 April: Masa ramai libur Lebaran 2025 dengan program #LebarandiCandi. Kunjungan mencapai **182.219** wisatawan (+25% dibandingkan tahun sebelumnya).

7 April: *Peak period of Eid al-Fitr holiday 2025 under #LebarandiCandi program. The program attracted **182,219** visitors (+25% compared to previous year).*

April

Mei

13 Mei: Puluhan ribu umat Buddha dari berbagai negara dan daerah di Indonesia merayakan Waisak di Borobudur. Peringatan tersebut juga dimeriahkan oleh Festival Lampion.

May 13: *Tens of thousands of Buddhists from across Indonesia and around the world gathered at Borobudur to celebrate Vesak Day, highlighted by the annual Lantern Festival.*

20 April: Sebanyak 500 penari anak dari sanggar di tiap anjungan daerah meramaikan perayaan ulang tahun TMII yang ke-50.

April 20: *A total of 500 young dancers from cultural studios representing regional pavilions participated in the celebration of TMII's 50th anniversary.*

14 Mei: InJourney Peduli Literasi Peresmian Perpustakaan Sekolah untuk mendukung pengembangan literasi dan perbaikan akses terhadap sumber pendidikan.

May 14: *The InJourney Literacy Initiative inaugurated a school library to support literacy development and improve access to educational resources.*

29 Mei 2025: Kunjungan Kenegaraan Presiden Republik Prancis Emmanuel Macron beserta Ibu Negara dan Peresmian Borobudur Cultural Center oleh Menteri Kebudayaan Republik Indonesia

May 29: *During the state visit of French President Emmanuel Macron and the First Lady, the Minister of Culture inaugurated the Borobudur Cultural Center.*

22 Juni: Mandiri Jogja Marathon 2025 dengan tema "Accelerate Your Limit, Embrace the Culture" diikuti oleh 9.200 pelari dari 17 negara. Ini merupakan ajang tahunan sejak 2017.

June 22: *The Mandiri Jogja Marathon 2025, themed "Accelerate Your Limit, Embrace the Culture," attracted 9,200 runners from 17 countries, continuing its tradition as an annual international sporting event since 2017.*

7 Juli: Memasuki tahun penyelenggaraan ke-11, Prambanan Jazz Festival 2025 mengusung tema "Sebelas Selaras" sebagai penegasan posisinya sebagai salah satu festival musik yang memberikan dampak ekonomi, sosial, dan budaya yang berkelanjutan.

July 7: *Marking its 11th edition, Prambanan Jazz Festival 2025 carried the theme "Eleven in Harmony," reaffirming its position as a leading music festival that delivers meaningful and lasting economic, social, and cultural impact.*

11 Juli: Pagelaran Sendratari Ramayana Padhang Bulan yang diselenggarakan bertepatan dengan malam bulan purnama dicanangkan sebagai pertunjukan rutin bulanan untuk memperkaya atraksi budaya di kawasan Prambanan.

July 11: *The Ramayana Ballet Padhang Bulan, staged under the full moon, was launched as a monthly performance to expand the cultural offerings at the Prambanan complex.*

14 Juli: Dalam rangka memperingati hari jadinya yang ke-45, PT TWC menyalurkan Beasiswa Bhakti Budaya kepada 45 pegiat seni dari 14 sanggar tari, serta memberikan santunan kepada 45 ibu tunggal dan 100 anak yatim di sekitar kawasan Candi Prambanan sebagai wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat sekitar.

July 14: *In commemoration of its 45th anniversary, PT TWC awarded Bhakti Budaya Scholarships to 45 artists from 14 dance studios and provided social assistance to 45 single mothers and 100 orphans living around the Prambanan Temple area as a manifestation of the Company's social commitment to the surrounding communities.*

15 Juli : PT TWC merayakan HUT ke-45 melalui kirab budaya yang menampilkan gunungan dan kesenian begalan, serta memberikan akses seumur hidup ke destinasi PT TWC bagi pengunjung yang berulang tahun pada tanggal tersebut.

July 15: *PT TWC celebrated its 45th anniversary with a cultural parade featuring gunungan and begalan performances, while visitors celebrating their birthdays that day received lifetime access to PT TWC destinations.*

Juli

26 Juli: PT TWC kembali menghadirkan program Borobudur Sunrise melalui pelaksanaan uji coba perdana setelah sempat dihentikan sejak pandemi COVID-19, sebagai bagian dari upaya pengembangan pengalaman wisata berbasis budaya dan spiritual di kawasan Borobudur.

July 26: *PT TWC reintroduced the Borobudur Sunrise program through pilot program since being suspended during the COVID-19 pandemic, as part of efforts to enhance cultural and spiritual tourism experiences in the Borobudur area.*

30 Juli: InJourney menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia terkait pengelolaan kawasan Candi Borobudur sebagai upaya memperkuat pelestarian dan pengembangan destinasi warisan budaya dunia.

July 30: *InJourney signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Ministry of Culture of the Republic of Indonesia regarding the management of the Borobudur Temple complex to support the preservation and development of the world heritage destination.*

10 Agustus: Ribuan pelari berpartisipasi dalam Sleman Temple Run 2025, ajang lari lintas alam yang memadukan olahraga, budaya, alam, dan warisan sejarah di kawasan cagar budaya Prambanan.

August 10: *Thousands of runners took part in Sleman Temple Run 2025, a trail running event that combined sports, culture, nature, and heritage experiences across the Prambanan cultural landscape.*

Agustus

17 Agustus: "Agustusan di Candi" – Perayaan HUT ke-80 RI dengan berbagai kegiatan budaya serentak di Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

August 17: *"Agustusan di Candi" – Celebration of the 80th Anniversary of Indonesian Independence with cultural activities at Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.*

September

8 September: IDM berpartisipasi dalam Wonderful Indonesia Business Matching di Tiongkok dan Korea Selatan untuk memperkuat promosi pariwisata Indonesia serta menjajaki kolaborasi pengembangan paket wisata dengan pelaku industri pariwisata Asia Timur.

8 September: *IDM participated in the Wonderful Indonesia Business Matching in China and South Korea to strengthen the promotion of Indonesian tourism and explore tourism package development partnerships with East Asian tourism industry stakeholders.*

Oktober

7 Oktober 2025: Peluncuran perdana Borobudur Moon, sebuah pertunjukan seni budaya di kawasan Candi Borobudur yang menghadirkan kolaborasi seniman dari Magelang dan Gianyar, Bali, sebagai upaya strategis Pemerintah Kabupaten Magelang memperkuat citra Borobudur sebagai destinasi budaya berkelas dunia sekaligus meningkatkan lama tinggal wisatawan. Pertunjukan ini diharapkan rutin digelar setiap bulan yakni malam bulan purnama.

October 7, 2025: *The inaugural launch of Borobudur Moon, a cultural arts performance held in the Borobudur Temple area featuring a collaboration between artists from Magelang and Gianyar, Bali, as part of the Magelang Regency Government's strategic initiative to strengthen Borobudur's image as a world-class cultural destination while increasing visitors' length of stay. The performance is expected to be held regularly every month on the night of the full moon.*

12 November: Abhiseka Prambanan

November

16 November: Sebanyak 10.682 pelari dari 38 negara berpartisipasi dalam **Borobudur Marathon 2025**, yang memadukan olahraga, budaya, dan pariwisata sekaligus memperkuat promosi Borobudur sebagai destinasi *sport tourism* kelas dunia.

***16 November**: A total of 10,682 runners from 38 countries participated in Borobudur Marathon 2025, combining sports, culture, and tourism while strengthening Borobudur's position as a world-class sports tourism destination.*

12 Desember: Dalam rangka perayaan hari jadi pertama, **PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB)** menyelenggarakan kirab budaya dan pagelaran wayang kulit **Borobudur Mawayang** dengan lakon *Sang Rahvana* di Pendopo Kampung Seni Borobudur.

December 12: *To celebrate its first anniversary, PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB) held a cultural parade and the Borobudur Mawayang shadow puppet performance featuring Sang Rahvana at the Borobudur Art Village Pavilion.*

Desember

30 Desember: Mahakarya Borobudur: Pagelaran Sabang Merauke di Taman Lumbini, Candi Borobudur menghadirkan pertunjukan budaya yang memadukan tari, musik, dan visual dari berbagai daerah di Indonesia.

December 30: *Mahakarya Borobudur: Sabang Merauke Performance at Lumbini Park, Borobudur Temple, showcased a cultural spectacle combining dance, music, and visual arts from across Indonesia.*

31 Desember: **Swara Prambanan 2025** kembali digelar sebagai festival musik lintas generasi dan lintas genre yang memadukan hiburan, budaya, dan keindahan kawasan Candi Prambanan, serta mencatat peningkatan jumlah pengunjung dibandingkan tahun sebelumnya.

December 31: *Swara Prambanan 2025 was held as a cross-generational and multi-genre music festival that combined entertainment, culture, and the iconic atmosphere of the Prambanan Temple complex, attracting more visitors than the previous year.*

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Most Strategic Enterprise in Regulatory Compliance

Penghargaan kepada perusahaan yang dinilai mampu menerapkan pendekatan inovatif dan strategis dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

Presented to companies considered capable of implementing innovative and strategic approaches in ensuring regulatory compliance.

Hukum Online

Mei 2025
May 2025

TOP GRC Awards 2025 #STAR 4

Penghargaan atas implementasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang efektif dan berkelanjutan.

Award for effective and sustainable implementation of governance, risk management, and compliance (GRC).

TOP Business

September 2025

The Most Committed GRC Leader 2025: Joel Siahaan – Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko IDM | *Finance and Risk Management Director of IDM*

Penghargaan kepada pimpinan perusahaan yang menunjukkan komitmen tinggi dalam implementasi *governance, risk management,* and *compliance.*

Award recognizing corporate leaders demonstrating a strong commitment to governance, risk management, and compliance.

TOP Business

September 2025

Anugerah Humas Indonesia – Silver Winner, Kategori Program Kehumasan

Indonesia Public Relations Award – Silver Winner, Public Relations Program Category

Penghargaan atas keberhasilan program kehumasan dalam membangun komunikasi dan citra perusahaan.

Award recognizing excellence in public relations programs in strengthening corporate communication and image.

Humas Indonesia

September 2025

Anugerah Humas Indonesia – Gold Winner, Kategori Video Company Profile

Indonesia Public Relations Award – Gold Winner, Company Profile Video Category

Penghargaan atas kreativitas dan kualitas penyajian video company profile perusahaan.

Award for creativity and quality in presenting the Company's profile video.

Humas Indonesia

September 2025

Anugerah Humas Indonesia – Gold Winner, Kartini Humas Kategori Gen Z

Indonesia Public Relations Award – Gold Winner, Kartini Public Relations Gen Z Category

Penghargaan atas kontribusi dan inovasi komunikasi publik yang relevan bagi generasi muda.

Award recognizing contributions and innovation in public communication relevant to the younger generation.

Humas Indonesia

September 2025

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Winner of Innovation in Tourism & Cultural Heritage

Penghargaan atas inovasi dalam pengembangan pariwisata dan pengelolaan warisan budaya.

Award recognizing innovation in tourism development and cultural heritage management.

IMT-GT Regional Business Excellence

September 2025

Indonesia's Most Innovative Legal In-House Counsel Team

Penghargaan kepada tim legal perusahaan yang dinilai inovatif dalam mendukung tata kelola dan pengelolaan hukum korporasi.

Award presented to the Company's legal team for innovative practices in supporting corporate governance and legal management.

Indonesian Corporate Counsel Association (ICCA) dan Hukumonline.com

Oktober 2025

October 2025

Best Women CEO in Destination Management

Penghargaan kepada pemimpin perempuan terbaik dalam pengelolaan destinasi pariwisata.

Award presented to an outstanding female leader in tourism destination management.

Women's Tabloid Awards

Oktober 2025

October 2025

Best Green CEO Awards

Penghargaan kepada pimpinan perusahaan yang menunjukkan kepemimpinan dalam implementasi bisnis berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Award recognizing corporate leadership in implementing sustainable and environmentally friendly business practices.

The Iconomics

November 2025

Best Social Business Innovation Awards 2025 in Cultural Heritage Management Category

Penghargaan atas inovasi bisnis sosial dalam pengelolaan kawasan dan warisan budaya.

Award recognizing social business innovation in cultural heritage and destination management.

The Iconomics

November 2025

2 Laporan Manajemen

Management Report

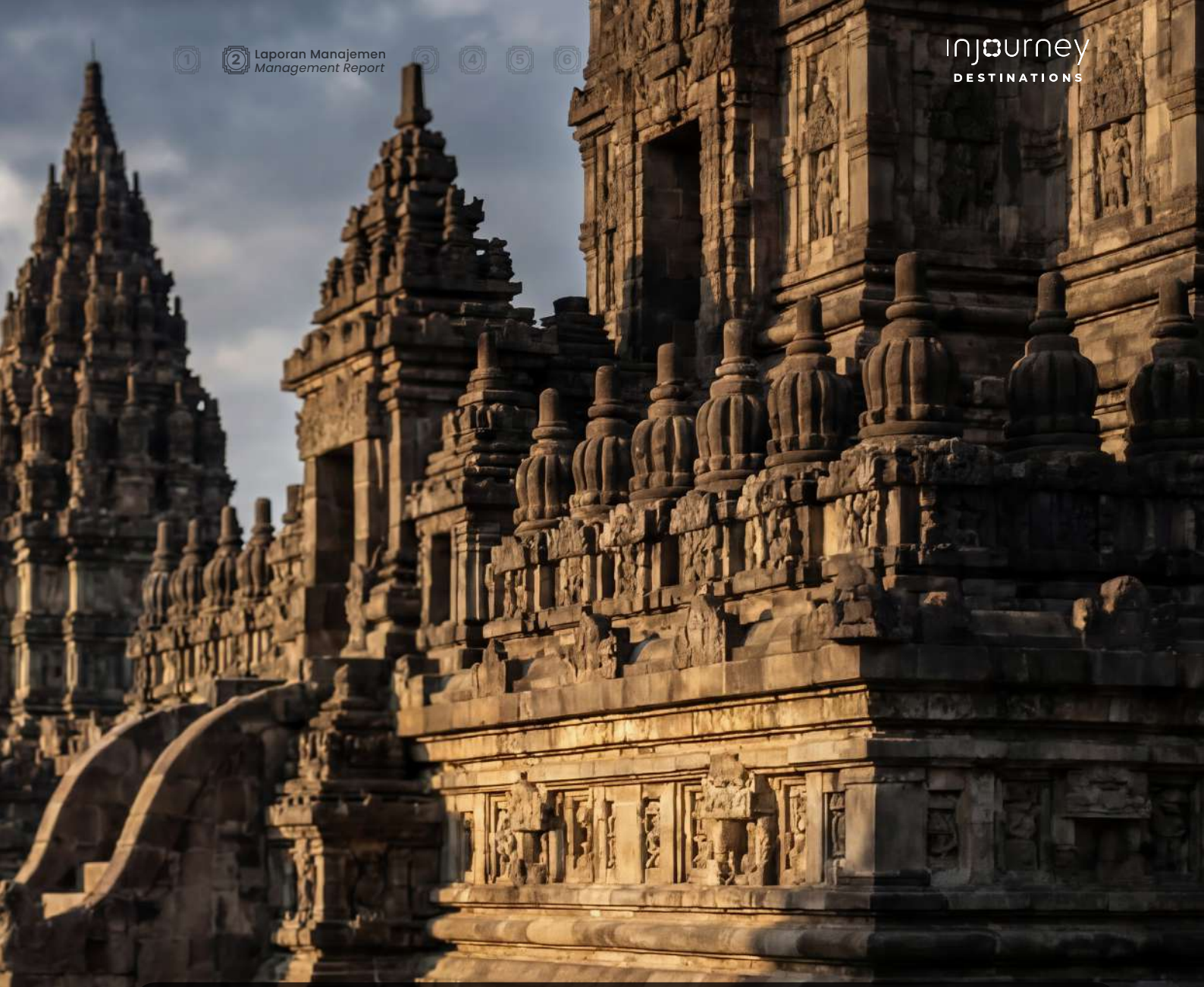

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara cukup efektif di tengah kondisi eksternal yang menantang. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga kinerja operasional dan pendapatan, meskipun jumlah kunjungan wisatawan belum mencapai target.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company effectively amid challenging external conditions. This is reflected in the Company's ability to maintain operational performance and revenue despite not achieving visitor targets.

M I P

MUHAMMAD TRI ANDIKA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

INDIRA ESTIYANTI NURJADIN
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

PANJI TRI UTAMA
KOMISARIS
COMMISSIONER

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berhasil menjaga kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika industri pariwisata yang penuh tantangan.

Sepanjang tahun tersebut, Perusahaan menghadapi tekanan pada kinerja kunjungan wisatawan, yang tercatat sebesar 7,13 juta pengunjung atau 77% dari target. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang adaptif melalui penguatan strategi monetisasi dan peningkatan kualitas pengalaman wisata, yang tercermin dari capaian pendapatan per pengunjung sebesar Rp79.565 atau 108% dari target.

Dewan Komisaris juga mencermati adanya tekanan terhadap kinerja profitabilitas. Dalam hal ini, Direksi telah mengambil langkah-langkah perbaikan melalui efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta penguatan kualitas layanan guna menjaga keberlanjutan kinerja Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi sikap terbuka Direksi dalam menerima arahan, masukan, dan rekomendasi, sehingga proses pengambilan keputusan strategis dapat berjalan secara lebih terukur dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dengan sinergi yang baik antara Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan tetap berada pada jalur yang tepat dalam menjalankan strategi usaha dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perusahaan secara cukup efektif di tengah kondisi eksternal yang menantang. Hal ini tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga kinerja operasional dan pendapatan, meskipun jumlah kunjungan wisatawan belum mencapai target.

Direksi juga dinilai telah menjalankan strategi yang adaptif dengan mengedepankan peningkatan ni-

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to successfully navigated the challenges of 2025 amid the dynamic and challenging conditions of the tourism industry.

Throughout the year, the Company faced pressure on visitor performance, with total visitors reaching 7.13 million or 77% of target. Nevertheless, the Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors demonstrated an adaptive response through strengthened monetization strategies and enhanced visitor experience, as reflected in revenue per pax of Rp79,565 or 108% of target.

The Board also noted pressure on profitability. In response, the Board of Directors implemented improvement measures through operational efficiency, cost control, and service enhancement to maintain business sustainability.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the openness of the Board of Directors in receiving guidance, input, and recommendations, enabling more structured and well-aligned strategic decision-making in accordance with good corporate governance principles.

With strong synergy between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company remains on the right track in executing its business strategy and achieving the targets set in the Company's Work Plan and Budget.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has managed the Company prudently and effectively amid challenging external conditions. This is reflected in the Company's ability to maintain operational performance and revenue despite not achieving visitor targets.

The Board of Directors has also demonstrated adaptive strategies by focusing on increasing val-

lai ekonomi per pengunjung, efisiensi operasional, serta optimalisasi investasi, yang tercermin dari realisasi belanja modal sebesar 87% dari target.

ue per visitor, improving operational efficiency, and optimizing investments, as reflected in capital expenditure realization of 87% of target.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi, khususnya dalam penguatan model bisnis berbasis nilai, peningkatan kualitas destinasi, serta pengendalian kinerja keuangan.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners actively provided strategic guidance and recommendations, particularly in strengthening value-based business models, enhancing destination quality, and managing financial performance.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Execution of Supervisory Function

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif melalui rapat berkala dengan Direksi, penelaahan laporan kinerja, serta pembahasan isu-isu strategis yang berdampak terhadap keberlanjutan usaha.

The Board of Commissioners performs its supervisory function actively through regular meetings with the Board of Directors, review of performance reports, and discussions on strategic issues affecting business sustainability.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, termasuk pemantauan atas risiko utama yang dihadapi Perusahaan, seperti risiko penurunan kunjungan, risiko keuangan, serta risiko operasional destinasi.

The Board also oversees the implementation of risk management, including monitoring key risks such as declining visitor numbers, financial risks, and operational risks.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang melakukan penelaahan mendalam atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta profil risiko Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa integrasi fungsi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan telah berjalan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

In performing its duties, the Board is supported by committees that conduct in-depth reviews of financial statements, internal control effectiveness, and the Company's risk profile. The Board also notes improved integration of governance, risk, and compliance functions.

Pandangan atas Prospek Usaha

View on Business Prospects

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perusahaan tetap positif seiring dengan tren pemulihan industri pariwisata serta meningkatnya minat terhadap wisata berbasis budaya dan pengalaman.

The Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain positive, supported by the recovery of the tourism industry and continued growth in demand in cultural and experience-based tourism.

Namun demikian, Perusahaan perlu terus meningkatkan daya saing melalui inovasi produk, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan nilai ekonomi per pengunjung. Sinergi dalam ekosistem pariwisata nasional serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan preferensi wisatawan menjadi faktor penting dalam menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

However, the Company needs to continuously enhance its competitiveness through product innovation, service quality improvement, and increased value per visitor. Strengthening ecosystem synergy and adapting to changing traveler preferences are key to sustaining growth.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari penguatan praktik *Good Corporate Governance*, termasuk integrasi manajemen risiko, pengendalian internal, serta kepatuhan di seluruh organisasi.

Kemajuan tersebut juga terlihat dari tindak lanjut hasil *assessment* GCG, di mana mayoritas dari 28 Area Perbaikan telah direalisasikan. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola secara berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan.

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah melaksanakan penelaahan atas aspek keuangan, manajemen risiko, dan tata kelola secara memadai. Hasil penelaahan tersebut menjadi dasar bagi Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga mendorong peningkatan efektivitas komite melalui penguatan kualitas analisis, pendalaman kajian, serta peningkatan koordinasi dengan manajemen.

Pandangan atas Sistem Pengaduan Pelanggaran

Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengaduan pelanggaran *(whistleblowing system)* telah menjadi bagian penting dalam mendukung penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan.

Sistem ini memberikan saluran bagi pengaduan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia, serta mendukung terciptanya budaya integritas di lingkungan Perusahaan. Dewan Komisaris mendorong penguatan implementasi sistem ini, termasuk peningkatan sosialisasi, perlindungan pelapor, serta tindak lanjut atas setiap laporan yang diterima.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai bagian dari dina-

View on Governance Implementation

The Board of Commissioners assesses that corporate governance implementation in 2025 has continued to improve significantly. This is reflected in strengthened GCG practices, including the integration of risk management, internal control, and compliance across the organization.

Progress is also evident in the follow-up of GCG assessment results, with the majority of the 28 identified Areas of Improvement completed, demonstrating the Company's commitment to continuous governance improvement.

Assessment of Board Committees Performance

The Board of Commissioners assesses that the committees under its supervision have effectively performed their roles in supporting the supervisory function.

The Audit, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management and Investment Committee have conducted adequate reviews on financial, risk management, and governance aspects. These reviews serve as the basis for the Board of Commissioners in providing strategic recommendations to the Board of Directors.

The Board also encourages further enhancement of committee effectiveness through improved analytical quality, deeper assessments, and stronger coordination with management.

View on Whistleblowing System

The Board of Commissioners views the whistleblowing system as an important component in supporting good corporate governance within the Company.

The system provides a secure and confidential channel for reporting alleged violations and supports the development of an a culture of integrity. The Board encourages strengthening its implementation, including increased awareness, protection for whistleblowers, and proper follow-up on all reported cases.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2025, there were changes in the com-

mika organisasi dan penguatan tata kelola Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta melalui mekanisme yang transparan.

position of the Board of Commissioners as part of organizational dynamics and governance strengthening. These changes were carried out in accordance with applicable regulations and through transparent processes.

Komposisi sebelum perubahan:

- Komisaris Utama: Kacung Marijan
- Komisaris Independen: Jeanne Cynthia Lay

Composition Prior to the Change:

- *President Commissioner*: *Kacung Marijan*
- *Independent Commissioner*: *Jeanne Cynthia Lay*

Komposisi yang baru:

- Komisaris Utama: Muhammad Tri Andika
- Komisaris: Panji Tri Utama
- Komisaris Independen: Indira Estiyanti Nurjadin

New Composition:

- *President Commissioner*: *Muhammad Tri Andika*
- *Commissioner*: *Panji Tri Utama*
- *Independent Commissioner*: *Indira Estiyanti Nurjadin*

Dewan Komisaris meyakini bahwa komposisi yang ada saat ini memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai untuk mendukung fungsi pengawasan secara optimal.

The current composition is considered to have the appropriate competencies and experience to effectively perform supervisory functions.

Pernyataan Penutup

Closing Statement

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Perusahaan atas komitmen dan kerja keras dalam menjaga kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

In closing, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees for their commitment and dedication in maintaining the Company's performance throughout 2025. The Board also extends its gratitude to all stakeholders for their continued trust and support.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan konstruktif, serta mendorong Direksi untuk memperkuat strategi bisnis yang adaptif, meningkatkan kualitas tata kelola, serta mengoptimalkan potensi pertumbuhan berbasis nilai.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to perform its supervisory role actively and constructively, while encouraging the Board of Directors to strengthen adaptive business strategies, enhance governance quality, and optimize value-based growth opportunities.

Dengan fondasi tata kelola yang semakin kuat dan arah strategi yang terukur, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perusahaan memiliki kapasitas untuk terus berkembang secara berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi dalam pengembangan pariwisata nasional.

With a stronger governance foundation and a well-defined strategic direction, the Board of Commissioners is confident that the Company is well-positioned to achieve sustainable growth and create sustainable value for Indonesia's tourism sector.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Muhammad Tri Andika

Komisaris Utama
President Commissioner

Direksi mendorong transformasi bisnis melalui penguatan ERP, tata kelola ESG, antisuap (ISO 37001), dan budaya AKHLAK. Di tengah tantangan pergeseran selera wisatawan dan tekanan daya beli, prospek usaha tetap positif. Tahun 2026, fokus pada peningkatan kualitas destinasi, monetisasi kawasan, digitalisasi, dan sinergi ekosistem InJourney Group.

The Board of Directors is driving business transformation through the strengthening of ERP systems, ESG governance, anti-bribery compliance (ISO 37001), and AKHLAK corporate culture. Amid challenges of shifting visitors preferences and purchasing power pressures, the business outlook remains positive. In 2026, the focus will be on improving destination quality, area monetization, digitalization, and synergy within the InJourney Group ecosystem.

FEBRINA INTAN

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

GISTANG RICHARD PANUTUR

DIREKTUR KOMERSIAL
COMMERCIAL DIRECTOR

INDUNG PURWITA JATI

DIREKTUR OPERASI
OPERATIONS DIRECTOR

JOEL SIAHAAN

DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
FINANCE AND RISK MANAGEMENT DIRECTOR

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dapat melalui tahun 2025 dengan tetap menjaga kesinambungan operasional dan arah transformasi bisnis di tengah dinamika industri pariwisata yang penuh tantangan. Sepanjang tahun tersebut, Perusahaan terus memperkuat perannya sebagai pengelola destinasi wisata berbasis warisan budaya yang berkelanjutan melalui penguatan kualitas layanan, pengembangan destinasi, transformasi digital, serta peningkatan tata kelola dan keberlanjutan bisnis.

Kinerja Perusahaan

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi PT TWC untuk melanjutkan transformasi bisnis dan memperkuat posisi sebagai pengelola destinasi wisata berbasis warisan budaya yang berkelanjutan. Di tengah dinamika industri pariwisata nasional dan global, Perusahaan terus memperkuat kualitas pengelolaan destinasi, pengembangan produk wisata, serta peningkatan pengalaman wisatawan melalui berbagai program aktivasi kawasan dan penguatan *event* budaya.

Sejalan dengan tema RKAP 2025 "*Build Sustainable Business and Initiate Inclusive Tourism*", Perusahaan mengarahkan kebijakan strategis pada pengembangan wisata berbasis pengalaman, penguatan *event* dan atraksi budaya, peningkatan kualitas layanan, optimalisasi pengelolaan kawasan wisata, serta penguatan sinergi dalam ekosistem InJourney Group.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat sejumlah pencapaian penting yang menjadi fondasi penguatan transformasi bisnis dan pengelolaan destinasi wisata secara lebih terintegrasi. Perusahaan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp567 miliar, tumbuh 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, jumlah kunjungan wisatawan naik menjadi 7,13 juta pengunjung. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan jumlah pengunjung pada segmen Cultural Park yang tumbuh 10% menjadi 3,31 juta pengunjung, didukung oleh meningkatnya ak-

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace, which enabled PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to navigate through 2025 while maintaining operational continuity and business transformation amid the dynamic challenges of the tourism industry. Throughout the year, the Company continued strengthening its role as a sustainable cultural heritage destination manager through service quality enhancement, destination development, digital transformation, as well as strengthened governance and business sustainability.

Company Performance

2025 marked an important milestone for PT TWC to continue its business transformation and strengthen its position as a sustainable cultural heritage destination manager. Amid the dynamics of the national and global tourism industry, the Company continued enhancing destination management quality, tourism product development, and visitor experience through various tourism area activation programs and cultural event initiatives.

In line with the 2025 RKAP theme, "Build Sustainable Business and Initiate Inclusive Tourism," the Company directed its strategic policies toward experience-based tourism development, strengthening cultural events and attractions, improving service quality, optimizing tourism area management, and strengthening synergies within the InJourney Group ecosystem.

Throughout 2025, the Company achieved several significant milestones that became the foundation for enhancing business transformation and more integrated destination management. The Company successfully recorded revenues of IDR567 billion, representing a 5% increase compared to the previous year. In addition, the number of tourist visits increased to 7.13 million visitors. The growth was primarily driven by the Cultural Park segment, which grew by 10% to 3.31 million visitors, supported by increased tourism activities and event programs at Taman Mini Indonesia Indah. The Attraction seg-

tivitas wisata dan penyelenggaraan *event* pada kawasan Taman Mini Indonesia Indah. Segmen Attraction juga mencatat pertumbuhan positif sebesar 7% menjadi 130.038 pengunjung.

Selain pertumbuhan kunjungan pada segmen tertentu, Perusahaan juga berhasil memperkuat kualitas monetisasi melalui peningkatan pendapatan per pengunjung pada destinasi utama. Hal tersebut didukung oleh optimalisasi produk wisata, pengembangan pertunjukan budaya, aktivasi kawasan wisata, serta penguatan program *bundling* dan layanan berbasis pengalaman wisata.

Dari sisi pengelolaan bisnis, Perusahaan melanjutkan transformasi digital melalui pengembangan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), penguatan tata kelola teknologi informasi, peningkatan kualitas data, serta penguatan keamanan siber untuk mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan yang lebih terintegrasi.

Dalam aspek tata kelola dan keberlanjutan, Perusahaan juga melanjutkan implementasi prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), penguatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, serta penguatan budaya perusahaan berbasis AKHLAK sebagai bagian dari penguatan fondasi tata kelola dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi berperan aktif dalam merumuskan arah strategis Perusahaan melalui evaluasi terhadap perkembangan industri pariwisata, analisis capaian operasional dan keuangan, identifikasi risiko usaha, serta pemetaan peluang pengembangan bisnis yang relevan dengan arah transformasi Perusahaan.

Dalam proses penyusunan RKAP Tahun 2025, Direksi memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang ditetapkan selaras dengan pengembangan destinasi wisata berbasis warisan budaya, penguatan daya saing bisnis, peningkatan kualitas pengalaman wisatawan, serta keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

ment also recorded positive growth of 7% to 130,038 visitors.

In addition to visitor growth in certain segments, the Company also strengthened monetization quality through increased revenue per visitor at major destinations. This achievement was supported by tourism product optimization, development of cultural performances, tourism area activation, as well as expanding bundling programs and experience-based tourism services.

From a business management perspective, the Company continued its digital transformation through the development of the Enterprise Resource Planning (ERP) system, strengthening information technology governance, improving data quality, and enhancing cybersecurity to support operational effectiveness and more integrated decision-making.

In governance and sustainability aspects, the Company also continued implementing environmental, social, and governance (ESG) principles, strengthening the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), and reinforcing the AKHLAK corporate culture as part of strengthening the Company's governance and sustainability foundation.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Strategic Policies

The Board of Directors played an active role in formulating the Company's strategic direction through evaluation of tourism industry developments, analysis of operational and financial achievements, identification of business risks, and mapping business development opportunities relevant to the Company's transformation direction.

In preparing the 2025 RKAP, the Board of Directors ensured that the strategies and policies established were aligned with the development of cultural heritage-based tourism destinations, strengthening business competitiveness, improving visitor experience quality, and supporting long-term business sustainability.

Direksi juga secara aktif melakukan koordinasi dan pembahasan bersama Dewan Komisaris terkait arah strategis Perusahaan, evaluasi kinerja, serta berbagai inisiatif pengembangan usaha guna memastikan bahwa strategi yang dijalankan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors also actively coordinated and held discussions with the Board of Commissioners regarding the Company's strategic direction, performance evaluation, and various business development initiatives to ensure that the implemented strategies generated added value for the Company and all stakeholders.

Proses Implementasi Strategi

Strategy Implementation Process

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala melalui penetapan indikator kinerja utama, penguatan manajemen risiko, pengendalian internal, serta peningkatan efektivitas operasional di seluruh lini bisnis.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors continuously monitored and performance evaluation through the establishment of key performance indicators, strengthening risk management, internal control, and improving operational effectiveness across all business lines.

Direksi juga melakukan pengawasan terhadap implementasi program kerja strategis melalui rapat koordinasi manajemen, evaluasi pencapaian operasional dan keuangan, serta penguatan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan pelaksanaan strategi berjalan sesuai target yang telah ditetapkan.

The Board of Directors also supervised the implementation of strategic work programs through management coordination meetings, evaluation of operational and financial performance achievements, and strengthening coordination among work units to ensure that strategy implementation proceeded in accordance with the established targets.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melanjutkan transformasi digital melalui pengembangan sistem ERP, penguatan tata kelola teknologi informasi, peningkatan kualitas data, serta penguatan keamanan siber guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan terintegrasi.

Throughout 2025, the Company continued its digital transformation through ERP system development, enhancing IT governance, improving data quality, and enhancing cybersecurity to support more effective and integrated decision-making processes.

Perbandingan antara Pencapaian dengan Target

Comparison between Achievements and Targets

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat pertumbuhan jumlah pengunjung secara terbatas dibandingkan target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Pertumbuhan kunjungan terutama ditopang oleh peningkatan kinerja segmen Cultural Park dan Attraction, sementara segmen Heritage Park dan Tourism Amenities masih menghadapi tekanan jumlah pengunjung.

Throughout 2025, visitor growth remained below the RKAP target. Visitor growth was mainly supported by improved performance in the Cultural Park and Attraction segments, while the Heritage Park and Tourism Amenities segments continued to face pressure on visitor numbers.

Meskipun pertumbuhan volume kunjungan belum sepenuhnya mencapai ekspektasi Perusahaan, kualitas pendapatan menunjukkan perbaikan melalui peningkatan nilai ekonomi per pengunjung pada destinasi utama. Perusahaan berhasil memperkuat monetisasi kawasan wisata melalui penguatan produk wisata, optimalisasi *bundling*, aktivasi kawasan, serta penyelenggaraan pertunjukan budaya dan *event* yang lebih terintegrasi.

Although visitor volume growth had not fully met the Company's expectations, revenue quality improved through increased economic value per visitor at major destinations. The Company strengthened tourism area monetization through tourism product enhancement, bundling optimization, tourism area activation, and more integrated cultural performances and event programs.

Dari sisi keuangan, Perusahaan masih menghadapi tekanan terhadap profitabilitas akibat meningkatnya biaya operasional dan belum optimalnya pertumbuhan volume kunjungan wisatawan. Namun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga struktur keuangan yang sehat dengan total aset mencapai Rp1,21 triliun dan ekuitas sebesar Rp698 miliar.

From a financial perspective, the Company continued to face pressure on profitability due to increasing operational costs and less-than-optimal visitor volume growth. Nevertheless, the Company maintained a healthy financial structure, with total assets reaching IDR1.21 trillion and equity amounting to IDR698 billion.

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang mempengaruhi kinerja operasional dan bisnis. Tantangan tersebut antara lain perubahan preferensi wisatawan yang semakin mengutamakan pengalaman wisata yang personal dan berbasis aktivitas, tekanan terhadap daya beli masyarakat, dinamika industri pariwisata nasional, serta meningkatnya biaya operasional.

Selain itu, Perusahaan juga menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara pengembangan aspek komersial dan pelestarian warisan budaya pada destinasi yang dikelola. Sebagai pengelola destinasi wisata berbasis warisan budaya, Perusahaan harus memastikan bahwa pengembangan kawasan dan aktivitas wisata tetap memperhatikan aspek konservasi, keberlanjutan lingkungan, serta nilai budaya yang menjadi identitas destinasi.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan terus memperkuat inovasi produk dan layanan, pengembangan wisata berbasis pengalaman, penguatan digitalisasi, serta pengembangan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak guna memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kualitas layanan wisata.

Challenges Faced by the Company

In carrying out business activities throughout 2025, the Company faced several challenges affecting operational and business performance. These challenges included changing tourist preferences that increasingly prioritize personalized and activity-based tourism experiences, pressure on public purchasing power, dynamics within the national tourism industry, and rising operational costs.

In addition, the Company also faced challenges in maintaining a balance between commercial development and cultural heritage preservation at the destinations it manages. As a manager of cultural heritage-based tourism destinations, the Company must ensure that destination development and tourism activities continue to prioritize conservation, environmental sustainability, and cultural values that define each destination's identity.

To address these challenges, the Company continued strengthening product and service innovation, experience-based tourism development, digitalization initiatives, and strategic collaboration with various parties to expand market reach and improve tourism service quality.

Prospek Usaha

Direksi memandang bahwa prospek usaha Perusahaan ke depan tetap positif seiring dengan meningkatnya minat terhadap wisata berbasis budaya dan pengalaman, penguatan ekosistem pariwisata nasional, serta pengembangan destinasi wisata yang semakin terintegrasi.

Pada tahun 2026, Perusahaan akan melanjutkan strategi pengembangan bisnis yang difokuskan pada peningkatan kualitas destinasi, penguatan monetisasi kawasan wisata, pengembangan *event* dan atraksi budaya, transformasi digital, penguatan pengalaman wisatawan, serta imple-

Business Outlook

The Board of Directors remains optimistic about the Company's future business prospects, supported by increasing interest in culture- and experience-based tourism, strengthening of the national tourism ecosystem, and increasingly integrated tourism destination development.

In 2026, the Company will continue implementing business development strategies focused on improving destination quality, strengthening tourism area monetization, developing cultural events and attractions, digital transformation, enhancing visitor experience, and implementing sustainability

mentasi prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan bisnis dan destinasi wisata.

Perusahaan juga akan terus memperkuat kolaborasi dengan InJourney Group dan berbagai pemangku kepentingan guna memperluas pengembangan ekosistem pariwisata dan meningkatkan kontribusi Perusahaan terhadap sektor pariwisata nasional.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam aspek tata kelola, Perusahaan terus memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik melalui penguatan fungsi pengawasan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, serta implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016.

Selama tahun 2025, Perusahaan juga melanjutkan tindak lanjut atas Area Perbaikan hasil *assessment* GCG, penguatan sistem pengaduan pelanggaran, pengendalian gratifikasi, serta peningkatan budaya kepatuhan di seluruh lingkungan Perusahaan.

Direksi meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 9 Oktober 2025, terdapat perubahan susunan Direksi sebagai bagian dari penguatan organisasi dan keberlanjutan transformasi bisnis Perusahaan. Perubahan tersebut dilakukan sesuai keputusan pemegang saham dengan tetap memperhatikan kebutuhan organisasi, kesinambungan pengelolaan bisnis, serta penguatan tata kelola Perusahaan.

Komposisi sebelum perubahan:

- Direktur Utama: Febrina Intan
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Joel Siahaan
- Direktur Komersial: Hetty Herawati
- Plt. Direktur Operasi dan Infrastruktur: Febrina Intan

principles in business and destination management.

The Company will also continue strengthening collaboration with the InJourney Group and various stakeholders to expand tourism ecosystem development and increase the Company's contribution to the national tourism sector.

Implementation of Good Corporate Governance

In governance aspects, the Company continued strengthening the implementation of Good Corporate Governance through strengthening supervisory functions, internal control, risk management, compliance, and implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.

Throughout 2025, the Company also continued follow-up actions on Areas of Improvement identified from the GCG assessment, strengthening the whistleblowing system, gratification control, and improving compliance culture throughout the Company's environment.

The Board of Directors believes that strong corporate governance serves as an important foundation for maintaining business sustainability, strengthening stakeholder trust, and supporting long-term value creation for the Company.

Changes in the Composition of the Board of Directors

On 9 October 2025, changes were made to the composition of the Board of Directors as part of strengthening the organization and ensuring the sustainability of the Company's business transformation. These changes were implemented based on shareholders' resolutions while considering organizational needs, business continuity, and governance strengthening.

Composition before the changes:

- *President Director*: *Febrina Intan*
- *Finance and Risk Management Director*: *Joel Siahaan*
- *Commercial Director*: *Hetty Herawati*
- *Acting Operations and Infrastructure Director*: *Febrina Intan*

Komposisi setelah perubahan:

- Direktur Utama: Febrina Intan
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Joel Siahaan
- Direktur Komersial: Gistang Richard Panutur
- Direktur Operasi: Indung Purwita Jati

Direksi secara kolegial menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan mengedepankan prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Apresiasi & Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, kepada seluruh insan PT TWC atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada pemegang saham, pemerintah, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan.

Dengan semangat transformasi dan keberlanjutan, Direksi meyakini bahwa PT TWC akan terus tumbuh sebagai pengelola destinasi wisata berbasis warisan budaya yang berdaya saing, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang lebih luas bagi Indonesia.

Composition after the changes:

- *President Director: Febrina Intan*
- *Finance and Risk Management Director: Joel Siahaan*
- *Commercial Director: Gistang Richard Panutur*
- *Operations Director: Indung Purwita Jati*

The Board of Directors collectively carried out the Company's management functions in accordance with their respective duties and responsibilities by upholding professionalism, transparency, accountability, and the implementation of good corporate governance principles.

Appreciation and Closing

The Board of Directors expresses its appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and supervision, to all PT TWC employees for their dedication and contributions, and to shareholders, government institutions, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company.

With a spirit of transformation and sustainability, the Board of Directors believes that PT TWC will continue growing as a competitive and sustainable cultural heritage destination manager that delivers a broader impact for Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Febrina Intan

Direktur Utama
President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Muhammad Tri Andika
Komisaris Utama
President Commissioner

Indira Estiyanti Nurjadin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Panji Tri Utama
Komisaris
Commissioner

Statement of Accountability of the Members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has been presented in its entirety, and we accept full responsibility for the accuracy and completeness of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully and in full responsibility.

Yogyakarta, May 12, 2026

Direksi
Board of Directors

Febrina Intan
Direktur Utama
President Director

Gistang Richard Panutur
Direktur Komersial
Commercial Director

Indung Purwita Jati
Direktur Operasi
Operations Director

Joel Siahaan
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Finance and Risk Management Director

BANK

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Perusahaan (OJK C.2)

Corporate Information

NAMA PERUSAHAAN *Company Name*	**PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko**
TANGGAL PENDIRIAN *Date of Establishment*	15 Juli 1980 *July 15, 1980*
DASAR HUKUM PENDIRIAN *Legal Basis of Establishment*	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) *State-Owned Enterprises (SOEs)*
PRODUK USAHA *Business Products*	Pengelolaan taman wisata berbasis cagar budaya, konservasi, dan pengembangan wisata berbasis budaya Indonesia. *Management of cultural heritage-based tourist parks, conservation, and the development of tourism based on Indonesian culture*
PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	0,00032% : Pemerintah Republik Indonesia *The Government of the Republic of Indonesia* 99,9996% : PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
ALAMAT JANGKAUAN OPERASIONAL *Operational Scope*	1 Kantor Pusat di Yogyakarta, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta, 5 Kantor Unit Operasional, dan 1 Kantor Usaha *1 Head Office in Yogyakarta, 1 Representative Office in Jakarta, 5 Operational Units, and 1 Business Office.*
ALAMAT KANTOR PUSAT *Head Office Address*	Jl. Jogja-Solo, Km. 16, Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571 Telp | *Phone*: (+62-274) 496-402, 496-406
KANTOR PERWAKILAN *Representative Office*	Sarinah, Jl. M.H Thamrin No. 11, 12A Floor, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat 10350
KANTOR OPERASIONAL UNIT 1 (TWB) *Operational Office Unit 1 (TWB)*	Jl. Badrawati, Kawasan Candi Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56553
KANTOR OPERASIONAL UNIT 2 (CANDI PRAMBANAN) *Operational Office Unit 2 (Prambanan Temple)*	Taman Wisata Candi Prambanan, Jl. Candi Sewu, Tlogo Kidul, Tlogo, Kec. Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57454
KANTOR OPERASIONAL UNIT 3 (UNIT TEATER DAN PENTAS) *Operational Office Unit 3 (Theatre & Performance Unit)*	Klurak, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571
KANTOR OPERASIONAL UNIT 4 (RATU BOKO) *Operational Office Unit 4 (Ratu Boko)*	Jl. Prambanan-Piyungan Km.2, Dawung, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta
KANTOR OPERASIONAL UNIT 5 (THE MANOHARA) *Operational Office Units 5 (The Manohara)*	Jl. Affandi No.35, Gejayan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
KANTOR BISNIS *Business Office*	Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13820
Email	*sekretariat@injourneydestination.id*
Media Sosial *Social Media*	**IG:** *injourneydestination, borobudurpark, prambananpark, ratubokopark, tmiiofficial* **X:** *@injourney_idm* **Facebook:** *TWC Media* **Youtube:** *TWC Media*

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berawal dari sebuah kesadaran kolektif akan pentingnya menjaga warisan budaya bangsa sebagai identitas sekaligus sumber nilai ekonomi berkelanjutan. Didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perusahaan memegang mandat strategis untuk mengelola dan melestarikan kawasan cagar budaya, khususnya kompleks candi bersejarah yang menjadi kebanggaan nasional dan dunia.

Sejak awal pendiriannya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada pelestarian fisik situs budaya, tetapi juga pada upaya menciptakan keseimbangan antara konservasi, pengembangan pariwisata, serta pemberdayaan masyarakat sekitar. Pendekatan ini menjadi fondasi dalam membangun model pengelolaan destinasi yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan budaya.

Perusahaan pertama kali berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1980, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980. Melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1992, Perusahaan memperoleh kewenangan penuh untuk mengelola kawasan Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan, termasuk pengendalian lingkungan di sekitarnya.

Seiring dengan perluasan wilayah pengelolaan, bergabungnya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari pengelolaan Perusahaan menandai perubahan identitas yang lebih representatif. Nama Perusahaan kemudian resmi menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden No.52 Tahun 1993.

Dalam perjalanannya, Perusahaan terus beradaptasi dengan dinamika industri dan kebutuhan penguatan tata kelola. Hal ini tercermin melalui berbagai perubah-

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was established from a collective awareness of the importance of preserving cultural heritage as both a national identity and a source of sustainable economic value. Founded by the Government of the Republic of Indonesia, the Company was entrusted with a strategic mandate to manage and preserve cultural heritage sites, particularly the nation's iconic temple complexes.

From the outset, the Company has not only focused on the physical preservation of cultural assets, but also on maintaining a balance between conservation, tourism development, and community empowerment. This approach forms the foundation of a sustainable destination management model that integrates environmental, social, and cultural considerations.

The Company was originally established as PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero) under Government Regulation No. 7 of 1980, as stated in Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980, by Soeleman Ardjasasmita, SH. Through Presidential Decree No. 1 of 1992, the Company was granted full authority to manage Borobudur and Prambanan Tourism Parks, including environmental control within the surrounding areas.

In line with the expansion of its management area, the inclusion of the Ratu Boko Site as part of the Company's portfolio marked a shift toward a more representative corporate identity. The Company's name was subsequently officially changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, as stipulated in Presidential Regulation No. 52 of 1993.

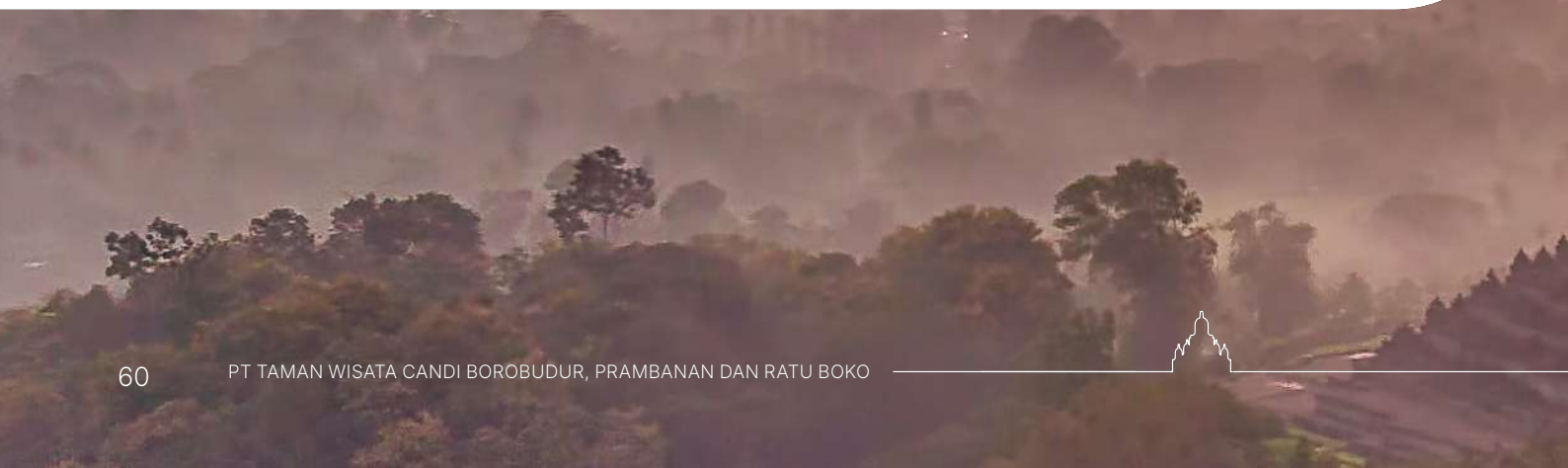

an Anggaran Dasar yang dilakukan secara berkala, antara lain melalui akta-akta pada tahun 2008, 2012, 2013, 2015, 2017, dan 2018 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H., serta perubahan pada tahun 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum. Perubahan-perubahan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkuat struktur hukum dan operasional Perusahaan dalam menghadapi perkembangan industri pariwisata yang semakin dinamis.

Tonggak penting dalam perjalanan Perusahaan terjadi pada 1 Juli 2021, ketika PT TWC memperoleh kepercayaan untuk mengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII) melalui skema Kerja Sama Pemanfaatan bersama Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Kolaborasi ini menandai perluasan peran Perusahaan dari pengelola kawasan *heritage* menjadi pengelola destinasi budaya yang lebih terintegrasi dan beragam.

Memasuki fase transformasi terbaru, perubahan Anggaran Dasar terakhir yang dituangkan dalam Akta Nomor 153 tanggal 31 Desember 2025 oleh Notaris Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum., semakin memperkokoh fondasi Perusahaan dalam menjalankan mandatnya. Dengan pijakan tersebut, PT TWC terus melangkah sebagai pengelola destinasi budaya yang tidak hanya menjaga warisan masa lalu, tetapi juga menghidupkannya menjadi pengalaman yang relevan, bernilai, dan berdaya saing di tingkat global.

Perusahaan memasuki fase strategis setelah memperoleh mandat sebagai pengelola destinasi tunggal sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2024. Penetapan ini menegaskan penerapan satu kesatuan pengelolaan yang terintegrasi untuk melindungi, mengembangkan, dan mengoptimalkan pemanfaatan kompleks Candi Borobudur.

Over time, the Company has continuously adapted to industry developments and governance requirements. This is reflected in a series of amendments to its Articles of Association, including those executed in 2008, 2012, 2013, 2015, 2017, and 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, SH., M.H., as well as subsequent amendments in 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum. These changes have strengthened the Company's legal and operational framework in navigating an increasingly dynamic tourism landscape.

A significant milestone was achieved on July 1, 2021, when PT TWC was entrusted to manage Taman Mini Indonesia Indah (TMII) through a utilization cooperation scheme with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia. This marked the Company's evolution from a heritage site operator into a more integrated cultural destination manager.

Entering a new phase of transformation, the latest amendment to the Articles of Association, as documented in Notarial Deed No. 153 dated December 31, 2025, further reinforces the Company's foundation. With this strengthened framework, PT TWC continues to position itself not only as a guardian of cultural heritage, but also as a creator of meaningful, relevant, and globally competitive cultural experiences.

The Company has entered a strategic phase following its appointment as the single destination manager, as stipulated in Presidential Regulation No. 101 of 2024. This mandate establishes an integrated management framework to safeguard, develop, and optimize the utilization of the Borobudur Temple complex.

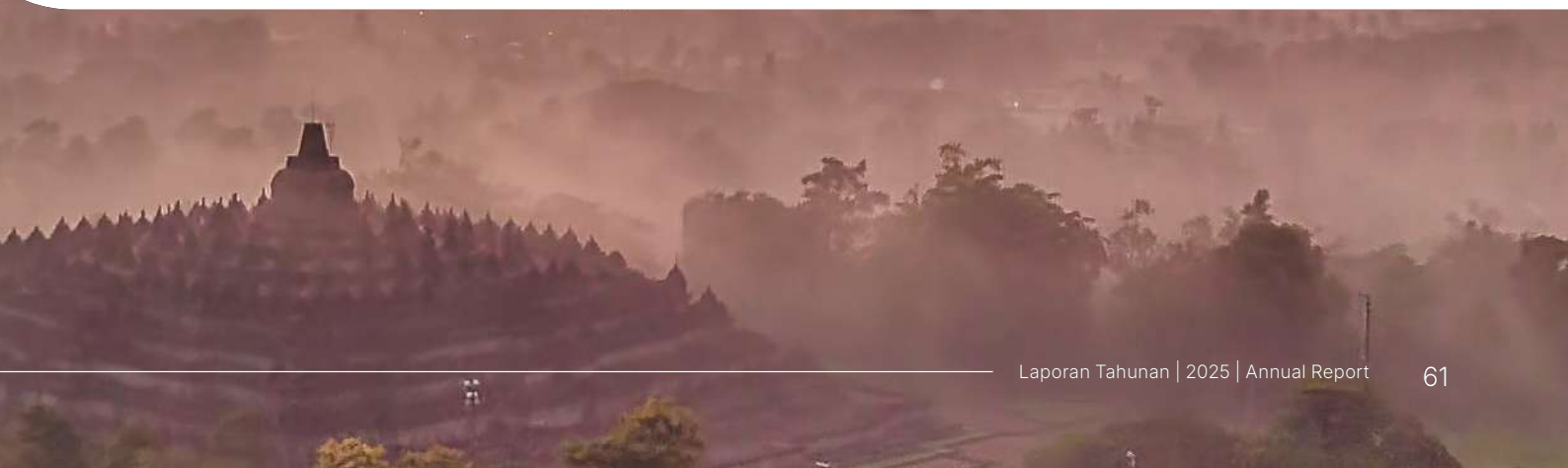

Jejak Perjalanan
Journey Log

1980

Didirikan sebagai PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

Established as PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

1992

Memperoleh mandat penuh pengelolaan Borobudur dan Prambanan.

Granted full mandate to manage Borobudur and Prambanan.

1993

Ratu Boko bergabung; nama berubah menjadi PT TWC.

Ratu Boko integrated; renamed PT TWC.

2013-2018

Penguatan tata kelola melalui perubahan Anggaran Dasar.

Governance strengthened through Articles amendments.

2021

Bergabung dalam InJourney dan mendapat mandat pengelolaan TMII.

Joined InJourney and was mandated to manage TMII.

2023

Penguatan fondasi hukum dan arah transformasi Perusahaan.

Strengthened legal foundation and transformation direction.

2024

Mendapat mandat sebagai pengelola destinasi tunggal kompleks Candi Borobudur.

Mandated as the single destination manager of the Borobudur Temple complex.

2025

Akselerasi transformasi melalui Single Destination Management Borobudur.

Transformation acceleration through Single Destination Management Borobudur.

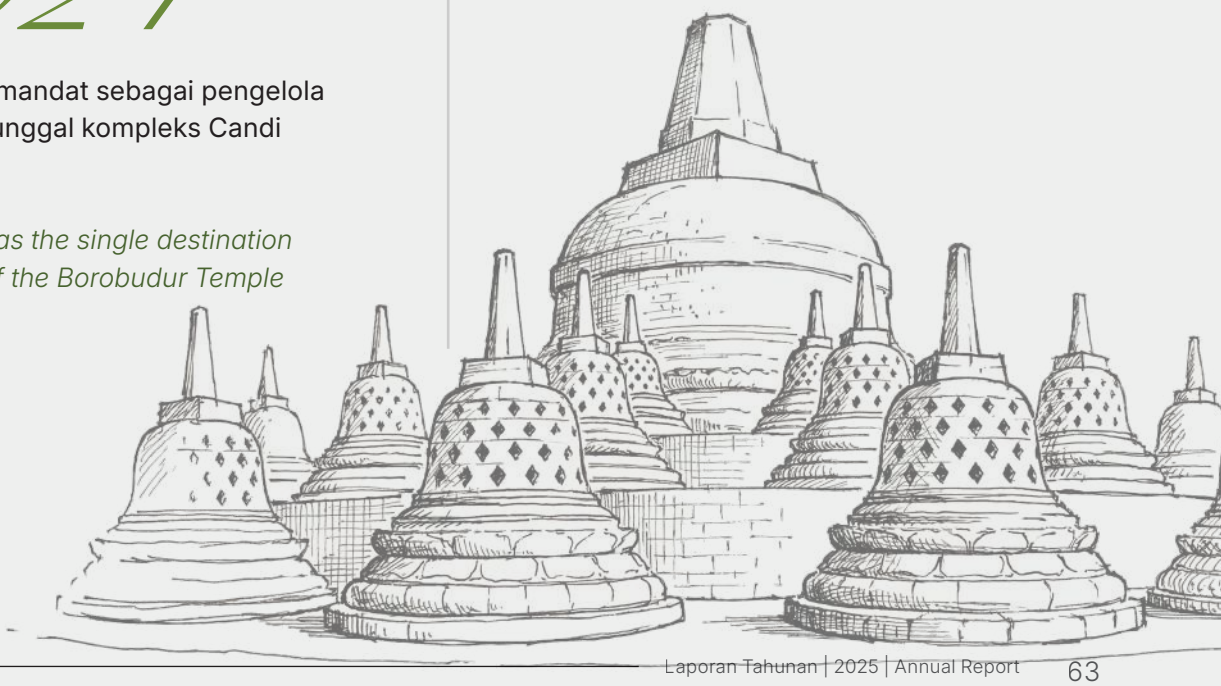

Makna Logo

Meaning of the Logo

Konsep Logo

Logo ini menggunakan elemen grafis yang terinspirasi dari pola batik kawung yang diterapkan pada huruf "O". Pola tersebut melambangkan kesempurnaan dan merepresentasikan komitmen InJourney dalam menghadirkan pengalaman berwisata yang optimal di Indonesia pada setiap aspek perjalanan.

Sebagai bagian dari InJourney Destination Management, Perseroan berupaya menghadirkan layanan yang terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan wisata, mulai dari transportasi, akomodasi, pengalaman, kuliner, hingga oleh-oleh, guna memberikan kenyamanan bagi wisatawan, baik domestik maupun internasional, dalam menjelajahi Indonesia.

Selain itu, pola berantai yang tidak terputus pada logo mencerminkan keberlanjutan, keterhubungan tanpa batas, serta kesatuan. Makna ini merepresentasikan sinergi antar institusi BUMN dalam naungan InJourney Destination Management, sekaligus mencerminkan kolaborasi dalam pengembangan sektor pariwisata Indonesia.

Logo Concept

The logo incorporates a graphic element inspired by the kawung batik pattern, applied to the letter "O". This pattern symbolizes perfection and represents InJourney's commitment to delivering optimal travel experiences across all aspects of tourism in Indonesia.

As part of InJourney Destination Management, the Company strives to provide integrated services that meet various tourism needs, including transportation, accommodation, experiences, culinary offerings, and souvenirs, to ensure comfort for both domestic and international travelers exploring Indonesia.

In addition, the continuous chain pattern featured in the logo reflects sustainability, boundless connectivity, and unity. This meaning represents the synergy among State-Owned Enterprises within InJourney Destination Management, while also reflecting collaboration in the development of Indonesia's tourism sector.

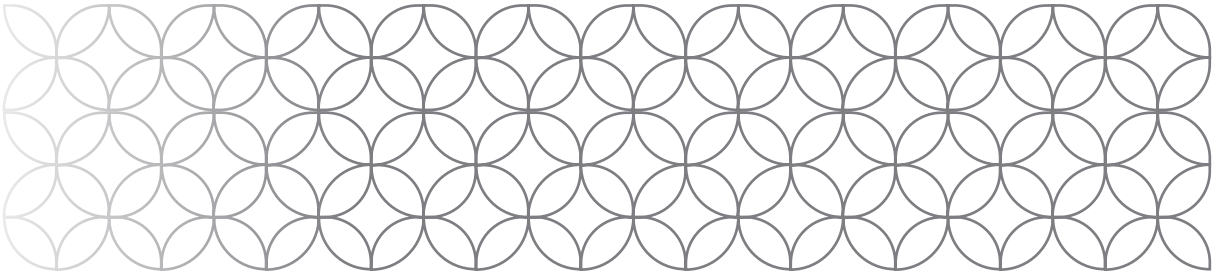

Brand Arsitektur

Berikut merupakan ketentuan penggunaan untuk turunan *Business Clusters*. Jarak antara logo utama dan judul *Business Clusters* ditetapkan sebesar 1x ukuran ikon InJourney.

Jenis huruf yang digunakan untuk judul *Business Clusters* adalah Poppins Bold dengan pengaturan *kerning +10*. Penempatan judul diatur sejajar secara tengah (*center aligned*) terhadap logo InJourney.

Brand Architecture

The following outlines the usage guidelines for Business Cluster derivatives. The spacing between the main logo and the Business Cluster title is set at 1x the size of the InJourney icon.

The font used for the Business Cluster title is Poppins Bold with a kerning setting of +10. The title is positioned center-aligned with the InJourney logo.

inJourney
DESTINATIONS

Warna

Warna utama pada logo ini adalah hijau, yang dipilih untuk merepresentasikan pertumbuhan serta mencerminkan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh InJourney Destination Management.

Selain itu, warna hijau juga melambangkan kenyamanan, sejalan dengan pengalaman yang ingin dihadirkan InJourney bagi para wisatawan. Pemilihan warna ini terinspirasi dari keindahan alam Indonesia, di mana nuansa hijau menjadi bagian yang melekat pada pesonanya.

Color

The primary color of the logo is green, chosen to represent growth and reflect the direction and aspirations of InJourney Destination Management.

In addition, green symbolizes comfort, aligning with the experience that InJourney aims to deliver to travelers. The selection of this color is inspired by the natural beauty of Indonesia, where shades of green are an integral part of its charm.

C 35 M 0 Y 100 K 10	HEX #a2c02f Solid Coated PANTONE 375 C	C 0 M 60 Y 55 K 0	HEX #b1c857 Solid Coated PANTONE 374 C	C 20 M 0 Y 60 K 5	HEX #c8d882 Solid Coated PANTONE 373 C	C 15 M 0 Y 40 K 5	HEX #d2dfa7 Solid Coated PANTONE 7485 C
R 162 G 192 B 47	Solid Uncoated PANTONE 382 U	R 177 G 200 B 87	Solid Uncoated PANTONE 374 U	R 200 G 217 B 130	Solid Uncoated PANTONE 372 U	R 210 G 223 B 167	Solid Uncoated PANTONE 5807 U

Visi Misi dan Nilai

Vision, Mission, and Values

Visi:

Perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia

Misi:

Guna mencapai visi, ditetapkan misi yang terdiri dari:

- Mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya dengan pengembangan wisata berkualitas untuk mendukung sektor pariwisata;
- Mengelola sumber daya manusia dengan kapasitas, kapabilitas dan kepemimpinan yang mumpuni;
- Menerapkan inovasi digital untuk optimalisasi pelayanan dan pengalaman pelanggan serta tata kelola Perusahaan;
- Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata untuk memajukan wisata warisan sejarah dan budaya Indonesia;
- Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru untuk peningkatan kesejahteraan sekaligus pelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.

Vision

To become a world-class destination management company showcasing Indonesia's historical and cultural heritage.

Mission

To achieve its vision, the Company has established the following missions:

- *To manage historical and cultural heritage destinations through the development of high-quality tourism experiences that support the tourism sector.*
- *To develop human resources with strong capacity, capabilities, and leadership competencies.*
- *To implement digital innovation in order to optimize services, enhance customer experiences, and strengthen corporate governance.*
- *To collaborate with all stakeholders within the tourism ecosystem to advance Indonesia's historical and cultural heritage tourism.*
- *To engage local communities in the management of new destinations, thereby improving community welfare while preserving Indonesia's historical and cultural heritage.*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Company Core Values

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menjadikan nilai-nilai "AKHLAK" sebagai landasan dalam membangun budaya perusahaan dan menjalankan aktivitas usaha.

Nilai-nilai tersebut terdiri dari:

As part of a State-Owned Enterprise, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adopts the "AKHLAK" values as the foundation in shaping its corporate culture and conducting its business activities.

These values consist of:

A K H L A K

Amanah | *Trustworthy*

Mengemban kepercayaan publik dengan penuh integritas dalam melestarikan dan mengelola warisan budaya nasional.
Carrying out public trust with integrity in preserving and managing national cultural heritage.

Kompeten | *Competent*

Berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi diri guna memberikan kontribusi terbaik bagi perusahaan dan bangsa.
Committed to continuously developing personal competence to contribute the best to the company and the nation.

Harmonis | *Harmonious*

Menghargai perbedaan, mempererat kolaborasi antar individu, serta membangun hubungan kerja yang sehat dan saling mendukung.
Respecting differences, strengthening collaboration among individuals, and fostering a healthy and supportive work environment.

Kolaboratif | *Collaborative*

Aktif membangun kerja sama yang produktif, baik secara internal maupun eksternal untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.
Actively building productive cooperation both internally and externally to create sustainable added value.

Adaptif | *Adaptive*

Mampu berinovasi dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan zaman serta dinamika kebutuhan pasar pariwisata.
Able to innovate and adjust to changing times and the dynamic needs of the tourism market.

Loyal | *Loyal*

Menjaga kesetiaan terhadap visi, misi, dan tujuan perusahaan serta mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan pribadi atau golongan.
Staying true to the company's vision, mission, and goals while prioritizing national interests above personal or group interests.

Nilai-nilai ini ditanamkan kepada seluruh insan perusahaan sebagai panduan dalam bertindak, melayani masyarakat, serta menjaga keberlanjutan warisan budaya dunia.

These values are embedded across all employees as a guiding principle in their actions, in serving the public, and in preserving the sustainability of world cultural heritage.

Budaya Kerja

Work Culture

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko membangun budaya kerja yang berlandaskan profesionalisme, integritas, dan komitmen terhadap pelayanan terbaik. Implementasinya tercermin melalui:

- Pemberian pelayanan prima yang mengutamakan keramahan, ketepatan, kecepatan, dan kenyamanan bagi pengunjung serta pemangku kepentingan.
- Komitmen dalam pelestarian budaya, dengan keterlibatan aktif seluruh insan perusahaan dalam menjaga nilai-nilai sejarah melalui praktik operasional sehari-hari.
- Sinergi lintas fungsi untuk mendorong inovasi, meningkatkan efisiensi, serta menghadirkan solusi kreatif dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis budaya.
- Pengembangan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi individu dan tim, sekaligus memperkuat daya saing di tingkat nasional dan global.

Budaya kerja ini menciptakan lingkungan yang harmonis, inovatif, serta berorientasi pada kinerja unggul.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko fosters a work culture grounded in professionalism, integrity, and a strong commitment to service excellence. This is reflected through:

- *Delivering excellent service that emphasizes friendliness, accuracy, responsiveness, and comfort for visitors and stakeholders.*
- *A strong commitment to cultural preservation, with all employees actively safeguarding historical values through daily operations.*
- *Cross-functional collaboration to drive innovation, enhance efficiency, and create creative solutions in managing culture-based tourism destinations.*
- *Continuous development to improve individual and team competencies, strengthening the Company's competitiveness at both national and global levels.*

This work culture promotes a harmonious, innovative, and high-performance working environment.

IMPLEMENTASI BUDAYA DALAM OPERASIONAL

Implementasi nilai AKHLAK dan budaya kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dilakukan secara terstruktur melalui berbagai program dan inisiatif, antara lain:

a. Program orientasi dan internalisasi AKHLAK sebagai bagian dari pengenalan nilai perusahaan bagi seluruh karyawan baru.
b. Pelatihan pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan strategis, mencakup peningkatan kualitas layanan, pelestarian budaya, serta inovasi di sektor pariwisata.
c. Penerapan standar layanan berbasis integritas dalam pengelolaan destinasi unggulan seperti Candi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).
d. Pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan pengalaman pengunjung melalui layanan tiket *online, virtual tour*, serta sistem informasi berbasis teknologi terkini.
e. Evaluasi budaya kerja secara berkala melalui survei internal dan integrasi penilaian kinerja berbasis nilai AKHLAK guna memastikan implementasi yang konsisten di seluruh organisasi.

Melalui penerapan nilai dan budaya kerja tersebut, PT TWC terus memperkuat komitmennya sebagai pengelola destinasi budaya berkelas dunia yang berkontribusi nyata bagi pengembangan pariwisata nasional serta pelestarian warisan budaya dunia.

IMPLEMENTATION OF CULTURE IN OPERATIONS

The implementation of AKHLAK values and work culture at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is carried out in a structured manner through various programs and initiatives, including:

a. Orientation and AKHLAK internalization programs as an integral part of introducing corporate values to all new employees.
b. Competency development training based on strategic needs, covering service quality improvement, cultural preservation, and innovation in the tourism sector.
c. Implementation of integrity-based service standards in managing key destinations such as Borobudur Temple, Prambanan, Ratu Boko, and Taman Mini Indonesia Indah (TMII).
d. Adoption of digital technology to enhance visitor experience through online ticketing services, virtual tours, and advanced information systems.
e. Regular evaluation of work culture through internal surveys and the integration of AKHLAK-based performance assessments to ensure consistent implementation across the organization.

Through the application of these values and work culture, PT TWC continues to strengthen its commitment as a world-class cultural destination manager, contributing to national tourism development and the preservation of world cultural heritage.

Bidang Usaha
Scope of Business

Kegiatan utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berfokus pada pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata berbasis sejarah, budaya, dan edukasi. Selain itu, PT TWC juga menghadirkan berbagai layanan pariwisata, mengelola taman budaya serta destinasi rekreasi, sekaligus menjalankan upaya pelestarian cagar budaya, termasuk Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko, dan Taman Mini Indonesia Indah.

The core business of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko focuses on managing and developing tourism destinations based on history, culture, and education. In addition, PT TWC provides various tourism services, manages cultural parks and recreational destinations, and carries out the preservation of cultural heritage sites, including Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace, and Taman Mini Indonesia Indah.

Produk dan Layanan

Products and Services

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam pengelolaan destinasi berkelas dunia dengan fokus pada wisata sejarah dan budaya Indonesia. Perusahaan mengembangkan bisnisnya melalui empat pilar utama, yaitu Heritage Park, Attraction, Tourism Amenities, dan Cultural Park.

Dalam operasionalnya, PT TWC mengelola berbagai cagar budaya, antara lain Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko serta Taman Mini Indonesia Indah.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the management of world-class destinations, with a focus on Indonesia's historical and cultural tourism. The Company develops its business through four main pillars: Heritage Park, Attraction, Tourism Amenities, and Cultural Park.

In its operations, PT TWC manages several cultural heritage sites, including Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace, and Taman Mini Indonesia Indah.

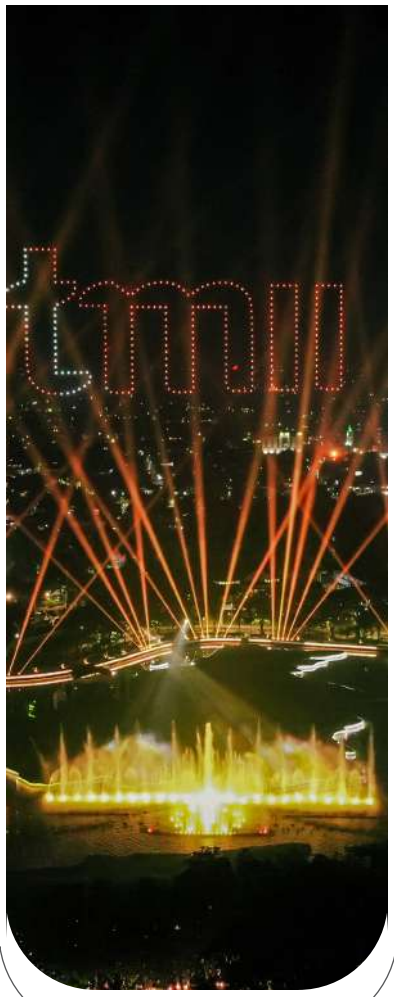

Inovasi dan Pengembangan Usaha

Innovation and Business Development

Mendorong percepatan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional serta kenyamanan pengunjung.

Accelerating digitalization to enhance operational efficiency and improve visitor experience.

Menghadirkan pengembangan wisata budaya, alam, dan spiritual guna menciptakan pengalaman otentik yang selaras dengan tren global.

Developing cultural, natural, and spiritual tourism to create authentic experiences aligned with global trends.

Memperkuat kualitas layanan pariwisata melalui pengembangan SDM, pelatihan berkelanjutan, kepemimpinan adaptif, dan budaya inovatif.

Strengthening tourism service quality through continuous training, talent development, local leadership, and an innovative culture.

Mengembangkan destinasi wisata berkelanjutan melalui pelestarian budaya, praktik ramah lingkungan, yang sesuai dengan nilai-nilai SDGs.

Advancing sustainable tourism destinations through cultural preservation, environmentally friendly practices, and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

Memperkuat *positioning* global melalui kampanye *branding* internasional untuk mendorong Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai destinasi budaya kelas dunia.

Enhancing global positioning through international branding campaigns to promote Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as world-class cultural destinations.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

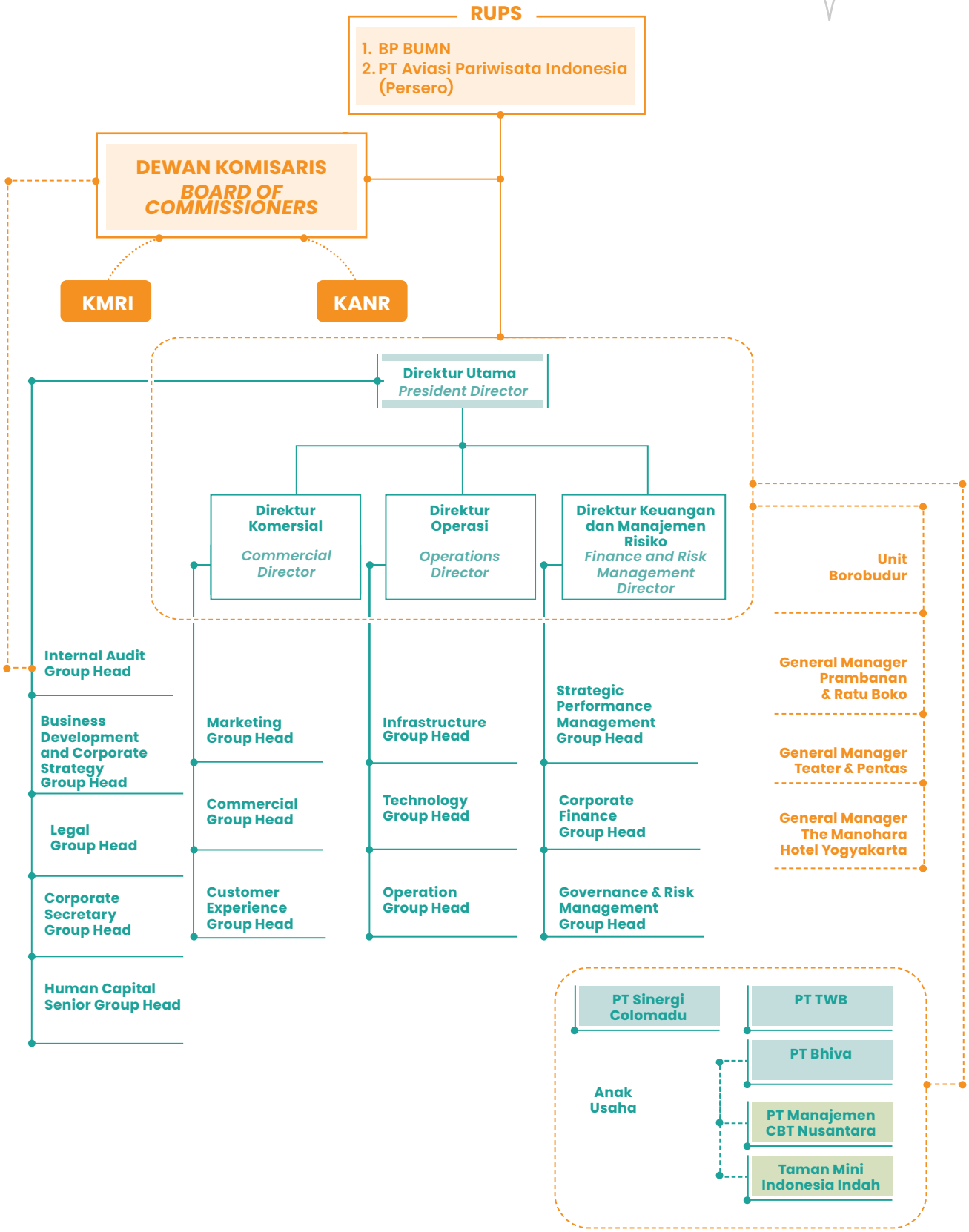

Manajemen Perusahaan
Company Management

Komposisi Dewan Komisaris
Composition of Board of Commissioners

Komisaris Utama *President Commissioner*	**Muhammad Tri Andika**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Indira Estiyanti Nurjadin**
Komisaris *Commissioner*	**Panji Tri Utama**

Komposisi Direksi
Composition of Board of Directors

Direktur Utama *President Director*	**Febrina Intan**
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Finance and Risk Management Director*	**Joel Siahaan**
Direktur Komersial *Commercial Director*	**Gistang Richard Panutur**
Direktur Operasi *Operations Director*	**Indung Purwita Jati**

Muhammad TRI ANDIKA

President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	40 tahun *40 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 62 tanggal 16 Oktober 2025, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0354912 tanggal 24 Oktober 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 62 dated 16 October 2025, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0354912 dated 24 October 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Ilmu Politik, Universitas Indonesia
- Magister Hubungan Internasional, Universitas Ritsumeikan
- Doktoral Ilmu Politik, Universitas Teknologi Mara

Bachelor of Political Science, University of Indonesia

Master of International Relations, Ritsumeikan University

Doctor of Political Science, University Teknologi MARA

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2020-sekarang, Wakil Rektor, Universitas Bakrie
- 2014–2019, Staf Khusus Wakil Ketua, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- 2014-2020, Kepala Program Studi Ilmu Politik, Universitas Bakrie
- 2020-sekarang, Peneliti di Lembaga Ilmu Humaniora dan Sosial, Universitas Ritsumeikan

2020–Present, Vice Rector, Bakrie University

2014–2019, Special Staff to the Deputy Speaker, House of Representatives of the Republic of Indonesia

2014–2020, Head of the Political Science Study Program, Bakrie University

2020–Present, Researcher, Institute of Humanities and Social Sciences, Ritsumeikan University

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Indira ESTIYANTI NURJADIN

Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	53 tahun *53 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 62 tanggal 16 Oktober 2025, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0354912 tanggal 24 Oktober 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 62 dated 16 October 2025, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0354912 dated 24 October 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia
- Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia

  Bachelor of Law, University of Indonesia

  Master of Notary, University of Indonesia

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2025-sekarang, Direktur Eksekutif, Badan Warisan Indonesia
- 2024-sekarang, Dewan Pengawas, Yayasan Jantung Indonesia
- 2006-sekarang, Pemilik D Gallerie

  2025-present, Executive Director, Indonesian Heritage Agency

  2024-present, Supervisory Board, Indonesian Heart Foundation

  2006-present, Owner of D Gallerie

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Panji TRI UTAMA

Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	47 tahun *47 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 62 tanggal 16 Oktober 2025, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0354912 tanggal 24 Oktober 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 62 dated 16 October 2025, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0354912 dated 24 October 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- Ilmu Film, Ilmu Musik, Filologi Jerman, Universitas Köln
  Film Studies, Musicology, German Philology, University of Cologne

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2012-sekarang, Pendiri & Direktur, PT. Arthayasa Tri Utama / Nc0de
- 2010-2012, Manajer Senior Pengembangan Bisnis, PT. Elasitas Multi Kreasi
- 2008-2010, PT. Elasitas Multi Kreasi (2010-2012), Manajer Pengembangan Bisnis Asia Tenggara, SAMART I-MOBILE
- 2006-2008, Kepala Departemen Konten & Pemasaran, PT. Mobafone Indonesia

2012–Present, Founder & Director, PT. Arthayasa Tri Utama / Nc0de

2010–2012, Senior Business Development Manager, PT. Elasitas Multi Kreasi

2008–2010, Southeast Asia Business Development Manager, SAMART I-MOBILE

2006–2008, Head of Content & Marketing Department, PT. Mobafone Indonesia

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Febrina INTAN

President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	56 tahun *56 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 69 tanggal 25 Januari 2023, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0042964 tanggal 27 Januari 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 69 dated 25 January 2023, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0042964 dated 27 January 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- S1 Ilmu Hubungan Masyarakat, Universitas Padjadjaran

  Bachelor's Degree in Public Relations, Padjadjaran University

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2023 – sekarang, Direktur Utama, PT TWC
- 2019 – 2023, Direktur Komersial dan TI, PT Pembangunan Jaya Ancol
- 2017 – 2019, Direktur Pemasaran, PT Blue Bird Tbk
- 2010 – 2016, Direktur Merek PT Tirta Investama, Aqua Danone
- 2008 – 2010, Direktur Pemasaran dan Inovasi Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd

2023 – present, President Director, PT TWC

2019 – 2023, Commercial and IT Director, PT Pembangunan Jaya Ancol

2017 – 2019, Marketing Director, PT Blue Bird Tbk

2010 – 2016, Brand Director, PT Tirta Investama, Aqua Danone

2008 – 2010, Marketing and Innovation Director, Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Gistang RICHARD P.

Commercial Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	46 tahun *46 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 61 tanggal 16 Oktober 2025, dibuat dihadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0354640 tanggal 24 Oktober 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 61 dated 16 October 2025, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0354640 dated 24 October 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Sains, Universitas Indonesia
- Magister Manajemen, Universitas Indonesia

  Bachelor's Degree in Science, Universitas Indonesia

  Master's Degree in Management, Universitas Indonesia

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2025 – Sekarang, Direktur Komersial, PT TWC
- 2024 – 2025, Kepala Penjualan General Trade (GT), Coca-Cola Europacific Partners
- 2012 – 2024, Direktur Operasional Penjualan, Danone Waters Indonesia
- 2018 – 2021, Direktur Merek, Mizone

  2025 – Present, Commercial Director, PT TWC

  2024 – 2025, Head of GT Sales, Coca-Cola Europacific Partners

  2012 – 2024, Sales Operations Director, Danone Waters Indonesia

  2018 – 2021, Brand Director, Mizone

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Indung PURWITA JATI

Operations Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	51 tahun *51 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 61 tanggal 16 Oktober 2025, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0354640 tanggal 24 Oktober 2025.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 61 dated 16 October 2025, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0354640 dated 24 October 2025.

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Industri, Universitas Telkom
- Magister Manajemen, Sekolah Manajemen PPM

Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Telkom University

Master's Degree in Management, PPM School of Management

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2025 – Sekarang, Direktur Operasi, PT TWC
- 2024 – 2025, General Manager Komunikasi Pemasaran Terpadu, PT Metra Digital Media
- 2022 – 2024, General Manager Sales & Marketing, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo
- 2019 – 2022, Business Partnership Manager, True Money Indonesia
- 2016 – 2018, Trade Marketing manager, PT Indosat Tbk

2025 – Present, Operations Director, PT TWC

2024 – 2025, General Manager of Integrated Marketing Communications, PT Metra Digital Media

2022 – 2024, General Manager Sales & Marketing, PT Jakarta Infrastruktur Propertindo

2019 – 2022, Business Partnership Manager, True Money Indonesia

2016 – 2018, Trade Marketing Manager, PT Indosat Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Joel SIAHAAN

Finance and Risk Management Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia *Age*	49 tahun *49 years*
Domisili *Domicile*	Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 78 tanggal 18 Juli 2024, dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notaris di Bantul, yang telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0228992 tanggal 20 Juli 2024.

Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 78 dated July 18, 2024, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, and duly received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0228992 dated July 20, 2024.

Riwayat Pendidikan
Education

- *Sarjana Ekonomi, Universitas Gadjah Mada*
- *Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia*

  Bachelor's in Economics, Gadjah Mada University

  Master's in Management Science, University of Indonesia

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan
Work Experience & Concurrent Positions

- 2024 – Sekarang, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, PT TWC
- 2024, Corporate Finance Group Head, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)
- 2023 – 2024, Pelaksana Tugas (Plt.) Komisaris Utama, PT Angkasa Pura Logistik
- 2023, Anggota Dewan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Karyawan, Angkasa Pura I
- 2021 – 2024, Vice President Keuangan, PT Angkasa Pura I

  2024 – Present, Finance and Risk Management Director, PT TWC

  2024, Corporate Finance Group Head, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

  2023 – 2024, Acting President Commissioner, PT Angkasa Pura Logistik

  2023, Member of the Supervisory Board of Employee Welfare Foundation, Angkasa Pura I

  2021 – 2024, Vice President Finance, PT Angkasa Pura I

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan

Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko beserta seluruh unit usaha tercatat sebanyak 494 orang.

As of December 31, 2025, the total number of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and its business units had a total workforce of 494 employees.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Satuan Kerja dan Level Organisasi
Employee Composition by Work Unit and Organization/Group Level

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

No	Satuan Kerja *Work Union*	2025	2024	2023
1	Kantor Pusat *Head Office*	145	169	146
2	Perwakilan Jakarta *Jakarta Representative*	3	3	3
3	Unit Borobudur *Borobudur Unit*	2	30	37
4	Unit Prambanan & Ratu Boko *Prambanan & Ratu Boko Unit*	26	29	46
5	Unit Teater & Pentas *Theater & Performance Unit*	21	21	22
6	The Manohara Yogyakarta	59	67	69
7	PT Bhumi Visatanda Indonesia	204	348	480
8	PT Taman Wisata Borobudur	3	0	0
9	Talent Mobility (PT Angkasa Pura Indonesia)	3	0	0
10	Talent Mobility (ke PT BHIVA)	4	2	1
11	Talent Mobility (ke PT TWB)	24	0	0
	Jumlah *Total*	**494**	**669**	**804**

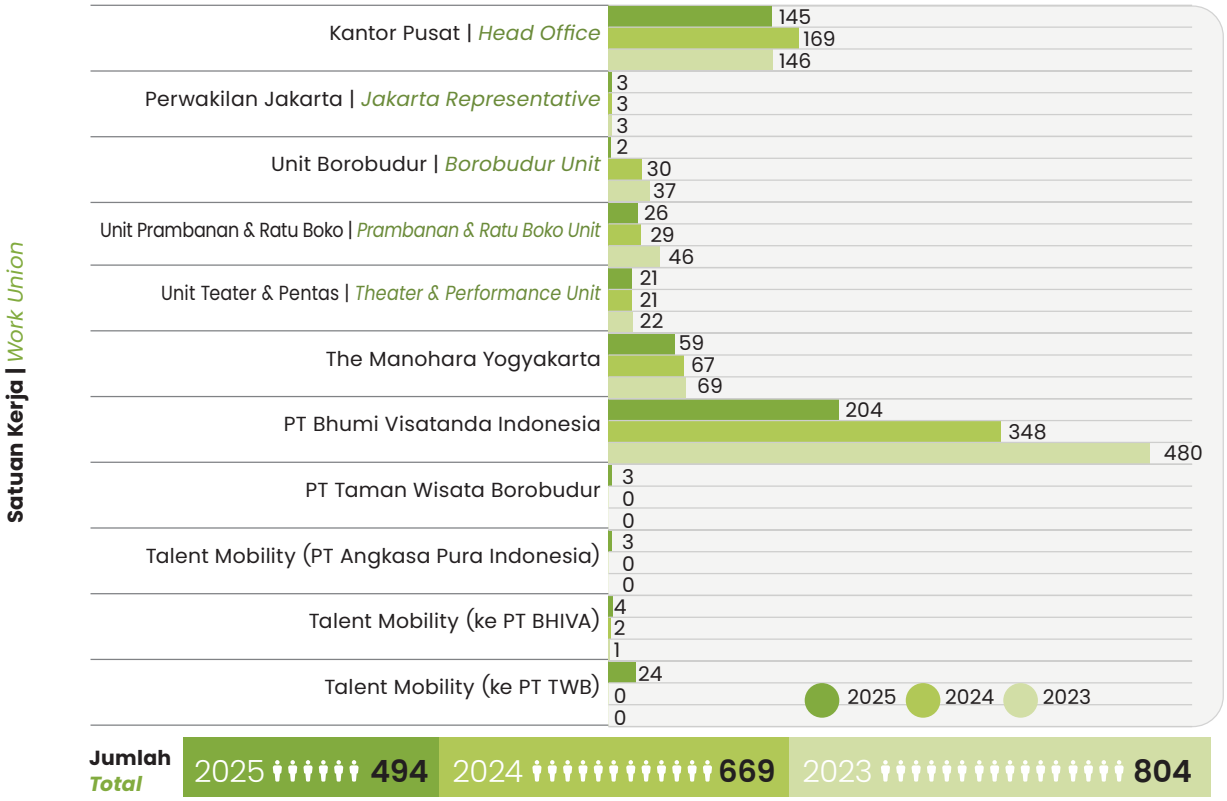

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition by Status of Employment

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Status *Employment Status*	**2025**	**2024**	**2023**
Pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) *Fixed-term contract employee*	283	515	628
Pegawai Kerja Waktu Tidak Tertentu (PWKTT) *Permanent Employees*	211	154	176
Jumlah ***Total***	**494**	**669**	**804**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Job Title

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Jabatan ***Job Title***	**2025**	**2024**	**2023**
Direktur & Komisaris *Directors & Commissioners*	14	14	11
Group Head *General Manager*	25	24	22
Kepala Divisi *Division Head*	75	80	76
Kepala Departemen *Department Head*	114	135	126
Staff | *Officer*	280	430	580
Jumlah ***Total***	**508**	**683**	**815**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age Group

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Usia ***Age Group***	**2025**	**2024**	**2023**
21 – 30 tahun | *years*	152	191	222
31 – 40 tahun | *years*	179	216	218
41 - 50 tahun | *years*	92	143	204
51 - 56 tahun | *years*	71	117	159
Jumlah *Total*	**494**	**667**	**803**

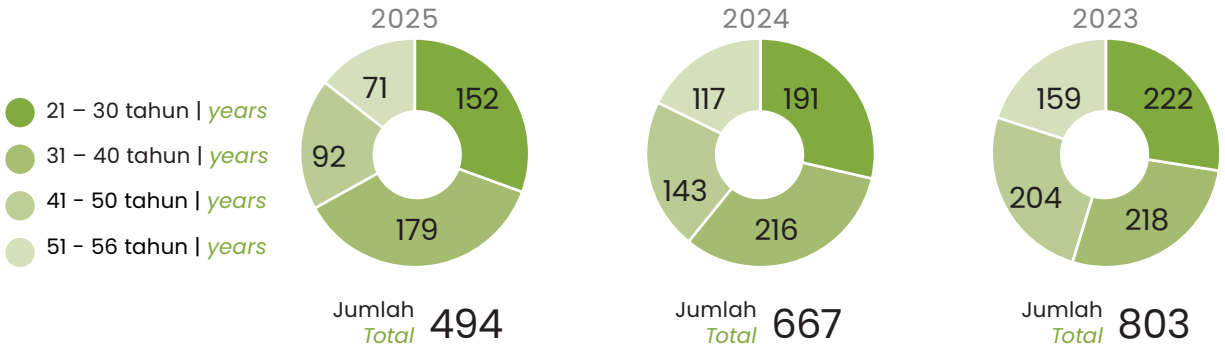

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

**Usia	*Age Group***	**2025**	**2024**	**2023**
Laki-laki	*Male*	291	409	520
Perempuan	*Female*	203	260	284
Jumlah	*Total*	**494**	**669**	**804**

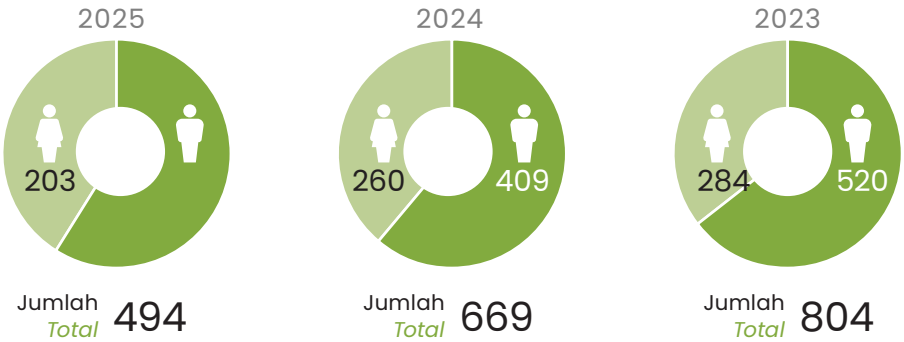

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Tingkat Pendidikan	***Education Level***	**2025**	**2024**	**2023**
S2	*Master's Degree*	36	31	32
S1	*Bachelor's Degree*	279	301	297
Diploma	*Diploma Degree*	50	63	62
<=SLTA	*High School*	129	274	413
Jumlah	*Total*	**494**	**669**	**804**

Komposisi Pemegang Saham

Sejak didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1980, PT TWC memperoleh modal melalui penyertaan modal negara. Seluruh saham perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, baik secara langsung maupun melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), tanpa melalui mekanisme pasar modal.

Dengan demikian, saham perusahaan tidak tercatat dan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, serta kepemilikan sepenuhnya berada di bawah kendali negara.

Share Ownership Status

Since its establishment under Government Regulation No. 7 of 1980, PT TWC has consistently obtained capital through state capital participation.

All shares issued by the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia, either directly or through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), and are not offered through the capital market.

Accordingly, the Company's shares are neither listed nor traded on the Indonesia Stock Exchange, and full ownership remains under state control.

Informasi Pemegang Saham

Per 31 Desember 2021, seluruh saham PT TWC dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, baik secara langsung maupun melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Tidak terdapat keterlibatan investor publik maupun institusi keuangan lainnya.

Karena saham tidak diperdagangkan di pasar modal, perusahaan tidak memiliki informasi terkait Biro Administrasi Efek (BAE) maupun perusahaan pemeringkat efek. Seluruh transaksi saham berada dalam lingkup penyertaan modal negara secara eksklusif.

Shareholder Information

As of December 31, 2021, all shares of PT TWC are owned by the Government of the Republic of Indonesia, either directly or through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). There is no involvement of public investors or other financial institutions.

As the shares are not traded in the capital market, the Company does not have information regarding a Securities Administration Bureau (BAE) or a credit rating agency. All share transactions are conducted outside the capital market mechanism and are exclusively within the framework of state capital participation.

Pemegang Saham
Shareholder

Pemerintah Republik Indonesia *(Government of the Republic of Indonesia)*	**0,00032%**
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	**99,9996%**

Struktur Grup Perusahaan

Per tanggal 31 Desember 2025, Grup terdiri dari Perusahaan Induk, yaitu PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, serta dua Perusahaan Anak yang dikonsolidasikan secara langsung, satu perusahaan Joint Venture (PT Sinergi Colomadu) dan satu cucu perusahaan.

Group Structure

As of 31 December 2025, the Group consisted of the Parent Company, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC), two directly consolidated subsidiaries, one joint venture company (PT Sinergi Colomadu), and one indirect subsidiary. The ownership relationships among the entities within the Group are presented in the following diagram.

Bagan Hubungan Kepemilikan
Ownership Structure Diagram

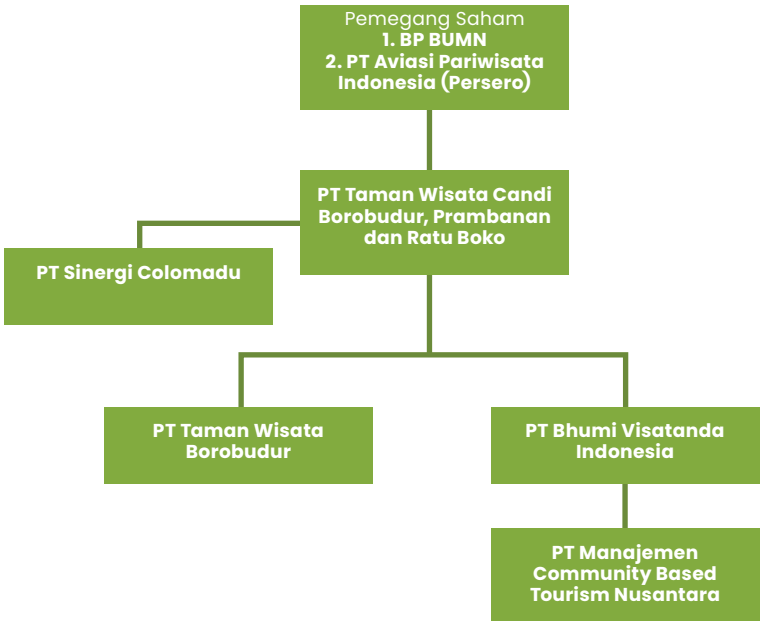

PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB)

Tahun Berdiri *Establishment Year*	**2024**

Bidang Usaha
Business Field

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Peninggalan sejarah/cagar budaya yang dikelola Pemerintah dan Swasta;
- Museum yang dikelola Pemerintah dan Swasta;
- Taman Budaya;
- Taman Rekreasi;
- Wisata Petualangan Alam;
- Daya Tarik Wisata Alam Lainnya;
- Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya;
- Aktivitas Hiburan dan Rekreasi Lainnya;
- Aktivitas Seni Pertunjukkan;
- Jasa Penyelenggara Event Khusus (*Special Event*);
- Aktivitas Konsultansi Pariwisata;
- Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Intelektual Properti,
- Bukan Karya Hak Cipta;

Selain hal-hal di atas, Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berupa:

- Hotel Bintang;
- Pondok Wisata;
- Penyediaan Akomodasi Lainnya;
- Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktivitas MICE dan Event Khusus;
- Restoran;
- Promotor Kegiatan Olahraga;
- Bar;
- Rumah Minum/Kafe;
- Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial;
- Periklanan;
- Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (Off Street Parking);
- Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel;
- Aktivitas Pemrograman dan Produksi Konten Media Imersif;
- Aktivitas Pemrograman Berbasis Kecerdasan Artifisial;
- Wisata Agro;
- Jasa Reservasi Lainnya yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL).

Pursuant to its Articles of Association, the Company may engage in the following business activities:

- *Historical heritage sites and cultural heritage attractions managed by government institutions and private entities;*
- *Museums managed by government institutions and private entities;*
- *Cultural parks;*
- *Recreational parks;*
- *Nature adventure tourism;*
- *Other natural tourist attractions;*
- *Other man-made tourist attractions;*
- *Other entertainment and recreational activities;*
- *Performing arts activities;*
- *Special event organizer services;*
- *Tourism consultancy services;*
- *Finance lease activities without an option right for intellectual property, excluding copyrighted works.*

In addition to the foregoing, the Company may also undertake business activities aimed at optimizing the utilization of its resources, including:

- *Star-rated hotels;*
- *Tourist lodges;*
- *Other accommodation services;*
- *Rental of venues for MICE activities and special events;*
- *Restaurants;*
- *Sports event promotion services;*
- *Bars;*
- *Beverage outlets/cafés;*
- *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes;*
- *Advertising services;*
- *Off-street parking activities;*
- *Wireless telecommunications activities;*
- *Immersive media content programming and production activities;*
- *Artificial intelligence-based programming activities;*
- *Agro-tourism;*
- *Other reservation services and related activities not elsewhere classified (NEC).*

Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko: 99% PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero): 1%
Jumlah aset per 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025*	**Rp6.928.486.041**
Alamat *Address*	Jl. Badrawati, Borobudur, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Entitas Anak
Subsidiary Entities

PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT Bhiva)

Tahun Berdiri *Establishment Year*	1996

Bidang Usaha
Business Field

- Penangkaran reptil, penangkaran burung, penangkaran insekta, dan penangkaran ikan dan *coral*/karang;
- Angkutan bus dalam trayek lainnya, angkutan bus pariwisata, angkutan bus tidak dalam trayek lainnya, angkutan darat wisata, aktivitas perparkiran di luar badan jalan *(off street parking)*;
- Restoran;
- Aktivitas pemrograman dan produksi konten media imersif, portal web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial;
- Penyewaan *venue* penyelenggaraan aktivitas MICE dan *event* khusus, Kawasan pariwisata;
- Periklanan dan aktivitas fotografi;
- Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran (MICE) dan jasa penyelenggara *event* khusus *(special event)*;
- Aktivitas operasional fasilitas seni, museum yang dikelola pemerintah, museum yang dikelola swasta, peninggalan sejarah/cagar budaya yang dikelola pemerintah, peninggalan sejarah/cagar budaya yang dikelola swasta, taman budaya, wisata budaya lainnya, taman konservasi di luar habitat alami *(ex-situ)*, taman rekreasi, aktivitas taman bertema atau taman hiburan lainnya, aktivitas hiburan dan rekreasi lainnya.

- *Reptile breeding, bird breeding, insect breeding, and fish and coral breeding;*
- *Other scheduled bus transportation services, tourist bus transportation services, other non-scheduled bus transportation services, tourist land transportation services, and off-street parking activities;*
- *Restaurants;*
- *Immersive media content programming and production activities, as well as web portals and/or digital platforms for commercial purposes;*
- *Rental of venues for MICE activities and special events, and tourism area management;*
- *Advertising and photography activities;*
- *Meeting, incentive travel, convention and exhibition (MICE) organizing services, and special event organizing services;*
- *Operational management of arts facilities, government-managed museums, privately managed museums, government-managed historical and cultural heritage sites, privately managed historical and cultural heritage sites, cultural parks, other cultural tourism attractions, ex-situ conservation parks, recreational parks, theme parks and other amusement parks, as well as other entertainment and recreational activities.*

Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	• PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko: 99,999% • Koperasi Jasa Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko: 0,001%
Jumlah aset per 31 Desember 2025 *Total Asset as of December 31, 2025*	**Rp260.917.930.426**
Alamat *Address*	Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

PT Sinergi Colomadu

Tahun Berdiri *Establishment Year*	**2017**

Bidang Usaha
Business Field

Didirikan sebagai perusahaan patungan antara PT PP (Persero), PT Jasa Marga (Persero), PT PP Properti Tbk, dan PT TWC, dengan fokus pada pengelolaan area komersial di kawasan heritage Pabrik Gula Colomadu. Perseroan bertujuan untuk merevitalisasi kawasan bersejarah tersebut menjadi destinasi pariwisata yang berdaya saing serta ruang kreatif yang bernilai tambah.

Established as a joint venture entity between PT PP (Persero), PT Jasa Marga (Persero), PT PP Properti Tbk, and PT TWC, with focus on managing commercial areas within the heritage site of the Colomadu Sugar Factory. It aims to revitalize the historic site into a competitive tourism destination and a value-creating creative space.

Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	• PT PP (Persero) Tbk: 95,27% • PT PP Properti Tbk: 3,31% • PT Jasamarga Related Business: 0,63% • PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (0,79%)
Jumlah aset per 31 Desember 2025 *Total Assets as of December 31, 2025*	**Rp134.978.563.036**
Alamat *Address*	Jl. Adi Sucipto No. 1 Malangjiwan, Colomadu, Karanganyar, Jawa Tengah, 57177

0 1 9 2 8

Entitas Cucu Perusahaan
Sub-subsidiary

PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara

Tahun Berdiri ***Establishment Year***	2018
Bidang Usaha *Business Field*	• Mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat *(Community-Based Tourism)* meningkatkan pariwisata di wilayah Borobudur dan sebagai Pendampingan program Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Bidang usaha lainnya yaitu menjalankan kegiatan usaha pada beberapa sektor diantaranya : • Pertanian • Produk Makanan, Minuman, dan Tembakau • Pondok Wisata *(Tourist Lodges)* • Penyelenggaraan Acara *(Event Organizer)* • Biro Perjalanan Wisata *(Travel Agencies)* • Perdagangan Produk Pertanian, Makanan, Minuman, dan Tembakau. • *Engaged in business activities across several sectors, including*: • *Agriculture* • *Food, Beverage, and Tobacco Products* • *Tourist Lodges* • *Event Organizer* • *Travel Agencies* • *Trading of Agricultural, Food, Beverage, and Tobacco Products*
Kepemilikan Saham (%) *Share Ownership (%)*	• PT Bhumi Visatanda Indonesia: 51,2% • PT Mitra Tours and Travel : 24,4% • PT ITDC Nusantara Utilitas: 6,1% • PT Hotel Indonesia Natour: 6,1% • PT BGR Logistik Indonesia: 6,1% • PT Aero Wisata: 6,1%
Jumlah aset per 31 Desember 2025 *Total Asset as of December 31, 2025*	**Rp88.200.000**
Alamat *Address*	Jl. Alternatif Borobudur – Jogya, Ngaran 1 Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang 56553 Jawa Tengah

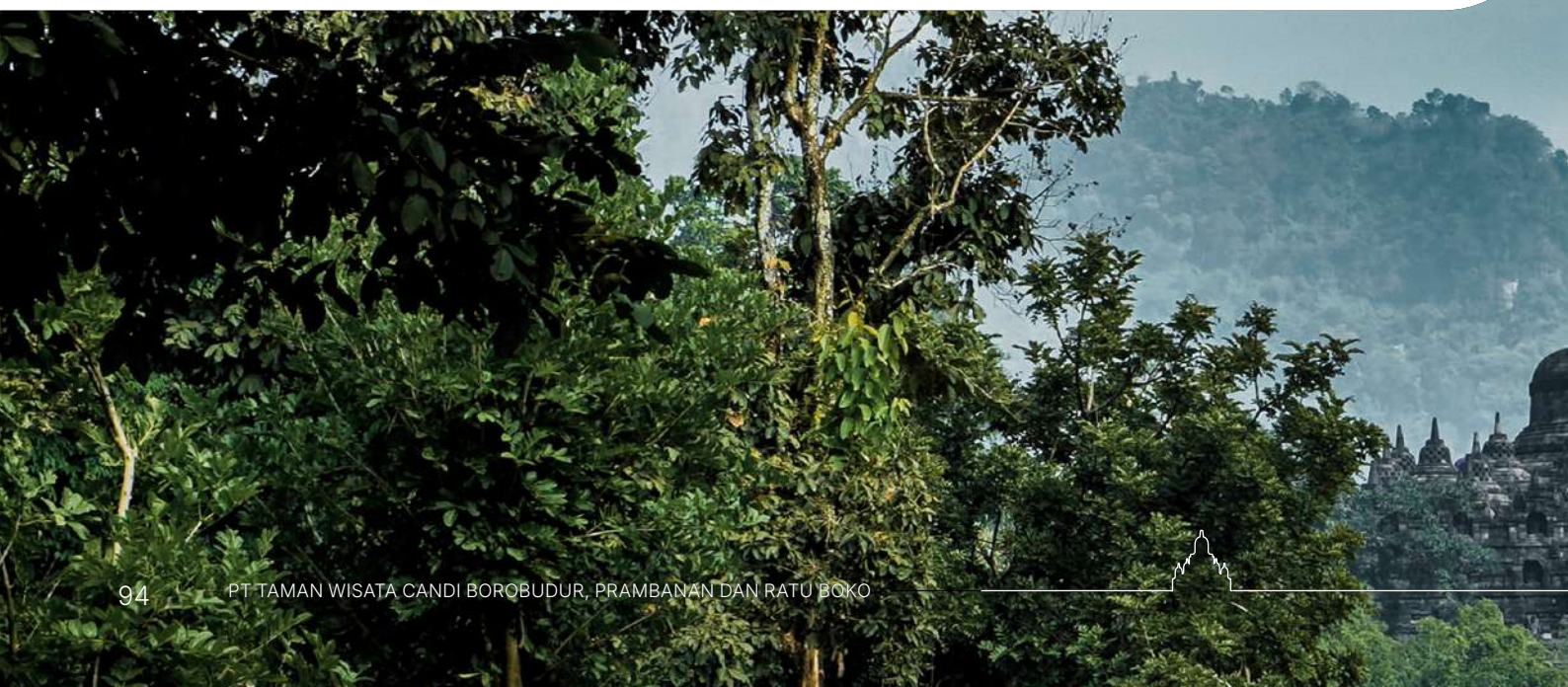

Jasa Akuntan Publik yang Digunakan

Public Accounting Services Utilized

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, untuk tahun 2025 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mempercayakan audit Laporan Keuangan Konsolidasian kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Susanti dan Surja - EY Indonesia.

To ensure transparency and accountability in financial reporting, for the fiscal book of 2025 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has appointed Independent Public Accountant Purwanto Susanti dan Surja - EY Indonesia to audit its Consolidated Financial Statements.

Rincian fee akuntan publik selama lima tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

Details of public accounting fees over the past five years are presented in the following table.

Imbal Jasa Akuntan Publik
Fees For Accounting Services

No.	Audited Financial Year *Financial Year*	Public Accounting Firm *Public Accounting Firm*	Public Accountant *Public Accountant*	Biaya *Fee*
1.	2025	KAP Purwanto Susanti dan Surja - EY Indonesia.	Moch. Dadang Syachruna	Rp2.420.000.000
2.	2024	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – EY Indonesia	Moch. Dadang Syachruna	Rp2.519.700.000
3.	2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Eishennoraz	Rp543.900.000
4.	2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp694.735.000
5.	2021	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp524.200.000
6.	2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Endang Pramuwati	Rp425.000.000

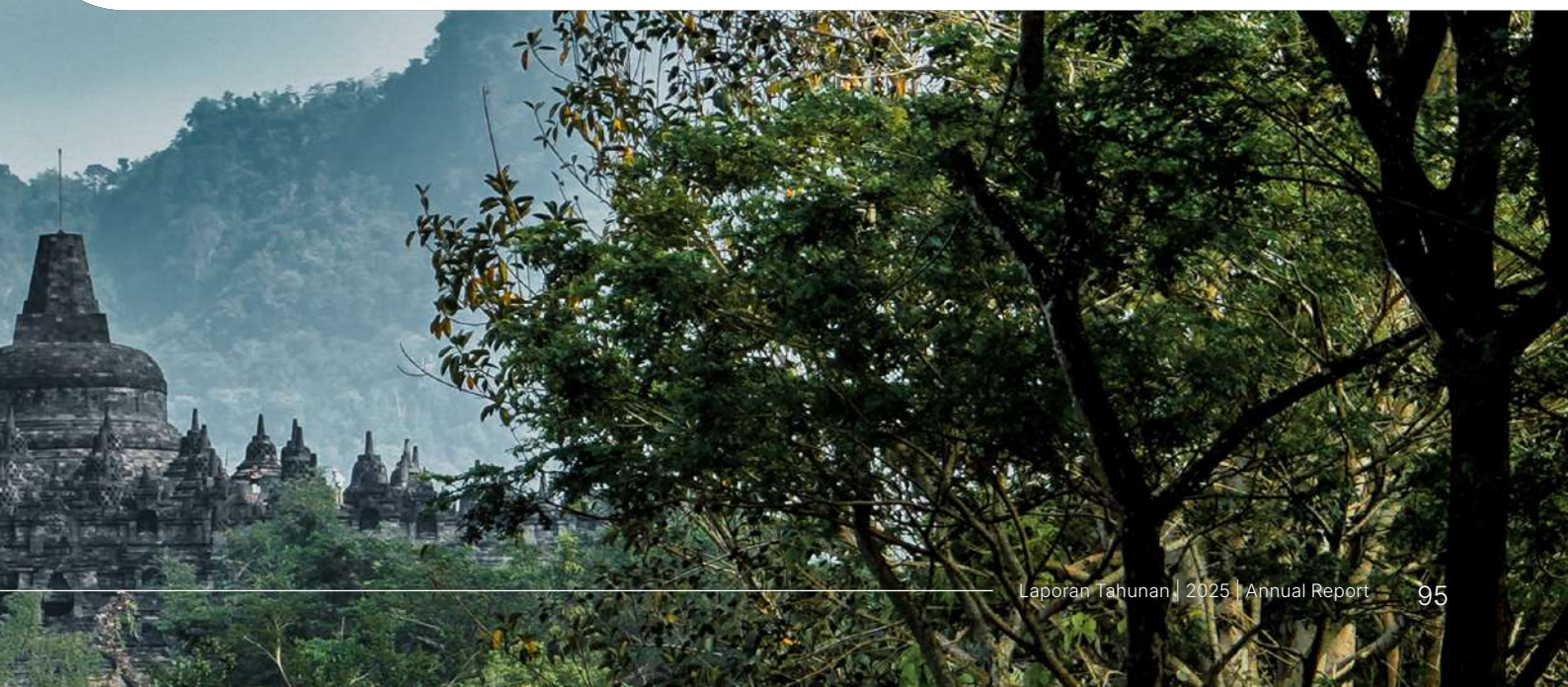

memintaku pulang

4 Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pada tahun 2025, perekonomian global tumbuh moderat di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut. Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,2%, masih di bawah rata-rata historis sebelum pandemi sekitar 3,7%. Tekanan inflasi global menunjukkan tren penurunan menuju kisaran 4%, seiring kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara. Meskipun demikian, risiko tetap tinggi akibat ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan global, serta volatilitas harga energi yang berpotensi mempengaruhi stabilitas ekonomi dan daya beli masyarakat.

In 2025, the global economy expanded at a moderate pace amid persistent uncertainties. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth at approximately 3.2%, still below the pre-pandemic historical average of around 3.7%. Global inflationary pressures showed a downward trend toward approximately 4%, in line with tight monetary policies implemented across major economies. Nevertheless, risks remain elevated due to geopolitical tensions, global trade fragmentation, and energy price volatility, which may affect economic stability and consumer purchasing power.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tercatat sebesar 5,1% menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang meningkat, serta stabilitas sektor keuangan.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy recorded growth of 5.1%, demonstrating strong resilience. This growth was supported by robust domestic consumption, increased investment, and a stable financial sector.

Stabilitas makroekonomi nasional juga didukung oleh inflasi yang tetap terkendali di level 2,9%, serta kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif. Dengan populasi lebih dari 285 juta jiwa dan nilai Produk Domestik Bruto mencapai sekitar USD 1,4 triliun pada 2025, Indonesia tetap menjadi salah satu ekonomi terbesar di kawasan dengan daya tahan yang kuat terhadap tekanan eksternal. Kondisi ini mendorong peningkatan mobilitas masyarakat serta aktivitas konsumsi, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pemulihan sektor-sektor terkait, termasuk pariwisata.

National macroeconomic stability was further supported by controlled inflation at 2.9%, along with adaptive fiscal and monetary policies. With a population of more than 285 million people and a Gross Domestic Product of approximately USD 1.4 trillion in 2025, Indonesia remains one of the largest economies in the region with strong resilience against external pressures. These conditions have encouraged increased mobility and consumption activities, which in turn have contributed positively to the recovery of related sectors, including tourism.

Perbandingan Asumsi dan Realisasi Indikator Makroekonomi Tahun 2025

Comparison of Macroeconomic Assumptions and Actual Performance 2025

Indikator *Indicator*	2025 RKAP	2025 Actual
Pertumbuhan ekonomi *GDP growth*	5,1% - 5,5%	5,1%
Inflasi *Inflation*	1,5% - 3,5%	2,9%
Nilai tukar Rupiah per USD1 *Exchange rate (Rp/USD)*	Rp15.300 - Rp16.000	Rp16.475
Harga minyak mentah *Indonesia Crude Price (ICP)*	USD70 - USD85/barrel	USD67/barrel (rerata/*average*)

Sumber: Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) PT TWC 2025, Badan Pusat Statistik, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (diolah) | *Source: Annual Plan & Budget PT TWC 2025, Statistics Indonesia, Ministry of Energy and Mineral Resources (processed by the Company).*

Tinjauan Industri Pariwisata
Tourism Industry Overview

Industri pariwisata global pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang berkelanjutan. Berdasarkan data World Tourism Barometer yang dilansir oleh UN Tourism, jumlah kedatangan wisatawan internasional tumbuh sekitar 4% menjadi 1,52 miliar perjalanan, mendekati rata-rata pertumbuhan tahunan sebelum pandemi sebesar 5% pada periode 2009–2019. Kawasan Asia Pasifik mencatat pertumbuhan sebesar 6%, yang meskipun masih berada di bawah tingkat pra-pandemi sebesar 9%, menunjukkan tren peningkatan yang konsisten seiring perbaikan konektivitas serta kemudahan perjalanan, termasuk penyederhanaan proses visa.

Global tourism continued to strengthen in 2025. According to the World Tourism Barometer, cited by UN Tourism, international tourist arrivals grew by approximately 4% to reach 1.52 billion, approaching the pre-pandemic average annual growth of around 5% recorded during the 2009–2019 period. The Asia-Pacific region recorded growth of 6%, which, although still below the pre-pandemic level of 9%, reflects a steady upward trend supported by improved connectivity and greater travel accessibility, including simplified visa processes.

Selain peningkatan volume perjalanan, industri pariwisata juga mengalami pergeseran preferensi wisatawan menuju pengalaman yang lebih berkualitas. Hal ini tercermin dari meningkatnya minat terhadap wisata berbasis budaya, alam, dan keberlanjutan, yang semakin dikenal dengan konsep *deep travel*.

Beyond volume growth, the tourism industry is also experiencing a shift in traveler preferences toward higher-quality experiences. This is reflected in increasing demand for cultural, nature-based, and sustainable tourism, commonly referred to as deep travel.

Di tingkat nasional, kinerja sektor pariwisata Indonesia juga menunjukkan tren yang positif. Data dari Kementerian Pariwisata menyebutkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2025 tercatat sekitar 15,4 juta kunjungan, meningkat 10,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kunjungan tersebut didominasi oleh wisatawan dari kawasan ASEAN dengan kontribusi sebesar 41,3%, terutama berasal dari Malaysia dan Singapura. Di sisi lain, pergerakan wisatawan nusantara mencapai lebih dari 1,2 miliar perjalanan, tumbuh 17,5%, yang menunjukkan bahwa pasar domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan sektor pariwisata nasional. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan konektivitas, pengembangan destinasi prioritas, serta berbagai program promosi pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah.

At the national level, Indonesia's tourism sector also showed a positive trend. International tourist arrivals in 2025 reached approximately 15.4 million visits, representing an increase of 10.8% compared to the previous year. These arrivals were dominated by visitors from ASEAN, contributing 41.3% of total arrivals, particularly from Malaysia and Singapore. Meanwhile, domestic tourist trips exceeded 1.2 billion trips, growing by 17.5%, indicating that the domestic market remains the primary driver of national tourism growth. This growth was supported by improved connectivity, the development of priority destinations, and various tourism promotion programs implemented by the Government.

Selain peningkatan volume kunjungan, karakteristik wisatawan juga memperlihatkan dinamika yang penting. Rata-rata pengeluaran wisatawan mancanegara tercatat sekitar USD1.267 per kunjungan, sementara wisatawan dari kawasan ASEAN memiliki rata-rata pengeluaran yang lebih rendah, yaitu sekitar USD661 per kunjungan dengan lama tinggal sekitar 4,33 hari. Hal ini menunjukkan adanya peluang bagi pelaku industri untuk meningkatkan nilai ekonomi melalui pengembangan produk dan pengalaman wisata yang lebih berkualitas.

In addition to increased visitor volume, tourist characteristics also reflect important dynamics. The average spending of international tourists was approximately USD1,267 per visit, while ASEAN tourists recorded lower average spending of around USD661 per visit, with an average length of stay of approximately 4.33 days. This indicates opportunities for industry players to enhance economic value through the development of higher-quality tourism products and experiences.

Seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan yang diharapkan, sektor pariwisata juga memberikan dampak berantai terhadap sektor-sektor terkait, seperti perhotelan, restoran, transportasi, serta atraksi seni dan budaya. Kondisi ini memperkuat peran pariwisata sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi, sekaligus membuka peluang bagi pengembangan ekosistem pariwisata yang lebih terintegrasi.

As visitor numbers continue to grow, the tourism sector is expected to generate a strong multiplier effect across related industries, including hospitality, food and beverage, transportation, and cultural attractions. This reinforces tourism's role as a key driver of economic growth and highlights the importance of developing a more integrated tourism ecosystem.

Sejalan dengan tren tersebut, wisata berbasis budaya dan pengalaman semakin menjadi pilihan utama wisatawan. Kondisi ini memberikan peluang strategis bagi Perusahaan untuk meningkatkan monetisasi destinasi, memperkuat atraksi berbasis budaya, serta mengembangkan ekosistem pariwisata yang terintegrasi dan berkelanjutan.

In line with these trends, culture-based and experience-driven tourism continues to gain prominence among travelers. This presents strategic opportunities for the Company to enhance destination monetization, strengthen culture-based attractions, and develop an integrated and sustainable tourism ecosystem.

Kunjungan Wisatawan Indonesia 2025
Indonesia Tourism Data 2025

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan *Growth (%)*	Keterangan *Explanation*
Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Wisman) *International Tourist Arrivals*	15,39 juta *15.39 million*	13,89 juta *13.89 million*	+10,8% YoY	Didominasi wisatawan ASEAN (41,3%) *Dominated by ASEAN tourists (41.3%)*
Perjalanan Wisatawan Nusantara (Wisnus) *Domestic Tourist Trips*	1,2 miliar *1.2 billion*	1,02 miliar *1.02 billion*	+17,55% YoY	Tertinggi dalam 7 tahun *Highest level in the past seven years*

Sumber: Kementerian Pariwisata | *Source: Ministry of Tourism*

Dampak Berantai Sektor Pariwisata
Tourism Multiplier Effect

Bidang Terdampak
Key Impact Areas

Hospitality & Accommodation
Occupancy Rate
Room Revenue

Transportation
Travel demand
Connectivity utilization

Food & Beverage
Spending per visitor
Local culinary growth

Culture & Creative Economy
Event & performance
UMKM & artisan growth

Angka Kunci
Key Numbers

1,4 miliar
wisatawan global

15,4 juta
wisman

1,2 miliar
perjalanan wisnus

USD 1.267
pengeluaran rata2 wisman | *average spending (global tourist)*

Setiap 1 wisatawan = imbas ekonomi berantai
every 1 visitor = multi-layer economic impact

Rencana Strategis Perusahaan Tahun 2025

Strategic Plan 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan pertumbuhan berkelanjutan melalui optimalisasi kinerja operasional, peningkatan kualitas pengalaman pengunjung, serta pengembangan ekosistem pariwisata berbasis budaya yang terintegrasi. Strategi ini sejalan dengan peran Perusahaan sebagai bagian dari holding pariwisata nasional, yang menempatkan Perusahaan sebagai pengelola destinasi *heritage* dan budaya dengan standar kelas dunia.

In 2025, the Company sets its strategic direction toward strengthening sustainable growth through operational optimization, enhanced visitor experience, and the development of an integrated culture-based tourism ecosystem. This strategy aligns with the Company's role within the national tourism holding, positioning it as a heritage and cultural destination manager delivering world-class experiences.

Kerangka strategi Perusahaan disusun dalam bentuk *Strategy House* yang mencakup tiga lapisan utama, yaitu penguatan portofolio bisnis pada tingkat korporasi, optimalisasi sinergi ekosistem dan operasional pada tingkat bisnis, serta pengembangan produk pariwisata berbasis budaya yang inovatif dan berstandar internasional pada tingkat fungsional. Ketiga lapisan tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian tiga tujuan strategis utama, yaitu sebagai penjaga warisan budaya Indonesia, pemberi kontribusi sosial kepada masyarakat, serta penguatan kapasitas keuangan yang berkelanjutan.

The Company's strategy is structured through a Strategy House framework, comprising three levels: strengthening the business portfolio at the corporate level, optimizing ecosystem synergy and operational performance at the business level, and developing innovative, internationally standardized tourism products at the functional level. These are aligned with three key strategic objectives: serving as a custodian of Indonesia's cultural heritage, contributing to local communities, and building sustainable financial capacity.

Secara finansial dan operasional, Perusahaan menargetkan kinerja yang solid pada tahun 2025, dengan pendapatan sebesar Rp682 miliar, laba bersih sebesar Rp90 miliar, serta jumlah pengunjung mencapai 9,2 juta orang. Struktur keuangan juga diperkuat dengan target total aset sebesar Rp1,4 triliun dan ekuitas sebesar Rp835 miliar, sehingga mencerminkan kapasitas permodalan yang solid dalam mendukung ekspansi usaha.

From a financial and operational perspective, the Company targets solid performance in 2025, with revenue of Rp682 billion, net profit of Rp90 billion, and total visitors reaching 9.2 million. The Company also aims to strengthen its financial position with total assets of approximately Rp1.4 trillion and equity of Rp835 billion, reflecting a solid capital base to support business expansion.

Perusahaan mengalokasikan belanja modal tahun jamak sebesar Rp433 miliar untuk mendukung pengembangan kawasan strategis, khususnya Borobudur, Prambanan, dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), serta ekspansi portofolio destinasi. Fokus utama strategi tidak hanya pada peningkatan jumlah pengunjung, tetapi juga pada peningkatan nilai ekonomi per pengunjung melalui optimalisasi monetisasi dan pengembangan pengalaman wisata yang lebih berkualitas.

Multi-year capital expenditure of Rp433 billion is allocated to support the development of key destinations, particularly Borobudur, Prambanan, and Taman Mini Indonesia Indah (TMII), as well as portfolio expansion. The strategic focus extends beyond increasing visitor numbers to enhancing value per visitor through improved monetization and higher-quality visitor experiences.

Perumusan strategi tersebut mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Perusahaan. Dari sisi kekuatan, Perusahaan memiliki keunggulan

The strategy is formulated based on a comprehensive assessment of internal strengths and external conditions. The Company benefits from strong competitive advantages, including world-class heritage assets, government support

berupa aset heritage kelas dunia, dukungan pemerintah sebagai BUMN, serta keterhubungan dalam ekosistem pariwisata nasional. Di sisi lain, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain keterbatasan operasional akibat regulasi konservasi, belum optimalnya monetisasi aset, serta kebutuhan peningkatan kapabilitas sumber daya manusia. Peluang pertumbuhan didorong oleh tren wisata berbasis budaya dan spiritual, peningkatan konektivitas infrastruktur, serta perkembangan digitalisasi. Namun demikian, risiko eksternal seperti ketidakpastian geopolitik, inflasi, serta persaingan destinasi tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi.

as a state-owned enterprise, and integration within the national tourism ecosystem. At the same time, challenges include operational constraints due to conservation regulations, suboptimal asset monetization, and the need to strengthen human capital capabilities. Growth opportunities are driven by rising demand for cultural and spiritual tourism, improved infrastructure connectivity, and digital transformation. However, external risks such as geopolitical uncertainty, inflation, and increasing competition remain key considerations.

Dalam rangka memastikan efektivitas implementasi strategi, Perusahaan menerapkan konsep *Key Drivers* dan *Enablers*. Unit komersial, termasuk SPV dan SBU, berperan sebagai penggerak utama pertumbuhan, khususnya dalam peningkatan jumlah pengunjung dan pendapatan. Sementara itu, fungsi pendukung seperti keuangan, operasional, dan manajemen risiko berperan sebagai *enabler* yang memastikan keberlangsungan operasional dan tata kelola yang baik. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi lintas fungsi serta meningkatkan efektivitas pencapaian target kinerja.

To ensure effective execution, the Company implements a Key Drivers and Enablers model. Commercial units, including SPVs and SBUs, act as key drivers of growth, particularly in driving visitor numbers and revenue, while supporting functions such as finance, operations, and risk management serve as enablers to ensure operational sustainability and strong governance. This approach enhances cross-functional collaboration and strengthens execution capability.

Sejalan dengan arah transformasi bisnis, Perusahaan juga menjalankan berbagai inisiatif strategis, antara lain pengembangan Single Destination Management di kawasan Borobudur, pembentukan dan penguatan anak usaha PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), optimalisasi aset melalui kerja sama pengelolaan kawasan, restrukturisasi portofolio usaha, serta penguatan struktur permodalan melalui skema pembiayaan dalam grup InJourney. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan model bisnis yang lebih terintegrasi, efisien, dan *scalable*.

In line with its transformation agenda, the Company is implementing several strategic initiatives, including the development of Single Destination Management in Borobudur, the establishment and strengthening of its subsidiary PT Taman Wisata Borobudur (PT TWB), asset optimization through strategic partnerships, portfolio restructuring, and strengthening capital structure through InJourney group financing. These initiatives are aimed at creating a more integrated, efficient, and scalable business model.

Selain itu, Perusahaan terus mendorong transformasi di berbagai aspek, termasuk peningkatan kualitas pengalaman pelanggan, penguatan strategi komersial dan pemasaran, efisiensi operasional, pengelolaan keuangan yang *prudent*, serta pengembangan kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia. Digitalisasi juga menjadi enabler utama melalui implementasi sistem ERP, CRM, dan peman-

The Company also continues to drive transformation across key areas, including customer experience, commercial and marketing excellence, operational efficiency, financial discipline, and talent development. Digitalization serves as a key enabler through the implementation of ERP and CRM systems, as well as data analytics to support faster and more accurate decision-making.

faatan data *analytics* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Dengan strategi yang terstruktur, adaptif, dan berbasis ekosistem, Perusahaan optimis dapat meningkatkan nilai ekonomi per pengunjung, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memperkuat posisinya sebagai pengelola destinasi heritage yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun regional.

With a structured, adaptive, and ecosystem-based strategy, the Company is well positioned to enhance value per visitor, optimize asset utilization, and strengthen its position as a leading and competitive heritage destination operator at both national and regional levels.

S

Kekuatan

Tingkat kesadaran tinggi: Borobudur, Prambanan, dan TMII.

Diferensiasi yang kuat:

- Dukungan Pemerintah sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas.
- Keistimewaan sebagai BUMN.
- Status UNESCO World Heritage dan destinasi spiritual.
- TMII sebagai etalase utama keberagaman Indonesia.

Aksesibilitas dan konektivitas yang baik, didukung infrastruktur dan ekosistem pariwisata InJourney.

Pariwisata hijau *(Green Tourism)* melalui lanskap terbuka, fasilitas pengelolaan limbah, dan emisi rendah.

Basis pelanggan MICE/B2B yang kuat, terutama pemerintah dan BUMN.

Jaringan lokal dan internasional yang luas, meliputi komunitas spiritual dan seni, destinasi warisan dunia, pelaku pariwisata, dan *twin world heritage*.

Ragam paket pengalaman wisata, seperti pertunjukan seni, wisata religi, sport tourism, dan lainnya.

Strengths

High awareness: Borobudur, Prambanan, and TMII.

Strong differentiation:

- *Government support as a Super Priority Tourism Destination.*
- *Privilege as a state-owned enterprise.*
- *UNESCO World Heritage and spiritual destination status.*
- *TMII as the ultimate showcase of Indonesia's diversity.*

Strong accessibility and connectivity, supported by infrastructure and the InJourney tourism ecosystem.

Green tourism through open landscapes, waste management facilities, and low emissions.

Strong MICE/B2B customer base, particularly government institutions and SOEs.

Extensive local and international networks, including spiritual and art communities, world heritage destinations, tourism players, and twin world heritage networks.

Wide range of tourism experiences, including art performances, pilgrimages, sport tourism, and others.

W

Kelemahan

Keterbatasan operasional: kuota Zona 1, jam operasional, dan regulasi konservasi.

Ekosistem destinasi yang belum optimal, meliputi:

- Kawasan pendukung Zona 3–5 yang belum berkembang.
- Keterbatasan SDM terampil dan storyteller.
- Minimnya atraksi malam di kawasan heritage.

Aset menganggur (idle assets) di TMII dan kawasan heritage.

Kenaikan signifikan biaya operasional TMII tanpa kompensasi kenaikan harga tiket.

Fasilitas edukasi (museum) yang belum diperbarui.

Ketergantungan pada musim liburan dan hari raya.

Kesenjangan harga tiket wisatawan domestik dan mancanegara yang tinggi (sekitar 7x dibanding praktik umum 1,5–3x).

Potensi berada di zona nyaman dan kurang inovatif karena status sebagai BUMN.

Tingginya tingkat regulasi dan birokrasi yang harus dipatuhi.

Budaya perusahaan masih perlu dikembangkan sesuai nilai AKHLAK.

Weaknesses

Operational limitations: Zone 1 quota, operating hours, and conservation-related regulations.

Underdeveloped ecosystem, including: • Supporting zones 3–5 remain underdeveloped.

• Limited skilled resources and storytellers.

• Lack of night-time attractions at heritage sites.

Idle assets within TMII and heritage parks.

Significant increase in TMII operating costs without corresponding ticket price adjustments.

Outdated educational facilities (museums).

Seasonality, with heavy reliance on holiday and festive seasons.

High ticket price gap between domestic and foreign visitors (approximately 7x versus the common practice of 1.5–3x).

Potential tendency to remain in a comfort zone and lack innovation due to SOE privileges.

Highly regulated environment and bureaucracy.

Corporate culture still requires further development in line with AKHLAK values.

Analisis Strategis (Berbasis SWOT)

Strategi Perusahaan dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal sebagai berikut:

Berdasarkan analisis tersebut, strategi Perusahaan diarahkan pada:
penguatan monetisasi, optimalisasi aset, dan peningkatan wisata berbasis pengalaman.

Strategic Analysis (SWOT-based)

The Company's strategy is formulated by taking into account the following internal and external conditions:

Based on the above analysis, the Company's strategy is focused on strengthening monetization, optimizing asset utilization, and enhancing experience-based tourism.

Peluang

Infrastruktur baru, termasuk pembangunan Jalan Tol Solo–Yogyakarta Ruas Kartasura–Purwomartani.

Bebas Visa Kunjungan bagi 10 negara ASEAN.

Pasar yang sangat besar, dengan sekitar 450 juta umat Buddha di dunia dan 380 juta di Asia.

Peluang pelanggan berulang *(repeaters)* non-musiman, antara lain:

- Masyarakat lokal melalui *annual pass*, aktivasi, dan event TMII/PBRB;
- Segmen MICE.

Tren yang berkembang, meliputi:

- meningkatnya *spiritual wellness tourism*;
- pertumbuhan digitalisasi dan *e-commerce*;
- meningkatnya minat terhadap seni, budaya, dan warisan budaya;
- berkembangnya gerakan keberlanjutan dan *purposeful marketing*;
- TMII yang lebih fleksibel regulasinya sehingga memiliki potensi produktivitas lebih tinggi per meter persegi.

Potensi pemanfaatan nilai aset yang tinggi untuk mendukung investasi dan pendanaan.

Peluang peningkatan pengelolaan aset tidak berwujud.

Mandat untuk mengelola destinasi baru dan berkembang.

Mandat pembentukan Single Authority Management (SAM) untuk Candi Borobudur.

Sinergi dan kolaborasi dalam ekosistem pariwisata.

Opportunities

New infrastructure, including the Solo–Yogyakarta Toll Road (Kartasura–Purwomartani section).

Visa-free access for visitors from 10 ASEAN countries.

Large market potential, with approximately 450 million Buddhists worldwide and 380 million in Asia.

Non-seasonal repeat visitors, including:

- *local residents through annual passes, activations, and events;*
- *the MICE segment.*

Emerging trends, including:

- *the rise of spiritual wellness tourism;*
- *growth of digitalization and e-commerce;*
- *increasing interest in art, heritage, and culture;*
- *growing sustainability movement and purposeful marketing;*
- *less regulated cultural park operations at TMII, enabling higher productivity per square meter.*

Potential to leverage high-value assets for investment and financing opportunities.

Room for improvement in managing intangible assets.

Mandate to manage new and emerging destinations.

Mandate to establish a Single Authority Management (SAM) model for Borobudur Temple.

Synergy and collaboration within the tourism ecosystem.

Ancaman

Tahun politik yang berpotensi memengaruhi industri pariwisata dan hiburan, misalnya penundaan penerbangan langsung ke destinasi wisata.

Kompleksitas pengelolaan berbagai pemangku kepentingan, termasuk hubungan dengan masyarakat lokal dan penyelarasan aspirasi yang beragam.

Perbedaan dan potensi konflik regulasi terkait zonasi dan *masterplan*.

Risiko bencana alam, seperti erupsi Merapi, gempa bumi, dan badai, serta ancaman terorisme.

Persaingan destinasi dan atraksi wisata yang semakin meningkat

Faktor makroekonomi, terutama inflasi yang dapat memengaruhi pertumbuhan wisatawan mancanegara, khususnya dari Eropa.

Dampak negatif dari pedagang kaki lima yang tidak tertata.

Threats

Political cycles that may negatively affect tourism and entertainment activities, such as delays in direct flights to destinations.

Complex stakeholder management, including interactions with local communities and differing stakeholder expectations.

Conflicting regulations related to zoning and master plans.

Natural disaster risks, including volcanic eruptions, earthquakes, storms, and terrorism threats.

Increasing competition from destinations and tourism experiences.

Macroeconomic factors, particularly inflation that may affect inbound tourism growth, especially from Europe.

Negative externalities arising from unregulated street vendors.challenges

Highlight Strategies

Highlight Strategies

Kerangka Strategi 2025-2029

Strategy House Alignment 2025-2029

VISI
VISION

Menyajikan warisan dan budaya Indonesia kepada dunia melalui pengalaman kelas dunia dengan menghubungkan masa lalu, masa kini, dan masa depan

Presenting Indonesia's heritage to the world through a world-class experience by connecting the past, present, and future

TUJUAN STRATEGIS
STRATEGIC OBJECTIVES

- **PEMELIHARA DAN PENJAGA WARISAN BUDAYA INDONESIA** *INDONESIAN HERITAGE AND CULTURE CUSTODIAN*
- **KONTRIBUSI SOSIAL BAGI MASYARAKAT LOKAL** *SOCIAL CONTRIBUTIONS TO LOCAL COMMUNITIES*
- **KAPASITAS KEUANGAN YANG BERKELANJUTAN** *SUSTAINABLE FINANCIAL CAPACITIES*

PILAR STRATEGIS
STRATEGIC PILLARS

PENGALAMAN PELANGGAN BERBASIS WARISAN DAN BUDAYA INDONESIA *Customer Experience backed by Indonesian Heritage and Culture*	**KEUNGGULAN KOMERSIAL DAN PEMASARAN** *Commercial and Marketing Excellence*	**KEUNGGULAN OPERASIONAL** *Operational Excellence*	**MANAJEMEN KEUANGAN DAN RISIKO YANG TANGGUH** *Robust Finance & Risk Management*	**ORGANISASI YANG ADAPTIF DAN KAPABILITAS SDM** *Agile Organization & People Capability*
SINERGI RANTAI NILAI MELALUI INISIATIF #ONEINJOURNEY *Value chain synergy through #OneInJourney effort*	**PENGUATAN STRATEGI MEREK** *Strengthen branding strategy*	**EFISIENSI BIAYA MELALUI KEUNGGULAN OPERASIONAL** *Cost efficiencies through operational excellence*	**PENGELOLAAN BELANJA MODAL (CAPEX) DAN PENDANAAN** *CAPEX management and financing*	**PENGEMBANGAN TALENTA** *Talent production*
KALENDER ACARA DAN AKTIVASI *Calendar of events and activations*	**PENGEMBANGAN SALURAN PEMASARAN** *Channel development*	**STANDARDISASI PROSEDUR DI SELURUH ASET** *Procedures standardization across assets*	**OPTIMALISASI MANAJEMEN RISIKO** *Optimized risk management*	**AKUISISI TALENTA** *Talent attraction*
PENAWARAN PRODUK *Product offerings*	**EKSPANSI DAN OPTIMALISASI PORTOFOLIO** *Portfolio expansion and optimization*	**PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN** *Environmental and sustainability management*	**PENETAPAN SASARAN DAN TARGET KEUANGAN PADA TINGKAT ASET** *Asset-level financial objectives & target setting*	**PROGRAM PENGELOLAAN TALENTA TERINTEGRASI** *Talent integrated program*
KOLABORASI DAN SERTIFIKASI UMKM LOKAL *Local MSMEs collaborations and credentialization*			**PEMANTAUAN DAN REKOMENDASI INISIATIF PERTUMBUHAN** *Growth initiatives monitoring and recommendation*	**PENGELOLAAN DAN PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN** *Stakeholder engagement and management*

PENGUNGKIT UTAMA
KEY ENABLERS

TEKNOLOGI
TECHNOLOGY

Kerangka Strategi 2025
Strategy House 2025

Fokus strategi: | *Strategic focus:*

TINGKAT PERUSAHAAN *CORPORATE LEVEL*

Penguatan portofolio destinasi *heritage* & budaya
Strengthen heritage & cultural destination portfolio

TINGKAT BISNIS *BUSINESS LEVEL*

- **Optimalisasi sinergi ekosistem pariwisata**
- **Peningkatan efektivitas operasional untuk mendorong pertumbuhan pengunjung**
- ***Optimize tourism ecosystem synergy***
- ***Enhance operational effectiveness to drive visitor growth***

TINGKAT FUNGSI *FUNCTION LEVEL*

Pengembangan produk wisata berbasis budaya yang inovatif dan berstandar internasional
Develop innovative, internationally standardized cultural tourism products

PENGGERAK PENDAPATAN

- Produk & layanan berstandar internasional
- Penguatan Borobudur & Prambanan sebagai destinasi religi
- Perbaikan kinerja destinasi (mis. TMII)
- Pemasaran melalui event & promosi
- Kolaborasi ekosistem InJourney

REVENUE DRIVERS

- *International-standard products & services*
- *Strengthen Borobudur & Prambanan as religious destinations*
- *Improve underperforming destinations (e.g., TMII)*
- *Event-driven marketing & promotion*
- *Ecosystem collaboration*

BIAYA OPERASIONAL

- Operasi efisien berbasis keunggulan destinasi
- Pengendalian & transparansi biaya
- Mitigasi biaya tambahan dari inisiatif strategis

OPEX

- *Efficient operations based on destination strengths*
- *Cost control & transparency*
- *Mitigation of additional/hidden costs*

NERACA & ARUS KAS

- Pengendalian manajemen yang andal
- Keputusan keuangan yang prudent
- Perencanaan & analisis keuangan
- Pelaporan strategis yang efektif
- Kolaborasi lintas fungsi
- Fokus pada penciptaan nilai

BALANCE SHEET & CASH FLOW

- *Strong management control*
- *Prudent financial decisions*
- *Financial planning & analysis*
- *Effective strategic reporting*
- *Cross-functional collaboration*
- *Value creation focus*

BELANJA MODAL & PENDANAAN

- Skema pembiayaan fleksibel & prudent
- Prioritas investasi berorientasi pendapatan
- Pengelolaan risiko investasi
- Optimalisasi pembiayaan grup

CAPEX & FUNDING

- *Flexible & prudent financing schemes*
- *Revenue-driven capex priorities*
- *Investment risk management*
- *Optimized group financing*

Transformasi Digital & Integrasi TI	Pengelolaan SDM & Pengembangan Talenta	Transformasi Operasi & Layanan	Struktur Keuangan yang Kuat & Berkelanjutan	Operasi Ramah Lingkungan	Tata Kelola, Manajemen Risiko & Kepatuhan
Digital Transformation & IT Integration	*Human Capital Management and Talent Development*	*Operations & Service Transformation*	*Strong & Sustainable Financial Structure*	*Environmentally Sustainable Operations*	*Governance, Risk Management & Compliance*

Model Eksekusi
Execution Model

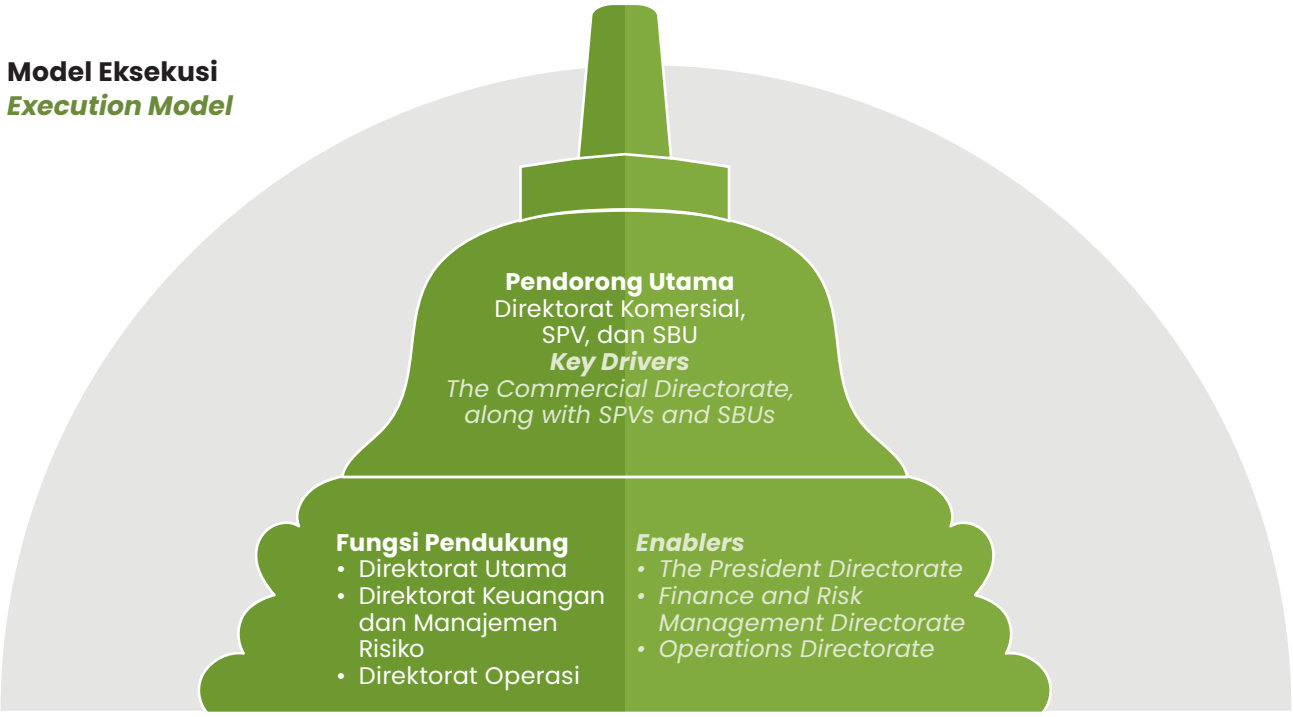

Inisiatif Strategi Utama
Key Strategic Initiatives

• *Single Destination Management* Borobudur (Zona 2)	• *Borobudur Single Destination Management (Zone 2)*
• Pengembangan PT Taman Wisata Borobudur	• *Development of PT Taman Wisata Borobudur*
• Optimalisasi Kampung Seni Borobudur	• *Borobudur Art Village Optimization*
• Restrukturisasi PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN)	• *PT Manajemen Community Based Tourism Nusantara (PT MCBTN) Restructuring*
• Divestasi PT Sinergi Colomadu	• *PT Sinergi Colomadu Divestment*
• Skema InJourney Group Financing (hingga Rp500 miliar, tahun jamak)	• *InJourney Group Financing Scheme (up to Rp500 billion, multi-year)*

Fokus Transformasi Bisnis
Business Transformation Focus

1	Keunggulan pengalaman pengunjung • Atraksi dan *event* unggulan • Wisata berbasis pengalaman	*Customer Experience Excellence* • *Events & attractions* • *Experience-driven tourism*
2	Keunggulan Komersial dan Pemasaran • Penguatan *brand* destinasi • Optimalisasi saluran pemasaran	*Commercial & Marketing Excellence* • *Branding* • *Channel optimization*
3	Keunggulan Operasional • Efisiensi biaya • Standardisasi proses	*Operational Excellence* • *Cost efficiency* • *Process standardization*
4	Penguatan Keuangan dan Pengelolaan Risiko • Optimalisasi struktur modal • Manajemen risiko	*Financial & Risk Management* • *Capital optimization* • *Risk control*
5	Pengembangan SDM dan Organisasi • Pengembangan Kompetensi • Budaya AKHLAK	*People & Organization* • *Talent development* • *AKHLAK values*

Target Kinerja 2025

2025 Targets

Pendapatan:
Rp682 miliar
Revenue: Rp682 billion

Laba Bersih:
Rp90 miliar
Net profit: Rp90 billion

Jumlah Pengunjung:
9,2 juta orang
Number of visitors: 9.2 million

Capex:
Rp433 miliar
Capex: Rp433 billion

Total Aset:
Rp1,4 triliun
Total Asset: Rp1.4 trillion

Ekuitas:
Rp835 miliar
Equity: Rp835 billion

Pilar Strategis *Strategic Pillar*	Fokus Utama *Key focus*	Indikator Kinerja *Key Performance Indicator*	Target 2025 *2025 Target*	Keterangan *Remarks*
Penguatan Pengalaman dan Daya Tarik Destinasi *Strengthening Destination Experience & Attractiveness*	Pengembangan atraksi & event *Attraction & event development*	Jumlah pengunjung *Number of Visitors*	9,2 juta orang *9.2 million visitors*	Peningkatan kunjungan melalui wisata berbasis pengalaman *Driven by experience-based tourism*
		Indeks Kepuasan Pengunjung *Visitor Satisfaction Index*	Meningkat *Increase*	Fokus pada kualitas layanan *Focus on service quality*
Optimalisasi Monetisasi dan Nilai per Pengunjung *Enhancing Monetization & Visitor Value*	Pendapatan per pengunjung & pendapatan non tiket *Revenue per visitor & non-ticket income*	Pendapatan *Revenue*	Rp682 miliar *Rp682 billion*	Didukung monetisasi aset & diversifikasi pendapatan *Supported by asset monetization*
		Pendapatan per pengunjung *Revenue per Visitor*	Meningkat *increase*	Optimalisasi belanja wisatawan *Optimizing visitor spending*
Pengembangan Kawasan dan Ekspansi Destinasi *Integrated Destination Development & Expansion*	Pengembangan Borobudur, Prambanan, TMII *Development of Borobudur, Prambanan, TMII*	Belanja modal *Capital expenditure*	Rp433 miliar *Rp433 billion*	Investasi rutin & pengembangan *Maintenance & expansion investment*
		Jumlah Proyek Strategis *Number of Strategic Projects*	Meningkat *increase*	Ekspansi & revitalisasi destinasi *Expansion & revitalization*
Transformasi Digital dan Kapabilitas Operasional *Digital Transformation & Operational Excellence*	Implementasi ERP, CRM, analytics *ERP, CRM, analytics*	Efisiensi Operasional *Operational Efficiency*	Meningkat *increase*	Penguatan keputusan berbasis data *Data-driven operations*
		Implementasi Sistem Digital *Data-driven operations*	Sesuai rencana *On-track*	Penempatan ERP & CRM *ERP & CRM deployment*
Penguatan Ekosistem, SDM, dan Keberlanjutan *Ecosystem Synergy, Talent & Sustainability*	Sinergi InJourney & ESG *InJourney synergy & ESG*	Laba bersih *Net profit*	Rp90 miliar *Rp90 billion*	Profitabilitas berkelanjutan *Sustainable profitability*
		Pengembangan SDM *Talent development*	Meningkat *increase*	Talent & capability building *Capability building*

Tinjauan Operasi
Operational Review

Sepanjang tahun 2025, PT TWC menjalankan kegiatan usaha pada empat pilar bisnis yaitu Heritage Park, Attraction, Tourism Amenities, dan Cultural Park. Kinerja operasional Perusahaan pada tahun berjalan dipengaruhi oleh dinamika industri pariwisata yang masih menghadapi tantangan pada pertumbuhan volume kunjungan, khususnya wisatawan domestik dari segmen pelajar, di tengah perubahan tren wisata menuju pengalaman wisata yang lebih berbasis budaya, spiritualitas, hiburan, dan aktivitas tematik.

Throughout 2025, PT TWC conducted operations across its four business pillars namely Heritage Park, Attraction, Tourism Amenities, and Cultural Park business segments. The Company's operational performance during the year was influenced by tourism industry dynamics, particularly challenges in visitor growth, especially among domestic student travelers, amid changing tourism trends toward more culture-based, spiritual, entertainment-oriented, and thematic travel experiences.

Jumlah pengunjung seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan tercatat sebesar 7,13 juta pengunjung, meningkat 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 7,09 juta pengunjung. Pertumbuhan tersebut terutama didukung oleh peningkatan aktivitas pada segmen Cultural Park dan Attraction, sementara segmen Heritage Park masih menghadapi tekanan akibat penurunan wisatawan domestik. Meskipun demikian, kunjungan wisatawan mancanegara, khususnya di kawasan Borobudur, menunjukkan pertumbuhan positif seiring mulai pulihnya aktivitas wisata internasional.

The total number of visitors across all destinations managed by the Company reached 7.13 million visitors, representing a 0.5% increase compared to 7.09 million visitors in the previous year. The growth was mainly supported by stronger activities within the Cultural Park and Attraction segments, while the Heritage Park segment continued to face pressure from declining domestic visitors. Nevertheless, international tourist arrivals, particularly at Borobudur, showed positive growth in line with the gradual recovery of international tourism activities.

Di tengah pertumbuhan volume pengunjung yang relatif terbatas, Perusahaan terus memperkuat kualitas pendapatan melalui pengembangan produk wisata berbasis pengalaman, optimalisasi event dan atraksi budaya, pengembangan paket wisata terintegrasi, serta peningkatan aktivitas pada kawasan destinasi. Strategi tersebut turut mendukung peningkatan pendapatan per pengunjung dan optimalisasi nilai ekonomi kawasan wisata yang dikelola Perusahaan.

Despite relatively limited visitor growth, the Company continued strengthening revenue quality through the development of experience-oriented tourism products, optimization of cultural events and attractions, development of integrated tourism packages, and increased destination activities. These strategies also contributed to higher revenue per visitor and improved economic value generated from the destinations managed by the Company.

Dari sisi keuangan, Perusahaan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp567 miliar, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp542 miliar. Segmen Heritage Park tetap menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan, diikuti Cultural Park, Tourism Amenities, dan Attraction. Peningkatan pendapatan terutama ditopang oleh penguatan aktivitas wisata, event, serta pengembangan produk wisata unggulan pada berbagai destinasi yang dikelola Perusahaan.

From a financial perspective, the Company recorded consolidated revenue of Rp567 billion, representing a 5% increase compared to Rp542 billion in the previous year. The Heritage Park segment remained the Company's largest revenue contributor, followed by Cultural Park, Tourism Amenities, and Attraction. Revenue growth was primarily supported by stronger tourism activities, events, and the development of flagship tourism products across the Company's destinations.

Namun demikian, peningkatan pendapatan tersebut belum sepenuhnya diikuti pertumbuhan laba bersih. Pada tahun 2025, laba bersih Perusahaan

However, the increase in revenue was not fully reflected in net profit growth. In 2025, the Company recorded net profit of Rp18.95 billion, lower than the

tercatat sebesar Rp18,95 miliar, menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak berulangnya pendapatan non-operasional pada tahun sebelumnya serta meningkatnya beban operasional, termasuk biaya pemeliharaan kawasan, penyelenggaraan *event*, implementasi skema Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan peningkatan biaya operasional destinasi pasca revitalisasi.

previous year. The decline was mainly attributable to the absence of non-recurring non-operational income recorded in the prior year, as well as higher operational expenses, including maintenance costs, event organization expenses, implementation of the Non-Tax State Revenue (PNBP) scheme, and increased operating costs following destination revitalization.

Pada tahun 2025, Perusahaan juga melanjutkan transformasi pengelolaan destinasi melalui penguatan tata kelola kawasan, optimalisasi aset hasil revitalisasi, pengembangan layanan digital, serta peningkatan kualitas pengalaman pengunjung. Langkah tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam memperkuat daya saing destinasi wisata berbasis budaya dan heritage secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company also continued its destination management transformation through stronger area governance, optimization of revitalized assets, development of digital services, and enhancement of visitor experience quality. These initiatives formed part of the Company's strategy to strengthen the competitiveness of culture- and heritage-based tourism destinations sustainably.

Secara keseluruhan, kinerja operasional Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga stabilitas usaha, meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisata, serta memperkuat pengelolaan destinasi di tengah kondisi industri pariwisata yang masih dinamis.

Overall, the Company's operational performance in 2025 reflected its ability to maintain business stability, improve service quality and visitor experience, and strengthen destination management amid the still-dynamic tourism industry environment.

Pilar Bisnis dan Aset yang Dikelola
Business Pillars and Managed Assets

Pilar Bisnis *Business Pillars*	Aset Utama *Main Assets*	Cakupan Bisnis *Business Scope*
Heritage Park	· Candi Borobudur | *Borobudur Temple* · Candi Prambanan | *Prambanan Temple* · Keraton Ratu Boko | *Ratu Boko Palace*	Kawasan cagar budaya & *heritage* *Heritage and cultural conservation areas*
Attraction	Festival & event: · Sendratari Ramayana Drama | *Ramayana Ballet* · Tari Legenda Roro Jonggrang | *Legend of Roro Jonggrang Dance* · Shinta Obong · Swara Prambanan · Dolan Ria Prambanan	Atraksi seni pertunjukan dan kegiatan budaya *Cultural performances and event-based attractions*
Tourism Amenities	Hotel, F&B and Experience Venue: · The Manohara Hotel Yogyakarta · Manohara Restaurant · Dagi Abhinaya · Rama Shinta Garden Restaurant	Fasilitas pendukung destinasi *Hotel, F&B, Venue*
Cultural Park	· Taman Mini Indonesia Indah (TMII) · Borobudur Spiritual Sanctuary · Museum Samudera Raksa · Kampung seni Borobudur | *Borobudur Art Village (Kujon Village)*	Destinasi budaya terpadu *Integrated cultural and educational destination*

Jumlah Pengunjung Berdasarkan Pilar Usaha pada 2025

Number of Visitors by Business Pillar in 2025

(Dalam satuan orang | *In units of people*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Heritage Park	3.654.196	3.929.887	(7)
Attraction	130.038	121.324	7
Tourism Amenities	33.998	35.769	(5)
Cultural Park	3.307.123	3.003.245	10
Total	7.125.355	7.090.225	0,5

Sumber: RKAP 2026
Source: Annual Work Plan and Budget 2026

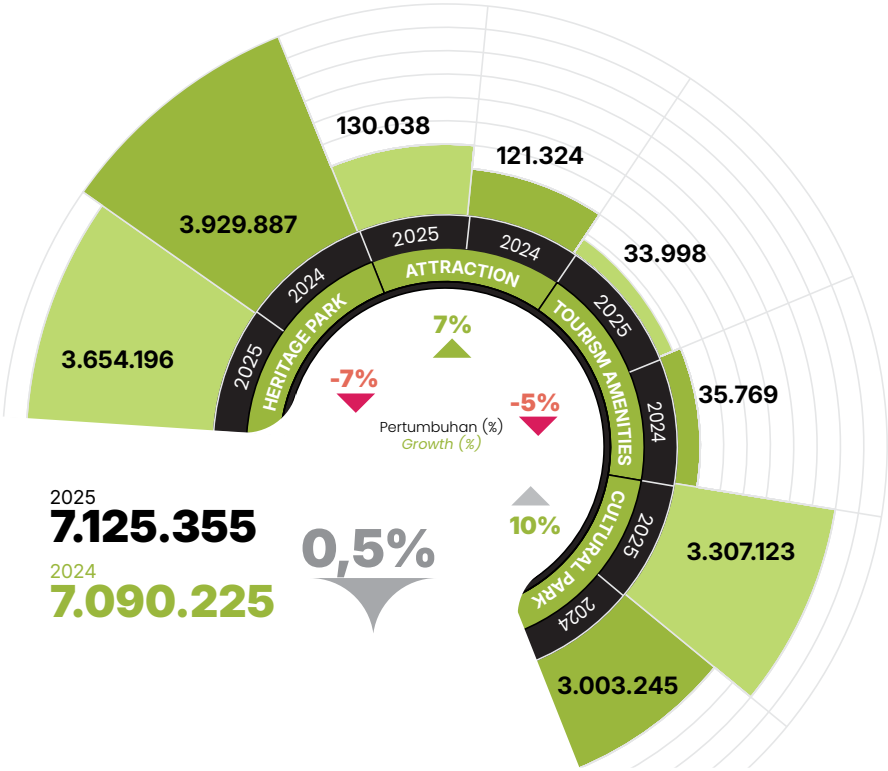

Kontribusi Pendapatan per Pilar Usaha

Revenue Contribution by Business Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2024	Persentase *Percentage*	2025	Persentase *Percentase*
Heritage Park	315.189	58	303.414	54
Attraction	18.564	3	20.503	4
Tourism Amenities	75.544	14	92.917	16
Cultural Park	132.838	25	150.095	26
Total	542.135	100	566.929	100

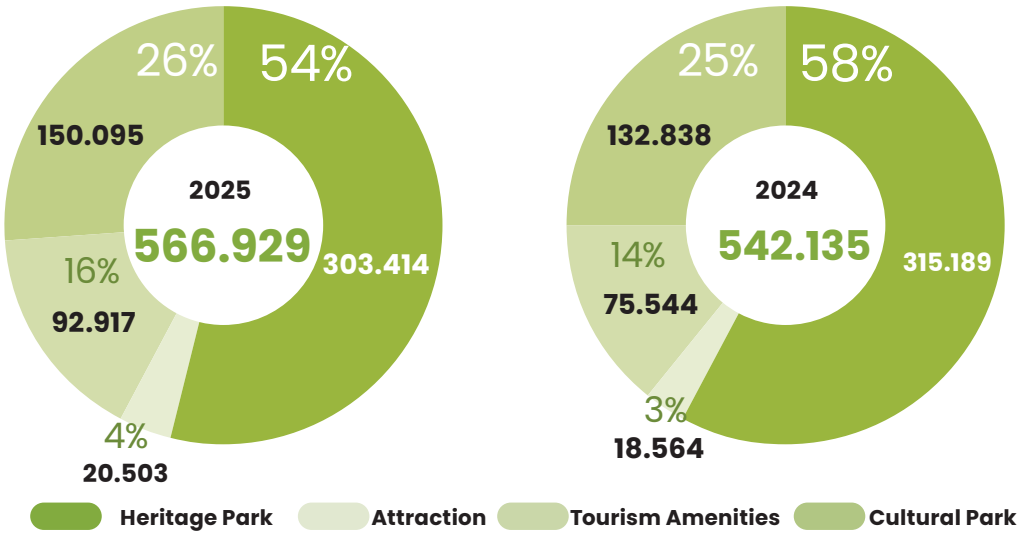

Heritage Park

Heritage Park merupakan kontributor utama terhadap kegiatan usaha dan pendapatan Perusahaan melalui pengelolaan kawasan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Keraton Ratu Boko. Sepanjang tahun 2025, kinerja pilar Heritage Park masih menghadapi tantangan akibat melambatnya pertumbuhan wisatawan domestik, khususnya dari segmen pelajar, seiring kebijakan pembatasan study tour di sejumlah daerah. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas operasional melalui penguatan kualitas layanan, pengembangan produk wisata berbasis pengalaman, serta optimalisasi aktivitas wisata dan *event* budaya pada kawasan destinasi.

Jumlah pengunjung Heritage Park pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,65 juta pengunjung, menurun 7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,93 juta pengunjung. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya jumlah wisatawan nusantara pada destinasi Borobudur dan Ratu Boko. Namun demikian, kunjungan wisatawan mancanegara di Borobudur tetap mencatat pertumbuhan positif sebesar 3%, mencerminkan mulai pulihnya permintaan wisata internasional dan semakin kuatnya daya tarik Borobudur sebagai destinasi budaya dan spiritual kelas dunia.

Dari sisi destinasi, Candi Prambanan menjadi penyumbang jumlah pengunjung terbesar pada Heritage Park dengan total kunjungan mencapai 2,3 juta pengunjung atau turun 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh penguatan atraksi budaya, optimalisasi kawasan, penyelenggaraan event, serta peningkatan aktivitas wisata malam hari yang berhasil menjaga daya tarik destinasi. Sementara itu, Candi Borobudur mencatat jumlah pengunjung sebesar 1,2 juta pengunjung, menurun 9% dibandingkan tahun sebelumnya akibat penurunan wisatawan domestik. Adapun Keraton Ratu Boko mencatat jumlah pengunjung sebesar 117.862 pengunjung atau turun 13%, yang menunjukkan perlunya penguatan program aktivasi kawasan dan pengembangan produk wisata yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar.

Meskipun jumlah pengunjung mengalami penurunan, pilar Heritage Park tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan Perusahaan dengan kontribusi heritage 51% terhadap total pen-

Heritage Park

The Heritage Park pillar remained the Company's primary business and revenue contributor through the management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace. Throughout 2025, the pillar continued to face challenges arising from slower growth in domestic tourism, particularly from the student segment, following restrictions on school study tours in several regions. Nevertheless, the Company maintained operational stability through service quality improvements, development of experience-oriented tourism products, and optimization of tourism activities and cultural events across its destinations.

The Heritage Park pillar recorded 3.65 million visitors in 2025, representing a 7% decline compared to 3.93 million visitors in the previous year. The decrease was primarily attributable to lower domestic visitor arrivals at Borobudur and Ratu Boko. However, international visitors to Borobudur continued to grow positively by 3%, reflecting the gradual recovery of international tourism demand and the strengthening appeal of Borobudur as a world-class cultural and spiritual destination.

Among the destinations, Prambanan Temple remained the largest contributor within the Heritage Park segment, recording 2.3 million visitors or decreased by 6% compared to the previous year. The increase was supported by stronger cultural attractions, destination optimization, event activities, and enhanced nighttime tourism experiences that helped maintain the destination's attractiveness. Meanwhile, Borobudur Temple recorded 1.2 million visitors, down 9% compared to the previous year due to lower domestic tourist arrivals. Ratu Boko Palace recorded 117,862 visitors, declining 13%, indicating the need for stronger destination activation programs and more adaptive tourism products aligned with market preferences.

Despite lower visitor numbers, the Heritage Park segment remained the largest contributor to the Company's revenue, accounting for 51% of total consolidated revenue. Revenue from the segment

dapatan konsolidasian. Pendapatan pilar Heritage Park tercatat sebesar Rp303,41 miliar pada tahun 2025. Kinerja tersebut didukung oleh peningkatan kualitas monetisasi kawasan melalui pengembangan produk wisata unggulan, penyesuaian harga layanan, penguatan paket wisata terintegrasi, serta peningkatan aktivitas wisata berbasis budaya dan pengalaman.

reached Rp303.41 billion in 2025. This performance was supported by improved destination value optimization through the development of flagship tourism products, pricing adjustments, integrated tourism packages, and stronger cultural and experience-oriented tourism activities.

Perusahaan juga berhasil meningkatkan pendapatan per pengunjung kawasan Heritage Park sebesar 8% menjadi Rp87.489 per pengunjung. Peningkatan tertinggi tercatat pada kawasan Borobudur dengan pertumbuhan sebesar 21%, didukung oleh penguatan program wisata spiritual dan kebugaran, *sunrise and sunset experience*, serta pengembangan paket wisata premium. Di kawasan Prambanan dan Ratu Boko, peningkatan pendapatan per pengunjung masing-masing tercatat sebesar 9% dan 3%, didukung oleh optimalisasi atraksi budaya dan aktivitas wisata tematik.

The Company also succeeded in increasing revenue per visitor within the heritage park area by 8% to Rp87,489 per visitor. The highest increase was recorded at Borobudur, which grew by 21%, supported by stronger spiritual and wellness tourism programs, sunrise and sunset experiences, and premium tourism packages. At Prambanan and Ratu Boko, revenue per visitor increased by 9% and 3%, respectively, supported by optimization of cultural attractions and thematic tourism activities.

Pada tahun 2025, Perusahaan melanjutkan transformasi pengelolaan kawasan Borobudur melalui implementasi skema *Single Destination Management* dan penguatan peran PT Taman Wisata Borobudur sebagai pengelola kawasan. Selain itu, peningkatan kuota kunjungan naik ke struktur Candi Borobudur menjadi 4.000 pengunjung per hari sejak Juli 2025 memberikan peluang peningkatan aktivitas wisata dan optimalisasi pendapatan, dengan tetap memperhatikan prinsip konservasi dan pengelolaan pengunjung secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company continued the transformation of Borobudur destination management through the implementation of the Single Destination Management scheme and the strengthened role of PT Taman Wisata Borobudur as destination operator. In addition, the increase in the Borobudur temple climbing quota to 4,000 visitors per day since July 2025 created opportunities for higher tourism activity and revenue optimization while maintaining conservation principles and sustainable visitor management practices.

Dalam mendukung penguatan kualitas pengalaman wisata, Perusahaan juga mengembangkan berbagai program berbasis budaya, spiritualitas, dan pengalaman wisata premium seperti *Borobudur Sunrise, Borobudur Sunset, Samadha Sunrise Meditation*, Tapa Brata, *Dagi Picnic Breakfast*, hingga berbagai atraksi budaya dan wisata malam di kawasan Prambanan dan Ratu Boko. Pengembangan program tersebut menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan daya tarik destinasi sekaligus memperluas segmen pasar wisatawan bernilai tinggi.

To strengthen the quality of visitor experiences, the Company also developed various culture-based, spiritual, and premium tourism programs, including Borobudur Sunrise, Borobudur Sunset, Samadha Sunrise Meditation, Tapa Brata, Dagi Picnic Breakfast, as well as various cultural attractions and nighttime tourism activities at Prambanan and Ratu Boko. These initiatives formed part of the Company's strategy to strengthen destination attractiveness while expanding into higher-value tourist segments.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pengelolaan pilar Heritage Park melalui pengembangan produk wisata berbasis pengalaman, optimalisasi *event* budaya, penguatan layanan digital, serta peningkatan kualitas fasilitas dan layanan pengunjung guna menjaga daya saing destinasi *heritage* Indonesia secara berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue strengthening the Heritage Park segment through the development of experience-oriented tourism products, optimization of cultural events, enhancement of digital services, and improvements in visitor facilities and services to maintain the long-term competitiveness of Indonesia's heritage destinations.

Jumlah Pengunjung Pilar Heritage Park
Number of Visitors - Heritage Park Pillar

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Unit Destinasi *Destination Unit*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pelataran - Borobudur	714.732	1.001.037	(28)
• Wisman	50.534	77.461	(35)
• Wisnus	674.198	923.576	(27)
Naik Candi - Borobudur	476.310	313.572	52
• Wisman	208.093	173.628	20
• Wisnus	268.217	139.944	92
Borobudur	1.201.042	1.314.609	(9)
• Wisman	258.627	251.089	3
• Wisnus	942.415	1.063.520	(11)
Prambanan	2.335.292	2.491.274	(6)
• Wisman	206.479	211.052	(2)
• Wisnus	2.128.813	2.280.222	(7)
Ratu Boko	117.862	124.004	(5)
• Wisman	3.939	3.830	3
• Wisnus	113.923	120.174	(5)
Total Heritage Park	3.654.196	3.929.887	(7)
• Wisman	469.045	465.971	1
• Wisnus	3.185.151	3.463.916	(8)

Sumber: RKAP 2026 | *Source: Annual Work Plan and Budget 2026*
Notes: wisnus: domestic tourists, wisman: international tourists.

Kontribusi Pendapatan Heritage Park
Revenue Contribution of Heritage Park

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	Kontribusi 2025 (%) *2025 Contribution (%)*	2024	Kontribusi 2024 (%) *2024 Contribution (%)*	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Borobudur Park	166.866	55	156.239	50	7
Prambanan	131.648	43	152.468	48	(14)
Ratu Boko	4.901	2	6.483	2	(24)
Total Heritage Park	**303.414**	**100**	**315.189**	**100**	**(4)**

Kinerja Laba Bersih Per Unit Pilar Heritage Park
Net Profit Contribution by Unit of Heritage Park Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Borobudur Park	74.845	91.784	(18)
Prambanan	106.336	125.574	(15)
Ratu Boko	(170)	1.831	(109)
Total	**181.011**	**219.189**	**(17)**

Attraction

Pilar usaha Attraction merupakan bagian penting dalam strategi Perusahaan untuk memperkuat daya tarik destinasi melalui penyelenggaraan pertunjukan budaya, atraksi wisata, dan event berbasis pengalaman. Pilar usaha ini dikelola melalui berbagai pertunjukan seni dan budaya, khususnya di kawasan Prambanan dan sekitarnya, yang menjadi pendukung utama pengembangan wisata budaya dan hiburan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, pilar usaha Attraction menunjukkan kinerja operasional yang positif seiring meningkatnya aktivitas pertunjukan dan penguatan program atraksi budaya. Jumlah penonton dan pengunjung pada pilar usaha ini tercatat sebesar 130.038 orang, meningkat 7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 121.324 orang. Realisasi tersebut juga mencapai 120% dari target RKAP tahun 2025, mencerminkan meningkatnya minat masyarakat terhadap pertunjukan budaya dan atraksi wisata yang diselenggarakan Perusahaan.

Pertumbuhan tersebut didukung oleh penguatan program pertunjukan reguler seperti Sendratari Ramayana Ballet, The Legend of Roro Jonggrang, serta Fire Dance: Shinta Obong yang menjadi bagian dari strategi pengembangan wisata berbasis budaya dan pengalaman. Selain itu, Perusahaan juga terus memperkuat kualitas pertunjukan melalui pengembangan konsep acara, peningkatan kualitas artistik, optimalisasi tata panggung, serta penguatan pengalaman pengunjung.

Dari sisi pendapatan, pilar usaha Attraction mencatat pendapatan sebesar Rp20,50 miliar pada tahun 2025, meningkat 10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp18,56 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh meningkatnya jumlah penonton, optimalisasi penyelenggaraan event, serta pengembangan program atraksi yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan pasar wisata dan hiburan.

Meskipun pendapatan menunjukkan pertumbuhan positif, profitabilitas pilar usaha Attraction mengalami tekanan pada tahun 2025 seiring meningkatnya biaya produksi pertunjukan, pengembangan atraksi baru, penyelenggaraan event, serta peningkatan kualitas artistik dan pengalaman pengunjung. Kondisi tersebut menyebabkan unit Teater & Pentas masih mencatat rugi bersih pada

Attraction

The Attraction business pillar plays an important role in the Company's strategy to strengthen destination appeal through cultural performances, tourism attractions, and experience-driven events. This business pillar is primarily supported by a variety of arts and cultural performances, particularly in the Prambanan area and its surrounding destinations, which continue to serve as key drivers for the Company's cultural tourism and entertainment offerings.

Throughout 2025, the Attraction pillar delivered positive operational performance in line with the growing number of performances and the strengthening of cultural attraction programs. The total number of audiences and visitors reached 130,038 people, representing a 7% increase compared to 121,324 people in the previous year. This achievement also exceeded the Company's 2025 RKAP target, reaching 120% of the planned target, reflecting increasing public interest in the cultural performances and tourism attractions organized by the Company.

The growth was supported by stronger regular performance programs such as the Ramayana Ballet, The Legend of Roro Jonggrang, and Fire Dance: Shinta Obong, which formed part of the Company's strategy to develop culture-based and experience-oriented tourism offerings. In addition, the Company continued enhancing performance quality through event concept development, artistic improvements, stage optimization, and stronger visitor experience management.

From a financial perspective, the Attraction pillar recorded revenue of Rp20.50 billion in 2025, increasing 10% compared to Rp18.56 billion in the previous year. The increase was supported by higher audience attendance, optimization of event activities, and the development of attraction programs that were more diverse and responsive to changing tourism and entertainment market preferences.

Despite positive revenue growth, the profitability of the Attraction pillar came under pressure in 2025 due to higher performance production costs, development of new attractions, event organization expenses, and continued investments in artistic quality and visitor experience enhancement. As a result, the Theatre & Performance unit recorded a

tahun 2025. Namun demikian, peningkatan investasi pada kualitas pertunjukan dan pengembangan program baru tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk memperkuat daya tarik destinasi, meningkatkan kualitas layanan hiburan budaya, serta memperluas basis pengunjung di masa mendatang.

net loss during the year. Nevertheless, these investments formed part of the Company's long-term strategy to strengthen destination attractiveness, improve the quality of cultural entertainment offerings, and expand its visitor base going forward.

Salah satu program baru yang dikembangkan pada tahun 2025 adalah Shinta Obong, yaitu pertunjukan budaya dengan durasi yang lebih ringkas melalui penggalan adegan ikonik Ramayana yang dipadukan dengan pengalaman kuliner. Program tersebut dikembangkan untuk menjawab perubahan preferensi pengunjung yang menginginkan pengalaman wisata budaya yang lebih singkat, interaktif, dan tetap memberikan nilai hiburan serta pengalaman budaya yang kuat.

One of the new programs introduced in 2025 was Shinta Obong, a shorter-format cultural performance featuring selected iconic scenes from the Ramayana story combined with a culinary experience. The program was developed in response to evolving visitor preferences for cultural experiences that are more concise, interactive, and immersive while still delivering strong entertainment and cultural value.

Selain pertunjukan reguler, Perusahaan juga memperkuat aktivasi kawasan melalui berbagai event budaya, konser musik, dan kegiatan tematik yang mendukung peningkatan aktivitas wisata pada kawasan destinasi. Pengembangan event tersebut menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan intensitas kunjungan, memperluas segmen pasar, serta memperkuat posisi destinasi sebagai pusat wisata budaya dan hiburan.

In addition to regular performances, the Company also strengthened destination activation through various cultural events, music concerts, and thematic activities that supported higher tourism activity within its destinations. These event developments formed part of the Company's strategy to increase visitor intensity, expand market reach, and strengthen the positioning of its destinations as centers for cultural tourism and entertainment.

Dalam mendukung pengembangan pilar usaha Attraction, Perusahaan terus melakukan peningkatan kualitas fasilitas pertunjukan, penguatan kolaborasi dengan komunitas seni dan pelaku industri kreatif, serta pengembangan konsep atraksi yang lebih inovatif dan relevan dengan tren wisata saat ini. Pendekatan tersebut dilakukan untuk menjaga daya tarik pertunjukan budaya sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung secara berkelanjutan.

To support the continued development of the Attraction pillar, the Company also improved performance facilities, strengthened collaboration with arts communities and creative industry players, and developed more innovative attraction concepts aligned with current tourism trends. These initiatives were carried out to maintain the appeal of cultural performances while continuously enhancing visitor experience quality.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pilar usaha Attraction melalui pengembangan atraksi budaya unggulan, peningkatan kualitas pertunjukan, optimalisasi event dan aktivitas kawasan, serta pengembangan program hiburan berbasis budaya yang lebih adaptif terhadap perkembangan tren industri pariwisata dan hiburan.

Going forward, the Company will continue strengthening the Attraction pillar through the development of flagship cultural attractions, enhancement of performance quality, optimization of destination events and activities, and the expansion of culture-based entertainment programs that are more adaptive to evolving tourism and entertainment industry trends.

Jumlah Pengunjung Pilar Attraction
Number of Visitors - Attraction Pillar

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Sendratari Ramayana	114.165	105.694	8
Sendratari Roro Jonggrang	15.873	15.630	2
Total	**130.038**	**121.324**	**7**

Pendapatan dan Laba Bersih Unit Teater & Pentas
Revenue and Net Profit Contribution by Theatre & Performance Unit

(Dalam jutaan rupiah | in millions of Rupiah)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pendapatan | *Revenue*	29.630	26.906	10
Laba bersih | *Net Profit*	11.652	13.010	(10)

Pendapatan dan Laba Bersih Unit Teater & Pentas
Revenue and Net Profit Contribution by Theatre & Performance Unit

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

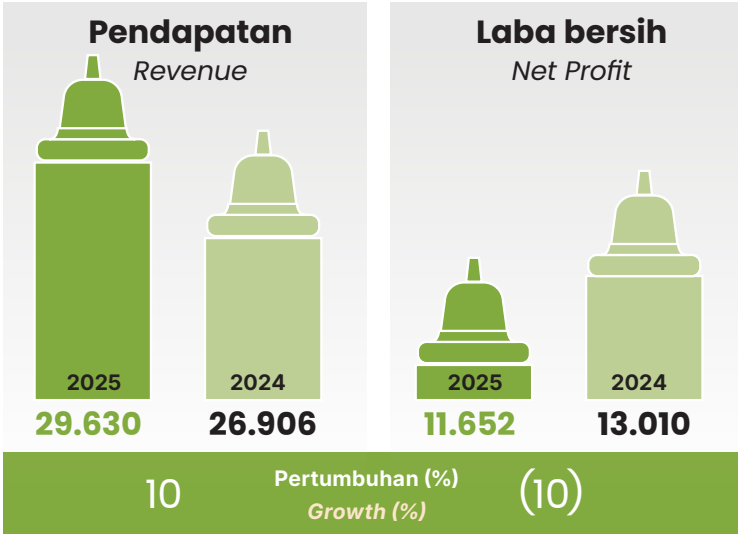

Tourism Amenities

Pilar usaha Tourism Amenities dijalankan melalui penyediaan berbagai fasilitas pendukung pariwisata yang meliputi akomodasi, restoran, area komersial, serta layanan pendukung wisata lainnya pada kawasan destinasi yang dikelola Perusahaan. Pilar usaha ini berperan dalam memperkuat layanan terintegrasi bagi pengunjung sekaligus mendukung peningkatan nilai ekonomi kawasan wisata melalui optimalisasi layanan non-tiket.

Sepanjang tahun 2025, pilar usaha Tourism Amenities masih menghadapi tantangan seiring dengan penurunan aktivitas pengguna jasa pada beberapa fasilitas pendukung wisata. Jumlah pengguna jasa pada pilar usaha ini tercatat sebesar 33.998 pengguna jasa, menurun 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 35.769 pengguna jasa. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh perubahan pola kunjungan wisatawan, penyesuaian aktivitas perjalanan kelompok, serta meningkatnya persaingan pada sektor akomodasi dan layanan wisata pendukung.

Meskipun jumlah pengguna jasa mengalami penurunan, pilar usaha Tourism Amenities berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 23% menjadi Rp92,92 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp75,54 miliar. Peningkatan tersebut didukung oleh optimalisasi layanan *hospitality*, penguatan paket wisata terintegrasi, peningkatan aktivitas event dan MICE, serta pengembangan produk layanan berbasis pengalaman pada kawasan destinasi.

Perusahaan terus melakukan optimalisasi fasilitas dan layanan pada pilar usaha Tourism Amenities melalui peningkatan kualitas layanan pengunjung, pengembangan paket wisata terintegrasi, serta penguatan sinergi antar destinasi dan layanan pendukung wisata. Strategi tersebut dilakukan untuk meningkatkan nilai transaksi per pengunjung sekaligus memperluas sumber pendapatan non-tiket Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan juga memperkuat pengembangan program *hospitality* dan layanan wisata berbasis pengalaman, termasuk pengembangan paket wisata tematik, wisata kuliner, serta aktivitas wisata berbasis budaya dan kawasan heritage. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung sekaligus memperkuat daya tarik destinasi secara menyeluruh.

Tourism Amenities

The Tourism Amenities business pillar is operated through the provision of supporting tourism facilities, including accommodation, restaurants, commercial areas, and other tourism support services across the destinations managed by the Company. This business pillar plays an important role in strengthening integrated visitor services while supporting the economic value optimization of tourism destinations through non-ticket revenue generation.

Throughout 2025, the Tourism Amenities pillar continued to face challenges amid lower utilization across several tourism support facilities. The total number of service users reached 33,998, representing a 5% decline compared to 35,769 users in the previous year. The decrease was mainly influenced by changing visitor travel patterns, adjustments in group travel activities, and increasing competition within the accommodation and tourism support service sectors.

Despite the decline in service users, the Tourism Amenities pillar recorded strong revenue growth of 23% to Rp92.92 billion, compared to Rp75.54 billion in the previous year. The increase was supported by hospitality service optimization, stronger integrated tourism packages, higher MICE and event activities, and the development of experience-oriented tourism services across destination areas.

The Company continued optimizing facilities and services within the Tourism Amenities pillar through improvements in visitor service quality, development of integrated tourism packages, and stronger synergy between destinations and tourism support services. These initiatives were aimed at increasing visitor spending value while expanding the Company's non-ticket revenue streams.

Throughout 2025, the Company also strengthened the development of hospitality and experience-based tourism services, including thematic tourism packages, culinary tourism, and culture-based activities within heritage destination areas. These initiatives were carried out to improve visitor experience quality while strengthening the overall attractiveness of the Company's destinations.

Dari sisi profitabilitas, pilar usaha Tourism Amenities mencatat laba bersih sebesar Rp3,35 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,97 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional, pemeliharaan fasilitas, serta pengembangan layanan dan aktivitas pendukung wisata sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas layanan dan penguatan daya saing usaha.

From a profitability perspective, the Tourism Amenities pillar recorded net profit of Rp3.35 billion in 2025, lower than Rp7.97 billion in the previous year. The decline was primarily attributable to higher operational expenses, facility maintenance costs, and continued investments in tourism support services and visitor experience enhancement as part of the Company's strategy to strengthen service quality and business competitiveness.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pilar usaha Tourism Amenities melalui peningkatan kualitas layanan hospitality, optimalisasi fasilitas pendukung wisata, pengembangan produk wisata terintegrasi, serta penguatan layanan berbasis pengalaman guna meningkatkan kontribusi pendapatan non-tiket dan mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue strengthening the Tourism Amenities pillar through improvements in hospitality service quality, optimization of tourism support facilities, development of integrated tourism products, and enhancement of experience-based services to increase non-ticket revenue contribution and support sustainable business growth.

Jumlah Pengunjung Pilar Tourism Amenities
Number of Visitors - Tourism Amenities Pillar

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Borobudur Cultural Centre	918	1.624	(44)
The Manohara Hotel Yogyakarta	33.080	34.145	(3)
Total	**33.998**	**35.769**	**(5)**

Kinerja Pendapatan dan Laba Bersih Pilar Tourism Amenities
Revenue and Net Profit Performance of Tourism Amenities Business Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pendapatan | *Revenue*	92.917	75.544	23
Laba bersih | *Net Profit*	3.352	7.971	(58)

Kinerja Pendapatan dan Laba Bersih Pilar Tourism Amenities
Revenue and Net Profit Performance of Tourism Amenities Business Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

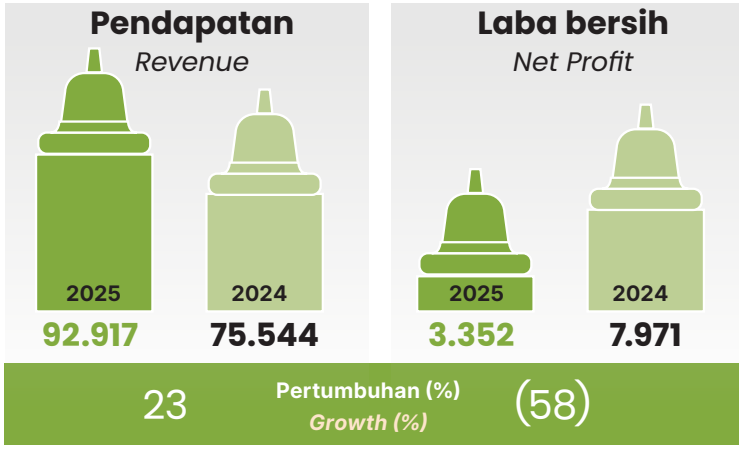

Cultural Park

Pilar Cultural Park dijalankan melalui pengelolaan kawasan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai destinasi budaya, rekreasi, edukasi, dan ruang publik terpadu. Sepanjang tahun 2025, pilar usaha ini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan operasional Perusahaan seiring meningkatnya aktivitas kawasan pasca revitalisasi, penguatan program *event*, serta optimalisasi fungsi TMII sebagai pusat aktivitas budaya dan komunitas.

Pada tahun 2025, jumlah pengunjung Cultural Park tercatat sebesar 3,31 juta pengunjung, meningkat 10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,00 juta pengunjung. Pertumbuhan tersebut didukung oleh meningkatnya intensitas penyelenggaraan *event*, optimalisasi kawasan hasil revitalisasi, serta semakin aktifnya pemanfaatan area publik dan fasilitas destinasi oleh masyarakat dan komunitas.

Dari sisi pendapatan, pilar usaha Cultural Park mencatat pendapatan sebesar Rp150,10 miliar atau meningkat 13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp132,84 miliar. Kontribusi Cultural Park terhadap total pendapatan konsolidasian Perusahaan mencapai 26% pada tahun 2025. Pertumbuhan tersebut menunjukkan semakin kuatnya peran TMII sebagai salah satu motor pertumbuhan usaha Perusahaan di luar kawasan Heritage Park.

Kinerja Cultural Park sepanjang tahun 2025 terutama ditopang oleh penguatan aktivitas *event* dan aktivasi kawasan. TMII menjadi lokasi penyelenggaraan berbagai festival budaya, konser musik, kegiatan komunitas, pameran, aktivitas edukasi, hingga *event* musiman yang berhasil meningkatkan *traffic* pengunjung dan aktivitas ekonomi kawasan. Pengembangan program tersebut sekaligus memperkuat *positioning* TMII sebagai destinasi wisata budaya dan ruang publik yang lebih dinamis dan relevan bagi masyarakat.

Perusahaan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan aset dan fasilitas hasil revitalisasi melalui pengembangan tenant, peningkatan layanan kawasan, optimalisasi area komersial, serta penguatan integrasi antar area destinasi. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan pengunjung sekaligus memperluas potensi monetisasi kawasan secara berkelanjutan.

Dalam mendukung pengelolaan kawasan, Perusahaan memperkuat peran PT Bhumi Visatanda In-

Cultural Park

The Cultural Park pillar is operated through the management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) as an integrated cultural, recreational, educational, and public destination. Throughout 2025, this business pillar became one of the Company's key operational growth drivers, supported by stronger post-revitalization destination activities, expanded event programs, and the strengthening role of TMII as a center for cultural and community activities.

In 2025, the Cultural Park recorded 3.31 million visitors, representing a 10% increase compared to 3.00 million visitors in the previous year. The growth was driven by a higher intensity of events, optimization of revitalized destination areas, and more active utilization of public spaces and destination facilities by communities and visitors.

From a financial perspective, the Cultural Park generated revenue of Rp150.10 billion, increasing 13% compared to Rp132.84 billion in the previous year. Cultural Park contributed 26% to the Company's total consolidated revenue in 2025. This growth reflected the increasingly important role of TMII as one of the Company's key business growth drivers outside the heritage park area.

The Cultural Park performance throughout 2025 was primarily supported by stronger event activities and destination activation. TMII hosted various cultural festivals, music concerts, community activities, exhibitions, educational programs, and seasonal events that successfully increased visitor traffic and economic activities within the area. These initiatives also strengthened TMII's positioning as a more dynamic and relevant cultural tourism destination and public space.

The Company also continued optimizing revitalized assets and facilities through tenant development, enhancement of destination services, optimization of commercial areas, and stronger integration across destination zones. These initiatives were carried out to improve visitor service quality while expanding the long-term economic value of the destination area.

To support destination management, the Company strengthened the role of PT Bhumi Visatanda Indo-

donesia (PT Bhiva) sebagai pengelola TMII melalui pengembangan program kawasan, optimalisasi operasional, serta penguatan kolaborasi dengan komunitas, pelaku industri kreatif, dan mitra strategis. Pendekatan tersebut menjadi bagian dari strategi pengembangan TMII sebagai *cultural destination* yang lebih aktif, adaptif, dan berbasis ekosistem.

nesia (PT BHIVA) as TMII operator through destination program development, operational optimization, and stronger collaboration with communities, creative industry players, and strategic partners. This approach forms part of the Company's strategy to develop TMII as a more active, adaptive, and ecosystem-based cultural destination.

Meskipun jumlah pengunjung dan pendapatan menunjukkan pertumbuhan positif, pilar usaha Cultural Park masih mencatat rugi bersih pada tahun 2025. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional dan pemeliharaan kawasan pasca revitalisasi, pengembangan fasilitas dan program baru, serta penguatan aktivitas *event* dan layanan publik sebagai bagian dari fase pengembangan kawasan.

Although visitor numbers and revenue showed positive growth, the Cultural Park pillar still recorded a net loss in 2025. This condition was mainly attributable to higher operational and maintenance expenses following the revitalization process, development of new facilities and programs, and the strengthening of event activities and public services as part of the destination development phase.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat pilar usaha Cultural Park melalui peningkatan kualitas *event* dan atraksi budaya, optimalisasi pemanfaatan aset kawasan, pengembangan layanan digital, serta penguatan kolaborasi dengan komunitas dan pelaku industri kreatif guna meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue strengthening the Cultural Park pillar through higher-quality cultural events and attractions, optimization of destination asset utilization, development of digital services, and stronger collaboration with communities and creative industry players to improve visitor experience quality and sustainable business growth.

Jumlah Pengunjung Pilar Cultural Park
Number of Visitors - Cultural Park Pillar

(Dalam satuan orang | *in units of people*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Taman Mini Indonesia Indah	3.307.123	3.003.245	10
- Wisnus	3.307.123	3.003.245	10
- Wisman	-	-	-

Sumber|*Source*: RKAP 2026
Notes: *wisnus*: *domestic tourists*, *wisman*: *international tourists*.

Kinerja Pendapatan dan Laba Bersih Pilar Usaha Cultural Park
Revenue and Net Profit Performance of Cultural Park Business Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pendapatan | *Revenue*	150.095	132.838	13
Laba bersih | *Net Profit*	(6.251)	409	-

Kinerja Pendapatan dan Laba Bersih Pilar Usaha Cultural Park
Revenue and Net Profit Performance of Cultural Park Business Pillar

(Dalam jutaan rupiah | *in millions of Rupiah*)

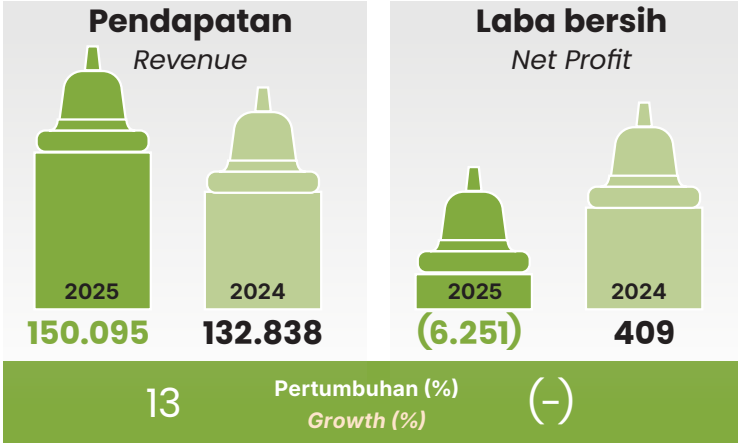

Pengembangan Produk dan Layanan Wisata

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memfokuskan pengembangan produk dan layanan wisata pada penguatan *positioning* Borobudur sebagai destinasi *wellness* dan spiritual kelas dunia. Inisiatif ini sejalan dengan program revitalisasi kawasan Borobudur, khususnya pengembangan Borobudur Cultural Center yang kini dikenal sebagai Manohara Borobudur Cultural Center, sebagai pusat aktivitas budaya, *wellness*, dan spiritual yang mendukung pengalaman wisata yang lebih bermakna bagi pengunjung.

Pengembangan produk dilakukan melalui penyempurnaan program yang telah ada serta pengenalan berbagai pengalaman baru yang mengedepankan aspek refleksi diri, kesehatan holistik, budaya, dan spiritualitas. Strategi ini dirancang untuk memperluas segmen pasar sekaligus meningkatkan kualitas pengalaman pengunjung melalui produk wisata berbasis pengalaman.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan menghadirkan sejumlah program baru, antara lain Borobudur Sunrise dan Borobudur Moon, yang menawarkan pengalaman menikmati kawasan Borobudur dalam suasana yang berbeda dan lebih eksklusif. Program-program tersebut dirancang untuk memperkuat daya tarik Borobudur sebagai destinasi yang tidak hanya berorientasi pada kunjungan wisata, tetapi juga memberikan ruang untuk kontemplasi, pembelajaran, dan pengalaman spiritual.

Tourism Product and Service Development

Throughout 2025, the Company focused its tourism product and service development efforts on strengthening Borobudur's positioning as a world-class wellness and spiritual destination. This initiative was aligned with the revitalization of the Borobudur area, particularly the development of the Borobudur Cultural Center, now known as the Manohara Borobudur Cultural Center, as a hub for cultural, wellness, and spiritual activities that enrich the visitor experience.

Product development was carried out through the enhancement of existing programs and the introduction of new experiences centered on self-reflection, holistic well-being, culture, and spirituality. This strategy was designed to broaden the target market while enhancing visitor experiences through experience-based tourism offerings.

As part of this initiative, the Company introduced several new programs, including Borobudur Sunrise and Borobudur Moon, which offer visitors unique and more exclusive ways to experience the Borobudur area. These programs were designed to strengthen Borobudur's appeal as a destination that goes beyond sightseeing by providing opportunities for contemplation, learning, and spiritual experiences.

Perusahaan juga bekerja sama dengan berbagai mitra untuk menghadirkan program wellness dan spiritual, seperti One Day Learning by Bali Usada, One Day Rejuvenation by Pranic Healing, serta Tapa Brata. Program-program tersebut menggabungkan unsur edukasi, kesehatan holistik, dan praktik spiritual yang selaras dengan karakter kawasan Borobudur sebagai destinasi berbasis budaya dan warisan dunia.

The Company also collaborated with various partners to deliver wellness and spiritual programs, including One Day Learning by Bali Usada, One Day Rejuvenation by Pranic Healing, and Tapa Brata. These programs combine educational, holistic wellness, and spiritual elements that are closely aligned with Borobudur's character as a cultural and world heritage destination.

Selain pengembangan program wellness dan spiritual, Perusahaan terus memperkuat aktivasi Manohara Borobudur Cultural Center melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan budaya, edukasi, dan komunitas yang mendukung transformasi kawasan menjadi pusat aktivitas budaya dan pariwisata yang berkelanjutan.

In addition to wellness and spiritual offerings, the Company continued to strengthen the activation of the Manohara Borobudur Cultural Center through various cultural, educational, and community-based activities that support the transformation of the area into a sustainable center for cultural and tourism activities.

Pengembangan produk dan layanan tersebut merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah destinasi sekaligus memperkuat kontribusi sektor pariwisata berbasis budaya terhadap pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

These product and service development initiatives form part of the Company's strategy to enhance destination value while strengthening the contribution of culture-based tourism to sustainable business growth.

Pengembangan Produk dan Program Wisata pada 2025
Tourism Product and Program Development in 2025

Nama Program *Program Name*	Frekuensi *Frequency*	Uraian *Description*
Borobudur Sunrise	Program harian sejak Juli 2025 *Daily program since July 2025*	Menambah alternatif pengalaman premium berbasis *sunrise experience* dan meningkatkan aktivitas kunjungan pagi hari. *Added premium sunrise-based experiences and increased morning visitation activities.*
Borobudur Sunset	Program harian sejak November 2025 *Daily program since November 2025*	Memperluas monetisasi kawasan melalui pengalaman wisata sore dan *sunset experience.* *Expanded destination monetization through afternoon and sunset tourism experiences.*
Borobudur Manohara Package	Setiap hari *Daily*	Penguatan paket wisata terintegrasi berbasis *experience* dan *hospitality.* *Strengthened integrated tourism packages based on experience and hospitality.*
Dagi Picnic Breakfast + Temple Ground	Penguatan program *Enhanced program*	Meningkatkan pengalaman wisata premium berbasis *nature and heritage experience.* *Enhanced premium tourism experiences based on nature and heritage attractions.*
Midday Delight Dagi Hill	Penguatan program *Enhanced program*	Menambah variasi aktivitas wisata berbasis *culinary experience* dan *scenic attraction.* *Expanded tourism activities through culinary experiences and scenic attractions.*
One Day Learning by Bali Usada	Dua kali pelaksanaan *Conducted twice*	Mendukung positioning Borobudur sebagai *wellness-spiritual destination.* *Supported Borobudur's positioning as a wellness and spiritual destination.*
One Day Rejuvenation by Pranic Healing	Satu kali pelaksanaan *Conducted once*	Mengembangkan segmen wisata *wellness* dan *mindful tourism.* *Developed wellness and mindful tourism segments.*
Tapa Brata (Borobudur)	Satu kali pelaksanaan *Conducted once*	Menghadirkan pengalaman *spiritual tourism* berbasis budaya dan refleksi diri. *Introduced spiritual tourism experiences based on culture and self-reflection.*
Manohara Garden Iftar	Program Ramadhan Februari–Maret 2025 *Ramadhan Program February - March 2025*	Menambah *seasonal attraction* dan meningkatkan kunjungan pada periode Ramadhan. *Added seasonal attractions and increased visitor traffic during Ramadan.*
Telusur Malam (Prambanan)	Empat kali pelaksanaan *Conducted four times*	Mengembangkan *night tourism experience* di kawasan Prambanan. *Developed night tourism experiences in the Prambanan area.*
Stamp Rally (Prambanan)	Satu kali pelaksanaan *Conducted once*	Mendorong eksplorasi kawasan dan meningkatkan *engagement* pengunjung. *Encouraged destination exploration and increased visitor engagement.*
Fun Bike Prambanan	Setiap hari *Daily*	Menambah aktivitas wisata berbasis *sport tourism* dan *outdoor experience.* *Expanded sport tourism and outdoor-based activities.*
Boko Picnic	Setiap hari *Daily*	Memperkuat wisata berbasis *leisure* dan *scenic destination experience.* *Strengthened leisure tourism and scenic destination experiences.*

Nama Program ***Program Name***	**Frekuensi** ***Frequency***	**Uraian** ***Description***
Dhaharan Bandung Bondowoso	*By reservation*	Menawarkan pengalaman wisata kuliner berbasis *heritage story.* *Offered culinary tourism experiences based on heritage storytelling.*
Boko Sunset	*By reservation*	Mengoptimalkan pengalaman wisata *sunset* di kawasan Ratu Boko. *Optimized sunset tourism experiences at Ratu Boko.*
Racik Rimpang (Jamu Making Experience in Boko)	*By reservation*	Mengembangkan wisata edukasi dan *wellness* berbasis budaya lokal. *Developed educational and wellness tourism based on local culture.*
Buko ing Boko	Program Ramadhan Februari–Maret 2025 *Ramadhan Program February - March 2025*	Menambah daya tarik *seasonal event* di kawasan Ratu Boko. *Added seasonal attraction appeal in the Ratu Boko area.*
The Legend of Roro Jonggrang	Setiap Sabtu *Every Saturday*	Memperkuat atraksi budaya berbasis *storytelling* dan *performing arts*. *Strengthened cultural attractions through storytelling and performing arts.*
Ramayana Ballet Prambanan	Seminggu 3x (Selasa, Kamis, Sabtu) *Three times a week (Tuesday, Thursday, Saturday)*	Tetap menjadi *flagship cultural attraction* dengan penguatan kualitas pertunjukan. *Remained a flagship cultural attraction with enhanced performance quality.*
Shinta Obong	Setiap Jum'at *Every Friday*	Menghadirkan format pertunjukan budaya yang lebih singkat dan *experiential* dengan kombinasi kuliner. *Introduced shorter and more experiential cultural performances combined with culinary experiences.*
Riverside Picnic	Setiap hari *Daily*	Menambah variasi wisata *outdoor* dan *family experience.* *Expanded outdoor tourism and family-oriented experiences.*
Padhang Bulan	Tersedia *Available*	Mengembangkan atraksi berbasis budaya dan *community engagement.* *Developed culture-based attractions and community engagement activities.*
Swara Prambanan	Tingkat kunjungan mencapai 80,75% dari kuota *Visitor attendance reached 80.75% of quota*	Menunjukkan penguatan brand event melalui konsep lintas generasi, *mix genre*, dan penguatan identitas budaya Yogyakarta. *Demonstrated stronger event branding through cross-generational concepts, mixed genres, and reinforcement of Yogyakarta's cultural identity.*
Pasar Medang	Kembali diselenggarakan pada periode Lebaran dan Nataru *Reorganized during Eid and year-end holiday periods*	Penguatan konsep kuliner tradisional sebagai bagian dari *destination experience* dan *cultural attraction*. *Strengthened traditional culinary concepts as part of destination experience and cultural attractions.*
The Mystical Kecak Dance	Program regular setiap bulan *Monthly regular program*	Menghadirkan atraksi budaya berbasis Tari Kecak sebagai salah satu pertunjukan unggulan TMII yang memperkaya pengalaman wisata budaya pengunjung. *Presents a Kecak Dance-based cultural attraction as one of TMII's flagship performances, enriching visitors' cultural tourism experience.*

Nama Program *Program Name*	Frekuensi *Frequency*	Uraian *Description*
Festival Pecinan ***Chinatown Festival***	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Memperkuat keberagaman budaya nusantara melalui perayaan budaya Tionghoa yang inklusif. Meningkatkan kunjungan tematik dan memperluas segmentasi pengunjung keluarga serta komunitas budaya. *Strengthens Indonesia's cultural diversity through an inclusive Chinese cultural celebration, increasing thematic visits and expanding the family and cultural community visitor segments.*
Jelajah Ramadan & Lebaran ***Ramadan and Eid Exploration Festival***	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Menghadirkan aktivasi musiman yang relevan dengan momentum Ramadan dan Idulfitri. Meningkatkan kunjungan selama periode libur keagamaan dan memperkuat citra TMII sebagai destinasi wisata keluarga. *Provides seasonal activations aligned with Ramadan and Eid celebrations, increasing visits during religious holiday periods and strengthening TMII's image as a family tourism destination.*
HUT TMII	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Memperkuat positioning TMII sebagai destinasi budaya nasional melalui perayaan tahunan. Meningkatkan loyalitas pengunjung dan eksposur media. *Strengthens TMII's positioning as a national cultural destination through annual celebrations, enhancing visitor loyalty and media exposure.*
Pradana Nitya	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Mendorong peningkatan kualitas layanan, pengelolaan, dan program budaya melalui apresiasi kepada anjungan terbaik. *Encourages improvements in service quality, management, and cultural programs through recognition of the best regional pavilion.*
Sunset di Kebun by MNR ***Sunset in the Garden by MNR***	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Mengembangkan pengalaman *leisure tourism* melalui konser berkonsep piknik di ruang terbuka hijau. *Develops leisure tourism experiences through picnic-style concerts in green open spaces.*
Kumpul Bocah ***Children's Gathering***	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Menghadirkan program edutainment yang mendorong interaksi keluarga dan anak. *Provides edutainment programs that encourage family and child interaction.*
Pesta Rakyat Kemerdekaan ***Independence People's Festival***	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Menghadirkan perayaan kemerdekaan yang menggabungkan budaya, hiburan, dan partisipasi masyarakat. *Presents Independence Day celebrations that combine culture, entertainment, and community participation.*
Sukaria	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Menghadirkan program liburan akhir tahun yang menggabungkan hiburan, budaya, dan aktivitas keluarga. *Presents year-end holiday programs that combine entertainment, culture, and family activities.*
Sorak Sorai Fest	Program regular setiap tahun *Annual regular program*	Memperkuat posisi TMII sebagai *venue event* dan hiburan berskala besar melalui kolaborasi dengan promotor. *Strengthens TMII's position as a venue for large-scale events and entertainment through collaboration with promoters.*

Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Human Capital and Organizational Development

Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu fondasi utama dalam mendukung transformasi bisnis dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan. Oleh karena itu, sepanjang tahun 2025 Perusahaan terus memperkuat pengembangan organisasi dan kapabilitas SDM yang selaras dengan arah transformasi bisnis Perusahaan dan strategi InJourney Group.

Pengembangan SDM dilakukan secara terintegrasi dengan kebutuhan bisnis, penguatan kapabilitas operasional, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan budaya kerja berbasis AKHLAK. Dalam mendukung transformasi organisasi, Perusahaan juga melanjutkan penguatan sistem manajemen talenta melalui implementasi InJourney Talent Management System yang mencakup *talent review, succession planning, talent mobility*, serta pengembangan berbasis kinerja.

Perusahaan turut memperkuat kesiapan digital organisasi melalui optimalisasi aplikasi RINJANI, peningkatan kualitas data SDM, implementasi ERP Human Capital fase 1, serta pengembangan kompetensi digital karyawan melalui partisipasi dalam program Digital Talent BUMN dan berbagai program pengembangan digital lainnya.

Selain itu, Perusahaan terus memperkuat budaya perusahaan melalui internalisasi nilai-nilai AKHLAK, *culture activation program*, pembentukan *culture agent, culture assessment*, serta implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan Employee Wellbeing Program (EWP) guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat, produktif, dan kolaboratif.

Sebagai bagian dari pengembangan kapabilitas jangka panjang, Perusahaan juga mendukung implementasi berbagai program pengembangan talenta, termasuk Leadership Development Program, Professional Development Program, serta InJourney Management Development Program untuk memperkuat kesiapan kepemimpinan dan keberlanjutan organisasi.

The Company believes that human capital is one of the key foundations in supporting business transformation and sustainable tourism destination development. Therefore, throughout 2025 the Company continued strengthening organizational development and human capital capabilities aligned with the Company's business transformation direction and the InJourney Group strategy.

Human capital development was carried out in an integrated manner in line with business needs, operational capability strengthening, service quality improvement, and reinforcement of the AKHLAK corporate culture. To support organizational transformation, the Company also continued strengthening its talent management system through the implementation of the InJourney Talent Management System, which includes talent reviews, succession planning, talent mobility, and performance-based development.

The Company also strengthened organizational digital readiness through optimization of the RINJANI application, enhancement of HR data quality, implementation of Phase 1 Human Capital ERP, and improvement of employees' digital competencies through participation in the SOE Digital Talent Program and various other digital development initiatives.

In addition, the Company continuously strengthened corporate culture through the internalization of AKHLAK core values, culture activation programs, establishment of culture agents, culture assessments, as well as implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) and Employee Wellbeing Program (EWP) to support a healthy, productive, and collaborative work environment.

As part of long-term capability development, the Company also supported the implementation of various talent development initiatives, including the Leadership Development Program, Professional Development Program, and InJourney Management Development Program to strengthen leadership readiness and organizational sustainability.

Fokus Pengembangan SDM dan Organisasi Tahun 2025
2025 Human Capital and Organizational Development Focus

Fokus Strategis *Strategic Focus*	Implementasi 2025 *2025 Implementation*
Penguatan Manajemen Talenta ***Talent Management Strengthening***	Implementasi InJourney Talent Management System melalui *talent review, succession planning, talent mobility,* dan pengembangan berbasis kinerja. *Implementation of the InJourney Talent Management System through talent reviews, succession planning, talent mobility, and performance-based development.*
Pengembangan Kapabilitas Digital ***Digital Capability Development***	Optimalisasi bertahap aplikasi Rinjani, implementasi ERP Human Capital fase 1, serta partisipasi dalam program Digital Talent BUMN. *Optimization of the RINJANI application, implementation of Phase 1 Human Capital ERP, and participation in the SOE Digital Talent Program.*
Penguatan Budaya AKHLAK ***Strengthening AKHLAK Culture***	Pelaksanaan culture activation program, dan culture assessment. *Implementation of culture activation programs, and culture assessments.*
Pengembangan Kepemimpinan ***Leadership Development***	Pelaksanaan Leadership Development Program dan InJourney Management Development Program. *Implementation of the Leadership Development Program and InJourney Management Development Program.*
Penguatan Lingkungan Kerja ***Workplace Enhancement***	Implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan Employee Wellbeing Program (EWP). *Implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) and Employee Wellbeing Program (EWP).*
Penguatan Kompetensi Tata Kelola ***Governance Capability Enhancement***	Pengembangan kompetensi governance, risk management, compliance, ESG, dan sustainability. *Development of competencies in governance, risk management, compliance, ESG, and sustainability.*

Perusahaan meyakini bahwa pengembangan kompetensi yang berkelanjutan akan menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung kesiapan organisasi, peningkatan produktivitas, serta keberlanjutan transformasi bisnis Perusahaan ke depan.

The Company believes that continuous competency development will be one of the key factors in strengthening organizational readiness, improving productivity, and supporting the sustainability of the Company's business transformation going forward.

Tinjauan Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Overview

Analisis kinerja keuangan Perusahaan disusun berdasarkan informasi yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut disusun oleh manajemen sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja - EY Indonesia.

Untuk tujuan analisis dan perbandingan, informasi keuangan yang disajikan mencakup angka-angka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta periode sebelumnya.

The Company's financial performance analysis is prepared based on financial information derived from the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025. These financial statements have been prepared by management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Purwanto Susanti and Surja Public Accounting Firm – EY Indonesia.

For analytical and comparative purposes, the financial information presented includes figures for the year ended December 31, 2025, as well as the preceding year.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Aset ***Assets***			
Aset Lancar ***Current Assets***	266.095	212.790	25
Aset Tidak Lancar ***Non-Current Assets***	946.178	868.531	9
Jumlah Aset ***Total Assets***	1.212.273	1.081.321	12
Liabilitas ***Liabilities***			
Liabilitas Jangka Pendek ***Current Liabilities***	349.909	263.425	33
Liabilitas Jangka Panjang ***Non-Current Liabilities***	164.054	137.894	19
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	513.963	401.319	28
Ekuitas ***Equity***	698.310	680.002	3
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas ***Total Liabilities and Equity***	1.212.273	1.081.321	12

Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada tahun 2025, jumlah aset konsolidasian Perusahaan tercatat sebesar Rp1,21 triliun, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar sebesar 25% menjadi Rp266,10 miliar, sejalan dengan peningkatan kas dan setara kas serta aktivitas operasional Perusahaan yang semakin membaik. Di sisi lain, aset tidak lancar juga meningkat 9% menjadi Rp946,18 miliar, terutama berasal dari pengembangan aset operasional dan investasi Perusahaan dalam mendukung penguatan destinasi wisata dan transformasi bisnis.

Liabilitas konsolidasian Perusahaan pada tahun 2025 meningkat 28% menjadi Rp513,96 miliar dibandingkan Rp401,32 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 33% menjadi Rp349,91 miliar, yang dipengaruhi oleh peningkatan kewajiban usaha dan pengelolaan pendanaan operasional Perusahaan. Sementara itu, liabilitas jangka panjang meningkat 19% menjadi Rp164,05 miliar, sejalan dengan pengelolaan struktur pendanaan dan kewajiban jangka panjang Perusahaan.

Ekuitas konsolidasian Perusahaan tercatat sebesar Rp698,31 miliar pada tahun 2025, meningkat 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp680,00 miliar. Peningkatan ekuitas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga posisi permodalan di tengah dinamika industri pariwisata dan proses transformasi bisnis yang masih berlangsung.

Secara keseluruhan, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang tetap solid dengan pertumbuhan aset, penguatan aktivitas operasional, serta kemampuan Perusahaan dalam menjaga kesinambungan struktur permodalan dan pengelolaan kewajiban secara terukur.

Analysis of Consolidated Financial Position

In 2025, the Company's consolidated total assets amounted to Rp1.21 trillion, representing a 12% increase compared to Rp1.08 trillion in the previous year. The increase was primarily driven by a 25% growth in current assets to Rp266.10 billion, in line with higher cash and cash equivalents as well as improving operational activities. Meanwhile, non-current assets also increased by 9% to Rp946.18 billion, mainly attributable to the development of operational assets and the Company's investments in supporting destination strengthening and business transformation initiatives.

The Company's consolidated liabilities increased by 28% to Rp513.96 billion in 2025 from Rp401.32 billion in the previous year. The increase was mainly driven by a 33% rise in current liabilities to Rp349.91 billion, influenced by higher operational obligations and the Company's operational funding management. Meanwhile, non-current liabilities increased by 19% to Rp164.05 billion, in line with the management of the Company's long-term funding structure and obligations.

The Company's consolidated equity amounted to Rp698.31 billion in 2025, representing a 3% increase compared to Rp680.00 billion in the previous year. The increase in equity reflects the Company's ability to maintain a sound capital position amid the dynamics of the tourism industry and the ongoing business transformation process.

Overall, the Company's consolidated financial position in 2025 remained solid, supported by asset growth, strengthening operational activities, and the Company's ability to maintain sustainable capital structure and prudent liability management.

Aset
Assets

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Aset Lancar ***Current assets***			
Kas dan setara kas *Cash and cash equivalents*	201.405	147.201	37
Kas yang dibatasi penggunaannya *Restricted cash*	12.190	12.160	0
Investasi jangka pendek *Short-term investment*	1.000	-	-
Piutang usaha *Trade receivables*	12.420	6.764	84
Piutang lain-lain *Other receivables*	1.564	2.202	(29)
Persediaan *Inventories*	1.884	2.851	(34)
Uang muka dan biaya dibayar dimuka *Advances and prepaid expenses*	10.647	15.790	(33)
Aset Kontrak *Contract assets*	11.004	7.549	46
Pajak dibayar dimuka *Prepaid taxes*	13.458	17.748	(24)
Aset lancar lainnya *Other current assets*	523	526	(1)
Jumlah aset lancar ***Total current assets***	**266.095**	**212.790**	**25**
Aset Tidak Lancar ***Non-current Assets***			
Uang muka *Advances*	50.601	54.061	(6)
Investasi jangka panjang *Long-term investment*	336	632	(47)
Aset tetap *Fixed assets*	799.101	713.918	12
Aset hak guna *Right-of-use assets*	40.439	37.336	8
Properti investasi *Investment properties*	21.541	21.541	0
Aset tak berwujud *Intangible assets*	17.022	26.893	(37)
Estimasi tagihan pajak *Estimated claims for refundable tax*	2.462	-	-
Aset pajak tangguhan *Deferred tax assets*	14.256	14.049	1
Aset tidak lancar lainnya *Other non-current assets*	420	101	316
Jumlah aset tidak lancar ***Total non-current assets***	**946.178**	**868.531**	**9**
Jumlah aset ***Total assets***	**1.212.273**	**1.081.321**	**12**

Analisis Aset

Jumlah aset konsolidasian Perusahaan pada 2025 tercatat sebesar Rp1,21 triliun, meningkat 12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,08 triliun. Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan aktivitas operasional, penguatan posisi keuangan, serta dukungan investasi Perusahaan dalam pengembangan destinasi wisata dan transformasi bisnis.

Aset lancar Perusahaan meningkat 25% menjadi Rp266,10 miliar dibandingkan Rp212,79 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 37% menjadi Rp201,41 miliar, yang mencerminkan membaiknya arus kas operasional dan pengelolaan likuiditas Perusahaan. Selain itu, piutang usaha meningkat 84% menjadi Rp12,42 miliar sejalan dengan peningkatan aktivitas usaha dan transaksi operasional Perusahaan. Di sisi lain, aset kontrak juga meningkat 46% menjadi Rp11,00 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, beberapa komponen aset lancar mengalami penurunan, antara lain persediaan yang turun 34% menjadi Rp1,88 miliar serta uang muka dan biaya dibayar di muka yang menurun 33% menjadi Rp10,65 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh optimalisasi pengelolaan persediaan dan realisasi penggunaan biaya dibayar di muka dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp946,18 miliar atau meningkat 9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp868,53 miliar. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan aset tetap sebesar 12% menjadi Rp799,10 miliar yang mencerminkan investasi dan pengembangan aset operasional Perusahaan. Aset hakguna juga meningkat 8% menjadi Rp40,44 miliar sebagai bagian dari dukungan terhadap kegiatan operasional dan pengelolaan aset Perusahaan.

Di sisi lain, aset takberwujud menurun 37% menjadi Rp17,02 miliar dibandingkan Rp26,89 miliar pada tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh amortisasi aset takberwujud selama tahun berjalan. Secara keseluruhan, struktur aset Perusahaan pada tahun 2025 tetap menunjukkan komposisi yang kuat dengan dominasi aset tidak lancar yang mendukung keberlanjutan operasional dan pengembangan bisnis jangka panjang Perusahaan.

Asset Analysis

The Company's consolidated total assets in 2025 amounted to Rp1.21 trillion, representing a 12% increase compared to Rp1.08 trillion in the previous year. The increase reflected the growth of operational activities, strengthening financial position, as well as the Company's investment support for tourism destination development and business transformation initiatives.

The Company's current assets increased by 25% to Rp266.10 billion compared to Rp212.79 billion in 2024. The increase was mainly driven by a 37% rise in cash and cash equivalents to Rp201.41 billion, reflecting improved operational cash flow and liquidity management. In addition, trade receivables increased by 84% to Rp12.42 billion in line with the increase in business activities and operational transactions. Contract assets also increased by 46% to Rp11.00 billion compared to the previous year.

Meanwhile, several current asset components experienced declines, including inventories which decreased by 34% to Rp1.88 billion and advances and prepaid expenses which declined by 33% to Rp10.65 billion. The decreases were mainly attributable to the optimization of inventory management and realization of prepaid expense utilization in the Company's operational activities.

The Company's total non-current assets amounted to Rp946.18 billion, representing a 9% increase compared to Rp868.53 billion in the previous year. The increase mainly resulted from a 12% rise in fixed assets to Rp799.10 billion, reflecting the Company's investment and development of operational assets. Right-of-use assets also increased by 8% to Rp40.44 billion as part of supporting the Company's operational activities and asset management

On the other hand, intangible assets decreased by 37% to Rp17.02 billion compared to Rp26.89 billion in the previous year, mainly due to amortization of intangible assets during the year. Overall, the Company's asset structure in 2025 continued to reflect a strong composition with non-current assets dominating the portfolio, supporting the sustainability of the Company's operations and long-term business development.

Liabilitas
Liabilities

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha *Trade payables*	57.757	84.995	(32)
Beban akrual *Accrued expenses*	113.154	54.596	107
Utang lain-lain *Other payables*	3.407	1.933	76
Utang pajak *Taxes payable*	9.051	14.793	(39)
Liabilitas kontrak *Contract liabilities*	53.332	12.183	338
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	14.866	18.751	(21)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: *Current maturities of long-term liabilities:*			
- Utang bank dan lembaga keuangan lainnya *- Long-term bank and other financial institution loans*	90.350	68.999	31
- Liabilitas sewa *Lease liabilities*	7.992	7.174	11
Jumlah liabilitas jangka pendek ***Total current liabilities***	**349.909**	**263.425**	**33**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas kontrak *Contract liabilities*	1.667	3.667	(55)
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya *Long-term bank and other financial institution loans*	98.485	74.740	32
Liabilitas sewa *Lease liabilities*	40.032	36.593	9
Liabilitas imbalan kerja *Employee benefits liabilities*	12.931	11.955	8
Liabilitas jangka panjang lainnya *Other non-current liabilities*	10.939	10.939	0
Jumlah liabilitas jangka panjang ***Total non-current liabilities***	**164.054**	**137.894**	**19**
Jumlah liabilitas ***Total liabilities***	**513.963**	**401.318**	**28**

Analisis Liabilitas

Pada tahun 2025, jumlah liabilitas konsolidasian Perusahaan tercatat sebesar Rp513,96 miliar, meningkat 28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp401,32 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan bertambahnya aktivitas operasional, penguatan pendanaan usaha, serta kebutuhan pembiayaan dalam mendukung pengembangan bisnis dan transformasi Perusahaan.

Liabilitas jangka pendek meningkat 33% menjadi Rp349,91 miliar dibandingkan Rp263,42 miliar pada tahun 2024. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban akrual sebesar 107% menjadi Rp113,15 miliar serta kenaikan liabilitas kontrak sebesar 338% menjadi Rp53,33 miliar. Peningkatan liabilitas kontrak menunjukkan adanya peningkatan penerimaan pembayaran dimuka dari pelanggan dan mitra usaha yang akan direalisasikan dalam periode operasional berikutnya. Selain itu, kewajiban atas utang bank dan lembaga keuangan lainnya yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun juga meningkat 31% menjadi Rp90,35 miliar.

Di sisi lain, beberapa komponen liabilitas jangka pendek mengalami penurunan, antara lain utang usaha yang turun 32% menjadi Rp57,76 miliar dan utang pajak yang menurun 39% menjadi Rp9,05 miliar. Penurunan tersebut mencerminkan pengelolaan kewajiban usaha dan penyelesaian kewajiban perpajakan yang lebih baik selama tahun berjalan.

Jumlah liabilitas jangka panjang meningkat 19% menjadi Rp164,05 miliar dibandingkan Rp137,89 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan utang bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar 32% menjadi Rp98,49 miliar sebagai bagian dari pengelolaan struktur pendanaan jangka panjang Perusahaan. Liabilitas sewa juga meningkat 9% menjadi Rp40,03 miliar sejalan dengan pengelolaan aset berbasis sewa dalam mendukung operasional Perusahaan.

Secara keseluruhan, struktur liabilitas Perusahaan pada tahun 2025 masih berada dalam kondisi yang terkelola dengan baik dan mendukung kebutuhan pengembangan usaha. Perusahaan terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan, pengelolaan risiko keuangan, serta kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara prudent dan terukur.

Liability Analysis

In 2025, the Company's consolidated liabilities amounted to Rp513.96 billion, representing a 28% increase compared to Rp401.32 billion in the previous year. The increase reflected higher operational activities, strengthened business financing, and funding requirements to support the Company's business development and transformation initiatives.

Current liabilities increased by 33% to Rp349.91 billion compared to Rp263.42 billion in 2024. The increase was mainly driven by a 107% rise in accrued expenses to Rp113.15 billion and a 338% increase in contract liabilities to Rp53.33 billion. The increase in contract liabilities reflected higher advance payments received from customers and business partners that will be realized in future operational periods. In addition, current maturities of bank and other financial institution loans increased by 31% to Rp90.35 billion.

Meanwhile, several current liability components experienced declines, including trade payables which decreased by 32% to Rp57.76 billion and taxes payable which declined by 39% to Rp9.05 billion. These decreases reflected improved management of operational obligations and settlement of tax liabilities during the year.

Total non-current liabilities increased by 19% to Rp164.05 billion compared to Rp137.89 billion in the previous year. The increase mainly resulted from a 32% rise in long-term bank and other financial institution loans to Rp98.49 billion as part of the Company's long-term funding structure management. Lease liabilities also increased by 9% to Rp40.03 billion in line with the management of leased assets supporting the Company's operations.

Overall, the Company's liability structure in 2025 remained well managed and supportive of business development requirements. The Company continued to maintain a balance between funding needs, financial risk management, and the ability to meet both short-term and long-term obligations prudently and measurably.

Ekuitas
Equity

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Modal saham *Share capital*	250.000	250.000	0
Tambahan modal disetor *Additional paid-in capital*	100	100	0
Modal sumbangan *Contributed capital*	106	106	0
Saldo laba – telah ditentukan penggunaannya *Retained earnings – appropriated*	519.327	519.327	0
Saldo laba – belum ditentukan penggunaannya *Retained earnings – unappropriated*	(53.892)	(72.850)	26
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	(16.606)	(15.961)	(4)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk ***Total equity attributable to the owner of the parent entity***	**699.035**	**680.721**	**3**
Kepentingan nonpengendali *Non-controlling interest*	(725)	(719)	(1)
Jumlah ekuitas *Total equity*	**698.310**	**680.002**	**3**

Analisis Ekuitas

Jumlah ekuitas konsolidasian Perusahaan pada 2025 tercatat sebesar Rp698,31 miliar, meningkat 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp680,00 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga struktur permodalan dan memperkuat ketahanan keuangan di tengah dinamika industri pariwisata dan proses transformasi bisnis yang terus berlangsung.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat menjadi Rp699,04 miliar dibandingkan Rp680,72 miliar pada tahun sebelumnya. Struktur ekuitas Perusahaan masih didominasi oleh saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp519,33 miliar serta modal saham sebesar Rp250,00 miliar yang tetap stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Stabilitas tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan.

Equity Analysis

The Company's consolidated equity in 2025 amounted to Rp698.31 billion, representing a 3% increase compared to Rp680.00 billion in the previous year. The increase reflected the Company's ability to maintain its capital structure and strengthen financial resilience amid the dynamics of the tourism industry and the ongoing business transformation process.

Equity attributable to the owner of the parent entity increased to Rp699.04 billion compared to Rp680.72 billion in the previous year. The Company's equity structure continued to be dominated by appropriated retained earnings amounting to Rp519.33 billion and share capital of Rp250.00 billion, both of which remained stable compared to the previous year. This stability reflects the Company's commitment to maintaining a sound and sustainable capital structure.

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya tercatat sebesar negatif Rp53,89 miliar, membaik dibandingkan negatif Rp72,85 miliar pada tahun sebelumnya. Perbaikan tersebut mencerminkan peningkatan kinerja Perusahaan dan penguatan posisi keuangan selama tahun berjalan.

Unappropriated retained earnings amounted to negative Rp53.89 billion, improving from negative Rp72.85 billion in the previous year. The improvement reflected the Company's better performance and strengthened financial position during the year.

Sementara itu, penghasilan komprehensif lain tercatat negatif Rp16,61 miliar dibandingkan negatif Rp15,96 miliar pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, kepentingan nonpengendali tercatat relatif stabil sebesar negatif Rp725 juta dibandingkan negatif Rp719 juta pada tahun sebelumnya.

Meanwhile, other comprehensive income amounted to negative Rp16.61 billion compared to negative Rp15.96 billion in the previous year. On the other hand, non-controlling interest remained relatively stable at negative Rp725 million compared to negative Rp719 million in the previous year.

Secara keseluruhan, struktur ekuitas Perusahaan pada tahun 2025 tetap berada dalam kondisi yang solid dan mampu mendukung kebutuhan operasional, pengembangan bisnis, serta penguatan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Overall, the Company's equity structure in 2025 remained solid and capable of supporting operational requirements, business development, and the strengthening of the Company's long-term business sustainability.

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit Or Loss

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Pendapatan *Revenues*	566.929	542.135	5
Beban pokok pendapatan *Cost of revenues*	(317.390)	(259.935)	22
Laba bruto ***Gross profit***	**249.539**	**282.200**	**(12)**
Beban pegawai *Employee expenses*	(54.300)	(55.203)	(2)
Beban umum dan administrasi *General and administrative expenses*	(150.004)	(196.007)	(23)
Beban pemasaran *Marketing expenses*	(18.945)	(11.330)	67
Pendapatan (beban) lain-lain *Other income (expenses)*	14.728	235.105	(94)
Bagian laba entitas asosiasi *Equity income of associate*	-	153.247	(100)
Laba usaha ***Operating profit***	**41.017**	**408.012**	**(90)**
Pendapatan keuangan *Financial income*	6.073	6.934	(12)
Beban keuangan *Finance expenses*	(16.919)	(17.654)	(4)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan ***Profit before corporate income tax expense***	**30.171**	**397.292**	**(92)**
Beban pajak penghasilan badan, neto *Corporate income tax expense, net*	(11.219)	(11.540)	(3)
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian *merging entity* ***Profit for the year after effect of merging entity's profit adjustment***	**18.953**	**385.752**	**(95)**
Penghasilan komprehensif lain *Other comprehensive income*	(645)	(6.898)	(91)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* ***Total comprehensive income for the year after effect of merging entity's income adjustment***	**18.308**	**378.854**	**(95)**
Penyesuaian atas laba (rugi) *merging entity* *Adjustment of merging entity's profit (loss)*	-	325.112	(100)
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* ***Profit for the year before effect of merging entity's income adjustment***	**18.953**	**60.639**	**(69)**
Penyesuaian penghasilan komprehensif lainnya atas *merging entity* *Adjustment of merging entity's other comprehensive income*	-	325.112	(100)
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan sebelum efek penyesuaian penghasilan komprehensif lain *merging entity* ***Total other comprehensive income for the year before effect of merging entity's other comprehensive income adjustment***	**18.308**	**53.742**	**(66)**

Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp566,93 miliar, meningkat 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp542,14 miliar. Peningkatan tersebut mencerminkan pertumbuhan aktivitas usaha dan peningkatan kunjungan pada destinasi wisata yang dikelola Perusahaan.

Seiring dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan meningkat 22% menjadi Rp317,39 miliar dibandingkan Rp259,93 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut menyebab-

Analysis of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Throughout 2025, the Company recorded revenues of Rp566.93 billion, representing a 5% increase compared to Rp542.14 billion in the previous year. The increase reflected the growth of business activities and higher visitor numbers at the tourism destinations managed by the Company.

In line with the increase in revenues, cost of revenues rose by 22% to Rp317.39 billion compared to Rp259.93 billion in the previous year. As a result, the Company's gross profit declined by 12% to Rp249.54

kan laba bruto Perusahaan menurun 12% menjadi Rp249,54 miliar dari Rp282,20 miliar pada tahun 2024. Penurunan laba bruto terutama dipengaruhi oleh meningkatnya biaya operasional dan biaya langsung dalam mendukung aktivitas usaha dan pelayanan destinasi wisata.

Dari sisi beban usaha, beban pegawai tercatat relatif stabil sebesar Rp54,30 miliar atau turun 2% dibandingkan tahun sebelumnya. Beban umum dan administrasi menurun 23% menjadi Rp150,00 miliar sebagai hasil pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Di sisi lain, beban pemasaran meningkat 67% menjadi Rp18,95 miliar sejalan dengan penguatan aktivitas promosi dan pemasaran untuk meningkatkan jumlah pengunjung dan pendapatan usaha.

Pendapatan (beban) lain-lain menurun signifikan sebesar 94% menjadi Rp14,73 miliar dibandingkan Rp235,11 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun 2025 Perusahaan tidak lagi mencatat bagian laba entitas asosiasi sebagaimana tahun sebelumnya sebesar Rp153,25 miliar. Kondisi tersebut menyebabkan laba usaha Perusahaan menurun 90% menjadi Rp41,02 miliar dibandingkan Rp408,01 miliar pada tahun 2024.

Pendapatan keuangan tercatat sebesar Rp6,07 miliar, turun 12% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara beban keuangan menurun 4% menjadi Rp16,92 miliar. Dengan demikian, laba sebelum beban pajak penghasilan badan tercatat sebesar Rp30,17 miliar atau turun 92% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp397,29 miliar.

Setelah memperhitungkan beban pajak penghasilan badan neto sebesar Rp11,22 miliar, Perusahaan membukukan laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian *merging entity* sebesar Rp18,95 miliar, menurun 95% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp385,75 miliar. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh tidak berulangnya kontribusi penyesuaian *merging entity* dan pendapatan non-operasional signifikan yang tercatat pada tahun 2024.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat penyesuaian atas laba *merging entity* sebesar Rp325,11 miliar, sedangkan pada tahun 2025 tidak terdapat penyesuaian serupa. Dengan demikian, laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian laba *merging entity* tercatat sebesar Rp18,95 miliar dibandingkan Rp60,64 miliar pada tahun sebelumnya atau menurun 69%.

billion from Rp282.20 billion in 2024. The decline in gross profit was mainly attributable to higher operational and direct costs incurred to support business activities and tourism destination services.

In terms of operating expenses, employee expenses remained relatively stable at Rp54.30 billion, representing a 2% decrease compared to the previous year. General and administrative expenses decreased by 23% to Rp150.00 billion as a result of cost control measures and improved operational efficiency. On the other hand, marketing expenses increased by 67% to Rp18.95 billion in line with strengthened promotional and marketing activities aimed at increasing visitor numbers and business revenues.

Other income (expenses) decreased significantly by 94% to Rp14.73 billion compared to Rp235.11 billion in the previous year. In addition, in 2025 the Company no longer recorded equity income of associate as recognized in the previous year amounting to Rp153.25 billion. These conditions caused the Company's operating profit to decline by 90% to Rp41.02 billion compared to Rp408.01 billion in 2024.

Financial income amounted to Rp6.07 billion, decreasing by 12% compared to the previous year, while finance expenses decreased by 4% to Rp16.92 billion. Consequently, profit before corporate income tax expense amounted to Rp30.17 billion, representing a 92% decline compared to Rp397.29 billion in the previous year.

After accounting for net corporate income tax expense of Rp11.22 billion, the Company recorded profit for the year after the effect of merging entity's profit adjustment amounting to Rp18.95 billion, a 95% decrease compared to Rp385.75 billion in the previous year. The decline was mainly attributable to the absence of recurring merging entity adjustments and significant non-operational income recorded in 2024.

In 2024, the Company recorded adjustment of merging entity's profit amounting to Rp325.11 billion, while no similar adjustment was recognized in 2025. Accordingly, profit for the year before the effect of merging entity's income adjustment amounted to Rp18.95 billion compared to Rp60.64 billion in the previous year, representing a 69% decline.

Penghasilan komprehensif lain tercatat negatif Rp645 juta, membaik dibandingkan negatif Rp6,90 miliar pada tahun sebelumnya. Jumlah laba komprehensif tahun berjalan setelah efek penyesuaian laba *merging entity* tercatat sebesar Rp18,31 miliar dibandingkan Rp378,85 miliar pada tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan sebelum efek penyesuaian penghasilan komprehensif lain *merging entity* tercatat sebesar Rp18,31 miliar dibandingkan Rp53,74 miliar pada tahun sebelumnya.

Other comprehensive income amounted to negative Rp645 million, improving from negative Rp6.90 billion in the previous year. Total comprehensive income for the year after the effect of merging entity's income adjustment amounted to Rp18.31 billion compared to Rp378.85 billion in the previous year. Meanwhile, total other comprehensive income for the year before the effect of merging entity's other comprehensive income adjustment amounted to Rp18.31 billion compared to Rp53.74 billion in the previous year.

Secara keseluruhan, kinerja laba rugi Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perusahaan tetap mampu mempertahankan profitabilitas positif di tengah normalisasi pendapatan non-operasional dan tidak adanya penyesuaian *merging entity* sebagaimana tercatat pada tahun sebelumnya. Perusahaan terus berupaya menjaga pertumbuhan pendapatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat fundamental bisnis untuk mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Overall, the Company's profit and loss performance in 2025 demonstrated its ability to maintain positive profitability amid the normalization of non-operational income and the absence of merging entity adjustments as recorded in the previous year. The Company continues to strive for revenue growth, operational efficiency improvement, and strengthening of business fundamentals to support long-term performance sustainability.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Arus kas dari aktivitas operasi ***Cash flows from operating activities***			
Penerimaan dari pelanggan *Receipts from customers*	616.258	574.907	7
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya *Payments to suppliers, employees and others*	(404.359)	(460.104)	(12)
Pembayaran pajak *Payment for taxes*	(84.236)	(50.567)	67
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi ***Net cash provided by operating activities***	**127.664**	**64.236**	**99**
Arus kas dari aktivitas investasi ***Cash flows from investing activities***			
Pembelian aset tetap *Purchase of fixed assets*	(106.633)	(174.120)	(39)
Penempatan investasi jangka pendek *Placement of short-term investment*	(1.000)	(6.071)	(84)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya *Placement of restricted cash*	-	(2.071)	(100)
Penambahan penyertaan saham *Additional of investment in shares*	-	50	(100)

Uraian *Description*	2025	2024	Pertumbuhan (%) *Growth (%)*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi ***Net cash used in investing activities***	**(107.633)**	**(182.212)**	**(41)**
Arus kas dari aktivitas pendanaan ***Cash flows from financing activities***			
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya *Placement of restricted cash*	(5.624)	-	-
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya *Released of restricted cash*	5.593	-	-
Penerimaan utang bank *Proceeds of bank loans*	76.110	72.739	5
Pembayaran utang bank *Payment of bank loans*	(31.275)	(43.558)	(28)
Pembayaran liabilitas sewa *Payment of lease liabilities*	(10.632)	(12.025)	(12)
Penerimaan dividen *Proceeds of dividends*	-	396.661	(100)
Pembayaran dividen *Payment of dividends*	-	(325.000)	(100)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ***Net cash provided by financing activities***	**34.173**	**88.638**	**(61)**
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas ***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***	**54.205**	**(29.338)**	**285**
Kas dan setara kas pada awal tahun *Cash and cash equivalents at beginning of the year*	147.201	176.538	(17)
Kas dan setara kas pada akhir tahun ***Cash and cash equivalents at end of the year***	**201.405**	**147.201**	**37**

Analisis Arus Kas

Arus kas Perusahaan pada tahun 2025 mencerminkan kondisi operasional yang tetap berjalan secara stabil di tengah dinamika industri pariwisata dan proses transformasi bisnis Perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi tetap menjadi kontributor utama, sejalan dengan kinerja pendapatan usaha dan pengelolaan operasional yang semakin baik. Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 99% menjadi Rp127,66 miliar dibandingkan Rp64,24 miliar pada tahun sebelumnya, yang didorong oleh peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 7% serta pengelolaan pembayaran kepada pemasok, karyawan, dan pihak lainnya yang lebih efisien.

Cash Flow Analysis

The Company's cash flow in 2025 reflected stable operational activities amid the dynamics of the tourism industry and the Company's ongoing business transformation process. Cash flow from operating activities remained the primary contributor, in line with business revenue performance and improved operational management. Net cash provided by operating activities increased by 99% to Rp127.66 billion compared to Rp64.24 billion in the previous year, driven by a 7% increase in receipts from customers as well as more efficient management of payments to suppliers, employees, and other parties.

Peningkatan arus kas operasi tersebut mencerminkan kualitas pendapatan yang semakin baik, di mana pertumbuhan usaha diikuti dengan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang kuat. Meskipun terdapat peningkatan pembayaran pajak sebesar 67%, arus kas operasi tetap menunjukkan kinerja yang solid dan mendukung kebutuhan operasional Perusahaan.

Arus kas dari aktivitas investasi dipengaruhi oleh realisasi belanja modal dan pengembangan aset operasional Perusahaan. Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp107,63 miliar, lebih rendah dibandingkan Rp182,21 miliar pada tahun sebelumnya. Penggunaan kas tersebut terutama berasal dari pembelian aset tetap sebesar Rp106,63 miliar yang digunakan untuk pengembangan dan peningkatan fasilitas destinasi wisata serta penguatan infrastruktur pendukung operasional Perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan tetap melanjutkan investasi strategis secara selektif dan terukur.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan menghasilkan kas neto sebesar Rp34,17 miliar dibandingkan Rp88,64 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan penerimaan utang bank menjadi Rp76,11 miliar digunakan untuk mendukung kebutuhan investasi dan pengelolaan struktur pendanaan Perusahaan, meskipun diimbangi dengan pembayaran utang bank sebesar Rp31,28 miliar dan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp10,63 miliar. Pada tahun 2025, Perusahaan tidak mencatat penerimaan maupun pembayaran dividen sebagaimana pada tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, pengelolaan arus kas Perusahaan menunjukkan kemampuan dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan operasional, investasi, dan likuiditas. Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun meningkat 37% menjadi Rp201,41 miliar dibandingkan Rp147,20 miliar pada akhir tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasional yang sehat serta menjaga fleksibilitas keuangan untuk mendukung pengembangan usaha dan stabilitas keuangan ke depan.

The improvement in operating cash flow reflected stronger earnings quality, where business growth was accompanied by the Company's ability to generate solid cash flows. Despite a 67% increase in tax payments, operating cash flow continued to demonstrate strong performance and adequately supported the Company's operational needs.

Cash flow from investing activities was influenced by the realization of capital expenditures and the development of the Company's operational assets. Net cash used in investing activities amounted to Rp107.63 billion, lower than Rp182.21 billion in the previous year. The cash outflow primarily resulted from purchases of fixed assets amounting to Rp106.63 billion, which were allocated for the development and improvement of tourism destination facilities as well as strengthening the Company's supporting operational infrastructure. This condition indicates that the Company continued to carry out strategic investments in a selective and measured manner.

Meanwhile, financing activities generated net cash amounting to Rp34.17 billion compared to Rp88.64 billion in the previous year. Increased proceeds from bank loans amounting to Rp76.11 billion were utilized to support investment needs and the management of the Company's funding structure, although partially offset by repayments of bank loans amounting to Rp31.28 billion and lease liabilities amounting to Rp10.63 billion. In 2025, the Company did not record dividend receipts or dividend payments as recognized in the previous year.

Overall, the Company's cash flow management demonstrated its ability to maintain a balance between operational requirements, investments, and liquidity. Cash and cash equivalents at the end of the year increased by 37% to Rp201.41 billion compared to Rp147.20 billion at the end of 2024. The increase reflected the Company's ability to generate healthy operating cash flows and maintain financial flexibility to support future business development and financial stability.

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Meet Obligations

Aspek *Aspects*	Rasio *Ratio*	Keterangan	2025	2024	Perubahan (%) *Change (%)*
Likuiditas ***Liquidity***	Rasio Kas (x) *Cash Ratio (x)*	Kas dan setara kas ÷ liabilitas jangka pendek *Cash and cash equivalents ÷ current liabilities*	0,58	0,56	4
	Rasio Cepat (x) *Quick Ratio (x)*	(Aset lancar - persediaan) ÷ liabilitas jangka pendek *(Current assets - inventories) ÷ current liabilities*	0,75	0,80	(6)
	Rasio Lancar (x) *Current Ratio (x)*	Aset lancar ÷ liabilitas jangka pendek *Current assets ÷ current liabilities*	0,76	0,81	(6)
Tingkat Utang ***Leverage***	Utang terhadap Total Aset (x) *Debt to Total Assets (x)*	Total liabilitas ÷ total aset *Total liabilities ÷ total assets*	0,42	0,37	14
	Utang terhadap Ekuitas (x) *Debt to Equity Ratio (x)*	Total liabilitas ÷ ekuitas *Total liabilities ÷ equity*	0,74	0,59	25

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2025 tetap berada dalam kondisi yang terjaga, meskipun terdapat peningkatan liabilitas seiring dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha dan transformasi bisnis Perusahaan.

Dari aspek likuiditas, rasio kas Perusahaan meningkat menjadi 0,58x dibandingkan 0,56x pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa posisi kas dan setara kas Perusahaan masih memadai untuk mendukung pemenuhan kewajiban jangka pendek.

Sementara itu, rasio cepat menurun menjadi 0,75x dibandingkan 0,80x pada tahun sebelumnya, dan rasio lancar turun menjadi 0,76x dibandingkan 0,81x pada tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka pen-

Ability To Meet Debt Obligations

The Company's ability to meet its short-term and long-term obligations in 2025 remained well maintained, despite the increase in liabilities in line with funding requirements to support business development and the Company's business transformation initiatives.

From a liquidity perspective, the Company's cash ratio increased to 0.58x compared to 0.56x in the previous year. The increase indicates that the Company's cash and cash equivalents position remained adequate to support the settlement of short-term obligations.

Meanwhile, the quick ratio decreased to 0.75x from 0.80x in the previous year, while the current ratio declined to 0.76x from 0.81x in 2024. The decline was primarily attributable to the higher increase in cur-

dek yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset lancar. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga likuiditas melalui pengelolaan arus kas operasional dan pengendalian modal kerja yang terukur.

rent liabilities compared to the growth in current assets. Nevertheless, the Company remained capable of maintaining liquidity through operational cash flow management and prudent working capital control.

Dari sisi tingkat utang, rasio utang terhadap total aset meningkat menjadi 0,42x dibandingkan 0,37x pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan bertambahnya penggunaan pendanaan berbasis liabilitas untuk mendukung kebutuhan investasi dan pengembangan aset operasional Perusahaan.

From a leverage perspective, the debt-to-total-assets ratio increased to 0.42x compared to 0.37x in the previous year. The increase reflected the higher utilization of liability-based funding to support investment needs and the development of the Company's operational assets.

Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas meningkat menjadi 0,74x dibandingkan 0,59x pada tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan total liabilitas Perusahaan, meskipun struktur permodalan Perusahaan secara umum masih berada pada tingkat yang sehat dan terkendali.

In addition, the debt-to-equity ratio increased to 0.74x compared to 0.59x in the previous year. The increase was in line with the growth in the Company's total liabilities, although the Company's capital structure generally remained healthy and well controlled.

Secara keseluruhan, rasio kemampuan membayar utang menunjukkan bahwa Perusahaan masih memiliki kapasitas yang memadai dalam memenuhi kewajiban keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan terus menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan, pengelolaan likuiditas, dan penguatan struktur permodalan guna mendukung keberlanjutan usaha dan ekspansi bisnis secara *prudent*.

Overall, the Company's ability-to-meet-obligations ratios indicate that the Company continues to have adequate capacity to fulfill both short-term and long-term financial obligations. The Company remains committed to maintaining a balance between funding requirements, liquidity management, and strengthening its capital structure to support sustainable business growth and prudent expansion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility Level

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Perputaran piutang tercatat sebesar 59,1 kali, meningkat dibandingkan 21,6 kali pada tahun 2024. Peningkatan tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mempercepat proses penagihan piutang usaha seiring dengan meningkatnya pendapatan dan pengelolaan piutang yang lebih efektif.

The Company's receivables collectibility level in 2025 showed significant improvement compared to the previous year. Receivable turnover reached 59.1 times, increasing from 21.6 times in 2024. The increase reflected the Company's ability to accelerate the collection process of trade receivables in line with higher revenues and more effective receivables management.

Sejalan dengan peningkatan perputaran piutang, rasio kolektibilitas piutang atau collection period membaik menjadi 6 hari dibandingkan 17 hari pada tahun sebelumnya. Penurunan periode penagihan sebesar 65% menunjukkan bahwa Perusahaan semakin cepat dalam mengkonversi piutang usaha menjadi kas.

In line with the improvement in receivable turnover, the collection period improved to 6 days compared to 17 days in the previous year. The 65% reduction in collection period indicates that the Company was increasingly efficient in converting trade receivables into cash.

Perbaikan tingkat kolektibilitas tersebut mencerminkan efektivitas pengelolaan modal kerja dan pengendalian piutang usaha yang lebih optimal. Selain mendukung kelancaran arus kas operasional, kondisi ini juga menunjukkan kualitas piutang yang tetap terjaga serta rendahnya risiko keterlambatan pembayaran dari pelanggan dan mitra usaha.

Secara keseluruhan, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang sehat dan mendukung penguatan likuiditas serta keberlanjutan operasional Perusahaan.

The improvement in collectibility reflected the effectiveness of working capital management and stronger control over trade receivables. In addition to supporting operational cash flow stability, this condition also demonstrated the maintained quality of receivables and the relatively low risk of delayed payments from customers and business partners.

Overall, the Company's receivables collectibility level in 2025 reflected a healthy condition that supported stronger liquidity and the sustainability of the Company's operations.

Aspek ***Aspects***	**Rasio** ***Ratio***	**Uraian** ***Description***	**2025**	**2024**	**Perubahan |** ***Change (%)***
Aktivitas *Activity*	Perputaran Piutang (x) *Receivable Turnover (x)*	Pendapatan ÷ rata-rata piutang usaha *Revenue ÷ average trade receivables*	59,1x	21,6x	174
	Rasio Kolektibilitas (hari) *Collection Period (days)*	365 ÷ perputaran piutang 365 ÷ *receivable turnover*	6 hari *6 days*	17 hari *17 days*	(65)

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Management Policy

Perusahaan terus menjaga struktur modal yang sehat dan berkelanjutan guna mendukung stabilitas keuangan, kebutuhan operasional, serta pengembangan usaha jangka panjang. Struktur modal Perusahaan terdiri atas liabilitas dan ekuitas yang dikelola secara seimbang untuk menjaga fleksibilitas pendanaan dan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan.

Jumlah liabilitas konsolidasian Perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp513,96 miliar, meningkat 28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp401,32 miliar. Sementara itu, jumlah ekuitas meningkat 3% menjadi Rp698,31 miliar dibandingkan Rp680,00 miliar pada tahun 2024. Dengan demikian, rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) tercatat sebesar 0,74x dibandingkan 0,59x pada tahun sebelumnya. Peningkatan rasio tersebut mencerminkan meningkatnya penggunaan pendanaan berbasis utang untuk mendukung investasi dan pengembangan aset operasional Perusahaan.

The Company continued to maintain a sound and sustainable capital structure to support financial stability, operational requirements, and long-term business development. The Company's capital structure consists of liabilities and equity managed in a balanced manner to maintain funding flexibility and the Company's ability to meet its financial obligations.

The Company's consolidated liabilities amounted to Rp513.96 billion in 2025, representing a 28% increase compared to Rp401.32 billion in the previous year. Meanwhile, total equity increased by 3% to Rp698.31 billion compared to Rp680.00 billion in 2024. Accordingly, the debt-to-equity ratio increased to 0.74x compared to 0.59x in the previous year. The increase reflected the higher utilization of debt-based financing to support investment activities and the development of the Company's operational assets.

Meskipun terjadi peningkatan liabilitas, struktur permodalan Perusahaan secara umum masih berada pada tingkat yang sehat dan terkendali. Hal tersebut tercermin dari kemampuan Perusahaan dalam menjaga posisi likuiditas, menghasilkan arus kas operasional yang positif, serta mempertahankan tingkat ekuitas yang memadai untuk mendukung keberlangsungan usaha.

Despite the increase in liabilities, the Company's overall capital structure remained healthy and well controlled. This was reflected in the Company's ability to maintain liquidity, generate positive operating cash flows, and sustain adequate equity levels to support business continuity.

Kebijakan manajemen atas struktur modal diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian kepada pemegang saham dan pengelolaan risiko keuangan. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perusahaan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi industri pariwisata, kebutuhan investasi dan pengembangan usaha, kemampuan menghasilkan arus kas, tingkat suku bunga, profil jatuh tempo kewajiban, serta kondisi ekonomi makro dan pasar keuangan.

The Company's capital structure management policy is directed toward maintaining a balance between shareholder returns and financial risk management. In determining its capital structure policy, the Company considers various factors, including the condition of the tourism industry, investment and business development requirements, cash flow generation capability, interest rate levels, liability maturity profile, as well as macroeconomic and financial market conditions.

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap struktur modal untuk memastikan kecukupan pendanaan dalam mendukung strategi bisnis dan keberlanjutan operasional. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan liabilitas melalui pengendalian rasio keuangan, pengelolaan likuiditas, serta optimalisasi penggunaan pendanaan internal dan eksternal.

The Company periodically evaluates its capital structure to ensure adequate funding capacity in supporting business strategies and operational sustainability. In addition, the Company applies prudent principles in liability management through financial ratio control, liquidity management, and optimization of internal and external funding sources.

Sepanjang tahun 2025, kebijakan struktur modal Perusahaan difokuskan pada penguatan fleksibilitas keuangan, optimalisasi efisiensi pendanaan, serta menjaga kemampuan Perusahaan dalam mendukung ekspansi usaha dan transformasi bisnis secara berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company's capital structure policy focused on strengthening financial flexibility, optimizing funding efficiency, and maintaining the Company's ability to support sustainable business expansion and transformation initiatives.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments For Capital Expenditure

Dalam rangka mendukung pengembangan kawasan destinasi dan investasi barang modal, Perusahaan memiliki komitmen pendanaan investasi melalui fasilitas pembiayaan yang diperoleh dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI). Fasilitas tersebut mengacu pada Perjanjian Pembiayaan Nomor 41 tanggal 8 November 2023 dengan nilai fasilitas pembiayaan maksimum sebesar Rp90 miliar yang kemudian mengalami beberapa perubahan, terakhir melalui Adendum Ketiga tanggal 12 Juni 2025 sehingga nilai fasilitas pembiayaan menjadi maksimum Rp86.65 miliar.

To support destination development and capital expenditure investments, the Company maintains an investment financing commitment through a financing facility obtained from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI). The facility is based on Financing Agreement No. 41 dated November 8, 2023, with an initial maximum facility amount of Rp90 billion, which was subsequently amended several times, most recently through the Third Amendment dated June 12, 2025, resulting in a revised maximum facility amount of Rp86.65 billion.

Fasilitas pembiayaan tersebut digunakan untuk mendukung program investasi Perusahaan, termasuk penataan area pedagang dan area parkir di kawasan Borobudur. Berdasarkan ketentuan perjanjian, fasilitas pembiayaan memiliki jangka waktu sampai dengan 23 September 2028 dan dikenakan bunga sebesar IndONIA ditambah marjin 1,31449% per tahun.

The financing facility is intended to support the Company's investment programs, including the development of merchant facilities and parking areas within the Borobudur area. Under the terms of the agreement, the facility has a maturity date of September 23, 2028 and bears interest at the IndONIA rate plus a margin of 1.31449% per annum.

Hingga 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan sebagian fasilitas pembiayaan tersebut dengan saldo pinjaman tercatat sebesar Rp64,11 miliar.

As of December 31, 2025, the Company had partially utilized the facility, with an outstanding loan balance of Rp64.11 billion.

Fasilitas pembiayaan dari PT SMI merupakan bagian dari komitmen pendanaan jangka menengah Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan program investasi strategis dan pengembangan destinasi wisata. Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban dan persyaratan yang diatur dalam perjanjian pembiayaan guna menjaga keberlanjutan dukungan pendanaan bagi program investasi yang sedang berjalan.

The PT SMI financing facility forms part of the Company's medium-term funding commitment to support the implementation of strategic investment programs and destination development initiatives. The Company continuously monitors compliance with the obligations and covenants stipulated in the financing agreement to ensure the sustainability of funding support for its ongoing investment programs.

Struktur investasi Perusahaan pada tahun 2025 menunjukkan fokus yang kuat pada pengembangan proyek strategis utama, khususnya kawasan Borobudur, Prambanan, dan TMII, yang menyerap lebih dari separuh total belanja modal. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat destinasi unggulan sebagai pendorong utama pertumbuhan.

The Company's investment structure in 2025 reflects a strong focus on core strategic projects, particularly Borobudur, Prambanan, and TMII, which account for more than half of total capital expenditure. This demonstrates the Company's commitment to strengthening key destinations as primary growth drivers.

Di sisi lain, investasi pada pengembangan destinasi baru dan optimalisasi aset menunjukkan upaya Perusahaan dalam membangun sumber pertumbuhan jangka menengah. Sementara itu, alokasi pada aspek pendukung seperti digitalisasi dan infrastruktur operasional memastikan kesiapan Perusahaan dalam menghadapi skala bisnis yang lebih besar.

At the same time, investments in new destinations and asset optimization highlight efforts to build mid-term growth engines. Meanwhile, allocation toward enabling functions such as digitalization and operational infrastructure ensures readiness for future business scaling.

Secara keseluruhan, komposisi investasi ini menunjukkan pendekatan yang seimbang antara penciptaan pertumbuhan jangka pendek dan pembangunan pondasi bisnis jangka panjang.

Overall, the investment composition reflects a balanced approach between short-term growth generation and long-term business sustainability.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Pada tahun 2025, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya penguatan kapasitas operasional dan peningkatan kualitas layanan destinasi. Investasi tersebut terutama mencakup pengembangan dan revitalisasi fasilitas destinasi, peningkatan infrastruktur pendukung, serta pengadaan peralatan operasional yang menunjang pengalaman wisata berbasis budaya.

In 2025, the Company realized capital expenditures as part of its efforts to strengthen operational capacity and enhance the quality of destination services. These investments primarily covered the development and revitalization of destination facilities, improvement of supporting infrastructure, and procurement of operational equipment to support culture-based tourism experiences.

Jenis investasi barang modal yang direalisasikan meliputi antara lain pembangunan dan peningkatan fasilitas kawasan, pengembangan atraksi dan sarana pendukung wisata, serta investasi pada aset teknologi dan peralatan operasional. Investasi ini sejalan dengan karakteristik bisnis Perusahaan yang berbasis pada pengelolaan aset destinasi jangka panjang.

The types of capital expenditures realized include the development and upgrading of site facilities, enhancement of tourism attractions and supporting amenities, as well as investments in technology assets and operational equipment. These investments are aligned with the Company's asset-intensive, long-term destination management business model.

Tujuan utama dari investasi tersebut adalah untuk meningkatkan daya tarik destinasi, memperkuat kualitas pengalaman wisatawan, serta mengoptimalkan pemanfaatan aset guna mendorong peningkatan pendapatan. Selain itu, investasi juga diarahkan untuk mendukung efisiensi operasional dan pengembangan ekosistem pariwisata yang terintegrasi.

The primary objective of these investments is to enhance destination attractiveness, improve visitor experience quality, and optimize asset utilization to drive revenue growth. In addition, these investments also support operational efficiency and the development of an integrated tourism ecosystem.

Struktur Strategis Belanja Modal
Strategic Capex Breakdown

Total Rp433,4 miliar
IDR433,4 billion

58%
Proyek Inti Strategis
Strategic Core Projects

30%
Ekspansi Pertumbuhan
Growth Expansion

12%
Fungsi Pendukung
Enablers

Belanja modal tahun jamak (2025-2029)

Multiyears capex

Rp395,2 miliar
IDR395.2 billion

Belanja modal tahun 2025

Capex for 2025

Rp38,2 miliar
IDR38.2 billion

Mayoritas investasi diarahkan ke proyek yang langsung menghasilkan pertumbuhan.

The majority of capital expenditure is allocated to projects that directly drive revenue growth.

Peta Prioritas Investasi 2025
Capex Heatmap 2025

PRIORITAS TINGGI (PROYEK INTI STRATEGIS) | *HIGH PRIORITY (STRATEGIC CORE PROJECTS)*

106,3
MILIAR RUPIAH |
IN BILLION RUPIAH

PENGEMBANGAN KAWASAN BOROBUDUR
BOROBUDUR AREA DEVELOPMENT

Mesin utama | *Core engine - Single Destination Management*

88,7
MILIAR RUPIAH |
IN BILLION RUPIAH

PENGEMBANGAN KAWASAN PRAMBANAN
PRAMBANAN AREA DEVELOPMENT

Motor pendapatan & monetisasi heritage
Revenue driver & heritage monetization

58,1
MILIAR RUPIAH |
IN BILLION RUPIAH

PENGEMBANGAN TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII)
TAMAN MINI INDONESIA INDAH (TMII) DEVELOPMENT

Mesin pertumbuhan baru (pasar domestik)
New growth engine (domestic market)

SUBTOTAL

253,1
MILIAR RUPIAH |
IN BILLION RUPIAH

Status :
Proyek Pengembangan Tahun Jamak | *Multiyears development projects*
Dampak | Impact:
- Dampak langsung terhadap jumlah pengunjung dan pendapatan.
- *Direct impact on visitor volume and revenue*
- Menjadi pusat transformasi bisnis
- *Serve as primary drivers of business transformation*

PRIORITAS MENENGAH (EKSPANSI PERTUMBUHAN) | *MEDIUM PRIORITY (GROWTH EXPANSION)*

51,5 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

DESTINASI BARU
NEW DESTINATIONS

Diversifikasi bisnis
Business diversification

28,5 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

PENYERTAAN MODAL ANAK USAHA
EQUITY INJECTION SUBSIDIARIES

Memperkuat ekosistem
Strengthen ecosystem

25,6 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

OPTIMALISASI ASET
ASSET OPTIMIZATION

Meningkatkan imbal hasil | *Improve yield*

11,1 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

KAMPUNG SENI BOROBUDUR
BOROBUDUR ART VILLAGE

Pengalaman budaya
Cultural experience

SUBTOTAL

116,7
MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

Status :
Dalam proses | *In progress*
Dampak | Impact:
- Tidak langsung mendatangkan pendapatan besar
- Penting untuk kelangsungan usaha dan ekosistem
- *Does not immediately generate significant revenue*
- *Important for the sustainability of the business and the ecosystem*

PRIORITAS PENDUKUNG | *ENABLERS*

38,2 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

PROYEK RUTIN
ROUTINE PROJECT

Menjaga mutu layanan
Maintain service quality

15,3 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

PENGEMBANGAN TI
IT DEVELOPMENT

Transformasi digital
Digital transformation

10,0 MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

KANTOR CABANG JAKARTA
JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE

Perluasan pasar
Market expansion

SUBTOTAL

63,5
MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

Status :
Dalam proses | *In progress*
Dampak | Impact:
- Tidak langsung mendatangkan pendapatan
- penting untuk operasional & scaling
- *Non-revenue-generating*
- *Important for operations and scaling*

TOTAL

433,3
MILIAR RUPIAH | *IN BILLION RUPIAH*

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal dengan total nilai sebesar Rp134,17 miliar. Realisasi investasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memperkuat posisi sebagai pengelola destinasi heritage yang kompetitif.

During 2025, the Company realized total capital expenditures amounting to Rp134,17 billion. This reflects the Company's commitment to supporting sustainable business growth and strengthening its position as a competitive heritage destination operator.

Ke depan, Perusahaan akan terus mengarahkan investasi secara selektif dan terukur, dengan fokus pada pengembangan produk berbasis pengalaman, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi nilai ekonomi dari setiap destinasi yang dikelola.

Going forward, the Company will continue to allocate capital expenditures selectively and prudently, focusing on experience-driven development, service quality enhancement, and maximizing the economic value of its managed destinations.

Realisasi Investasi Barang Modal 2025
Realization of Capital Goods Investment in 2025

(Dalam Jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Goods Investment*	2025	Komposisi (%) *Composition (%)*	2024	Komposisi (%) *Composition (%)*
Investasi Pengembangan ***Development Investment***				
Penataan Kampung Seni Borobudur *Borobudur Art Village Development*	1.035	1	103.962	38
Pengembangan Kawasan Borobudur Zona-2 | *Borobudur Zone 2 Development*	75.502	56	16.868	6
Pengembangan Kawasan Prambanan Raya *Prambanan Area Development*	149	0	0	0
Destinasi Baru (Kemitraan) *New Destinations (Partnership)*	704	1	11.260	4
Pengembangan TMII *TMII Expansion*	34.970	26	115.372	42
Sistem TI *IT System*	4.879	4	4.156	2
Kantor Perwakilan Jakarta *Jakarta Representative Office*	5.756	4	0	0
Subtotal	**122.995**	**92**	**251.618**	**92**
Investasi Bisnis Eksisting (Pemeliharaan) ***Existing Business Investment (Maintenance)***				
Pengadaan Inventaris Infrastruktur *Infrastructure Inventory Procurement*	0	0	3.432	1
Inventaris TI *IT Inventory*	0	0	1.272	-
Pembangunan dan Perbaikan Fasilitas Fisik Operasional *Operational Facility Development & Maintenance*	0	0	14.044	5
Inventaris Unit Borobudur *Borobudur Unit Inventory*	2.711	2	0	0
Inventaris Unit Prambanan dan Ratu Boko *Prambanan dan Ratu Boko Unit Inventory*	344	0	0	0
Inventaris Unit Teater & Pentas *Theatre & Performance Unit Inventory*	1.118	1	0	0
Inventaris Unit The Manohara Hotel *The Manohara Hotel Inventory*	380	0	0	0

Jenis Investasi Barang Modal *Type of Capital Goods Investment*	2025	Komposisi (%) *Composition (%)*	2024	Komposisi (%) *Composition (%)*
Inventaris Kantor Pusat *Head Office Inventory*	527	0	0	0
Konstruksi Pemeliharaan Unit Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Teater & Pentas, Kantor Pusat *Maintenance Construction (Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Theatre & Performance, Head Office)*	5.048	4	0	0
Optimalisasi Aset *Asset Optimization*	1.047	1	0	0
Subtotal	**11.175**	**8**	**18.748**	**6**
Investasi Aset Intangible ***Intangible Investment***				
Penyertaan Modal pada Anak Usaha (PT TWB) *Equity Injection to Subsidiary (PT TWB)*	0	0	4.959	2
Subtotal	**0**	**0**	**4.959**	**2**
Total	**134.170**	**100**	**275.325**	**100**

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Independent Auditor's Report

Setelah tanggal pelaporan keuangan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat beberapa peristiwa material yang berpengaruh terhadap struktur permodalan dan pendanaan investasi. PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney) selaku pemegang saham melakukan penambahan penyertaan modal kepada PT TWC sebesar Rp60,5 miliar. Penambahan modal tersebut telah memperoleh persetujuan pemegang saham dan dituangkan dalam Akta Nomor 153 tanggal 31 Desember 2025, serta perubahan Anggaran Dasar terkait telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia pada 23 Januari 2026. Dengan pencatatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi Rp310,5 miliar. Selanjutnya, dana hasil penambahan modal tersebut diteruskan oleh Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal kepada PT BHIVA guna mendukung pengembangan usaha entitas anak.

Selain itu, pada 13 Februari 2026 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi melalui skema joint borrower bersama BHIVA dalam kerangka InJourney Group Financial Solution. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertindak sebagai peminjam utama (*main borrower*), sedangkan BHIVA bertindak sebagai *co-borrower*. Total fasilitas kredit yang diperoleh mencapai Rp414 miliar, terdiri atas Rp279 miliar untuk Perusa-

Subsequent to the reporting date of December 31, 2025, the Company recorded several material events that affected its capital structure and investment financing activities. PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (InJourney), as the Company's shareholder, injected additional capital amounting to Rp60.5 billion into PT TWC. The capital injection was approved by the shareholders and formalized through Deed No. 153 dated December 31, 2025. The related amendment to the Company's Articles of Association was subsequently received and recorded by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia on January 23, 2026. Following this transaction, the Company's issued and paid-up capital increased to Rp310.5 billion. Furthermore, the additional capital received from InJourney was subsequently utilized by the Company as an additional equity investment in PT BHIVA to support the development and expansion of its subsidiary's business activities.

In addition, on February 13, 2026, the Company entered into an investment credit facility agreement with BHIVA under the InJourney Group Financial Solution scheme. Under this arrangement, the Company acts as the main borrower, while BHIVA serves as the co-borrower. The total credit facility obtained amounted to Rp414 billion, consisting of Rp279 billion allocated to the Company and

haan dan Rp135 miliar untuk BHIVA. Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung pembiayaan program investasi di kawasan Borobudur, Prambanan, dan TMII, dengan jangka waktu penarikan hingga lima tahun dan bersifat *switchable*. Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan juga memberikan jaminan berupa gadai atas rekening Cash Account Management Arrangement (CAMA) sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian terkait.

Rp135 billion allocated to BHIVA. The facility is intended to finance investment activities in the Borobudur, Prambanan, and TMII areas, with a drawdown period of up to five years and a switchable facility structure. In connection with the facility, the Company also provided collateral in the form of a pledge over its Cash Account Management Arrangement (CAMA) accounts in accordance with the terms stipulated in the relevant agreements.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek usaha Perusahaan pada tahun 2026 menunjukkan arah pertumbuhan yang semakin positif seiring dengan pemulihan industri pariwisata nasional, meningkatnya mobilitas masyarakat, serta penguatan pengelolaan destinasi wisata budaya yang terintegrasi. Perusahaan memproyeksikan jumlah pengunjung mencapai 8,29 juta orang dengan target pendapatan sebesar Rp710 miliar, EBITDA sebesar Rp173 miliar, dan laba bersih sebesar Rp72 miliar.

The Company's business prospects for 2026 indicate increasingly positive growth momentum in line with the recovery of the national tourism industry, rising public mobility, and the strengthening of integrated cultural destination management. The Company projects total visitors to reach 8.29 million people, with revenue targeted at Rp710 billion, EBITDA at Rp173 billion, and net profit at Rp72 billion.

Secara industri, sektor pariwisata nasional diperkirakan tetap tumbuh didukung oleh meningkatnya aktivitas perjalanan wisata domestik, pengembangan destinasi prioritas nasional, serta dukungan pemerintah terhadap sektor ekonomi kreatif dan pariwisata berbasis budaya. Pertumbuhan industri juga didukung oleh tren wisata berbasis pengalaman (experience-based tourism), peningkatan minat terhadap destinasi heritage dan budaya, serta perkembangan ekosistem pariwisata digital yang mendorong aksesibilitas dan kualitas layanan wisata.

From an industry perspective, the national tourism sector is expected to continue growing, supported by increasing domestic travel activities, the development of national priority destinations, and government support for the creative economy and culture-based tourism sectors. Industry growth is also supported by the increasing trend of experience-based tourism, stronger interest in heritage and cultural destinations, and the development of the digital tourism ecosystem that enhances accessibility and service quality.

Dari sisi ekonomi makro, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap stabil, didukung oleh konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur, serta meningkatnya aktivitas sektor jasa dan pariwisata. Stabilitas inflasi dan penguatan mobilitas masyarakat diperkirakan akan memberikan dampak positif terhadap tingkat kunjungan wisata domestik maupun internasional. Sementara itu, kondisi pasar internasional juga menunjukkan peluang yang semakin baik seiring dengan pemulihan sektor perjalanan global dan meningkatnya minat wisatawan mancanegara terhadap destinasi budaya dan heritage di Indonesia.

From a macroeconomic perspective, Indonesia's economic growth outlook for 2026 is expected to remain stable, supported by domestic consumption, infrastructure development, and improving activities in the services and tourism sectors. Stable inflation and stronger public mobility are expected to positively affect both domestic and international tourist visits. Meanwhile, international market conditions also present improving opportunities in line with the recovery of the global travel sector and growing international interest in Indonesia's cultural and heritage destinations.

Perusahaan melihat peluang pertumbuhan terutama berasal dari peningkatan nilai ekonomi per pengunjung melalui strategi monetisasi yang lebih optimal. Kebijakan penyesuaian tarif yang lebih adaptif, pengembangan paket wisata, serta peningkatan kualitas pengalaman pengunjung diharapkan dapat meningkatkan pendapatan tanpa bergantung sepenuhnya pada pertumbuhan volume kunjungan. Selain itu, pengelolaan kawasan Borobudur secara terpadu melalui pendekatan integrated destination management memberikan peluang bagi Perusahaan untuk mengoptimalkan rantai nilai bisnis, mulai dari akses kunjungan hingga layanan pendukung lainnya.

The Company sees growth opportunities primarily from increasing economic value per visitor through more optimized monetization strategies. More adaptive pricing policies, tourism package development, and enhanced visitor experiences are expected to increase revenue without relying solely on visitor volume growth. In addition, the integrated destination management approach implemented in the Borobudur area provides opportunities for the Company to optimize its business value chain, from visitor access to supporting services.

Pengembangan kawasan wisata berbasis pengalaman, termasuk Kampung Seni Borobudur dan destinasi budaya lainnya, juga membuka peluang diversifikasi sumber pendapatan Perusahaan. Di sisi lain, dukungan holding dalam bentuk penguatan permodalan dan fleksibilitas pembiayaan menjadi faktor penting dalam mendukung percepatan pengembangan usaha dan investasi strategis Perusahaan.

The development of experience-based tourism areas, including Borobudur Art Village and other cultural destinations, also creates opportunities to diversify the Company's revenue streams. On the other hand, support from the holding company in the form of stronger capital support and financing flexibility remains an important factor in accelerating the Company's business development and strategic investments.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap mencermati sejumlah tantangan usaha, antara lain tekanan terhadap daya beli masyarakat, potensi pembatasan kegiatan study tour, peningkatan biaya pengelolaan kawasan, serta kebutuhan investasi yang relatif besar dalam mendukung pengembangan destinasi dan proyek multiyears. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat pengendalian biaya, meningkatkan produktivitas aset, dan menerapkan disiplin investasi untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan profitabilitas.

Nevertheless, the Company remains mindful of several business challenges, including pressure on consumer purchasing power, potential restrictions on study tours, increasing destination management costs, and significant investment requirements to support destination development and multiyear projects. Therefore, the Company continues to strengthen cost control, improve asset productivity, and implement disciplined investment management to maintain a balance between business growth and profitability.

Dalam merespons peluang dan tantangan tersebut, Perusahaan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan kualitas pertumbuhan, peningkatan nilai ekonomi destinasi, efisiensi operasional, serta penguatan sinergi antar entitas usaha. Fokus strategis tersebut diharapkan dapat memperkuat daya saing Perusahaan, meningkatkan keberlanjutan bisnis, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In responding to these opportunities and challenges, the Company has established strategic directions focused on strengthening growth quality, enhancing destination economic value, improving operational efficiency, and strengthening synergy among business entities. These strategic priorities are expected to strengthen the Company's competitiveness, improve business sustainability, and create long-term value for shareholders and stakeholders.

Proyeksi Kinerja Perusahaan 2026

2026 Projections

(Dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain | *In billions of Rupiah, unless otherwise stated*)

Aspek *Aspects*	Indikator *Indicator*	Target 2026	Uraian *Description*
Kinerja usaha *Operational performance*	Jumlah pengunjung (orang) *Total visitors (people)*	8.285.035	Pertumbuhan berbasis peningkatan kualitas kunjungan *Growth driven by improved visitor quality*
	Pendapatan *Revenue*	710	Didukung peningkatan nilai per pengunjung *Supported by higher value per visitor*
	EBITDA	173	Efisiensi operasional dan peningkatan monetisasi *Operational efficiency and improved monetization*
	Laba bersih *Net profit*	72	Peningkatan profitabilitas secara bertahap *Gradual improvement in profitability*
Struktur Modal *Capital Structure*	Rasio utang terhadap ekuitas (x) *Debt to equity ratio (x)*	0,40	Menjaga struktur permodalan yang sehat *Maintaining a healthy capital structure*
	Rasio utang terhadap aset (x) *Debt to asset ratio (x)*	0,25	Mengendalikan tingkat leverage *Maintaining controlled leverage*
Investasi *Investment*	Belanja modal *Capital expenditure*	264	Fokus pada proyek multiyears dan pengembangan destinasi *Focus on multiyear projects and destination development*
Kebijakan dividen *Dividend Policy*	Rasio pembayaran dividen *Dividend payout ratio*	Menyesuaikan kinerja *Based on performance*	Mempertimbangkan kebutuhan investasi dan arus kas *Considering investment needs and cash flow*
Lainnya *Other key targets*	Peningkatan pendapatan per pengunjung *Revenue per visitor*	Meningkat *Increase*	Fokus pada strategi berbasis nilai *Focus on value-driven strategy*
	Pengelolaan destinasi terintegrasi *Integrated destination management*	Berjalan *Ongoing*	Implementasi di Borobudur dan destinasi utama *Implementation in Borobudur and key destinations*

Penetapan Target dan Proyeksi 2026

Penetapan target dan proyeksi kinerja Perusahaan untuk tahun 2026 dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi aktual tahun 2025, arah transformasi bisnis, serta dinamika industri pariwisata yang terus berkembang. Secara umum, target yang ditetapkan mencerminkan pendekatan yang lebih terukur dan realistis, dengan fokus pada peningkatan kualitas pertumbuhan dibandingkan ekspansi volume semata.

Dari sisi operasional, target jumlah pengunjung sebesar 8,28 juta orang menunjukkan adanya keseimbangan antara upaya peningkatan kunjungan dan pengelolaan kapasitas destinasi, khususnya pada kawasan heritage yang memiliki batasan konservasi. Penetapan target ini juga mencerminkan strategi Perusahaan dalam mengelola komposisi pengunjung secara lebih selektif, dengan mendorong peningkatan segmen wisatawan bernilai tinggi.

Sementara itu, target pendapatan sebesar Rp710 miliar disusun dengan mempertimbangkan potensi peningkatan nilai ekonomi per pengunjung. Hal ini didorong oleh kebijakan komersial yang lebih adaptif, termasuk penyesuaian tarif, pengembangan paket wisata, serta penguatan produk berbasis pengalaman. Dengan demikian, pertumbuhan pendapatan tidak sepenuhnya bergantung pada peningkatan jumlah pengunjung, melainkan pada optimalisasi monetisasi destinasi.

Dari sisi profitabilitas, target laba bersih sebesar Rp72 miliar mencerminkan upaya Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan margin. Perusahaan menyadari bahwa tekanan biaya, baik dari sisi operasional maupun kewajiban pengelolaan kawasan, masih akan menjadi faktor yang memengaruhi kinerja. Oleh karena itu, pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas aset menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian target laba.

Dalam aspek struktur permodalan, Perusahaan menargetkan rasio keuangan yang tetap sehat, dengan menjaga tingkat leverage pada level yang terkendali. Pendekatan ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjaga ketahanan keuangan, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk mendukung kebutuhan investasi jangka menengah.

2026 Targets and Projections

The Company's 2026 targets and projections have been established by taking into account the 2025 performance, the ongoing business transformation, and the evolving dynamics of the tourism industry. Overall, the targets reflect a more measured and realistic approach, with a stronger emphasis on improving the quality of growth rather than pursuing volume expansion alone.

From an operational perspective, the target of 8.28 million visitors reflects a balance between growth and capacity management, particularly in heritage destinations where conservation considerations limit visitor volumes. It also indicates a more selective approach to visitor composition, with a focus on attracting higher-value segments.

The revenue target of Rp710 billion is based on the expectation of increasing economic value per visitor. This is supported by more adaptive commercial policies, including pricing adjustments, development of tourism packages, and enhancement of experience-based offerings. As a result, revenue growth is expected to be driven not only by visitor numbers but also by improved monetization.

In terms of profitability, the net profit target of Rp72 billion reflects the Company's effort to improve operational efficiency while maintaining a balance between growth and margins. Cost pressures, both operational and structural, are expected to persist, making cost control and asset productivity key factors in achieving the profit target.

With respect to capital structure, the Company aims to maintain prudent financial ratios by keeping leverage at a controlled level. This approach underscores the Company's commitment to financial resilience while preserving flexibility to support future investments.

Terkait belanja modal, proyeksi investasi pada kisaran Rp400–500 miliar mencerminkan kelanjutan program pengembangan kawasan dan proyek multiyears. Penetapan target ini dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan proyek, prioritas strategis, serta kemampuan pendanaan Perusahaan. Fokus investasi diarahkan pada proyek-proyek yang memiliki potensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas pengalaman pengunjung.

Planned capital expenditure in the range of Rp400–500 billion reflects the continuation of strategic development programs and multiyear projects. Investment priorities are focused on projects with clear revenue impact and the ability to enhance visitor experience.

Sementara itu, kebijakan dividen ditetapkan secara fleksibel dengan mempertimbangkan kinerja keuangan serta kebutuhan pendanaan untuk ekspansi usaha. Pendekatan ini menunjukkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan Perusahaan untuk memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Meanwhile, the dividend policy remains flexible, taking into account financial performance and the need to support business expansion. This reflects a balanced approach between shareholder returns and long-term growth.

Secara keseluruhan, penetapan target dan proyeksi tahun 2026 mencerminkan strategi Perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan yang lebih berkualitas, dengan menitikberatkan pada peningkatan nilai ekonomi, efisiensi operasional, serta disiplin dalam pengelolaan investasi. Keberhasilan pencapaian target tersebut akan sangat ditentukan oleh konsistensi dalam pelaksanaan strategi, kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar, serta efektivitas dalam mengoptimalkan seluruh potensi bisnis yang dimiliki.

Overall, the 2026 targets demonstrate the Company's commitment to value-driven growth, emphasizing economic value creation, operational efficiency, and disciplined investment. Achieving these targets will depend on consistent execution, adaptability to market conditions, and the effective utilization of the Company's business potential.

Arah Prioritas 2026

Memasuki tahun 2026, Perusahaan menetapkan arah prioritas yang berfokus pada penguatan kualitas pertumbuhan, peningkatan nilai ekonomi destinasi, serta penguatan fondasi operasional untuk mendukung keberlanjutan usaha. Prioritas ini disusun dengan mempertimbangkan capaian tahun sebelumnya, dinamika industri pariwisata, serta kebutuhan untuk mempercepat transformasi bisnis Perusahaan sebagai pengelola destinasi budaya yang terintegrasi.

Prioritas utama Perusahaan adalah mendorong optimalisasi pengelolaan destinasi secara terpadu, khususnya pada kawasan Borobudur melalui implementasi pendekatan pengelolaan destinasi terintegrasi. Melalui pendekatan ini, Perusahaan berupaya meningkatkan kendali atas seluruh ran-

Strategic Priorities 2026

In 2026, the Company's strategic priorities are focused on strengthening growth quality, enhancing the economic value of its destinations, and reinforcing operational foundations to support sustainable performance. These priorities are formulated based on the previous year's achievements, industry dynamics, and the need to accelerate the Company's transformation into an integrated cultural destination operator.

A key priority is the optimization of integrated destination management, particularly in the Borobudur area. Through this approach, the Company aims to strengthen control over the entire value chain—

tai nilai, mulai dari akses kunjungan hingga pengembangan atraksi dan layanan pendukung, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi secara menyeluruh.

from visitor access to attractions and supporting services—in order to maximize overall economic value.

Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga memprioritaskan peningkatan monetisasi melalui penguatan strategi komersial. Upaya ini dilakukan melalui penyesuaian kebijakan tarif yang lebih adaptif, pengembangan paket wisata, serta peningkatan kualitas produk berbasis pengalaman. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan per pengunjung dan mengurangi ketergantungan terhadap pertumbuhan volume kunjungan.

In parallel, the Company is prioritizing monetization through enhanced commercial strategies, including adaptive pricing policies, tourism package development, and the improvement of experience-based offerings. These initiatives are expected to increase revenue per visitor while reducing reliance on volume growth.

Di sisi pengembangan usaha, Perusahaan melanjutkan investasi pada proyek-proyek strategis, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kawasan Borobudur, Prambanan, dan destinasi budaya lainnya. Prioritas investasi diarahkan pada proyek yang memiliki potensi memberikan dampak langsung terhadap peningkatan pendapatan dan kualitas pengalaman pengunjung, dengan tetap memperhatikan disiplin dalam pengelolaan belanja modal.

From a business development perspective, the Company continues to invest in strategic projects, particularly in Borobudur, Prambanan, and other cultural destinations. Investment priorities are focused on projects that deliver direct impact on revenue growth and visitor experience, while maintaining disciplined capital allocation.

Selain itu, penguatan efisiensi operasional menjadi fokus penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Perusahaan akan terus meningkatkan produktivitas aset, mengendalikan biaya operasional, serta memperkuat proses bisnis agar lebih efektif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar.

Operational efficiency also remains a key focus. The Company will continue to improve asset productivity, control operating costs, and strengthen business processes to enhance effectiveness and responsiveness.

Perusahaan juga menempatkan penguatan peran anak usaha sebagai bagian dari prioritas strategis. Optimalisasi fungsi PT Bhumi Visatanda Indonesia dalam pengelolaan TMII serta PT Taman Wisata Borobudur dalam pengembangan kawasan Borobudur diharapkan dapat meningkatkan sinergi, memperluas skala usaha, serta mempercepat implementasi strategi transformasi.

In addition, strengthening the role of subsidiaries is a strategic priority. Optimizing the role of PT Bhumi Visatanda Indonesia in managing TMII and PT Taman Wisata Borobudur in developing the Borobudur area is expected to enhance synergy, expand business scale, and accelerate transformation.

Secara keseluruhan, arah prioritas tahun 2026 mencerminkan fokus Perusahaan dalam membangun pertumbuhan yang lebih berkualitas, dengan menitikberatkan pada peningkatan nilai ekonomi, efisiensi operasional, serta pelaksanaan investasi yang terarah. Dengan pendekatan tersebut, Perusahaan optimistis dapat memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Overall, the Company's 2026 priorities reflect a clear focus on building higher-quality growth, emphasizing value creation, operational efficiency, and targeted investment. Through this approach, the Company is well-positioned to strengthen its competitiveness and deliver sustainable long-term value.

Arah Prioritas 2026
Strategic Priorities 2026

Pengelolaan Destinasi Terpadu
Integrated Destination Management

Penguatan pengelolaan kawasan Borobudur dan destinasi utama secara terintegrasi.
Strengthening integrated management of Borobudur and key destinations.

Peningkatan Nilai per Pengunjung
Increasing Value per Visitor

Optimalisasi tarif, paket wisata, dan pengalaman untuk meningkatkan pendapatan.
Optimizing pricing, packages, and experience to enhance revenue.

Pengembangan Destinasi Strategis
Strategic Destination Development

Fokus investasi pada Borobudur, Prambanan, dan destinasi budaya lainnya.
Focused investment in Borobudur, Prambanan, and cultural destinations.

Efisiensi Operasional
Operational Efficiency

Pengendalian biaya dan peningkatan produktivitas aset.
Cost control and improved asset productivity.

Penguatan Peran Anak Usaha
Strengthening Subsidiaries' Role

Optimalisasi PT Bhiva (TMII) dan PT TWB (Borobudur) untuk sinergi usaha.
Enhancing PT Bhiva (TMII) and PT TWB (Borobudur) for synergy and scale.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of 2025 Target and Realization

Indikator *Indicator*	Target RKAP 2025 *2025 RKAP Target*	Realisasi 2025 *2025 Actual*	Pencapaian (%) *Achievement (%)*
Jumlah pengunjung *Total visitors*	9.200.000	7.125.355	77
Pendapatan (Rp miliar) *Revenue (Rp billion)*	682	566,9	83
Laba bersih (Rp miliar) *Net profit (Rp billion)*	90	18,9	21
Aset (Rp miliar) *Assets (Rp billion)*	1.400	1.212,3	87
Ekuitas (Rp miliar) *Equity (Rp billion)*	835	698,3	84
Belanja modal (Rp miliar) *Capital expenditure (Rp billion)*	433	106,6	25

Pada tahun 2025, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan eksternal yang mempengaruhi pencapaian target usaha, antara lain tekanan terhadap daya beli masyarakat, pembatasan kegiatan study tour di sejumlah daerah, serta meningkatnya biaya operasional dan pengelolaan kawasan wisata. Meskipun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga pertumbuhan usaha dan mempertahankan kinerja operasional yang positif sepanjang tahun berjalan.

In 2025, the Company faced various external challenges affecting the achievement of its business targets, including pressure on consumer purchasing power, restrictions on study tour activities in several regions, and increasing operational and destination management costs. Nevertheless, the Company remained capable of maintaining business growth and positive operational performance throughout the year.

Dari sisi operasional, jumlah pengunjung tercatat sebanyak 7,13 juta orang atau mencapai 77% dari target RKAP 2025 sebesar 9,20 juta pengunjung. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kunjungan masih berada dalam tren yang baik, meskipun belum mencapai target yang ditetapkan pada awal tahun. Kondisi tersebut terutama dipengaruhi oleh penyesuaian pola perjalanan wisata domestik dan belum optimalnya kontribusi beberapa segmen pengunjung.

From an operational perspective, the number of visitors reached 7.13 million people or 77% of the 2025 RKAP target of 9.20 million visitors. The realization indicated that visitor levels remained on a positive trend, although still below the target established at the beginning of the year. This condition was mainly influenced by shifts in domestic travel patterns and the not yet optimal contribution from several visitor segments.

Pendapatan Perusahaan terealisasi sebesar Rp566,9 miliar atau mencapai 83% dari target sebesar Rp682 miliar. Pencapaian tersebut didukung

The Company recorded revenues of Rp566.9 billion or 83% of the target of Rp682 billion. The achievement was supported by the continued growth of

oleh aktivitas operasional destinasi wisata yang tetap tumbuh serta upaya Perusahaan dalam meningkatkan monetisasi layanan dan produk wisata. Namun demikian, pencapaian pendapatan masih dipengaruhi oleh tingkat kunjungan yang berada di bawah target dan tekanan terhadap daya beli masyarakat.

tourism destination operations and the Company's efforts to improve monetization of tourism services and products. However, revenue achievement was still affected by visitor numbers below target and pressure on consumer purchasing power.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih Perusahaan tercatat sebesar Rp18,9 miliar atau mencapai 21% dari target RKAP sebesar Rp90 miliar. Rendahnya tingkat pencapaian laba bersih terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya operasional, beban pengelolaan kawasan, serta tidak adanya kontribusi signifikan dari pendapatan non-operasional dan penyesuaian *merging entity* sebagaimana tercatat pada tahun sebelumnya. Kondisi tersebut menyebabkan margin laba Perusahaan mengalami tekanan sepanjang tahun berjalan.

From a profitability perspective, the Company recorded net profit of Rp18,9 billion or 21% of the RKAP target of Rp90 billion. The lower achievement of net profit was mainly attributable to higher operational costs, destination management expenses, and the absence of significant contributions from non-operational income and merging entity adjustments as recorded in the previous year. These conditions resulted in pressure on the Company's profit margin throughout the year.

Pada aspek posisi keuangan, jumlah aset Perusahaan tercatat sebesar Rp1,21 triliun atau mencapai 87% dari target sebesar Rp1,40 triliun. Sementara itu, ekuitas terealisasi sebesar Rp698,3 miliar atau mencapai 84% dari target sebesar Rp835 miliar. Meskipun realisasi masih berada di bawah target, Perusahaan tetap mampu menjaga struktur permodalan dan posisi likuiditas dalam kondisi yang sehat dan terkendali.

In terms of financial position, the Company's total assets amounted to Rp1.21 trillion or 87% of the target of Rp1.40 trillion. Meanwhile, equity reached Rp698.3 billion or 84% of the target of Rp835 billion. Although the realization remained below target, the Company was still able to maintain a healthy and controlled capital structure and liquidity position.

Di sisi investasi, realisasi belanja modal tercatat sebesar Rp106,6 miliar atau mencapai 25% dari target RKAP sebesar Rp433 miliar. Rendahnya realisasi belanja modal terutama disebabkan oleh penyesuaian prioritas investasi, evaluasi kesiapan proyek, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan arus kas dan pendanaan investasi. Perusahaan memfokuskan investasi pada proyek-proyek strategis yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas layanan dan penguatan operasional destinasi wisata.

From an investment perspective, capital expenditure realization amounted to Rp106.6 billion or 25% of the RKAP target of Rp433 billion. The lower realization was mainly due to adjustments in investment priorities, project readiness evaluations, and the implementation of prudent principles in cash flow and investment funding management. The Company focused its investments on strategic projects with direct impact on service quality improvement and operational strengthening of tourism destinations.

Secara keseluruhan, realisasi kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perusahaan tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha dan fundamental bisnis di tengah berbagai tantangan eksternal. Evaluasi atas pencapaian target tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan untuk memperkuat strategi pertumbuhan yang lebih adaptif, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan monetisasi destinasi dan pengelolaan investasi pada tahun-tahun mendatang.

Overall, the 2025 realization demonstrated the Company's ability to maintain business continuity and solid business fundamentals amid various external challenges. The evaluation of target achievements serves as a basis for the Company to strengthen more adaptive growth strategies, improve operational efficiency, and optimize destination monetization and investment management in the coming years.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing Strategy and Market Share

Dalam menghadapi dinamika industri pariwisata yang semakin kompetitif, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran yang adaptif dan terintegrasi dengan fokus pada penguatan kualitas pengalaman wisata, optimalisasi nilai ekonomi per pengunjung, serta pengembangan destinasi berbasis budaya dan *heritage*. Strategi tersebut dijalankan seiring dengan perubahan tren pariwisata yang bergerak menuju wisata berbasis pengalaman, budaya, spiritualitas, dan *wellness tourism*.

Strategi pemasaran Perusahaan tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi juga meningkatkan kualitas pendapatan melalui peningkatan *spending per visitor*, pengembangan produk wisata premium, serta penguatan monetisasi *event* dan atraksi. Hal ini tercermin dari peningkatan pendapatan per pengunjung *heritage park* sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp87.489 per pengunjung. Peningkatan tertinggi terjadi di Candi Borobudur yang mencatat pertumbuhan *revenue per visitor* sebesar 21% secara tahunan, diikuti Prambanan sebesar 9% dan Keraton Ratu Boko sebesar 3%.

Dalam mendukung strategi tersebut, Perusahaan memperkuat pendekatan pemasaran berbasis pengalaman melalui aktivasi berbagai *event* budaya, spiritual, olahraga, hiburan, dan komunitas. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan berbagai *event* unggulan seperti Pasar Medang Prambanan dan Borobudur, Swara Prambanan, Dolan Ria Prambanan, Mahakarya Borobudur, NgabubuRun, Sorak Sorai Festival TMII, Borobudur Marathon, Mandiri Marathon, Prambanan Jazz Festival, serta berbagai *event wellness* dan *spiritual tourism* seperti Samadha Sunrise Meditation dan Tapa Brata Bali Usada.

Pada segmen Attraction, Unit Teater & Pentas berhasil mencatatkan jumlah penonton sebanyak 130.038 orang atau mencapai 120% dari target RKAP 2025 serta tumbuh 7% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut didukung oleh penguatan program pertunjukan reguler seperti Sen-

In responding to the increasingly competitive dynamics of the tourism industry, the Company implemented an adaptive and integrated marketing strategy focused on strengthening tourism experience quality, optimizing economic value per visitor, and developing culture- and heritage-based destinations. This strategy was implemented in line with evolving tourism trends shifting toward experience-based tourism, cultural tourism, spirituality, and wellness tourism.

The Company's marketing strategy was not solely directed toward increasing visitor numbers, but also toward improving revenue quality through higher spending per visitor, development of premium tourism products, and strengthening the monetization of events and attractions. This was reflected in the 8% increase in revenue per visitor for the heritage park segment compared to the previous year, reaching Rp87,489 per visitor. The highest increase was recorded at Borobudur Temple with a 21% year-on-year growth in revenue per visitor, followed by Prambanan Temple at 9% and Ratu Boko Palace at 3%.

To support this strategy, the Company strengthened an experience-based marketing approach through the activation of various cultural, spiritual, sports, entertainment, and community events. Throughout 2025, the Company organized numerous flagship events, including Pasar Medang Prambanan dan Borobudur, Swara Prambanan, Dolan Ria Prambanan, Mahakarya Borobudur, NgabuBuRun, Sorak Sorai Festival TMII, Borobudur Marathon, Mandiri Marathon, Prambanan Jazz Festival, as well as various wellness and spiritual tourism programs such as Samadha Sunrise Meditation and Tapa Brata Bali Usada.

Within the attraction segment, the Theater & Performance Unit recorded 130,038 audience members, equivalent to 120% of the 2025 RKAP target and growing 7% compared to the previous year. This growth was supported by strengthened regular performance programs such as Ramayana Ballet, The Legend of Roro Jonggrang, and Fire Dance:

dratari Ramayana Ballet, Legenda Roro Jonggrang, dan Fire Dance: Shinta Obong yang menjadi bagian dari strategi *experiential tourism* Perusahaan.

Dari sisi segmentasi pasar, Perusahaan tetap mengandalkan wisatawan nusantara sebagai kontributor utama jumlah kunjungan. Pada tahun 2025, komposisi pengunjung Perusahaan didominasi wisatawan domestik sebesar 93%, sedangkan wisatawan mancanegara sebesar 7%. Khusus pada *Heritage Park*, wisatawan nusantara mencapai 87% dari total pengunjung, sementara wisatawan mancanegara sebesar 13%.

Meski demikian, Perusahaan terus memperkuat penetrasi pasar wisatawan mancanegara, khususnya pada destinasi Candi Borobudur yang tetap menjadi kontributor utama pendapatan perusahaan. Pada tahun 2025, jumlah wisatawan mancanegara di Borobudur tumbuh sebesar 3% secara tahunan, didukung oleh peningkatan proporsi wisatawan asing sebesar 3 poin persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Strategi ini dijalankan melalui pengembangan produk wisata spiritual, *heritage experience*, *sunrise & sunset tourism, pilgrimage package,* serta penguatan *positioning* Borobudur sebagai destinasi budaya dan spiritual kelas dunia.

Perusahaan juga mengoptimalkan strategi pemasaran melalui pengembangan kerja sama sponsorship dan partnership dengan berbagai mitra korporasi. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan memperoleh dukungan sponsorship untuk berbagai event di kawasan Borobudur dan Prambanan dengan total nilai kerja sama mencapai Rp7 miliar. Dukungan tersebut berasal dari berbagai perusahaan seperti BTN, BCA, Coca-Cola, AQUA, Wardah, dan ExtraJoss yang berpartisipasi dalam *event* Swara Prambanan, Pasar Medang, serta program Natal dan Tahun Baru (Nataru).

Dalam memperluas jangkauan pasar, Perusahaan juga memperkuat pemasaran berbasis digital melalui optimalisasi media sosial, *digital campaign*, *online travel agent*, kolaborasi komunitas, serta program *sales call, table top*, dan *sales gathering* dengan instansi, sekolah, komunitas, *event organizer, wedding organizer,* dan pelaku usaha wisata. Pendekatan ini dilakukan untuk meningkatkan *engagement* pelanggan sekaligus memperluas potensi pasar baru.

Dari sisi pangsa pasar, Perusahaan tetap mempertahankan posisi yang kuat pada segmen destinasi

Shinta Obong, which became part of the Company's experiential tourism strategy.

In terms of market segmentation, the Company continued to rely on domestic tourists as the primary contributor to total visitors. In 2025, the visitor composition was dominated by domestic tourists at 93%, while international tourists accounted for 7%. Specifically within the heritage park segment, domestic tourists represented 87% of total visitors, while international tourists accounted for 13%.

Nevertheless, the Company continued strengthening penetration into the international tourist market, particularly at Borobudur Temple, which remained the Company's largest revenue contributor. In 2025, the number of international visitors to Borobudur grew by 3% year-on-year, supported by an increase in the proportion of foreign tourists by 3 percentage points compared to the previous year. This strategy was implemented through the development of spiritual tourism products, heritage experiences, sunrise and sunset tourism, pilgrimage packages, as well as strengthening Borobudur's positioning as a world-class cultural and spiritual destination.

The Company also optimized its marketing strategy through the development of sponsorships and partnerships with various corporate partners. Throughout 2025, the Company secured sponsorship support for events in the Borobudur and Prambanan areas, with a total sponsorship value reaching Rp7 billion. The support came from various companies such as BTN, BCA, Coca-Cola, AQUA, Wardah, and ExtraJoss, which participated in events including Swara Prambanan, Pasar Medang, and Christmas and New Year holiday programs.

To expand market reach, the Company also strengthened digital-based marketing through optimization of social media, digital campaigns, online travel agents, community collaborations, as well as sales calls, table top activities, and sales gatherings with institutions, schools, communities, event organizers, wedding organizers, and tourism business players. This approach was intended to increase customer engagement while expanding new market opportunities.

From a market share perspective, the Company maintained a strong position in Indonesia's culture- and heritage-based tourism destination seg-

wisata berbasis budaya dan heritage di Indonesia. Pada tahun 2025, total jumlah pengunjung seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,1 juta orang, dengan Heritage Park menyumbang 51,5% dari total pengguna jasa. Di antara destinasi Heritage Park, Candi Prambanan menjadi penyumbang pengunjung terbesar dengan kontribusi 63,9% dari total pengunjung Heritage Park, sedangkan Candi Borobudur tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan perusahaan.

ment. In 2025, total visitors across all destinations managed by the Company reached 7.1 million, with the heritage park segment contributing 51.5% of total visitors. Among the heritage park destinations, Prambanan Temple contributed the largest share of visitors at 63.9% of total heritage park visitors, while Borobudur Temple remained the Company's primary revenue contributor.

Ke depan, Perusahaan akan terus memperkuat strategi pemasaran berbasis pengalaman, pengembangan destinasi premium, optimalisasi kanal digital, serta peningkatan kualitas layanan guna memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasar pariwisata budaya Indonesia secara berkelanjutan.

Going forward, the Company will continue strengthening experience-based marketing strategies, premium destination development, digital channel optimization, and service quality improvements to enhance competitiveness and sustainably expand the market share of Indonesia's cultural tourism industry.

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, penggunaan laba bersih, termasuk pembentukan cadangan, ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laba bersih setelah dikurangi dengan penyisihan cadangan dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, kecuali RUPS menetapkan kebijakan lain. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perusahaan memiliki saldo laba positif.

Dividend Policy

In accordance with the Company's Articles of Association, the appropriation of net profit, including the establishment of reserves, is subject to the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). Net profit, after the allocation for reserves, may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise decided by the GMS. Dividend distribution may only be made provided that the Company has a positive retained earnings balance.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Hingga 31 Desember 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko belum merupakan perusahaan terbuka dan tidak melakukan penawaran umum. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki dana hasil penawaran umum, termasuk rencana dan realisasi penggunaannya, serta tidak terdapat persetujuan RUPS terkait perubahan penggunaan dana tersebut.

Use of Proceeds from Public Offering

As of December 31, 2025, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko have not conducted any public offering. Accordingly, the Company has not received any proceeds from a public offering and therefore does not have any plan or realization of the use of such proceeds, nor any GMS approval related thereto.

Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information on Material Transactions, Conflict of Interest Transactions, Affiliated Transactions

Selama tahun buku 2025, Perusahaan mencatat adanya transaksi dengan pihak afiliasi dalam rangka kegiatan usaha normal. Seluruh transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal Perusahaan serta mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, dengan memperhatikan kepentingan terbaik Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Transaksi signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak ketiga, telah diungkapkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

During the financial year 2025, the Company recorded transactions with affiliated parties conducted in the ordinary course of business. All such transactions were carried out in accordance with the Company's internal policies and applicable regulations.

The Company engages in transactions with related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures." All related party transactions are conducted on an arm's length basis, taking into account the best interests of the Company.

Significant transactions with related parties, whether conducted under terms and conditions similar to or different from those with third parties, have been adequately disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Furthermore, during the financial year 2025, the Company did not undertake any material transactions, conflict of interest transactions, or corporate actions in the form of investments, divestments, or acquisitions that had a significant impact on its financial condition, results of operations, or business continuity.

Pihak Berelasi dengan PT TWC
Related Parties of PT TWC

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Berelasi *Nature of Relationship*	Transaksi *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia ***The Government of the Republic of Indonesia***	Pemegang Saham *Shareholder*	Penempatan modal *Capital placement*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Induk *Parent Entity*	Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Angkasa Pura Indonesia	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia *Entities under common control of the Government of Republic of Indonesia*	Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
PT Sarinah		Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
PT Hotel Indonesia Group		Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia ***Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia***		Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
Kementerian ATR/BPN		Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
Kementerian Pekerjaan Umum		Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Loan receipt, sales and purchases of services*
Bank Indonesia		Izin pemakaian lahan *Land use rights*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.		Penempatan giro dan deposito berjangka, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Current account and time deposits placements, loan receipt, sales and purchases of services*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		Penempatan giro dan deposito berjangka, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Current account and time deposits placements, loan receipt, sales and purchases of services*

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Berelasi *Nature of Relationship*	Transaksi *Transactions*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.		Penempatan giro dan deposito berjangka, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Current account and time deposits placements, loan receipt, sales and purchases of services*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.		Penempatan giro dan deposito berjangka, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Current account and time deposits placements, loan receipt, sales and purchases of services*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.		Penempatan giro dan deposito berjangka, penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa *Current account and time deposits placements, loan receipt, sales and purchases of services*
PT Asuransi Jasaraharja Putera		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Pertamina (Persero)		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Kilang Pertamina Internasional		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
Perum Produksi Film Negara (Persero)		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Nindya Karya (Persero)		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*
PT Sinergi Colomadu		Penjualan dan pembelian jasa *Sales and purchases of services*

Rincian saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam jutaan rupiah |in million Rupiah)

	2025	2024
Aset ***Assets***		
Penempatan kas di bank ***Placement of cash in banks***		
BNI	12.872	24.194
BRI	5.573	15.856
Bank Mandiri	3.198	2.876
BTN	795	927
Subtotal	**22.438**	**43.853**
Penempatan deposito berjangka ***Placement of time deposits***		
BSI	96.000	51.000
Bank Mandiri	15.000	-
BNI	8.000	9.000
BRI	4.000	4.000
BTN	-	1.000
Subtotal	**123.000**	**65.000**
Piutang Usaha ***Trade Receivables***		
Pertamina	685	-
Aviasi Pariwisata	639	-
Sarinah	545	-
BTN	364	331
Pertamina Drilling Services	139	89
Kilang Pertamina	124	-
Kementerian ATR/BPN	-	115
BRI	-	114
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta) *Others (each below Rp100 million)*	136	176
Subtotal	**2.631**	**825**
Utang Usaha ***Trade Payables***		
Nindya Karya	21.609	32.134
Koperasi Karyawan PT TWC	4.267	3.342
Sarinah	3.515	1.159
Asuransi Jasa Raharja	914	448
Kemensesneg	-	18.447

	2025	2024
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta) *Others (each below Rp400 juta)*	1.274	1.659
Subtotal	**31.580**	**57.189**
Pendapatan		
Bank Mandiri	3.633	-
Bank BTN	2.027	-
Asuransi Jasaraharja Putera	2.000	2.464
Sarinah	645	57
Aviasi Pariwisata	524	102
Subtotal	**10.462**	**2.981**
Total	**190.111**	**169.848**

Informasi Mengenai Investasi, Divestasi, yang Terjadi Pada 2025

Information Regarding Investment and Divestment Activities In 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan sejumlah aktivitas investasi yang mendukung pengembangan destinasi wisata dan penguatan kapasitas usaha. Investasi tersebut diarahkan untuk mendukung pengembangan kawasan destinasi, peningkatan kualitas layanan, serta penyediaan infrastruktur yang menunjang pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Salah satu transaksi investasi yang terealisasi pada tahun 2025 adalah pembelian lahan di kawasan Kujon, Borobudur, yang merupakan bagian dari rencana pengembangan destinasi dan penguatan ekosistem pariwisata berbasis budaya. Untuk mendukung transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) sebesar Rp76 miliar melalui mekanisme *reimbursement* atas transaksi pembelian lahan.

Selain itu, Perusahaan terus melanjutkan berbagai inisiatif pengembangan destinasi dan aset yang telah direncanakan dalam program kerja perusahaan. Langkah tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah destinasi, memperkuat daya tarik wisata, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company carried out several investment activities aimed at supporting destination development and strengthening its business capacity. These investments were directed toward destination development, service quality enhancement, and the provision of infrastructure that supports long-term business growth.

One of the investment transactions realized in 2025 was the acquisition of land in the Kujon area of Borobudur, which forms part of the Company's destination development plan and efforts to strengthen the cultural tourism ecosystem. To support this transaction, the Company obtained a loan facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (PT SMI) amounting to Rp76 billion through a reimbursement mechanism related to the land acquisition transaction.

In addition, the Company continued various destination and asset development initiatives that had been included in its corporate work programs. These initiatives form part of the Company's long-term strategy to enhance destination value, strengthen tourism attractiveness, and support sustainable business growth.

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak melaksanakan transaksi divestasi yang bersifat material. Perusahaan tetap melakukan kajian dan evaluasi atas portofolio investasi yang dimiliki guna memastikan keselarasan dengan strategi bisnis dan pengembangan usaha jangka panjang.

During 2025, the Company did not undertake any material divestment transactions. The Company continued to review and evaluate its investment portfolio to ensure alignment with its business strategy and long-term development objectives.

1	Program
Pengembangan Usaha PT BHIVA	
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Penambahan penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) ke dalam PT BHIVA	*Capital injection by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) into PT BHIVA.*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
60,5	**TWC**
Keterangan | *Description*	
KPPS BHIVA Nomor TWC: 8201/UM.008/XII/2025 dan Nomor Koperasi: 620/HK.201/KOP.12.25 tentang Persetujuan Tindakan di Luar RKAP 2025, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan Perubahan Anggaran Dasar.	*BHIVA Shareholders' Resolution No. TWC: 8201/UM.008/XII/2025 and Cooperative No. 620/HK.201/KOP.12.25 regarding the Approval of Actions Outside the 2025 RKAP, Increase in Issued and Paid-up Capital, and Amendment to the Articles of Association.*

2	Program
Kerjasama Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur dalam rangka Pelaksanaan Manajemen Destinasi Tunggal	***Borobudur Temple Complex Management Cooperation under the Single Destination Management Framework***
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Kerjasama Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur dengan PT Taman Wisata Borobudur (TWB).	*Management cooperation for the Borobudur Temple Complex with PT Taman Wisata Borobudur (TWB).*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	**TWB**
Keterangan | *Description*	
Perjanjian antara PT TWC dan TWB tentang Penugasan Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur tanggal 21 Agustus 2025.	*Agreement between PT TWC and TWB regarding the Assignment for the Management of the Borobudur Temple Complex dated August 21, 2025.*
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Kerjasama Pengelolaan Zona 1 Candi Borobudur dengan BLU Museum dan Cagar Budaya (MCB).	*Management cooperation for Borobudur Temple Zone 1 with the Public Service Agency for Museums and Cultural Heritage (MCB).*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	**MCB**
Keterangan | *Description*	
Perjanjian antara MCB dan PT TWC tentang Kerja Sama SDM dan/atau Manajemen pada Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur tanggal 26 September 2025.	*Agreement between MCB and PT TWC regarding Human Resource and/or Management Cooperation in the Management of the Borobudur Temple Complex dated September 26, 2025.*

3	Program
Kerjasama Pengelolaan Kampung Seni Borobudur di Kujon	*Borobudur Art Village (Kujon) Management Cooperation*
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Kerjasama Pemanfaatan (KSP) atas aset milik pihak ketiga oleh PT TWC di Kampung Seni Borobudur.	*Asset Utilization Cooperation (KSP) involving third-party assets by PT TWC at Borobudur Art Village.*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah *Central Java Provincial Government*
Keterangan | *Description*	
Perjanjian sewa antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan PT TWC terkait pemanfaatan tanah milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah di Dusun Kujon, Kabupaten Magelang melalui mekanisme sewa.	*Lease Agreement between the Central Java Provincial Government and PT TWC regarding the utilization of provincially owned land in Kujon Hamlet, Magelang Regency through a lease arrangement.*

4	Program
Re-strategizing PT Sinergi Colomadu	
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Evaluasi pelepasan penyertaan modal PT TWC dalam PT Sinergi Colomadu.	*Evaluation of the divestment of PT TWC's equity participation in PT Sinergi Colomadu.*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	-
Keterangan | *Description*	
Belum dilaksanakan karena penurunan valuasi saham PT Sinergi Colomadu berdasarkan proyeksi bisnis ke depan.	*Not implemented due to the decline in PT Sinergi Colomadu's share valuation based on its future business projections.*

5	Program
InJourney Group Financing	
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Penambahan modal disetor dan perubahan komposisi pemegang saham Perseroan akibat penerimaan penyertaan modal dari PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).	*Additional paid-up capital and changes in the Company's shareholding composition resulting from capital injection by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
60,5	**INJ**
Keterangan | *Description*	
KPPS PT TWC Nomor KEP.DU.04/01.01/31/12/2025 tentang Persetujuan Tindakan di Luar RKAP 2025, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Perubahan Anggaran Dasar, serta Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan.	*PT TWC Shareholders' Resolution No. KEP. DU.04/01.01/31/12/2025 regarding the Approval of Actions Outside the 2025 RKAP, Increase in Issued and Paid-up Capital, Amendment to the Articles of Association, and Capital Injection into Subsidiaries.*
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Perubahan anggaran dasar akibat perubahan permodalan.	*Amendment to the Articles of Association resulting from capital restructuring.*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	**INJ**
Keterangan | *Description*	
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT TWC Nomor 153 tanggal 31 Desember 2025 dan Surat Kementerian Hukum Nomor AHU-AH.01.03-0018861 tanggal 23 Januari 2026.	*Deed of Shareholders' Resolution of PT TWC No. 153 dated December 31, 2025 and Letter of the Ministry of Law No. AHU-AH.01.03-0018861 dated January 23, 2026.*
Rencana Aksi Korporasi | *Corporate Action Plan*	
Menerima pinjaman jangka pendek, menengah, dan/atau panjang untuk refinancing, operasional, dan belanja modal melalui pinjaman bank, non-bank, maupun instrumen keuangan lainnya termasuk SHL/convertible SHL.	*Obtaining short-, medium-, and/or long-term financing for refinancing, operations, and capital expenditure through bank loans, non-bank financing, and other financial instruments, including shareholder loans (SHL) or convertible shareholder loans.*
Nominal (Rp miliar) | *Amount (Rp billion)*	**Pelaksanaan | *Implementation***
-	**Mandiri, SMI, BTN**
Keterangan | *Description*	
Perusahaan memperoleh persetujuan korporasi melalui Surat Dewan Komisaris Nomor 40/DEKOM.TWC/XI/2025 tanggal 12 Desember 2025. Penandatanganan Perjanjian Kredit dilakukan pada Februari 2026.	*The Company obtained corporate approval through Board of Commissioners Letter No. 40/DEKOM.TWC/XI/2025 dated December 12, 2025. The Credit Agreement was signed in February 2026.*

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes In Laws and Regulations With Significant Impact on The Company and Their Effect on The Financial Statements

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memantau perkembangan perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sektor pariwisata, pengelolaan kawasan heritage, perpajakan, ketenagakerjaan, serta standar pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha dan kinerja keuangan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company continuously monitored developments in changes to laws and regulations related to the tourism sector, heritage area management, taxation, employment, and financial reporting standards that could potentially affect the Company's business activities and financial performance.

Hingga akhir tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak material secara langsung terhadap posisi keuangan, hasil usaha, arus kas, maupun kelangsungan usaha Perusahaan sebagaimana disajikan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2025.

As of the end of the 2025 financial year, there were no changes in laws and regulations that had a direct material impact on the Company's financial position, operating results, cash flows, or business continuity as presented in the 2025 Audited Consolidated Financial Statements.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap melakukan penyesuaian dan penguatan kebijakan internal guna memastikan kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan di bidang tata kelola perusahaan, pengelolaan kawasan wisata dan cagar budaya, perpajakan, perlindungan lingkungan, serta standar akuntansi dan pelaporan keuangan.

Nevertheless, the Company continued to strengthen and adjust its internal policies to ensure compliance with applicable regulations, including those related to corporate governance, tourism destination and heritage site management, taxation, environmental protection, as well as accounting and financial reporting standards.

Perusahaan juga secara berkala melakukan evaluasi terhadap implementasi peraturan baru maupun perubahan kebijakan pemerintah yang berpotensi mempengaruhi operasional dan strategi bisnis Perusahaan. Langkah tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perusahaan tetap berjalan sesuai dengan prinsip kepatuhan, kehati-hatian, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company also periodically evaluates the implementation of new regulations and government policies that may potentially affect its operations and business strategies. These measures are undertaken to ensure that all of the Company's business activities continue to operate in accordance with the principles of compliance, prudence, and good corporate governance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes In Accounting Policies, Reasons, and Their Impact on The Financial Statements

PT TWC dan entitas anaknya–kemudian disebut Grup– menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

PT TWC and its subsidiaries—hereinafter referred to as the Group—adopted for the first time certain standards and amendments that became effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025. The Group did not early adopt any other standards, interpretations, or amendments that had been issued but were not yet effective.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2025, Grup menerapkan kebijakan akuntansi secara konsisten untuk seluruh periode pelaporan, kecuali atas penerapan pertama beberapa standar dan amendemen PSAK yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

In preparing the 2025 Audited Consolidated Financial Statements, the Group consistently applied its accounting policies across all reporting periods, except for the first-time adoption of several PSAK standards and amendments effective as of January 1, 2025.

Pada tahun 2025, Grup menerapkan untuk pertama kalinya Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran. Amendemen tersebut mengatur mengenai penilaian apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta penentuan kurs spot ketika ketertukaran mata uang tidak tersedia. Selain itu, amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan tambahan terkait dampak ketidakmampuan pertukaran mata uang terhadap kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

In 2025, the Group adopted for the first time Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability. The amendment provides guidance on assessing whether a currency is exchangeable and determining the spot exchange rate when exchangeability is unavailable. In addition, the amendment requires additional disclosures regarding the impact of the lack of exchangeability on an entity's financial performance, financial position, and cash flows.

Berdasarkan hasil evaluasi KAP, penerapan amendemen PSAK 221 tersebut tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini disebabkan seluruh transaksi utama Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan, sehingga eksposur Grup terhadap risiko ketertukaran mata uang asing relatif terbatas.

Based on the evaluation conducted by the Public Accounting Firm (KAP), the implementation of Amendment PSAK 221 did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements. This was mainly because all major transactions of the Group were conducted in Rupiah as both the functional and reporting currency, resulting in relatively limited exposure to foreign currency exchangeability risk.

Selain itu, Grup juga menerapkan PSAK 117: Kontrak Asuransi yang menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi secara lebih komprehensif.

In addition, the Group also implemented PSAK 117: Insurance Contracts, which replaced PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 is a comprehensive accounting standard governing the recognition, measurement, presentation, and disclosure of insurance contracts.

Namun demikian, berdasarkan evaluasi KAP, penerapan PSAK 117 tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup mengingat karakteristik kegiatan usaha Grup tidak bergerak pada industri asuransi dan tidak memiliki transaksi kontrak asuransi yang material sebagaimana diatur dalam PSAK tersebut.

Di samping standar yang telah berlaku efektif, Grup juga mengungkapkan beberapa standar dan amendemen PSAK yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, antara lain Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, PSAK 338 Revisi 2025 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali, PSAK 118 tentang Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan, serta PSAK 119 tentang Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik – Pengungkapan. Auditor menilai dampak atas penerapan standar dan amendemen tersebut masih dalam proses evaluasi, meskipun sebagian besar diperkirakan tidak memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

However, based on the KAP's evaluation, the implementation of PSAK 117 did not have any impact on the Group's consolidated financial statements considering that the nature of the Group's business activities is not in the insurance industry and the Group does not have material insurance contract transactions as regulated under the PSAK.

In addition to standards that have become effective, the Group also disclosed several PSAK standards and amendments that had been issued but were not yet effective, including Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 regarding the classification and measurement of financial instruments, PSAK 338 (2025 Revision) concerning Business Combination under Common Control, PSAK 118 regarding Presentation and Disclosure in Financial Statements, and PSAK 119 concerning Subsidiaries without Public Accountability – Disclosures. The auditor assessed that the impacts arising from the implementation of these standards and amendments were still under evaluation, although most were not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Kinerja Teknologi Informasi

Information Technology Performance 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus memperkuat peran teknologi informasi sebagai *enabler* utama dalam mendukung transformasi bisnis, peningkatan kualitas layanan pengunjung, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan. Pengembangan teknologi informasi dilakukan secara terintegrasi melalui fungsi *IT Planning & Governance*, *IT Development & Data Management*, serta *IT Operation & Cyber Security*.

Pada aspek tata kelola teknologi informasi, Perusahaan melaksanakan penguatan implementasi arsitektur digital yang selaras dengan arah transformasi InJourney Group. Hal tersebut tercermin dari capaian KPI Aspek Kepemimpinan Teknologi yang memperoleh skor 11,00 dari total bobot 10,00 atau mencapai 110% dari target tahun 2025. KPI Arsitektur InJourney Group Tahap I berhasil terealisasi secara optimal, disertai peningkatan *IT Maturity Level* menjadi skala likert 3,54 dari target 3,50.

Dalam mendukung peningkatan kualitas layanan operasional destinasi, Perusahaan juga melaku-

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the role of information technology as a key enabler in supporting business transformation, enhancing visitor experience, improving operational efficiency, and reinforcing corporate governance implementation. Information technology development was carried out in an integrated manner through the functions of IT Planning & Governance, IT Development & Data Management, and IT Operation & Cyber Security.

From the perspective of IT governance, the Company strengthened the implementation of digital architecture aligned with the transformation direction of the InJourney Group. This achievement was reflected in the Technology Leadership KPI, which recorded a score of 11.00 out of a total weight of 10.00, or 110% of the 2025 target achievement. The InJourney Group Architecture Phase I KPI was successfully realized, accompanied by an increase in the IT Maturity Level to a Likert scale of 3.54 compared to the target of 3.50.

kan berbagai pengembangan sistem digital dan otomasi layanan. Di kawasan Borobudur, penerapan sistem pembayaran nontunai diperluas tidak hanya pada loket utama, tetapi juga pada layanan kendaraan listrik seperti Tayo dan Golf Car. Selain itu, sistem pengambilan upanat yang sebelumnya menggunakan *voucher* manual telah diubah menjadi mekanisme pemindaian QR pada tiket sehingga meningkatkan efisiensi layanan dan kemudahan bagi pengunjung.

Penguatan digitalisasi juga diarahkan untuk mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi. Melalui fungsi IT Development & Data Management, Perusahaan melakukan pengembangan sistem informasi yang mendukung *monitoring* operasional, pengelolaan pengunjung, pengembangan layanan pelanggan, serta integrasi data antar unit bisnis dan destinasi. Langkah tersebut menjadi bagian dari strategi penguatan *digital ecosystem* perusahaan dalam mendukung *destination management* yang lebih terintegrasi.

Pada aspek keamanan informasi dan keberlangsungan operasional sistem, Perusahaan terus memperkuat pengelolaan *IT Operation & Cyber Security* untuk menjaga stabilitas infrastruktur teknologi informasi, keamanan data, serta mitigasi risiko gangguan sistem digital. Penguatan ini dilakukan seiring meningkatnya ketergantungan operasional perusahaan terhadap *platform* dan sistem digital dalam mendukung aktivitas bisnis dan pelayanan pengunjung.

Selain mendukung operasional internal, pengembangan teknologi informasi juga diarahkan untuk meningkatkan *customer experience* melalui layanan digital yang lebih *seamless*, efisien, dan *customer-oriented*. Transformasi digital tersebut selaras dengan misi Perusahaan untuk menerapkan inovasi digital dalam optimalisasi pelayanan, pengalaman pelanggan, dan tata kelola perusahaan.

Secara keseluruhan, kinerja teknologi informasi sepanjang tahun 2025 menunjukkan kontribusi yang semakin strategis dalam mendukung operasional perusahaan, penguatan layanan destinasi, peningkatan efisiensi proses bisnis, serta akselerasi transformasi digital PT TWC secara berkelanjutan.

To support improvements in destination operational services, the Company also implemented various digital system developments and service automation initiatives. In the Borobudur area, the implementation of cashless payment systems was expanded not only at the main ticket counters but also for electric vehicle services such as Tayo and Golf Car. In addition, the upanat collection system, which previously relied on manual vouchers, was replaced with a QR code scanning mechanism integrated into tickets, thereby improving service efficiency and visitor convenience.

Digitalization initiatives were also directed toward strengthening data management and information-based decision-making processes. Through the IT Development & Data Management function, the Company developed information systems supporting operational monitoring, visitor management, customer service enhancement, and data integration across business units and destinations. These initiatives formed part of the Company's strategy to strengthen its digital ecosystem in support of more integrated destination management.

In terms of information security and system reliability, the Company continued strengthening IT Operation & Cyber Security management to maintain the stability of IT infrastructure, data security, and mitigation of digital system disruption risks. These enhancements were implemented in line with the increasing reliance of the Company's operations on digital platforms and systems to support business activities and visitor services.

In addition to supporting internal operations, information technology development was also aimed at improving customer experience through digital services that are more seamless, efficient, and customer-oriented. This digital transformation is aligned with the Company's mission to implement digital innovation in optimizing services, customer experience, and corporate governance practices.

Overall, the Company's information technology performance throughout 2025 demonstrated an increasingly strategic contribution in supporting business operations, strengthening destination services, improving business process efficiency, and accelerating PT TWC's sustainable digital transformation initiatives.

Tata Kelola Perusahaan

5

Corporate Governance

Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai entitas yang bergerak di sektor pariwisata berbasis budaya dan warisan dunia, PT TWC memiliki komitmen kuat untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan GCG menjadi landasan utama dalam menjaga keseimbangan antara upaya penciptaan nilai ekonomi dengan tanggung jawab terhadap pelestarian budaya, lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat.

Perusahaan meyakini bahwa praktik tata kelola yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai *enabler* dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko yang *prudent*. Oleh karena itu, prinsip-prinsip GCG diintegrasikan dalam seluruh proses bisnis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kinerja.

Selain itu, Perusahaan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar etika bisnis yang sehat. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta transparansi informasi kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam mendukung implementasi GCG secara terarah dan terukur, Perusahaan mengacu pada berbagai pedoman dan regulasi, termasuk Anggaran Dasar Perusahaan, ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta pedoman tata kelola yang ditetapkan oleh pemegang saham dan induk usaha. Melalui penerapan tata kelola yang kuat, Perusahaan berupaya memastikan keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Commitment To Good Corporate Governance Implementation

As a company operating in the cultural and heritage tourism sector, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (the "Company") is strongly committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and sustainable manner. The implementation of GCG serves as a fundamental pillar in balancing value creation with responsibilities toward cultural preservation, environmental sustainability, and community empowerment.

The Company believes that effective governance practices not only function as a control mechanism but also serve as an enabler for strategic decision-making and prudent risk management. Accordingly, GCG principles are embedded across all business processes, from planning and execution to performance evaluation.

In addition, the Company upholds strict compliance with applicable laws and regulations, as well as sound business ethics. This commitment is reflected in the strengthening of internal control systems, risk management practices, and transparency in information disclosure to shareholders and stakeholders.

To ensure structured and measurable implementation, the Company refers to various governance frameworks and regulations, including its Articles of Association, prevailing laws and regulations, and governance guidelines established by shareholders and the parent entity. Through strong governance practices, the Company aims to ensure business sustainability, enhance competitiveness, and create long-term value for all stakeholders.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT TWC bertujuan untuk memastikan terciptanya pengelolaan usaha yang seimbang, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan nilai jangka panjang. Hal ini dilakukan melalui penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Sejalan dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi, penerapan tata kelola diarahkan untuk memperkuat daya saing Perusahaan melalui pengelolaan yang profesional, efisien, dan efektif. Tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai kerangka kepatuhan, tetapi juga sebagai landasan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko secara terintegrasi.

Selain itu, penerapan tata kelola bertujuan untuk mendorong optimalisasi nilai Perusahaan agar mampu mempertahankan keberlanjutan usaha serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian nasional. Hal ini dicapai melalui penguatan peran dan kemandirian organ Perusahaan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

Perusahaan juga menempatkan aspek etika dan kepatuhan sebagai fondasi utama dalam setiap keputusan dan tindakan. Oleh karena itu, seluruh organ Perusahaan didorong untuk menjalankan tugasnya dengan menjunjung tinggi nilai moral, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, penerapan tata kelola diarahkan untuk meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pertumbuhan investasi. Dengan demikian, tata kelola menjadi instrumen strategis dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan dan inklusif.

Objectives of Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance within the Company is aimed at ensuring a balanced, sustainable, and value-driven business management framework. This is achieved through the consistent application of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality across all levels of the organization.

In line with the Integrated Governance Guidelines, governance practices are designed to strengthen the Company's competitiveness through professional, efficient, and effective management. Governance serves not only as a compliance framework but also as a foundation for strategic decision-making and integrated risk management.

Furthermore, governance implementation is intended to optimize the Company's value, enabling it to sustain long-term business continuity while contributing to the national economy. This is supported by strengthening the roles and independence of the Company's governing bodies, namely the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, in carrying out their respective duties and responsibilities.

The Company also places strong emphasis on ethics and compliance as fundamental principles in all decisions and actions. Accordingly, all governing bodies are encouraged to uphold high moral standards, adhere to applicable laws and regulations, and maintain accountability to stakeholders.

Ultimately, governance implementation is directed toward enhancing the Company's social and environmental responsibility, as well as fostering a conducive business environment for investment growth. In this regard, governance serves as a strategic instrument to support sustainable and inclusive business growth.

Pedoman dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan berpedoman pada kerangka regulasi, kebijakan pemegang saham, serta ketentuan internal yang relevan. Pedoman ini menjadi dasar dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dijalankan secara terarah, terukur, dan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik.

Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi badan usaha milik negara, khususnya yang mengatur mengenai tata kelola, organisasi, serta kegiatan korporasi yang signifikan. Selain itu, Perusahaan juga mengikuti kebijakan dan arahan pemegang saham sebagai bagian dari keselarasan strategis dalam lingkup grup usaha.

Dasar hukum pedoman GCG Perusahaan mengacu pada ketentuan sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/01/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/02/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN;
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN;
- Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-3/MBU/04/2022 tentang Kebijakan Lingkungan Kerja yang Saling Menghargai di Lingkungan BUMN;
- Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SE-2/MBU/07/2019 tentang Pengelolaan BUMN yang Bersih melalui Pencegahan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, Penanganan Benturan Kepentingan, serta Penguatan Pengawasan Intern;

Governance Framework and Policies

In implementing good corporate governance, the Company refers to a framework comprising applicable regulations, shareholder policies, and relevant internal provisions. These guidelines serve as the foundation to ensure that all business activities are conducted in a structured, measurable, and governance-aligned manner.

The Company adheres to laws and regulations governing state-owned enterprises, particularly those related to governance practices, organizational structure, and significant corporate activities. In addition, the Company follows shareholder policies and directives as part of maintaining strategic alignment within the group.

The legal basis for the Company's GCG guidelines refers to the following provisions:

- *Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;*
- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/01/2023 on Special Assignments and Corporate Social and Environmental Responsibility Programs of SOEs;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/02/2023 on Governance and Significant Corporate Activities of SOEs;*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of SOEs;*
- *Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-3/MBU/04/2022 on the Respectful Workplace Policy within SOEs;*
- *Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No. SE-2/MBU/07/2019 on Clean SOE Management through the Prevention of Corruption, Collusion, and Nepotism, Handling of Conflicts of Interest, and Strengthening Internal Oversight;*

- Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor PER-002/DEKOM/INJ/10/2024 dan PD.INJ/01/10/2024/A.0017 tentang Tata Kelola Terintegrasi;

- *Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. PER-002/DEKOM/INJ/10/2024 and PD.INJ/01/10/2024/A.0017 on Integrated Governance;*

- Anggaran Dasar PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Etty Purwaningsih, S.H., Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 beserta perubahan-perubahannya.

- *The Articles of Association of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, as stipulated in Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980 of Etty Purwaningsih, S.H., including its amendments.*

Di tingkat internal, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan dan pedoman operasional guna memastikan penerapan tata kelola secara konsisten di seluruh lini organisasi. Kebijakan tersebut mencakup pedoman kerja organ Perusahaan, kode etik, pedoman integritas, serta ketentuan terkait pengelolaan rapat dan interaksi korporasi, yang terdiri dari:

- *At the internal level, the Company establishes various policies and operational guidelines to ensure consistent governance implementation across all levels of the organization. These include governance charters, codes of conduct, integrity guidelines, as well as provisions governing meetings and corporate interactions, consisting of:*

- Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-74/TWC/2024 tentang Ratifikasi Peraturan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor PD.INJ.01.04/05/2024/A.0007 tentang **Tata Kelola Interaksi Korporasi** (Corporate Charter) di Lingkungan Grup PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

- *Board of Directors Regulation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. PER-74/TWC/2024 on the Ratification of the Board of Directors Regulation of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. PD.INJ.01.04/05/2024/A.0007 on Corporate Interaction Governance (Corporate Charter) within the PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Group;*

- Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-95/TWC/2024 tentang **Tata Kelola Terintegrasi** PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

- *Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. SK-07/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-95/TWC/2024 on Integrated Governance;*

- Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-96/TWC/2024 tentang **Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Directors Charter)** PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

- *Board of Directors Regulation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. PER-96/TWC/2024 on the Board of Directors Charter;*

- Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: SK-5/DEKOM.TWC/XII/2024 tentang **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter)**

- *Decree of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. SK-5/DEKOM.TWC/XII/2024 on the Board of Commissioners Charter;*

- Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-08/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-97/TWC/2024 tentang **Pedoman Etika**

- *Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. SK-08/*

Perusahaan *(Code of Conduct)* PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-97/TWC/2024 on the Company's Code of Conduct;

- Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-98/TWC/2024 tentang **Pedoman Integritas, Transparansi dan Kepatuhan Penerapan Governansi** di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

- *Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. SK-09/DEKOM.TWC/XII/2024 and PER-98/TWC/2024 on Guidelines for Integrity, Transparency, and Compliance in Governance Implementation;*

- Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-100/TWC/2024 tentang **Board of Management Meeting** di Lingkungan Grup PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

- *Board of Directors Regulation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. PER-100/TWC/2024 on Board of Management Meetings within the Group.*

Seluruh pedoman tersebut dirancang untuk memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing organ, meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengelolaan, serta memastikan adanya keselarasan antara strategi Perusahaan dan pelaksanaan operasional sehari-hari.

All of these guidelines are designed to clarify the roles and responsibilities of each governing body, enhance the effectiveness of oversight and management, and ensure alignment between the Company's strategy and its day-to-day operations.

Dalam implementasinya, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap pedoman yang berlaku guna menyesuaikan dengan perkembangan regulasi, dinamika industri, serta kebutuhan organisasi. Dengan demikian, tata kelola yang diterapkan bersifat adaptif dan mampu mendukung pengelolaan Perusahaan secara berkelanjutan.

In practice, the Company regularly evaluates and refines its governance guidelines to adapt to regulatory developments, industry dynamics, and organizational needs. As such, governance practices remain adaptive and capable of supporting sustainable business management.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Principles of Good Corporate Governance

Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengambilan keputusan. Penerapan prinsip tersebut tercermin dalam praktik operasional sebagai berikut:

The Company applies the principles of good corporate governance as the foundation of its business operations and decision-making processes, as reflected in the following practices:

Prinsip *Principles*	Prinsip Dasar *Basic Principles*	Uraian Penerapan di Perusahaan *Implementation in the Company*
Keterbukaan	Keterbukaan dalam pengambilan keputusan serta penyampaian informasi yang relevan dan material.	Perusahaan menyampaikan informasi kinerja secara berkala serta meningkatkan kualitas pelaporan untuk memastikan transparansi atas kinerja operasional dan keuangan. Informasi disampaikan secara tepat waktu, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.
Transparency	*Openness in decision-making and disclosure of material and relevant information.*	*The Company provides periodic performance disclosures and enhances reporting quality to ensure transparency in operational and financial performance. Information is delivered in a timely, accurate, and accessible manner to stakeholders.*
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perusahaan.	Perusahaan menetapkan struktur organisasi yang jelas, indikator kinerja yang terukur, serta mekanisme evaluasi yang sistematis untuk memastikan setiap aktivitas usaha memiliki pertanggungjawaban yang jelas dan mendukung efektivitas pengawasan.
Accountability	*Clear roles, execution, and accountability of the Company's governing bodies.*	*The Company establishes a clear organizational structure, measurable performance indicators, and structured evaluation mechanisms to ensure accountability and effective oversight.*
Tanggung Jawab	Kepatuhan terhadap peraturan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan.	Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai ketentuan yang berlaku serta memperhatikan aspek sosial, budaya, dan lingkungan, khususnya dalam pengelolaan destinasi berbasis warisan budaya.
Responsibility	*Compliance with regulations and responsibility toward society and the environment.*	*The Company conducts its business in compliance with applicable regulations while considering social, cultural, and environmental aspects, particularly in managing heritage-based destinations*
Kemandirian	Pengelolaan Perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan.	Perusahaan menerapkan pemisahan fungsi yang jelas serta sistem pengendalian internal untuk memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara objektif tanpa intervensi pihak manapun.
Independence	*Professional management free from conflicts of interest and undue influence.*	*The Company implements clear segregation of duties and internal control systems to ensure objective decision-making without external interference.*
Kewajaran dan kesetaraan	Perlakuan yang adil dan setara kepada pemangku kepentingan.	Perusahaan memastikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya serta menjaga hubungan usaha yang sehat dengan mitra kerja.
Fairness	*Equal and fair treatment of stakeholders.*	*The Company ensures fair treatment of all stakeholders in accordance with their rights and obligations and maintains sound business relationships with partners*

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, PT TWC terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam mendukung transformasi bisnis dan pengelolaan destinasi secara terintegrasi. Penerapan tata kelola tidak hanya diposisikan sebagai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta penciptaan nilai jangka panjang.

Implementasi tata kelola pada tahun 2025 difokuskan pada beberapa area utama. Pertama, penguatan tata kelola dalam pengelolaan destinasi, khususnya melalui penerapan pengelolaan destinasi terpadu di kawasan Borobudur. Pendekatan ini melibatkan koordinasi lintas entitas dalam grup, sehingga menuntut kejelasan peran, akuntabilitas, serta mekanisme pengawasan yang lebih terintegrasi.

Kedua, Perusahaan memperkuat struktur permodalan dan tata kelola keuangan melalui dukungan pendanaan dari induk usaha, termasuk penambahan modal dan akses terhadap fasilitas pembiayaan. Langkah ini diikuti dengan peningkatan disiplin pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan investasi.

Ketiga, Perusahaan melanjutkan proses penataan dan penguatan peran anak usaha, termasuk penguatan fungsi PT Bhumi Visatanda Indonesia serta penataan entitas pengelola pariwisata berbasis masyarakat (PT MCBTN). Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas operasional sekaligus memperkuat tata kelola pada tingkat grup.

Keempat, Perusahaan meningkatkan penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal secara lebih terintegrasi, sejalan dengan dinamika industri pariwisata yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta perubahan perilaku wisatawan. Pendekatan ini didukung oleh pemantauan indikator risiko utama serta penguatan fungsi pengawasan internal.

Kelima, Perusahaan terus mendorong transparansi dan akuntabilitas melalui penyampaian informasi yang lebih komprehensif kepada pemegang sa-

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its implementation of good corporate governance as a foundation for business transformation and integrated destination management. Governance is not viewed merely as a compliance requirement, but as a strategic tool to enhance decision-making quality, risk management, and long-term value creation.

The implementation of governance in 2025 focused on several key areas. First, governance in destination management was strengthened, particularly through the implementation of an integrated destination management approach in the Borobudur area. This approach involves coordination across entities within the group, requiring clear roles, accountability, and more integrated oversight mechanisms.

Second, the Company strengthened its capital structure and financial governance through funding support from its parent entity, including capital injections and access to financing facilities. This was accompanied by improved cash flow discipline, cost control, and the application of prudent investment decision-making principles.

Third, the Company continued restructuring initiatives and strengthened the role of its subsidiaries, including enhancing the function of PT Bhumi Visatanda Indonesia and restructuring the community-based tourism entity (PT MCBTN). These initiatives aim to improve operational effectiveness while reinforcing governance at the group level.

Fourth, the Company enhanced the integration of risk management and internal control systems in response to the dynamic nature of the tourism industry, which is influenced by external factors such as economic conditions, government policies, and evolving traveler behavior. This approach is supported by the monitoring of key risk indicators and strengthened internal oversight.

Fifth, the Company continued to promote transparency and accountability through more comprehensive disclosures to shareholders and stake-

ham dan pemangku kepentingan, serta peningkatan kualitas pelaporan kinerja yang selaras dengan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Secara keseluruhan, implementasi tata kelola pada tahun 2025 menunjukkan bahwa Perusahaan tidak hanya berfokus pada kepatuhan, tetapi juga menjadikan tata kelola sebagai pendorong utama dalam mendukung transformasi bisnis, peningkatan kinerja, serta penguatan daya saing di industri pariwisata berbasis budaya.

holders, as well as improved performance reporting aligned with the targets set in the Annual Work Plan and Budget.

Overall, the implementation of governance in 2025 demonstrates that the Company goes beyond compliance, positioning governance as a key enabler for business transformation, performance improvement, and enhanced competitiveness in the culture-based tourism industry.

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menghadapi dinamika industri pariwisata yang semakin kompleks, Perusahaan memandang tata kelola perusahaan tidak hanya sebagai kerangka kepatuhan, tetapi sebagai fondasi strategis dalam menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten melakukan penilaian atas penerapan GCG sebagai bagian dari mekanisme perbaikan berkelanjutan dan penguatan kualitas pengambilan keputusan.

Penilaian GCG tahun buku 2025 dilaksanakan secara terintegrasi bersama InJourney Group dengan melibatkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai pihak pengendali mutu. Penilaian dilakukan dengan parameter yang telah diperbarui menjadi 160 indikator dari sebelumnya 153, termasuk penguatan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG), yang mencerminkan pergeseran paradigma tata kelola menuju pendekatan berbasis keberlanjutan dan nilai.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perusahaan memperoleh skor **86,996** dengan predikat **"Sangat Baik"**, yang menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan secara efektif, terstruktur, dan konsisten dalam mendukung pengelolaan Perusahaan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dalam enam tahun terakhir, perolehan skor GCG Perusahaan dari tahun ke tahun terus meningkat, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Amid the increasingly complex dynamics of the tourism industry, the Company views corporate governance not merely as a compliance framework, but as a strategic foundation for sustaining business continuity and creating long-term value. Accordingly, the Company consistently conducts assessments of GCG implementation as part of its continuous improvement mechanism and to enhance the quality of decision-making.

The GCG assessment for fiscal year 2025 was conducted in an integrated manner within the InJourney Group, involving Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) as an quality assurance reviewer. The assessment applied updated parameters, increasing from 153 to 160 indicators, including the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, reflecting a shift toward a more sustainability- and value-based governance approach.

*Based on the assessment results, the Company achieved a score of **86,996,** with a **"Very Good"** rating. This indicates that governance practices have been implemented in a structured and effective manner, while also signaling that the Company re- mains in a transition phase toward a higher level of maturity (Very Good).*

Over the past six years, the Company's GCG score has demonstrated a consistent upward trend, as presented in the following table:

Skor Penilaian Penerapan GCG 2020-2025
GCG Implementation Assessment Scores For 2020–2025

Tahun | *Year*	Nilai | *Score*
2025	86,99
2024	84,91
2023	84,87
2022	82,21
2021	82,34
2020	81,24

Hasil Penilaian Penerapan GCG Tahun 2025
GCG Implementation Assessment Results in 2025

Aspek *Aspect*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Persentase *Percentage*	Kualifikasi *Classification*	Evaluasi & Arah Perbaikan *Evaluation & Improvement Direction*
Komitmen terhadap penerapan GCG *Commitment to GCG Implementation*	7	6,750	96,435	Sangat baik *Very Good*	Implementasi komitmen tata kelola telah berjalan sangat baik. Ke depan difokuskan pada konsistensi pelaksanaan dan penguatan budaya tata kelola di seluruh lini. *Strong governance commitment is evident; future focus on consistency and embedding governance culture across all levels.*
Pemegang Saham & RUPS *Shareholders & GMS*	9	8,369	92,989	Sangat baik *Very Good*	Mekanisme hubungan dengan pemegang saham berjalan efektif. Perlu peningkatan kualitas dokumentasi dan pengungkapan. *Shareholder governance is effective; improvement needed in documentation and disclosure quality.*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	35	32,078	91,652	Sangat baik *Very Good*	Fungsi pengawasan berjalan baik, namun masih terdapat ruang penguatan efektivitas pengawasan dan peran komite. *Oversight function is effective, with room to strengthen supervision and committee roles.*
Direksi *Board of Directors*	35	31,720	90,628	Sangat baik *Very Good*	Pengelolaan Perusahaan telah berjalan efektif. Fokus perbaikan pada penguatan tata kelola operasional dan pengambilan keputusan berbasis risiko. *Management performance is strong; focus on strengthening operational governance and risk-based decision-making*
Pengungkapan & Transparansi *Disclosure & Transparency*	9	8,079	89,762	Sangat baik *Very Good*	Transparansi informasi telah berjalan baik, dengan kebutuhan peningkatan kualitas pelaporan dan konsistensi pengungkapan. *Disclosure practices are strong, with further improvement in reporting quality and consistency*

Aspek *Aspect*	Bobot *Weight*	Skor *Score*	Persentase *Percentage*	Kualifikasi *Classification*	Evaluasi & Arah Perbaikan *Evaluation & Improvement Direction*
Aspek Lainnya* *Other Aspects**	5	-	-	-	*) Penilaian pada tahap ini dilakukan tapi tidak menambah/mengurangi total skor **) The assessment at this stage has been done, but does not increase or reduce the total score.*
Total	100	86,996	86,996	Sangat Baik *Very Good*	Penerapan tata kelola berada pada kategori "Sangat Baik" dengan peluang peningkatan pada integrasi, dokumentasi, dan penguatan fungsi pengawasan *Governance implementation is rated "Very Good" with improvement opportunities in integration, documentation, and oversight.*

Interpretasi dan Posisi Kematangan Tata Kelola

Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan telah memiliki struktur dan mekanisme tata kelola yang tertata dengan baik serta berjalan secara konsisten. Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola dan mengawasi Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif, sementara prinsip transparansi dan akuntabilitas telah menjadi bagian dari praktik operasional sehari-hari.

Posisi ini menunjukkan bahwa meskipun tata kelola telah terstruktur dan berjalan efektif, pemanfaatannya sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan risiko masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

Meskipun demikian, masih terdapat ruang penguatan agar tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan ketentuan, tetapi juga mampu menjadi pendorong kinerja Perusahaan. Ke depan, tata kelola diharapkan semakin berperan dalam mendukung pengambilan keputusan yang mempertimbangkan risiko secara matang, serta meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

Interpretation and Governance Maturity Position

The achievement indicates that the Company has established well-structured governance frameworks and mechanisms that are implemented consistently. The roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and overseeing the Company have been carried out effectively, while the principles of transparency and accountability have been embedded in day-to-day operations.

This position indicates that while governance has been well-structured and is operating effectively, its utilization as a foundation for strategic decision-making and risk management still requires further strengthening.

Nevertheless, there is still room for enhancement to ensure that governance not only serves as a compliance mechanism, but also acts as a driver of the Company's performance. Going forward, governance is expected to play a greater role in supporting well-considered, risk-informed decision-making, as well as improving the quality of planning and execution of business activities in a sustainable manner.

Tindak Lanjut Rekomendasi Assessment GCG

Assessment GCG tahun 2025 menghasilkan 77 rekomendasi (*Area of Improvement*/AOI) yang menjadi prioritas dalam agenda penguatan tata kelola Perusahaan. Rekomendasi tersebut difokuskan pada area yang berdampak langsung terhadap kualitas pengawasan, efektivitas pengambilan keputusan, serta konsistensi penerapan tata kelola di seluruh organisasi.

Untuk tindaklanjut rekomendasi hasil penilaian GCG tahun buku 2024 hingga akhir tahun 2025, Perusahaan telah menunjukkan progres tindak lanjut yang signifikan, dengan 92% rekomendasi telah direalisasikan dan sisanya berada dalam tahap implementasi bertahap. Capaian ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengonversi hasil *assessment* menjadi aksi yang terstruktur dan terukur.

Tindak lanjut dilakukan melalui integrasi rekomendasi ke dalam rencana kerja manajemen, disertai mekanisme pemantauan yang disiplin serta pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris, sehingga memastikan konsistensi implementasi di seluruh lini organisasi.

Follow-Up on GCG Assessment Recommendations

The 2025 GCG assessment generated 28 recommendations (Areas of Improvement/AOI) that form a focused agenda for strengthening the Company's governance. These recommendations target key areas that directly affect the quality of oversight, the effectiveness of decision-making, and the consistency of governance implementation across the organization.

As a follow-up to the recommendations resulting from the 2024 fiscal year GCG assessment as of the end of 2025, the Company has made substantial progress in implementing these recommendations, with 92% completed and the remainder progressing through phased execution. This progress reflects the Company's ability to translate assessment outcomes into structured and measurable actions.

Implementation is carried out through the integration of recommendations into management work plans, supported by disciplined monitoring mechanisms and active oversight by the Board of Commissioners. This approach ensures consistent execution across all organizational levels and reinforces accountability in governance practices.

Status Rekomendasi Kunci GCG
Status of Key GCG Recommendations

No	Area Perbaikan *Area of Improvement*	Status	Penjelasan *Key Action & Rationale*
1	**Penguatan efektivitas fungsi pengawasan** ***Strengthening oversight effectiveness***	Dalam proses *In progress*	Pendalaman pembahasan strategis dan penguatan peran komite dilakukan bertahap untuk meningkatkan kualitas pengawasan. *Enhancing depth of strategic oversight and committee effectiveness through phased implementation.*
2	**Konsistensi penerapan kebijakan** ***Consistency in policy implementation***	Selesai (*monitoring* berkelanjutan) *Completed (ongoing monitoring)*	Implementasi kebijakan telah diselaraskan lintas unit dengan mekanisme *monitoring* berkala. *Policies aligned across units with ongoing monitoring mechanisms in place.*
3	**Penguatan dokumentasi dan pelaporan** ***Enhancing documentation and reporting quality***	Dalam proses *In progress*	Pengembangan standar dokumentasi terintegrasi untuk meningkatkan akuntabilitas dan *audit trail*. *Developing integrated documentation standards to strengthen accountability and audit trail.*

No	Area Perbaikan *Area of Improvement*	Status	Penjelasan *Key Action & Rationale*
4	**Integrasi manajemen risiko dalam tata kelola** ***Integration of risk management into governance***	Selesai (penguatan berkelanjutan) *Completed (ongoing enhancement)*	Integrasi manajemen risiko dalam perencanaan dan keputusan strategis telah berjalan, dengan penguatan lanjutan. *Risk integration into planning and decision-making established, with ongoing enhancement.*

Rekomendasi yang Masih Berjalan dan Pendekatan Eksekusi

Berdasarkan hasil penilaian penerapan GCG, masih terdapat rekomendasi yang dalam proses tindak lanjut terkait pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, assessor merekomendasikan penyusunan program pelatihan bagi Dewan Komisaris yang terintegrasi dalam RKAP sesuai kebutuhan pengawasan dan tugas fungsi Dewan Komisaris, serta partisipasi dalam program pelatihan yang diselenggarakan oleh Forum Human Capital Indonesia (FHCI) atau BUMN Center of Excellence (BCE). Selanjutnya, pada tahun 2025, rekomendasi tersebut diperluas dengan penekanan pada penyusunan program pengembangan kompetensi Direksi melalui Komite Remunerasi dan Nominasi serta penyusunan rencana pelatihan tahunan yang komprehensif bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam RKAP.

Sejalan dengan rekomendasi tersebut, Perusahaan terus melakukan penyempurnaan sistem pengembangan kompetensi organ perusahaan. Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan masih dalam proses penyusunan rencana pelatihan yang lebih terstruktur dan komprehensif, termasuk mekanisme pemetaan kebutuhan kompetensi, perencanaan program pengembangan, serta pelaporan realisasi pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kapabilitas organ perusahaan sekaligus memenuhi ekspektasi assessor dan *quality assurance* eksternal terkait pengelolaan pengembangan kompetensi yang terdokumentasi dan berkelanjutan.

Outstanding Recommendations and Execution Approach

Based on the results of the GCG assessment, recommendations related to the competency development of the Board of Directors and Board of Commissioners remain in progress. In 2024, the assessor recommended the preparation of a Board of Commissioners training program integrated into the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) in accordance with supervisory responsibilities and duties, as well as participation in training programs organized by the Forum Human Capital Indonesia (FHCI) or the BUMN Center of Excellence (BCE). In 2025, these recommendations were further expanded to emphasize the development of a competency enhancement program for the Board of Directors through the Remuneration and Nomination Committee, as well as the preparation of a comprehensive annual training plan for both the Board of Directors and Board of Commissioners within the RKAP.

In response to these recommendations, the Company continues to enhance its competency development framework for corporate organs. As of year-end 2025, the Company was still in the process of developing a more structured and comprehensive training plan, including competency needs mapping, development program planning, and training realization reporting mechanisms for the Board of Directors and Board of Commissioners. This initiative is expected to support the continuous enhancement of leadership capabilities while addressing the expectations of assessors and external quality assurance reviewers regarding a well-documented and sustainable competency development system.

Dampak Terhadap Tata Kelola

Tingkat penyelesaian yang tinggi menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengonversi hasil *assessment* menjadi eksekusi yang terukur. Lebih dari itu, proses tindak lanjut telah mulai menginstitusionalisasikan perbaikan tata kelola, yang tercermin pada:

- peningkatan kualitas pengawasan di tingkat Dewan;
- konsistensi penerapan kebijakan di seluruh unit kerja;
- serta integrasi pertimbangan risiko dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian, tata kelola tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian, tetapi semakin berperan dalam meningkatkan kualitas keputusan strategis, memperkuat ketahanan Perusahaan dalam menghadapi dinamika industri, serta mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Governance Impact

The high completion rate demonstrates the Company's ability to convert assessment outcomes into execution. More importantly, the follow-up process has begun to institutionalize governance improvements, strengthening:

- *oversight quality at the Board level;*
- *consistency of policy implementation; and*
- *integration of risk considerations into decision-making.*

Accordingly, governance functions not only as a control mechanism, but increasingly plays a role in enhancing the quality of strategic decision-making, strengthening the Company's resilience in navigating industry dynamics, and supporting the achievement of sustainable performance.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola Perusahaan disusun berdasarkan prinsip tata kelola terintegrasi yang memastikan adanya keterpaduan antara organ Perusahaan, kebijakan, serta proses pengelolaan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis secara berkelanjutan. Struktur ini terdiri dari organ utama dan fungsi pendukung yang saling melengkapi dalam menjalankan peran pengawasan, pengelolaan, dan pengendalian.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan dalam menetapkan arah strategis serta mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat fundamental, termasuk pengesahan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, serta pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, termasuk perumusan strategi, pelaksanaan operasional, serta penerapan prinsip tata kelola dalam setiap aktivitas usaha. Direksi memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan bisnis selaras dengan kepentingan Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Governance Structure

The Company's governance structure is established based on an integrated governance approach, ensuring alignment between governing bodies, policies, and management processes in supporting sustainable strategic objectives. The structure consists of key governing bodies and supporting functions that collectively perform oversight, management, and control roles.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest governing body within the Company, holding the authority to determine strategic direction and make fundamental decisions, including the approval of the annual report, determination of profit appropriation, and appointment and dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company, including strategy formulation, operational execution, and the implementation of governance principles in all business activities. The Board ensures that all policies and decisions align with the interests of the Company and its stakeholders.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara independen terhadap kebijakan dan jalannya pengelolaan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Peran ini mencakup pengawasan terhadap penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for providing independent oversight of the Company's policies and management, as well as offering advice to the Board of Directors. Its role includes overseeing governance implementation, risk management, and overall Company performance.

Organ dan Fungsi Pendukung

Dalam mendukung efektivitas tata kelola, Perusahaan memiliki berbagai organ dan fungsi pendukung, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, serta fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Fungsi-fungsi ini berperan dalam memastikan keterbukaan informasi, efektivitas pengendalian internal, serta pengelolaan risiko yang terintegrasi di seluruh lini organisasi.

Dengan struktur tersebut, Perusahaan mampu membangun sistem tata kelola yang tidak hanya efektif dalam fungsi pengawasan dan pengelolaan, tetapi juga terintegrasi dan adaptif terhadap dinamika bisnis serta perkembangan lingkungan usaha.

Supporting Organs and Functions

To support governance effectiveness, the Company is equipped with supporting organs and functions, including the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, as well as risk management and compliance functions. These functions play a critical role in ensuring transparency, effective internal controls, and integrated risk management across the organization.

Through this structure, the Company establishes a governance system that is not only effective in oversight and management but also integrated and adaptive to business dynamics and evolving industry conditions.

Bagan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure Chart
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

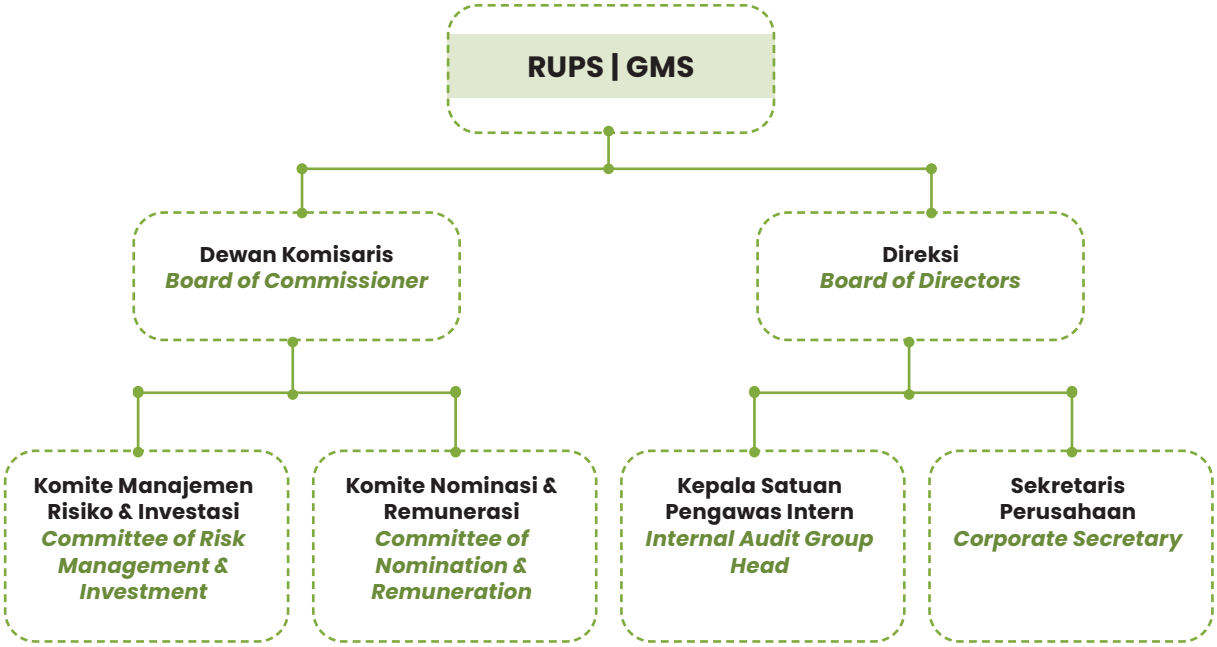

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Peran dan Kedudukan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS berperan dalam menetapkan arah strategis serta mengambil keputusan atas hal-hal yang bersifat fundamental bagi keberlangsungan usaha.

Role and Position of the GMS

The GMS is the highest governing body within the Company, holding authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, in accordance with applicable laws and the Articles of Association. It plays a central role in determining strategic direction and making fundamental decisions.

Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Sebagai pemilik Perusahaan, pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kinerja dan kondisi Perusahaan, menghadiri serta memberikan suara dalam RUPS, serta menerima pembagian laba sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Di sisi lain, pemegang saham juga memiliki kewajiban untuk menggunakan haknya secara bertanggung jawab, menghormati keputusan RUPS, serta mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan melalui pengambilan keputusan yang berorientasi jangka panjang.

Rights and Obligations of Shareholders

As owners of the Company, shareholders have the right to obtain accurate and timely information regarding the Company's performance, attend and vote at the GMS, and receive dividends in accordance with applicable regulations.

At the same time, shareholders are expected to exercise their rights responsibly, respect GMS resolutions, and support the Company's long-term sustainability through sound decision-making.

Jenis RUPS

Perusahaan menyelenggarakan tiga jenis RUPS, yaitu:

1. **RUPS Tahunan**, yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas dan menyetujui laporan tahunan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). RUPS Tahunan untuk pengesahan laporan tahunan dilaksanakan paling lambat bulan Juni setelah penutupan tahun buku, sementara RUPS untuk persetujuan RKAP dilaksanakan paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan.
2. **RUPS Luar Biasa**, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan untuk membahas agenda yang bersifat strategis atau mendesak.

Types of GMS

The Company conducts three types of GMS:

1. ***Annual GMS**, held annually to approve the annual report and the Company's Work Plan and Budget. The Annual GMS for approving the annual report is held no later than June following the end of the fiscal year, while the GMS for approving the Work Plan and Budget is held within 30 days after the start of the fiscal year.*
2. ***Extraordinary GMS**, which may be convened at any time as needed to address strategic or urgent matters.*

3. **RUPS Sirkuler**, yaitu mekanisme pengambilan keputusan Pemegang Saham di luar forum rapat fisik melalui keputusan tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham. Keputusan yang diambil melalui RUPS Sirkuler memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang dihasilkan dalam RUPS yang diselenggarakan secara fisik, sepanjang memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Mekanisme ini digunakan untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan tepat waktu, terutama untuk agenda yang memerlukan persetujuan segera dari Pemegang Saham.

3. **Circular GMS,** *which is a mechanism for Shareholders to adopt resolutions outside a physical meeting through written resolutions approved and signed by all Shareholders. Resolutions adopted through a Circular GMS have the same legal force and effect as resolutions passed at a physically convened GMS, provided that they comply with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. This mechanism supports a more effective and timely decision-making process, particularly for matters requiring immediate Shareholders' approval.*

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan utama dalam pengambilan keputusan strategis, antara lain:

- memberikan persetujuan atas RJPP dan RKAP;
- menetapkan penggunaan laba, termasuk dividen dan cadangan;
- mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- menetapkan target dan melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- menunjuk auditor eksternal;
- menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
- menyetujui aksi korporasi seperti merger, akuisisi, atau pembubaran Perusahaan.

Authority of the GMS

The GMS holds key decision-making authority, including:

- *approving the long-term plan and annual work plan;*
- *determining profit allocation, including dividends and reserves;*
- *appointing and dismissing members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *setting performance targets and evaluating performance;*
- *appointing external auditors;*
- *determining remuneration;*
- *approving major corporate actions such as mergers, acquisitions, or liquidation.*

Pengambilan Keputusan RUPS

Keputusan RUPS pada prinsipnya diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% suara yang sah, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keputusan tetap mencerminkan kepentingan mayoritas pemegang saham.

Decision-Making Mechanism

GMS resolutions are primarily reached through deliberation to achieve consensus. In the absence of consensus, resolutions are considered valid if approved by more than 50% of valid votes, unless otherwise stipulated in the Articles of Association.

Pelaksanaan dan Mekanisme RUPS

RUPS diselenggarakan oleh Direksi dengan tetap memperhatikan ketentuan pemanggilan, agenda, dan tata cara pelaksanaan sesuai peraturan

Implementation and Procedures

The General Meeting of Shareholders (GMS) is convened by the Board of Directors in accordance with applicable regulations, with due consideration to

yang berlaku. RUPS dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau lokasi kegiatan usaha, dengan tetap menjamin kehadiran dan partisipasi pemegang saham.

Pemanggilan RUPS dilakukan secara resmi dengan menyampaikan informasi mengenai waktu, tempat, dan agenda rapat. Dalam kondisi tertentu, RUPS juga dapat diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris.

requirements related to notice, agenda, and meeting procedures. The GMS may be held at the Company's registered office or at locations where the Company conducts its business activities, while ensuring the participation of shareholders.

A formal notice of the GMS is issued, providing information on the date, venue, and agenda of the meeting. Under certain circumstances, the GMS may also be convened at the request of shareholders or the Board of Commissioners.

Risalah RUPS

Setiap pelaksanaan RUPS wajib didokumentasikan dalam risalah rapat yang memuat agenda, jalannya rapat, serta keputusan yang diambil. Risalah tersebut menjadi dokumen resmi Perusahaan dan dapat diakses oleh pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.

Minutes of Meeting

Each GMS must be documented in official minutes, detailing the agenda, discussions, and resolutions. These minutes serve as formal corporate records and are accessible to shareholders in accordance with applicable provisions.

Peran Pemegang Saham Pengendali (BP BUMN)

Dalam konteks Perusahaan sebagai bagian dari BUMN, Kepala BP BUMN selaku wakil pemegang saham memiliki peran dalam melakukan pembinaan, termasuk meminta informasi terkait operasional serta memfasilitasi penyelesaian permasalahan antar entitas dalam grup usaha.

Role of the State as Shareholder

As a state-owned enterprise, the Minister of SOEs, acting as the shareholder, plays a role in supervising and guiding the Company, including requesting operational information and facilitating dispute resolution within the grou

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada 2025, Perusahaan melaksanakan dua kali RUPS Tahunan, dan terdapat tiga kali RUPS Sirkuler.

Berikut rinciannya:

Implementation of the GMS in 2025

In 2025, the Company held two Annual General Meetings of Shareholders, one Extraordinary General Meeting of Shareholders, and three Circular GMS.

The details are as follows:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025
Implementation of The GMS In 2025

1	**Tanggal | *Date***	**30 Januari 2025 | *30 January 2025***	
		RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2025.	***Annual General Meeting of Shareholders on the Approval of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL)***
	Agenda RUPS ***GMS Agenda***	1. Pengesahan RKAP Tahun 2025 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025	*Approval of the 2025 Corporate Work Plan and Budget, including the Board of Commissioners Work Plan and Budget.*

Keputusan ***Resolutions***	Mengesahkan RKAP Tahun 2025 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2025, dengan pokok-pokok sebagai berikut: **1.1 Asumsi-Asumsi pokok:** a. Pertumbuhan Ekonomi : 5,2% b. Tingkat Inflasi : 2,5% c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp16.000,- d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 7,0%	*Approval of the 2025 RKAP, including the Board of Commissioners Work Plan and Budget, with the following key elements:* ***1. Key Assumptions:*** *a. Economic Growth: 5.2%* *b. Inflation Rate: 2.5%* *c.Exchange Rate (IDR/USD) 1 USD: IDR 16,000* *d. Treasury Bill Interest Rate (SPN): 7.0%*
	1.2 Laporan Laba Rugi Konsolidasian Laba (rugi) setelah pajak Tahun 2025 ditargetkan laba sebesar Rp90 miliar dengan rincian sebagai berikut: a. Pendapatan Usaha Rp682 miliar b. Beban Usaha Rp554 miliar c. Laba (Rugi) Usaha Rp134 miliar d. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Rp115 miliar e. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Rp90 miliar	***2. Consolidated Income Statement:*** *Profit (loss) after tax for 2025 is targeted at a profit of IDR 90 billion with the following details:* *a. Revenue: IDR 682 billion* *b. Operating Expenses: IDR 554 billion* *c. Operating Profit (Loss): IDR 134 billion* *d. Profit (Loss) Before Tax: IDR 115 billion* *e. Net Profit (Loss) for the Year: IDR 90 billion*
	1.3 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ditutup dengan Total Asset sebesar Rp1.404 miliar dengan rincian sebagai berikut: - Aset - Aset Lancar Rp210 miliar - Aset Tidak Lancar Rp1.194 miliar - Jumlah Aset Rp1.404 miliar - Liabilitas dan Ekuitas - Liabilitas Jangka Pendek Rp175 miliar - Liabilitas Jangka Panjang Rp394 miliar - Ekuitas Rp835 miliar - Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Rp1.404 miliar **1.4 Investasi** - Rutin Rp38 miliar - Pengembangan Rp395 miliar - Total Rp433 miliar	***3. Consolidated Financial Position:*** *The consolidated financial position is closed with Total Assets of IDR 1,404 billion with the following details:* *- Assets:* *- Current Assets: IDR 210 billion* *- Non-Current Assets: IDR 1,194 billion* *- Total Assets: IDR 1,404 billion* *- Liabilities and Equity:* *- Current Liabilities: IDR 175 billion* *- Non-Current Liabilities: IDR 394 billion* *- Equity: IDR 835 billion* *- Total Liabilities and Equity: IDR 1,404 billion* ***4. Investment:*** *- Routine: IDR 38 billion* *- Development: IDR 395 billion* *- Total: IDR 433 billion*
	Status: Terlaksana	***Implemented***
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2025.	*Approval of the 2025 TJSL Work Plan and Budget*
Keputusan ***Resolutions***	Mengesahkan RKA-TJSL tahun 2025, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2025 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-03/DSI.MBU.B/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024, dengan pokok-pokok alokasi penggunaan dana sebagai berikut: a. Program Non Pendanaan Usaha Mikro Kecil (PUMK) : Rp4,50 miliar b. Program PUMK : Rp0,25 miliar	*Approval of the 2025 TJSL Work Plan and Budget, in accordance with the Minutes of Meeting of the 2025 TJSL Work Plan Discussion of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-03/DSI.MBU.B/XII/2024 dated 12 December 2024, with the following allocation details:* *a. Non-Micro and Small Business Funding Program: IDR 4.50 billion* *b. Micro and Small Business Funding Program: IDR 0.25 billion*
	Status: Terlaksana	***Implemented***

Agenda RUPS ***GMS Agenda***	3. Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025;	*Determination of Annual Management Contract containing KPI Targets for the Board of Directors (collegial) and Board of Commissioners for 2025*
Keputusan ***Resolutions***	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target KPI Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025, sebagaimana tersebut dalam Lampiran I yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini.	*Approval and ratification of the Annual Management Contract containing KPI targets for the Board of Directors (collegial) and the Board of Commissioners for 2025 as stated in Appendix I, which forms an integral part of these GMS Minutes.*
	Status: Terlaksana	***Implemented***
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	4. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.	*Approval for the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of the investment budget with a maximum value of 10% of each investment program value, provided that such changes do not alter the total investment value.*
Keputusan ***Resolutions***	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.	*Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of the investment budget up to a maximum of 10% of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.*
	Status: Terlaksana	***Implemented***
Arahan RUPS ***GMS Directives***	Dalam melaksanakan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2025 tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Buku RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2025 yang telah disetujui RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini.	*In implementing the RKAP and TJSL Work Plan 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners are requested to pay attention to the following:* *1. The approved RKAP and TJSL Work Plan 2025 documents form an integral part of the GMS resolution.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	2. RKAP Tahun 2025 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP Tahun 2025, yang meliputi laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	*2. The approved RKAP 2025 serves as a working guideline for management and as a monitoring and supervisory tool for the Board of Commissioners. The Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit periodic reports to shareholders in a timely manner, including quarterly, semi-annual, and other reports in accordance with applicable regulations.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	3. Direksi diminta untuk memastikan RKAP tahun 2025 dilaksanakan secara terstruktur dan terukur yang mencakup strategi pengembangan bisnis, alokasi sumber daya yang optimal, dan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan serta menjawab dinamika pasar dan lingkungan bisnis yang terus berkembang.	*3. The Board of Directors is required to ensure that the RKAP 2025 is implemented in a structured and measurable manner, covering business development strategies, optimal resource allocation, and operational efficiency improvements to support long-term objectives and respond to market dynamics.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	4. Target pendapatan dalam RKAP Tahun 2025 merupakan sasaran minimal yang pencapaiannya harus diusahakan secara optimal, sementara target beban harus dikelola dengan prinsip efisiensi dan proporsionalitas terhadap capaian pendapatan, namun tetap memperhatikan aspek keselamatan dan peningkatan kualitas layanan.	*4. Revenue targets in RKAP 2025 represent minimum targets that must be achieved optimally, while cost targets must be managed efficiently and proportionally without compromising safety and service quality.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	5. Dalam pelaksanaan setiap program investasi, Direksi agar menerapkan kebijakan prioritas sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan, sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat kembali pulih pasca pandemi Covid-19. Dalam hal investasi perlu segera dilakukan, Direksi dapat mencari alternatif pendanaan lain yang menguntungkan perusahaan, termasuk melalui investor maupun partnership, sepanjang tidak meningkatkan kewajiban perusahaan, tidak merugikan perusahaan, dan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.	*5. In implementing each investment program, the Board of Directors shall apply prioritization policies in accordance with the Company's financial capacity, to support the recovery of its financial condition following the COVID-19 pandemic. Where immediate investment is required, the Board of Directors may explore alternative funding sources that are beneficial to the Company, including through investors or partnerships, provided that such arrangements do not increase the Company's liabilities, do not adversely affect the Company, and are carried out in compliance with applicable regulations.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	6. Pelaksanaan investasi yang menjadi kewajiban perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar diutamakan, sehingga pemenuhan aspek *Safety, Security, Service & Compliance* (3S1C), maupun *Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability* (CHSE) dapat terjaga.	*6. The Board of Directors shall prioritize the implementation of investments that are mandated under applicable laws and regulations, in order to ensure the fulfillment of 3S1C as well as CHSE standards.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	7. Direksi agar menjaga kesehatan likuiditas keuangan perusahaan dan anak perusahaan, serta melakukan pengendalian atas penggunaan fasilitas pinjaman dan mengelola dana pengembalian *outstanding* fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, serta menjaga rasio-rasio keuangan sesuai dengan syarat covenant dari para kreditur sehingga dapat menghindari kondisi *event of default*.	*7. The Board of Directors shall maintain the financial liquidity of the Company and its subsidiaries, exercise prudent control over the utilization of loan facilities, and manage the repayment of outstanding borrowings as they fall due. In addition, the Board of Directors shall ensure that financial ratios are maintained in accordance with the covenants stipulated by creditors, thereby mitigating the risk of any event of default.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	8. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembentukan *Holding* Pariwisata dan Pendukung, maka sinergi antara Injourney dengan anak perusahaan maupun para pelaku usaha pariwisata perlu menjadi elemen utama aktivitas perusahaan dalam mengorkestrasi ekosistem pariwisata yang mampu meningkatkan daya saing destinasi pariwisata Indonesia agar menarik lebih banyak wisatawan mancanegara sehingga secara pangsa pasar tidak kalah dibandingkan dengan negara lain.	*8. In support of the establishment of the Tourism and Supporting Holding, synergy between InJourney, its subsidiaries, and other tourism industry stakeholders shall serve as a key element of the Company's activities in orchestrating an integrated tourism ecosystem. This is aimed at enhancing the competitiveness of Indonesia's tourism destinations, attracting a greater number of international visitors, and strengthening the country's position in the global tourism market.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	9. Direksi perlu mengupayakan langkah-langkah penyelesaian dengan *stakeholder* terkait atas beberapa permasalahan di anak perusahaan, antara lain penuntasan tindak lanjut atas penunjukan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai *Single Destination Management* Kawasan Candi Borobudur, dan penyelesaian permasalahan terkait kewajiban konsesi bandara.	*9. The Board of Directors shall take the necessary steps, in coordination with relevant stakeholders, to resolve key issues within subsidiaries, including completing the follow-up actions related to the appointment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as the Single Destination Management entity for the Borobudur Temple Area, as well as addressing matters related to airport concession obligations.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	10. Direksi agar mengimplementasikan rencana mitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan secara berkala mengevaluasi kesesuaiannya dengan kondisi terkini, yang dapat ditandai antara lain dinamika geopolitik, sensitivitas kenaikan suku bunga, kebijakan pemerintah, dan perubahan *customer behaviour*.	*10. The Board of Directors shall implement the identified risk mitigation plans and periodically evaluate their alignment with prevailing conditions, including, among others, geopolitical developments, interest rate sensitivity, government policies, and changes in customer behavior.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	11. Dalam upaya pengembangan proses digitalisasi perusahaan, Direksi agar memastikan pelaksanaan *roadmap* pengembangan TI telah sesuai dengan *milestone* Arsitektur IT. Selain itu, proses penerapan dan integrasi ERP mulai dari Induk sampai dengan Anak Perusahaan agar dioptimalkan semaksimal mungkin, supaya dapat menunjang proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.	*11. In advancing the Company's digital transformation, the Board of Directors shall ensure that the IT development roadmap is implemented in alignment with the milestones of the IT Architecture. In addition, the implementation and integration of the ERP system—from the parent company through to subsidiaries—shall be optimized to the fullest extent possible to support faster and more accurate decision-making.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	12. Direksi agar mendukung pelaksanaan Sustainable Talent Development Program (meliputi namun tidak terbatas pada *Signature Development Program*, *Leadership Development Program*, *Professional Development Program*, InJourney *Management Development Program*) untuk peningkatan kompetensi karyawan serta produktivitas karyawan (finansial dan operasional).	*12. The Board of Directors shall support the implementation of the Sustainable Talent Development Program (including, but not limited to, the Signature Development Program, Leadership Development Program, Professional Development Program, and InJourney Management Development Program) to enhance employee competencies and improve both financial and operational productivity.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	13. Direksi dan Komisaris diminta untuk secara konsisten menginternalisasikan core values AKHLAK secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui *culture activation program*, mulai dari tingkat individu, tim hingga organisasi dengan menggunakan tolak ukur yang jelas serta dimonitoring secara konsisten melalui Culture Assessment; Pembentukan *Culture Agent dan Culture Activation*, serta mendukung penerapan *Respectful Workplace Policy* (RWP) dan program *Employee Wellbeing Program* (EWP).	*13. The Board of Directors and the Board of Commissioners are expected to consistently internalize the AKHLAK core values in a comprehensive and sustainable manner through structured culture activation programs, spanning from the individual to team and organizational levels. This implementation shall be supported by clear measurement parameters and continuously monitored through Culture Assessments, the establishment of Culture Agents and culture activation initiatives, as well as the adoption of the Respectful Workplace Policy (RWP) and the Employee Wellbeing Program (EWP).*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	14. Direksi agar mendukung digitalisasi dalam human capital melalui optimalisasi penggunaan aplikasi RINJANI, memastikan data karyawan yang akurat dan diperbaharui secara berkala sampai dengan anak usaha, implementasi ERP bidang *human capital* fase 1, serta memenuhi target Kualitas Data Pengurus dan Data Talenta dalam Portal HC Kementerian BUMN	*14. The Board of Directors shall support the digitalization of human capital by optimizing the utilization of the RINJANI application, ensuring that employee data is accurate and regularly updated across the Company and its subsidiaries, implementing Phase 1 of the ERP system for human capital, and meeting the targets for the quality of management and talent data within the Ministry of SOEs' Human Capital Portal.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	15. Direksi agar membuat *Roadmap Human Capital* sebagai dasar dalam meningkatkan kematangan pengelolaan SDM (*Human Capital Management Maturity Level*) secara berkelanjutan, serta diselaraskan dengan Arsitektur SDM (*Human Capital Architecture*) BUMN dan Pedoman *Human Capital* InJourney.	*15. The Board of Directors shall develop a Human Capital Roadmap as a foundation for continuously enhancing the maturity of human capital management, and ensure its alignment with the SOE Human Capital Architecture and the InJourney Human Capital Guidelines.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	16. Direksi agar memastikan aktivasi komite talenta (meliputi namun tidak terbatas pada *talent review, performance calibration, talent succession, career aspiration, talent development, talent mobility*) serta penerapan Performance Based on KPI dan Individual Performance Based Incentive berjalan konsisten sebagai bentuk implementasi InJourney *Talent Management System* yang terintegrasi dan mendukung peningkatan *talent diversity* di Perusahaan.	*16. The Board of Directors shall ensure the effective activation of the talent committee—encompassing, but not limited to, talent reviews, performance calibration, succession planning, career aspirations, talent development, and talent mobility—and the consistent implementation of KPI-based performance management and individual performance-based incentives. These initiatives form an integral part of the InJourney Talent Management System, supporting its integrated implementation and enhancing talent diversity across the Company.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	17. Penetapan aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) untuk mengembangkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan inklusif, sebagai faktor penentu keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.	*17.The Company shall establish Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects to foster sustainable and inclusive business practices, serving as key drivers of the Company's long-term sustainability and success.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	18. Direksi agar menyusun dan menetapkan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) yang selaras dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2025-2029, dengan memperhatikan keselarasan terhadap Rencana Strategis TI Holding, memastikan program RSTI tercantum dalam RKAP Tahun 2025, Menyampaikan penjelasan terkait dampak dari program RSTI dalam RKAP, serta menyampaikan laporan Penyelenggaraan Teknologi Informasi yang tercantum dalam RKAP pada Laporan Triwulanan dan Tahunan.	*18.The Board of Directors shall prepare and establish an Information Technology Strategic Plan (RSTI) aligned with the Company's Long-Term Plan for 2025–2029, while ensuring consistency with the Holding's IT Strategic Plan. The Board shall ensure that RSTI programs are incorporated into the 2025 RKAP, provide explanations on the impact of such programs within the RKAP, and submit reports on IT implementation as outlined in the RKAP through quarterly and annual reports.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	19. Direksi agar mendukung penerapan *Secure Data-Driven Technology* melalui implementasi program strategis yang meliputi: implementasi/ integrasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) *System modul Financial Controlling* (FiCo) dan *Human Capital, Customer Relationship Management* (CRM) modul *Service Automation, Big Data Analytics*, serta *Early Warning System (Corporate Performance Dashboard).*	*19. The Board of Directors shall support the implementation of Secure Data-Driven Technology through strategic initiatives, including the implementation and integration of the Enterprise Resource Planning (ERP) system—covering Financial Controlling (FiCo) and Human Capital modules—the Customer Relationship Management (CRM) Service Automation module, Big Data Analytics, and an Early Warning System (Corporate Performance Dashboard).*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	20. Direksi agar secara konsisten melakukan peningkatan Indeks Kematangan IT (IT *Maturity Level*), serta melakukan penilaian berkala satu kali dalam satu tahun secara mandiri atau oleh pihak independen dengan menggunakan framework COBIT 2019 atau versi terbaru yang relevan dengan perkembangan tata kelola IT dengan target sebagaimana telah ditetapkan, serta menyampaikan rencana tindak lanjut *area of improvement* berdasarkan hasil audit dan/atau asesmen penyelenggaraan TI.	*20. The Board of Directors shall consistently enhance the IT Maturity Level and conduct periodic assessments at least once a year, either internally or by an independent party, using the COBIT 2019 framework or the latest relevant standard in line with developments in IT governance, in accordance with the established targets. The Board shall also prepare and submit follow-up action plans addressing areas of improvement based on the results of IT audits and/or assessments.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	21. Direksi wajib secara rutin melakukan Penilaian Tingkat Kematangan Pengelolaan Keamanan *(Cyber Security Maturity Assessment)* paling sedikit satu kali dalam dua tahun, dan melakukan penyusunan Roadmap Pengelolaan *Cyber Security* yang di dalamnya paling sedikit memuat rencana *Cyber Security Awareness* untuk tahun berjalan. Direksi wajib melaksanakan program keamanan siber sesuai dengan Prioritas Penerapan Keamanan Siber BUMN, memastikan tidak terjadi insiden siber yang menyebabkan berhentinya seluruh layanan dan/atau kebocoran data pribadi mencakup aplikasi publik, aplikasi core business, dan aplikasi yang mengelola data pribadi, serta membentuk *Security Operations Center* (SOC) atau fungsi yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola operasi keamanan siber di Perusahaan.	*21. The Board of Directors shall regularly conduct a Cyber Security Maturity Assessment at least once every two years and develop a Cyber Security Management Roadmap, which at a minimum includes a Cyber Security Awareness plan for the current year. The Board of Directors shall implement cybersecurity programs in accordance with the SOEs' Cybersecurity Implementation Priorities, ensure that no cyber incidents result in service disruption and/or personal data breaches across public-facing applications, core business systems, and personal data processing systems, and establish a Security Operations Center (SOC) or an equivalent function responsible for monitoring and managing the Company's cybersecurity operations.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	22. Dalam keikutsertaan pada program Digital Talent BUMN, Direksi wajib memastikan keikutsertaan SDM Perusahaan dengan target peserta minimal sebesar 20% yang merupakan akumulasi target dari tahun 2022-2025 dari jumlah keseluruhan SDM perusahaan (organik dan non-organik) termasuk anak dan cucu perusahaan (jika ada), bekerja sama dengan unit yang membidangi pengembangan SDM melakukan penyusunan kamus/kurikulum pengembangan kompetensi digital karyawan, dan menyampaikan secara berkala progres realisasi pengembangan kompetensi digital karyawan.	*22. The Board of Directors shall ensure the Company's participation in the SOEs Digital Talent Program by achieving a minimum participation target of 20%, representing the cumulative target for the 2022–2025 period, calculated from the total workforce (both organic and non-organic), including subsidiaries and sub-subsidiaries, if any. In collaboration with the unit responsible for human capital development, the Board of Directors shall also develop a digital competency framework/curriculum for employees and periodically report the progress of digital competency development implementation.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	23. Direksi agar memastikan penerapan kepatuhan terhadap UU Perlindungan Data Pribadi dalam seluruh proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data pribadi, serta melakukan penyusunan kebijakan dan prosedur internal yang jelas terkait dengan perlindungan data pribadi, dan memastikan pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai pentingnya perlindungan data pribadi.	*23. The Board of Directors shall ensure compliance with the Personal Data Protection Law across all processes involving the collection, processing, and storage of personal data. The Board shall also establish clear internal policies and procedures on personal data protection and ensure that comprehensive awareness programs are conducted for all employees on the importance of safeguarding personal data.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	24. Direksi agar memastikan Penciptaan Nilai *(Value Creation)* yang diukur dengan parameter tingkat kembalian investasi (Return on Invested Capital atau ROIC) di atas biaya modal tertimbang (Weighted Average Cost of Capital atau WACC).	*24. The Board of Directors shall ensure value creation, measured by achieving a Return on Invested Capital (ROIC) that exceeds the Weighted Average Cost of Capital (WACC).*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	25. Direksi dan Dewan Komisaris agar memastikan kesehatan likuiditas Perusahaan melalui pengelolaan manajemen kas yang efektif dan melakukan optimalisasi penagihan piutang dengan menetapkan parameter KPI Direksi dan Dewan Komisaris dengan jajaran manajemen Perusahaan antara lain Collection Rate & Recovery Rate.	*25. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall ensure the Company's liquidity remains sound through effective cash management and by optimizing receivables collection, including the establishment of KPI parameters—such as Collection Rate and Recovery Rate—for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's management.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	26. Direksi agar mendukung pelaksanaan inisiatif strategis penguatan struktur keuangan melalui program InJourney Group Financing dan selanjutnya melakukan *Assessment* secara berkala untuk mendukung perbaikan rasio likuiditas dan solvabilitas pada perusahaan.	*26. The Board of Directors shall support the implementation of strategic initiatives to strengthen the Company's financial structure through the InJourney Group Financing program, and conduct periodic assessments to improve the Company's liquidity and solvency ratios.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	27. Direksi agar meratifikasi Kebijakan yang telah ditetapkan oleh InJourney.	*27. The Board of Directors shall ratify the policies established by InJourney.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	28. Direksi agar melakukan upaya pencapaian *Revenue*, EBITDA, dan *Net Income* sesuai yang tertuang dalam RKAP 2025 sebagai target minimum yang harus dicapai serta melakukan upaya efisiensi guna menekan realisasi beban sesuai yang tertuang dalam RKAP 2025 sebagai target maksimum yang dapat direalisasikan.	*28. The Board of Directors shall endeavor to achieve the Revenue, EBITDA, and Net Income targets as set out in the 2025 RKAP as minimum targets to be attained, while implementing efficiency measures to ensure that actual expenses remain within the maximum limits established in the 2025 RKAP.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	29. Direksi agar mengimplementasikan rencana mitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan secara berkala mengevaluasi kesesuaiannya dengan kondisi terkini berdasarkan *three lines model*, yang dapat ditandai antara lain dinamika geopolitik, sensitivitas kenaikan suku bunga, kebijakan pemerintah, dan perubahan customer behaviour melalui penyusunan Risk Modelling dan Contingency Plan.	*29.The Board of Directors shall implement the identified risk mitigation plans and periodically evaluate their alignment with prevailing conditions based on the three lines model, taking into account factors such as geopolitical dynamics, interest rate sensitivity, government policies, and changes in customer behavior, including through the development of Risk Modelling and Contingency Plans.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	30. Direksi dan Dewan Komisaris agar menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan kategori dan klasifikasi risiko perusahaan yaitu Konglomerasi - Sistemik A.	*30. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall implement effective risk management in accordance with the Company's risk categorization and classification as a Conglomeration – Systemic A entity.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	31. Seluruh Investasi pada setiap *operating asset* dan seluruh aksi korporasi yang telah ditetapkan pada RKAP harus mendapatkan committee release dari komite investasi strategis dan aksi korporasi InJourney.	*31.All investments in operating assets and all corporate actions as set out in the RKAP shall obtain committee clearance from InJourney's Strategic Investment and Corporate Action Committee.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	32. Direksi dan Dewan Komisaris agar memastikan terpenuhinya kualifikasi dan melakukan *capacity building* terhadap organ pengelola risiko yang terdiri dari pelatihan dan sertifikasi mengacu pada SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola di Lingkungan Badan Usaha	*32. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall ensure that the risk management function meets the required qualifications and undergoes continuous capacity building through training and certification, in accordance with Decree No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on the Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Management Organs within State-Owned Enterprises.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	33. Direksi agar memastikan tiap produk dan jasa yang dihasilkan memiliki *positioning* dan diferensiasi yang jelas supaya dapat menciptakan rencana pemasaran yang tepat sasar dan tepat guna.	*33. The Board of Directors shall ensure that each product and service has clear positioning and differentiation, enabling the development of targeted and effective marketing strategies.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	34. Direksi agar dapat menurunkan Brand *Guideline Holding* yang telah diperbarui ke *Brand Guideline* masing-masing, termasuk pengejawantahannya ke dalam identitas *brand* dalam bentuk materi identitas perusahaan atau brand asset, baik fisik (*wayfinding, signage*, kop surat menyurat, seragam dll) maupun non fisik (digital) seperti *website* dan *social media* masing-masing.	*34. The Board of Directors shall cascade the updated Holding Brand Guidelines into each entity's brand guidelines, including their translation into brand identity across both physical assets (such as wayfinding, signage, letterheads, uniforms, etc.) and non-physical (digital) assets, including websites and social media platforms.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	35. Direksi agar memastikan adanya perencanaan kegiatan pemasaran tahunan secara terstruktur agar anggaran pemasaran dapat dialokasikan sebagaimana mestinya.	*35. The Board of Directors shall ensure the establishment of a structured annual marketing plan to enable the proper allocation of the marketing budget.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	36. Direksi agar memastikan terdapatnya eksistensi tim pemasaran yang bertugas membangun rencana pemasaran beserta penganggarannya dan merealisasikan rencana pemasaran yang sudah disetujui bersama *holding*.	*36. The Board of Directors shall ensure the establishment and effective functioning of a dedicated marketing team responsible for developing marketing plans and budgets, as well as executing the marketing initiatives approved in coordination with the Holding.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	37. Direksi agar memastikan tercapainya KPI yang berhubungan dengan direktorat pemasaran yaitu: peningkatan pengunjung, peningkatan pendapatan dari belanja pengunjung, peningkatan *brand reputation* yang diukur dari *Brand Health Tracking*, peningkatan kolaborasi dan sinergi dengan sesama sub holding maupun pihak eksternal, dan peningkatan event yang berkualitas sebagai *demand puller*, yang diturunkan ke dalam *Calendar Events* tahunan.	*37. The Board of Directors shall ensure the achievement of KPIs related to the marketing directorate, including increased visitor numbers, higher revenue from visitor spending, improved brand reputation as measured by Brand Health Tracking, enhanced collaboration and synergy with fellow sub-holdings and external partners, and the delivery of high-quality events as demand drivers, which are translated into an annual Calendar of Events.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	38. Direksi agar memastikan adanya aktivasi pemasaran yang mengikuti *festive season* yang utama, yaitu: Ramadan/Lebaran, Liburan Sekolah dan Nataru.	*38. The Board of Directors shall ensure the execution of marketing activations aligned with key festive seasons, including Ramadan/Eid, school holidays, and the Christmas and New Year period.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	39. Direksi agar memastikan implementasi pembangunan Borobudur yang dicanangkan sebagai destinasi spiritual berjalan sesuai rencana, seperti persiapan "produk" melalui Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS), Museum Borobudur, perapihan pedagang Kujon, *bundling package* untuk meningkatkan *length of stay* Joglosemar, strategi pemasaran baik komunikasi pemasaran di media konvensional maupun non konvensional seperti dalam digital dan pembuatan film Borobudur dengan partner eksternal, event activation khususnya Waisak Di Borobudur dan juga *familiarization trip* dengan target utama pasar Thailand.	*39. The Board of Directors shall ensure that the development of Borobudur as a designated spiritual destination is implemented in accordance with the plan, including product readiness through the Borobudur Spiritual Sanctuary (BSS), the Borobudur Museum, the reorganization of Kujon vendors, and the development of bundled packages to increase length of stay in the Joglosemar area. This also includes the execution of marketing strategies through both conventional and non-conventional channels, such as digital platforms and film production in collaboration with external partners, as well as event activations—particularly Vesak celebrations at Borobudur—and familiarization trips targeting key markets, especially Thailand.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	40. Direksi agar membangun Prambanan yang diposisikan sebagai candi yang mengedepankan aspek sosial melalui pembentukan atraksi dan program seni, budaya dan hiburan dengan tetap berpegang pada akar Indonesia.	*40. The Board of Directors shall develop Prambanan as a destination positioned around its social dimension, through the creation of attractions and programs in the arts, culture, and entertainment, while preserving and reflecting its Indonesian heritage.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	41. Direksi agar memastikan program pengembangan TMII sebagai tahap selanjutnya setelah *relaunch* TMII sebagai *the most beloved park with never-ending stories of Indonesia* berjalan dengan optimal di seluruh aspek pemasaran seperti kesiapan produk yaitu desain, *look and feel* dan atraksi di gedung kesenian, museum, anjungan, retail F&B, wahana, termasuk juga pembentukan Regular Program, *Notable Events, Calendar of Events* ataupun pembentukan IP event dengan partner lain, dan juga perencanaan komunikasi pemasaran yang terarah dan sesuai target *audience*, melalui berbagai media yang terintegrasi baik konvensional maupun non konvensional (digital, *website* dan *social media*).	*41. The Board of Directors shall ensure that the TMII development program, as the next phase following its relaunch as "the most beloved park with never-ending stories of Indonesia," is implemented optimally across all marketing aspects. This includes product readiness—covering design, look and feel, and attractions within art centers, museums, pavilions, F&B retail, and rides—as well as the establishment of Regular Programs, Notable Events, a Calendar of Events, and the development of IP-based events in collaboration with partners. In addition, the Board of Directors shall ensure the execution of targeted marketing communication strategies aligned with defined audience segments, delivered through integrated channels, both conventional and non-conventional (including digital platforms, websites, and social media).*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	42. Direksi agar memastikan pengembangan dan revitalisasi Zona 2 Borobudur berjalan dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, guna mendukung pelestarian dan peningkatan kualitas destinasi.	*42. The Board of Directors shall ensure that the development and revitalization of Borobudur Zone 2 are carried out effectively and in accordance with the established plan, in order to support the preservation and enhancement of the destination's quality.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	43. Direksi perlu mengawal pelaksanaan revitalisasi Taman Mini Indonesia Indah (TMII) agar berjalan sesuai dengan master plan yang telah disusun, sehingga dapat meningkatkan daya tarik dan nilai kawasan.	*43. The Board of Directors shall oversee the implementation of the revitalization of TMII to ensure alignment with the established master plan, thereby enhancing the area's attractiveness and overall value.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	44. Direksi agar dapat mewujudkan ekspansi ke destinasi lainnya sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha dan peningkatan kontribusi terhadap pariwisata Nasional.	*44. The Board of Directors shall pursue expansion into other destinations as part of the Company's business development strategy and to enhance its contribution to national tourism.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	45. Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris, diwajibkan melakukan pengisian, pemutakhiran, dan pelaporan data melalui portal-portal Kementerian BUMN dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.	*45. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, shall ensure the timely input, updating, and reporting of data through the Ministry of SOEs' portals in accordance with applicable regulations.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	46. Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2025 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor RIS-03/DSI. MBU.B/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024.	*46. In implementing the TJSL Program, the Board of Directors shall take into account the Minutes of Meeting on the 2025 TJSL Work Plan and Budget of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-03/DSI. MBU.B/XII/2024 dated 12 December 2024.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	47. Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 30/DEKOM.TWC/X/2024 tanggal 30 Oktober 2024 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2025.	*47. All directives of the Shareholders as set forth in the minutes of the RKAP approval, together with the responses and recommendations of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Letter No. 30/DEKOM.TWC/X/2024 dated 30 October 2024, constitute an integral part of the implementation of the GMS for the approval of the 2025 RKAP.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
2	**Tanggal | *Date***	**24 Juni 2025 | *24 June 2025***
	RUPS PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PT TWC Tahun Buku 2024	***GMS Resolution on the Approval of the Annual Report and Ratification of PT TWC's Financial Statements for Fiscal Year 2024***
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (*Restatement*) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 dan Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan yang Dijalankan Selama Tahun Buku 2024.	*1. Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2024, including the ratification of the restatement of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Years 2022 and 2023, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during Fiscal Year 2024.*
Keputusan ***Resolutions***	1. Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 termasuk Pengesahan Penyajian Kembali (Restatement) Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 dan Tahun Buku 2023, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perusahaan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perusahaan yang Dijalankan Selama Tahun Buku 2024.	*1. The Annual Report and the ratification of the Company's Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2024, including the ratification of the restatement of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Years 2022 and 2023, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during Fiscal Year 2024.*

Agenda RUPS ***GMS Agenda***	2. Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024.	*2. Ratification of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2024.*
Keputusan ***Resolutions***	2. Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024.	*2. The Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2024.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2024.	*3. Determination of the appropriation of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2024.*
Keputusan ***Resolutions***	4. Penetapan remunerasi Tahun Buku 2025 serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2024.	*4. The remuneration for Fiscal Year 2025 and tantiem/performance incentives/special incentives for Fiscal Year 2024.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan penerapan prosedur yang disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Direksi Individual serta Laporan Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2025.	*5. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements, PSA 62 Compliance Audit, audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program related to the Social and Environmental Responsibility Program, and agreed-upon procedures on the Corporate KPI and Individual Directors' KPI Performance Evaluation Report as well as the Composite Risk Evaluation Report for Fiscal Year 2025.*
Keputusan ***Resolutions***	5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian, Audit Kepatuhan PSA 62, Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) terkait Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan penerapan prosedur yang disepakati atas Laporan Hasil Evaluasi Kinerja KPI Korporat dan KPI Direksi Individual serta Laporan Evaluasi Komposit Risiko Tahun Buku 2025.	*5. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Consolidated Financial Statements, PSA 62 Compliance Audit, audit of the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) related to the Social and Environmental Responsibility Program, and agreed-upon procedures on the Corporate KPI and Individual Directors' KPI Performance Evaluation Report as well as the Composite Risk Evaluation Report for Fiscal Year 2025.*
	Status: Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Pelaksanaan RUPS Sirkuler Tahun 2025
Implementation of The Circular GMS In 2025

1	Tanggal | *Date*	**9 Oktober 2025 | *9 October 2025***	
	Agenda RUPS Sirkuler *Circular GMS Agenda*	Salinan Keputusan Kepala Badan Pengaturan BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor 2 Tahun 2025/KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.	*A Copy of the Resolution of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), acting as the Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, Number 2 of 2025/KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*
	Keputusan *Resolutions*	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Mardijono Nugroho sebagai Direktur Operasi PT TWC yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-165/MBU/07/2024 dan KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 terhitung sejak 10 September 2024, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	*1. Ratified the honorable dismissal of Mr. Mardijono Nugroho from his position as Operations Director of PT TWC, who had been appointed pursuant to the Joint Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-165/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123, effective as of September 10, 2024, with appreciation for his dedication and contributions during his tenure.*
		2. Memberhentikan dengan hormat Sdri. Hetty Herawati sebagai Direktur Komersial PT TWC yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-12/MBU/01/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A.0004 tanggal 15 Desember 2023 jo. SK-165/MBU/07/2024 dan KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 tanggal 15 Juli 2024, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	*2. Honorably dismissed Ms. Hetty Herawati from her position as Commercial Affairs Director of PT TWC, who had been appointed pursuant to the Joint Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-12/MBU/01/2024 and No. KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A.0004 dated January 23, 2024, in conjunction with No. SK-165/MBU/07/2024 and No. KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 dated July 15, 2024, with appreciation for her dedication and contributions during her tenure.*
		3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT TWC: • Gistang Richard Panutur sebagai Direktur Komersial; • Indung Purwita Jati sebagai Direktur Operasi.	*3. Appointed the following individuals as members of the Board of Directors of PT TWC:* *• Gistang Richard Panutur as Commercial Affairs Director;* *• Indung Purwita Jati as Operations Director.*
		4. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT TWC, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	*4. The term of office of the members of the Board of Directors appointed as referred to in Resolution Three shall be in accordance with the Articles of Association of PT TWC, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss them at any time.*

	5. Bagi anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.	*5. Any member of the Board of Directors appointed pursuant to Resolution Three who continues to hold another position that is prohibited under applicable laws and regulations from being concurrently held with a directorship in a subsidiary of a State-Owned Enterprise shall resign from or be relieved of such position.*
	6. Memberi kuasa kepada Direksi PT TWC dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.	*6. Granted authority to the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, with the right of substitution, to formalize the resolutions contained herein in an authentic deed before a notary public or other authorized official.*
	7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. Ditetapkan di Jakarta tanggal 9 Oktober 2025.	*7. This Resolution shall become effective on the date of its adoption, being the date on which the last shareholder signed this Resolution, provided that any errors subsequently identified herein shall be corrected as necessary.* *Established in Jakarta on October 9, 2025.*
	Status: Telah dilaksanakan	**implemented**
2 **Tanggal | *Date***	**9 Oktober 2025 | *October 9, 2025***	
Agenda RUPS Sirkuler Circular ***GMS Agenda***	Salinan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Para Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor 3 Tahun 2025/KEP.DU.02/08.03.01/09/10/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.	*A Copy of the Resolution of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), acting as the Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, Number 3 of 2025/KEP.DU.02/08.03.01/09/10/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*
Keputusan ***Resolutions***	1. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Riyatno sebagai Komisaris PT TWC yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/MBU/01/2020 tanggal 9 Januari 2020 terhitung sejak 8 Januari 2025, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	*1. Ratified the honorable dismissal of Mr. Riyatno from his position as Commissioner of PT TWC, who had been appointed pursuant to the Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/MBU/01/2020 dated January 9, 2020, effective January 8, 2025, with appreciation for his dedication and contributions during his tenure.*

	2. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris PT TWC: • Sdr. Kacung Marijan sebagai Komisaris Utama • Sdri. Jeanne Cynthia Lay sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-02/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 dan Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-247/MBU/11/2022 dan KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029, dengan ucapan terima kasih atas segala sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatan tersebut.	*2. Honorably dismissed the following individuals from their positions as members of the Board of Commissioners of PT TWC:* *• Mr. Kacung Marijan as President Commissioner; and* *• Ms. Jeanne Cynthia Lay as Independent Commissioner,* *who were appointed pursuant to the Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-02/MBU/01/2021 dated January 4, 2021 and the Joint Resolution of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. SK-247/MBU/11/2022 and No. KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029, with appreciation for their dedication and contributions during their tenure.*
	3. Mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Dewan Komisaris PT TWC: • Muhammad Tri Andika sebagai Komisaris Utama; • Indira Estiyanti Nurjadin sebagai Komisaris Independen; • Panji Tri Utama sebagai Komisaris.	*3. Appointed the following individuals as members of the Board of Commissioners of PT TWC:* *• Muhammad Tri Andika as President Commissioner;* *• Indira Estiyanti Nurjadin as Independent Commissioner;* *• Panji Tri Utama as Commissioner.*
	4. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PT TWC, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	*4. The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners shall be in accordance with the Articles of Association of PT TWC, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.*
	5. Bagi anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada Diktum Ketiga Keputusan ini yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Anak Perusahaan BUMN, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.	*5. Any member of the Board of Directors appointed pursuant to Resolution Three who continues to hold another position that is prohibited under applicable laws and regulations from being concurrently held with a directorship in a subsidiary of a State-Owned Enterprise shall resign from or be relieved of such position.*
	6. Memberi kuasa kepada Direksi PT TWC dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan dalam Keputusan ini dalam bentuk otentik di hadapan notaris atau pejabat yang berwenang.	*6. Granted authority to the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, with the right of substitution, to formalize the resolutions contained herein in an authentic deed before a notary public or other authorized official.*

		7. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham yang terakhir menandatangani, dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan pembetulan seperlunya. Ditetapkan di Jakarta pada 9 Oktober 2025	*7. This Resolution shall become effective on the date of its adoption, being the date on which the last shareholder signed this Resolution, provided that any errors subsequently identified herein shall be corrected as necessary.* *Established in Jakarta on October 9, 2025.*
		Status: Telah dilaksanakan	**implemented**
3	**Tanggal | *Date***	**31 Desember 2025 | *31 December 2025***	
	Agenda RUPS Sirkuler ***Circular GMS Agenda***	Penyampaian Keputusan Para Pemegang Saham PT TWC tentang Persetujuan Tindakan di luar RKAP 2025, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, perubahan Anggaran Dasar serta Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan.	*Submission of the Shareholders' Resolution of PT TWC regarding the Approval of Actions Outside the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Increase in Issued and Paid-up Capital, Amendment to the Articles of Association, and Capital Injection into a Subsidiary*
	Keputusan ***Resolution***	1. Menyetujui penambahan/peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang diteruskan kepada PT Bhumi Visatanda Indonesia sebesar Rp60.500.000.000,00 (enam puluh miliar lima ratus juta rupiah) yang bersumber dari setoran uang, termasuk menyetujui tindakan di luar RKAP Tahun 2025 sebesar Rp33.000.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar rupiah) yang merupakan bagian dari penyertaan modal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko kepada PT Bhumi Visatanda Indonesia dimaksud.	*1.Approved the increase in the issued and paid-up capital of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, which will be injected into PT Bhumi Visatanda Indonesia in the amount of Rp60,500,000,000 (sixty billion five hundred million Rupiah), sourced from cash contributions, including the approval of actions outside the 2025 RKAP amounting to Rp33,000,000,000 (thirty-three billion Rupiah), which forms part of the capital injection by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko into PT Bhumi Visatanda Indonesia.*
		2. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 4 ayat (2) dan (3) sebagaimana terlampir.	*2. Approved the amendment to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association as attached.*
		3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan hak substitusi untuk menyatakan segala sesuatu yang diputuskan pada angka 4, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam bentuk autentik di hadapan Notaris atau pejabat yang berwenang, serta melakukan penyesuaian atau perbaikan yang dipersyaratkan oleh pihak berwenang guna memperoleh pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar dimaksud.	*3. Granted authority and power to the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, with the right of substitution, to formalize all matters resolved herein, including restating and executing the entire Articles of Association in the form of an authentic deed before a Notary Public or other authorized official, and to make any adjustments or amendments required by the competent authorities in order to obtain approval of the aforementioned amendment to the Articles of Association.*

4. Dalam pelaksanaan keputusan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

4. In implementing the above resolutions, the Board of Directors and/or Board of Commissioners shall take into account the following matters:

a. Memastikan penyertaan modal berdampak pada perbaikan kinerja, kesehatan keuangan, dan keberlanjutan perusahaan jangka panjang serta mendukung target Kajian Bersama Penataan Portofolio Tahap 3 InJourney Group.

a. Ensure that the capital injection contributes to improved performance, financial health, and the Company's long-term sustainability, while supporting the objectives of the InJourney Group Joint Portfolio Restructuring Study Phase 3.

b. Mendorong kemandirian finansial, operasional, peningkatan cash flow internal, dan penciptaan nilai jangka panjang sehingga mengurangi ketergantungan pada injeksi modal induk.

b. Promote financial and operational independence, improve internal cash flow, and create long-term value in order to reduce dependence on capital injections from the parent company.

c. Melaksanakan aksi korporasi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, menerapkan manajemen risiko secara prudent, mencegah conflict of interest, serta mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Execute the corporate action in good faith and with full responsibility, apply prudent risk management practices, prevent conflicts of interest, and comply with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations.

d. Memastikan efektivitas penanganan risiko, pemetaan dan perbaikan proses bisnis, kesiapan organisasi dan sistem internal, serta pencatatan akuntansi sesuai standar yang berlaku.

d. Ensure the effectiveness of risk mitigation, business process mapping and improvement, organizational and internal system readiness, and accounting treatment in accordance with applicable standards.

e. Menindaklanjuti arahan Dewan Komisaris terkait aksi korporasi dimaksud.

e. Follow up on directives issued by the Board of Commissioners regarding the corporate action.

f. Bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan data maupun informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham.

f. Be responsible for the accuracy and validity of all data and information submitted to the Shareholders.

g. Memastikan adanya strategi operasional yang jelas untuk meningkatkan profitabilitas dan penciptaan nilai berkelanjutan agar tidak menimbulkan kebutuhan injeksi berulang.

g. Ensure the existence of a clear operational strategy to enhance profitability and sustainable value creation, thereby avoiding the need for recurring capital injections.

h. Memastikan perbaikan kinerja masing-masing entitas member maupun holding, termasuk indikator keuangan seperti NPV, IRR, dan rasio keuangan lainnya, serta mendukung transformasi dan penguatan ekosistem pariwisata Indonesia.

h. Ensure performance improvements across both member entities and the holding company, including financial indicators such as NPV, IRR, and other financial ratios, while supporting the transformation and strengthening of Indonesia's tourism ecosystem.

i. Menyusun Indikator Kinerja Utama (KPI) yang terukur agar penggunaan dana dapat dilakukan secara optimal sesuai tujuan dan memenuhi seluruh persyaratan teknis.

i. Develop measurable Key Performance Indicators (KPIs) to ensure that the use of funds is optimized in accordance with its intended objectives and fulfills all technical requirements.

j. Memastikan tambahan modal melalui setoran tunai digunakan sesuai peruntukan yang telah ditetapkan.

j. Ensure that the additional capital provided through cash contributions is utilized in accordance with its designated purpose.

	5. Pakta Integritas Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tanggal 19 Agustus 2025 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.	*5. The Integrity Pact of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko dated August 19, 2025, shall constitute an integral and inseparable part of this approval.*
	6. Keputusan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, yaitu tanggal Pemegang Saham terakhir menandatangani keputusan tersebut, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan pembetulan sebagaimana mestinya.	*6. This Resolution shall become effective on the date of its adoption, being the date on which it is signed by the last Shareholder. Should any error subsequently be identified, the necessary corrections shall be made accordingly.*
	Ditetapkan di Jakarta tanggal 31 Desember 2025	*Established in Jakarta on December 31, 2025.*
	Status: Telah dilaksanakan	**implemented**

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS 2025
Attendance Recap of Board of Directors and Board of Commissioners In GMS 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	RUPS Tahunan *Annual GMS*	RUPS LB *Extraordinary GMS*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Kacung Marijan*	Komisaris Utama *President Commissioner*	2	1	100%
Jeanne Cynthia Lay*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	1	100%
Muhammad Tri Andika**	Komisaris Utama *President Commissioner*	-	-	-
Indira Estiyanti Nurjadin**	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-
Panji Tri Utama**	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Febrina Intan	Direktur Utama *President Director*	2	1	100%
Joel Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Finance and Risk Management Director*	2	1	100%
Gistang Richard Panutur**	Direktur Komersial *Commercial Director*	-	-	-
Indung Purwita Jati**	Direktur Operasi *Operations Director*	-	-	-

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | *Served until 9 October 2025*

**) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | *Assumed office on 9 October 2025*

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada 2024, Perusahaan melaksanakan dua kali RUPS Tahunan pada 29 Januari dan 24 Juni. Adapun Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan pada 2024 sebagai berikut:

Implementation of the GMS in 2024

In 2024, the Company held two Annual GMS in 29 January and 24 June. The agendas and resolutions of the AGMS in 2024, are presented below:

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024
Implementation of The GMS In 2024

1	Tanggal | *Date*	29 Januari 2024 | *29 January 2024*	
		RUPS Tahunan tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024.	
	Agenda RUPS ***GMS Agenda***	1. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024	*Approval of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2024 Board of Commissioners Work Plan and Budget*
	Keputusan ***Resolutions***	Mengesahkan RKAP Tahun 2024 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2024, dengan pokok-pokok sebagai berikut: 1.1 Asumsi-Asumsi pokok: a. Pertumbuhan Ekonomi : 5,2% b. Tingkat Inflasi : 2,8% c. Nilai tukar (Rp/USD) 1 USD : Rp15.000,00 d. Suku Bunga Perbendaharaan (SPN) : 6,7% 1.2 Laporan Laba Rugi Konsolidasian Laba (rugi) setelah pajak Tahun 2024 ditargetkan laba sebesar Rp97 miliar dengan rincian sebagai berikut: a. Pendapatan Usaha Rp677 miliar b. Beban Usaha Rp526 miliar c. Laba (Rugi) Usaha Rp151 miliar d. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Rp124 miliar e. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Rp97 miliar 1.3 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ditutup dengan Total Asset sebesar Rp1.189 miliar dengan rincian sebagai berikut: • Aset • Aset Lancar Rp308 miliar • Aset Tidak Lancar Rp881 miliar • Jumlah Aset Rp1.189 miliar • Liabilitas dan Ekuitas • Liabilitas Jangka Pendek Rp198 miliar • Liabilitas Jangka Panjang Rp368 miliar • Ekuitas Rp623 miliar • Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Rp1.189 miliar 1.4 Investasi • Rutin Rp30 miliar • Pengembangan Rp344 miliar • Total Rp374 miliar	*Approved the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), including the 2024 Board of Commissioners' Work Plan and Budget, with the following key assumptions and targets:* *1.1 Key Assumptions* *a. Economic Growth: 5.2%* *b. Inflation Rate: 2.8%* *c. Exchange Rate (IDR/USD): USD 1 = Rp15,000* *d. Treasury Bill (SPN) Interest Rate: 6.7%* *1.2 Consolidated Statement of Profit or Loss* *The Company targeted a net profit after tax of Rp97 billion for 2024, with the following details:* *a. Operating Revenue: Rp677 billion* *b. Operating Expenses: Rp526 billion* *c. Operating Profit: Rp151 billion* *d. Profit Before Tax: Rp124 billion* *e. Net Profit for the Year: Rp97 billion* *1.3 Consolidated Statement of Financial Position* *The Consolidated Statement of Financial Position was projected to close with total assets of Rp1.189 trillion, consisting of:* • *Assets* • *Current Assets: Rp308 billion* • *Non-Current Assets: Rp881 billion* • *Total Assets: Rp1.189 trillion* • *Liabilities and Equity* • *Current Liabilities: Rp198 billion* • *Non-Current Liabilities: Rp368 billion* • *Equity: Rp623 billion* • *Total Liabilities and Equity: Rp1.189 trillion* *1.4 Investment Program* • *Routine Investment: Rp30 billion* • *Development Investment: Rp344 billion* • *Total Investment: Rp374 billion*
		Terealisasi	**Implemented**

Agenda RUPS ***GMS Agenda***	2. Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2024.	*Approval of the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL)*
Keputusan ***Resolutions***	Mengesahkan RKA-TJSL Tahun 2024, sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) nomor: RIS-24/DSI. MBU.B/12/2024 tanggal 13 Desember 2023, dengan alokasi program pendanaan: • Non-PUMK sebesar Rp3,00 miliar • PUMK sebesar Rp0,88 miliar.	*Approved the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL), in accordance with the Minutes of Meeting on the Discussion of the 2024 RKA-TJSL of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. RIS-24/DSI. MBU.B/12/2024 dated December 13, 2023, with the following funding allocations:* • *Non-Partnership Program (Non-PUMK): Rp3.00 billion* • *Partnership Program (PUMK): Rp0.88 billion.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	3. Penetapan Kontrak Manajemen (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024.	*Approval of the 2024 Management Contract (KPI) between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholder*
Keputusan ***Resolutions***	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (KPI) antara Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 dengan Pemegang Saham sebagaimana tersebut dalam Lampiran I Risalah RUPS.	*Approved and ratified the 2024 Management Contract (KPI) between the Board of Directors and the Shareholder, as set forth in Appendix I to the Minutes of the General Meeting of Shareholders.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	4.Penetapan Kontrak Manajemen (KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024.	*Determination of the 2024 Management Contract (KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholder*
Keputusan ***Resolutions***	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (KPI) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2024 sebagaimana tersebut dalam Lampiran II Risalah RUPS.	*Approved and ratified the 2024 Management Contract (KPI) between the Board of Commissioners and the Shareholder, as set forth in Appendix II to the Minutes of the General Meeting of Shareholders.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	5. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimal 10% dari masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.	*Approval of the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of the investment budget of up to 10% for each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.*
Keputusan ***Resolutions***	Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan alokasi anggaran investasi maksimum 10% dari masing-masing program investasi sepanjang tidak mengubah total nilai investasi.	*Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to approve investment budget reallocations of up to 10% for each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.*
	Terealisasi	**Implemented**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	Dalam melaksanakan RKAP dan RKA-TJSL Tahun 2024 tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris diminta memperhatikan hal-hal sebagai berikut: 1. Buku Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) Tahun 2023 yang telah disetujui RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini.	*In implementing the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL), the Board of Directors and Board of Commissioners are requested to take into consideration the following matters:* *1. The 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget (RKA-TJSL) approved by the GMS constitute an integral and inseparable part of this GMS Resolution.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	2. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2024 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2024, yang meliputi laporan triwulanan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	*2. The 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) approved by the GMS shall serve as the operational guideline for the Board of Directors in managing the Company and as a monitoring and supervisory instrument for the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit periodic reports to the Shareholder in a timely manner regarding the implementation of the RKAP 2024, including quarterly reports, semester reports, and other periodic reports in accordance with prevailing regulations.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	3. Direksi diminta untuk memastikan RKAP tahun 2024 dilaksanakan secara terstruktur dan terukur yang mencakup strategi pengembangan bisnis, alokasi sumber daya yang optimal, dan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan serta menjawab dinamika pasar dan lingkungan bisnis yang terus berkembang.	*3. The Board of Directors shall ensure that the 2024 RKAP is implemented in a structured and measurable manner, encompassing business development strategies, optimal resource allocation, and operational efficiency improvements to support the achievement of the Company's long-term objectives while responding to evolving market dynamics and business environments.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	4. Target pendapatan dalam RKAP tahun 2024 merupakan sasaran minimal yang capaiannya harus diusahakan secara optimal, sementara total anggaran biaya menjadi target maksimal yang harus dikelola dengan prinsip efisiensi dan proporsionalitas terhadap capaian pendapatan yang direalisasi. Selanjutnya, di bawah pengawasan Dewan Komisaris, diminta untuk mengusahakan peningkatan pendapatan dan pengendalian beban di semua sektor bisnis, dengan tetap berfokus pada aspek keselamatan dan peningkatan kualitas layanan.	*4. The revenue target stipulated in the 2024 RKAP shall be regarded as the minimum target that must be pursued optimally, while the total budgeted expenses shall represent the maximum limit to be managed based on the principles of efficiency and proportionality relative to realized revenues. Under the supervision of the Board of Commissioners, efforts shall be made to increase revenues and control costs across all business sectors while maintaining a strong focus on safety and service quality enhancement.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	5. Direksi agar tetap melakukan prioritas alokasi capital expenditure (capex) sesuai dengan strategi jangka panjang dan kemampuan keuangan perusahaan, namun tetap memperhatikan kewajiban pemenuhan aspek Safety, Security, Service & Compliance (3S+1C) maupun Cleanliness, Health, Safety & Environment Sustainability (CHSE) serta ketentuan perundang-undangan.	*5. The Board of Directors shall continue to prioritize capital expenditure (CapEx) allocation in line with the Company's long-term strategy and financial capability while ensuring compliance with Safety, Security, Service and Compliance (3S+1C), Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE), and applicable laws and regulations.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	6. Direksi agar menjaga kesehatan likuiditas keuangan perusahaan dan anak perusahaan, serta melakukan pengendalian atas penggunaan fasilitas pinjaman dan mengelola dana pengembalian *outstanding* fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo, serta menjaga rasio-rasio keuangan sesuai dengan *covenant* dari para kreditur sehingga dapat menghindari kondisi *event of default*.	*6. The Board of Directors shall maintain the financial liquidity of the Company and its subsidiaries, exercise prudent control over the utilization of loan facilities, manage the repayment of outstanding borrowings approaching maturity, and maintain financial ratios in accordance with creditor covenants to avoid any event of default.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	7. Dalam rangka mewujudkan tujuan pembentukan InJourney menjadi holding ekosistem pariwisata, maka sinergi dan kolaborasi, baik antara perusahaan dengan Holding dan Member InJourney Group maupun dengan para pelaku usaha pariwisata perlu menjadi elemen utama aktivitas perusahaan dalam mengorkestrasi ekosistem pariwisata agar dapat segera pulih dan mampu meningkatkan daya saing destinasi pariwisata Indonesia untuk menarik lebih banyak wisatawan mancanegara sehingga secara pangsa pasar tidak kalah dibandingkan dengan negara lain.	*7. In support of InJourney's objective of becoming an integrated tourism ecosystem holding company, synergy and collaboration among the Company, the Holding Company, InJourney Group members, and tourism industry stakeholders shall become key elements in orchestrating the tourism ecosystem to accelerate recovery and enhance the competitiveness of Indonesian tourism destinations in attracting international tourists.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	8. Memperhatikan kontribusi biaya penyusutan dan beban keuangan yang signifikan dalam struktur kinerja perusahaan, maka Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta mencari terobosan untuk menurunkan biaya penyusutan antara lain melalui perpanjangan nilai umur ekonomis aset tetap dan menurunkan beban keuangan.	*8. Considering the significant contribution of depreciation and finance costs to the Company's performance structure, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, shall seek breakthrough initiatives to reduce depreciation expenses, including through the extension of useful lives of fixed assets, and to lower financing costs.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	9. Guna fokus terhadap lini bisnis utama, Direksi agar dapat mengkaji rencana pelepasan saham PT Sinergi Colomadu milik Perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek yaitu tidak terbatas pada manfaat yang telah dan akan diterima Perusahaan, analisis kelayakan, opsi-opsi transaksi yang dapat dilakukan termasuk calon investor potensial dan valuasi.	*9. To strengthen focus on its core business, the Board of Directors shall assess the divestment plan of the Company's shareholding in PT Sinergi Colomadu, taking into account, among other factors, benefits received and expected to be received by the Company, feasibility analyses, potential transaction alternatives, prospective investors, and valuation aspects.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	10. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menyusun kajian untuk mengeksplorasi kemungkinan atas pengalihan bisnis unit The Manohara di Yogyakarta kepada PT Hotel Indonesia Natour (HIN).	*10. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, shall prepare a study to explore the possibility of transferring the business unit of The Manohara in Yogyakarta to PT Hotel Indonesia Natour (HIN).*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	11. Direksi diminta untuk mendukung rencana pemerintah dalam mengintegrasikan tata kelola Komplek Candi Borobudur melalui *Single Destination Management* yang akan dibentuk, tak terbatas pada penyelesaian masterplan kawasan Borobudur, kajian rencana kerja sama yang akan dilakukan dengan pemilik aset di Kawasan Borobudur, kajian-kajian lain yang dibutuhkan dan aksi korporasi yang perlu dilaksanakan dengan tetap memperhatikan aspek *Good Corporate Governance* (GCG).	*11. The Board of Directors shall support the Government's initiative to integrate the governance of the Borobudur Temple Complex through the establishment of a Single Destination Management framework, including but not limited to the completion of the Borobudur masterplan, studies on cooperation schemes with asset owners within the Borobudur area, other necessary studies, and required corporate actions, while consistently upholding Good Corporate Governance (GCG) principles.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	12. Direksi diminta untuk melakukan upaya *revenue enhancement* dan efisiensi biaya sehingga terdapat perbaikan pada EBITDA Margin menjadi di atas EBITDA Margin rata-rata konsolidasi 37% dan indikator current ratio di atas 1 (satu) kali yang akan ditetapkan dalam *stretch target* dengan memperhatikan capaian pada tahun berjalan.	*12. The Board of Directors shall undertake revenue enhancement initiatives and cost-efficiency measures to improve EBITDA Margin above the consolidated average EBITDA Margin of 37% and maintain a current ratio above 1.0x, which shall be established as stretch targets with due consideration of current-year performance.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	13. Direksi diminta untuk melakukan evaluasi dan mengupayakan *Chart of Account* (CoA) Standardization berdasarkan segmentasi aset dan bisnis sehingga dapat dilakukan analisa secara lebih komprehensif.	*13. The Board of Directors shall evaluate and pursue the implementation of a standardized Chart of Accounts (CoA) based on asset and business segmentation to enable more comprehensive business analysis.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	14. Memperhatikan cadangan penurunan nilai piutang yang signifikan dalam struktur kinerja perusahaan, maka Direksi diminta untuk melakukan upaya penyelesaian piutang usaha antara lain dengan menerapkan *three lines of defense* model dimana *first line* adalah unit komersial, *second line* adalah unit keuangan dan *third line* adalah unit legal dengan melakukan perubahan SOP serta dibuatkan indikator keterpulihan cadangan piutang yang akan dilakukan *monitoring* secara berkala.	*14. Considering the significant allowance for impairment losses on receivables within the Company's performance structure, the Board of Directors shall enhance accounts receivable management by implementing the Three Lines of Defense model, whereby the first line is the commercial unit, the second line is the finance unit, and the third line is the legal unit. This shall include revisions to standard operating procedures and the establishment of indicators for monitoring receivable recovery on a periodic basis.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	15. Direksi agar mengimplementasikan rencana mitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan secara berkala mengevaluasi kesesuaiannya dengan kondisi terkini, yang dapat ditandai antara lain dinamika geopolitik, sensitivitas kenaikan suku bunga, kebijakan pemerintah, dan perubahan *customer behaviour*.	*15. The Board of Directors shall implement identified risk mitigation plans and periodically evaluate their relevance to prevailing conditions, including geopolitical developments, interest rate sensitivity, government policies, and changes in customer behavior.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	16. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menerapkan manajemen risiko secara efektif dengan melengkapi pemenuhan organ pengelola risiko sesuai dengan kategori dan klasifikasi risiko sebagaimana ketentuan pada Pasal 49 sampai dengan Pasal 53 dalam PER-2/MBU/03/2023. Adapun kategori perusahaan adalah Individu dan klasifikasi risiko Netral.	*16. The Board of Directors and Board of Commissioners shall implement effective risk management by ensuring the fulfillment of risk management governance structures in accordance with Articles 49 to 53 of Ministerial Regulation PER-2/MBU/03/2023. The Company's risk category is classified as Individual with a Neutral risk classification.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	17. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas hasil temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari auditor internal maupun auditor eksternal, dengan mengoptimalkan fungsi dan tugas SPI dalam melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan.	*17. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, shall follow up and fully resolve findings, notes, and recommendations issued by internal and external auditors by optimizing the functions and duties of the Internal Audit Unit (SPI) in evaluating the adequacy and effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	18. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti pemenuhan atas ketentuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Nomor: a. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; b. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; c. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.	*18. The Board of Directors and Board of Commissioners shall ensure compliance with the provisions of the following Minister of State-Owned Enterprises Regulations:* *a. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises;* *b. PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and* *c. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Governance Bodies and Human Resources of State-Owned Enterprises.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	19. Direksi agar meratifikasi peraturan, strategi, *roadmap* dan prosedur pengelolaan *human capital* yang telah diterbitkan oleh InJourney dan wajib mendukung serta mengoptimalkan penggunaan RINJANI sebagai *platform* pengelolaan *human capital* di Grup InJourney dan memastikan data karyawan yang akurat, *update* serta terintegrasi ke RINJANI.	*19. The Board of Directors shall ratify regulations, strategies, roadmaps, and human capital management procedures issued by InJourney and optimize the use of RINJANI as the Group's human capital management platform while ensuring employee data accuracy, regular updates, and integration into the RINJANI system.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	20. Direksi agar secara konsisten menyelenggarakan rapat *Talent Committee* terutama dalam hal menetapkan minimal 3 suksesor pada setiap jabatan struktural di organisasi serta menetapkan 20% *Top Talent* pada level jabatan 1 s.d 3 tingkat di bawah Direksi.	*20. The Board of Directors shall consistently conduct Talent Committee meetings, particularly to establish at least three successors for each structural position within the organization and identify 20% Top Talent for positions ranging from one to three organizational levels below the Board of Directors.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	21. Direksi agar berpartisipasi aktif mengikutsertakan karyawan dalam program pembelajaran dan pengembangan di InJourney Group.	*21. The Board of Directors shall actively encourage employee participation in learning and development programs within the InJourney Group.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	22. Direksi agar mengembangkan budaya inovasi di internal perusahaan serta mendorong kolaborasi riset dan inovasi dengan Perguruan Tinggi dengan memperhatikan aspek kemanfaatan terhadap dukungan atas *core business* perusahaan.	*22. The Board of Directors shall foster a culture of innovation within the Company and promote research and innovation collaboration with universities while ensuring alignment with and support for the Company's core business.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	23. Direksi agar konsisten menginternalisasikan *core values* AKHLAK secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan mengutamakan kepentingan pelanggan, mulai dari tingkat individu, tim, hingga organisasi serta secara berkala melakukan pengukuran, *monitoring* dan evaluasi atas efektivitas implementasinya.	*23. The Board of Directors shall consistently internalize the AKHLAK core values throughout the organization on a sustainable basis by prioritizing customer interests at individual, team, and organizational levels, and periodically conducting measurement, monitoring, and evaluation of implementation effectiveness.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	24. Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan melakukan pengisian, pemutakhiran, dan pelaporan data melalui portal-portal Kementerian BUMN dengan tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.	*24. The Board of Directors and Board of Commissioners shall ensure the timely submission, updating, and reporting of data through the Ministry of State-Owned Enterprises portals in accordance with prevailing regulations.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Arahan RUPS ***GMS Directives***	25. Direksi agar melakukan penyelararan program kerja guna mendukung implementasi program kerja strategis *Holding*.	*25. The Board of Directors shall align the Company's work programs with the implementation of the Holding Company's strategic initiatives.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	26. Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diwajibkan menyusun *enterprise architecture design*.	*26. The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, shall prepare an Enterprise Architecture Design.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	27. Untuk rencana aksi korporasi yang akan dilaksanakan, Direksi agar segera mengantisipasi dan memperhatikan hal-hal utama dalam pelaksanaannya seperti kajian yang dibutuhkan, target penyelesaian, *internal & external approval, corporate group strategy alignment* (RJPP), *governance*, dan hal lainnya.	*27. For any planned corporate actions, the Board of Directors shall proactively anticipate and address key implementation aspects, including required studies, completion targets, internal and external approvals, alignment with the Corporate Long-Term Plan (RJPP), governance considerations, and other relevant matters.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	28. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mulai melakukan upaya-upaya dalam rangka implementasi Environmental, Social and Governance (ESG) secara berkesinambungan di perusahaan.	*28. The Board of Directors and Board of Commissioners shall initiate and continuously implement Environmental, Social and Governance (ESG) initiatives throughout the Company.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	29. Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2024 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 tanggal 13 Desember 2024.	*29. In implementing the TJSL Program, the Board of Directors shall take into consideration the Minutes of Discussion on the 2024 TJSL Work Plan and Budget of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number RIS-24/DSI.MBU.B/12/2024 dated 13 December 2024.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	30. Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor: 45/DEKOM.TWC/XI/2023 tanggal 23 November 2023 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2024.	*30. All Shareholder directives contained in this RKAP approval resolution, together with the responses and recommendations of the Board of Commissioners as stipulated in Board of Commissioners Letter No. 45/DEKOM.TWC/XI/2023 dated 23 November 2023, shall constitute an integral and inseparable part of the implementation of the 2024 RKAP Approval GMS.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

2	Tanggal | *Date*	21 Juni 2024 *21 June 2024*	
		RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.	
	Agenda RUPS *GMS Agenda*	1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023.	*1. Approval of the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Implementation Report for Fiscal Year 2023, and Ratification of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023*
	Keputusan *Resolutions*	a. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023, Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk Tahun Buku 2023 serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya Nomor 00018/3.0310/AU.2/12/1155-1/0/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini menyajikan secara "Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia".	***a.*** *Approved the Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2023, the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Implementation Report for Fiscal Year 2023, and ratified the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2023, which were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm pursuant to Report No. 00018/3.0310/AU.2/12/1155-1/0/III/2024 dated March 27, 2024, expressing an opinion that the financial statements "present fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia."*
		Adapun pokok-pokok laporan sebagai berikut: **1)Perhitungan Laba/Rugi** Laba (Rugi) Bersih Tahun Buku 2023 sebesar Rp64.065 juta dengan rincian sebagai berikut:	*The main points of the report are as follows:* ***1) Statement of Profit or Loss*** *Net Profit for the 2023 Financial Year amounted to IDR 64,065 million, with the following breakdown:*

Uraian *Description*	**Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)**
Pendapatan *Revenue*	477.715
Beban Pokok Pendapatan *Cost of goods sold*	215.921
Laba Kotor Gross Profit	261.793
Beban Pemasaran *Marketing Expenses*	14.243
Beban Penelitian dan Pengembangan *Research and Development Expenses*	4.466
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	151.492
Penghasilan Keuangan *Finance Income*	2.679
Beban Keuangan *Finance Costs*	6.814
Pendapatan (Beban) Non Usaha Bersih *Net Non-Operating Income (Expenses)*	370
Laba Sebelum Pajak Penghasilan *Profit Before Income Tax*	88.826
Beban Pajak Penghasilan *Income Tax Expense*	23.761
Laba Tahun Berjalan *Profit for the Year / Net Profit*	64.065

2) Laporan Posisi Keuangan
Total Aset atau Total Liabilitas dan Ekuitas Per 31 Desember 2023 terealisasi sebesar Rp991.895 Juta dengan rincian sebagai berikut:

2) Statement of Financial Position
As of December 31, 2023, Total Assets (or Total Liabilities and Equity) stood at IDR 991,895 million, with the following breakdown:

Uraian ***Description***	**Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)**
Aset | Asset	
Aset Lancar *Current Asset*	249.888
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	742.007
Total Aset *Total Assets*	991.895
Liabilitas dan Ekuitas | Liabilities and Equity	
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	148.357
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	222.761
Ekuitas *Equity*	620.776
Total Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	991.895

3) Laporan Arus Kas
Saldo Kas Per 31 Desember 2023 sebesar Rp176.538 Juta dengan rincian sebagai berikut:

3) Statement of Cash Flows
Cash and cash equivalents as of December 31, 2023, totaled IDR 176,538 million, with the following breakdown:

Uraian ***Description***	**Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)**
Kas dari Aktivitas Operasi *Net Cash Provided by Operating Activities*	87.106
Kas dari Aktivitas Investasi *Net Cash Used in Investing Activities*	(Rp84.324)
Kas dari Aktivitas Pendanaan *Net Cash Provided by Financing Activities*	56.288
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents*	59.070
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*	117.468
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at End of Year*	176.538

4) Kontrak Manajemen / *Key Performance Indicators* (KPI)
Skor KPI Tahun 2023 tercapai sebesar 90,88 dengan rincian pencapaian berdasarkan perspektif/parameter (bobot):

4) Management Contract / Key Performance Indicators (KPI)
The company achieved a total KPI score of 90.88 for 2023, broken down by perspective/parameter (weight) as follows:

Perspektif *Parameter*	Bobot Weight	Skor Score
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia *Economic and Social Value for Indonesia*	30,00	30,83
Inovasi Model Bisnis *Business Model Innovation*	20,00	21,50
Kepemimpinan Teknologi *Technology Leadership*	20,00	15,70
Peningkatan Investasi *Investment Enhancement*	20,00	8,42
Pengembangan Talenta *Talent Development*	10,00	14,43
Jumlah *Total*	100,00	90,88

5) Realisasi Investasi
Investasi tahun 2023 terealisasi sebesar Rp81.863 Juta dengan rincian sebagai berikut:

5) Capital Expenditure (CapEx) Realization
Total investment for 2023 reached IDR 81,863 million, categorized as follows:

Uraian *Description*	Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)
Replacement / Rutin *Routine Replacement*	24.623
Development / Pengembangan *Business Development*	57.239
Total	81.863

6) Sumber Daya Manusia
Pada tahun 2023, jumlah sumber daya manusia perusahaan adalah sebanyak 254 karyawan dengan rincian sebagai berikut:

6) Human Resources
As of 2023, the company's total workforce comprised 254 employees, with the following breakdown:

Total Karyawan
Total Employees 254

7) Tingkat Kesehatan Perusahaan
Penilaian tingkat kesehatan perusahaan menggunakan peringkat *(rating)* yang didasarkan pada hasil pemeringkatan oleh lembaga rating PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. RTG-145/PEF-DIR/V/2024. Hasil peringkat ditetapkan berdasarkan data, informasi perusahaan, serta Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023 yang disampaikan tanggal 8 Mei 2024, dengan rincian:

7) Corporate Health Rating
The company's health assessment was conducted by the credit rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) under Letter No. RTG-145/PEF-DIR/V/2024. Based on the corporate data provided and the Audited Financial Statements as of December 31, 2023 (submitted on May 8, 2024), the ratings are defined as follows:

	• Peringkat Berdiri Sendiri: idA(sa) • Peringkat Akhir: idA+/Stable • Tingkat Kesehatan: Sehat (sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 pasal 81)	• *Standalone Rating: idA(sa)* • • *Final Rating: idA+/Stable* • *Corporate Health Rating: Healthy (in accordance with Article 81 of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023)*
	Terealisasi	**Implemented**
	8) Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Non-PUMK)	***8) Corporate Social and Responsibility (CSR) Program (Non-PUMK)***

Uraian ***Description***	**Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)**
Penggunaan Dana Berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	
Pilar Sosial *Social Pillar*	3.613
Pilar Ekonomi *Economic Pillar*	7.859
Pilar Lingkungan *Environmental Pillar*	1.030
Pilar Hukum dan Tata Kelola *Law and Governance Pillar*	2.045
Total Penggunaan Dana *Total Fund Utilization*	14.549

	b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku laporan perusahaan.	***b.*** *Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during Fiscal Year 2023, provided that such actions did not constitute criminal acts and were reflected in the Company's books and records.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	2. Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023	
Keputusan ***Resolutions***	**a.** Mengesahkan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya Nomor 00018/3.0310/AU.2/12/1155-1/0/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini menyajikan secara "Wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia".	**a.** *Ratified the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2023 ended December 31, 2023, as part of the Social and Environmental Responsibility Report, which were audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firm pursuant to Report No. 00018/3.0310/AU.2/12/1155-1/0/III/2024 dated March 27, 2024, expressing an opinion that the financial statements "present fairly, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia."*

Adapun pokok-pokok laporan Program PUMK adalah sebagai berikut:

The key highlights of the PUMK Program Report are as follows:

Uraian ***Description***	**Jumlah Total (Dalam jutaan Rupiah | *In millions of Rupiah*)**
Dana Tersedia ***Available Funds***	
Saldo Dana Awal Tahun *Beginning Balance of the Year*	2.584
Pengembalian Angsuran Pokok Pinjaman *Principal Loan Repayments*	1.510
Pendapatan Jasa Administrasi *Administrative Service Income*	50.575
Penerimaan Lainnya *Other Receipts*	4.005
Total Dana Tersedia *Total Available Funds*	4.149
Penggunaan Dana *Utilization of Funds*	
Penyaluran Pinjaman PUMK *Disbursement of PUMK Loans*	-
Penyaluran Pinjaman melalui Lembaga Penyalur *Disbursement of Loans through Channelling Institutions*	-
Kerjasama Program Pendanaan UMK *MSE Funding Program Cooperation*	3.930
Total Penggunaan Dana *Total Utilization of Funds*	3.930
Sisa Dana yang Tersedia *Remaining Available Funds*	218.525

b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan telah tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

b. *Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions concerning the Micro and Small Enterprise Funding Program during Fiscal Year 2023, provided that such actions did not constitute criminal acts and were reflected in the Company's books and records.*

Terealisasi	**Implemented**

Agenda RUPS ***GMS Agenda***	3. Penetapan Laba/Rugi Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2023	*3. Determination of the Company's Net Profit/Loss for Fiscal Year 2023*
Keputusan ***Resolutions***	Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2023 sebesar Rp64.065.165.136 (enam puluh empat miliar enam puluh lima juta seratus enam puluh lima ribu seratus tiga puluh enam rupiah) sebagai laba ditahan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.	*Approved the appropriation of the consolidated net profit attributable to the owners of the parent entity for Fiscal Year 2023 amounting to Rp64,065,165,136 (sixty-four billion sixty-five million one hundred sixty-five thousand one hundred thirty-six Rupiah) as retained earnings to support the Company's operational activities and business development.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	4. Penetapan remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas dan tunjangan) Tahun Buku 2024 serta Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan	*4. Determination of Remuneration (salary/honorarium, facilities and allowances) for Fiscal Year 2024 and Performance Incentives/Tantiem for Fiscal Year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners*
Keputusan ***Resolutions***	Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja Tahun Buku 2023, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris, berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri.	*Resolved that the determination of Performance Incentives/Tantiem for Fiscal Year 2023, salaries for the Board of Directors, honoraria for the Board of Commissioners, as well as other facilities and allowances for Fiscal Year 2024, shall be stipulated separately.*
	Terealisasi	**Implemented**
Agenda RUPS ***GMS Agenda***	5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024	*5. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024*
Keputusan ***Resolutions***	**a.** Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dapat menunjuk KAP yang sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Holding. **b.** Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk: (1) melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan periode lainnya pada Tahun Buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perseroan; dan	***a****. Approved the appointment of the same Public Accounting Firm (KAP) appointed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Holding Company to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024.* ***b****. Granted authority and power to the Board of Commissioners to:* *(1) appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for other periods during Fiscal Year 2024 for the benefit and interests of the Company; and*

	(2) menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), karena sebab apa pun, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan/atau periode lainnya pada Tahun Buku 2024, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.	*(2) determine audit fees and other terms and conditions for such Public Accountant and/or Public Accounting Firm, including appointing a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm appointed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), for any reason whatsoever, is unable to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2024 and/or other periods during Fiscal Year 2024, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) for Fiscal Year 2024, including determining the audit fees and other terms and conditions for such substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*
	Terealisasi	**Implemented**
Arahan RUPS ***GMS Directives***	**Arahan RUPS** Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perusahaan diminta memperhatikan beberapa hal berikut. 1. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk segera menindaklanjuti temuan, catatan, dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal (KAP dan BPK-RI) pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya yang belum selesai, termasuk memonitor tindak lanjut temuan, catatan, dan saran/rekomendasi dari auditor di anak perusahaan, serta senantiasa mengusahakan agar tidak menjadi temuan yang berulang di periode berikutnya;	***GMS Directives:*** *The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all levels of management are requested to pay attention to the following matters:* *1. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to promptly follow up on findings, observations, and recommendations from both internal and external auditors (Public Accounting Firms and the Audit Board of the Republic of Indonesia/BPK RI) for 2023 and previous years that remain unresolved, including monitoring the implementation of corrective actions on findings, observations, and recommendations from auditors of subsidiaries, while continuously striving to prevent the recurrence of similar findings in subsequent periods;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Arahan RUPS ***GMS Directives***	2. Direksi agar menyampaikan kepada Pemegang Saham Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Keuangan, Laporan Hasil Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan dan Key Performance Indicators (KPI) Tahun Buku 2024 serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik paling lambat tanggal 31 Maret 2025. Oleh karena itu, Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk mempersiapkan proses pemilihan KAP, laporan dan proses audit sedini mungkin, termasuk memastikan anak-anak perusahaan dapat menyelesaikan Laporan Keuangan audited secara tepat waktu;	*2. The Board of Directors shall submit to the Shareholder the Company's Annual Report, including the Financial Statements, Performance Evaluation Report, Compliance Report, and Key Performance Indicators (KPI) Report for Fiscal Year 2024, as well as the Financial Statements and Implementation Report of the Micro and Small Enterprise Funding Program (UMK) for Fiscal Year 2024, audited by a Public Accounting Firm, no later than March 31, 2025. Accordingly, the Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to prepare the Public Accounting Firm selection process, reporting process, and audit process as early as possible, including ensuring that subsidiaries complete their audited financial statements in a timely manner;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

	3. Direksi dalam melakukan penunjukan KAP agar mempertimbangkan kemudahan koordinasi dan komunikasi antar auditor dalam InJourney Grup (KAP yang berbeda) yang memiliki perbedaan metode audit sehingga tidak berdampak pada keterlambatan penyampaian laporan keuangan dan merupakan salah satu perwujudan dari penerapan model tata kelola terintegrasi;	*3. In appointing a Public Accounting Firm, the Board of Directors shall take into consideration the ease of coordination and communication among auditors within the InJourney Group, particularly where different Public Accounting Firms apply different audit methodologies, so as to avoid delays in financial reporting and support the implementation of an integrated governance model;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	4. Penunjukan KAP agar dilakukan melalui mekanisme sesuai ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)*;	*4. The appointment of a Public Accounting Firm shall be conducted through a mechanism in accordance with prevailing regulations, while observing the principles of prudence and Good Corporate Governance (GCG);*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	5. Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik bagi pengguna jasa seiring dengan meningkatnya *traffic* dan jumlah kunjungan wisatawan, terutama di area operasional InJourney Grup, maka Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana secara menyeluruh, termasuk menjamin kesiapan aspek teknis dan operasional, serta mengembangkan berbagai inisiatif dan inovasi untuk meningkatkan pelayanan, baik di level holding maupun di level anak dan cucu perusahaan;	*5. In order to provide the best possible service to customers amid increasing traffic and tourist arrivals, particularly within the operational areas of the InJourney Group, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to maintain and improve the quality of facilities and infrastructure comprehensively, including ensuring the readiness of technical and operational aspects, as well as developing various initiatives and innovations to enhance service quality at the holding, subsidiary, and sub-subsidiary levels;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Arahan RUPS ***GMS Directives***	6.Seiring dengan kenaikan jumlah trafik dan kunjungan wisatawan, Direksi diminta menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan di seluruh lini bisnis, antara lain melalui sinergi BUMN maupun sinergi antar anak perusahaan InJourney Grup, sehingga dapat memberikan kontribusi yang positif dan mendukung pertumbuhan pendapatan InJourney ke depan;	*6. In line with the increase in traffic and tourist arrivals, the Board of Directors is requested to implement effective strategies to increase sales and revenue across all business lines, including through SOE synergies and synergies among InJourney Group subsidiaries, thereby making a positive contribution to and supporting InJourney's future revenue growth;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	7. Direksi diminta untuk selalu melakukan pengendalian pertumbuhan biaya, antara lain dengan melanjutkan program *cost leadership*, baik di tingkat Holding maupun anak perusahaan, dan program cost reduction untuk unit usaha yang memiliki kinerja negatif, agar tidak memberatkan kinerja dan likuiditas perusahaan;	*7. The Board of Directors is requested to continuously control cost growth, including by continuing cost leadership programs at both the Holding and subsidiary levels, as well as cost reduction programs for business units with negative performance, in order to avoid adversely affecting the Company's performance and liquidity;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

	8. Direksi agar memastikan pengelolaan dan penarikan pinjaman induk maupun anak-anak perusahaan memperhatikan kondisi gearing ratio, dan setiap penarikan pinjaman baru agar dilakukan dengan memperhatikan biaya keuangan yang efisien, memitigasi seluruh risiko terkait pendanaan, serta dilakukan secara hati-hati dan selektif;	*8. The Board of Directors shall ensure that the management and drawdown of borrowings by the parent company and subsidiaries take into account the gearing ratio, and that any new borrowings are undertaken with due consideration to financing efficiency, mitigation of all funding-related risks, and are carried out prudently and selectively;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	9. Sehubungan dengan sedang berjalannya berbagai proyek inisiatif Holding, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk melakukan pemantauan atas pelaksanaan dan perkembangan berbagai proyek strategis Holding, baik yang telah berjalan maupun yang sedang berproses, dengan melakukan mitigasi risiko yang memadai sehingga dapat tercapai target/milestone sesuai dengan yang telah direncanakan;	*9. In relation to the various Holding initiatives currently underway, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is requested to monitor the implementation and progress of strategic Holding projects, both ongoing and under development, while carrying out adequate risk mitigation measures to ensure the achievement of planned targets and milestones;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	10. Direksi diminta untuk memastikan kecukupan likuiditas guna menjaga going concern operasional anak perusahaan, melalui manajemen cash flow yang ketat, termasuk upaya peningkatan penerimaan, efisiensi pengeluaran, restrukturisasi hutang, dan prioritisasi capital expenditure, baik di level holding, serta anak dan cucu perusahaan;	*10. The Board of Directors is requested to ensure adequate liquidity to support the operational going concern of subsidiaries through strict cash flow management, including efforts to increase cash inflows, improve expenditure efficiency, restructure debt, and prioritize capital expenditures at the holding, subsidiary, and sub-subsidiary levels;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Arahan RUPS ***GMS Directives***	11. Dalam rangka menghadapi dinamika industri pariwisata & aviasi, maka dalam menjalankan setiap kegiatan operasional perusahaan, Direksi beserta jajaran perusahaan maupun anak perusahaan agar menerapkan manajemen risiko termasuk menyiapkan skenario-skenario yang mungkin terjadi, dengan melaksanakan bisnis secara prudent dan berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG);	*11. In responding to the dynamics of the tourism and aviation industries, the Board of Directors, management, and subsidiaries are requested to implement risk management in all operational activities, including preparing various contingency scenarios, conducting business prudently in accordance with applicable laws and regulations, and consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG);*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

	12.Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk secara konsisten menginternalisasikan core values AKHLAK (Put Customer First) secara menyeluruh dan berkelanjutan, mulai dari tingkat individu, tim, hingga organisasi dengan menggunakan tolak ukur yang jelas sehingga memberikan dampak positif bagi kinerja perusahaan;	*12.The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to consistently internalize the AKHLAK core values, particularly the "Put Customer First" principle, comprehensively and sustainably from the individual, team, and organizational levels, using clear performance measures to ensure a positive impact on the Company's performance;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	13.Direksi diminta untuk memastikan kesiapan SDM perusahaan dalam memberikan pelayanan secara optimal, dengan produktivitas yang semakin meningkat, antara lain melalui peningkatan fungsi dan kapasitas setiap SDM dengan pemberian executive training, termasuk memenuhi target peningkatan calon pimpinan perusahaan baik dari aspek perempuan dan milenial sebagaimana target dalam Key Performance Indicators (KPI);	*13. The Board of Directors is requested to ensure the readiness of the Company's human resources to deliver optimal services with continuously improving productivity, including through enhancing the functions and capabilities of employees by providing executive training programs, as well as achieving targets for the development of future leaders, including women and millennials, as stipulated in the Key Performance Indicators (KPI);*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	14. Direksi diminta untuk memastikan berjalannya pengelolaan talenta sesuai dengan aturan InJourney Talent Management System, mengoptimalkan pengisian talenta melalui mekanisme sidang Talent Committee dan Talent Pool Grup InJourney, secara kontinyu menjalankan program Talent Mobility, memastikan meningkatnya program pengembangan karyawan baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, serta memaksimalkan RINJANI sebagai one digital human capital platform Group InJourney;	*14.The Board of Directors is requested to ensure the effective implementation of talent management in accordance with the InJourney Talent Management System, optimize talent placement through the Talent Committee and InJourney Group Talent Pool mechanisms, continuously implement Talent Mobility programs, ensure continuous improvement in employee development programs both qualitatively and quantitatively, and maximize the utilization of RINJANI as the InJourney Group's integrated digital human capital platform;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
Arahan RUPS ***GMS Directives***	15.Direksi agar melakukan penilaian terhadap pengelolaan IT perusahaan melalui penilaian indeks kematangan IT (IT Maturity Level), Penilaian Tingkat Kematangan Pengelolaan Keamanan (Cyber Security Maturity Assessment) paling sedikit sekali dalam 2 (dua) tahun, serta mendukung program kolaborasi layanan IT sebagai bagian dari integrasi layanan korporasi di tahun berjalan yang mencakup implementasi ERP dan Collaborative Security Operation Center (SOC);	*15.The Board of Directors shall conduct assessments of the Company's information technology management through IT Maturity Level assessments and Cyber Security Maturity Assessments at least once every two years, while supporting IT service collaboration initiatives as part of corporate service integration during the year, including ERP implementation and the Collaborative Security Operation Center (SOC);*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

	16.Direksi diminta untuk mendukung dan memperhatikan kebijakan strategis yang menjadi bagian dari akselerasi transformasi bisnis, operasional & pelayanan antara lain: optimalisasi aset pada Candi Borobudur dan Prambanan, dan pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII);	*16. The Board of Directors is requested to support and give due attention to strategic policies that form part of the acceleration of business, operational, and service transformation, including asset optimization at Borobudur and Prambanan Temple sites and the management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII);*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	17. Direksi diminta untuk menyelesaikan aset bermasalah serta melakukan optimalisasi atas aset idle agar dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan;	*17.The Board of Directors is requested to resolve problematic assets and optimize idle assets so that they can contribute to the Company;*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	18. Direksi agar menindaklanjuti hal-hal yang menjadi rekomendasi dari Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sesuai suratnya Nomor: 09/DEKOM.TWC/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahunan Tahun 2023 (Audited); dan	*18. The Board of Directors shall follow up on matters recommended by the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as stated in Letter No. 09/DEKOM.TWC/V/2024 dated May 31, 2024 concerning the Board of Commissioners' Response to the 2023 Annual Management Report (Audited); and*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**
	19. Direksi untuk memperhatikan bahwa Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan Program TJSL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian Key Performance Indicators (KPI), Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023 yang telah diaudit oleh KAP dan Tanggapan Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.	*19.The Board of Directors shall note that the Financial Statements, TJSL Program Implementation Report, Performance Evaluation Report, Compliance and Internal Control Report, Key Performance Indicators (KPI) Assessment Report, Minutes of Meeting on the Discussion of the 2023 Social and Environmental Responsibility Program Annual Report audited by the Public Accounting Firm, and the Board of Commissioners' Response constitute an integral and inseparable part of this approval.*
	Telah ditindaklanjuti sesuai arahan	**Has been followed up in accordance with the directives.**

Direksi

Board of Directors

Peran Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan fungsi kepengurusan secara profesional, independen, dan penuh tanggung jawab dengan tetap memperhatikan prinsip GCG.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan strategi bisnis, pengendalian operasional, pengelolaan risiko, penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya manusia, serta pencapaian target kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Role of the Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company in the best interests and objectives of the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Board of Directors carries out its management function professionally, independently, and responsibly while upholding the principles of GCG.

In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible for managing business strategies, operational control, risk management, governance strengthening, human capital development, and the achievement of the Company's sustainable performance targets.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Directors Charter) yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-96/TWC/2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board of Directors Charter).

Board of Directors Charter disusun sebagai pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, kewenangan, mekanisme pengambilan keputusan, pelaksanaan rapat, serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan organ pendukung lainnya. Charter tersebut juga mengatur nilai dan etika jabatan, pengembangan kompetensi, pengelolaan benturan kepentingan, serta prinsip-prinsip tata kelola yang wajib diterapkan oleh seluruh anggota Direksi.

Perusahaan melakukan peninjauan dan pembaruan Board of Directors Charter secara berkala guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi, kebutuhan bisnis, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has established a Board of Directors Charter pursuant to Board of Directors Regulation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number PER-96/TWC/2024 dated 31 December 2024 concerning the Board of Directors Charter.

The Charter serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties, responsibilities, authorities, decision-making mechanisms, meeting procedures, and working relationships with the Board of Commissioners and supporting organs. The Charter also governs ethical values, competency development, conflict of interest management, and governance principles applicable to all members of the Board of Directors.

The Company periodically reviews and updates the Board of Directors Charter to ensure alignment with regulatory developments, business needs, and good corporate governance practices.

Struktur dan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2025, komposisi Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas 4 (empat) anggota Direksi yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi mencerminkan kompetensi yang beragam sesuai dengan kebutuhan pengelolaan Perusahaan, mencakup bidang strategi bisnis, operasional, keuangan, manajemen risiko, komersial, dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai bagian dari dinamika tata kelola Perusahaan yang ditetapkan melalui keputusan RUPS. Perubahan ini dilakukan untuk memperkuat kapabilitas Direksi dalam menjawab kebutuhan strategis Perusahaan ke depan.

Sebelum perubahan, susunan Direksi adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of 31 December 2025 consisted of 4 (four) members appointed based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The composition of the Board reflects diverse competencies aligned with the Company's management needs, including business strategy, operations, finance, risk management, commercial functions, and corporate governance.

In 2025, changes in the composition of the Board of Directors were implemented as part of the Company's governance dynamics, based on resolutions of the GMS. These changes were intended to strengthen the Board's capability in addressing the Company's strategic priorities going forward.

Before the change, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Dasar Penunjukan** ***Legal Basis of Appointment***	**Masa Jabatan** ***Term of Office***
Febrina Intan	Direktur Utama & Plt. Direktur Operasi dan Infrastruktur *President Director & Acting Operations and Infrastructure Director*	SK.08/MBU/01/2023 dan KEP. INJ.01.01/23/01/2023/A.004 tanggal 19 Januari 2023 *SK.08/MBU/01/2023 and KEP. INJ.01.01/23/01/2023/A.004 dated 19 January 2023*	19 Januari 2023-sekarang *19 January 2023 - present*
Joel Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Finance and Risk Management Director*	SK-165/MBU/07/2024 dan KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 tanggal 17 Juli 2024 *SK-165/MBU/07/2024 and KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 dated 17 July 2024*	17 Juli 2024 - sekarang *17 July 2024 - present*
Hetty Herawati	Direktur Komersial *Commercial Director*	SK.12/MBU/01/2024 dan KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A.0004 tanggal 17 Januari 2024 *SK.12/MBU/01/2024 and KEP.INJ.01.01/23/01/2024/A0004 dated 17 January 2024*	5 Desember 2018 - 9 Oktober 2025 *5 December 2018 - 9 October 2025*
Febrina Intan	Plt. Direktur Operasi *Acting Operations Director*	Surat Penunjukan Nomor: 446/ KP.204/2024 tanggal 9 September 2024 *Letter of Appointment No. 446/ KP.204/2024 dated 9 September 2024*	9 September 2024 - 8 Oktober 2025 *9 September 2024 - 8 October 2025*

Efektif per 9 Oktober 2025, susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Effective as of 9 October 2025, the composition of the Board of Directors is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Febrina Intan	Direktur Utama	SK.08/MBU/01/2023 dan KEP. INJ.01.01/23/01/2023/A.004 tanggal 19 Januari 2023	19 Januari 2023 - sekarang
	President Director	*SK.08/MBU/01/2023 and KEP. INJ.01.01/23/01/2023/A.004 dated 19 January 2023*	*19 January 2023 - present*
Joel Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	SK-165/MBU/07/2024 dan KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 tanggal 17 Juli 2024	17 Juli 2024 - sekarang
	Finance and Risk Management Director	*SK-165/MBU/07/2024 and KEP.INJ.08.03.01/23/07/2024/A.0123 dated 17 July 2024*	*17 July 2024 - present*
Gistang Richard Panutur	Direktur Komersial	SK Kepala Badan Pengelola BUMN Nomor.2 Tahun 2025 KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 tanggal 9 Oktober 2025	9 Oktober 2025 - sekarang
	Commercial Director	*Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Management Agency No. 2 of 2025 KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 dated 9 October 2025*	*9 October 2025 - present*
Indung Purwita Jati	Direktur Operasi	SK Kepala Badan Pengelola BUMN Nomor.2 Tahun 2025 KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 tanggal 9 Oktober 2025	9 Oktober 2025 - sekarang
	Operations Director	*Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Management Agency No. 2 of 2025 KEP.DU.01/08.03.01/09/10/2025 dated 9 October 2025*	*9 October 2025 - present*

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab secara kolegial dalam menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dilakukan berdasarkan bidang tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam keputusan Direksi dan Board of Directors Charter.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for managing the Company in the best interests and objectives of the Company. The distribution of duties and responsibilities among members of the Board of Directors is determined based on their respective functions and responsibilities as stipulated in internal resolutions and the Board of Directors Charter.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Direktur Utama ***President Director***	Memimpin dan mengkoordinasikan pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh, menetapkan arah strategis Perusahaan, memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta mengoordinasikan pencapaian target kinerja Perusahaan. *Leads and coordinates the overall management of the Company, determines strategic direction, ensures the implementation of good corporate governance, and coordinates the achievement of corporate performance targets.*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ***Finance and Risk Management Director***	Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, *treasury*, akuntansi, perpajakan, manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola risiko Perusahaan. *Responsible for finance, treasury, accounting, taxation, risk management, internal control, and corporate risk governance.*
Direktur Komersial ***Commercial Director***	Bertanggung jawab atas pengelolaan pemasaran, *branding*, penjualan, *event, partnership, customer experience*, serta pengembangan pendapatan dan strategi komersial Perusahaan. *Responsible for marketing, branding, sales, events, partnerships, customer experience, revenue development, and the Company's commercial strategy.*
Direktur Operasi ***Operations Director***	Bertanggung jawab atas operasional destinasi wisata, pengelolaan layanan, HSSE, pengelolaan aset operasional, pengadaan, dan efektivitas operasional Perusahaan. *Responsible for tourism destination operations, service management, HSSE, operational asset management, procurement, and operational effectiveness.*

Independensi Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan sesuai dengan ketentuan Board of Directors Charter, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota Direksi wajib mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi maupun pihak lain dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya. Direksi juga wajib menghindari kondisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan serta menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan bisnis.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently, professionally, and free from conflicts of interest in accordance with the Board of Directors Charter, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. Each member of the Board of Directors is required to prioritize the interests of the Company above personal or other interests in every decision-making process.

In carrying out the Company's management functions, members of the Board of Directors have no affiliations that may affect the independence and objectivity of their duties. The Board of Directors is also required to avoid circumstances that may create conflicts of interest and to uphold transparency and accountability principles in every business action and decision.

Pernyataan Independensi Direksi

Board of Directors' Independence Statement

Pernyataan *Statement*	Keterangan *Description*
Kepemilikan saham ***Share ownership***	Anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan *Members of the Board of Directors do not hold share ownership that may affect independence in decision-making*
Hubungan afiliasi ***Affiliation***	Anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat mempengaruhi objektivitas pelaksanaan tugas *Members of the Board of Directors have no affiliations that may impair objectivity in performing duties*
Benturan kepentingan ***Conflict of interest***	Direksi wajib menghindari dan mengungkapkan potensi benturan kepentingan sesuai ketentuan yang berlaku *The Board of Directors is required to avoid and disclose potential conflicts of interest in accordance with applicable regulations*
Independensi pengambilan keputusan ***Independence in decision-making***	Setiap keputusan diambil secara profesional dan mengutamakan kepentingan Perusahaan *All decisions are made professionally and in the best interests of the Company*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari mekanisme pengambilan keputusan dan koordinasi pengelolaan Perusahaan. Pelaksanaan rapat Direksi mengacu pada ketentuan dalam Board of Directors Charter yang mengatur frekuensi rapat, tata cara penyelenggaraan rapat, kuorum, mekanisme pengambilan keputusan, risalah rapat, serta pelaksanaan rapat bersama Dewan Komisaris.

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas strategi bisnis, evaluasi kinerja, pengelolaan risiko, pengendalian operasional, investasi, tata kelola, serta isu strategis lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

Selain rapat internal Direksi, Direksi juga melaksanakan rapat konsultasi dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi koordinasi, pengawasan, dan pengambilan keputusan strategis Perusahaan.

Policy and Implementation of Board of Directors Meetings

The Board of Directors conducts meetings periodically as part of the Company's decision-making and management coordination mechanism. The implementation of Board of Directors meetings refers to the provisions stipulated in the Board of Directors Charter governing meeting frequency, meeting procedures, quorum, decision-making mechanisms, minutes of meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners.

Board of Directors meetings are held regularly and whenever necessary to discuss business strategies, performance evaluation, risk management, operational control, investments, governance, and other strategic matters related to the Company's management.

In addition to internal Board of Directors meetings, the Board of Directors also conducts consultation and joint meetings with the Board of Commissioners as part of coordination, oversight, and strategic decision-making processes.

Kehadiran Rapat Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan rapat internal Direksi, rapat konsultasi bersama Dewan Komisaris, serta menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

Attendance of Board of Directors Meetings in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors conducted internal Board meetings, consultation meetings with the Board of Commissioners, and attended General Meetings of Shareholders (GMS) in accordance with corporate needs and prevailing regulations.

Pelaksanaan Rapat Internal Direksi pada 2025
Implementation of Internal Meetings of the Board of Directors in 2025

No	Tanggal | *Date*	Agenda
1	21 Januari 2025 *21 January 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Desember 2024 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for December 2024*
2	19 Februari 2025 *19 February 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Januari 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for January 2025*
3	18 Maret 2025 *18 March 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Februari 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for February 2025*
4	23 April 2025 *23 April 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Maret 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for March 2025*
5	2 Juni 2025 *2 June 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan April 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for April 2025*
6	26 Juni 2025 *26 June 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Mei 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for May 2025*
7	22 Juli 2025 *22 July 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Juni 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for June 2025*
8	14 Agustus 2025 *14 August 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Juli 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for July 2025*
9	18 September 2025 *18 September 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Agustus 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for August 2025*
10	13 Oktober 2025 *13 October 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan September 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for September 2025*
11	21 November 2025 *21 November 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan Oktober 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for October 2025*
12	17 Desember 2025 *17 December 2025*	Rapat Direksi Pembahasan Kinerja Perusahaan November 2025 *Board of Directors Meeting on the Discussion of Company Performance for November 2025*

Pelaksanaan Rapat Direksi & Dewan Komisaris pada 2025
Implementation of Joint Consultation Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	23 Januari 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Desember 2024
2	21 Februari 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Januari 2025
3	20 Maret 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Februari 2025
4	30 April 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Maret 2025
5	5 Juni 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan April 2025
6	25 Juli 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Mei 2025
7	25 Juli 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Juni 2025
8	29 Agustus 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Juli 2025
9	29 September 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Agustus 2025
10	9 Desember 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan Oktober 2025
11	29 Desember 2025	Pembahasan Kinerja Perusahaan November 2025

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat pada 2025
Recapitulation of Board of Directors Attendance in Meetings in 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran Rapat Internal Direksi *Attendance at Internal Board of Directors Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan *Attendance at BOD BOC Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Jumlah Kehadiran RUPS *Attendance at GMS*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Febrina Intan	Direktur Utama *President Director*	12	100%	11	100%	3	100%
Febrina Intan	Plt Direktur Operasi *Acting Operations Director*	9	100%	9	100%	3	100%
Joel Siahaan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Finance and Risk Management Director*	12	100%	11	100%	3	100%
Hetty Herawati*	Direktur Komersial *Commercial Director*	9	100%	9	100%	3	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kehadiran Rapat Internal Direksi *Attendance at Internal Board of Directors Meetings*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Jumlah Kehadiran Rapat Gabungan *Attendance at BOD BOC Meeting*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*	Jumlah Kehadiran RUPS *Attendance at GMS*	Tingkat Kehadiran *Attendance Rate*
Gistang Richard Panutur**	Direktur Komersial *Commercial Director*	3	100%	2	100%	1	100%
Indung Purwita Jati**	Direktur Operasi *Operations Director*	3	100%	2	100%	1	100%

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | *Served until 9 October 2025*
**) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | *Assumed office on 9 October 2025*

Pelaksanaan rapat Direksi sepanjang tahun 2025 berjalan secara efektif dan mendukung pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan Perusahaan secara tepat waktu dan terkoordinasi.

The implementation of Board of Directors meetings throughout 2025 was effective in supporting strategic decision-making and coordinated corporate management.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

Pengembangan kompetensi Direksi dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan Perusahaan dan mendukung pencapaian target bisnis Perusahaan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut mengacu pada Board of Directors Charter yang menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, akuntabel, dan efisien.

Competency development of the Board of Directors is conducted continuously as part of the Company's efforts to strengthen the effectiveness of corporate management functions and support the achievement of business targets. The implementation of competency development refers to the Board of Directors Charter, which emphasizes the importance of enhancing the capacity of the Board of Directors in managing the Company professionally, transparently, accountably, and efficiently.

Sejalan dengan transformasi bisnis dan penguatan tata kelola Perusahaan, Direksi secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan, workshop, seminar, dan forum profesional yang relevan dengan bidang tugas masing-masing anggota Direksi. Program pengembangan kompetensi tersebut difokuskan pada penguatan kompetensi di bidang keuangan, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, serta penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Rincian kegiatan tersebut disajikan pada tabel berikut.

In line with the Company's business transformation and governance strengthening initiatives, the Board of Directors actively participated in various training programs, workshops, seminars, and professional forums relevant to each Director's area of responsibility. These competency development programs focused on strengthening capabilities in finance, risk management, corporate governance, as well as environmental, social, and governance (ESG) aspects. Details of these activities are presented in the following table.

Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Competency Development in 2025

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Topik Pelatihan/ Sertifikasi *Training Topic / Certification*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Organizer*
1	**Joel Siahaan**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko *Finance and Risk Management Director*	Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1	23 Januari - 27 Mei 2025 *23 January–27 May 2025*	Online	Edupac Indonesia
2	**Joel Siahaan**		Webinar Environment, Social, and Governance (ESG)	11 Juni 2025 *11 June 2025*	Online	Forum Management Risk & BNI University
3	**Joel Siahaan**		Workshop TOP GRC Awards 2025	2 September 2025	Online	PT Solusi Kinerja Bisnis

Melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut, Direksi terus memperkuat kapabilitas kepemimpinan, pengelolaan risiko, tata kelola, dan pengambilan keputusan strategis guna mendukung keberlanjutan pertumbuhan dan transformasi bisnis Perusahaan.

Through these competency development programs, the Board of Directors continuously strengthened its leadership capabilities, risk management practices, governance implementation, and strategic decision-making to support the sustainability of the Company's growth and business transformation.

Program Orientasi Direksi Baru

Orientation Program for Newly Appointed Directors

Perusahaan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi Perusahaan, arah strategis bisnis, struktur organisasi, tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, operasional destinasi wisata, kondisi keuangan, serta kebijakan strategis yang berlaku di lingkungan PT TWC dan InJourney Group.

The Company implements orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors to provide comprehensive understanding regarding the Company's condition, business strategic direction, organizational structure, corporate governance, risk management, tourism destination operations, financial condition, as well as strategic policies within PT TWC and the InJourney Group.

Pelaksanaan program orientasi mengacu pada Board of Directors Charter dan dilakukan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi sejak awal masa jabatan. Program orientasi tersebut juga bertujuan untuk memperkuat pemahaman Direksi terhadap proses bisnis, budaya perusahaan, strategi korporasi, serta hubungan kerja dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya

The implementation of the orientation program refers to the Board of Directors Charter and is intended to support the effective execution of Directors' duties from the beginning of their tenure. The orientation program also aims to strengthen Directors' understanding of business processes, corporate culture, corporate strategy, and working relationships with shareholders and other stakeholders.

Pelaksanaan Program Orientasi Direksi Baru Tahun 2025
Implementation of Orientation Program for Newly Appointed Directors in 2025

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Orientasi *Orientation Materials*	Tanggal *Date*
1	**Gistang Richard Panutur***	Direktur Komersial *Commercial Director*	Profil Perusahaan, strategi bisnis, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, operasional destinasi wisata, kondisi keuangan, dan kebijakan strategis Perusahaan *Company profile, business strategy, corporate governance, risk management, tourism destination operations, financial condition, and strategic corporate policies*	14 Oktober 2025 *14 October 2025*
2	**Indung Purwita Jati***	Direktur Operasi *Operations Director*		

*) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | *Assumed office on 9 October 2025*

Program orientasi dilaksanakan melalui sesi presentasi, diskusi manajemen, peninjauan dokumen korporasi, serta koordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan Direksi baru memahami proses bisnis dan tata kelola Perusahaan secara menyeluruh. Adapun program orientasi kepada anggota Direksi baru dilaksanakan pada 14 Oktober 2025 di Kantor Perwakilan Jakarta yang beralamat di Gedung Sarinah Lantai 12A.

The orientation program was conducted through presentation sessions, management discussions, corporate document reviews, and coordination with related work units to ensure that newly appointed Directors gained a comprehensive understanding of the Company's business processes and governance practices. An orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors was conducted on October 14, 2025 at the Company's Jakarta Representative Office, located on the 12A Floor of the Sarinah Building.

Pelaksanaan Kegiatan Direksi Tahun 2025

Implementation of Board of Directors Activities in 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi melaksanakan berbagai kegiatan strategis dan operasional guna memastikan pencapaian target Perusahaan, penguatan tata kelola, serta keberlanjutan transformasi bisnis Perusahaan. Pelaksanaan kegiatan Direksi dilakukan melalui pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja, penguatan pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta koordinasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out various strategic and operational activities to ensure the achievement of the Company's targets, strengthen corporate governance, and support the sustainability of the Company's business transformation. The implementation of these activities was carried out through strategic decision-making, performance evaluation, strengthening internal controls, risk management, as well as coordination with the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders.

Pelaksanaan Kegiatan Direksi Tahun 2025
Implementation of Board of Directors Activities in 2025

Bidang *Area*	Kegiatan, Output, dan Tindak Lanjut *Activities, Outputs, and Follow-ups*
Strategi dan Kinerja Perusahaan ***Strategy and Performance***	• Menyusun dan menetapkan RKAP serta memastikan implementasinya berjalan sesuai target • Melakukan evaluasi kinerja Perusahaan secara berkala terhadap pencapaian KPI • Menetapkan langkah strategis dalam menghadapi dinamika industri pariwisata *• Formulated and approved the RKAP and ensured its implementation in line with targets* *• Conducted periodic performance evaluations against KPI achievements* *• Established strategic responses to changes in the tourism industry*
Keuangan dan Pengendalian ***Finance and Control***	• Menelaah dan menyetujui laporan keuangan triwulanan dan tahunan • Mengelola arus kas, struktur biaya, dan efisiensi keuangan Perusahaan • Memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi *• Reviewed and approved quarterly and annual financial statements* *• Managed cash flow, cost structure, and financial efficiency* *• Ensured the effectiveness of internal controls and regulatory compliance*
Manajemen Risiko ***Risk Management***	• Mengevaluasi profil risiko dan efektivitas mitigasi risiko Perusahaan • Memastikan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi • Menindaklanjuti risiko strategis yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan *• Evaluated the Company's risk profile and mitigation effectiveness* *• Ensured integrated risk management across business activities* *• Addressed strategic risks that could affect Company performance*
Pengembangan Bisnis dan Komersial ***Commercial and Business Development***	• Mengembangkan strategi pemasaran dan peningkatan jumlah pengunjung • Mendorong optimalisasi aset dan pengembangan kerja sama bisnis • Mengembangkan produk dan layanan wisata berbasis pengalaman pelanggan *• Developed marketing strategies and increased visitor growth* *• Optimized asset utilization and business partnerships* *• Developed customer experience-based tourism products and services*
Operasional dan Layanan ***Operations and Services***	• Memastikan kelancaran operasional destinasi wisata dan kualitas layanan • Mengawasi penerapan standar operasional dan keselamatan • Mendorong peningkatan efisiensi operasional *• Ensured smooth tourism destination operations and service quality* *• Oversaw implementation of operational and safety standards* *• Improved operational efficiency*
Tata Kelola dan Kepatuhan ***Governance and Compliance***	• Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) • Menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan • Menindaklanjuti hasil audit internal dan eksternal *• Ensured the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles* *• Maintained compliance with applicable laws and regulations* *• Followed up on internal and external audit findings*
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ***Stakeholder Engagement***	• Melakukan komunikasi dan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham • Menjaga hubungan dengan regulator, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya • Mendukung transparansi informasi kepada publik *• Conducted reporting and communication with the Board of Commissioners and shareholders* *• Maintained relationships with regulators, business partners, and other stakeholders* *• Supported transparency and public disclosure*

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, Direksi terus memperkuat efektivitas pengelolaan Perusahaan, pengendalian operasional, implementasi tata kelola, serta keberlanjutan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Through these activities, the Board of Directors continuously strengthened the effectiveness of corporate management, operational control, governance implementation, and the sustainability of the Company's business growth.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation of the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perusahaan secara efektif, profesional, dan sesuai dengan target serta strategi Perusahaan.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Board of Directors as part of its supervisory function and the implementation of good corporate governance practices. The evaluation is conducted to ensure that the Board of Directors has effectively and professionally carried out its management duties and responsibilities in line with the Company's targets and strategies.

Penilaian kinerja Direksi mengacu pada Key Performance Indicator (KPI) yang ditetapkan setiap tahun dan disusun berdasarkan sasaran strategis Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta kontrak manajemen dengan pemegang saham.

The performance evaluation of the Board of Directors refers to the Key Performance Indicators (KPI) established annually and prepared based on the Company's strategic objectives, the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and management contracts with shareholders.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui:

- evaluasi atas pencapaian KPI korporasi dan KPI individual Direksi;
- penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan strategi bisnis dan operasional;
- evaluasi implementasi tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, dan pengendalian internal;
- penilaian terhadap kepemimpinan, koordinasi, dan pengambilan keputusan Direksi; serta
- evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut arahan pemegang saham dan Dewan Komisaris.

Procedures for Evaluating the Performance of the Board of Directors

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through:

- *assessment of corporate and individual Directors' KPI achievements;*
- *evaluation of the effectiveness of business and operational strategy implementation;*
- *assessment of corporate governance, risk management, and internal control implementation;*
- *evaluation of leadership, coordination, and decision-making effectiveness; and*
- *assessment of follow-up actions on directives from shareholders and the Board of Commissioners.*

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi meliputi:

- pencapaian target keuangan dan operasional Perusahaan;
- pencapaian KPI korporasi dan KPI individual;
- efektivitas implementasi strategi bisnis;
- kualitas penerapan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan;
- efektivitas pengelolaan operasional dan pengambilan keputusan strategis; serta
- tingkat kehadiran dan partisipasi Direksi dalam rapat Direksi, rapat gabungan, dan RUPS.

Sepanjang tahun 2025, Direksi terus berupaya menjaga kinerja Perusahaan melalui penguatan strategi bisnis, pengelolaan operasional, pengendalian biaya, penguatan tata kelola, serta implementasi transformasi bisnis secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi tahun buku 2025, Direksi dinilai telah menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan secara efektif sesuai dengan target dan arah strategis Perusahaan.

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Directors

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Directors include:

- *achievement of the Company's financial and operational targets;*
- *achievement of corporate and individual KPIs;*
- *effectiveness of business strategy implementation;*
- *quality of governance, risk management, and compliance implementation;*
- *effectiveness of operational management and strategic decision-making; and*
- *attendance and participation in Board meetings, joint meetings, and GMS.*

Throughout 2025, the Board of Directors continuously sought to maintain the Company's performance through strengthening business strategies, operational management, cost control, governance strengthening, and sustainable business transformation implementation. Based on the evaluation for the 2025 financial year, the Board of Directors was considered to have effectively carried out the Company's management functions in line with the Company's targets and strategic direction.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2025

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pemegang Saham, Direksi dinilai telah melaksanakan fungsi pengurusan Perusahaan secara efektif sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan, serta tetap menjaga penerapan prinsip GCG.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang mencakup aspek keuangan, operasional, pelanggan, pengembangan bisnis, tata kelola, dan keberlanjutan usaha.

Board of Directors Performance Assessment Results in 2025

Based on the evaluation conducted by the Shareholders, the Board of Directors was considered to have effectively carried out the Company's management functions in accordance with the established performance targets while maintaining the implementation of GCG principles.

The performance assessment of the Board of Directors was conducted based on the achievement of Key Performance Indicators (KPI) covering financial, operational, customer, business development, governance, and sustainability aspects.

KPI Perusahaan Tahun 2025

Perusahaan mencatat capaian KPI sebesar 82,90% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan kinerja yang baik dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis, yang didukung oleh pencapaian di atas target pada aspek Pengembangan Talenta, Kepemimpinan Teknologi, dan Peningkatan Investasi. Sementara itu, aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia masih menghadapi tantangan seiring belum optimalnya pencapaian beberapa indikator keuangan dan pertumbuhan kunjungan selama tahun berjalan.

Corporate KPI in 2025

the Company achieved a KPI score of 82.90% of its established target. This achievement reflects solid performance in executing various strategic initiatives, supported by above-target results in the Talent Development, Technology Leadership, and Investment Enhancement aspects. Meanwhile, the Economic and Social Value for Indonesia aspect continued to face challenges due to the less-than-optimal achievement of certain financial indicators and visitor growth during the year.

Ringkasan KPI Perusahaan Tahun 2025
Summary of Corporate KPI in 2025

Aspek *Aspect*	Target	Realisasi *Realization*	Keterangan *Remarks*
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia ***Economic and Social Value for Indonesia***	54,00	35,16	Secara umum, aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan dukungan capaian operasional dan sosial yang positif, meskipun belum optimal akibat tantangan pada pencapaian indikator keuangan dan pertumbuhan kunjungan. *Overall, the Economic and Social Value for Indonesia aspect demonstrated a fairly good performance, supported by positive operational and social achievements. However, the results were not yet optimal due to challenges in achieving certain financial indicators and visitor growth targets.*
Inovasi Model Bisnis ***Business Model Innovation***	15,00	14,24	Aspek Inovasi Model Bisnis mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan pengembangan bisnis melalui optimalisasi aset, implementasi program strategis, serta penguatan daya tarik event dan destinasi. *The Business Model Innovation aspect reflects the Company's success in driving business growth and development through asset optimization, implementation of strategic programs, and enhancement of the attractiveness of events and destinations.*
Kepemimpinan Teknologi ***Technology Leadership***	10,00	11,00	Aspek Kepemimpinan Teknologi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian melampaui target, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperkuat technology governance dan meningkatkan tingkat kematangan teknologi informasi secara berkelanjutan. *The Technology Leadership aspect demonstrated excellent performance by exceeding its target, reflecting the Company's success in strengthening technology governance and continuously improving its information technology maturity level.*

Aspek *Aspect*	Target	Realisasi *Realization*	Keterangan *Remarks*
Peningkatan Investasi ***Investment Enhancement***	6,00	6,60	Aspek Peningkatan Investasi menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian melampaui target, mencerminkan efektivitas Perusahaan dalam merealisasikan program investasi untuk mendukung pengembangan bisnis dan peningkatan nilai perusahaan. *The Investment Enhancement aspect delivered excellent performance by exceeding its target, reflecting the Company's effectiveness in executing investment programs to support business development and enhance corporate value.*
Pengembangan Talenta ***Talent Development***	15,00	15,90	Aspek Pengembangan Talenta menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan capaian melampaui target, mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam memperkuat human capital management melalui peningkatan produktivitas, keberagaman talenta, mobilitas talenta, serta penguatan sistem dan tata kelola sumber daya manusia. *The Talent Development aspect demonstrated excellent performance by exceeding its target, reflecting the Company's success in strengthening human capital management through improved productivity, talent diversity, talent mobility, and the enhancement of human capital systems and governance.*
Total	100,00	82,90	Capaian skor tersebut mencerminkan kinerja yang baik dalam menjalankan berbagai inisiatif strategis. Capaian tersebut didukung oleh kinerja yang melampaui target pada aspek Pengembangan Talenta, Kepemimpinan Teknologi, dan Peningkatan Investasi, meskipun masih terdapat ruang perbaikan pada aspek Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia seiring belum optimalnya pencapaian beberapa indikator keuangan dan pertumbuhan kunjungan. *The achievement reflects the Company's solid performance in executing various strategic initiatives. The result was supported by above-target performance in the Talent Development, Technology Leadership, and Investment Enhancement aspects, although there remains room for improvement in the Economic and Social Value for Indonesia aspect, as several financial indicators and visitor growth targets were not achieved optimally during the year.*

Penilaian Kinerja Direksi berdasarkan Bidang Tugas

Performance Assessment of the Board of Directors by Functional Area

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilakukan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

The performance assessment of each member of the Board of Directors was conducted based on their respective duties and responsibilities.

Jabatan ***Position***	**Fokus KPI** ***KPI Focus***	**Hasil Evaluasi** ***Evaluation Result***
Direktur Utama ***President Director***	Strategi bisnis, pencapaian KPI korporasi, dan implementasi RKAP *Business strategy, corporate KPI achievement, and RKAP implementation*	Menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan strategi dan koordinasi kinerja Perusahaan *Demonstrated effective strategic leadership and corporate performance coordination*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ***Finance and Risk Management Director***	Profitabilitas, pengelolaan keuangan, pengendalian internal, dan manajemen risiko *Profitability, financial management, internal controls, and risk management*	Fokus penguatan pada efisiensi biaya dan profitabilitas *Continued focus on cost efficiency and profitability improvement*
Direktur Komersial ***Commercial Director***	Pertumbuhan pendapatan, pengunjung, dan pengalaman pelanggan *Revenue growth, visitor growth, and customer experience*	Menunjukkan kinerja komersial yang positif dan penguatan customer experience *Demonstrated positive commercial performance and strengthened customer experience*
Direktur Operasi ***Operations Director***	Efektivitas operasional, efisiensi, dan kualitas layanan *Operational effectiveness, efficiency, and service quality*	Menunjukkan kinerja operasional yang sangat baik *Demonstrated excellent operational performance*

Secara keseluruhan, Direksi menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menjaga keberlangsungan operasional, penguatan tata kelola, pengembangan bisnis, serta pengelolaan strategi Perusahaan di tengah dinamika industri pariwisata dan tantangan profitabilitas yang masih berlangsung.

Overall, the Board of Directors demonstrated solid performance in maintaining operational sustainability, strengthening governance, business development, and managing the Company's strategy amid tourism industry dynamics and ongoing profitability challenges.

Akuntabilitas Direksi

Accountability of the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi menerapkan prinsip *fiduciary duties* dengan mengedepankan itikad baik, kehati-hatian, integritas, dan profesionalisme dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan bisnis.

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of GCG. In carrying out its management functions, the Board of Directors applies fiduciary duty principles by upholding good faith, prudence, integrity, and professionalism in every decision-making process and business action.

Sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, Direksi menyusun dan menyampaikan laporan pengelolaan Perusahaan secara berkala, termasuk laporan kinerja operasional, laporan keuangan, implementasi tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perusahaan.

Direksi juga memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, dan prinsip kepatuhan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Direksi didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Perusahaan, serta organ pendukung lainnya untuk menjaga efektivitas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi terus memperkuat akuntabilitas pengelolaan Perusahaan melalui penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis risiko, penguatan pengendalian internal, peningkatan transparansi informasi, serta optimalisasi koordinasi dengan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

As part of its accountability to shareholders and stakeholders, the Board of Directors prepares and submits periodic reports on the Company's management, including operational performance reports, financial statements, corporate governance implementation, risk management, and the implementation of the Company's social responsibility and sustainability initiatives.

The Board of Directors also ensures that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations, internal policies, and compliance principles. In carrying out these responsibilities, the Board of Directors is supported by internal control systems, risk management functions, the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and other supporting organs to maintain effective corporate management and oversight.

Throughout 2025, the Board of Directors continuously strengthened corporate accountability through governance enhancement, improvement of risk-based decision-making quality, strengthening internal controls, increasing information transparency, and optimizing coordination with the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung Direksi sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengelolaan Perusahaan, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, serta penguatan tata kelola dan pengelolaan sumber daya perusahaan. Penilaian dilakukan terhadap Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berbasis ISO 26000, Komite Disiplin Karyawan, dan Talent Committee.

Prosedur Penilaian Kinerja

Direksi melakukan penilaian kinerja komite pendukung melalui:

- evaluasi berkala atas pelaksanaan program kerja dan pencapaian target masing-masing komite;
- penelaahan laporan kegiatan, rekomendasi, dan hasil tindak lanjut yang disampaikan oleh komite;

Board of Directors' Assessment of Supporting Committees Performance

The Board of Directors evaluates the performance of its supporting committees as part of ensuring the effectiveness of the Company's management functions, enhancing the quality of decision-making processes, and strengthening corporate governance and resource management. The evaluation covers the ISO 26000-based Social and Environmental Responsibility Committee, the Employee Discipline Committee, and the Talent Committee.

Evaluation Procedures

The Board of Directors conducts performance evaluations of the supporting committees through:

- *periodic evaluation of the implementation of work programs and achievement of targets of each committee;*
- *review of committee reports, recommendations, and follow-up actions;*

- evaluasi efektivitas pelaksanaan tugas dan kontribusi komite terhadap pengelolaan Perusahaan;
- pembahasan dalam rapat koordinasi dan forum evaluasi manajemen; serta
- evaluasi atas implementasi rekomendasi dan keputusan yang dihasilkan oleh masing-masing komite.

Kriteria Penilaian

Direksi menggunakan beberapa kriteria dalam melakukan penilaian kinerja komite pendukung Direksi, antara lain:

- kesesuaian pelaksanaan tugas dan fungsi dengan piagam atau ketentuan yang berlaku;
- pencapaian target dan pelaksanaan program kerja selama tahun buku;
- kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi;
- efektivitas pelaksanaan rapat dan koordinasi;
- kontribusi terhadap peningkatan tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- tingkat kehadiran dan partisipasi anggota dalam rapat; serta
- efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi dan keputusan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil evaluasi Tahun Buku 2025, Direksi menilai bahwa Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berbasis ISO 26000, Komite Disiplin Karyawan, dan *Talent Committee* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif serta memberikan dukungan yang memadai terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

- *evaluation of the effectiveness of committee duties and contributions to the management of the Company;*
- *discussions in coordination meetings and management evaluation forums; and*
- *evaluation of the implementation of recommendations and decisions produced by each committee.*

Evaluation Criteria

The Board of Directors applies several criteria in evaluating the performance of the supporting committees, including:

- *compliance of duties and functions with the applicable charter or governing provisions;*
- *achievement of targets and implementation of work programs during the financial year;*
- *quality of recommendations provided to the Board of Directors;*
- *effectiveness of meetings and coordination activities;*
- *contribution to the enhancement of corporate governance, human capital management, and social and environmental responsibility programs;*
- *attendance and participation of committee members in meetings; and*
- *effectiveness of follow-up actions on recommendations and decisions made by the committees.*

Based on the evaluation conducted for the 2025 financial year, the Board of Directors assessed that the ISO 26000-based Social and Environmental Responsibility Committee, the Employee Discipline Committee, and the Talent Committee had effectively carried out their duties and responsibilities and provided adequate support to the Company's management in accordance with the principles of good corporate governance.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan fungsi tersebut dilakukan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perusahaan serta pemegang saham.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Dewan Komisaris juga menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan profesional dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, itikad baik, dan fiduciary duties dalam setiap pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui:

- pemantauan implementasi strategi dan kebijakan Perusahaan;
- evaluasi terhadap pencapaian kinerja Perusahaan;
- penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- pengawasan implementasi manajemen risiko dan pengendalian internal;
- pengawasan penerapan tata kelola perusahaan dan kepatuhan; serta
- pemberian arahan dan rekomendasi strategis kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan transformasi bisnis, penguatan destination management, pengembangan kawasan strategis Borobudur, penguatan tata kelola, implementasi digitalisasi, serta pengelolaan risiko dan keberlanjutan Perusahaan sebagai bagian dari penguatan posisi Perusahaan dalam ekosistem InJourney Group.

Role and Responsibilities of the Board of Commissioner

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising management policies and the overall management of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and prevailing laws and regulations. These functions are carried out to ensure that the Company is managed effectively, accountably, and in alignment with the long-term interests of the Company and its shareholders.
In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Board also performs its supervisory duties independently and professionally by upholding prudence, good faith, and fiduciary duty principles in every decision-making process and execution of duties.

The oversight function of the Board of Commissioners is implemented through:

- *monitoring the implementation of the Company's strategies and policies;*
- *evaluating the Company's performance achievements;*
- *reviewing the Company's Work Plan and Budget (RKAP);*
- *overseeing the implementation of risk management and internal controls;*
- *supervising governance and compliance implementation; and*
- *providing strategic guidance and recommendations to the Board of Directors.*

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively supervised the implementation of business transformation initiatives, strengthening destination management, development of strategic Borobudur areas, governance enhancement, digitalization initiatives, as well as the Company's risk management and sustainability implementation as part of strengthening the Company's position within the InJourney Group ecosystem.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board of Commissioners Charter) sebagai pedoman dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Charter mengatur antara lain tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, etika jabatan, independensi, hubungan kerja dengan Direksi, mekanisme rapat, pengambilan keputusan, pelaksanaan fungsi pengawasan, serta hubungan kerja dengan komite pendukung Dewan Komisaris. Charter tersebut juga menjadi pedoman dalam memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan secara profesional, independen, objektif, dan akuntabel.

Dewan Komisaris melakukan peninjauan dan pembaruan Charter secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi, kebutuhan Perusahaan, dan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has established a Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association, GCG principles, and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter regulates, among others, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, ethical standards, independence, working relationships with the Board of Directors, meeting mechanisms, decision-making processes, supervisory functions, and relationships with supporting committees. The Charter also serves as a guideline to ensure that supervisory functions are carried out professionally, independently, objectively, and accountably.

The Board of Commissioners periodically reviews and updates the Charter to ensure alignment with regulatory developments, the Company's needs, and good corporate governance practices.

Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris yang diangkat melalui keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris mencerminkan keberagaman kompetensi dan pengalaman yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perusahaan, khususnya di bidang tata kelola perusahaan, keuangan, strategi bisnis, manajemen risiko, hukum, serta pengembangan industri pariwisata dan budaya.

Pada tahun 2025, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sebagai bagian dari dinamika tata kelola Perusahaan. Perubahan tersebut terjadi pada 9 Oktober 2025 berdasarkan keputusan RUPS, guna memastikan komposisi Dewan Komisaris tetap selaras dengan kebutuhan Perusahaan dalam

Structure and Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as of 31 December 2025 consisted of 3 (three) members appointed through resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The composition of the Board of Commissioners reflects a diversity of competencies and experience supporting the effectiveness of the Company's supervisory functions, particularly in corporate governance, finance, business strategy, risk management, legal affairs, as well as tourism and cultural industry development.

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as part of the Company's governance dynamics. The change took place on 9 October 2025 based on a resolution of the GMS, to ensure that the Board composition remains aligned with the Company's needs in effectively carrying out its oversight function.

menjalankan fungsi pengawasan secara efektif.

Prior to the change, the composition of the Board of Commissioners was as follows:

Sebelum perubahan tersebut, susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Kacung Marijan*	Komisaris Utama *President Commissioner*	SK-02/MBU/01/2021 tanggal 4 Januari 2021 | *dated 4 January 2021*	4 Januari 2021 - 9 Oktober 2025 *4 January 2021 - 9 October 2025*
Jeanne Cynthia Lay*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	SK-247/MBU/11/2022 KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 tanggal 1 November 2022 | *dated 1 November 2022*	1 November 2022 - 9 Oktober 2025 *1 November 2022 - 9 October 2025*

*) Menjabat sampai dengan tanggal perubahan | *Served until the effective date of the change*

Selanjutnya, berdasarkan keputusan RUPS tanggal 9 Oktober 2025, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan. Adapun susunan Dewan Komisaris yang baru adalah sebagai berikut:

Following the resolution of the GMS in 9 October 2025, the composition of the Board of Commissioners was revised. The new composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Muhammad Tri Andika	Komisaris Utama *President Commissioner*	SK Kepala Badan Pengelola BUMN No.3 Tahun 2025 KEP.DU.02/08.03.01/09/10/2025 tanggal 9 Oktober 2025 *Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Management Agency No.3 of 2025 KEP.DU.02/08.03.01/09/10/2025 dated 9 October 2025*	9 Oktober 2025 - sekarang *9 October 2025 - present*
Indira Estiyanti Nurjadin	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		
Panji Tri Utama	Komisaris *Commissioner*		

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini.

Profiles of the Board of Commissioners are presented in Chapter 3 of this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan ketentuan Board of Commissioners Charter, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan kepentingan Perusahaan dan pemegang saham serta menghindari benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions independently, objectively, and professionally in accordance with the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Commissioners consistently prioritizes the interests of the Company and its shareholders while avoiding conflicts of interest that may affect the independence of decision-making.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjaga integritas, independensi, serta objektivitas dalam pelaksanaan fungsi pengawasan guna memastikan terciptanya *check and balance* yang efektif dalam pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa pelaksanaan pengawasan dilakukan secara profesional dan bebas dari pengaruh pihak manapun yang dapat mengganggu independensi pelaksanaan tugas.

Each member of the Board of Commissioners is required to uphold integrity, independence, and objectivity in carrying out supervisory functions to ensure an effective check-and-balance mechanism in the Company's management. The Board of Commissioners also ensures that supervisory activities are conducted professionally and free from any external influence that could impair the independence of its duties.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Statement of Independence of the Board of Commissioners

Pernyataan *Statement*	Keterangan *Description*
Independensi pengawasan *Independence in oversight*	Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen dan objektif *The Board of Commissioners performs its supervisory functions independently and objectively*
Benturan kepentingan *Conflict of interest*	Anggota Dewan Komisaris wajib menghindari dan mengungkapkan potensi benturan kepentingan *Members of the Board of Commissioners are required to avoid and disclose potential conflicts of interest*
Hubungan afiliasi *Affiliation*	Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi yang dapat mempengaruhi independensi pelaksanaan tugas *Members of the Board of Commissioners have no affiliations that may impair independence in performing duties*
Pengambilan keputusan *Decision-making*	Keputusan dan rekomendasi diberikan secara profesional dan mengutamakan kepentingan Perusahaan *Decisions and recommendations are made professionally and in the best interests of the Company*

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Policy and Implementation of Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian nasihat kepada Direksi, serta pengambilan keputusan terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dalam Board of Commissioners Charter yang mengatur frekuensi rapat, tata cara penyelenggaraan rapat, kuorum, mekanisme pengambilan keputusan, serta penyusunan risalah rapat.

The Board of Commissioners conducts meetings periodically as part of its supervisory function, advisory role to the Board of Directors, and decision-making related to the execution of its duties. The implementation of Board of Commissioners meetings refers to the provisions stipulated in the Board of Commissioners Charter governing meeting frequency, meeting procedures, quorum, decision-making mechanisms, and the preparation of meeting minutes.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara rutin maupun sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas evaluasi kinerja Perusahaan, implementasi strategi bisnis, pengawasan manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, penerapan tata kelola perusahaan, pengembangan bisnis, serta isu strategis lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly and whenever necessary to discuss the Company's performance evaluation, business strategy implementation, risk management oversight, effectiveness of internal controls, corporate governance implementation, business development, and other strategic matters related to the management of the Company.

Selain rapat internal Dewan Komisaris, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebagai bagian dari mekanisme koordinasi, evaluasi kinerja, penyampaian arahan strategis, serta penguatan fungsi *check and balance* dalam pengelolaan Perusahaan.

In addition to internal Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors as part of coordination mechanisms, performance evaluation, strategic guidance delivery, and strengthening the check-and-balance function in the Company's management.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2025

Attendance of the Board of Commissioners in Meetings in 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris, rapat gabungan bersama Direksi, serta menghadiri RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan pengawasan Perusahaan.

Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted internal Board meetings, joint meetings with the Board of Directors, and attended GMS in accordance with prevailing regulations and the Company's oversight needs.

Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris pada 2025
Implementation of Internal Meetings of the Board of Commissioners in 2025

No	Tanggal | Date	Agenda
1	Rabu, 15 Januari 2025 *Wednesday, 15 January 2025*	Evaluasi Kinerja 2024 dan Kesiapan Operasional 2025; Lain-lain *Evaluation of 2024 Performance and 2025 Operational Readiness; Other matters*
2	Rabu, 17 Februari 2025 *Wednesday, 17 February 2025*	Reviu Draf Laporan Keuangan 2024 dan Pemetaan Risiko Kuartal I; Lain-lain *Review of the 2024 Financial Statement Draft and First Quarter Risk Mapping; Other matters*
3	Jumat, 21 Maret 2025 *Friday, 21 March 2025*	Penilaian Kinerja Direksi; Updating Talent Pool PT TWC serta penyelarasan struktur organisasi *Evaluation of the Board of Directors' Performance; Updating PT TWC Talent Pool and Alignment of Organizational Structure*
4	Selasa, 22 April 2025 *Tuesday, 22 April 2025*	Evaluasi kinerja dan rencana strategis Perusahaan bulan Maret 2025; Lain-lain *Evaluation of Company Performance and Strategic Plans for March 2025; Other matters*
5	Selasa, 27 Mei 2025 *Tuesday, 27 May 2025*	RJPP 2025–2029; Lain-lain *2025–2029 Long-Term Corporate Plan (RJPP); Other matters*
6	Rabu, 18 Juni 2025 *Wednesday, 18 June 2025*	Tinjauan Paruh Tahun (Mid-Year Review), GCG, dan Organisasi; Lain-lain *Mid-Year Review, Good Corporate Governance (GCG), and Organizational Matters; Other matters*
7	Rabu, 23 Juli 2025 *Wednesday, 23 July 2025*	Pengawasan Heritage Conservation, HSSE, dan Kick-off Perencanaan; Lain-lain *Heritage Conservation, HSSE Supervision, and Planning Kick-off; Other matters*

No	Tanggal | Date	Agenda
8	Sabtu, 30 Agustus 2025 *Saturday, 30 August 2025*	Rapat Internal BOC; Lain-lain *Internal BOC Meeting; Other matters*
9	Jumat, 19 September 2025 *Friday, 19 September 2025*	Rapat Internal BOC; Lain-lain *Internal BOC Meeting; Other matters*
10	Selasa, 29 Oktober 2025 *Tuesday, 29 October 2025*	Rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun 2025 *Company Work Plan and Budget for 2025*
11	Rabu, 3 Desember 2025 *Wednesday, 3 December 2025*	Laporan Kinerja Pengawasan SPI Triwulan III/2025 *Review of the Third Quarter 2025 Internal Audit Oversight Performance Report*
12	Jumat, 12 Desember 2025 *Friday, 12 December 2025*	Kesiapan Masa Ramai Nataru; Capaian KPI tahun 2025 *Readiness for the Christmas and New Year Holiday Period; 2025 KPI Achievement*

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2025
Recapitulation of Board of Commissioners Attendance in Meetings in 2025

Nama *Name*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Internal BoC Meetings*	Rapat Gabungan dengan Direksi *Joint Meetings with BoD*	Kehadiran RUPS *GMS Attendance*
Kacung Marijan*	9/12	9/11	3/3
Jeanne Cynthia Lay*	9/12	9/11	3/3
Muhammad Tri Andika**	3/12	2/11	-
Panji Tri Utama**	3/12	2/11	-
Indira Estiyanti Nurjadin**	3/12	2/11	-

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | Served until 9 October 2025
**) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | Assumed office on 9 October 2025

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 berjalan secara efektif dan mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi secara optimal.

The implementation of Board of Commissioners meetings throughout 2025 was effective in supporting the execution of supervisory functions and the provision of advice to the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pelaksanaan pengembangan kompetensi mengacu pada Board of Commissioners Charter dan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pengawasan, perkembangan regulasi, dinamika industri pariwisata, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk secara aktif mengikuti program pelatihan, seminar, workshop, forum profesional, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya yang relevan dengan bidang pengawasan, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, keuangan, keberlanjutan, serta perkembangan industri pariwisata dan budaya.

Competency Development of the Board of Commissioners

Competency development of the Board of Commissioners is carried out continuously to support the effectiveness of supervisory and advisory functions to the Board of Directors. The implementation of competency development refers to the Board of Commissioners Charter and is conducted in accordance with supervisory needs, regulatory developments, tourism industry dynamics, and the implementation of good corporate governance practices.

The Company encourages members of the Board of Commissioners to actively participate in training programs, seminars, workshops, professional forums, and other competency development activities relevant to supervision, corporate governance, risk management, finance, sustainability, as well as developments in the tourism and cultural industries.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Competency Development in 2025

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Topik Pelatihan/ Sertifikasi *Training Topic / Certification*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Jam Pelatihan *Training hours*	Penyelenggara *Organizer*
1	**Kacung Marijan***	Komisaris Utama *President Commissioner*	Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 *19 August 2025*	20	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*
2	**Jeanne Cynthia Lay***	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Risk and Governance Summit 2025	19 Agustus 2025 *19 August 2025*	20	Otoritas Jasa Keuangan *Financial Service Authority*

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | *Served until 9 October 2025*

Selain melalui program formal, Dewan Komisaris juga memperkuat kompetensi melalui diskusi strategis, evaluasi kinerja, koordinasi dengan Direksi dan komite pendukung, serta pemantauan perkembangan regulasi dan industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

In addition to formal programs, the Board of Commissioners also strengthened its competencies through strategic discussions, performance evaluations, coordination with the Board of Directors and supporting committees, as well as monitoring regulatory and industry developments relevant to the Company's business activities.

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru

Orientation Program for Newly Appointed Commissioners

Perusahaan melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kondisi Perusahaan, arah strategis bisnis, tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, kondisi keuangan, operasional destinasi wisata, serta hubungan kerja Dewan Komisaris dengan Direksi dan organ pendukung lainnya.

The Company implements orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners to provide comprehensive understanding regarding the Company's condition, business strategic direction, corporate governance, risk management, financial condition, tourism destination operations, and working relationships between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs.

Pelaksanaan program orientasi mengacu pada Board of Commissioners Charter dan bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan sejak awal masa jabatan anggota Dewan Komisaris. Program orientasi juga mencakup pemahaman terhadap struktur organisasi, model bisnis Perusahaan, strategi pengembangan kawasan wisata, implementasi tata kelola perusahaan, serta posisi strategis Perusahaan dalam ekosistem InJourney Group.

The implementation of the orientation program refers to the Board of Commissioners Charter and aims to support the effective execution of supervisory functions from the beginning of each Commissioner's tenure. The orientation program also includes understanding of the organizational structure, business model, tourism area development strategy, governance implementation, and the Company's strategic position within the InJourney Group ecosystem.

Program pengenalan terhadap pejabat Dewan Komisaris yang baru telah dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan orientasi terhadap anggota Direksi baru pada 14 Oktober 2025 berlokasi di Kantor Perwakilan Jakarta.

The induction program for the newly appointed member of the Board of Commissioners was held in conjunction with the orientation program for the newly appointed members of the Board of Directors on October 14, 2025, at the Company's Jakarta Representative Office.

Pelaksanaan Program Orientasi Dewan Komisaris Tahun 2025
Implementation of Orientation Program for the Board of Commissioners in 2025

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Materi Orientasi *Orientation Materials*	Tanggal *Date*
1	**Muhammad Tri Andika***	Komisaris Utama *President Commissioner*	Profil Perusahaan, strategi bisnis, tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kondisi keuangan, operasional destinasi wisata, dan pengelolaan kawasan strategis *Company profile, business strategy, corporate governance, risk management, financial condition, tourism destination operations, and strategic area management*	14 Oktober 2025 *14 October 2025*
2	**Indira Estiyanti Nurjadin***	Komisaris Independen *Independent Commissioner*		
3	**Panji Tri Utama***	Komisaris *Commissioner*		

*) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | *Assumed office on 9 October 2025*

Program orientasi dilaksanakan melalui sesi presentasi, diskusi manajemen, penelaahan dokumen korporasi, kunjungan lapangan, serta koordinasi dengan Direksi dan unit kerja terkait guna memastikan anggota Dewan Komisaris memahami proses bisnis, risiko usaha, serta tata kelola Perusahaan secara menyeluruh.

The orientation program was conducted through presentation sessions, management discussions, corporate document reviews, site visits, and coordination with the Board of Directors and related work units to ensure that members of the Board of Commissioners gained a comprehensive understanding of the Company's business processes, business risks, and governance practices.

Pelaksanaan Tugas dan Program Kerja Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif dan berkelanjutan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan sesuai dengan strategi bisnis, prinsip GCG, serta target kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui rapat, penelaahan dokumen korporasi, *monitoring* kinerja Perusahaan, kunjungan lapangan, serta koordinasi dengan Direksi dan organ pendukung Dewan Komisaris.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris mencakup aspek strategis, operasional, keuangan, manajemen risiko, tata kelola, transformasi bisnis, digitalisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta keberlanjutan pengelolaan destinasi wisata dan kawasan strategis Perusahaan.

Implementation of Supervisory Duties and Work Program of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively and continuously carried out its supervisory and advisory functions to ensure that the Company's management was aligned with the business strategy, GCG principles, and established performance targets. The supervisory function was implemented through meetings, review of corporate documents, monitoring of the Company's performance, site visits, as well as coordination with the Board of Directors and supporting organs of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' oversight focused on strategic, operational, financial, risk management, governance, business transformation, digitalization, human capital development, as well as the sustainability of the Company's tourism destination and strategic area management.

Program Kerja dan Pelaksanaan Kegiatan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Work Program and Activities in 2025

No	Program Kerja dan Kegiatan *Work Program and Activities*	Realisasi *Realization*
1	Penyusunan RKAP dan Pengawasan Strategi Perusahaan *RKAP Preparation and Strategic Oversight*	Dewan Komisaris menelaah RKAP, memberikan tanggapan atas rancangan RKAP yang diajukan Direksi, serta memastikan keselarasan antara rencana kerja dan arah strategis jangka panjang Perusahaan. *The Board of Commissioners reviewed the RKAP, provided feedback on the draft RKAP proposed by the Board of Directors, and ensured alignment between work plans and the Company's long-term strategic direction.*
2	Monitoring Kinerja dan Pelaporan Perusahaan *Performance Monitoring and Corporate Reporting*	Dewan Komisaris melakukan penelaahan berkala atas laporan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan, termasuk pencapaian pendapatan, EBITDA, laba bersih, serta indikator kinerja utama lainnya sebagai dasar pemberian arahan strategis kepada Direksi. *The Board periodically reviewed operational and financial performance reports, including revenue, EBITDA, net income, and other key performance indicators as the basis for providing strategic direction to the Board of Directors.*
3	Pengawasan Manajemen Risiko dan Tata Kelola *Risk Management and Governance Oversight*	Dewan Komisaris memantau implementasi manajemen risiko, efektivitas pengendalian internal, penerapan GCG, serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara prudent dan sesuai ketentuan yang berlaku. *The Board monitored the implementation of risk management, internal control effectiveness, GCG implementation, and follow-up actions on internal and external audit findings to ensure prudent corporate management and regulatory compliance.*

4	Pengawasan Penguatan Struktur Keuangan *Oversight of Financial Structure Strengthening*	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan likuiditas, penggunaan fasilitas pinjaman, pengendalian biaya, serta pemenuhan rasio keuangan sesuai ketentuan kreditur guna menjaga kesehatan keuangan Perusahaan. *The Board supervised liquidity management, utilization of loan facilities, cost control, and compliance with financial covenants to maintain the Company's financial health.*
5	Pengawasan Transformasi Bisnis dan Digitalisasi *Oversight of Business Transformation and Digitalization*	Dewan Komisaris memantau implementasi transformasi bisnis, pengembangan sistem teknologi informasi, implementasi ERP, serta inisiatif digitalisasi untuk mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. *The Board monitored business transformation initiatives, information technology development, ERP implementation, and digitalization initiatives to support operational effectiveness and data-driven decision-making.*
6	Pengawasan Pengembangan Kawasan Strategis dan Destinasi *Oversight of Strategic Area and Destination Development*	Dewan Komisaris memantau pengembangan kawasan strategis, pengelolaan destinasi berbasis budaya, pengembangan kawasan Borobudur dan destinasi lainnya, serta implementasi program keberlanjutan dan konservasi kawasan wisata budaya. *The Board monitored the development of strategic areas, culture-based destination management, Borobudur area development initiatives, other destination developments, as well as sustainability and heritage conservation programs.*
7	Pengembangan SDM dan Budaya Perusahaan *Human Capital and Corporate Culture Development*	Dewan Komisaris memberikan arahan terkait penguatan pengelolaan SDM, pengembangan kompetensi, implementasi manajemen talenta, serta internalisasi budaya perusahaan guna mendukung transformasi bisnis Perusahaan. *The Board provided direction on strengthening human capital management, competency development, talent management implementation, and internalization of corporate culture to support the Company's business transformation.*
8	Kunjungan Lapangan dan Monitoring Operasional *Site Visits and Operational Monitoring*	Dewan Komisaris melakukan kunjungan ke unit operasional dan destinasi wisata untuk memperoleh pemahaman langsung terhadap pelaksanaan kegiatan usaha serta memastikan implementasi strategi dan kualitas layanan berjalan secara efektif. *The Board conducted site visits to operational units and tourism destinations to obtain direct insights into business activities and ensure effective implementation of strategies and service quality.*

Melalui pelaksanaan program kerja dan kegiatan tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam mendukung pencapaian kinerja, penguatan tata kelola, serta keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan.

Through the implementation of these work programs and activities, the Board of Commissioners ensured that its oversight function was not only compliance-driven but also value-adding in supporting performance achievement, governance strengthening, and the sustainability of the Company's growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dan mekanisme akuntabilitas organ Perusahaan. Penilaian tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif, independen, dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial maupun individual berdasarkan target, tanggung jawab, serta kontribusi masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan selama tahun buku.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui:

- evaluasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- evaluasi atas efektivitas pengawasan terhadap implementasi strategi dan pengelolaan Perusahaan;
- penelaahan kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam rapat;
- evaluasi atas efektivitas koordinasi dengan Direksi dan komite pendukung Dewan Komisaris; serta
- evaluasi atas tindak lanjut arahan pemegang saham dan rekomendasi hasil pengawasan.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

- efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan;
- kualitas pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi;
- pencapaian target dan implementasi program kerja Dewan Komisaris;
- kompetensi dan profesionalisme anggota Dewan Komisaris;
- efektivitas implementasi tata kelola perusahaan dan pengawasan risiko;
- tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and the Company's accountability mechanism. The evaluation is conducted to ensure that the Board of Commissioners has effectively, independently, and professionally carried out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted collectively and individually based on the targets, responsibilities, and contributions of each Commissioner in carrying out supervisory functions during the financial year.

Procedures for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through:

- *evaluation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors;*
- *evaluation of the effectiveness of oversight over the implementation of corporate strategy and management;*
- *review of attendance and participation of Commissioners in meetings;*
- *evaluation of coordination effectiveness with the Board of Directors and supporting committees; and*
- *evaluation of follow-up actions on shareholders' directives and supervisory recommendations.*

Criteria for Evaluating the Performance of the Board of Commissioners

The criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners include:

- *effectiveness in carrying out supervisory functions;*
- *quality of advice and recommendations provided to the Board of Directors;*
- *achievement of targets and implementation of the Board of Commissioners' work programs;*
- *competency and professionalism of Commissioners;*
- *effectiveness of governance and risk oversight implementation;*

Dewan Komisaris, rapat gabungan, dan RUPS; serta
- efektivitas pelaksanaan fungsi komite pendukung Dewan Komisaris.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- attendance and participation in Board of Commissioners meetings, joint meetings, and GMS; and
- effectiveness of the implementation of supporting committee functions.

The Shareholders conduct the performance evaluation of the Board of Commissioners through the GMS mechanism in accordance with applicable regulations.

Indikator Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Supervisory Implementation Indicators in 2025

No	Indikator *Indicator*	Target	Realisasi *Realization*
1	Penyusunan dan penelaahan RKAP *Preparation and review of RKAP*	Satu kali per tahun *Once a year*	Tercapai *Achieved*
2	Reviu kinerja dan pelaporan kepada Pemegang Saham *Performance review and reporting to Shareholders*	Minimal empat kali per tahun *At least four times a year*	Dilaksanakan sesuai target *Implemented as targeted*
3	Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan *Board of Commissioners and joint meetings*	Minimal 12 kali per tahun *At least 12 times a year*	Dilaksanakan sesuai ketentuan *Conducted in accordance with requirements*
4	Pengawasan implementasi tata kelola, manajemen risiko, dan tindak lanjut audit *Oversight of governance, risk management, and audit follow-up*	Dilaksanakan secara berkala *Conducted periodically*	Dilaksanakan *Implemented*
5	Pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi *Provision of advice and direction to the Board of Directors*	Mencakup aspek strategis dan operasional *Covering strategic and operational aspects*	Dilaksanakan secara berkelanjutan *Ongoing implementation*
6	Kunjungan lapangan dan *monitoring* operasional *Site visits and operational monitoring*	Minimal dua kali per tahun *At least two times a year*	Dilaksanakan sesuai program kerja *Conducted in accordance with the work program*
7	Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris *Competency development of the Board of Commissioners*	Minimal satu program per tahun *At least one program annually*	Dilaksanakan *Implemented*

Akuntabilitas dan Pelaporan Dewan Komisaris

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini memuat hasil pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, termasuk pandangan Dewan Komisaris atas kinerja Perusahaan serta efektivitas penerapan tata kelola selama tahun buku yang bersangkutan.

Laporan tersebut disampaikan kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyampaian laporan ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Melalui persetujuan atas Laporan Tahunan yang telah diaudit, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan, RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan tidak mengandung unsur pelanggaran hukum.

Dengan mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh pelaksanaan tugas pengawasan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada Pemegang Saham, sekaligus mendukung terciptanya tata kelola Perusahaan yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Accountability and Reporting of the Board of Commissioners

As part of its accountability for the execution of oversight and advisory functions, the Board of Commissioners prepares a Supervisory Report, which forms an integral part of the Company's Annual Report. This report outlines the results of the Board's oversight of the management of the Company by the Board of Directors, including its views on the Company's performance and the effectiveness of governance practices during the financial year.

The report is submitted to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with applicable laws and regulations. This reporting mechanism reflects the Board of Commissioners' commitment to transparency, accountability, and responsible oversight.

Through the approval of the audited Annual Report, including the ratification of the Annual Financial Statements, the GMS grants full release and discharge (volledig acquit et de charge) *to the Board of Commissioners for the performance of its supervisory duties during the relevant financial year, provided that such actions are properly disclosed in the Annual Report and do not constitute any violation of law.*

Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that its oversight activities are transparently accountable to the Shareholders, while supporting the implementation of sound, accountable, and sustainable corporate governance.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja komite pendukung Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, kualitas rekomendasi, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan terhadap komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit, Nominasi, Remunerasi dan Risiko (KANR), serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko.

Board of Commissioners' Assessment of Supporting Committees Performance

The Board of Commissioners evaluates the performance of supporting committees as part of ensuring the effectiveness of supervisory functions, the quality of recommendations, and support for the Board of Commissioners' decision-making processes. The evaluation covers committees supporting the Board of Commissioners, including the Audit, Nomination, Remuneration and Risk Committee (KANR), and the Investment and Risk Management Committee.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite

Penilaian kinerja komite dilakukan melalui:

- evaluasi atas pelaksanaan program kerja dan tugas komite;
- penelaahan laporan kegiatan dan rekomendasi komite;
- evaluasi efektivitas dukungan komite terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
- evaluasi kualitas koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit terkait; serta
- evaluasi tindak lanjut atas rekomendasi dan hasil pembahasan komite.

Procedures for Evaluating Committee Performance

The performance evaluation of committees is conducted through:

- *evaluation of the implementation of committee work programs and duties;*
- *review of committee activity reports and recommendations;*
- *evaluation of the effectiveness of committee support for the supervisory functions of the Board of Commissioners;*
- *evaluation of coordination effectiveness with the Board of Commissioners, Board of Directors, and related units; and*
- *evaluation of follow-up actions on committee recommendations and discussion results.*

Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja komite meliputi:

- pencapaian target dan pelaksanaan program kerja komite;
- efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi komite;
- kualitas rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris;
- kompetensi dan profesionalisme anggota komite;
- tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat; serta
- efektivitas koordinasi dan tindak lanjut atas hasil pengawasan.

Criteria for Evaluating Committee Performance

The criteria used in evaluating committee performance include:

- *achievement of targets and implementation of committee work programs;*
- *effectiveness in carrying out committee duties and functions;*
- *quality of recommendations and advice provided to the Board of Commissioners;*
- *competency and professionalism of committee members;*
- *attendance and participation in meetings; and*
- *effectiveness of coordination and follow-up on supervisory results.*

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil evaluasi tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite pendukung Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan piagam komite, program kerja, serta ketentuan tata kelola yang berlaku. Komite-komite tersebut dinilai telah memberikan dukungan yang memadai terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam aspek pengawasan laporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, nominasi dan remunerasi, serta evaluasi investasi dan strategi Perusahaan.

Assessment Results

Based on the evaluation results for the 2025 financial year, the Board of Commissioners assessed that the supporting committees had effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective charters, work programs, and applicable governance provisions. The committees were considered to have provided adequate support to the Board of Commissioners' supervisory functions, particularly in financial reporting oversight, internal control, risk management, corporate governance, nomination and remuneration, as well as investment and corporate strategy evaluation.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip GCG, dengan tetap menjunjung tinggi independensi, profesionalisme, keterbukaan, dan fungsi *check and balance* sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing organ Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Board of Commissioners Charter, dan Board of Directors Charter.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan operasional Perusahaan. Hubungan kerja tersebut dilakukan secara profesional dan konstruktif untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, akuntabel, dan selaras dengan strategi bisnis serta kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham.

Interaksi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui berbagai forum formal, antara lain rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta forum koordinasi lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan laporan kinerja, implementasi strategi bisnis, kondisi keuangan, pengelolaan risiko, pelaksanaan tata kelola, serta isu strategis lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris selanjutnya memberikan arahan, rekomendasi, dan pandangan strategis sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan, Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan terhadap rencana strategis Perusahaan, RKAP, laporan kinerja, implementasi manajemen risiko, tindak lanjut hasil audit, serta berbagai kebijakan strategis lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Direksi berkewajiban menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan internal Perusahaan, Direksi wajib memperoleh persetujuan atau tanggapan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan tertentu yang bersifat strategis, termasuk tindakan korporasi yang

Working Relationship of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the GMS

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out based on the principles of GCG, while upholding independence, professionalism, transparency, and the check-and-balance function in accordance with the duties and authorities of each corporate organ as stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Charter, and the Board of Directors Charter.

In carrying out their respective functions, the Board of Commissioners performs supervisory and advisory roles, while the Board of Directors is responsible for the management and operational administration of the Company. This working relationship is conducted professionally and constructively to ensure that the Company is managed effectively, accountably, and in line with the Company's business strategy and long-term interests of the Company and its shareholders.

Interactions between the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted through various formal forums, including Board of Commissioners meetings, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, and other coordination forums as required by the Company. In these forums, the Board of Directors presents performance reports, implementation of business strategies, financial conditions, risk management, governance implementation, and other strategic matters requiring the attention of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners subsequently provides guidance, recommendations, and strategic views as part of its supervisory and advisory functions.

As part of its supervisory mechanism, the Board of Commissioners also reviews the Company's strategic plans, RKAP, performance reports, risk management implementation, audit follow-up actions, and other strategic policies in accordance with applicable regulations. The Board of Directors is obligated to provide accurate, relevant, and timely information to the Board of Commissioners to support the effectiveness of supervisory functions.

In addition, in accordance with the Company's Articles of Association and internal regulations, the Board of Directors is required to obtain approv-

memerlukan persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS. Mekanisme tersebut mencerminkan penerapan prinsip *check and balance* dalam pengelolaan Perusahaan.

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertanggung jawab menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan serta memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham terkait kondisi Perusahaan, pelaksanaan strategi, penerapan tata kelola perusahaan, dan berbagai kebijakan strategis lainnya yang memerlukan persetujuan RUPS. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa pelaksanaan fungsi pengawasan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel kepada Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kerja yang erat dalam menjalankan peran masing-masing sebagai organ Perusahaan. Hubungan tersebut dibangun atas prinsip keterbukaan, profesionalisme, independensi, dan saling menghormati, dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan Perusahaan berjalan secara efektif, efisien, dan selaras dengan kepentingan terbaik Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan operasional Perusahaan.

Interaksi antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara konstruktif melalui berbagai forum formal, seperti rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi yang dihadiri Dewan Komisaris, serta rapat gabungan. Dalam forum tersebut, Direksi menyampaikan laporan kinerja, rencana strategis, serta isu-isu penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris, pada gilirannya, memberikan pandangan, rekomendasi, dan arahan strategis sebagai bagian dari fungsi pengawasan. Komunikasi formal juga dilakukan melalui penyampaian laporan berkala maupun insidentil, guna memastikan tersedianya informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, dalam pelaksanaan kewenangannya, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau tanggapan atas tindakan-tindakan Direksi tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk

al or responses from the Board of Commissioners for certain strategic actions, including corporate actions requiring approval from the Board of Commissioners and/or the GMS. This mechanism reflects the implementation of the check-and-balance principle in corporate management.

In its relationship with the GMS, the Board of Commissioners is responsible for submitting reports on the implementation of its supervisory duties as part of the Company's Annual Report and providing views and recommendations to Shareholders regarding the Company's condition, strategy implementation, corporate governance practices, and other strategic policies requiring GMS approval. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that the implementation of its supervisory function is carried out transparently and accountably to the Shareholders.

The Board of Commissioners and the Board of Directors maintain a close working relationship in carrying out their respective roles as corporate organs. This relationship is founded on the principles of transparency, professionalism, independence, and mutual respect, with the objective of ensuring that the Company is managed effectively, efficiently, and in alignment with its best interests. In this framework, the Board of Commissioners performs its oversight and advisory functions, while the Board of Directors is responsible for the day-to-day management and operations of the Company.

Interactions between the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted constructively through various formal forums, including Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings attended by the Board of Commissioners, and joint meetings. In these forums, the Board of Directors presents performance updates, strategic plans, and key issues requiring the Board of Commissioners' attention. In turn, the Board of Commissioners provides views, recommendations, and strategic direction as part of its oversight role. Formal communication is also carried out through periodic and incidental reporting to ensure the availability of accurate, relevant, and timely information for the Board of Commissioners in performing its duties.

Furthermore, in exercising its authority, the Board of Commissioners provides approvals or responses to certain actions of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applica-

tindakan strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris maupun RUPS. Proses ini mencerminkan mekanisme *check and balance* antara kedua organ dalam menjaga tata kelola Perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam hubungannya dengan RUPS, Dewan Komisaris bertanggung jawab menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Pemegang Saham atas kinerja Perusahaan, rencana strategis, serta berbagai kebijakan penting yang memerlukan persetujuan RUPS. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada Pemegang Saham, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang tepat di tingkat RUPS.

ble regulations, including strategic decisions that require approval from the Board of Commissioners and/or the GMS. This process reflects the system of checks and balances between the two organs in maintaining sound and sustainable corporate governance.

In its relationship with the GMS, the Board of Commissioners is responsible for submitting its supervisory report as part of the Company's Annual Report. The Board also provides views and recommendations to the Shareholders regarding the Company's performance, strategic plans, and key policies requiring GMS approval. Through this mechanism, the Board of Commissioners ensures that its oversight function is carried out in a transparent and accountable manner, while supporting informed decision-making at the GMS level.

Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris

Perusahaan meyakini bahwa keberagaman dalam susunan Direksi dan Dewan Komisaris merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan, kualitas pengawasan, serta pengelolaan Perusahaan yang profesional dan berkelanjutan.

Penerapan keberagaman pada organ tata kelola dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, pengalaman profesional, latar belakang pendidikan, keahlian, usia, serta pengalaman kepemimpinan yang relevan dengan kebutuhan bisnis dan strategi Perusahaan. Keberagaman tersebut diharapkan dapat menciptakan perspektif yang lebih luas dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi pengawasan maupun pengurusan Perusahaan.

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berasal dari berbagai latar belakang profesional, termasuk bidang keuangan, manajemen risiko, pariwisata, operasional, hukum, tata kelola perusahaan, dan pengelolaan bisnis. Keragaman kompetensi tersebut mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan dinamika industri pariwisata dan arah transformasi bisnis Perusahaan.

Diversity of The Board of Directors and Board of Commissioners

The Company believes that diversity within the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners is an important factor in supporting effective decision-making, quality oversight, and professional and sustainable corporate management.

The implementation of diversity within the governance organs takes into consideration competencies, professional experience, educational background, expertise, age, and leadership experience relevant to the Company's business needs and strategies. Such diversity is expected to create broader perspectives in the decision-making process and in carrying out supervisory and management functions.

The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners reflects various professional backgrounds, including finance, risk management, tourism, operations, legal, corporate governance, and business management. This diversity of competencies supports the effective implementation of supervisory and management functions in line with the dynamics of the tourism industry and the Company's business transformation direction.

Selain keberagaman kompetensi dan pengalaman, Perusahaan juga memperhatikan aspek keberagaman gender, usia, dan latar belakang pendidikan dalam proses nominasi dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dengan tetap mengedepankan prinsip meritokrasi, profesionalisme, dan kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, maupun latar belakang lainnya dalam pengembangan karier dan proses pengisian jabatan pada organ tata kelola Perusahaan.

Dengan penerapan prinsip keberagaman tersebut, Perusahaan berharap dapat memperkuat kualitas tata kelola, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan strategis, serta mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

In addition to diversity in competencies and experience, the Company also considers gender diversity, age, and educational background in the nomination and appointment process of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, while continuing to uphold the principles of meritocracy, professionalism, and competency suitability in accordance with the Company's needs.

The Company provides equal opportunities for all individuals regardless of gender, ethnicity, religion, race, or other backgrounds in career development and appointment processes within the Company's governance organs.

Through the implementation of these diversity principles, the Company aims to strengthen governance quality, improve the effectiveness of strategic decision-making, and support the long-term sustainability of the Company's business growth.

Kebijakan Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination Policy of The Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Nominasi

Proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkungan PT TWC dilaksanakan secara terstruktur dengan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Terintegrasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kandidat yang diusulkan memiliki integritas, kompetensi, serta pengalaman yang selaras dengan kebutuhan strategis Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, fungsi nominasi dilaksanakan oleh Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan piagam komite. Komite ini berperan dalam melakukan penelaahan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi atas calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

Nomination Procedure

The nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners at PT TWC is carried out in a structured manner in accordance with the Integrated Governance Guidelines and applicable regulations. This process ensures that candidates possess the integrity, competence, and experience aligned with the Company's strategic needs.

The nomination function is carried out by the Audit, Nomination and Remuneration Committee established under the Board of Commissioners' charter. The Committee evaluates candidates and provides recommendations to the Shareholders.

Tahapan nominasi mencakup:

- identifikasi kebutuhan dan kriteria jabatan sesuai arah strategis Perusahaan;
- penelaahan dan seleksi kandidat berdasarkan kompetensi, integritas, serta rekam jejak;
- evaluasi kesesuaian kandidat dengan prinsip tata kelola dan kebutuhan organisasi;
- penyampaian rekomendasi kepada Pemegang Saham;
- penetapan melalui RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

Proses ini dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan.

The process includes:

- *identification of position requirements and competencies;*
- *candidate screening based on qualifications and track record;*
- *evaluation aligned with governance principles;*
- *submission of recommendations to the Shareholders;*
- *appointment through the GMS.*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi BUMN serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2025, Pemegang Saham mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- tingkat kompetitif industri dan praktik remunerasi yang berlaku pada industri sejenis;
- prinsip keadilan internal (*internal equity*);
- pencapaian kinerja Perusahaan dan individu;
- kemampuan keuangan Perusahaan;
- tingkat tanggung jawab dan risiko jabatan; serta
- keselarasan dengan kebijakan remunerasi BUMN dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remuneration Determination Procedure

The remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Shareholder with due consideration to the prevailing laws and regulations governing State-Owned Enterprises (SOEs), as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025, the Shareholder considered various factors, including:

- *the competitiveness of the industry and remuneration practices prevailing in comparable industries;*
- *the principle of internal equity;*
- *the Company's and individual performance achievements;*
- *the Company's financial capability;*
- *the level of responsibility and risks associated with the position; and*
- *alignment with SOE remuneration policies and the principles of Good Corporate Governance.*

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya tetap berpedoman kepada:

- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 28 Juni 2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, including allowances and/or other benefits, continues to be governed by:

- *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/06/2016 dated June 28, 2016, concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.*
- *Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.*

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure for the Board of Commissioners

No	Jenis Penghasilan *Type of Income*	Keputusan *Decree*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
1	**Honorarium** **Salary**	• Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama • Anggota komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama • *The President Commissioner receives an honorarium equivalent to 45% of the President Director's salary.* • *Members of the Board of Commissioners receive an honorarium equivalent to 90% of the President Commissioner's honorarium.*	• Direktur Utama memperoleh 100% sesuai dengan ketetapan pemegang saham RUPS • Anggota direksi 85% dari gaji Direktur Utama. • *The President Director receives 100% of the salary as approved by the GMS.* • *Members of the Board of Directors receive a salary equivalent to 85% of the President Director's salary.*
2	**Tunjangan** ***Allowance***		
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan ***Religious Holidays Allowance***	Diberikan sebesar satu bulan honorarium *Equivalent to one month's honorarium.*	Diberikan sebesar satu bulan honorarium *Equivalent to one month's honorarium.*
	Tunjangan Transportasi ***Transportation Allowance***	Diberikan maksimal 20% dari honorarium satu bulan. *Granted at a maximum of 20% of one month's honorarium.*	Nil
	Tunjangan Perumahan ***Housing Allowance***	Nil	Sesuai ketentuan yang berlaku. *Provided in accordance with prevailing regulations.*
	Asuransi Purna Jabatan ***Post-Employment Insurance***	Premi sebesar 25% dari honorarium dalam satu tahun. *Premium equivalent to 25% of annual honorarium.*	Premi sebesar 25% dari gaji dalam satu tahun. *Premium equivalent to 25% of annual honorarium.*

No	Jenis Penghasilan *Type of Income*	Keputusan *Decree*	
		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
3	**Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura** ***Other Benefits in Kind***		**Fasilitas kendaraan** satu unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. ***One company-provided vehicle,*** *including maintenance and operational expenses, taking into account the Company's financial condition.*
	Kesehatan ***Healthcare Benefits***	Mengikuti program asuransi kesehatan Mandiri Inhealth. *Covered under the Mandiri Inhealth health insurance program.*	Mengikuti program asuransi kesehatan Mandiri Inhealth. *Covered under the Mandiri Inhealth health insurance program.*
	Perkumpulan Profesi Professional ***Association Membership***	Maksimal dua keanggotaan *Maximum of two memberships*	Maksimal dua keanggotaan *Maximum of two memberships*
	Bantuan Hukum Terkait Pelaksanaan Tugas ***Legal Assistance Related to the Performance of Duties***	Sesuai pemakaian (*at cost*), melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. *Provided on an actual-cost basis through the Company's procurement mechanism.*	Sesuai pemakaian (*at cost*), melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa. *Provided on an actual-cost basis through the Company's procurement mechanism.*

Jumlah Nominal Tiap Komponen Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2025

Nominal Amount of Each Component of the Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Jenis Penghasilan *Type of Income*	Jumlah diterima (jutaan Rupiah) *Amount Received (in millions Rupiah)*	
	Dewan Komisaris: 3 orang *Board of Commissioners: 3 persons*	Direksi: 4 orang *Board of Directors: 4 persons*
Honorarium | *Salary*	2.557	7.205
Tunjangan Hari Raya Keagamaan | *Religious Holidays Allowance*	448	281
Tunjangan Transportasi |*Transportation Allowance*	654	-
Tunjangan Perumahan | *Housing Allowance*	-	2.464
Asuransi Purna Jabatan | *Post-Employment Insurance*	527	1.567
Kesehatan | *Healthcare Benefits*	132	534
Perkumpulan Profesi | *Professional Association Membership*	-	-
Bantuan Hukum Terkait Pelaksanaan Tugas | *Legal Assistance Related to the Performance of Duties*	-	-
Jumlah | *Total*	2.397	5.848

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan BUMN dan memperoleh persetujuan dari Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025 was determined in accordance with the regulations applicable to State-Owned Enterprises (SOEs) and approved by the Shareholder.

Organ Pendukung Tata Kelola Perusahaan

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi tata kelola perusahaan, Perusahaan memiliki organ pendukung yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi dengan peran yang saling melengkapi.

Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko dan Investasi, yang berperan dalam membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, termasuk penelaahan laporan keuangan, pengendalian internal, kebijakan nominasi dan remunerasi, serta pengawasan manajemen risiko dan investasi.

Sementara itu, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI), yang berperan dalam memastikan kelancaran operasional, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Supporting Organs of Corporate Governance

In supporting the implementation of corporate governance, the Company is supported by specific organs under both the Board of Commissioners and the Board of Directors, each with complementary roles.

The Board of Commissioners is supported by two committees, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management and Investment Committee, which assist in oversight functions, including the review of financial reporting, internal control, nomination and remuneration policies, as well as supervision of risk management and investment.

Meanwhile, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit (IAU), which ensure operational effectiveness, regulatory compliance, and the effectiveness of internal control systems.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite sebagai organ pendukung yang bekerja secara profesional dan independen. Pembentukan komite ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengawasan melalui kajian yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek strategis tertentu, sehingga Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan secara lebih komprehensif dan objektif.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas komite mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Board of Commissioners Charter, serta piagam masing-masing komite yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris didukung oleh dua komite, yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Committees Under The Board of Commissioners

To support the effective execution of its oversight function, the Board of Commissioners establishes committees as supporting organs that operate professionally and independently. These committees are formed to enhance the quality of oversight through more in-depth reviews of specific strategic areas, enabling the Board of Commissioners to make well-informed and objective decisions.

The establishment and implementation of committee duties are carried out in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Commissioners Charter, as well as the respective committee charters stipulated through resolutions of the Board of Commissioners.

In 2025, the Board of Commissioners was supported by the following committees:

A. Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Gambaran Umum

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Perusahaan membentuk Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris.

Pembentukan KANR dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 tentang Piagam Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut menjadi pedoman kerja KANR dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, kewenangan, mekanisme kerja, serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris dan manajemen Perusahaan.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan guna memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, kualitas pelaporan keuangan, serta pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kepentingan terbaik Perusahaan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, KANR memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- melakukan penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris;
- memantau efektivitas sistem pengendalian internal dan implementasi manajemen risiko Perusahaan;
- melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, termasuk tindak lanjut atas temuan audit;
- memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan penerapan tata kelola perusahaan;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal;
- melakukan penelaahan terhadap potensi ben-

A. Audit, Nomination and Remuneration Committee

Overview

The Company established the Audit, Nomination and Remuneration Committee (ANRC) to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

The establishment of the ANRC is based on the Board of Commissioners Decree of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-03/DEKOM.TWC/IV/2020 concerning the Charter of the Audit, Nomination and Remuneration Committee. The Charter serves as the working guideline for the ANRC in carrying out its duties, responsibilities, authority, working mechanisms, and coordination with the Board of Commissioners and the Company's management.

Roles and Responsibilities

The Audit, Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the management of the Company to ensure the implementation of good corporate governance, the effectiveness of internal controls, risk management, the quality of financial reporting, as well as the implementation of nomination and remuneration functions in accordance with applicable regulations and the best interests of the Company.

In carrying out its supervisory function, the ANRC has the following duties and responsibilities:

- *reviewing financial statements and other financial information prior to submission to the Board of Commissioners;*
- *monitoring the effectiveness of the Company's internal control system and implementation of risk management;*
- *reviewing the implementation of internal and external audit activities, including follow-up actions on audit findings;*
- *monitoring the Company's compliance with laws and regulations and the implementation of corporate governance;*
- *providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors;*
- *reviewing potential conflicts of interest and com-*

turan kepentingan dan kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan;
- memberikan rekomendasi terkait sistem dan kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat tertentu sesuai ketentuan yang berlaku; serta
- melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di lingkungan Perusahaan.

pliance with the Company's Code of Conduct;
- *providing recommendations regarding nomination systems and policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *providing recommendations regarding remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and certain officials in accordance with prevailing regulations; and*
- *evaluating the effectiveness of nomination and remuneration functions within the Company.*

Dalam menjalankan tugasnya, KANR bekerja secara independen, objektif, profesional, dan menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas pengawasan.

In performing its duties, the ANRC operates independently, objectively, professionally, and maintains the confidentiality of information obtained during the supervisory process.

Kewenangan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Authority of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan sebagaimana diatur dalam Piagam KANR untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit, Nomination and Remuneration Committee has the authority as stipulated in the ANRC Charter to support the effective implementation of the Board of Commissioners' supervisory function.

KANR berwenang untuk:

- mengakses data, informasi, dokumen, aset, dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas komite;
- meminta penjelasan dan keterangan dari Direksi, auditor internal, auditor eksternal, maupun pejabat dan unit kerja terkait;
- melakukan komunikasi dan koordinasi dengan fungsi audit internal, fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan auditor eksternal;
- menelaah laporan hasil audit internal maupun eksternal beserta tindak lanjut atas temuan audit;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hasil pengawasan, evaluasi, dan penelaahan yang dilakukan komite;
- menggunakan tenaga ahli independen atau konsultan profesional apabila diperlukan sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku; serta
- melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Piagam KANR.

The ANRC is authorized to:

- *access Company data, information, documents, assets, and resources related to the execution of the committee's duties;*
- *request explanations and information from the Board of Directors, internal auditors, external auditors, as well as relevant officers and work units;*
- *communicate and coordinate with internal audit, risk management, compliance functions, and external auditors;*
- *review internal and external audit reports, including follow-up actions on audit findings;*
- *provide recommendations to the Board of Commissioners regarding supervisory results, evaluations, and reviews conducted by the committee;*
- *engage independent experts or professional consultants where necessary in accordance with applicable regulations; and*
- *exercise other authorities granted by the Board of Commissioners insofar as they do not conflict with prevailing laws and regulations and the ANRC Charter.*

Dalam penggunaan kewenangan tersebut, KANR tetap menjunjung prinsip independensi, objektivitas, kerahasiaan, dan akuntabilitas guna memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan berjalan secara efektif dan profesional.

In exercising such authority, the ANRC upholds the principles of independence, objectivity, confidentiality, and accountability to ensure that supervisory functions are carried out effectively and professionally.

Struktur dan Komposisi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan pengawasan Perusahaan serta mengacu pada Piagam Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi. KANR bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan.

Berdasarkan Piagam KANR, komite terdiri atas:

- dua anggota Dewan Komisaris, yang menjabat sebagai Ketua dan Sekretaris Komite; dan
- sekurang-kurangnya dua anggota ahli dari luar Perusahaan, yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang pengawasan komite.

Ketua Komite berasal dari Ketua Dewan Komisaris atau Komisaris Independen, sehingga memastikan independensi dalam pelaksanaan fungsi pengawasan. Anggota Komite dari Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepemimpinan dan koordinasi, sementara anggota ahli memberikan dukungan profesional melalui perspektif independen sesuai bidang keahliannya.

Seluruh anggota Komite wajib memenuhi persyaratan independensi, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Komposisi Komite dirancang untuk memastikan keseimbangan antara fungsi pengawasan dan keahlian teknis, di mana anggota Komite secara kolektif memiliki kompetensi di bidang pengawasan, akuntansi/keuangan, serta sumber daya manusia. Masa jabatan anggota Komite yang berasal dari luar Dewan Komisaris ditetapkan paling lama tiga tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama dua tahun.

Sepanjang tahun buku 2025, struktur dan komposisi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Structure of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

The composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee is determined by the Board of Commissioners in accordance with the Company's supervisory needs and refers to the Audit, Nomination and Remuneration Committee Charter. ANRC reports directly to the Board of Commissioners in supporting the execution of its oversight function.

In accordance with the Committee Charter, the Committee consists of:

- *two members of the Board of Commissioners, serving as Chairperson and Secretary; and*
- *at least two independent experts from outside the Company, possessing competencies relevant to the committee's supervisory functions.*

The Chairperson is appointed from the President Commissioner or an Independent Commissioner, ensuring independence in the oversight process. Members from the Board of Commissioners provide leadership and coordination, while external experts contribute professional and independent perspectives based on their respective areas of expertise.

All Committee members are required to meet independence criteria, including having no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders, and having no personal interests that may give rise to conflicts of interest.

The composition is designed to ensure a balance between oversight functions and technical expertise, with collective competencies in supervision, accounting/finance, and human resources. The term of office for members from outside the Board of Commissioners is a maximum of three years and may be extended once for an additional two years.

Throughout 2025, the structure and composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee have complied with the provisions set out in the Committee Charter and applicable regulations.

Susunan Pengurus Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

Sehubungan dengan dinamika yang terjadi pada susunan Dewan Komisaris, maka terjadi perubahan susunan dalam kepengurusan Komite ANR. Berikut adalah susunan pengurus sebelum perubahan:

In line with changes in the composition of the Board of Commissioners, adjustments were made to the membership of the Audit, Nomination and Remuneration Committee. The following is the composition prior to the changes:

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi per 1 Januari - 9 Oktober 2025
Composition of Audit, Nomination and Remuneration Committee as of 1 Januari - 9 Oktober 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Kacung Marijan*	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024*	2 Mei 2023 - 9 Oktober 2025 *2 Mei 2023 - 9 October 2025*
Jeanne Cynthia Lay*	Sekretaris		

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | Served until 9 October 2025

Berikut adalah susunan kepengurusan Komite yang baru:

The following is the updated composition of the Committee:

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Composition of Audit, Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Indira Estiyanti Nurjadin	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 dated 22 October 2025*	22 Oktober 2025 - sekarang *22 October 2025 - present*
Fuad Rakhman	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-11/DEKOM.TWC/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 yang diperbarui dengan SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-11/DEKOM.TWC/X/2024 dated 14 October 2024 as amended by SK-01/DEKOM.TWC/X/2025*	14 Oktober 2024 - sekarang *14 October 2024 - present*
Ahmad Zaki	Anggota		

*) Profil Ketua Komite yang merupakan Komisaris Perusahaan, dapat dilihat pada bagian Profil Eksekutif dalam Laporan ini.

*) *The profile of the Committee Chair, who also serves as a member of the Company's Board of Commissioners, can be found in the Executive Profile section of this Report.*

WARISAN BUDAYA ADALAH **ASET** YANG **TAK TERNILAI** DAN MANUSIA YANG MERAWATNYA DENGAN **SEPENUH HATI** ADALAH...

...JIWA YANG MENJADIKANNYA

abadi

Profil Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Audit, Nomination and Remuneration Committee Members

Fuad Rakhman	
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi *Member of Audit, Nomination and Remuneration Committee*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Banjarnegara, Jawa Tengah | *Central Java*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	48
Domisili ***Domicile***	Sleman, Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024 yang diperbarui dengan SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024as amended by SK-01/DEKOM.TWC/X/2025*
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia | *Chartered Accountant (CA), Indonesian Institute of Accountants* • Doktor Akuntansi, Spears School of Business, Oklahoma State University | *PhD in Accounting, Spears School of Business, Oklahoma State University* • Magister Akuntansi, Spears School of Business, Oklahoma State University | *Master of Science in Accounting, Spears School of Business, Oklahoma State University* • Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada | *Bachelor's Degree in Accounting, Gadjah Mada University*
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• 2024–sekarang, Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko | *2024–present, Member of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko* • November 2021–Mei 2022, Direktur Keuangan, Academic Hospital, Universitas Gadjah Mada | *November 2021–May 2022, Finance Director, Academic Hospital, Universitas Gadjah Mada* • November 2016–April 2019, Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia, PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta | *November 2016–April 2019, Finance and Human Resources Director, PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta* • April 2017–April 2019, Anggota Dewan Komisaris, PT Gama Wisata, Yogyakarta | *April 2017–April 2019, Member of the Board of Commissioners, PT Gama Wisata, Yogyakarta* • April 2017–April 2019, Anggota Dewan Komisaris, PT Gama Bookstore, Yogyakarta | *April 2017–April 2019, Member of the Board of Commissioners, PT Gama Bookstore, Yogyakarta* • Mei 2014–Agustus 2018, Anggota Komite Audit, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta | *May 2014–August 2018, Member of the Audit Committee, PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Ahmad Zaki	
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi *Member of Audit, Nomination and Remuneration Committee*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Kapau, Sumatra Barat | *West Sumatra*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	37
Domisili ***Domicile***	Jorong Kapa, Sumatra Barat | *West Sumatra*
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024 yang diperbarui dengan SK-01/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/IX/2024as amended by SK-01/DEKOM.TWC/X/2025*
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Doktor Akuntansi | *PhD in Accounting, University of Glasgow* • Magister Akuntansi | *Master of Accountancy, University of Glasgow* • Sarjana Akuntansi | *Bachelor's Degree in Accounting, Gadjah Mada University*
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• 2024–sekarang , Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi | *2024-present, Member of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko* • 2024, Peneliti BPH Migas | *2024, Researcher, BPH Migas* • 2024, Peneliti BPJS Ketenagakerjaan | *2024, Researcher, BPJS Ketenagakerjaan* • 2022–sekarang, Kementerian BUMN | *2022-present, Ministry of State-Owned Enterprises* • Juli 2016 –sekarang, Dosen Akuntansi | *July 2016-present, Accounting Lecturer, Universitas Gadjah Mada* • 2016–sekarang | *2016-present*, Invited Reviewer, Asian Journal of Business Ethics • 2015–sekarang | *2015-present*, Invited Reviewer, Journal of Islamic Accounting and Business Research • 2011–2012, Anggota Komite Regenerasi dan Kemahasiswaan, Islamic Economic Society | *2011–2012, Member of the Regeneration and Student Affairs Committee, Islamic Economic Society*
Organisasi ***Organisation***	Anggota European Accounting Association (EAA) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) | *Member of the European Accounting Association (EAA) and the Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, seluruh anggota Komite tidak merangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Berikut adalah pernyataan independensi masing-masing anggota Komite:

Independence Statement of the Audit, Nomination and Remuneration Committee Members

The Chairperson and members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee declare that they have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders. In addition, all Committee members do not hold concurrent positions that may give rise to conflicts of interest in the performance of their duties.

The following are the independence statements of each Committee member:

Pernyataan Independensi Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi
Audit, Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

Uraian *Remarks*	Indira Estiyanti Nurjadin	Fuad Rakhman	Ahmad Zaki
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no direct or indirect shares of the Company.*	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no family member who owns shares of the Company directly or indirectly.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Has no direct or indirect business relations with the Company's business activities*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. *Not serving as a political party administrator, and/or head/deputy head of a regional administration.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. *Not occupying another position that might cause conflict of interest with the position in the Company.*	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan rapat Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi mengacu pada ketentuan dalam Piagam KANR sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Rapat KANR diselenggarakan secara berkala untuk membahas pelaksanaan fungsi pengawasan, penelaahan laporan dan kebijakan Perusahaan, evaluasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta berbagai isu strategis lainnya yang menjadi ruang lingkup tugas komite.

Sesuai Piagam KANR, rapat komite dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam tiga bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Meetings of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

The meetings of the Audit, Nomination and Remuneration Committee are conducted in accordance with the provisions stipulated in the ANRC Charter as part of the Board of Commissioners' supervisory function. ANRC meetings are held periodically to discuss supervisory activities, review Company reports and policies, evaluate internal control and risk management implementation, and address other strategic matters within the committee's scope of duties.

In accordance with the ANRC Charter, committee meetings are held at least once every three months and may also be convened whenever necessary.

Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh anggota yang hadir dan didokumentasikan sebagai bagian dari administrasi pelaksanaan fungsi pengawasan komite.

Each meeting is documented in meeting minutes signed by attending members and maintained as part of the committee's supervisory administration.

Dalam pelaksanaan rapat, KANR juga melakukan koordinasi dengan Direksi, Satuan Pengawas Intern, auditor eksternal, dan unit kerja terkait untuk memperoleh informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan.

In conducting its meetings, the ANRC also coordinated with the Board of Directors, Internal Audit Unit, external auditors, and relevant work units to obtain information and explanations necessary to support the effectiveness of its supervisory function.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi pada 2025
Meetings of Audit, Nomination and Remuneration Committee in 2025

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	16 Januari 2025	Rapat Koordinasi Pembahasan Kinerja 2024 dan Program Kerja Pengawasan Tahunan 2025 Internal Audit
2	11 Februari 2025	Rapat Rutin Internal Audit Group dan Governance & Risk Group (Pembahasan Realisasi Kinerja Triwulan IV 2024)
3	12 Agustus 2025	Rapat Tindak Lanjut Audit dan Pembahasan Isu-Isu Terkini SPI

Laporan Kehadiran Rapat Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi pada 2025
Report on the Attendance Rate of Audit, Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meetings*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Indira Estiyanti Nurjadin*	Ketua | *Chairperson*	-	-	-
Fuad Rakhman	Anggota | *Member*	3	3	100
Ahmad Zaki	Anggota | *Member*	3	3	100

*) Mulai menjabat 9 Oktober 2025 | *Assumed office on 9 October 2025*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi pengawasan melalui proses penelaahan, evaluasi, serta pemberian rekomendasi yang terstruktur, dengan output dan tindak lanjut utama sebagai berikut:

Activities of the Audit, Nomination and Remuneration Committee in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Audit, Nomination and Remuneration Committee performed its oversight functions through structured reviews, evaluations, and recommendations, with key outputs and follow-ups as outlined below:

Bidang ***Area***	**Kegiatan, Output, dan Tindak Lanjut** ***Activities, Outputs, and Follow-ups***
Audit dan Pelaporan Keuangan *Audit and Financial Reporting*	- Melakukan penelaahan laporan keuangan triwulanan dan tahunan serta memberikan rekomendasi sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris. - Menelaah laporan hasil audit internal serta memastikan tindak lanjut temuan dipantau dan dilaporkan. - Menelaah ruang lingkup, pelaksanaan, dan hasil audit eksternal termasuk kinerja dan independensi auditor. *- Reviewed quarterly and annual financial statements and provided recommendations prior to submission to the Board of Commissioners.* *- Reviewed internal audit reports and ensured follow-up actions on audit findings were monitored and reported.* *- Reviewed the scope, execution, and results of external audit, including auditor performance and independence.*
Pengendalian Internal dan Kepatuhan *Internal Control and Compliance*	- Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. - Memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal, termasuk identifikasi isu kepatuhan yang signifikan. *- Evaluated the effectiveness of the internal control system and identified areas for improvement.* *- Monitored compliance with applicable laws, regulations, and internal policies, including identification of significant compliance issues.*
Nominasi *Nomination*	- Melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. - Memberikan rekomendasi terkait komposisi dan kebutuhan suksesi Direksi dan Dewan Komisaris. - Menelaah kriteria dan proses nominasi agar selaras dengan kebutuhan strategis Perusahaan. *- Evaluated the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established criteria.* *- Provided recommendations on Board composition and succession planning.* *- Reviewed nomination criteria and processes to ensure alignment with the Company's strategic needs.*
Remunerasi *Remuneration*	- Menelaah dan memberikan rekomendasi atas kebijakan, struktur, dan penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. - Mengevaluasi kesesuaian remunerasi dengan kinerja serta kondisi keuangan Perusahaan. *- Reviewed and recommended remuneration policies, structures, and adjustments for the Board of Directors and the Board of Commissioners.* *- Assessed alignment between remuneration, performance, and the Company's financial condition*
Pendukung Pengawasan *Oversight Support*	- Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris yang memuat temuan dan rekomendasi utama. - Memberikan masukan atas isu strategis terkait tata kelola, audit, dan remunerasi. *- Submitted periodic reports to the Board of Commissioners, including key findings and recommendations.* *- Provided advisory inputs on strategic matters related to governance, audit, and remuneration.*

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Audit, Nomination and Remuneration Committee Competency Development in 2025

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Topik Pelatihan/ Sertifikasi *Training Topic / Certification*	Tanggal Pelatihan *Training Date*	Jam Pelatihan *Training hours*	Penyeleng-gara *Organizer*
1	**Fuad Rakhman**	Anggota Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi *Members of Audit, Nomination and Remuneration Committee*	Pelatihan dan Sertifikasi CACP (Certification in *Audit Committee Practices) Batch 61*	6-8 Agustus 2025 *6-8 August 2025*	24	Ikatan Komite Audit Indonesia *Indonesian Institute of Audit Committee*
2	**Ahmad Zaki**					

Evaluasi Kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi

Kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan serta kontribusinya dalam mendukung Dewan Komisaris. Evaluasi ini dilakukan paling sedikit satu kali dalam satu tahun sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan dan upaya peningkatan efektivitas tata kelola Perusahaan. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan mengacu pada Piagam KANR serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite sepanjang tahun buku.

Penilaian kinerja KANR dilakukan terhadap beberapa aspek utama, antara lain:

- efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan;
- kualitas penelaahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris;
- pelaksanaan rapat dan tingkat kehadiran anggota komite;
- efektivitas koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, auditor internal, auditor eksternal, dan unit kerja terkait;
- pelaksanaan tindak lanjut atas hasil evaluasi dan pengawasan; serta
- kepatuhan terhadap Piagam KANR dan ketentuan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kontribusi KANR dalam mendukung penguatan pengendalian in-

Performance Evaluation of the Audit, Nomination and Remuneration Committee

The performance of the Audit, Nomination and Remuneration Committee is evaluated periodically to ensure the effectiveness of its oversight function and its contribution in supporting the Board of Commissioners. This evaluation is conducted at least once a year in accordance with the provisions set out in the Committee Charter.

The Board of Commissioners conducts performance evaluations of the Audit, Nomination and Remuneration Committee as part of its supervisory function and continuous efforts to enhance the effectiveness of the Company's corporate governance implementation. The evaluation is conducted periodically with reference to the ANRC Charter and the implementation of the committee's duties and responsibilities throughout the financial year.

The performance evaluation of the ANRC covers several key aspects, including:

- *effectiveness of supervisory functions;*
- *quality of reviews and recommendations provided to the Board of Commissioners;*
- *implementation of meetings and attendance level of committee members;*
- *effectiveness of coordination with the Board of Commissioners, Board of Directors, internal auditors, external auditors, and relevant work units;*
- *implementation of follow-up actions arising from supervisory and evaluation activities; and*
- *compliance with the ANRC Charter and applicable regulations.*

In conducting the evaluation, the Board of Commissioners also considers the ANRC's contribution in supporting the strengthening of internal controls,

ternal, implementasi manajemen risiko, kualitas pelaporan keuangan, kepatuhan Perusahaan, serta pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi.

implementation of risk management, quality of financial reporting, corporate compliance, as well as the implementation of nomination and remuneration functions.

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa KANR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Perusahaan.

Based on the 2025 evaluation results, the Board of Commissioners assessed that the ANRC had effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners and strengthening the implementation of corporate governance within the Company.

Hasil evaluasi tersebut menjadi bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas komite dan kualitas pengawasan Perusahaan secara keseluruhan.

The evaluation results form part of the Company's continuous improvement efforts to enhance the effectiveness of committee functions and the overall quality of corporate supervision.

B. Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Risk Management and Investment Committee

Gambaran Umum

Komite Manajemen Risiko dan Investasi (KMRI) merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan, khususnya terkait pengelolaan risiko dan kebijakan investasi Perusahaan. Pembentukan KMRI merupakan bagian dari penerapan GCG guna mendukung pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan investasi yang efektif, akuntabel, dan sejalan dengan kepentingan Perusahaan.

KMRI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK-05/DEKOM.TWC/V/2020 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Overview

The Risk Management and Investment Committee (RMIC) is a supporting organ of the Board of Commissioners established to assist in carrying out the supervisory function, particularly in relation to the Company's risk management and investment policies. The establishment of the RMIC forms part of the implementation of GCG to support effective, accountable, and prudent risk management and investment decision-making processes.

The IRMC performs its duties and responsibilities based on the Risk Management and Investment Committee Charter established through the Board of Commissioners Decree of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number SK-05/DEKOM.TWC/V/2020 concerning the Risk Management and Investment Committee Charter.

Peran dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko dan Investasi berperan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan pengelolaan investasi Perusahaan guna memastikan bahwa pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan investasi dilakukan secara efektif, terukur, prudent, dan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Roles and Responsibilities

The Risk Management and Investment Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the implementation of risk management and the Company's investment management to ensure that risk management and investment decision-making processes are conducted effectively, measurably, prudently, and in accordance with Good Corporate Governance principles.

Dalam melaksanakan fungsi tersebut, KMRI memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- menelaah proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perusahaan;
- mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko dan sistem pengendalian risiko;
- menelaah profil risiko Perusahaan serta strategi mitigasi risiko yang diterapkan;
- menelaah kebijakan, rencana, dan realisasi investasi Perusahaan;
- mengevaluasi kelayakan dan risiko atas proyek atau keputusan investasi;
- memantau kepatuhan terhadap kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan risiko dan investasi;
- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait strategi mitigasi risiko, kebijakan investasi, dan peluang pengembangan usaha; serta
- menyampaikan hasil penelaahan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, KMRI bekerja secara independen, objektif, profesional, dan mengedepankan prinsip kehati-hatian guna mendukung efektivitas pengawasan Dewan Komisaris.

In carrying out such functions, the RMIC has the following duties and responsibilities:

- *reviewing the Company's risk identification, measurement, monitoring, and control processes;*
- *evaluating the effectiveness of risk management implementation and risk control systems;*
- *reviewing the Company's risk profile and mitigation strategies;*
- *reviewing the Company's investment policies, plans, and realizations;*
- *evaluating the feasibility and risks of investment projects or decisions;*
- *monitoring compliance with internal policies and applicable laws and regulations related to risk management and investment;*
- *providing recommendations to the Board of Commissioners regarding risk mitigation strategies, investment policies, and business development opportunities; and*
- *submitting review results and recommendations to the Board of Commissioners as part of the supervisory function.*

In carrying out its duties, the RMIC operates independently, objectively, professionally, and prudently to support the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function.

Kewenangan Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Investasi memiliki kewenangan untuk memperoleh akses atas data, informasi, dokumen, dan penjelasan yang diperlukan terkait pengelolaan risiko dan investasi Perusahaan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

KMRI berwenang untuk:

- meminta informasi dan penjelasan dari Direksi, Unit Manajemen Risiko, dan unit kerja terkait;
- melakukan penelaahan terhadap laporan manajemen risiko, profil risiko, strategi mitigasi risiko, serta rencana dan realisasi investasi Perusahaan;
- melakukan koordinasi dengan Direksi dan unit kerja terkait dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan;

Authority of the Risk Management and Investment Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Risk Management and Investment Committee has the authority to access data, information, documents, and explanations related to the Company's risk management and investment activities to support the effective implementation of the Board of Commissioners' supervisory function.

The RMIC is authorized to:

- *request information and explanations from the Board of Directors, Risk Management Unit, and relevant work units;*
- *review risk management reports, risk profiles, risk mitigation strategies, as well as the Company's investment plans and realizations;*
- *coordinate with the Board of Directors and relevant work units in carrying out supervisory functions;*

- memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko, kebijakan investasi, dan pengendalian risiko Perusahaan;
- meminta dukungan data dan kajian yang diperlukan dalam proses evaluasi dan pemberian rekomendasi; serta
- melibatkan pihak independen atau tenaga ahli apabila diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam penggunaan kewenangan tersebut, KIMR tetap menjunjung prinsip independensi, objektivitas, profesionalisme, dan kerahasiaan informasi Perusahaan.

- provide recommendations to the Board of Commissioners regarding risk management, investment policies, and risk control implementation;
- request supporting data and studies necessary for evaluation and recommendation processes; and
- engage independent parties or professional experts where necessary in accordance with applicable regulations.

In exercising such authority, the RMIC upholds the principles of independence, objectivity, professionalism, and confidentiality of Company information.

Struktur dan Komposisi Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan pengawasan Perusahaan serta mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi. Komite terdiri atas Ketua dan anggota yang memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang manajemen risiko, investasi, keuangan, operasional, serta tata kelola perusahaan.

Seluruh anggota KMRI wajib memenuhi prinsip independensi, objektivitas, integritas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas pengawasan serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan.

Structure and Composition of the Risk Management and Investment Committee

The composition of the Risk Management and Investment Committee is determined by the Board of Commissioners based on the Company's supervisory needs and in accordance with the Risk Management and Investment Committee Charter. The Committee consists of a Chairperson and members with competencies and experience in risk management, investment, finance, operations, and corporate governance.

All RMIC members are required to uphold the principles of independence, objectivity, integrity, and professionalism in carrying out supervisory duties and must not have conflicts of interest that could affect their independence in decision-making.

Susunan Pengurus Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Sejalan dengan dinamika yang terjadi pada susunan Dewan Komisaris, terdapat perubahan pada susunan Komite Berikut adalah susunan pengurus sebelum perubahan:

Composition of the Risk Management and Investment Committee

In line with the changes in the composition of the Board of Commissioners, there have been adjustments to the composition of the Committee. The following is the composition prior to the changes:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Jeanne Cynthia Lay*	Ketua Komite *Chairperson*	SK-10/DEKOM.TWC/X/2024	Oktober 2024 - 9 Oktober 2025 *October 2024 - 9 October 2025*
Singgih Wijayana	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*	22 Agustus 2022 - sekarang *22 August 2022 - present*
Arief Rahman	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*	2 Mei 2023 - sekarang *2 May 2023 - present*

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | Served until 9 October 2025

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi per 31 Desember 2025
Composition of the Risk Management and Investment Committee as of 31 December 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Panji Tri Utama*	Ketua *Chairperson*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*	22 Oktober 2025 - sekarang *22 October 2025 - present*
Singgih Wijayana	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*	22 Agustus 2022 - sekarang *22 August 2022 - present*
Arief Rahman	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*	2 Mei 2023 - sekarang *2 May 2023 - present*

*) Profil Ketua Komite yang merupakan Komisaris Perusahaan, dapat dilihat pada bagian Profil Eksekutif dalam Laporan ini.

**) The profile of the Committee Chair, who also serves as a member of the Company's Board of Commissioners, can be found in the Executive Profile section of this Report.*

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Profile of the Risk Management and Investment Committee Members

Singgih Wijayana	
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasii *The Risk Management and Investment Committee's member*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Boyolali, Jawa Tengah *Boyolali, Central Java*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	49
Domisili ***Domicile***	Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Doktor Akuntansi dan Keuangan | *PhD in Finance & Accounting, Monash University* • Magister Sains | *Master of Science*, Universitas Gadjah Mada • Sarjana Akuntansi | *Bachelor's Degree in Accounting*, Universitas Gadjah Mada
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• Chief Financial Officer (Finance Director), Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada | *Academic Hospital of Universitas Gadjah Mada* • Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko | *Member of the Investment and Risk Management Committee, PT TWC* • Ketua Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis | *Head of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada* • Wakil Ketua Program MBA, Fakultas Ekonomika dan Bisnis | *Vice Head of the MBA Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada* • Ketua Program Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis | *Head of the Undergraduate Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada* • Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia | *Member of the Indonesian Accounting Standards Setting Board*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Arief Rahman	
Jabatan ***Position***	Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi *The Investment and Risk Management Committee's member*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Salatiga, Jawa Tengah *Salatiga, Central Java*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	50
Domisili ***Domicile***	Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 yang diperbarui dengan SK-02/DEKOM.TWC/X/2025 *Board of Commissioners Decree Number: SK-04/DEKOM.TWC/V/2023 as amended by SK-02/DEKOM.TWC/X/2025*
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Bersertifikat Audit Committee Practices *(Certified in Audit Committee Practices/ CACP)* • Doktor Filosofi *(PhD in Philosophy)*, Curtin University • Magister Akuntansi *(Master of Accounting)*, University of New South Wales • Sarjana Akuntansi *(Bachelor's Degree in Accounting)*, Universitas Gadjah Mada • Sarjana Hubungan Internasional *(Bachelor's Degree in International Relations)*, Universitas Islam Indonesia
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• Wakil Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indonesia | *Vice Dean, Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Indonesia* • Kepala Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Islam Indonesia | *Head of the Master of Accounting Program, Universitas Islam Indonesia*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Pernyataan Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Ketua dan anggota Komite MRI menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, seluruh anggota Komite tidak merangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Berikut adalah pernyataan independensi masing-masing anggota Komite:

Independence Statement of the Risk Management and Investment Committee Members

The Chairperson and members of the RMI Committee declare that they have no affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's shareholders. In addition, all Committee members do not hold concurrent positions that may give rise to conflicts of interest in the performance of their duties.

The following are the independence statements of each Committee member:

Pernyataan Independensi Komite Manajemen Risiko dan Investasi
Risk Management and Investment Committee's Independence Statement

Uraian *Remarks*	Panji Tri Utama	Singgih Wijayana	Arief Rahman
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no direct or indirect shares of the Company.*	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no family member who owns shares of the Company directly or indirectly.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company.*	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Has no direct or indirect business relations with the Company's business activities*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. *Not serving as a political party administrator, and/or head/deputy head of a regional administration.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. *Not occupying other position that might cause conflict of interest with the position in the Company.*	✓	✓	✓

Rapat dan Mekanisme Kerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Manajemen Risiko dan Investasi menerapkan mekanisme kerja yang mengacu pada Piagam Komite serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan mekanisme kerja tersebut dilakukan untuk mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan risiko dan investasi Perusahaan.

KMRI menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit satu kali dalam setiap bulan dan dapat melaksanakan rapat tambahan sesuai kebutuhan Perusahaan. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite dan dihadiri oleh anggota Komite, serta dapat mengundang Direksi, Unit Manajemen Risiko, dan pihak terkait lainnya apabila diperlukan.

Setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan secara tertib sebagai bagian dari administrasi pelaksanaan fungsi pengawasan komite. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau mekanisme suara terbanyak sesuai ketentuan yang berlaku.

Meetings and Working Mechanism of Risk Management and Investment Committee

In carrying out its duties, the Risk Management and Investment Committee applies a working mechanism in accordance with the Committee Charter and applicable laws and regulations. The implementation of such working mechanisms supports the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory function over the Company's risk management and investment activities.

The RMIC convenes meetings periodically at least once every month and may hold additional meetings as required by the Company's needs. Meetings are chaired by the Committee Chairperson and attended by Committee members, while also allowing participation from the Board of Directors, Risk Management Unit, and other relevant parties when necessary.

Each meeting is documented in meeting minutes maintained as part of the committee's supervisory administration. Decisions are made based on deliberation and consensus or through majority voting mechanisms in accordance with applicable provisions.

Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi pada 2025
Meetings of Risk Management and Investment Committee in 2025

No	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	16 Januari 2025	Rapat Koordinasi Pembahasan Kinerja 2024 dan Program Kerja Pengawasan Tahunan 2025 Internal Audit
2	11 Februari 2025	Rapat Rutin Internal Audit Group dan Governance & Risk Group (Pembahasan Realisasi Kinerja Triwulan IV 2024)
3	12 Agustus 2025	Rapat Tindak Lanjut Audit dan Pembahasan Isu-Isu Terkini SPI

Laporan Kehadiran Rapat Komite Manajemen Risiko dan Investasi pada 2025
Report on the Attendance Rate of the Investment and Risk Management Committee Meetings in 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meetings Held*	Jumlah Kehadiran *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%) *Attendance Rate (%)*
Jeanne Cynthia Lay*	Ketua Komite *Chairperson*	3	3	100
Panji Tri Utama**	Ketua *Chairperson*	-	-	-
Singgih Wijayana	Anggota *Member*	3	3	100
Arief Rahman	Anggota *Member*	3	3	100

*) Menjabat sampai 9 Oktober 2025 | *Served until 9 October 2025*

**) Menjabat mulai 9 Oktober 2025 | *Assumed in Office on 9 October 2025*

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan Investasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Komite Manajemen Risiko dan Investasi melaksanakan fungsi pengawasan melalui penelaahan, evaluasi, dan pemberian rekomendasi atas aspek manajemen risiko dan investasi, dengan *output* dan tindak lanjut utama sebagai berikut:

Activities of the Risk Management and Investment Committee in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Risk Management and Investment Committee carried out its oversight function through structured reviews, evaluations, and recommendations on risk management and investment matters, with key outputs and follow-ups as outlined below:

Bidang *Area*	Kegiatan, Output, dan Tindak Lanjut *Activities, Outputs, and Follow-ups*
Manajemen Risiko *Risk Management*	- Menelaah profil risiko Perusahaan serta memastikan kesesuaian dengan strategi bisnis. - Mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko, termasuk proses identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko. - Menelaah laporan berkala manajemen risiko dan memantau tindak lanjut atas risiko signifikan. *- Reviewed the Company's risk profile and ensured alignment with business strategy.* *- Evaluated the effectiveness of risk management implementation, including risk identification, measurement, and mitigation processes.* *- Reviewed periodic risk management reports and monitored follow-up actions on significant risks.*
Pengendalian Risiko *Risk Control*	- Menilai kecukupan sistem pengendalian risiko dalam memitigasi potensi dampak terhadap Perusahaan. - Mengidentifikasi area risiko yang memerlukan perhatian khusus serta memberikan rekomendasi perbaikan. *- Assessed the adequacy of risk control systems in mitigating potential impacts on the Company.* *- Identified key risk areas requiring attention and provided improvement recommendations.*

Bidang *Area*	Kegiatan, Output, dan Tindak Lanjut *Activities, Outputs, and Follow-ups*
Investasi *Investment*	- Menelaah rencana dan realisasi investasi Perusahaan. - Mengevaluasi kelayakan dan risiko atas proyek investasi. - Memberikan rekomendasi terkait keputusan investasi dan peluang pengembangan bisnis. *- Reviewed the Company's investment plans and realizations.* *- Evaluated the feasibility and associated risks of investment projects.* *- Provided recommendations on investment decisions and business development opportunities.*
Rekomendasi Strategis *Strategic Recommendations*	- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait strategi mitigasi risiko dan kebijakan investasi. - Menyampaikan rekomendasi atas isu strategis yang berpotensi mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. *- Provided input to the Board of Commissioners on risk mitigation strategies and investment policies.* *- Delivered recommendations on strategic issues that may impact performance and business sustainability.*
Pendukung Pengawasan *Oversight Support*	- Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris yang memuat hasil penelaahan dan rekomendasi. - Mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui kajian dan analisis risiko dan investasi. *- Submitted periodic reports to the Board of Commissioners, including review results and recommendations.* *- Supported the Board of Commissioners' oversight function through risk and investment analysis.*

Evaluasi Kinerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Manajemen Risiko dan Investasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan di bidang manajemen risiko dan investasi sesuai dengan Piagam Komite dan kebutuhan Perusahaan.

Evaluasi kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain:

- efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan;
- kualitas penelaahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris;
- tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite;
- efektivitas koordinasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan unit kerja terkait;
- kontribusi Komite dalam mendukung penguatan pengelolaan risiko dan pengawasan investasi; serta
- kepatuhan terhadap Piagam Komite dan ketentuan yang berlaku.

Performance Evaluation of the Risk Management and Investment Committee

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Risk Management and Investment Committee to ensure the effectiveness of its supervisory function in the areas of risk management and investment in accordance with the Committee Charter and the Company's needs.

The performance evaluation considers several aspects, including:

- *effectiveness of supervisory functions;*
- *quality of reviews and recommendations provided to the Board of Commissioners;*
- *attendance level of Committee members at meetings;*
- *effectiveness of coordination with the Board of Commissioners, Board of Directors, and relevant work units;*
- *the Committee's contribution in strengthening risk management and investment oversight; and*
- *compliance with the Committee Charter and applicable regulations.*

Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Manajemen Risiko dan Investasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya terkait pengelolaan risiko dan investasi Perusahaan.

Hasil evaluasi tersebut menjadi bagian dari upaya peningkatan berkelanjutan guna memperkuat efektivitas fungsi pengawasan dan kualitas tata kelola Perusahaan.

Based on the 2025 evaluation results, the Board of Commissioners assessed that the Risk Management and Investment Committee effectively carried out its duties and responsibilities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, particularly in relation to the Company's risk management and investment oversight.

The evaluation results form part of the Company's continuous improvement efforts to strengthen supervisory effectiveness and enhance the quality of corporate governance.

Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan, Direksi didukung oleh organ pendukung Direksi yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern (SPI), serta fungsi dan komite pendukung lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan. Ketentuan mengenai organ pendukung Direksi diatur dalam Board of Directors Charter Perusahaan.

Organ pendukung Direksi berperan dalam membantu Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan secara efektif, termasuk dalam aspek tata kelola, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan, komunikasi korporasi, serta pelaporan kinerja Perusahaan.

Supporting Organs of The Board of Directors

In carrying out the Company's management functions, the Board of Directors is supported by supporting organs consisting of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), and other supporting functions and committees as required by the Company. Provisions regarding the supporting organs of the Board of Directors are regulated in the Company's Board of Directors Charter.

The supporting organs assist the Board of Directors in effectively carrying out corporate management functions, including governance, internal control, risk management, compliance, corporate communication, and corporate performance reporting.

Sekretaris Perusahaan

Gambaran Umum dan Fungsi

Sekretaris Perusahaan memiliki peran strategis dalam mendukung Direksi untuk memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik melalui pengelolaan kepatuhan, keterbukaan informasi, komunikasi korporasi, serta administrasi korporasi yang efektif dan terintegrasi. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, regulator, media, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Piagam Direksi (Board of Directors Charter), serta kebijakan internal Perusahaan.

Corporate Secretary

Overview and Function

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the Board of Directors in ensuring the implementation of good corporate governance through effective compliance management, information disclosure, corporate communication, and integrated corporate administration. In carrying out its function, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and its shareholders, Board of Commissioners, regulators, media, and other stakeholders.

The Corporate Secretary performs its duties in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors Charter, and the Company's internal policies.

Secara umum, fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi:

- memastikan pelaksanaan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan sesuai ketentuan;
- memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
- mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, dan rapat gabungan;
- mengelola komunikasi dan hubungan dengan pemegang saham, regulator, media, dan pemangku kepentingan lainnya;
- mengelola administrasi dan dokumentasi korporasi; serta
- memberikan dukungan kepada Direksi dalam aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan.

In general, the functions of the Corporate Secretary include:

- *ensuring timely and compliant information disclosure;*
- *monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- *coordinating the organization of GMS, Board of Directors meetings, and joint meetings;*
- *managing communication and relationships with shareholders, regulators, media, and other stakeholders;*
- *managing corporate administration and documentation; and*
- *supporting the Board of Directors in corporate governance and compliance matters.*

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of the Corporate Secretary

Destantiana Nurina	
Jabatan ***Position***	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Sleman, *Sleman,*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	36
Domisili ***Domicile***	Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko NOMOR: SK. 80 / KP.506 / DIR-2025 TANGGAL 12 JUNI 2025 *Decree of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko NUMBER: SK.80/KP.506/DIR-2025 DATED 12 JUNE 2025*
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Magister Kenotariatan *(Master of Notarial Law)*, Universitas Gadjah Mada • Sarjana Hukum *(Bachelor of Laws)*, Universitas Indonesia
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• Juni 2025–sekarang, Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko • Kepala Grup Hukum *(Legal Group Head)*, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Independensi Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, profesionalisme, serta menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan guna mendukung penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perusahaan, serta tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Independence of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary upholds the principles of independence, objectivity, professionalism, and confidentiality in carrying out duties and responsibilities to support the implementation of GCG.

Throughout 2025, the Corporate Secretary had no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's controlling shareholders, and had no conflicts of interest that could affect independence in performing duties and responsibilities

Pernyataan Independensi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Independence Statement

Uraian | *Remarks*	Destantiana Nurina
Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan *Has no direct or indirect shares in the Company*	✓
Keluarga tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan *No family members own shares in the Company directly or indirectly*	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali *Has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, or controlling shareholders*	✓
Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan *Has no business relationship related to the Company's business activities*	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat publik *Does not serve as a political party official and/or public official*	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan *Does not hold other positions that may create conflicts of interest*	✓

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada penguatan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, komunikasi korporasi, pengelolaan administrasi korporasi, serta dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga mendukung penyelenggaraan kegiatan korporasi, pengelolaan hubungan dengan regulator dan pemangku kepentingan, penguatan sistem administrasi berbasis digital, serta pengelolaan komunikasi dan reputasi Perusahaan.

Implementation of Corporate Secretary Duties In 2025

Throughout the 2025 financial year, the Corporate Secretary carried out various activities focused on strengthening information disclosure, compliance with laws and regulations, corporate communication, corporate administration, and support for the implementation of corporate governance.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary also supported the implementation of corporate activities, managed relationships with regulators and stakeholders, strengthened digital-based administrative systems, and managed corporate communication and reputation.

Ringkasan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Summary of Corporate Secretary Duties in 2025

Kategori ***Category***	**Uraian Kegiatan** ***Key Activities***	**Hasil / Dampak** ***Outcome / Impact***
Tata Kelola Korporasi *Corporate Governance*	Koordinasi penyelenggaraan RUPS, rapat Direksi, dan rapat gabungan *Coordination of GMS, Board of Directors meetings, and joint meetings*	Seluruh kegiatan terlaksana sesuai ketentuan dan terdokumentasi dengan baik *All corporate activities were conducted in compliance with regulations and properly documented*
Keterbukaan Informasi & Kepatuhan *Disclosure & Compliance*	Penyampaian laporan berkala dan informasi material kepada regulator secara tepat waktu *Submission of periodic reports and material disclosures to regulators in a timely manner*	Tidak terdapat keterlambatan pelaporan dan pelanggaran material *No delays in reporting and no material non-compliance identified*
Pengelolaan Dokumen & Digitalisasi *Document Management & Digitalization*	Implementasi Document Tracker, pengembangan DMS, e-office, serta inisiatif tanda tangan digital *Implementation of Document Tracker, development of DMS, e-office, and digital signature initiatives*	Meningkatkan efisiensi, transparansi, dan keterlacakan dokumen korporasi *Improved efficiency, transparency, and document traceability*
Komunikasi Korporasi & Media *Corporate Communication & Media*	Pelaksanaan program media relations, pengelolaan kanal komunikasi, dan publikasi korporasi *Execution of media relations programs and corporate communication management*	Pemberitaan positif mencapai 86%, dengan media value sebesar Rp2,68 triliun *Positive media coverage reached 86%, with total media value of IDR 2.68 trillion*
Kinerja Kanal Digital *Digital Channel Performance*	Pengelolaan media sosial dan kanal komunikasi digital perusahaan *Management of corporate social media and digital communication channels*	Total reach 7,5 juta (+166%), plays 20,6 juta (+619%), engagement rate 5,29% (+399%) *Total reach 7.5 million (+166%), plays 20.6 million (+619%), engagement rate 5.29% (+399%)*
Manajemen *Stakeholder* *Stakeholder Management*	Pelaksanaan kunjungan kerja dan kegiatan *engagement* dengan pemangku kepentingan *Execution of official visits and stakeholder engagement activities*	15 kunjungan kerja dan 25 kegiatan *engagement stakeholder* terlaksana *15 official visits and 25 stakeholder engagement activities conducted*
Corporate Branding & Pelaporan *Corporate Branding & Reporting*	Penyusunan Annual Report, Sustainability Report, dan campaign "Berdampak" *Preparation of Annual Report, Sustainability Report, and corporate campaign "Berdampak"*	Penguatan citra dan konsistensi branding Perusahaan *Strengthened corporate image and branding consistency*
Event & Protokoler *Corporate Events & Protocol*	Dukungan event strategis (Waisak, kunjungan Presiden, Prambanan Jazz, dll.) *Support for major events (Vesak, presidential visits, Prambanan Jazz, etc.)*	Kegiatan berjalan lancar dengan koordinasi yang efektif *Events executed successfully with effective coordination*
Administrasi & Dukungan Direksi *Executive Support*	Dukungan operasional Direksi dan Dewan Komisaris *Operational support for the Board of Directors and Commissioners*	Mendukung kelancaran kegiatan manajemen dan pengambilan keputusan *Ensured smooth execution of management activities*

Melalui pelaksanaan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan berkontribusi dalam mendukung efektivitas tata kelola, menjaga kepatuhan Perusahaan, memperkuat keterbukaan informasi, serta mendukung pengelolaan komunikasi dan reputasi Perusahaan secara berkelanjutan.

Through the implementation of these duties, the Corporate Secretary contributed to strengthening governance effectiveness, maintaining corporate compliance, enhancing information disclosure, and supporting sustainable corporate communication and reputation management.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Competency Development of the Corporate Secretary

Pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi kesekretariatan perusahaan, keterbukaan informasi, kepatuhan, komunikasi korporasi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Competency development of the Corporate Secretary is conducted continuously to support the effective implementation of corporate secretarial functions, information disclosure, compliance, corporate communication, and good corporate governance practices.

Program pengembangan kompetensi dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, workshop, dan forum profesional yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, khususnya terkait perkembangan regulasi, tata kelola perusahaan, komunikasi korporasi, dan pengelolaan hubungan pemangku kepentingan.

Competency development programs are carried out through participation in training programs, seminars, workshops, and professional forums relevant to the Corporate Secretary's duties and responsibilities, particularly in relation to regulatory developments, corporate governance, corporate communication, and stakeholder relations.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025
Competency Development of the Corporate Secretary in 2025

Nama *Name*	Program Pelatihan/Sertifikasi Training/Certification Program	Tanggal *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
Destantiana Nurina	Kick Off Program In House Lawyer Academy (In Hola)	19 Juni 2025 *19 June 2025*	-	INJOURNEY
	Public Learning : Business Acumen Foundation	14-15 Oktober 2025 *14-15 October 2025*	Training Center, Menara Mandiri, Jakarta Selatan	PT Para Mitra Karya
	Executive Presence Program : Personal Grooming for Personal values	7 November 2025 *7 November 2025*	The Manohara Hotel Yogyakarta	INHOUSE TRAINING - PT TWC
	Leadership Camp : Injourney Signature Development Program for C-Suite	12-16 November 2025 *12-16 November 2025*	Bali	INJOURNEY
	Executive Coaching & Mentoring Leadership Program	5 Desember 2025 *5 December 2025*	The Manohara Hotel Yogyakarta	URSA Mitra Kreatif

Satuan Pengawas Intern (SPI)

Internal Audit Unit

Gambaran Umum dan Fungsi

Satuan Pengawas Intern (SPI) merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik. SPI menjalankan fungsi assurance secara independen guna memberikan keyakinan memadai bahwa proses bisnis dan kegiatan operasional Perusahaan telah berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan ketentuan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan fungsi audit internal. SPI juga telah memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter) sebagai pedoman pelaksanaan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab SPI meliputi:

- menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan berbasis risiko;
- melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan;
- mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko;
- memberikan rekomendasi perbaikan atas hasil audit;
- memantau tindak lanjut rekomendasi audit;
- menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama; serta
- berkoordinasi dengan auditor eksternal dan komite di bawah Dewan Komisaris dalam mendukung penguatan tata kelola perusahaan.

Overview and Function

The Internal Audit Unit (IAU) is a supporting organ of the Board of Directors responsible for ensuring the effectiveness of internal control systems, risk management, and the implementation of good corporate governance. The IAU performs an independent assurance function to provide reasonable assurance that the Company's business processes and operational activities are conducted in accordance with established policies, procedures, and applicable regulations.

In carrying out its duties, the IAU reports directly to the President Director and has access to communicate with the Board of Commissioners through the Audit, Nomination and Remuneration Committee to maintain independence and objectivity in performing internal audit functions. The IAU also has an Internal Audit Charter as a guideline for the implementation of internal audit functions in accordance with applicable regulations.

In general, the responsibilities of the IAU include:

- *preparing and implementing a risk-based Annual Internal Audit Work Program;*
- *conducting operational, financial, and compliance audits;*
- *evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems;*
- *providing recommendations for improvement based on audit findings;*
- *monitoring follow-up actions on audit recommendations;*
- *submitting audit reports to the President Director; and*
- *coordinating with external auditors and committees under the Board of Commissioners in strengthening corporate governance practices.*

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses komunikasi kepada Dewan Komisaris

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is headed by the Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director in accordance with applicable regulations. In carrying out duties, the Head of Internal Audit reports directly to the President Director and has access to communicate with the

melalui Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan fungsi audit internal.

Board of Commissioners through the Audit, Nomination and Remuneration Committee to maintain independence and objectivity in performing internal audit functions.

SPI didukung oleh auditor internal yang memiliki kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan. Struktur organisasi SPI dirancang untuk memastikan fungsi audit internal dapat dilaksanakan secara efektif, independen, objektif, dan profesional sesuai dengan standar audit internal yang berlaku.

The IAU is supported by internal auditors with competencies in auditing, risk management, internal control, and corporate governance. The organizational structure of the IAU is designed to ensure that internal audit functions are carried out effectively, independently, objectively, and professionally in accordance with applicable internal audit standards.

Susunan Personel Satuan Pengawas Intern per 31 Desember 2025

Composition of the Internal Audit Unit as of 31 December 2025

Sejalan dengan dinamika yang terjadi pada Perusahaan, terdapat perubahan pada susunan personil SPI. Berikut adalah susunan personil sebelum perubahan:

In line with the Company's dynamics, there have been changes to the composition of the IAU. The following is the composition prior to the changes:

Susunan Personil Satuan Pengawas Intern
Composition of the Internal Audit Unit

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Aryono Hendro Malyanto	Kepala SPI *Internal Audit Group Head*	SK.87/KP.506/DIR/2022	6 Oktober 2022 - sekarang *6 October 2025 - present*
Lusty Pretika Brilianti	Auditor Team	-	Mutasi ke Procurement per Agustus 2025
Sulistiyo	Auditor Team	-	

Susunan Personil Satuan Pengawas Intern per 31 Desember 2025
Composition of the Internal Audit Unit as of 31 Desember 2025

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Masa Jabatan *Term of Office*
Aryono Hendro Malyanto	Kepala SPI *Internal Audit Group Head*	SK.119/KP.506/DIR-2025	4 Agustus 2025 - sekarang *4 August 2025 - present*
Maya Widyastuti	Auditor Madya *Senior Auditor*	SK.121/KP.506/DIR-2025	4 Agustus 2025 -sekarang *4 August 2025 - present*
Ricky Sandra Febrianto	Administration Audit Officer	SK.120/KP.506/DIR-2025	4 Agustus 2025 -sekarang *4 August 2025 - present*
Sulistiyo	Auditor Muda *Junior Auditor*	SK.121/KP.506/DIR-2025	4 Agustus 2025 -sekarang *4 August 2025 - present*

Profil Personil Satuan Pengawas Intern
Profile of the Internal Audit Unit

Aryono Hendro Malyanto SE, MM, CPAM, QRMP	
Jabatan ***Position***	Kepala Satuan Pengawas Intern *Internal Audit Group Head*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Bantul
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	53
Domisili ***Domicile***	Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	SK.119/KP.506/DIR-2025
Riwayat Pendidikan ***Education***	• Magister Manajemen (*Master of Management*), Universitas Teknologi Yogyakarta • Sarjana Ekonomi Manajemen (*Bachelor's Degree in Management Economics*), Universitas PGRI Yogyakarta • Diploma Ekonomi (*Diploma in Economics*), Universitas Gadjah Mada
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• Kepala Grup Audit Internal | *Internal Audit Group Head* • VP of Internal Audit | *Vice President of Internal Audit* • General Manager Borobudur & Manohara | *General Manager Borobudur & Manohara* • VP Business Planning & Development | *Vice President of Business Planning & Development* • General Manager Prambanan | *General Manager Prambanan* • Kepala Unit Ratu Boko | *Head of Ratu Boko Unit* • Kepala Divisi Administrasi dan Keuangan Unit Borobudur | *Head of Administration and Finance Division, Borobudur Unit* • Wakil Kepala Operasional I Unit Borobudur | *Deputy Head of Operations I, Borobudur Unit* • Plt. Wakil Kepala Pemasaran | *Acting Deputy Head of Marketing* • Kepala Bidang Humas & Protokol | *Head of Public Relations and Protocol Division* • Kepala Bidang Pengembangan Puslitbang | *Head of Research and Development Division* • Kepala Bidang Humas & Protokol | *Head of Public Relations and Protocol Division* • Kepala Bidang Promosi/Pemasaran | *Head of Promotion and Marketing Division* • Pjs. Kepala Bidang Lapta | *Acting Head of Financial Reporting Division* • Pjs. Kepala Sub Divisi Akuntansi | *Acting Head of Accounting Subdivision* • Ymt. Kepala Sub Divisi Akuntansi | *Officer in Charge of Accounting Subdivision* • Pelaksana Divisi Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan | *Officer, Planning, Research and Development Division*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Maya Widyastuti	
Jabatan ***Position***	Auditor Madya *Senior Auditor*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Bantul
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia ***Age***	37
Domisili ***Domicile***	Yogyakarta
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	SK.121/KP.506/DIR-2025 Tanggal 4 Agustus 2025
Riwayat Pendidikan ***Education***	Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Teknologi Yogyakarta *Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Teknologi Yogyakarta*
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	Auditor Madya | *Senior Auditor* Kepala Divisi Administrasi Audit | *Head of Audit Administration Division* Manajer Perpajakan | *Taxation Manager* Pj. Manajer Akuntansi dan Perpajakan | *Acting Accounting and Taxation Manager* Asisten Manajer Accounting & Task Management | *Assistant Manager of Accounting & Task Management* Asisten Manajer Akuntansi & Pajak | *Assistant Manager of Accounting and Taxation* PJ Kepala Subdivisi Investasi | *Acting Head of Investment Subdivision* Penyelia III Layanan Keuangan | *Financial Services Supervisor III* Pelaksana | *Officer*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Sulistiyo	
Jabatan | *Position*	Auditor Muda | *Junior Auditor*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia | *Age*	52
Domisili | *Domicile*	Borobudur, Jawa Tengah
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	SK.121/KP.506/DIR-2025 tanggal 4 Agustus 2025
Riwayat Pendidikan ***Education***	Sarjana Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Magelang *Bachelor's Degree in Computer Engineering, Universitas Muhammadiyah Magelang*

Sulistiyo

Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	Auditor Muda | *Junior Auditor* Pjs. Auditor Muda | *Acting Junior Auditor* Pjs. Asisten Manajer Human Capital Information System & Help Desk | *Acting Assistant Manager of Human Capital Information System & Help Desk* Officer-2 Pengelola SDM | *Human Resource Management Officer-2* Penyelia II Layanan Operasional | *Operational Services Supervisor II* Pelaksana Koordinator Loket | *Ticketing Coordinator Officer*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Ricky Sandra Febrianto

Jabatan | *Position*	Internal Audit Officer
Tempat/Tanggal Lahir ***Place/Date of Birth***	Yogyakarta
Kewarganegaraan ***Nationality***	Warga Negara Indonesia *Indonesian Citizen*
Usia | *Age*	37
Domisili | *Domicile*	Prambanan, Klaten, Jawa Tengah
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis of Appointment***	SK.120/KP.506/DIR-2025 Tanggal 4 Agustus 2025
Riwayat Pendidikan ***Education***	S1 Manajemen, Universitas Terbuka (belum selesai) *Undergraduate Studies in Management, Universitas Terbuka (not completed)*
Riwayat Kerja & Rangkap Jabatan ***Work Experience & Concurrent Positions***	• Staf Audit Internal | *Internal Audit Officer* • Staf Administrasi Audit | *Audit Administration Staff*
Hubungan Afiliasi ***Affiliate Relations***	**Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perusahaan** ***Does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Company's controlling shareholders.***

Independensi Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern melaksanakan fungsi audit internal secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan Piagam Audit Internal serta ketentuan yang berlaku. Independensi tersebut diperlukan untuk memastikan bahwa proses audit internal dapat dilaksanakan secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala SPI dan seluruh personel SPI tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perusahaan. Selain itu, personel SPI juga tidak memiliki rangkap jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan fungsi audit internal.

Independence of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit performs its internal audit function independently, objectively, and professionally in accordance with the Internal Audit Charter and applicable regulations. Such independence is essential to ensure that internal audit processes are carried out objectively and free from conflicts of interest.

In carrying out their duties, the Head of Internal Audit and all IAU personnel have no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's controlling shareholders. In addition, IAU personnel do not hold concurrent positions that may create conflicts of interest in performing internal audit functions.

Pernyataan Independensi Personel SPI
Independence Statement of Internal Audit Unit Personnel

Uraian *Remarks*	Aryono Hendro Malyanto	Maya Widyas-tuti	Sulistiyo	Ricky Sandra Febrianto
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no direct or indirect shares of the Company.*	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan. *Has no family member who owns shares of the Company directly or indirectly.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Perusahaan. *Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders of the Company.*	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. *Has no direct or indirect business relations with the Company's business activities*	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah. *Not serving as a political party administrator, and/or head/deputy head of a regional administration.*	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perusahaan. *Not occupying other position that might cause conflict of interest with the position in the Company.*	✓	✓	✓	✓

Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, Satuan Pengawas Intern melaksanakan kegiatan pengawasan berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan audit difokuskan pada area strategis Perusahaan yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran dan layanan, keuangan, aset, serta teknologi informasi.

Selain audit reguler, SPI juga melaksanakan *monitoring* operasional pada periode high season, pemantauan tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal, pendampingan audit eksternal, evaluasi regulator, serta pemeriksaan khusus terhadap isu strategis Perusahaan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout the 2025 financial year, the Internal Audit Unit (IAU) carried out its oversight activities based on the Annual Internal Audit Plan (PKPT), which was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as non-PKPT activities covering monitoring, evaluation, and special assignments.

Audit activities were focused on key strategic areas of the Company, including human capital management, marketing and services, financial management, and asset as well as information technology management. In addition, the IAU conducted operational monitoring during peak seasons, follow-up monitoring of audit findings, and provided support for external audits and regulatory evaluations.

The summary of Internal Audit activities in 2025 is presented below:

Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan SPI Tahun 2025
Summary of Internal Audit Activities in 2025

No	Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Hasil *Outcome*
1	Audit PKPT	Audit pada area SDM, pemasaran & layanan, keuangan, dan aset	Audit SDM (16 Mei–8 Agustus 2025); Audit pemasaran & keuangan (Oktober–November 2025); Audit khusus aset (23 Okt–30 Nov 2025)	Area risiko utama teridentifikasi dan pengendalian internal diperkuat
	Risk-Based Internal Audit (PKPT)	*Audits covering HR, marketing & services, finance, and assets*	*HR audit (16 May–8 August 2025); Marketing & finance audits (October–November 2025); Special asset audit (23 October–30 November 2025)*	*Key risk areas were identified and internal controls were strengthened*
2	Monitoring & Evaluasi (Non-PKPT)	Monitoring operasional sesuai RKAP	Monitoring periode Nataru 2024/2025, Lebaran 2025, operasional Borobudur & Prambanan; monitoring PT TWB (Mei, Juni, November 2025)	Efektivitas operasional meningkat dan potensi risiko dapat diantisipasi
	Monitoring & Evaluation	*Operational monitoring based on RKAP*	*Monitoring during year-end holiday season (2024/2025), Eid 2025, Borobudur and Prambanan operations; PT TWB monitoring (May, June, November 2025)*	*Operational effectiveness improved and risks were better anticipated*
3	Monitoring Tindak Lanjut Audit	Monitoring temuan audit internal & eksternal	Monitoring temuan Internal Audit 2024, BPK RI 2023, dan KAP 2024 melalui koordinasi dan verifikasi dokumen	Rekomendasi audit ditindaklanjuti dan sistem pengendalian internal diperkuat
	Audit Follow-up Monitoring	*Monitoring internal and external audit findings*	*Follow-up monitoring of Internal Audit 2024, BPK RI 2023, and KAP 2024 findings through coordination and document verification*	*Audit recommendations were implemented and internal control systems strengthened*
4	Pendampingan Audit Eksternal (KAP)	Pendampingan audit laporan keuangan	Pelaksanaan lapangan Januari–Februari 2025, audit final 13 Maret 2025, rapat penutupan 15 April 2025	Audit berjalan sesuai jadwal dan memperoleh opini WTP
	External Audit Support (Public Accountant)	*Assistance in financial statement audit*	*Fieldwork Jan–Feb 2025, final audit 13 Maret 2025, closing meeting 15 April 2025*	*Audit process completed on schedule and resulted in an unmodified opinion*
5	Pendampingan Evaluasi BPKP	Pendampingan evaluasi kinerja dan keuangan BUMN	Pelaksanaan 4–29 Agustus 2025 Rapat penutupan 4 September 2025	Evaluasi berjalan lancar dan menghasilkan rekomendasi penguatan tata kelola
	BPKP Evaluation Support	*Assistance in state-owned enterprise performance and financial evaluation*	*Evaluation conducted from 4–29 August 2025, exit meeting on 4 September 2025*	*Evaluation process completed smoothly with governance improvement recommendations*
6	Pemeriksaan Khusus	Audit insidental di luar PKPT	Pemeriksaan atas kejadian kebakaran BCC dan isu strategis lainnya	Risiko insidental teridentifikasi dan mitigasi diperkuat
	Special audit	*Incidental audits outside PKPT*	*Special audit on Borobudur Cultural Center (BCC) fire incident and other strategic issues*	*Incidental risks were identified and mitigation measures were strengthened*

No	Kegiatan *Activities*	Rencana *Plan*	Realisasi *Realization*	Hasil *Outcome*
7	Koordinasi dengan Komite *Coordination with Committees*	Rapat koordinasi berkala *Regular coordination meetings*	9 kali rapat dengan KANR dan Komite Manajemen Risiko & Investasi *9 meetings with the Audit, Nomination and Remuneration Committee and the Risk & Investment Committee*	Sinergi pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan meningkat *Strengthened governance coordination and improved oversight effectiveness*
8	Kolaborasi Internal Audit Group *Internal Audit Group Collaboration*	Forum dan penguatan tata kelola grup *Group-level audit coordination and initiatives*	Forum InJourney (Maret, Agustus, September 2025) + keterlibatan desain operating model *InJourney Internal Audit Forum (March, August, September 2025) and participation in operating model design*	Praktik audit dan tata kelola grup semakin terintegrasi *Enhanced integration of audit practices and group governance*
9	Pengembangan Kompetensi Auditor *Auditor Capability Development*	Program pelatihan auditor *Auditor training programs*	Minimal 7 pelatihan/seminar (Triwulan III 2025) oleh InJourney, KPK, FKSPI, dll *At least 7 training programs/seminars in Q3 2025 conducted by InJourney, KPK, FKSPI, and others*	Kompetensi auditor meningkat dan kualitas pengawasan diperkuat *Auditor competencies improved and audit quality strengthened*

Sepanjang tahun 2025, SPI juga melaksanakan koordinasi dan rapat secara berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, auditor eksternal, serta unit kerja terkait guna memastikan efektivitas pelaksanaan pengawasan dan tindak lanjut hasil audit.

Throughout 2025, the IAU also conducted periodic coordination and meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners through the Audit, Nomination and Remuneration Committee, external auditors, and relevant work units to ensure the effectiveness of supervisory implementation and follow-up on audit findings.

Pelaksanaan fungsi audit internal tersebut mendukung penguatan pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perusahaan.

The implementation of internal audit functions supported the strengthening of internal controls, risk management, compliance, and good corporate governance practices within the Company.

Pelaksanaan Rapat Komite dengan Internal Audit Tahun 2025

Implementation of Committee Meetings with Internal Audit in 2025

No.	Hari, Tanggal *Day-Date*	Peserta *Participants*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*
1	Kamis, 16 Januari 2025 *Thursday, January 16, 2025*	Aryono Hendro Malyanto (IA GH); Arief Rahman (Komite KNR); Singgih Wijayana (Komite KNR); Fuad Rahman (Komite Audit); Ahmad Zaki (Komite Audit); Sulistiyo (Auditor Muda); Maya Widyastuti (Administration Audit Division Head); Ricky Sandra Febrianto (Administration Audit Staff)	Rapat Koordinasi Pembahasan Kinerja 2024 dan Program Kerja Pengawasan Tahun 2025 Internal Audit *Coordination Meeting on the Discussion of 2024 Performance and the 2025 Internal Audit Work Program*
2	Selasa, 11 Februari 2025 *Tuesday, February 11, 2025*	Arief Rahman (Komite KNR); Singgih Wijayana (Komite KNR); Fuad Rahman (Komite Audit); Ahmad Zaki (Komite Audit); Aryono Hendro Malyanto (IA GH); Cahyo Sunarko (Governance & Risk GH); Yeni Ratnawati (Governance & Risk); Rofiq Tri Hartanto (Governance & Risk); Bekti Renggani (Governance & Risk); Ricky Sandra Febrianto (Administration Audit Staff); Sulistiyo (Auditor Muda); Lusty Pretika B (Internal Audit); Ambarini SR (Governance & Risk)	Laporan Rutin Internal Audit Group dan Governance & Risk Group *Routine Report of the Internal Audit Group and Governance & Risk Group*
3	Sabtu, 15 Maret 2025 Saturday, *March 15, 2025*	Kacung Marijan (President Commissioner TWC); Jeanne Chynthia Lay (Commissioner TWC); Joel Siahaan (DKMR TWC); Hetty Herawati (Direktur Komersial TWC); Arief Rahman (Komite KNR); Singgih Wijayana (Komite KNR); Fuad Rahman (Komite Audit); Ahmad Zaki (Komite Audit); Fauzan Damar (Sekretariat Dewan Komisaris); Aryono Hendro Malyanto (IA GH); Qolby Muthmainah (Finance & Accounting GH); Agustinus Agung (Technology GH); Ayunanto (Business Support GH TWB); Maya Widyastuti (Administration Audit Division Head); Sulistiyo (Auditor Muda); Lusty Pretika B (Internal Audit); Ricky Sandra Febrianto (Administration Audit Staff); Moch Dadang Syachruna (KAP EY); Moch Ramadea (KAP EY); Kari Purba (KAP EY); Tim KAP EY (EY Team)	Rapat Pembahasan Progress Audit KAP Tahun Buku 2024 *Meeting on the Progress of the Public Accounting Firm Audit for Fiscal Year 2024*
4	Jumat, 13 Juni 2025 *Friday, June 13, 2025*	Kacung Marijan (Komut TWC); Jeanne Chynthia Lay (Dekom TWC); Arief Rahman (Komite KNR); Singgih Wijayana (Komite KNR); Fuad Rahman (Komite Audit); Ahmad Zaki (Komite Audit); Aryono Hendro Malyanto (IA GH); Cahyo Sunarko (Governance & Risk GH); Maya Widyastuti (Administration Audit Division Head); Sulistiyo (Auditor Muda); Lusty Pretika B (Internal Audit); Ricky Sandra Febrianto (Administration Audit Staff); Yeni Ratnawati (Governance & Risk); Rofiq Tri Hartanto (Governance & Risk); Bekti Renggani (Governance & Risk); Fatia Hikmawati (Governance & Risk); Ambarini SR (Governance & Risk)	Pembahasan Kinerja Internal Audit Group dan Governance & Risk Group sampai dengan Bulan Mei 2025 dan Hasil Audit KAP EY Tahun Buku 2024 *Discussion on the Performance of the Internal Audit Group and Governance & Risk Group through May 2025 and the Results of EY's Audit for Fiscal Year 2024*
5	Selasa, 12 Agustus 2025 *Tuesday, August 12, 2025*	KNR TWC; KMR TWC; IA GH dan Tim (Internal Audit Group and Team)	Pembahasan Tindak Lanjut Temuan Audit, Pembahasan Isu-Isu Terkini SPI, dan Lain-Lain *Discussion on Follow-up Actions to Audit Findings, Current Internal Audit Issues, and Other Matters*

Pengembangan Kompetensi Satuan Pengawas Intern

Competency Development of the Internal Audit Unit

Pengembangan kompetensi personel Satuan Pengawas Intern dilakukan secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan audit internal, pengelolaan risiko, pengendalian internal, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Competency development for Internal Audit Unit personnel is conducted continuously to support the enhancement of internal audit quality, risk management, internal controls, and good corporate governance implementation.

Sepanjang tahun 2025, personel SPI mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan forum profesional yang diselenggarakan oleh InJourney Group, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), dan lembaga profesional lainnya. Program tersebut difokuskan pada penguatan kompetensi di bidang audit internal, manajemen risiko, tata kelola perusahaan, serta pengendalian *fraud* dan kepatuhan.

Throughout 2025, IAU personnel participated in various training programs, seminars, and professional forums organized by the InJourney Group, the Corruption Eradication Commission (KPK), the Internal Audit Communication Forum (FKSPI), and other professional institutions. These programs focused on strengthening competencies in internal audit, risk management, corporate governance, fraud control, and compliance.

Pengembangan Kompetensi Personel SPI Tahun 2025
Competency Development of IAU Personnel in 2025

No.	Nama Name	Program Pelatihan Training Program	Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer	Keterangan Remarks
1	**Aryono Hendro Malyanto**	Pelatihan Anti Korupsi Tematik Investigatif bagi Satuan Pengawasan Intern Badan Usaha Milik Negara Batch 2 (Klaster Pupuk, Pangan dan Perkebunan) *Investigative Thematic Anti-Corruption Training for Internal Audit Units of State-Owned Enterprises Batch 2 (Fertilizer, Food and Plantation Cluster)*	22–25 Juli 2025 *22–25 July 2025*	Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK *KPK Anti-Corruption Education Center*	Diklat Offline *Offline Training*
2	**Aryono Hendro Malyanto**	Prevention, Detection, Investigation & Corrective Action for Internal Auditor	28 Juni 2025 *28 June 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
3	**Maya Widyastuti**	Prevention, Detection, Investigation & Corrective Action for Internal Auditor	28 Juni 2025 *28 June 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
4	**Sulistiyo**	Pelatihan Anti Korupsi Tematik Investigatif bagi Satuan Pengawasan Intern Badan Usaha Milik Negara Batch 2 (Klaster Pupuk, Pangan dan Perkebunan) *Investigative Thematic Anti-Corruption Training for Internal Audit Units of State-Owned Enterprises Batch 2 (Fertilizer, Food and Plantation Cluster)*	22–25 Juli 2025 *22–25 July 2025*	Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK *KPK Anti-Corruption Education Center*	Diklat Offline *Offline Training*

No.	Nama *Name*	Program Pelatihan *Training Program*	Pelaksanaan *Date*	Penyelenggara *Organizer*	Keterangan *Remarks*
5	**Sulistiyo**	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	26 April 2025 *26 April 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
6	**Sulistiyo**	Risk Based Internal Audit	7 Desember 2025 *7 December 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
7	**Sulistiyo**	Prevention, Detection, Investigation & Corrective Action for Internal Auditor	28 Juni 2025 *28 June 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
8	**Sulistiyo**	Masterclass Eksklusif: "Penyusunan Kertas Kerja & Teknik Audit Laporan Keuangan: Dari Teori ke Praktik" Fokus Sesi 2: Tahap Risk Assessment dan Audit Planning *Exclusive Masterclass: "Preparing Audit Working Papers & Financial Statement Audit Techniques: From Theory to Practice" Session 2 Focus: Risk Assessment and Audit Planning*	8 Februari 2025 *8 February 2025*	UNLOCK	Webinar *Online*
9	**Sulistiyo**	Training Awareness ISO 37001:2025 Anti Bribery Management System	26 Juni 2025 *26 June 2025*	PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Offline
10	**Ricky Sandra Febrianto**	Prevention, Detection, Investigation & Corrective Action for Internal Auditor	28 Juni 2025 *28 June 2025*	Accounting Academy	Webinar *Online*
11	**Ricky Sandra Febrianto**	Program Tanggung Jawab Sosial *Social Responsibility Program*	23 Januari 2025 *23 January 2025*	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	E-Learning
12	**Ricky Sandra Febrianto**	Pengenalan Manajemen Risiko *Introduction to Risk Management*	16 Januari 2025 *16 January 2025*	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	E-Learning
13	**Ricky Sandra Febrianto**	Pengenalan Manajemen Risiko #2 *Introduction to Risk Management #2*	31 Juli 2025 *31 July 2025*	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	E-Learning
14	**Ricky Sandra Febrianto**	Pengenalan Manajemen Risiko #3 *Introduction to Risk Management #3*	Desember 2025 *December 2025*	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	E-Learning

Melalui program pengembangan kompetensi tersebut, SPI terus memperkuat kualitas auditor internal guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi assurance dan pengawasan internal Perusahaan.

Through these competency development programs, the IAU continues to strengthen the quality of internal auditors to support the effectiveness of the Company's assurance and internal oversight functions.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement on the Adequacy of Internal Control System

Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris, menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki dan

The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, affirms that the Compa-

menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai untuk mendukung efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ny has established and implemented an adequate internal control system to support operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, safeguarding of assets, and compliance with applicable laws and regulations.

Sistem pengendalian internal tersebut diterapkan secara terintegrasi melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang mencakup seluruh aktivitas usaha Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi memastikan bahwa sistem pengendalian internal didukung oleh fungsi manajemen risiko, Satuan Pengawas Intern, serta keterlibatan seluruh unit kerja dalam menjaga efektivitas pengendalian internal.

The internal control system is implemented in an integrated manner through policies, procedures, and control mechanisms covering all business activities of the Company. In its implementation, the Board of Directors ensures that the internal control system is supported by risk management functions, the Internal Audit Unit, and the involvement of all work units in maintaining the effectiveness of internal controls.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk melalui tindak lanjut atas hasil audit internal dan eksternal guna memastikan bahwa potensi risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi secara tepat. Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasannya juga melakukan pemantauan terhadap implementasi sistem pengendalian internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the internal control system, including follow-up actions on internal and external audit findings, to ensure that potential risks are properly identified and mitigated. Through its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the implementation of the internal control system to ensure alignment with Good Corporate Governance principles.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Direksi berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah berjalan secara efektif dan memadai dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Based on the evaluation conducted throughout the 2025 financial year, the Board of Directors believes that the Company's internal control system has operated effectively and adequately in supporting the achievement of the Company's objectives.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan sebagai bagian dari penguatan kapabilitas organisasi dan keberlanjutan transformasi bisnis. Pengembangan kompetensi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, perkembangan industri pariwisata, transformasi digital, penguatan tata kelola, serta peningkatan kualitas layanan.

The Company remains committed to continuously improving employee competencies and professionalism as part of strengthening organizational capabilities and supporting sustainable business transformation. Competency development is carried out in a structured and continuous manner by considering organizational needs, tourism industry developments, digital transformation, governance strengthening, and service quality enhancement.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mencakup aspek operasional, kepemimpinan, tata kelola, digitalisasi, pelayanan wisata, manajemen risiko, keamanan siber, hingga pengembangan budaya perusahaan. Program pelatihan tersebut dilaksanakan melalui pelatihan internal maupun eksternal, baik secara tatap muka maupun daring.

Throughout 2025, the Company conducted various training and competency development programs covering operational, leadership, governance, digitalization, tourism services, risk management, cybersecurity, and corporate culture aspects. These programs were implemented through both internal and external training, delivered via offline and online methods.

Pelaksanaan pengembangan kompetensi juga diarahkan untuk mendukung penguatan implementasi tata kelola perusahaan, budaya AKHLAK, transformasi digital, peningkatan kualitas layanan berbasis customer experience, serta pengembangan kompetensi ESG dan *sustainability*.

Competency development initiatives were also directed toward strengthening corporate governance implementation, AKHLAK culture, digital transformation, customer experience-based service quality, as well as ESG and sustainability competencies.

Ringkasan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
Summary of Competency Development Programs in 2025

Fokus Pengembangan *Development Focus*	Implementasi Pelatihan 2025 *2025 Training Implementation*
Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan *Governance, Risk, and Compliance*	Pelatihan governance, compliance, SMAP ISO 37001:2016, manajemen risiko, audit internal, dan pengendalian internal. *Training on governance, compliance, ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, risk management, internal audit, and internal control.*
Digitalisasi dan Teknologi Informasi *Digitalization and Information Technology*	Pelatihan digitalisasi proses bisnis, ERP, data governance, artificial intelligence (AI), dan keamanan siber. *Training on business process digitalization, ERP, data governance, artificial intelligence (AI), and cybersecurity.*
Pelayanan dan Customer Experience *Service and Customer Experience*	Pelatihan pelayanan wisata, hospitality, komunikasi pelanggan, dan social media response. *Training on tourism services, hospitality, customer communication, and social media response.*
Pengembangan Kepemimpinan dan Talenta *Leadership and Talent Development*	Leadership development program, talent acceleration, dan pengembangan manajerial. *Leadership development programs, talent acceleration, and managerial development.*
Budaya Perusahaan dan ESG *Corporate Culture and ESG*	Internalisasi budaya AKHLAK, sustainability awareness, ESG, dan employee wellbeing. *Internalization of AKHLAK culture, sustainability awareness, ESG, and employee wellbeing.*

Statistik Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
2025 Competency Development Statistics

Uraian *Description*	2025
Jumlah program pelatihan *Number of training programs*	85 program
Jumlah peserta pelatihan *Number of training participants*	657 peserta | *participants*
Total learning hours *Total learning hours*	7.809 jam | *hours*
Total biaya pelatihan *Total training expenses*	Rp748.459.167
Total biaya non-pelatihan *Total non-training expenses*	Rp164.577.157

Rencana Pengembangan Kompetensi Tahun 2026

Untuk tahun 2026, Perusahaan akan melanjutkan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, penguatan tata kelola, serta pengembangan kapabilitas operasional dan digital.

Program pengembangan kompetensi difokuskan pada pelatihan yang mendukung kebutuhan bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk penguatan kompetensi customer experience, digitalisasi proses bisnis, keamanan siber, *governance, risk & compliance* (GRC), ESG, serta pengembangan kepemimpinan dan manajerial.

Selain itu, Perusahaan juga akan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui optimalisasi *Learning Management System* (LMS), pemanfaatan *digital learning.*

2026 Competency Development Plan

In 2026, the Company will continue implementing employee competency development programs to support service quality improvement, governance strengthening, as well as operational and digital capability enhancement.

Competency development programs will focus on training initiatives that support the Company's business and operational needs, including customer experience, business process digitalization, cybersecurity, governance, risk & compliance (GRC), ESG, as well as leadership and managerial development.

In addition, the Company will continue improving learning effectiveness through optimization of the learning management system (LMS), utilization of digital learning platforms, and competency-based learning approaches aligned with organizational needs.

Fokus Prioritas Pengembangan Kompetensi Tahun 2026
2026 Competency Development Priorities

Prioritas Pengembangan ***Development Priorities***	**Fokus Implementasi** ***Implementation Focus***
Kapabilitas Digital dan Teknologi Informasi *Digital Capability and Information Technology*	Penguatan kompetensi digitalisasi proses bisnis, AI, ERP, data *governance*, dan keamanan siber. *Strengthening competencies in business process digitalization, AI, ERP, data governance, and cybersecurity.*
Customer Experience dan Hospitality *Customer Experience and Hospitality*	Penguatan kompetensi pelayanan wisata, hospitality, komunikasi pelanggan, dan pengelolaan pengalaman wisatawan. *Strengthening competencies in tourism services, hospitality, customer communication, and visitor experience management.*
Governance, Risk & Compliance (GRC) *Governance, Risk & Compliance (GRC)*	Penguatan kompetensi tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, dan pengendalian internal. *Strengthening competencies in governance, risk management, compliance, and internal control.*
Pengembangan Kepemimpinan *Leadership Development*	Pengembangan kompetensi kepemimpinan, manajerial, dan succession development. *Development of leadership, managerial, and succession competencies.*
ESG dan Sustainability *ESG and Sustainability*	Penguatan awareness dan implementasi sustainability serta ESG di lingkungan kerja. *Strengthening sustainability and ESG awareness and implementation in the workplace.*

Laporan Manajemen Risiko

Risk Management Report

Gambaran Umum

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT TWC Nomor SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-87/TWC/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Pedoman manajemen risiko tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta petunjuk-petunjuk teknis terkait. Secara garis besar alur usulan RKAP berbasis risiko disusun melalui beberapa tahap yaitu:

Overview

The Company has implemented a risk management framework based on the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT TWC No. SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 and No. PER-87/TWC/2024 concerning the General Risk Management Guidelines of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The risk management guidelines are aligned with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, including the related technical guidelines. In general, the preparation of the Risk-Based Corporate Work Plan and Budget (RKAP) proposal is carried out through several stages, namely:

Strategi Risiko

Berikut adalah *Risk Appetite Statement*, Ambang Batas Risiko, dan Matriks Strategi Risiko yang digunakan PT TWC:

Risk Strategy

Presented below are the Risk Appetite Statement, Risk Tolerance Thresholds, and Risk Strategy Matrix applied by PT TWC:

Sikap Terhadap Risiko ***Risk Attitude***	**Pernyataan Selera Risiko** ***Risk Appetite Statement***
Tidak Toleran ***Intolerant***	PT TWC tidak memberikan ruang bagi PT TWC dan Anak Perusahaan TWC ("TWC Group") melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan, termasuk perusakan terhadap lingkungan serta kelalaian terhadap keamanan siber dan data pribadi. *PT TWC does not tolerate PT TWC and its subsidiaries ("TWC Group") committing violations of laws and regulations, including environmental damage and negligence related to cybersecurity and personal data protection.*
	PT TWC mewajibkan TWC Group untuk menjalankan bisnis dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, melengkapi dan menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta menjunjung tinggi *core value* AKHLAK. *PT TWC requires the TWC Group to conduct its business by implementing good corporate governance and integrated risk management, establishing and operating risk management functions actively and prudently, while upholding the AKHLAK core values.*
	PT TWC berkomitmen memenuhi target pembayaran dividen PT TWC sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. *PT TWC is committed to achieving its dividend payment target in accordance with the target established by the Shareholder.*
Konservatif ***Conservative***	PT TWC mendukung TWC Group untuk mengerjakan penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk memperoleh margin yang wajar. *PT TWC supports the TWC Group in undertaking government assignments in the form of national strategic projects or public service obligations, provided that such assignments are financially feasible or, if not financially feasible, are supported by compensation, subsidies, or State Capital Participation (PMN) financing to ensure a reasonable margin.*
	PT TWC mewajibkan TWC Group memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan struktur keuangan yang sehat dan menjaga keberlangsungan usaha secara berkesinambungan. *PT TWC requires the TWC Group to fulfill its financial obligations, maintain a sound financial structure, and ensure business sustainability on an ongoing basis.*
	PT TWC memandatkan TWC Group berfokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya dengan kualitas terbaik serta menjaga aspek ESG. *PT TWC mandates the TWC Group to focus on conducting its core business activities with the highest quality standards while maintaining Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.*

Sikap Terhadap Risiko *Risk Attitude*	Pernyataan Selera Risiko *Risk Appetite Statement*
Moderat *Moderate*	PT TWC mendorong TWC Group yang terdampak langsung terhadap volatilitas pasar dan makroekonomi untuk dimonetisasi melalui pengelolaan yang prudent dan terukur. *PT TWC encourages business opportunities arising from market and macroeconomic volatility affecting the TWC Group to be monetized through prudent and measured management practices.*
Strategis *Strategic*	PT TWC mendorong TWC Group secara aktif dengan pertimbangan kalkulasi risiko yang matang sepadan dengan nilai kembalian investasi (*return*) untuk menciptakan nilai melalui transformasi yang tidak terbatas pada inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik. *PT TWC actively encourages the TWC Group, based on well-considered risk calculations commensurate with the expected return on investment, to create value through transformation initiatives, including business model innovation, exploration and development, portfolio optimization, and inorganic growth.*
	PT TWC mendorong TWC Group mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. *PT TWC encourages the TWC Group to optimize idle resources or resources that have not yet reached their full business capacity through various organic and inorganic initiatives while accepting reasonable and measurable business risks.*

Ambang Batas Risiko

Risk Thresholds

Dalam penyusunan RKAP 2025, Perusahaan menentukan nilai ambang batas risiko dan matrik strategi risiko sesuai tabel berikut.

In preparing the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company established risk thresholds and a risk strategy matrix as presented in the following table.

Parameter	Nilai *Value*	Dasar Perhitungan *Basis of Calculation*
Nilai Risk Capacity ***Risk Capacity Value***	Rp90 miliar *IDR 90 billion* (100%)	Nilai Net Profit After Tax (NPAT) 2025 *2025 Net Profit After Tax (NPAT)*
Nilai Risk Tolerance ***Risk Tolerance Value***	Rp9 miliar *IDR 9 billion* (10%)	Average Delta NPAT
Nilai Risk Appetite ***Risk Appetite Value***	Rp5,4 miliar – Rp7,2 miliar *IDR 5.4 billion – IDR 7.2 billion* (6%–8%)	Batas perubahan anggaran yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham; STDV Average Delta NPAT *Budget amendment threshold requiring Shareholder approval; STDV Average Delta NPAT*
Nilai Limit Risiko ***Risk Limit Value***	Rp4,5 miliar | *IDR 4.5 billion* (5%)	Minimum Delta NPAT

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Types of Risks and Risk Management Approach

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi pencapaian target bisnis dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko secara berkala guna memastikan bahwa setiap risiko dapat dikelola secara efektif dan terkendali.

In conducting its business activities, the Company faces various risks that may affect the achievement of business targets and business sustainability. Therefore, the Company periodically identifies, measures, monitors, and mitigates risks to ensure that all risks are effectively managed and controlled.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui penerapan pengendalian internal, pemantauan indikator risiko utama, evaluasi berkala terhadap profil risiko, serta penyusunan rencana mitigasi sesuai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Risk management is carried out through the implementation of internal controls, monitoring of key risk indicators, periodic evaluation of risk profiles, and preparation of mitigation plans based on the level of impact and likelihood of occurrence.

Risiko Utama dan Pengelolaannya pada 2025
Key Risks and Risk Management in 2025

Jenis Risiko *Type of Risk*	Dampak Potensial *Potential Impact*	Pengelolaan Risiko *Risk Management*
Risiko Strategis ***Strategic Risk***	Risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam perumusan strategi atau perubahan kondisi industri pariwisata *Risks arising from inappropriate strategic decisions or changes in tourism industry conditions*	Penyusunan RKAP & RJPP, evaluasi strategi, kajian risiko atas proyek strategis (misalnya pengembangan destinasi dan kerja sama *operatorship*) *Business planning, strategic review, risk assessment for strategic initiatives*
Risiko Penurunan Kunjungan Wisatawan ***Decline in Tourist Visits Risk***	Penurunan pendapatan dan utilisasi destinasi wisata *Decline in revenue and utilization of tourism destinations*	Penguatan promosi, pengembangan *event*, diversifikasi produk wisata, dan kerja sama strategis *Strengthening promotions, developing events, diversifying tourism products, and establishing strategic partnerships*
Risiko Operasional ***Operational Risk***	Gangguan operasional dan kualitas layanan *Operational disruption and service quality decline*	Pengendalian operasional, SOP, kajian risiko *event* besar (Waisak, Lebaran, Nataru), serta antisipasi kondisi eksternal (demo, cuaca ekstrem) *Operational controls, SOP, event risk analysis, contingency planning*
Risiko Keuangan ***Financial Risk***	Tekanan terhadap arus kas dan profitabilitas *Pressure on cash flow and profitability*	Pengendalian biaya, pengelolaan kas, *monitoring* anggaran, dan evaluasi investasi *Cost control, cash management, budget monitoring, and investment evaluation*

Jenis Risiko *Type of Risk*	Dampak Potensial *Potential Impact*	Pengelolaan Risiko *Risk Management*
Risiko Kepatuhan & Hukum ***Compliance & Legal Risk***	Sanksi hukum dan reputasi *Legal sanctions and reputational impact*	Monitoring kepatuhan, penguatan governance & compliance, serta sosialisasi regulasi *Compliance monitoring, strengthening governance & compliance, and regulatory dissemination*
Risiko Teknologi & Sistem Informasi ***Technology & IT Risk***	Gangguan sistem dan keamanan data *System disruption and data security issues*	Penguatan keamanan sistem, backup data, dan pengembangan digitalisasi *Strengthening system security, data backup, and digitalization initiatives*
Risiko Fraud dan Penyuapan ***Fraud and Bribery Risk***	Kerugian finansial dan reputasi *Financial and reputational losses*	Implementasi SMAP ISO 37001:2016, *whistleblowing system*, dan pengendalian gratifikasi *Implementation of ISO 37001:2016 ABMS, whistleblowing system, and gratification control*

Risiko Utama yang Mempengaruhi Kinerja 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menghadapi dinamika bisnis yang signifikan, khususnya terkait pencapaian jumlah kunjungan, kinerja keuangan, serta efektivitas operasional. Kondisi ini tercermin dari realisasi jumlah pengunjung sebesar 7,13 juta orang (78% dari target) serta capaian KPI sebesar 84,13%, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap pencapaian kinerja Perusahaan.

Dalam konteks tersebut, Perusahaan mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang secara langsung mempengaruhi kinerja dan menjadi prioritas dalam pengelolaan risiko secara korporat.

Key Risks Driving 2025 Performance

Throughout 2025, the Company faced significant business dynamics, particularly related to visitor volume, financial performance, and operational effectiveness. This is reflected in the realization of 7.13 million visitors (78% of target) and KPI achievement of 84.13%, indicating performance pressure during the year.

In this context, the Company identified several key risks that directly impacted performance and became priorities in enterprise risk management.

Risiko Utama 2025

Risiko Utama merupakan risiko-risiko yang paling signifikan dan berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha serta stabilitas kinerja Perusahaan. Dalam proses identifikasi Risiko Utama, Perusahaan menerapkan pendekatan *bottom-up* dengan menghimpun kandidat risiko dari seluruh satuan kerja dan anak perusahaan.

Perusahaan kemudian melakukan prioritisasi terhadap seluruh kandidat risiko untuk menentukan risiko-risiko yang memiliki tingkat dampak dan kemungkinan tertinggi terhadap pencapaian tujuan Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengelom-

Key Risks In 2025

Top Risks are the most significant risks identified as having the potential to affect the Company's business sustainability and operational stability. In identifying Top Risks, the Company applies a bottom-up approach by gathering risk candidates from all work units and subsidiaries.

The Company then prioritizes all identified risk candidates to determine risks with the highest level of impact and likelihood in relation to the achievement of corporate objectives. Subsequently, the

pokkan risiko utama berdasarkan kesamaan penyebab dan karakteristik agar pengelolaannya dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan efektif.

identified Top Risks are grouped based on similarities in causes and characteristics to enable more structured and effective risk management.

Dalam proses identifikasi dan evaluasi risiko tersebut, Perusahaan menggunakan berbagai metode analisis, antara lain analisis data historis dan proyeksi tren (*backward-forward looking*), *brainstorming*, *Focus Group Discussion* (FGD), serta *coaching* dan pendalaman materi secara *one-on-one* bersama *Risk Owner*.

In conducting the identification and evaluation process, the Company utilizes various analytical methods, including historical data and trend projection analysis (backward-forward looking), brainstorming sessions, Focus Group Discussions (FGD), as well as one-on-one coaching and in-depth discussions with Risk Owners.

Atas setiap risiko utama yang telah teridentifikasi, Perusahaan melakukan analisis risiko dengan mempertimbangkan Rencana Perlakuan Risiko yang disusun oleh masing-masing *Risk Owner*. Perusahaan juga memantau efektivitas implementasi rencana mitigasi tersebut secara berkala untuk memastikan bahwa tingkat risiko aktual (*current risk*) tetap berada dalam batas *residual risk* yang telah ditetapkan.

For each identified Top Risk, the Company performs risk analysis by considering the Risk Treatment Plan prepared by the respective Risk Owner. The Company also periodically monitors the effectiveness of the implemented mitigation measures to ensure that the Current Risk level remains within the established residual risk target.

Berdasarkan proses tersebut, Perusahaan mengidentifikasi terdapat 12 Risiko Utama pada 2025. Namun, ada pun lima risiko utama termasuk risiko tinggi/*high* (berstatus warna merah) adalah sebagai berikut.

Based on the risk assessment process, the Company identified 12 Key Risks in 2025, of which five were categorized as high risks (red status), as presented below:

Lima Risiko Utama 2025
Top 5 Risk 2025

1		
Peristiwa Risiko ***Risk Event***	Pendanaan investasi pada destinasi wisata baru tidak menghasilkan return yang diharapkan	*Investment funding for new tourism destinations does not generate the expected return.*
Penyebab ***Risk Cause***	Biaya investasi cukup besar karena pengembangan dilaksanakan dari lahan kosong.	*Investment costs are relatively high as destination development is carried out from greenfield sites.*
Rencana Perlakuan Risiko ***Risk Mitigation Plan***	Pengembangan *Cultural Park* melalui studi kelayakan, penyusunan basic design & DED, pembersihan lahan, konstruksi, pengembangan atraksi, sistem TI pendukung, pengurusan legalitas dan hak atas tanah, serta penyusunan business plan aset properti.	*Development of the cultural park through feasibility studies, destination narrative development, basic design, detailed engineering design (DED), land clearing, construction, attraction development, supporting IT systems, legal and land-rights administration, and preparation of property asset business plans.*
Realisasi Hingga Akhir Tahun ***2025 Realization***	Pengembangan *Cultural Park* melalui konsultan studi kelayakan serta penyusunan *business plan* untuk aset properti dalam rangka pengembangan destinasi baru.	*Development of the cultural park through feasibility study consultancy services and preparation of property asset business plans as part of new destination development initiatives.*

2		
Peristiwa Risiko ***Risk Event***	Kerugian atas operasional anak perusahaan (TMII dan TWB)	*Operational losses at subsidiaries (TMII and TWB)*
Penyebab ***Risk Cause***	Ketidaksesuaian *positioning* dengan target pasar, *sponsorship* yang belum mencapai target, aset yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta peningkatan aktivitas operasional dan revitalisasi kawasan.	*Misalignment between destination positioning and target markets, unmet sponsorship targets, underutilized assets, and increased operational activities and area revitalization.*
Rencana Perlakuan Risiko ***Risk Mitigation Plan***	• Melakukan tindakan preventif dengan menetapkan target yang konservatif & *achievable* untuk TMII • Melakukan aktivasi wahana-wahana eksisting yang masih idle di TMII • Melakukan analisis Highest Best Use (HBU) untuk aset yang dikelola oleh mitra (TWC) pada TMII yang kemudian menjadi dasar rencana optimalisasi aset untuk menunjang *revenue* generator di TMII	*IDM Disaster Management Center program, E-Buddy System, occupational health and safety training, fire safety and first-aid refreshment programs, Smart Pole procurement, and corporate insurance programs.*
Realisasi Hingga Akhir Tahun ***2025 Realization***	• Melakukan aktivasi wahana-wahana eksisting yang masih *idle* di TMII melalui pembaharuan kerja sama seperti Taman Legenda Keong Emas, Teater Tanah Airku, Skyworld, dan Desa Wisata. • Telah melakukan analisis *Highest Best Use* (HBU) untuk aset yang dikelola oleh mitra PT TWC pada TMII yang kemudian menjadi dasar rencana optimalisasi aset untuk menunjang *revenue* generator di TMII, antara lain Fasilitas Kesenian, Kebersihan, *Shuttle* LRT, Pemeliharaan Taman, Pemeliharaan Kereta Gantung, dan HRIS. • Sudah disusun kesepakatan antara PT TWC dengan Kemendikbud terkait skema bagi hasil pada tanggal 26 September 2025.	• *Implementation of the E-Buddy System, building insurance programs, AK3U, fire safety and first-aid training, and occupational safety refreshment programs. The Smart Pole program was deferred to 2026.*
3		
Peristiwa Risiko ***Risk Event***	Peningkatan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan	Increased regulatory non-compliance risk.
Penyebab ***Risk Cause***	Kurangnya sosialisasi regulasi, rendahnya tindak lanjut hasil pemeriksaan, dokumentasi yang belum tertib, keterbatasan forum diskusi hukum, dan sistem pengawasan yang belum optimal	*Limited regulatory awareness, insufficient follow-up of audit findings, inadequate documentation practices, limited legal discussion forums, and suboptimal monitoring systems.*
Rencana Perlakuan Risiko ***Risk Mitigation Plan***	Seminar Hari Antikorupsi Dunia, sosialisasi governance, bimbingan teknis GCG, *monitoring* tindak lanjut audit, asesmen tata kelola, penyelenggaraan Kampung Sadar Hukum, perlindungan HKI (Hak Kekayaan Intelektual), *Legal Gathering*, dan sistem *monitoring* regulasi melalui Lawpedia.	*World Anti-Corruption Day seminars, governance socialization, GCG technical guidance, audit follow-up monitoring, governance assessments, Legal Awareness Village programs, intellectual property protection initiatives, Legal Gatherings, and Lawpedia.*
Realisasi Hingga Akhir Tahun ***2025 Realization***	Pelaksanaan bimbingan teknis GCG, *monitoring* tindak lanjut temuan pemeriksaan, kerja sama dengan konsultan hukum, pendaftaran HKI melalui JAGA HAKI IDM, tindak lanjut *Area of Improvement Risk Maturity Index*, implementasi Lawpedia, program *e-learning* gratifikasi KPK, serta *sharing session* dengan tim legal PT Bhiva (TMII)	*Implementation of GCG technical guidance, monitoring of audit findings follow-up, collaboration with legal consultants, intellectual property registration through JAGA HAKI IDM, follow-up of Areas of Improvement, Lawpedia implementation, KPK gratuity e-learning programs, and knowledge-sharing sessions with PT Bhiva (TMII) legal teams.*

4		
Peristiwa Risiko ***Risk Event***	Peningkatan ancaman *cyber security*	*Increasing cybersecurity threats.*
Penyebab ***Risk Cause***	Infrastruktur dan pertukaran data yang semakin kompleks, keterbatasan tenaga spesialis, rendahnya awareness keamanan siber, dan belum dilakukannya penilaian dampak perlindungan data pribadi secara menyeluruh.	*Increasingly complex IT infrastructure and data exchange, limited specialist resources, low cybersecurity awareness, and the absence of comprehensive personal data protection impact assessments.*
Rencana Perlakuan Risiko ***Risk Mitigation Plan***	Pembaruan tata kelola TI, sosialisasi keamanan siber, pelatihan *cybersecurity, asesmen* perlindungan data pribadi (PDP), dan implementasi SIEM	*Updates to IT governance, cybersecurity awareness programs, cybersecurity training, personal data protection (PDP) assessments, and SIEM implementation.*
Realisasi Hingga Akhir Tahun ***2025 Realization***	Pembaruan pedoman tata kelola TI yang masih dalam proses ratifikasi, pelatihan *cyber security* bagi pegawai Technology Group, asesmen PDP sesuai UU No. 27 Tahun 2022, dan implementasi SIEM pada Juni 2025	*Updates to IT governance guidelines currently under ratification, cybersecurity training for Technology Group personnel, PDP assessments in accordance with Law No. 27 of 2022, and SIEM implementation in June 2025.*
5		
Peristiwa Risiko ***Risk Event***	Penurunan jumlah kunjungan wisatawan	*Declining visitor numbers.*
Penyebab ***Risk Cause***	Media promosi yang belum menjangkau seluruh segmen pasar, persepsi negatif terhadap destinasi, belum optimalnya penentuan target pasar, serta pengembangan produk dan event yang perlu diperkuat.	*Promotional channels that have not reached all market segments, negative destination perceptions, suboptimal target market identification, and the need for stronger tourism product and event development.*
Rencana Perlakuan Risiko ***Risk Mitigation Plan***	Kampanye media sosial, promosi digital, kolaborasi KOL, kalender *event*, penguatan *branding* Borobudur Spiritual Sanctuary, *media engagement, stakeholder engagement*, serta pemenuhan standar pelayanan dan operasional destinasi	*Social media campaigns, digital promotions, KOL collaborations, event calendar development, Borobudur Spiritual Sanctuary branding initiatives, media engagement, stakeholder engagement, and fulfillment of destination service and operational standards.*
Realisasi Hingga Akhir Tahun ***2025 Realization***	Melakukan Pelaksanaan *Social Media Campaign for Borobudur as World Buddhist Epicentrum, Always-on Social Media Campaign & Promotion, Ads & KOL Collaboration*, penyusunan *Events Calendar Activity,* dan penguatan *branding* Manohara Borobudur Cultural Center.	*Implementation of the Social Media Campaign for Borobudur as the World Buddhist Epicentrum, Always-on Social Media Campaign & Promotion, Ads & KOL Collaborations, Events Calendar Activities, and branding initiatives for the Manohara Borobudur Cultural Center.*

Peta Risiko adalah teknik untuk memperagakan dan menyusun tingkat risiko dengan menggambarkannya pada sumbu dampak dan kemungkinan. Perusahaan mengelompokkan risiko dalam peta risiko *(heatmap)* ke dalam beberapa tingkat risiko (rendah, rendah-menengah, menengah, menengah-tinggi, tinggi). Tingkat risiko ditentukan Perusahaan sesuai dengan selera risiko *(risk appetite)* dan toleransi risiko *(risk tolerance)*.

A Risk Map is a technique used to illustrate and classify risk levels by plotting risks along impact and likelihood axes. The Company categorizes risks within the risk map (heatmap) into several risk levels, namely low, low-medium, medium, medium-high, and high. Risk levels are determined by the Company in accordance with its risk appetite and risk tolerance.

Peta risiko dapat digunakan sebagai panduan bagi Perusahaan, khususnya pemilik risiko *(risk owner)* untuk memahami pola penyebaran paparan risiko yang terkait dengan upaya untuk merealisasikan program kerja, termasuk membuat keputusan.

The risk map serves as a reference for the Company, particularly for risk owners, to understand the distribution of risk exposures associated with the implementation of work programs, including decision-making processes.

Perhitungan level risiko diperoleh berdasarkan hasil pemetaan antara skala dampak dan skala risiko sesuai tabel di bawah ini.

Risk levels are determined based on the mapping of impact scales against likelihood scales, as presented in the table below.

Skala Risiko dan Aktivitas Manajemen
Risk Scale and Management Actions

Skala Risiko *Risk Scale*	Indikator *Indicator*	Level Risiko *Risk Level*	Aktivitas Manajemen *Management Action*
20-25		**Tinggi** *High*	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Direksi *Risks must be managed through coordinated plans and cross-functional integration, subject to monitoring and approval by the Board of Directors.*
16-19		**Menengah-Tinggi** *Moderate to High*	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Direksi beserta Otorisator Risiko. *Risks must be managed through coordinated plans and cross-functional integration, subject to monitoring and approval by the Board of Directors and the Risk Authorizer.*
12-15		**Menengah** *Moderate*	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi yang mungkin melibatkan antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Otorisator Risiko. *Risks must be managed through coordinated plans and integration, which may involve cross-functional collaboration, subject to monitoring and approval by the Risk Authorizer.*
6-11		**Rendah-Menengah** *Low to Moderate*	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan integrasi yang mungkin melibatkan antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari Risk Owner. *Risks must be managed through coordinated plans and integration, which may involve cross-functional collaboration, subject to monitoring and approval by the Risk Owner.*
1-5		**Rendah** *Low*	Risiko harus dikelola melalui rencana terkoordinasi dan pemantauan secara berkala yang mungkin dapat melibatkan antar lintas fungsi yang mendapat pemantauan dan persetujuan dari risk owner beserta risk admin. *Risks must be managed through coordinated plans and periodic monitoring, which may involve cross-functional collaboration, subject to monitoring and approval by the Risk Owner and Risk Administrator.*

Apabila digambarkan ke dalam peta risiko *(heat-map)*, maka akan tergambar sebagai berikut.

When plotted on a risk map (heatmap), the risk profile is illustrated as follows.

Probabilitas | *Likelihood*	Sangat Rendah *(Very Low)* 1	Rendah *(Low)* 2	Moderat *(Moderate)* 3	Tinggi *(High)* 4	Sangat Tinggi *(Very High)* 5
Hampir Pasti Terjadi *(Almost Certain)* 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
Sangat Mungkin Terjadi *(Likely)* 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
Bisa Terjadi *(Possible)* 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
Jarang Terjadi *(Unlikely)* 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
Sangat Jarang Terjadi *(Rare)* 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20

PETA RISIKO *(HEATMAP)*

Dampak | *Impact*

Keterkaitan Risiko dengan Kinerja
Risk Linkage to Company Performance in 2025

Risiko Utama Key Risk	Indikator Kinerja Terkait Related Performance Indicator	Realisasi 2025 2025 Realization	Dampak Risiko Risk Impact
Penurunan jumlah kunjungan wisatawan *Decline in tourist visits*	Jumlah pengunjung *Visitor volume*	7,13 juta pengunjung (78% dari target) *7.12 million visitors (78% of target)*	Menekan pendapatan dan utilisasi destinasi wisata *Pressured revenue and destination utilization*
Risiko keuangan *Financial risk*	EBITDA dan laba bersih *EBITDA and net profit*	EBITDA ±59% dari target; laba bersih ±31% dari target *EBITDA approximately 59% of target; net profit approximately 31% of target*	Menekan profitabilitas dan arus kas Perusahaan *Pressured profitability and cash flow*
Risiko operasional *Operational risk*	Indeks kepuasan pelanggan *Customer satisfaction index*	4,62 atau sekitar 99% dari target *4.62 or approximately 99% of target*	Memengaruhi kualitas layanan dan pengalaman pelanggan *Affected service quality and customer experience*
Risiko teknologi informasi *Information technology risk*	Tingkat kematangan teknologi informasi *IT maturity level*	3,54 atau 110% dari target *3.54 or 110% of target*	Memengaruhi efektivitas digitalisasi dan keamanan sistem *Affected digitalization effectiveness and system security*
Risiko reputasi *Reputational risk*	Persepsi publik dan keberlanjutan usaha *Public perception and business sustainability*	Tercermin dalam penguatan branding dan engagement publik *Reflected in branding strengthening and public engagement*	Memengaruhi citra dan kepercayaan publik terhadap Perusahaan *Affected the Company's image and public trust*

Pelaksanaan Manajemen Risiko Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai program dan kegiatan penguatan manajemen risiko sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dan integrasi manajemen risiko dengan proses bisnis Perusahaan.

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan melalui penyusunan dan pemutakhiran profil risiko, pelaksanaan kajian risiko terhadap kegiatan strategis dan operasional, penguatan budaya risiko, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko.

Risk Management Implementation In 2025

Throughout 2025, the Company implemented various risk management strengthening programs and activities as part of efforts to enhance the effectiveness of risk management and the integration of risk management with the Company's business processes.

Risk management implementation was carried out through the development and updating of risk profiles, execution of risk assessments on strategic and operational activities, strengthening of risk culture, and enhancement of human capital competencies in risk management.

1. *Kick Off Assessment* GCG dan RMI

Sebagai bagian dari penguatan penerapan tata kelola dan manajemen risiko, Perusahaan mengikuti kegiatan Kick Off Assessment Good Corporate Governance dan Risk Maturity Index Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada 21 Februari 2025 secara daring dan diikuti oleh seluruh entitas dalam lingkungan InJourney Group.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyelaraskan metodologi, ruang lingkup, serta tahapan pelaksanaan asesmen GCG dan RMI, sekaligus memastikan kesiapan Perusahaan dalam mengikuti proses penilaian secara komprehensif.

2. Penyusunan dan Pemutakhiran Profil Risiko

Perusahaan menyusun profil risiko sebagai dasar dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara sistematis. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi penyusunan profil risiko pada 14 Januari 2025, yang dilanjutkan dengan one-on-one coaching bersama seluruh Risk Champion pada 20–24 Januari 2025.

Selanjutnya, profil risiko diperbarui secara triwulanan (Triwulan I–IV) sebagai bagian dari proses *monitoring* dan evaluasi risiko yang berkelanjutan.

3. Penguatan Kompetensi dan Budaya Risiko

Perusahaan terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko melalui program pembelajaran berbasis digital.

Sepanjang tahun 2025:

- dilaksanakan 4 program pembelajaran manajemen risiko melalui platform Learning Management System (LMS);
- peserta mengikuti post-test dan evaluasi;
- 10 peserta terbaik diberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi manajemen risiko di seluruh organisasi.

1. GCG and RMI Kick-Off Assessment

As part of strengthening governance and risk management implementation, the Company participated in the Kick-Off Assessment of Good Corporate Governance and Risk Maturity Index for the 2024 Financial Year, conducted virtually on 21 February 2025, involving all entities within the InJourney Group.

This activity aimed to align the assessment methodology, scope, and implementation stages, as well as to ensure the Company's readiness for a comprehensive evaluation process.

2. Risk Profile Development and Update

The Company developed its risk profile as a foundation for systematic risk identification and management. This process began with a socialization session on 14 January 2025, followed by one-on-one coaching sessions with Risk Champions on 20–24 January 2025.

The risk profile was subsequently updated on a quarterly basis (Q1–Q4) as part of the continuous monitoring and evaluation process.

3. Strengthening Risk Competency and Culture

The Company continues to enhance human capital capabilities in risk management through digital-based learning programs.

Throughout 2025:

- *four risk management learning programs were conducted through the Learning Management System (LMS);*
- *participants completed post-tests and evaluations;*
- *the top 10 participants were awarded as a form of recognition.*

These programs are designed to strengthen both understanding and implementation of risk management practices across the organization.

4. Forum, Workshop, dan Penguatan Integrasi Risiko

Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai forum dan workshop untuk memperkuat integrasi manajemen risiko dengan tata kelola dan kinerja.

Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan 8 kegiatan utama, antara lain:

- ICOFR sharing session
- Risk Maturity refreshment
- Risk Forum InJourney Group
- Workshop KPI & KRI
- GRC Technology Forum
- Monitoring contingency plan

Kegiatan ini melibatkan manajemen, unit bisnis, serta pihak eksternal untuk memastikan implementasi manajemen risiko yang terintegrasi.

4. Risk Forums, Workshops, and Integration Initiatives

The Company also organized various forums and workshops to strengthen the integration of risk management with governance and performance.

Throughout 2025, a total of eight key activities were conducted, including:

- *ICOFR sharing sessions;*
- *Risk Maturity refreshment sessions;*
- *InJourney Group Risk Forum;*
- *KPI and KRI development workshops;*
- *GRC Technology Forum;*
- *Contingency plan monitoring sessions.*

These activities involved management, business units, and external parties to ensure the effective and integrated implementation of risk management across the organization.

5. Penguatan Budaya Risiko dan Tata Kelola

Dalam rangka meningkatkan kesadaran risiko, Perusahaan melaksanakan survei budaya risiko yang ditujukan kepada *Risk Owner, Risk Champion*, dan *Risk Admin*.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun dan menyampaikan Piagam Manajemen Risiko pada Oktober 2025 sebagai bentuk penguatan komitmen tata kelola risiko secara terintegrasi.

5. Risk Culture and Governance Strengthening

To strengthen risk awareness, the Company conducted a risk culture survey targeting risk owners, risk champions, and risk administrators.

In addition, the Company issued its Risk Management Charter in October 2025 as a formal commitment to integrated risk governance.

6. Pelaksanaan Kajian dan Analisis Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai kajian dan analisis risiko terhadap kegiatan strategis, operasional, investasi, serta event besar untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis telah mempertimbangkan aspek risiko secara komprehensif.

Untuk meningkatkan keterbacaan dan kejelasan, kegiatan kajian risiko tersebut dikelompokkan sebagai berikut:

6. Risk Assessment and Analysis Activities

Throughout 2025, the Company conducted various risk assessments and analyses covering strategic initiatives, operational activities, investments, and major events to ensure that all business activities have comprehensively considered risk aspects.

For better clarity and readability, these risk assessment activities are grouped as follows:

Ringkasan Kajian Risiko Tahun 2025
Summary of Risk Assessment Activities 2025

Kategori *Category*	Kegiatan Utama *Main Activities*
Risiko Strategis dan Investasi *Strategic & Investment Risk*	Kerja sama operatorship Borobudur Cultural Center, pengembangan destinasi ASANKA, serta kerja sama dengan Globaltix *Operatorship partnership for Borobudur Cultural Center, development of ASANKA destination, and partnership with Globaltix*
Risiko Operasional *Operational Risk*	Antisipasi operasional pada kondisi demonstrasi dan cuaca ekstrem, serta penyusunan rencana kontinjensi kebakaran di Borobudur Cultural Center *Operational contingency planning for demonstrations and extreme weather, as well as fire contingency planning at Borobudur Cultural Center*
Risiko Kegiatan *(Event)* *Event Risk*	Pengelolaan risiko pada periode ramai seperti Lebaran, Waisak, serta Natal dan Tahun Baru *Risk management for peak periods such as Eid holidays, Vesak, and year-end holidays*
Risiko Aset dan Keuangan *Asset & Financial Risk*	Penghapusan aset tetap serta evaluasi kontribusi Prana Resto *Fixed asset disposal and evaluation of Prana Resto contribution*
Risiko Tata Kelola dan Kepatuhan *Governance & Compliance Risk*	Review kerja sama, perubahan nama Perusahaan, serta evaluasi dokumen strategis *Review of partnerships, company name changes, and evaluation of strategic documents*

Secara keseluruhan, sepanjang tahun 2025 Perusahaan melaksanakan lebih dari 15 kajian risiko yang mencakup berbagai aspek bisnis dan operasional sebagai bagian dari penguatan pengambilan keputusan berbasis risiko.

Throughout 2025, the Company conducted more than 15 risk assessment studies covering strategic, operational, investment, and event-related activities to ensure that all business decisions were supported by comprehensive risk analysis.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Effectiveness of Risk Management System

Perusahaan secara berkelanjutan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa penerapannya memberikan nilai tambah dalam mendukung pencapaian kinerja dan pengambilan keputusan strategis.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its risk management system to ensure that it delivers value in supporting performance and strategic decision-making.

Sepanjang tahun 2025, efektivitas tersebut tercermin dari keterkaitan antara risiko utama dengan pencapaian kinerja, termasuk realisasi jumlah kunjungan, capaian KPI sebesar 84,13%, serta tekanan terhadap kinerja keuangan.

In 2025, this effectiveness is reflected in the linkage between key risks and performance outcomes, including visitor realization, KPI achievement of 84.13%, and financial performance pressures.

Indikator Efektivitas Manajemen Risiko

Key Indicators of Risk Management Effectiveness

Efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan tercermin melalui beberapa indikator utama sebagai berikut:

The effectiveness of the Company's risk management system is reflected in several key indicators as follows:

Indikator Efektivitas
Effectiveness Indicators

Indikator *Indicator*	Uraian *Description*
Implementasi Terstruktur *Structured Implementation*	Penerapan manajemen risiko mengacu pada Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 dan PER-87/TWC/2024 tentang Pedoman Umum Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan proses identifikasi, analisis, dan pemantauan risiko yang dilakukan secara berkala. *The implementation of risk management is guided by the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. SK.06/DEKOM.TWC/XII/2024 and No. PER-87/TWC/2024 concerning the Company's General Risk Management Guidelines, with risk identification, assessment, and monitoring processes conducted on a regular basis.*
Integrasi dengan Kinerja *Integration with Performance*	Pengelolaan risiko terintegrasi dengan pencapaian KPI Perusahaan, termasuk realisasi KPI sebesar 84,13% pada tahun 2025 *Risk management integrated with the Company's KPI achievement, including KPI realization of 84.13% in 2025*
Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko *Risk-Based Decision Making*	Pelaksanaan lebih dari 15 kajian risiko terhadap kegiatan strategis dan operasional sebagai dasar pengambilan keputusan *Execution of more than 15 risk assessments on strategic and operational activities to support decision-making*
Penguatan Budaya Risiko *Risk Culture Strengthening*	Pelaksanaan program pembelajaran melalui Learning Management System (tiga program), workshop (delapan kegiatan), serta survei budaya risiko *Implementation of Learning Management System (three programs). workshop (eight activities), and risk culture survey*
Penguatan Tata Kelola Risiko *Risk Governance Strengthening*	Penyusunan dan penyampaian Piagam Manajemen Risiko sebagai komitmen formal penerapan manajemen risiko terintegrasi *Establishment and issuance of the Risk Management Charter as a formal commitment to integrated risk management implementation*

Keterkaitan dengan Kinerja Perusahaan
Linkage to Company Performance

Aspek *Aspect*	Realisasi 2025 *2025 Realization*	Implikasi Risiko *Risk Implication*
Jumlah Pengunjung *Visitor Volume*	7,13 juta (78% dari target) *7.13 million (78% of target)*	Risiko penurunan permintaan dan pasar *Risk of declining demand and market conditions*
KPI Perusahaan *Corporate KPI*	84,13% *84.13%*	Dampak risiko terhadap pencapaian kinerja Perusahaan *Impact of risks on overall performance achievement*
EBITDA	±59% dari target *Approximately 59% of target*	Tekanan terhadap kinerja keuangan *Pressure on financial performance*
Laba Bersih *Net Profit*	±31% dari target *Approximately 31% of target*	Dampak risiko terhadap tingkat profitabilitas *Impact of risks on profitability*

Penilaian Tingkat Efektivitas

Secara keseluruhan, Perusahaan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan cukup efektif dan menunjukkan peningkatan dalam aspek kematangan serta integrasi di seluruh organisasi.

Hal ini ditunjukkan oleh:

- penerapan proses manajemen risiko yang terstruktur;
- meningkatnya jumlah dan kualitas kajian risiko;
- integrasi manajemen risiko dalam pengambilan keputusan;
- serta penguatan budaya dan tata kelola risiko.

Namun demikian, Perusahaan menyadari bahwa masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam meningkatkan kematangan sistem menuju tingkat yang lebih terintegrasi dan berbasis data.

Assessment of Effectiveness

Overall, the Company assesses that its risk management system has been reasonably effective and continues to demonstrate improvements in terms of maturity and integration across the organization.

This is evidenced by:

- *the implementation of structured risk management processes;*
- *the increasing number and quality of risk assessments;*
- *the integration of risk management into decision-making processes; and*
- *the strengthening of risk culture and governance.*

Nevertheless, the Company recognizes that there remains room for improvement, particularly in advancing the maturity of the system toward a more integrated and data-driven risk management approach.

Indeks Kematangan Risiko (RMI)

Sebagai bagian dari evaluasi penerapan manajemen risiko, Perusahaan secara berkala mengikuti penilaian tingkat kematangan manajemen risiko (*Risk Maturity Index/RMI*) yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Nomor PE.05.03/LHP-87/PW12/4/2025 tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko *(Risk Maturity Index)* Tahun 2024 pada PT TWC, tingkat kematangan risiko PT TWC berada pada Level 2 **(Fase Berkembang +)** dengan skor **2,54.**

Penilaian ini menunjukkan bahwa proses manajemen risiko telah terbangun dan berjalan, namun masih memerlukan penguatan untuk mencapai tingkat yang lebih terintegrasi dan optimal.

Sampai dengan Desember 2025, hasil Penilaian Indeks Kematangan Risiko *(Risk Maturity Index)* Tahun Buku 2024 telah ditindaklanjuti sebanyak 29 *Area of Improvement* (AoI) dari 32 AoI atau sebesar 90,63%, sedangkan 3 AoI belum dapat ditindaklanjuti. Hal ini disebabkan Rekomendasi Sub Dimensi Data Risiko terkait uraian temuan "Sistem penyimpanan

Risk Maturity Index (RMI)

As part of the evaluation of its risk management implementation, the Company periodically participates in the Risk Maturity Index (RMI) assessment conducted by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

Based on Audit Report No. PE.05.03/LHP-87/PW12/4/2025 concerning the 2024 Risk Maturity Index Assessment at PT TWC, the Company's risk maturity level was assessed at Level 2 (Developing+ Phase) with a score of 2.54.

This assessment indicates that the Company's risk management processes have been established and are functioning, although further enhancement is required to achieve a more integrated and optimized level of implementation.

As of December 2025, PT TWC had followed up on 29 out of 32 Areas of Improvement (AoI) identified in the 2024 Risk Maturity Index (RMI) Assessment, representing 90.63% completion, while the remaining three AoIs had not yet been implemented. This was attributable to the recommendations under the Risk Data Sub-Dimension related to the find-

data risiko terpusat khusus untuk Manajemen Risiko masih dalam tahap awal, Belum ada sistem IT terintegrasi untuk menunjang fungsi dan kontrol risiko (*dashboard*); dan Solusi IT belum memuat informasi mengenai eksposur risiko, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta limit risiko" sampai dengan laporan ini disusun masih dalam proses penyusunan *blueprint* serta sudah dilakukan penandatanganan Berita Acara *Joint Procurement Blueprint* GRC dengan InJourney Group.

ings that: "the centralized risk data storage system dedicated to Risk Management was still in its early stage of development; there was no integrated IT system to support risk management functions and controls (dashboard); and the IT solution had not yet incorporated information on risk exposure, risk management policies and procedures, and risk limits." As of the date of this report, the preparation of the Governance, Risk, and Compliance (GRC) Blueprint was still in progress, and a Joint Procurement Blueprint GRC Minutes of Agreement had been signed with the InJourney Group.

Selanjutnya, pada tahun 2026 telah dilakukan Penilaian Indeks Kematangan Risiko *(Risk Maturity Index)* pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tahun Buku 2025. Penilaian RMI ini menggabungkan antara Penilaian RMI berdasarkan Aspek Dimensi dan Aspek Kinerja. Aspek Dimensi terdiri dari lima dimensi pengujian, yaitu Dimensi Budaya dan Kapabilitas Risiko, Dimensi Organisasi dan Tata Kelola Terintegrasi, Dimensi Kerangka Risiko dan Kepatuhan, Dimensi Proses dan Kontrol Risiko, dan Dimensi Model, Data, dan Teknologi Risiko, sedangkan Aspek Kinerja terdiri dari Tingkat Kesehatan Peringkat Akhir *(Final Rating)* dan Peringkat Komposit Risiko.

Furthermore, in 2026, a Risk Maturity Index (RMI) Assessment was conducted at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for Fiscal Year 2025. The assessment combined evaluations based on both the Dimension Aspect and the Performance Aspect. The Dimension Aspect consisted of five assessment dimensions, namely Risk Culture and Capability, Integrated Organization and Governance, Risk Framework and Compliance, Risk Process and Control, and Risk Model, Data and Technology. Meanwhile, the Performance Aspect comprised the Final Health Rating and the Composite Risk Rating.

Berdasarkan Laporan Hasil Pengawasan Nomor PE.05.03/LHP-131/PW12/4/2026 tentang Penilaian Indeks Kematangan Risiko *(Risk Maturity Index)* Tahun Buku 2025 pada PT TWC, tingkat kematangan risiko PT TWC berada pada Level 2 **(Fase Berkembang +)** dengan skor **2,8.**

Based on Audit Report No. PE.05.03/LHP-131/PW12/4/2026 concerning the 2025 Risk Maturity Index Assessment at PT TWC, the Company's risk maturity level was assessed at Level 2 (Developing+ Phase) with a score of 2.8.

Rincian Penilaian RMI Tahun Buku 2025
Details of the Fiscal Year 2025 Risk Maturity Index (RMI) Assessment.

Parameter	Dimensi *Dimension*	Deskripsi *Description*	Skor Dimensi *Dimension Score*	Skor Score
1 s.d 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko *Risk Culture and Capability*	3,0	
4 s.d 19	2	Organisasi dan Tata Kelola *Organization and Governance*	2,8	
20 s.d 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan *Risk Framework and Compliance*	2,8	
34 s.d 39	4	Proses dan Kontrol Risiko *Risk Process and Control*	2,8	
40 s.d 42	5	Model, Data dan Teknologi Risiko *Risk Model, Data and Technology*	2,5	
		Skor Aspek Dimensi ***Dimension Aspect Score***		**2,8**

Sedangkan untuk Rincian Penilaian RMI Tahun Buku 2024 adalah sebagai berikut.

The details of the Fiscal Year 2024 Risk Maturity Index (RMI) Assessment are presented below.

Parameter	Dimensi *Dimension*	Deskripsi *Description*	Skor Dimensi *Dimension Score*	Skor Score
1 s.d 3	1	Budaya dan Kapabilitas Risiko *Risk Culture and Capability*	2,67	
4 s.d 19	2	Organisasi dan Tata Kelola *Organization and Governance*	2,60	
20 s.d 33	3	Kerangka Risiko dan Kepatuhan *Risk Framework and Compliance*	2,36	
34 s.d 39	4	Proses dan Kontrol Risiko *Risk Process and Control*	2,57	
40 s.d 42	5	Model, Data dan Teknologi Risiko *Risk Model, Data and Technology*	2,50	
		Skor Aspek Dimensi ***Dimension Aspect Score***		**2,54**

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan secara berkala melakukan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko guna memastikan bahwa penerapan manajemen risiko mampu mendukung pencapaian target bisnis, menjaga keberlangsungan operasional, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, penerapan sistem manajemen risiko dinilai telah berjalan secara efektif dan terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut tercermin dari pelaksanaan identifikasi dan pemantauan risiko secara berkala, pelaksanaan kajian risiko terhadap kegiatan strategis dan operasional, penguatan budaya risiko, serta meningkatnya integrasi pengelolaan risiko dengan pengelolaan kinerja Perusahaan.

Efektivitas sistem manajemen risiko juga didukung oleh:

- penerapan Enterprise Risk Management (ERM) di seluruh unit kerja dan entitas anak;
- pelaksanaan monitoring dan pemutakhiran profil risiko secara berkala;
- penguatan peran *risk owner* dan *risk champion*;
- penyusunan dan penerapan Piagam Manajemen Risiko;

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company periodically reviews the effectiveness of its risk management system to ensure that risk management implementation supports the achievement of business targets, operational sustainability, and the enhancement of corporate decision-making quality.

Throughout 2025, the implementation of the risk management system was considered effective and integrated with the Company's business processes. This was reflected in the periodic risk identification and monitoring processes, implementation of risk assessments for strategic and operational activities, strengthening of risk culture, and increasing integration of risk management with the Company's performance management processes.

The effectiveness of the risk management system was also supported by:

- *implementation of Enterprise Risk Management (ERM) across all business units and subsidiaries;*
- *periodic monitoring and updating of risk profiles;*
- *strengthening the roles of risk owners and risk champions;*
- *establishment and implementation of the Risk Management Charter;*

- pelaksanaan *workshop*, forum risiko, dan program pembelajaran manajemen risiko; serta
- integrasi pengelolaan risiko dengan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap melakukan penguatan dan perbaikan berkelanjutan, khususnya pada aspek integrasi manajemen risiko dengan proses bisnis, penguatan budaya risiko, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta optimalisasi sistem monitoring dan pelaporan risiko.

- *implementation of risk workshops, risk forums, and risk management learning programs; and*
- *integration of risk management with internal controls and corporate governance practices.*

Nevertheless, the Company continues to strengthen and improve its risk management implementation, particularly in the areas of integration with business processes, strengthening risk culture, enhancing human capital competencies, and optimizing risk monitoring and reporting systems.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, menyatakan bahwa Perusahaan telah memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko yang memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perusahaan, menjaga keberlanjutan usaha, serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pengendalian internal.

Sistem manajemen risiko Perusahaan diterapkan secara terintegrasi melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko yang dilakukan secara berkala pada seluruh aktivitas usaha dan kegiatan strategis Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, sistem tersebut didukung oleh penerapan Enterprise Risk Management (ERM), fungsi manajemen risiko, pengendalian internal, serta keterlibatan seluruh unit kerja dan manajemen Perusahaan.

Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, termasuk melalui pemantauan profil risiko, pelaksanaan kajian risiko, serta tindak lanjut atas hasil evaluasi dan rekomendasi penguatan manajemen risiko. Dewan Komisaris melalui fungsi pengawasannya juga melakukan pemantauan terhadap implementasi sistem manajemen risiko untuk memastikan kesesuaiannya dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun buku 2025, Direksi berkeyakinan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung pengelolaan risiko Perusahaan secara berkelanjutan.

Statement on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, affirms that the Company has established and implemented an adequate risk management system to support the achievement of corporate objectives, maintain business sustainability, and enhance the effectiveness of decision-making and internal controls.

The Company's risk management system is implemented in an integrated manner through periodic risk identification, measurement, monitoring, and mitigation processes covering all business activities and strategic initiatives of the Company. The implementation is supported by the Enterprise Risk Management (ERM) framework, risk management functions, internal controls, and the involvement of all business units and management.

The Board of Directors periodically evaluates the effectiveness of the risk management system, including through monitoring risk profiles, conducting risk assessments, and following up on evaluation results and recommendations for strengthening risk management implementation. Through its supervisory function, the Board of Commissioners also monitors the implementation of the risk management system to ensure alignment with Good Corporate Governance principles.

Based on the evaluation conducted throughout the 2025 financial year, the Board of Directors believes that the Company's risk management system has operated adequately and effectively in supporting sustainable corporate risk management.

Perkara Hukum

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan, entitas anak, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum yang berdampak material, baik sebagai pihak penggugat maupun tergugat, sehingga tidak terdapat pokok perkara, status penyelesaian, maupun dampak terhadap kondisi keuangan, operasional, dan kelangsungan usaha yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini; kondisi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara prudent, mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Legal Case

Throughout the 2025 financial year, the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not involved in any material legal cases, either as plaintiffs or defendants; therefore, there are no case details, settlement status, or impacts on the Company's financial condition, operations, or business continuity to be disclosed in this Annual Report, reflecting the Company's commitment to prudent business practices, regulatory compliance, and the implementation of good corporate governance principles.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun buku 2025, Perusahaan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif maupun sanksi lainnya oleh Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas berwenang lainnya; sebagai perusahaan non-publik, Perusahaan tetap mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatan usahanya.

Administration Sanction

Throughout the 2025 financial year, the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners were not subject to any administrative or other sanctions imposed by the Financial Services Authority or other relevant authorities; as a non-public company, the Company continues to adhere to applicable laws and regulations and implements good corporate governance principles in all its business activities.

Kode Etik Perusahaan

Gambaran Umum

Perusahaan memiliki Pedoman Etika Perusahaan (Code of Conduct) yang ditetapkan melalui Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kode Etik merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan internal, serta nilai-nilai utama AKHLAK.

Kode Etik mengatur standar perilaku dan etika usaha dalam hubungan internal maupun dengan

Code of Conduct

Overview

The Company has established a Code of Conduct through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors as a behavioral guideline for all Company personnel in conducting business activities professionally, ethically, and in compliance with applicable regulations.

The Code of Conduct forms part of the implementation of Good Corporate Governance and has been developed with reference to prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, internal policies, and the AKHLAK core values.

The Code of Conduct governs standards of conduct and business ethics in both internal relation-

pemangku kepentingan, termasuk penerapan kepatuhan, penghindaran benturan kepentingan, pengendalian gratifikasi, perlindungan informasi Perusahaan, serta penerapan perilaku kerja yang profesional dan etis.

ships and interactions with stakeholders, including regulatory compliance, avoidance of conflicts of interest, gratification control, protection of Company information, and the implementation of professional and ethical conduct.

Dengan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perusahaan berupaya memperkuat budaya integritas dan mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lingkungan Perusahaan.

Through the consistent implementation of the Code of Conduct, the Company seeks to strengthen a culture of integrity and support the implementation of good corporate governance throughout the organization.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan

Key Principles of The Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan memuat prinsip-prinsip utama yang menjadi pedoman perilaku bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Code of Conduct outlines key principles that serve as behavioral guidelines for all Company personnel in conducting business activities professionally, ethically, and in compliance with applicable regulations.

Ringkasan Pokok Kode Etik Perusahaan
Summary of Key Principles of the Code of Conduct

Aspek *Aspect*	Uraian *Description*
Etika Berusaha *Business Ethics*	Menjalankan kegiatan usaha secara jujur, transparan, dan bertanggung jawab serta menghindari praktik yang bertentangan dengan hukum dan etika bisnis. *Conducting business activities honestly, transparently, and responsibly while avoiding practices that violate laws and business ethics.*
Kepatuhan terhadap Peraturan *Regulatory Compliance*	Seluruh insan Perusahaan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta standar operasional yang berlaku. *All Company personnel are required to comply with applicable laws and regulations, internal policies, and operational standards.*
Benturan Kepentingan *Conflict of Interest*	Insan Perusahaan wajib menghindari situasi benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan. *Company personnel must avoid situations that may create conflicts of interest affecting objectivity in decision-making.*
Pencegahan Korupsi dan Gratifikasi *Anti-Corruption and Gratification Control*	Perusahaan menerapkan prinsip anti korupsi, anti penyuapan, dan pengendalian gratifikasi dalam seluruh aktivitas bisnis. *The Company implements anti-corruption, anti-bribery, and gratification control principles in all business activities.*
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan *Stakeholder Relations*	Perusahaan menjalin hubungan yang profesional, adil, dan transparan dengan seluruh pemangku kepentingan. *The Company maintains professional, fair, and transparent relationships with all stakeholders.*
Kerahasiaan Informasi *Confidentiality of Information*	Insan Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak menyalahgunakannya untuk kepentingan pribadi. *Company personnel are required to safeguard confidential information and not misuse it for personal interests.*
Lingkungan Kerja dan Etika Perilaku *Workplace Conduct*	Perusahaan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional, saling menghormati, serta bebas dari diskriminasi dan pelecehan. *The Company promotes a professional, respectful, and discrimination-free workplace environment.*

Pokok-pokok Kode Etik tersebut menjadi landasan dalam membentuk perilaku insan Perusahaan yang profesional dan berintegritas serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten di seluruh lini organisasi.

These principles serve as the foundation for fostering professionalism and integrity among Company personnel while supporting the consistent implementation of good corporate governance across the organization.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of The Code of Conduct

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh insan Perusahaan melalui penyampaian kebijakan, program orientasi karyawan baru, media komunikasi internal, serta penguatan budaya perusahaan berbasis nilai AKHLAK.

The Company periodically conducts dissemination and internalization of the Code of Conduct to all Company personnel through policy communication, new employee orientation programs, internal communication channels, and reinforcement of the AKHLAK corporate culture.

Penegakan Kode Etik dilakukan melalui mekanisme pengawasan dan sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Setiap laporan pelanggaran ditindaklanjuti melalui proses verifikasi dan investigasi sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran.

Enforcement of the Code of Conduct is carried out through monitoring mechanisms and the Whistleblowing System (WBS). All reported violations are followed up through verification and investigation processes in accordance with applicable regulations, and sanctions may be imposed based on the severity of the violation.

Melalui sosialisasi dan penegakan yang konsisten, Perusahaan memastikan bahwa Kode Etik diterapkan dalam seluruh aktivitas kerja dan pengambilan keputusan bisnis.

Through consistent dissemination and enforcement, the Company ensures that the Code of Conduct is implemented in all work activities and business decision-making processes.

Penerapan dan Kepatuhan Kode Etik

Implementation and Compliance of The Code of Conduct

Perusahaan memastikan bahwa Kode Etik diterapkan secara konsisten di seluruh tingkat organisasi sebagai bagian dari sistem tata kelola dan budaya kerja Perusahaan.

The Company ensures that the Code of Conduct is consistently implemented across all levels of the organization as part of the Company's governance system and corporate culture.

Penerapan Kode Etik dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip etika ke dalam kebijakan, proses bisnis, serta pengambilan keputusan di seluruh unit kerja. Kepatuhan terhadap Kode Etik menjadi bagian dari tanggung jawab seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas.

Implementation of the Code of Conduct is carried out by integrating ethical principles into policies, business processes, and decision-making across all work units. Compliance with the Code of Conduct forms part of the responsibility of all Company personnel in performing their duties professionally and with integrity.

Perusahaan secara berkala melakukan pemantauan terhadap kepatuhan Kode Etik melalui mekanisme pengendalian internal dan evaluasi implementasi kebijakan. Hasil pemantauan tersebut menjadi dasar dalam melakukan perbaikan dan penguatan budaya etika di lingkungan Perusahaan.

The Company periodically monitors compliance with the Code of Conduct through internal control mechanisms and evaluations of policy implementation. The results of such monitoring serve as the basis for continuous improvement and strengthening of the ethical culture within the Company.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku dan mengikat bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan Perusahaan tanpa terkecuali.

Seluruh insan Perusahaan wajib memahami, mematuhi, dan melaksanakan Kode Etik dalam setiap aktivitas kerja serta menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Statement On The Implementation of The Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to and is binding upon all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company without exception.

All Company personnel are required to understand, comply with, and implement the Code of Conduct in all work activities while upholding integrity and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Perusahaan menerapkan Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) sebagai bagian dari sistem tata kelola, kepatuhan, dan pengendalian internal untuk menyediakan mekanisme pengaduan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Penerapan WBS bertujuan mendukung terciptanya budaya kerja yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, sekaligus menjadi mekanisme deteksi dini terhadap potensi penyimpangan, kecurangan, maupun pelanggaran lainnya yang dapat merugikan Perusahaan.

Pengelolaan WBS dilaksanakan oleh fungsi *Governance & Compliance* yang bertanggung jawab atas penerimaan, verifikasi, administrasi, koordinasi investigasi, serta pemantauan tindak lanjut atas setiap aduan yang diterima. Dalam pelaksanaannya, fungsi tersebut berkoordinasi dengan Satuan Pengawas Intern, *Human Capital*, serta unit kerja terkait sesuai ruang lingkup pengaduan yang diterima.

Cara dan Media Penyampaian Pengaduan

Perusahaan menyediakan beberapa media pengaduan resmi yang dapat digunakan oleh pengadu untuk menyampaikan dugaan pelanggaran dengan melampirkan informasi dan bukti pendukung yang memadai. Pengaduan dapat dilakukan oleh karyawan maupun pihak eksternal yang memiliki informasi terkait dugaan pelanggaran di lingkungan Perusahaan.

Whistleblowing System

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as part of its governance, compliance, and internal control system to provide a reporting mechanism for alleged violations occurring within the Company.

The implementation of the WBS aims to support a work culture that upholds integrity, transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations, while also serving as an early detection mechanism for potential misconduct, fraud, or other violations that may adversely affect the Company.

The WBS is managed by the Governance & Compliance function, which is responsible for receiving, verifying, administering, coordinating investigations, and monitoring follow-up actions for every report received. In carrying out these responsibilities, the function coordinates with the Internal Audit Unit, Human Capital, and relevant work units according to the scope of the complaint received.

Reporting Channels and Submission Mechanism

The Company provides several official reporting channels that may be used by whistleblowers to submit reports of alleged violations along with sufficient supporting information and evidence. Reports may be submitted by employees or external parties possessing information related to alleged violations within the Company.

Saluran Pengaduan Pelanggaran
Whistleblowing Reporting Channels

Media Pengaduan Reporting Channel	Keterangan Description
Website	wbs.injourneydestination.id
Surat *Mail*	Fungsi Governance & Compliance PT TWC *Governance & Compliance Function of PT TWC*
Tatap muka *Direct Meeting*	Penyampaian laporan secara langsung kepada fungsi Governance & Compliance *Direct submission to the Governance & Compliance function*
Telepon *Telephone*	Saluran komunikasi resmi Perusahaan *Official Company communication channel*

Perlindungan bagi Pengadu

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pengadu yang menyampaikan pengaduan dengan itikad baik. Bentuk perlindungan tersebut meliputi kerahasiaan identitas pengadu, kerahasiaan isi aduan, perlindungan terhadap tekanan, intimidasi, ancaman, tindakan balasan, maupun perlakuan diskriminatif yang dapat merugikan pengadu.

Perusahaan juga memastikan bahwa proses penanganan aduan dilakukan secara objektif, independen, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection for whistleblowers acting in good faith. Such protection includes confidentiality of the whistleblower's identity, confidentiality of report contents, and protection against pressure, intimidation, threats, retaliation, or discriminatory treatment that may adversely affect the whistleblower.

The Company also ensures that all reports are handled objectively, independently, professionally, and in accordance with prevailing regulations.

Penanganan Pengaduan

Setiap aduan yang diterima melalui mekanisme WBS akan melalui tahapan administrasi, verifikasi awal, analisis kelengkapan informasi dan bukti pendukung, investigasi apabila diperlukan, serta tindak lanjut sesuai jenis dan tingkat materialitas pelanggaran.

Complaint Handling Process

Every report submitted through the WBS mechanism undergoes administrative review, initial verification, assessment of information and supporting evidence, investigation where necessary, and follow-up actions according to the type and materiality of the violation.

Alur Penanganan Aduan Pelanggaran
Whistleblowing Report Handling Process

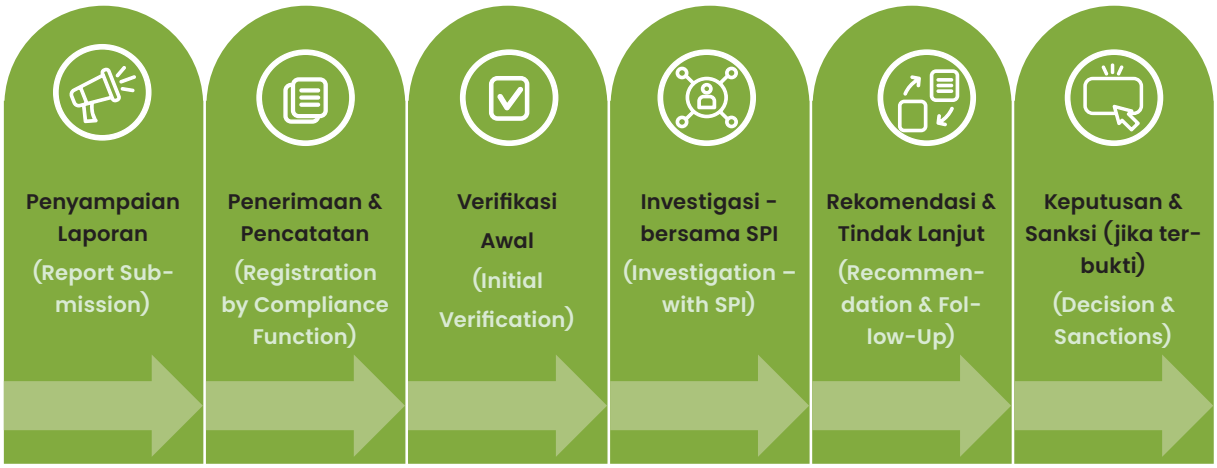

Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat aduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Whistleblowing Reports Handling in 2025

Throughout the 2025 financial year, no reports were submitted through the Whistleblowing System mechanism

Rekapitulasi Penanganan Pengaduan WBS Tahun 2025
Recapitulation of WBS Complaint Handling in 2025

Uraian *Description*	Jumlah *Total*
Jumlah aduan yang masuk *Total reports received*	2
Jumlah aduan yang diproses *Total reports processed*	1
Jumlah aduan yang selesai ditindaklanjuti *Total reports resolved*	1

Meskipun tidak terdapat aduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS, Perusahaan tetap secara aktif memperkuat budaya integritas dan kepatuhan melalui pelaksanaan audit internal, sosialisasi governance & compliance, pengendalian gratifikasi, serta penguatan implementasi SMAP.

Although no reports were received through the WBS mechanism, the Company continued strengthening integrity and compliance culture through internal audits, governance & compliance socialization programs, gratification control, and strengthening the implementation of the ABMS.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Gambaran Umum

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar SNI ISO 37001:2016 sebagai bagian dari komitmen dalam mencegah praktik penyuapan, korupsi, gratifikasi, *fraud*, dan benturan kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Penerapan SMAP dilakukan untuk memperkuat budaya integritas, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, serta memastikan seluruh aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SMAP diterapkan secara terintegrasi dengan sistem tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian internal, Kode Etik Perusahaan, pengendalian gratifikasi, serta WBS.

Implementasi dan Penguatan SMAP Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan secara konsisten melaksanakan penguatan implementasi SMAP melalui berbagai kegiatan pengendalian dan evaluasi, antara lain:

- pelaksanaan audit internal terhadap proses pengadaan barang dan jasa sebagai area risiko utama;
- perluasan cakupan audit pada fungsi pendukung, termasuk Corporate Finance dan Human Capital;
- pelaksanaan tinjauan efektivitas SMAP oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan; dan
- penyelenggaraan rapat tinjauan manajemen sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Hasil tinjauan efektivitas SMAP telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan September 2025 sebagai bentuk akuntabilitas implementasi sistem.

Anti-Bribery Management System

Overview

The Company implements an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on SNI ISO 37001:2016 as part of its commitment to preventing bribery, corruption, gratification, fraud, and conflicts of interest within the Company.

The implementation of the ABMS aims to strengthen integrity culture, improve the effectiveness of internal controls, and ensure that all business activities are conducted in accordance with good corporate governance principles and prevailing laws and regulations.

The ABMS is implemented in an integrated manner with the Company's governance, risk management, compliance, internal control systems, Code of Conduct, gratification control, and WBS.

Implementation and Strengthening of ABMS in 2025

Throughout 2025, the Company consistently strengthened the implementation of the ABMS through various control and evaluation activities, including:

- *internal audits on procurement processes as key risk areas;*
- *expansion of audit scope to supporting functions such as Corporate Finance and Human Capital;*
- *effectiveness review conducted by the Anti-Bribery Compliance Function; and*
- *management review meetings as part of a continuous improvement process.*

The results of the effectiveness review were reported to the Board of Commissioners and Board of Directors in September 2025 as part of the supervisory and evaluation process.

Identifikasi Risiko Penyuapan

Sebagai bagian dari penerapan SMAP, Perusahaan melakukan identifikasi risiko penyuapan pada berbagai proses bisnis dan operasional perusahaan.

Pada tahun 2025, teridentifikasi:

- 1 risiko pada proses pengadaan;
- 2 risiko pada proses keuangan; dan
- 2 risiko pada proses sumber daya manusia.

Seluruh risiko tersebut telah ditindaklanjuti melalui penguatan pengendalian internal, peningkatan pengawasan, serta implementasi prosedur mitigasi sesuai tingkat risiko masing-masing.

Audit dan Sertifikasi SMAP

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan SMAP, Perusahaan melaksanakan audit internal sesuai lingkup sertifikasi serta Surveillance Audit 2 yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi independen PT TUV Nord Indonesia.

Hasil audit menunjukkan:

- 2 temuan minor;
- 3 peluang perbaikan; dan
- 1 praktik baik.

Seluruh temuan telah ditindaklanjuti sesuai rekomendasi hasil audit, dan Perusahaan memperoleh recommendation letter yang menyatakan bahwa sertifikasi SMAP tetap berlaku.

Sosialisasi dan Penguatan Budaya Anti Penyuapan

Perusahaan secara berkala melaksanakan sosialisasi dan penguatan pemahaman terkait penerapan SMAP kepada karyawan melalui berbagai kegiatan *governance & compliance*, sosialisasi pengendalian gratifikasi, diseminasi kebijakan anti penyuapan, serta pembahasan kepatuhan dalam kegiatan internal Perusahaan.

Kegiatan tersebut bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap risiko penyuapan, korupsi, *fraud*, gratifikasi, dan benturan kepentingan, sekaligus memperkuat budaya integritas dalam seluruh aktivitas usaha Perusahaan.

Bribery Risk Identification

As part of ABMS implementation, the Company conducted bribery risk identification across key business and operational processes.

In 2025, the Company identified:

- *1 risks in procurement processes;*
- *2 risks in financial processes; and*
- *2 risks in human capital processes.*

All identified risks were followed up through strengthened internal controls, enhanced monitoring, and implementation of mitigation measures according to the respective level of risk.

ABMS Audit and Certification

To ensure the effectiveness of ABMS implementation, the Company conducted internal audits in accordance with the certification scope as well as Surveillance Audit 2 performed by the independent certification body PT TUV Nord Indonesia.

The audit results identified:

- *2 minor findings;*
- *3 opportunities for improvement; and*
- *1 good practice.*

All findings have been properly addressed in accordance with audit recommendations, and the Company received a recommendation letter confirming that the ABMS certification remains valid.

Anti-Bribery Awareness and Culture Strengthening

The Company periodically conducts awareness and socialization programs related to the implementation of the ABMS through governance & compliance activities, gratification control socialization, dissemination of anti-bribery policies, and compliance discussions in internal Company activities.

These activities aim to enhance employee awareness and understanding of bribery, corruption, fraud, gratification, and conflict of interest risks, while strengthening a culture of integrity throughout the Company's business activities.

Integrasi SMAP dengan Sistem Kepatuhan

Penerapan SMAP dilakukan secara terintegrasi dengan sistem kepatuhan Perusahaan, termasuk WBS, pengendalian gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), serta mekanisme pemantauan kepatuhan internal.

Integrasi tersebut mendukung efektivitas pencegahan penyuapan dan penguatan budaya kepatuhan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi.

Integration with Compliance System

The implementation of the ABMS is integrated with the Company's compliance systems, including the WBS, gratification control through the Gratification Control Unit (UPG), and internal compliance monitoring mechanisms.

Such integration supports the effectiveness of anti-bribery prevention efforts and strengthens the culture of compliance across all levels of the organization.

Pernyataan Komitmen Anti Penyuapan

Direksi, dengan pengawasan Dewan Komisaris, menegaskan komitmen Perusahaan untuk menerapkan prinsip anti penyuapan secara konsisten serta memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Anti-Bribery Commitment Statement

The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, affirms the Company's commitment to consistently implementing anti-bribery principles and ensuring that all business activities are conducted in compliance with applicable laws and good corporate governance principles.

Kepatuhan

Gambaran Umum

Perusahaan menerapkan fungsi kepatuhan sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan guna memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan internal, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fungsi kepatuhan berperan dalam melakukan identifikasi, pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap tingkat kepatuhan Perusahaan, sekaligus memberikan rekomendasi atas potensi risiko ketidakpatuhan dalam kegiatan usaha dan operasional Perusahaan.

Pelaksanaan fungsi kepatuhan dilakukan secara terintegrasi dengan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, audit internal, Sistem Pengaduan Pelanggaran, serta Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Compliance

Overview

The Company implements compliance as an integral part of corporate governance to ensure that all business activities are conducted in accordance with prevailing laws and regulations, internal policies, and good corporate governance principles.

The compliance function is responsible for identifying, monitoring, evaluating, and controlling the Company's level of compliance, while also providing recommendations regarding potential compliance risks in business and operational activities.

The implementation of the compliance function is integrated with the Company's internal control system, risk management, internal audit, Whistleblowing System, and Anti-Bribery Management System.

Sistem dan Kerangka Kepatuhan

Perusahaan mengembangkan sistem kepatuhan yang terintegrasi melalui penerapan regulatory compliance system sebagai sarana untuk memantau, mengevaluasi, dan mengelola kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Sistem tersebut mendukung proses pemetaan regulasi, pemantauan kewajiban kepatuhan, evaluasi implementasi kebijakan, serta pengendalian risiko ketidakpatuhan di seluruh unit kerja.

Pelaksanaan Kepatuhan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan kajian dan analisa kepatuhan terhadap aktivitas strategis dan operasional perusahaan, antara lain:

- kajian persetujuan anggaran konsultan pengembangan Keraton Ratu Boko;
- kajian kerjasama strategis dengan Kementerian Kebudayaan RI terkait pengelolaan Borobudur;
- kajian permohonan penundaan pembayaran kegiatan promosi pariwisata;
- kajian kontrak pekerjaan pengadaan dan instalasi;
- kajian kepatuhan terkait kewajiban perpajakan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis telah mempertimbangkan aspek kepatuhan secara komprehensif.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi dilaksanakan melalui Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan mencatat:

10 laporan penerimaan gratifikasi yang seluruhnya telah dikelola dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan.

Tingkat Kepatuhan terhadap Regulasi

Pada tahun 2025, tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan mencapai: 95%

Compliance Framework

The Company has developed an integrated compliance framework through the implementation of a regulatory compliance system to monitor, evaluate, and manage compliance with applicable laws and regulations.

The system supports regulatory mapping, compliance obligation monitoring, policy implementation evaluation, and compliance risk control across all work units.

Compliance Implementation in 2025

Throughout 2025, the Company conducted various compliance assessments on strategic activities, including:

- *evaluation of consultant budget approvals for Ratu Boko development;*
- *assessment of strategic cooperation with the Ministry of Culture regarding Borobudur management;*
- *review of payment deferral requests for tourism promotion activities;*
- *evaluation of procurement and contract agreements;*
- *compliance review related to tax obligations.*

These activities ensured that all business decisions incorporated regulatory compliance considerations.

Gratification Control

Gratification control is implemented through the Gratification Control Unit (UPG) in accordance with applicable policies.

In 2025, the Company recorded:

10 gratification reports, all of which were properly managed and followed up.

Regulatory Compliance Level

In 2025, the Company achieved a regulatory compliance level of: 95%

Capaian ini menunjukkan efektivitas sistem kepatuhan dalam memastikan bahwa kewajiban regulasi telah dipenuhi secara optimal.

This reflects the effectiveness of the Company's compliance system in meeting regulatory obligations.

Sosialisasi dan Penguatan Kepatuhan

Compliance Awareness and Strengthening

Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi kepatuhan sepanjang tahun 2025, meliputi:

The Company actively conducted compliance awareness programs throughout 2025, including:

sosialisasi governance & compliance di seluruh unit kerja;

governance & compliance socialization across all units;

- diseminasi kebijakan anti penyuapan;
- sosialisasi pengendalian gratifikasi;
- workshop regulatory compliance system;
- talkshow Hari Antikorupsi Sedunia.

- *dissemination of anti-bribery policies;*
- *gratification control awareness;*
- *regulatory compliance system workshops;*
- *Anti-Corruption Day talkshow.*

Evaluasi dan Penguatan Berkelanjutan

Evaluation and Continuous Improvement

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem kepatuhan serta memperkuat integrasi dengan sistem manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its compliance system and strengthens its integration with risk management, internal control, and corporate governance frameworks.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

Long-Term Performance-Based Compensation Policy For Management and/or Employees

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja dalam bentuk program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program/MSOP) maupun karyawan (Employee Stock Ownership Program/ESOP), mengingat seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), sehingga tidak terdapat alokasi saham maupun opsi saham bagi manajemen dan/atau karyawan.

The Company does not implement long-term performance-based compensation in the form of a Management Stock Ownership Program (MSOP) or Employee Stock Ownership Program (ESOP), as all shares of the Company are owned by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), and therefore no shares or stock options are allocated to management and/or employees.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership by The Board of Directors and Board of Commissioner

Perusahaan memiliki kebijakan keterbukaan informasi yang mengatur kewajiban pelaporan kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun demikian, mengingat Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka dan seluruh saham dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), maka tidak terdapat kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta tidak terdapat pelaporan perubahan kepemilikan saham selama tahun buku 2025.

The Company has an information disclosure policy governing the reporting of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with applicable laws and regulations. However, as the Company is not a public company and all shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), there is no share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and therefore no reporting of changes in share ownership during the 2025 financial year.

Tata Kelola Teknologi Informasi

IT Governance

Gambaran Umum

Perusahaan menerapkan tata kelola teknologi informasi sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mendukung efektivitas operasional, pengambilan keputusan, serta pengelolaan risiko secara terintegrasi.

Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai pendukung kegiatan operasional, tetapi juga sebagai enabler dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas layanan kepada pemangku kepentingan.

Dalam implementasinya, tata kelola teknologi informasi diarahkan untuk memastikan keselarasan antara strategi bisnis Perusahaan dengan pengembangan sistem digital, serta mendukung transformasi digital yang berkelanjutan di seluruh lini organisasi.

Overview

The Company implements information technology governance as an integral part of its corporate governance framework to support operational effectiveness, decision-making, and integrated risk management.

Information technology serves not only as an operational support function but also as a key enabler in enhancing transparency, accountability, and service quality for stakeholders.

In its implementation, IT governance is designed to ensure alignment between the Company's business strategy and digital system development, while supporting sustainable digital transformation across the organization.

Kerangka dan Kebijakan TI

Perusahaan mengembangkan kerangka tata kelola teknologi informasi yang terintegrasi dengan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan sistem kepatuhan guna memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berjalan seca-

IT Governance Framework and Policies

The Company has established an information technology governance framework that is integrated with corporate governance, risk management, and compliance systems to ensure that IT utilization is well-directed, controlled, and aligned with

ra terarah, terkendali, dan selaras dengan tujuan strategis Perusahaan.

the Company's strategic objectives.

Kerangka tersebut mencakup kebijakan, prosedur, serta standar operasional yang mengatur pengelolaan sistem informasi, pengembangan aplikasi, pengelolaan data, serta pengendalian akses dan keamanan informasi. Penerapan kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh inisiatif teknologi informasi dilaksanakan secara terstruktur, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

This framework encompasses policies, procedures, and operational standards governing information systems management, application development, data management, as well as access control and information security. These policies ensure that all IT initiatives are implemented in a structured, documented, and accountable manner.

Dalam implementasinya, tata kelola teknologi informasi juga mendukung penerapan *three lines of defense*, di mana fungsi operasional, manajemen risiko, serta pengawasan internal bekerja secara sinergis dalam memastikan efektivitas pengendalian dan pengelolaan risiko teknologi informasi.

In its implementation, IT governance supports the three lines of defense model, where operational functions, risk management, and internal oversight work synergistically to ensure effective control and management of IT-related risks.

Selain itu, pengelolaan teknologi informasi terintegrasi dengan sistem kepatuhan Perusahaan, termasuk dalam mendukung pelaksanaan *regulatory compliance system*, pengendalian internal, serta pengelolaan dokumen dan informasi secara digital.

Furthermore, IT governance is integrated with the Company's compliance system, including supporting the regulatory compliance system, internal control mechanisms, and digital document and information management.

Implementasi dan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2025

IT Implementation and Development In 2025

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan teknologi informasi yang difokuskan pada peningkatan efisiensi operasional, penguatan tata kelola, serta akselerasi transformasi digital di lingkungan Perusahaan.

Throughout 2025, the Company implemented various information technology development initiatives focused on improving operational efficiency, strengthening governance, and accelerating digital transformation.

Pengembangan teknologi informasi diarahkan pada digitalisasi proses bisnis dan penguatan sistem pengelolaan dokumen serta informasi, antara lain melalui implementasi *Document Management System (DMS)*, pengembangan sistem *e-office*, serta pemanfaatan *Document Tracker* untuk meningkatkan keterlacakan dan akuntabilitas dokumen.

IT development was directed toward business process digitalization and strengthening document and information management systems, including the implementation of a Document Management System (DMS), development of an e-office system, and utilization of a Document Tracker to enhance document traceability and accountability.

Inisiatif tersebut mendukung peningkatan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi Perusahaan, serta mempercepat proses pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang lebih terintegrasi dan real-time.

These initiatives contributed to improved transparency and efficiency in administrative processes, as well as faster decision-making through more integrated and real-time information.

Selain itu, pengembangan teknologi informasi juga mendukung pelaksanaan fungsi tata kelola dan kepatuhan, termasuk dalam integrasi dengan

In addition, IT development supported governance and compliance functions, including integration

sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta *regulatory compliance system*.

with internal control systems, risk management, and the regulatory compliance system.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan terus memperkuat fondasi digital guna mendukung operasional yang lebih efektif, terukur, dan berbasis data.

Through these initiatives, the Company continues to strengthen its digital foundation to support more effective, measurable, and data-driven operations.

Pengelolaan Risiko dan Keamanan Informasi

IT Risk Management and Information Security

Perusahaan mengelola risiko teknologi informasi sebagai bagian dari sistem manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak menimbulkan gangguan terhadap operasional, keamanan data, maupun keberlangsungan usaha.

The Company manages information technology risks as part of its integrated risk management system to ensure that IT utilization does not disrupt operations, compromise data security, or affect business continuity.

Pengelolaan risiko teknologi informasi mencakup identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko yang berkaitan dengan sistem informasi, infrastruktur teknologi, serta keamanan data. Risiko yang dikelola antara lain meliputi risiko gangguan sistem, keamanan siber (*cybersecurity*), serta perlindungan data dan informasi Perusahaan.

IT risk management includes the identification, analysis, and mitigation of risks related to information systems, technology infrastructure, and data security. Key risks addressed include system disruptions, cybersecurity threats, and data protection.

Dalam implementasinya, Perusahaan melakukan penguatan pengendalian akses sistem, pemantauan terhadap potensi gangguan operasional, serta pengelolaan keamanan informasi guna menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan data.

In its implementation, the Company strengthens system access controls, monitors potential operational disruptions, and manages information security to ensure the integrity, confidentiality, and availability of data.

Pengelolaan risiko teknologi informasi juga terintegrasi dengan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, termasuk dalam pemantauan risiko operasional dan risiko teknologi yang telah diidentifikasi sebagai bagian dari profil risiko Perusahaan.

IT risk management is integrated with the Company's internal control and enterprise risk management systems, including the monitoring of operational and technology-related risks identified in the Company's risk profile.

Selain itu, penguatan sistem teknologi informasi turut mendukung mitigasi risiko digital, termasuk dalam pengembangan sistem yang lebih andal, peningkatan keamanan sistem, serta integrasi platform digital untuk mendukung operasional yang berkelanjutan.

Furthermore, IT system enhancement supports digital risk mitigation through the development of more reliable systems, improved security measures, and integrated digital platforms to ensure sustainable operations.

Tingkat Kematangan Teknologi Informasi

IT Maturity Level

Sebagai bagian dari evaluasi penerapan tata kelola teknologi informasi, Perusahaan melakukan pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi (*IT Maturity*) untuk menilai efektivitas pengelolaan sistem digital serta keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan tata kelola.

As part of evaluating its IT governance implementation, the Company measures its IT maturity level to assess the effectiveness of digital system management and alignment with business and governance requirements.

Pada tahun 2025, tingkat kematangan teknologi informasi Perusahaan tercatat sebesar:

In 2025, the Company's IT maturity level reached:

3,54 (110% dari target)

3.54 (110% of target)

Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan teknologi informasi telah berada pada tingkat yang terdefinisi dengan baik, terstandarisasi, serta telah mendukung operasional dan proses bisnis Perusahaan secara efektif.

This achievement indicates that IT management has reached a well-defined and standardized level, effectively supporting the Company's operations and business processes.

Tingkat kematangan ini mencerminkan bahwa sistem dan proses teknologi informasi telah berjalan secara terstruktur, terdokumentasi, serta terintegrasi dengan fungsi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.

The maturity level reflects that IT systems and processes are structured, documented, and integrated with governance, risk management, and compliance functions.

Selain itu, pencapaian ini juga menunjukkan peningkatan kapasitas Perusahaan dalam mengelola sistem digital secara lebih andal, termasuk dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data serta peningkatan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan.

It also demonstrates the Company's improved capability in managing digital systems more reliably, supporting data-driven decision-making and enhancing service quality for stakeholders.

Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluation and Continuous Improvement

Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas efektivitas penerapan tata kelola teknologi informasi guna memastikan bahwa sistem dan infrastruktur digital tetap relevan, andal, dan selaras dengan kebutuhan bisnis serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company continuously evaluates the effectiveness of its IT governance implementation to ensure that digital systems and infrastructure remain relevant, reliable, and aligned with business needs and good corporate governance principles.

Evaluasi dilakukan melalui pemantauan kinerja sistem, pengukuran tingkat kematangan teknologi informasi, serta integrasi dengan proses manajemen risiko dan kepatuhan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas sistem, penguatan keamanan informasi, serta pengembangan solusi digital yang lebih terintegrasi dan berbasis data.

Evaluation is conducted through system performance monitoring, IT maturity assessment, and integration with risk management and compliance processes. The results serve as the basis for enhancing system quality, strengthening information security, and developing more integrated and data-driven digital solutions.

Ke depan, Perusahaan akan terus mendorong penguatan tata kelola teknologi informasi melalui peningkatan kapabilitas sistem, optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, serta pengembangan inovasi yang mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Going forward, the Company will continue to strengthen its IT governance by enhancing system capabilities, optimizing the use of digital technology, and developing innovations that support operational efficiency and more effective decision-making.

6 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Untuk Menciptakan Manfaat yang Berdampak

Commitment to Creating Impactful Benefits

PT TWC berkomitmen menciptakan dampak sosial dan ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat melalui pembukaan akses ekonomi, pengembangan UMKM lokal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pelibatan masyarakat dalam rantai nilai pariwisata. Perusahaan juga mendorong terciptanya ekosistem pariwisata yang inklusif dan memberikan peluang usaha yang adil bagi pelaku usaha lokal, komunitas budaya, seniman, pengrajin, dan kelompok masyarakat rentan.

The Company is committed to creating sustainable social and economic impacts for communities through expanding economic access, developing local MSMEs, enhancing human resource capacity, and involving communities in the tourism value chain. The Company also promotes an inclusive tourism ecosystem that provides fair business opportunities for local businesses, cultural communities, artists, artisans, and vulnerable groups.

Selain itu, Perusahaan turut menjaga keberlangsungan nilai sosial dan budaya melalui pelestarian warisan budaya, penghormatan terhadap kearifan lokal, serta penguatan hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar kawasan wisata. Berbagai program pemberdayaan, edukasi, pengembangan komunitas, dan dukungan terhadap kegiatan sosial budaya terus dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan nilai bersama bagi seluruh pemangku kepentingan.

In addition, the Company preserves social and cultural values through cultural heritage conservation, respect for local wisdom, and the strengthening of harmonious relationships with communities surrounding the tourism areas. Various empowerment, education, community development, and socio-cultural support programs are continuously implemented to improve community welfare and create shared value for all stakeholders.

Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Program

Dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, PT TWC berkomitmen melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkelanjutan dan terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan di sekitar kawasan operasional.

In supporting sustainable development, PT TWC is committed to implementing sustainable and integrated Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to create added value for communities, the environment, and stakeholders surrounding its operational areas.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan meyakini bahwa program TJSL dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat perekonomian lokal, serta mendukung pertumbuhan UMKM melalui pendekatan yang berkelanjutan dan sesuai kebutuhan masyarakat.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company believes that TJSL programs can improve community welfare, strengthen local economies, and support MSME growth through sustainable approaches tailored to community needs.

Program TJSL PT TWC dalam hal ini mencakup kegiatan sosial kemasyarakatan dan Program Pendanaan UMK yang bertujuan untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, khususnya komunitas di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company's TJSL programs include community social initiatives and MSME Funding Programs aimed at delivering tangible benefits to communities, particularly those surrounding the Company's operational areas.

A. Tujuan Pelaksanaan TJSL

Adapun pelaksanaan TJSL PT TWC diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan utama, yaitu memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola yang baik; menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dan masyarakat; serta memperkuat kapasitas usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri.

B. Pilar-Pilar TJSL

Dalam pelaksanaannya, TJSL PT TWC dijalankan berdasarkan beberapa pilar utama, di antaranya Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola.

- Pilar Sosial difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan kapasitas masyarakat secara adil dan inklusif.
- Pilar Ekonomi diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui penciptaan peluang usaha dan kerja, penguatan UMKM, pengembangan inovasi, serta dukungan terhadap ekosistem ekonomi yang berkelanjutan.
- Pilar Lingkungan berfokus pada pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan sebagai penopang kehidupan bagi generasi saat ini maupun mendatang.
- Pilar Hukum dan Tata Kelola ditujukan untuk mewujudkan kepastian hukum serta tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif guna menciptakan stabilitas keamanan dan mendukung terciptanya negara yang berlandaskan hukum.

A. Objectives of CSR Implementation

The implementation of the Company's TJSL programs is directed toward achieving several key objectives, namely contributing to economic, social, environmental, and governance development; creating added value for both the Company and society; and strengthening the capacity of micro and small enterprises to become more resilient and independent.

B. Our CSR Pillars

In its implementation, PT TWC's TJSL programs are carried out based on several main pillars, including the Social Pillar, Economic Pillar, Environmental Pillar and Legal and Governance Pillar.

- *The Social Pillar focuses on improving community welfare through the fulfillment of basic needs, education, healthcare, and community capacity development in a fair and inclusive manner.*
- *The Economic Pillar is directed toward supporting community economic growth through the creation of business and employment opportunities, strengthening MSMEs, fostering innovation, and supporting a sustainable economic ecosystem.*
- *The Environmental Pillar focuses on the sustainable management of natural resources and the environment as a foundation for the well-being of present and future generations.*
- *The Legal and Governance Pillar is aimed at establishing legal certainty as well as effective, transparent, accountable, and participatory governance in order to create security stability and support the establishment of a law-based state.*

C.Anggaran dan Realisasi Program TJSL

Pada tahun 2025, PT TWC menetapkan anggaran penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp250 juta yang disalurkan melalui kerjasama dengan BRI. Dari target tersebut, realisasi penyaluran berhasil mencapai 100% dari Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Selain program PUMK, Perusahaan juga merealisasikan penyaluran Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non-PUMK) sebesar Rp3.860.294.980,00 yang terbagi ke dalam empat bidang prioritas TJSL, yaitu Bidang Sosial, Bidang Ekonomi, Bidang Lingkungan, dan Bidang Tata Kelola. Penyaluran anggaran tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pembangunan sosial, ekonomi, lingkungan, serta penguatan tata kelola di masyarakat.

C.CSR Program Budget and Realization

In 2025, the Company allocated Rp250 million for the Micro and Small Enterprise Funding Program (PUMK) which was distributed through a partnership with BRI. of the targeted allocation, the realization reached 100% of the approved Work Plan and Budget (RKA). This achievement reflects the Company's commitment to supporting community economic empowerment through the development of micro and small enterprises surrounding its operational areas.

In addition to the PUMK program, the Company also realized the distribution of Assistance and/or Other Programs (Non-PUMK) amounting to Rp3,860,294,980.00 to four priority TJSL sectors, namely Social, Economic, Environmental and Governance. These budget allocations formed part of the Company's ongoing efforts to contribute sustainably to social, economic, and environmental development, as well as to strengthen governance within the community.

Nama Program ***Name of Program***	**Pilar TJSL** ***CSR Pillar***	**Penjelasan** ***Description***	**Kontribusi pada TPB** ***Contributions to SDGs***
InJourney Hospitality House	Sosial *Social*	Program pelatihan hospitality bagi pelaku wisata, UMKM, dan masyarakat sekitar destinasi wisata untuk meningkatkan kualitas SDM dan kapasitas layanan pariwisata. *Hospitality training program for tourism actors, MSMEs, and local communities to improve human resource quality and tourism service capacity.*	SDG 4, SDG 8
InJourney Creativity House	Ekonomi *Economic*	Program inkubasi dan pendampingan UMKM untuk mendorong pertumbuhan usaha berkelanjutan, kemandirian ekonomi, dan perluasan peluang usaha masyarakat. *MSME incubation and mentoring program to support sustainable business growth, strengthen economic independence, and expand community business opportunities.*	SDG 8
InJourney Sustainable Tourism	Lingkungan & Sosial *Environmental & Social*	Program kolaboratif pengentasan kemiskinan ekstrem melalui pendekatan lintas sektor sekaligus mendukung keberlanjutan destinasi wisata. *Collaborative program to alleviate extreme poverty through cross-sector approaches while supporting sustainable tourism destinations.*	SDG 1, SDG 11, SDG 17

Nama Program *Name of Program*	Pilar TJSL *CSR Pillar*	Penjelasan *Description*	Kontribusi pada TPB *Contributions to SDGs*
InJourney Peduli Literasi	Sosial *Social*	Program pengembangan sarana pendidikan dan peningkatan budaya literasi masyarakat di sekitar destinasi wisata. *Program to develop educational facilities and strengthen literacy culture in communities around tourism destinations.*	SDG 4
InJourney Green	Lingkungan *Environmental*	Program pengurangan emisi karbon dan pelestarian lingkungan untuk mendukung pengelolaan pariwisata berkelanjutan dan ramah lingkungan. *Program focused on carbon emission reduction and environmental conservation for sustainable tourism management.*	SDG 12, SDG 13, SDG 15
InJourney Community Care	Sosial *Social*	Program kesehatan masyarakat yang berfokus pada kepedulian terhadap kesehatan anak, khususnya penyintas kanker dan kelompok rentan. *Community health program focused on care for children, especially cancer survivors and vulnerable groups.*	SDG 3
Ambara Cipta Prambanan	Ekonomi & Governansi *Economic & Governance*	Program pengembangan kawasan Prambanan melalui infrastruktur, pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan penguatan tata kelola destinasi wisata berkelanjutan. *Prambanan area development program through infrastructure development, community empowerment, and sustainable destination governance strengthening.*	SDG 8, SDG 9, SDG 11, SDG 16, SDG 17
IDM Impact	Sosial *Social*	Program Ramadan dan Idul Fitri berupa bantuan sembako, santunan anak yatim, buka puasa bersama, serta dukungan komunitas dan rumah ibadah. *Ramadan and Eid social program including food aid, orphan assistance, communal iftar, and support for local communities and worship places.*	SDG 2
IDMC (Disaster Management Center)	Sosial *Social*	Program bantuan kebencanaan nasional bersama InJourney Group di seluruh Indonesia. *National disaster response assistance program with the InJourney Group across Indonesia.*	SDG 1, SDG 11

Nama Program *Name of Program*	Pilar TJSL *CSR Pillar*	Penjelasan *Description*	Kontribusi pada TPB *Contributions to SDGs*
RTLH (Rumah Layak Huni)	Sosial *Social*	Program pembangunan rumah layak huni bagi keluarga miskin ekstrem di Borobudur dan Prambanan. *Housing improvement program for extreme poor families in Borobudur and Prambanan.*	SDG 11
Desa Duta Budaya	Sosial *Social*	Program desa wisata berbasis budaya melalui pemberdayaan masyarakat, ekonomi kreatif, dan pelestarian budaya lokal. *Cultural-based tourism village program through community empowerment, creative economy, and cultural preservation.*	SDG 8, SDG 9
Beasiswa Bhakti Budaya	Sosial *Social*	Program beasiswa pendidikan SD hingga perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan SDM dan pelestarian budaya. *Scholarship program from elementary to university level to support human capital development and cultural preservation.*	SDG 4
Mudik Bersama	Sosial *Social*	Program mudik bersama sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat, karyawan, dan komunitas sekitar destinasi wisata. *Joint homecoming program as a form of care for employees and surrounding communities during Eid.*	SDG 11
Desa Budaya Cegah Narkoba	Sosial *Social*	Program edukasi dan pencegahan narkoba berbasis budaya dan kearifan lokal melalui sosialisasi dan kampung anti narkoba. *Drug prevention and education program based on cultural values and local wisdom through awareness campaigns and drug-free village declarations.*	SDG 16

D. Kegiatan Kampanye Anti Narkoba untuk generasi muda: "Muda Berdaya, Bebas Narkoba"

Youth Anti-Drug Awareness Campaign: "Empowered Youth, Drug-Free Future"

Sebagai bagian dari pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT TWC menyelenggarakan program "Muda Berdaya, Bebas Narkoba 2025" yang bertujuan meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba serta membangun karakter, integritas, dan gaya hidup sehat di kalangan pelajar. Program yang diselenggarakan pada 28 Oktober 2025 di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Maitan, Kabupaten Magelang, ini melibatkan sekitar 300 siswa dari 12 SMA dan SMK di Jawa Tengah, khususnya wilayah Kabupaten Magelang. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk *interactive talk show* bersama Badan Narkotika Nasional (BNN) dengan tema "Peran Generasi Muda dalam Membangun Pariwisata Bebas Narkoba", yang dipadukan dengan berbagai kompetisi kreatif antarsekolah, seperti lomba poster, yel-yel, dan *stand-up comedy*. Melalui program ini, Perusahaan berupaya mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam menciptakan lingkungan yang aman, sehat, dan produktif, sekaligus mendukung pembangunan ekosistem pariwisata yang bebas dari penyalahgunaan narkoba.

As part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives, PT TWC organized the "Empowered Youth, Drug-Free Future 2025" program aimed at increasing young people's awareness of the dangers of drug abuse while fostering integrity, leadership, and healthy lifestyles among students. Held on 28 October 2025 at Village Economic Center (Balkondes) Maitan, Magelang Regency, the program engaged approximately 300 students from 12 senior high schools and vocational schools in Central Java, particularly from the Magelang area. The program featured an interactive talk show in collaboration with Indonesia's National Narcotics Agency (BNN) under the theme "The Role of Young People in Building Drug-Free Tourism", complemented by inter-school creative competitions, including poster design, school chants, and stand-up comedy contests. Through this initiative, the Company sought to encourage active youth participation in creating a safe, healthy, and productive environment while supporting the development of a tourism ecosystem free from drug abuse.

E. Pengukuran Dampak Kegiatan TJSL Melalui Perhitungan SROI

Impact Measurement of CSR Activities through SROI

Perusahaan telah melakukan pengukuran *Social Return on Investment* (SROI) terhadap sejumlah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi efektivitas dan manfaat sosial yang dihasilkan dari pelaksanaan program. SROI merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menilai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan secara lebih komprehensif melalui pendekatan monetisasi, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan nilai investasi yang dikeluarkan Perusahaan.

The Company has conducted Social Return on Investment (SROI) measurements for several of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as part of its efforts to evaluate the effectiveness and social benefits generated from program implementation. SROI is a measurement method used to assess social, economic, and environmental impacts in a more comprehensive manner through a monetization approach, enabling the benefits generated to be compared with the investment value incurred by the Company.

Dalam pelaksanaannya, pengukuran SROI dilakukan dengan mengacu pada prinsip-prinsip utama, antara lain pelibatan pemangku kepentingan, identifikasi perubahan yang terjadi, pengukuran aspek yang material, transparansi, serta verifikasi hasil secara objektif. Untuk mendukung proses tersebut, Perusahaan bekerja sama dengan SocialImpact.ID yang merupakan anggota resmi Social Value Indonesia (SVI Indonesia), afiliasi dari Social Value International.

In its implementation, SROI measurement is carried out based on key principles, including stakeholder engagement, identification of changes, materiality assessment, transparency, and objective verification of results. To support this process, the Company collaborates with SocialImpact.ID, an official member of Social Value Indonesia (SVI Indonesia), an affiliate of Social Value International.

Tabel Hasil Pengukuran SROI Program TJSL
Table of SROI Measurement Results of CSR Programs

Nama Program ***Program Name***	**Sanggar Lestari Cagar Budaya**	
Cakupan Program ***Program Coverage***	50 penerima manfaat (2024) + 65 penerima manfaat (2025) yang diperluas melalui kolaborasi BPK Wilayah X hingga mencakup juru pugar, juru pelihara, petugas keamanan, dan petugas lapangan di kawasan Candi Prambanan dan situs sekitarnya.	*50 beneficiaries (2024) + 65 beneficiaries (2025), expanded through collaboration with BPK Wilayah X to include restoration workers, heritage custodians, security officers, and field staff at the Prambanan Temple area and surrounding sites.*
Nilai Input ***Input value (Rp)***	**Rp22.102.667**	
Nilai Dampak Sosial ***Social Impact Value (Rp)***	**Rp418.539.379**	
Rasio SROI | *SROI Ratio*	**4,57 : 1**	
Keterangan ***Description***	Program peningkatan kapasitas SDM pelestarian cagar budaya melalui pelatihan teknis dan nonteknis (keselamatan kerja, kebencanaan, pelayanan, dan manajemen risiko). Hasil SROI menunjukkan setiap Rp1 investasi menghasilkan Rp4,57 manfaat sosial.	*Capacity building program for cultural heritage conservation staff covered technical and non-technical training. SROI result showed that every Rp1 invested generated Rp4.57 in social value.*

Nama Program ***Program Name***	**Cipta Ambara Budaya (*Village Potential Mapping*) (2025)**	
Cakupan Program ***Program Coverage***	8 desa dampingan: 1.849 UMKM, 285 kelompok masyarakat, 65 kelompok kesenian, 66 pengelola objek wisata, 28 pengelola cagar budaya, pemerintah desa, 16 induk semang, dan 21 tim pelaksana	*8 assisted villages involving key stakeholders, including 1,849 MSMEs, 285 community groups, 65 art and cultural groups, 66 tourism site managers, 28 heritage site managers, village governments across 8 villages, 16 homestay hosts, and 21 program implementation team members.*
Nilai Input ***Input value (Rp)***	**Rp96.955.170**	
Nilai Dampak Sosial ***Social Impact Value (Rp)***	**Rp542.568.800**	
Rasio SROI | *SROI Ratio*	**5,6 : 1**	
Keterangan ***Description***	Program pemetaan potensi desa menggunakan pendekatan SROI untuk mengukur dampak sosial, ekonomi, dan kelembagaan secara terukur dan berbasis bukti. Setiap Rp1 investasi menghasilkan Rp5,6 nilai sosial dalam 1 tahun pelaksanaan program.	*Village potential mapping program using SROI methodology measured social, economic, and institutional impacts. Every Rp1 invested generated Rp5.6 of social value within one year.*
Nama Program ***Program Name***	**InJourney Hospitality House (IHH)**	
Cakupan Program ***Program Coverage***	Tujuh kabupaten/kota, yaitu Magelang, Kulon Progo, Sleman, Purworejo, Klaten, Bantul, dan Kota Yogyakarta, dengan jumlah peserta mencapai 120 orang per *batch*/kota, yang terdiri dari pelaku wisata lintas profesi, mulai dari pedagang, pengelola desa wisata, pelaku UMKM, pokdarwis, hingga pelaku transportasi wisata.	*Seven regencies/municipalities — Magelang, Kulon Progo, Sleman, Purworejo, Klaten, Bantul, and Yogyakarta City—with participation reaching up to 120 attendees per batch in each area. The participants represented a wide range of tourism-related professions, including traders, tourism village managers, MSME entrepreneurs, tourism awareness group (Pokdarwis) members, and tourism transportation service providers.*
Nilai Input ***Input value (Rp)***	**Rp294.000.000**	
Nilai Dampak Sosial ***Social Impact Value (Rp)***	**Rp1.310.187.603**	
Rasio SROI ***SROI Ratio***	**1 : 4,68**	

Pengelolaan Energi dan Upaya Pelestarian Lingkungan

Energy Management and Environmental Preservation Efforts

Perusahaan menyadari bahwa penggunaan energi memiliki keterkaitan langsung dengan pembentukan emisi gas rumah kaca, baik dari konsumsi bahan bakar kendaraan operasional maupun penggunaan listrik pada kegiatan operasional. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan energi yang berfokus pada efisiensi penggunaan energi sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan dan penurunan emisi.

The Company recognizes that energy consumption is directly related to the generation of greenhouse gas emissions, both from fuel consumption in operational vehicles and electricity usage in operational activities. Therefore, the Company implements energy management practices focused on improving energy efficiency while supporting environmental preservation efforts and emission reduction initiatives.

Sebagai bagian dari implementasi pengelolaan energi, Perusahaan melakukan pengendalian penggunaan listrik melalui pemadaman peralatan elektronik, pencahayaan, dan sistem pendingin ruangan di luar jam operasional, baik di kantor maupun kawasan wisata. Perusahaan juga melakukan pemeliharaan rutin terhadap peralatan operasional guna menjaga efisiensi kinerja dan meminimalkan pemborosan energi.

As part of its energy management implementation, the Company controls electricity usage by turning off electronic equipment, lighting, and air conditioning systems outside operational hours, both at offices and tourism areas. The Company also conducts regular maintenance of operational equipment to maintain performance efficiency and minimize energy waste.

Sepanjang tahun pelaporan, Perusahaan meningkatkan efisiensi energi melalui penggunaan lampu hemat energi (LED) di berbagai fasilitas operasional. Inisiatif tersebut mendukung pengurangan konsumsi listrik sekaligus berkontribusi terhadap penurunan emisi dari penggunaan energi listrik.

Throughout the reporting year, the Company enhanced energy efficiency through the use of energy-saving LED lighting across various operational facilities. This initiative supports the reduction of electricity consumption while contributing to lower emissions associated with electricity usage.

Selain itu, Perusahaan turut mengendalikan konsumsi bahan bakar melalui optimalisasi mobilitas operasional dan pemanfaatan teknologi digital, seperti pelaksanaan rapat daring untuk mengurangi perjalanan dinas yang tidak esensial. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu mengurangi konsumsi bahan bakar dan emisi operasional.

In addition, the Company manages fuel consumption by optimizing operational mobility and utilizing digital technology, including virtual meetings to reduce non-essential business travel. These measures not only improve operational efficiency but also help reduce fuel consumption and operational emissions.

Perusahaan juga terus mendorong penggunaan kendaraan listrik di sejumlah wilayah operasional sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung transportasi ramah lingkungan dan menciptakan kawasan destinasi wisata yang lebih berkelanjutan.

The Company also continues to promote the use of electric vehicles in several operational areas as part of its commitment to supporting environmentally friendly transportation and creating more sustainable tourism destinations.

Secara keseluruhan pada tahun 2025, total emisi dari Cakupan 1, 2 dan 3 mencapai 6.067,00 ton CO2e dengan The Manohara sebagai kontributor emisi terbesar dengan total 1.842,51 ton CO2e. Sementara itu, Candi Borobudur dan Candi Prambanan berada di posisi kedua dan ketiga dengan masing-masing

Overall, in 2025, the total emissions generated from Scope 1, Scope 2, and Scope 3 amounted to 6,067.00 tCO2e, with The Manohara contributing the largest amount of emissions at 1,842.51 t CO2e. Meanwhile, Borobudur Temple and Prambanan Temple ranked as the second and third highest contributors, gen-

total emisi yang dihasilkan sebesar 1.621,77 ton CO2e dan 1.223,71 ton CO2e.

Selanjutnya dalam hal kegiatan penghijauan, inisiatif tersebut diintegrasikan dengan inisiatif Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Perusahaan guna memperkuat dampak positif dari keberadaan bisnisnya terhadap lingkungan sekitar. Informasi lebih lanjut mengenai kegiatan perlindungan keanekaragaman hayati dapat dilihat di pembahasan mengenai kegiatan TJSL.

erating total emissions of 1,621.77 t CO2e and 1,223.71 t CO2e, respectively.

In terms of greening initiatives, these programs are integrated with the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives in order to strengthen the positive environmental impacts of the Company's business presence on surrounding communities and ecosystems. Further information regarding biodiversity protection initiatives can be found in the discussion on the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities.

Jenis Kegiatan ***Type of Activity***	**Tahun Pelaksanaan** ***Implementation Year***	**Lokasi** ***Location***
Penanaman 800 pohon *Planting 800 trees*	2022	Desa Giritengah | *Giritengah Village*
Penanaman 1.000 pohon bekerjasama dengan BKSDA *Planting 1,000 trees*	2023	Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi
Penanaman 1.200pohon *Planting 4,480 trees*	2024	Ratu Boko
Penanaman 6.000 pohon *Planting 6,000 trees* Penanaman 150 pohon bekerja sama dengan DLH Magelang *Planting 150 trees in collaboration with Magelang Environmental Office*	2025	TMII, Balkondes Agro Eduwisata Borobudur

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa

Product and Service Innovation and Development

Perusahaan melakukan inovasi dan pengembangan secara berkelanjutan atas produk dan layanan guna meningkatkan kualitas pengalaman wisata sekaligus memperkuat nilai edukasi budaya dan sejarah Indonesia kepada pengunjung. Pengembangan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan wisatawan, perkembangan teknologi, serta aspek keberlanjutan destinasi wisata.

Berbagai inovasi dilakukan melalui pengembangan layanan wisata berbasis budaya, peningkatan fasilitas pengunjung, digitalisasi layanan, penyelenggaraan *event* budaya, serta penguatan konsep wisata edukatif dan ramah lingkungan. Perusahaan juga terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap produk dan layanan agar tetap relevan, menarik, dan mampu memberikan nilai tambah bagi pengunjung maupun masyarakat sekitar.

Melalui pengembangan produk dan layanan yang berkelanjutan, Perusahaan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, pelestarian warisan budaya, kepuasan konsumen, dan kontribusi positif terhadap lingkungan serta masyarakat.

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan berbagai inovasi dan pengembangan layanan guna mendukung terciptanya kenyamanan, keamanan, serta kemudahan akses bagi pengunjung di seluruh kawasan destinasi wisata yang dikelola Perusahaan. Inovasi tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pengalaman wisata pengunjung, serta mendukung efektivitas operasional secara berkelanjutan.

The Company carries out relentless innovation and development efforts of products and services to enhance visitor experiences while strengthening the educational value of Indonesian culture and history. Such developments are conducted by considering visitor needs, technological advancements, and the sustainability aspects of tourism destinations.

Various innovations are implemented through the development of culture-based tourism services, enhancement of visitor facilities, service digitalization, organization of cultural events, and strengthening of educational and environmentally friendly tourism concepts. The Company also continuously evaluates and develops its products and services to remain relevant, attractive, and capable of providing added value to visitors and surrounding communities.

Through sustainable product and service development, the Company strives to maintain a balance between business growth, cultural heritage preservation, consumer satisfaction, and positive contributions to the environment and society.

In 2025, the Company implemented various innovations and service developments to support visitor comfort, safety, and accessibility across all tourism destinations managed by the Company. These innovations were also aimed at improving service quality, enhancing visitor experiences, and supporting sustainable operational effectiveness.

Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Pelanggan dan Karyawan

Customer and Employee Safety, Security, and Health

PT TWC berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak konsumen melalui penyediaan layanan wisata yang aman, nyaman, berkualitas, dan berkelanjutan. Sebagai pengelola destinasi wisata berbasis warisan budaya, Perusahaan tidak hanya berfokus pada peningkatan pengalaman pengunjung, tetapi juga memastikan terpenuhinya aspek perlindungan konsumen, pelestarian budaya, keberlanjutan lingkungan, serta dampak sosial yang positif bagi masyarakat sekitar.

PT TWC is committed to protecting consumer rights through the provision of tourism services that are safe, comfortable, high-quality, and sustainable. As a manager of cultural heritage-based tourism destinations, the Company not only focuses on enhancing visitor experiences, but also ensures the fulfillment of consumer protection aspects, cultural preservation, environmental sustainability, and positive social impacts for surrounding communities.

Dalam pengelolaan operasional wisata, aspek keselamatan, keamanan, dan kesehatan pelanggan serta karyawan menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap fasilitas, layanan, dan aktivitas wisata untuk memastikan seluruh operasional berjalan sesuai standar keselamatan dan keamanan yang berlaku.

In managing tourism operations, aspects of safety, security, and health for both customers and employees remain top priorities. Therefore, the Company regularly evaluates facilities, services, and tourism activities to ensure that all operations are conducted in accordance with applicable safety and security standards.

Evaluasi tersebut mencakup berbagai fasilitas publik, seperti jalur wisata, area parkir, fasilitas umum, serta sarana pendukung keselamatan, termasuk alat pemadam kebakaran, jalur evakuasi, dan sistem alarm darurat. Perusahaan juga secara berkala memperbarui prosedur keamanan dan tanggap darurat guna mengantisipasi berbagai potensi risiko, seperti gempa bumi, kebakaran, maupun kondisi darurat lainnya di kawasan wisata budaya dan situs bersejarah yang dikelola Perusahaan.

The evaluations cover various public facilities, including tourism pathways, parking areas, public amenities, and safety-supporting facilities such as fire extinguishers, evacuation routes, and emergency alarm systems. The Company also periodically updates its security and emergency response procedures to anticipate potential risks, including earthquakes, fires, and other emergency situations within the cultural tourism areas and historical sites managed by the Company.

Selain itu, Perusahaan menerapkan pengendalian risiko terhadap seluruh produk dan aktivitas wisata yang ditawarkan agar tetap aman, nyaman, dan sesuai dengan standar operasional serta ketentuan keselamatan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga kepercayaan konsumen serta menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas dan bertanggung jawab.

In addition, the Company implements risk control measures for all tourism products and activities offered to ensure they remain safe, comfortable, and compliant with established operational and safety standards. These efforts reflect the Company's commitment to maintaining consumer trust while delivering responsible and high-quality tourism experiences.

Selanjutnya, sebagai wujud komitmen perlindungan konsumen, Perusahaan menyediakan layanan pelanggan yang responsif, transparan, dan mudah diakses. Melalui saluran pengaduan dan layanan

Furthermore, as part of its commitment to consumer protection, the Company provides customer services that are responsive, transparent, and easily accessible. Through complaint channels and cus-

customer care, pengunjung dapat menyampaikan masukan, pertanyaan, maupun keluhan terkait layanan yang diterima. Seluruh masukan tersebut menjadi bagian dari upaya Perusahaan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

tomer care services, visitors may submit feedback, inquiries, and complaints regarding the services received. All feedback serves as part of the Company's continuous efforts to improve and enhance service quality.

Perusahaan juga memastikan pengunjung memperoleh informasi yang jelas dan memadai terkait ketentuan kunjungan, panduan keselamatan, serta prosedur keadaan darurat. Penyediaan informasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan rasa aman dan kenyamanan pengunjung selama berada di kawasan wisata. Selain itu, dukungan petugas layanan pelanggan dan personel operasional yang siaga turut diperkuat guna memastikan setiap kendala maupun kebutuhan pengunjung dapat ditangani secara cepat, tepat, dan efektif.

The Company also ensures that visitors receive clear and adequate information regarding visitation regulations, safety guidelines, and emergency procedures. The provision of such information aims to enhance visitors' sense of security and comfort while visiting the tourism areas. In addition, the support of customer service officers and operational personnel continues to be strengthened to ensure that any visitor concerns or needs can be addressed promptly, appropriately, and effectively.

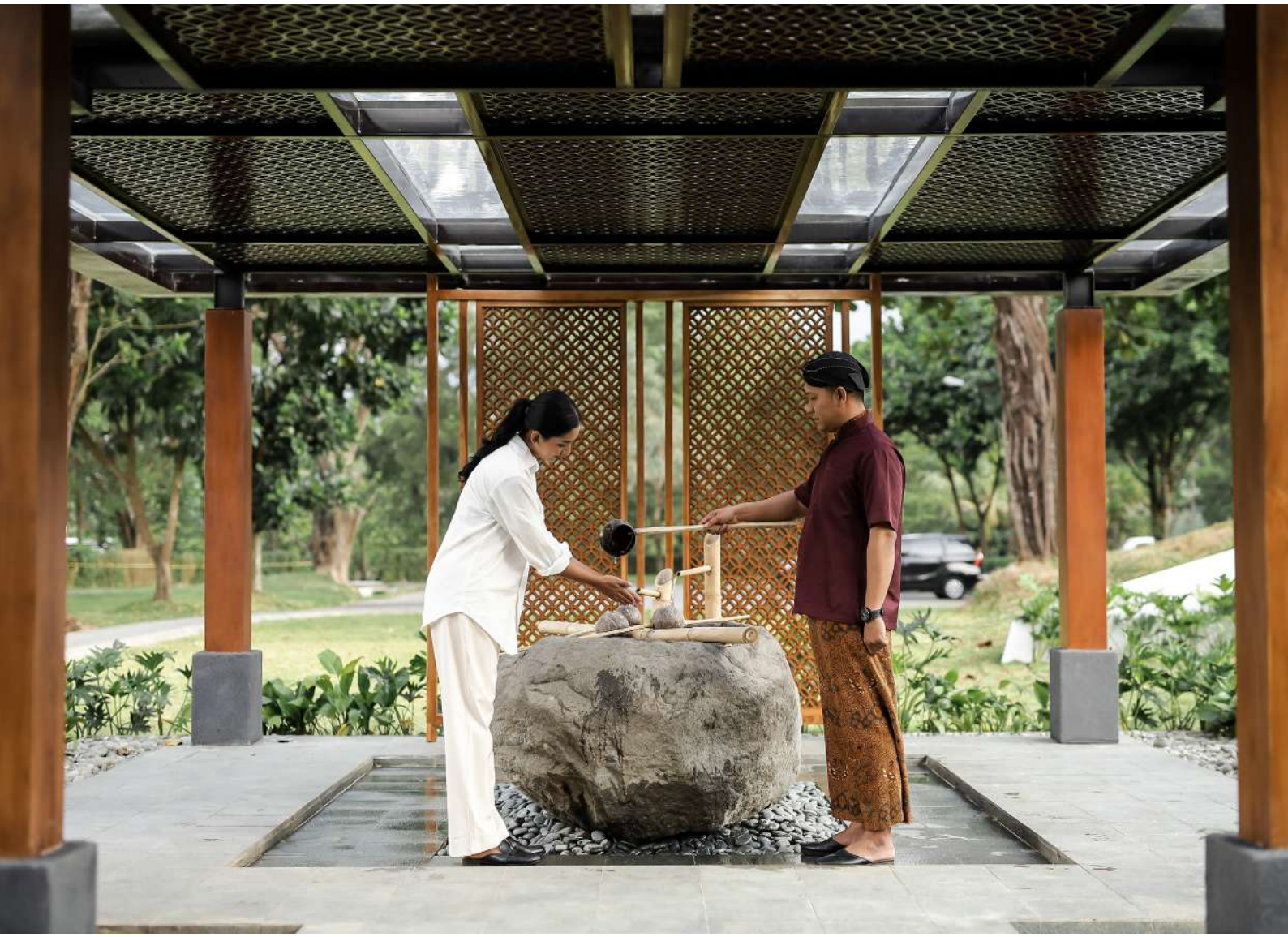

Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan pengelolaan lingkungan dan operasional yang berkelanjutan, PT TWC terus memastikan penerapan sistem manajemen yang sesuai dengan standar dan sertifikasi yang berlaku, termasuk Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Sertifikasi Damkar, dan sebagainya.

As part of its commitment to implementing sustainable environmental and operational management practices, PT TWC continues to ensure the implementation of management systems that comply with applicable standards and certifications, including the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) Certification.

Pada 23 dan 25 Oktober 2025, Perusahaan melaksanakan Audit SMK3 sebagai bentuk evaluasi terhadap penerapan sistem pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan pengendalian risiko operasional di lingkungan kerja dan kawasan wisata. Berdasarkan hasil audit tersebut, Perusahaan memperoleh capaian sebesar 90,63% dan direkomendasikan untuk memperoleh "Tingkat Penilaian Memuaskan" pada Kategori Tingkat Awal dengan pemenuhan 64 kriteria penilaian.

On October 23 and 25, 2025, the Company conducted an SMK3 Audit as part of the evaluation process for the implementation of occupational safety, health, and operational risk management systems within its working environment and tourism areas. Based on the audit results, the Company achieved a score of 90.63% and was recommended to receive a "Satisfactory Assessment Level" in the Initial Level Category with compliance against 64 assessment criteria.

Pencapaian ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menjaga kualitas pengelolaan operasional yang aman, tertib, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja dan kawasan wisata yang lebih aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

This achievement reflects the Company's commitment to maintaining safe, orderly, and sustainable operational management practices while supporting the creation of safer, more comfortable, and environmentally friendly workplaces and tourism destinations for all stakeholders.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap tingkat kepuasan pelanggan dan terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui evaluasi dan pengembangan pelayanan secara berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan melaksanakan survei kepuasan pelanggan atau *Customer Satisfaction Index Survey* untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap layanan dan fasilitas yang diberikan Perusahaan.

The Company places significant attention on customer satisfaction levels and continuously strives to improve service quality through ongoing evaluation and service enhancement. As part of these efforts, the Company conducts a Customer Satisfaction Index Survey to measure visitor satisfaction with the services and facilities provided by the Company.

Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat pengalaman pengunjung, serta mendukung pengembangan layanan yang lebih baik di masa mendatang.

The survey results are used as evaluation materials to improve service quality, strengthen visitor experiences, and support better service development in the future.

Implementasi survei kepuasan pelanggan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The implementation of customer satisfaction survey in 2025 was explained as follows:

Aspek Analisis *Analytical Aspect*	Hasil Survei 2025 *2025 Survey Results*	Penjelasan *Description*
Jumlah Responden *Total Respondents*	859 responden | *respondents*	• Terdiri dari wisatawan nusantara dan mancanegara yang mengunjungi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, serta Unit Teater & Pentas. • *Consisted of domestic and international tourists visiting Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, as well as the Theater & Performance Unit.*
Komposisi Responden *Respondent Composition*	Borobudur: 448; Prambanan: 255; Ratu Boko: 53; Teater & Pentas: 103	• Borobudur menjadi lokasi dengan jumlah responden terbesar. • *Borobudur recorded the highest number of respondents.*
Skor NPS *NPS Score*	Mayoritas berada pada kategori sangat baik hingga luar biasa baik *The majority were categorized as very good to exceptionally good.*	• Menunjukkan tingkat loyalitas dan kepuasan pengunjung yang tinggi terhadap layanan dan pengalaman wisata PT TWC. • *Indicating a high level of visitor loyalty and satisfaction toward PT TWC's services and tourism experiences.*
NPS Tertinggi *Highest NPS*	Shinta Obong (77–83); Ramayana (70–74)	• Pertunjukan budaya menjadi layanan dengan loyalitas pengunjung tertinggi. • *Cultural performances became the services with the highest visitor loyalty.*
Minat Berkunjung Kembali *Willingness to Visit Again*	*Top 2 Boxes* mayoritas di atas 90% *Majority Top 2 boxes was above 90%*	• Sebagian besar pengunjung menyatakan ingin kembali berkunjung di masa mendatang. • *Most visitors expressed their intention to revisit in the future.*
Jenis Layanan yang Disukai *Most-Liked Services*	Pertunjukan budaya, paket Sunrise/Sunset, dan naik candi *Cultural performances, Sunrise/Sunset packages, and temple-climbing activities.*	• Pengunjung lebih menyukai layanan berbasis pengalaman budaya dan wisata premium. • *Visitors showed greater preference for culture-based experiences and premium tourism services.*
Insight Utama *Major Insights*	Pengalaman wisata budaya dinilai positif dan berkesan *Cultural tourism experiences were perceived as positive and memorable.*	• PT TWC berhasil memperkuat loyalitas pengunjung melalui cultural experience dan heritage tourism. • *PT TWC successfully strengthened visitor loyalty through cultural experiences and heritage tourism.*

Secara total, CSI kawasan candi pada tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024. Persentase Top Box meningkat dari 61% menjadi 64%, yang menunjukkan semakin banyak pengunjung merasa sangat puas terhadap pengalaman kunjungan yang diperoleh. Skor CSI rata-rata turut meningkat dari 4,53 menjadi 4,61, memperlihatkan adanya perbaikan persepsi pengunjung terhadap kualitas layanan dan pengalaman wisata di kawasan candi.

In total, the CSI score for the temple destinations in 2025 improved compared to 2024. The Top Box percentage increased from 61% to 64%, indicating that a growing number of visitors felt highly satisfied with their overall visit experience. The average CSI score also rose from 4.53 to 4.61, reflecting an improvement in visitors' perceptions of service quality and tourism experiences across the temple destinations.

Untuk memperoleh informasi lebih lengkap mengenai kinerja dan jejak keberlanjutan Perusahaan, para pemangku kepentingan dapat merujuk pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan yang diterbitkan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

For more comprehensive information regarding the Company's sustainability performance and sustainability footprint, stakeholders may refer to the Company's Sustainability Report, which is published separately from this Annual Report.

Borobudur
kampung seni
Borobudur
kampung seni
Borobudur
FADE
OUT

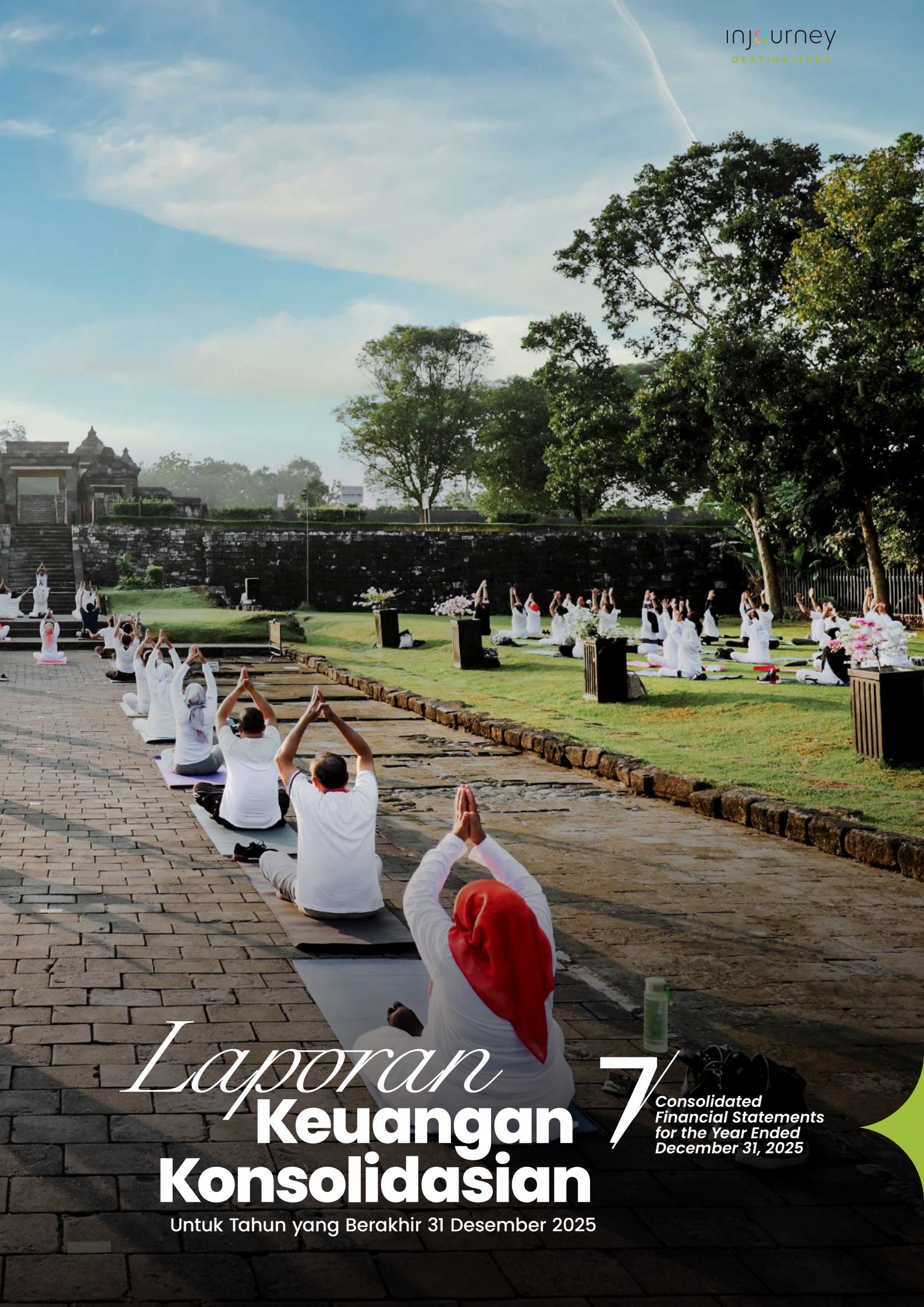

Laporan Keuangan Konsolidasian

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025

7

Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2025

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-121	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

injourney
DESTINATIONS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Febrina Intan
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (0274) 496402
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Joel Siahaan
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Raya Yogya-Solo Km.16, Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (0274) 496402
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ *Director of Finance and Risk Management*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan entitas anaknya ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2025 and for the year then ended;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta,27 April 2026 / *April27, 2026*

METERAI TEMPEL
D5CB6ANX060993186

Febrina Intan	Joel Siahaan
Direktur Utama/	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
President Director	*Director of Finance and Risk Management*

Shape the future
with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future
with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00775/2.1505/AU.1/10/0697-2/1/IV/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Moch. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0697/*Public Accountant Registration No.: AP.0697*

27 April 2026/*April 27, 2026*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

00775

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	201.405.323	4,30,31a,32	147.200.642	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.190.198	5,30,31a,32	12.159.962	*Restricted cash*
Investasi jangka pendek	1.000.000	30,31a,32	-	*Short-term investment*
Piutang usaha	12.420.032	6,33,31a,32	6.763.505	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.563.771	31a,32	2.201.737	*Other receivables*
Persediaan	1.883.533		2.851.165	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.646.621	7	15.790.160	*Advances and prepaid expenses*
Aset kontrak	11.004.378	8,31a,32	7.548.952	*Contract assets*
Pajak dibayar di muka	13.457.918	20a	17.748.063	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	523.437		525.540	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**266.095.211**		**212.789.726**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	50.600.985	7,30	54.060.953	*Advances*
Investasi jangka panjang	336.053	9,31a,32	632.000	*Long-term investment*
Aset tetap	799.101.457	10	713.917.958	*Fixed assets*
Aset hak-guna	40.439.146	11	37.336.077	*Right-of-use assets*
Properti investasi	21.541.331	12	21.541.331	*Investment properties*
Aset takberwujud	17.021.817	13	26.892.765	*Intangible assets*
Estimasi tagihan pajak	2.461.587	20b	-	*Estimated claims for refundable tax*
Aset pajak tangguhan	14.256.078	20f	14.048.887	*Deferred tax assets*
Goodwill	-	14	-	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya	419.660		101.023	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**946.178.114**		**868.530.994**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.212.273.325**		**1.081.320.720**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2025 *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	57.757.115	15,31b,32	84.994.835	*Trade payables*
Beban akrual	113.153.716	16,31b,32	54.596.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.406.507	31b,32	1.933.009	*Other payables*
Utang pajak	9.051.228	20c	14.792.561	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	53.331.552	17	12.183.211	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	14.866.081	21a	18.751.202	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.350.450	18,31b,32	68.999.171	*Long-term bank and other financial institutions loans*
Liabilitas sewa	7.992.338	13b,31b,32	7.174.337	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**349.908.987**		**263.424.773**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas kontrak	1.666.667	17	3.666.667	*Contract liabilities*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	98.485.054	18,31b,32	74.740.000	*Long-term bank and other financial institution loans*
Liabilitas sewa	40.032.258	13b,31b,32	36.592.851	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	12.931.258	21b	11.954.989	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.939.093	19,31b	10.939.093	*Other non-current liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**164.054.330**		**137.893.600**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**513.963.317**		**401.318.373**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to the owner of the parent entity*
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B				*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively*
Modal dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B				*Authorized capital - 1,000,000 shares, consist of 1 Series A Dwiwarna shares and 999,000 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 saham Seri B	250.000.000	22	250.000.000	*Issued and fully paid-up capital - 250,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna and 249,999 Series B shares*
Tambahan modal disetor	99.978	1d	99.978	*Additional paid-in capital*
Modal sumbangan	105.500		105.500	*Contributed capital*
Saldo laba:				*Retained earning:*
Telah ditentukan penggunaannya	519.326.702		519.326.702	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(53.891.566)		(72.850.133)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(16.605.919)		(15.961.013)	*Other comprehensive income*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	699.034.695		680.721.034	*Total equity attributable to the owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(724.687)		(718.687)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**698.310.008**		**680.002.347**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.212.273.325**		**1.081.320.720**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
PENDAPATAN	566.929.348	23,30	542.135.100	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(317.390.159)	24,30	(259.934.701)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO	**249.539.189**		**282.200.399**	***GROSS PROFIT***
Beban pegawai	(54.300.238)	25	(55.203.176)	*Employee expenses*
Beban umum dan administrasi	(150.004.420)	26	(196.007.073)	*General and administrative expenses*
Beban pemasaran	(18.945.485)		(11.329.830)	*Marketing expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain	14.728.239	27	235.105.489	*Other income (expenses)*
Bagian laba entitas asosiasi	-	1d,28	153.247.122	*Equity income of associate*
LABA USAHA	**41.017.285**		**408.012.931**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	6.073.105		6.933.537	*Financial income*
Beban keuangan	(16.919.262)	29	(17.654.466)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	**30.171.128**		**397.292.002**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan badan, neto	(11.218.561)	20d,20e	(11.540.264)	*Corporate income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN *MERGING ENTITY*	**18.952.567**		**385.751.738**	***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S PROFIT ADJUSTMENT***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(430.878)	21b	(725.333)	*Remeasurement of defined benefits plan*
Beban pajak terkait	94.793	20f	159.573	*Related tax expense*
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan	(395.924)	9	(8.118.000)	*Unrealized loss on fair value increase of financial assets*
Beban pajak terkait	87.103	20f	1.785.960	*Related tax expense*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(644.906)**		**(6.897.800)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITY*	**18.307.661**		**378.853.938**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTOF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY's INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	18.958.567		386.105.433	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(6.000)		(353.695)	*Non-controlling interests*
	18.952.567		**385.751.738**	
Penyesuaian atas laba (rugi) *merging entity*:				***Adjustment of merging entity's profit (loss):***
Pemilik entitas induk	-		325.112.335	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	-		**325.112.335**	
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	18.958.567		60.993.098	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(6.000)		(353.695)	*Non-controlling interests*
	18.952.567		**60.639.403**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	18.313.661		379.207.633	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(6.000)		(353.695)	*Non-controlling interests*
	18.307.661		**378.853.938**	
Penyesuaian penghasilan komprehensif lainnya atas *merging entity*:				***Adjustment of merging entity's other comprehensive income:***
Pemilik entitas induk	-		325.112.335	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	-		-	*Non-controlling interests*
	-		**325.112.335**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTOF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *MERGING ENTITY* YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	18.313.661		54.095.298	*Owner of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	(6.000)		(353.695)	*Non-controlling interests*
	18.307.661		**53.741.603**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,
PRAMBANAN DAN RATU BOKO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Attributable to Owners of the Parent*										
							Saldo Laba/Retained Earnings					
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham/ *Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital***	**Modal Sumbangan/ *Contributed Capital***	**Ekuitas *Merging Entity/ Merging Entity Equity***	**Penghasilan Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**250.000.000**	**-**	**105.500**	**-**	**(9.063.213)**	**519.326.702**	**(133.843.231)**	**626.525.758**	**(414.992)**	**626.110.766**	***Balance as of December 31, 2023***
Akuisisi entitas sepengendali	1d	-	99.978		(112.335)	-		-	(12.357)	50.000	37.643	*Acquisition of under common control entity*
Penambahan modal saham di *merging entitiy*		-	-	-	26.086.807.684	-	-	-	26.086.807.684	-	26.086.807.684	*Additional share capital in the merging entity*
Pelepasan modal saham di *merging entity*	1d	-	-	-	(26.086.807.684)	-	-	-	(26.086.807.684)	-	(26.086.807.684)	*Share capital disposed in the merging entity*
Dividen		-	-	-	(325.000.000)	-		-	(325.000.000)	-	(325.000.000)	*Dividend*
Laba tahun berjalan *merging entity*		-	-	-	325.112.335	-	-	-	325.112.335	-	325.112.335	*Profit for the year of merging entity*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	60.993.098	60.993.098	(353.695)	60.639.403	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain:												*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti		-	-	-	-	(565.760)	-	-	(565.760)	-	(565.760)	*Remeasurement of defined benefit plan*
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan		-	-	-	-	(6.332.040)	-	-	(6.332.040)	-	(6.332.040)	*Unrealized gain on fair value increase of financial assets*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**250.000.000**	**99.978**	**105.500**	**-**	**(15.961.013)**	**519.326.702**	**(72.850.133)**	**680.721.034**	**(718.687)**	**680.002.347**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	18.958.567	18.958.567	(6.000)	18.952.567	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain:												*Other comprehensive loss:*
Pengukuran kembali program imbalan pasti, neto setelah pajak		-	-	-	-	(336.085)	-	-	(336.085)	-	(336.085)	*Remeasurement of defined benefit plan, net of tax*
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar aset keuangan, neto setelah pajak		-	-	-	-	(308.821)	-	-	(308.821)	-	(308.821)	*Unrealized gain on fair value increase of financial assets, net of tax*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**250.000.000**	**99.978**	**105.500**	**-**	**(16.605.919)**	**519.326.702**	**(53.891.566)**	**699.034.695**	**(724.687)**	**698.310.008**	***Balance as of December 31, 2025***

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan dari pelanggan	616.258.248		574.906.955	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(404.358.510)		(460.104.080)	*Payment to suppliers, employee and others*
Pembayaran pajak	(84.235.852)		(50.566.649)	*Payment for taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**127.663.886**		**64.236.226**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Pembelian aset tetap	(106.632.562)	10	(174.119.692)	*Purchase of fixed assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.000.000)	7	(6.071.079)	*Placement of short-term investment*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	5	(2.071.079)	*Placement of restricted cash*
Penambahan penyertaan saham	-		50.000	*Additional of investment in shares*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(107.632.562)**		**(182.211.850)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(5.623.632)	5	-	*Placement of restricted cash*
Pelepasan kas yang dibatasi penggunaannya	5.593.396		-	*Released of restricted cash*
Penerimaan utang bank	76.110.450	18	72.739.482	*Proceeds of bank loans*
Pembayaran utang bank	(31.275.140)	18	(43.557.748)	*Payment of bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(10.631.717)	13	(12.204.929)	*Payment of lease liabilities*
Penerimaan dividen	-	1d	396.661.051	*Proceeds of dividends*
Pembayaran dividen	-	1d	(325.000.000)	*Payment of dividends*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**34.173.357**		**88.637.856**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**54.204.681**		**(29.337.768)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**147.200.642**		**176.538.410**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**201.405.323**	**4**	**147.200.642**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 tahun 1980 dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 15 Juli 1980 oleh Soeleman Ardjasasmita S.H., Notaris di Jakarta, semula dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Dengan masuknya kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari Taman Wisata, maka nama Perusahaan berubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, S.H.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 6 tanggal 11 Januari 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M. Hum., Notaris di Bantul tentang perubahan nama Perusahaan, perubahan struktur pemegang saham, perubahan ketentuan hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna, perubahan ketentuan kewenangan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan perubahan beberapa pasal tertentu dalam Anggaran Dasar yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Bantul dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0014673.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022 dan telah diterbitkan dalam Berita Negara No. 018 tambahan Berita Negara RI No. 007968 tanggal 4 Maret 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("the Company") was established based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 7 year 1980 with Notarial Deed No. 19 dated July 15, 1980, by Soeleman Ardjasasmita S.H., Notary in Jakarta, originally under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. With the inclusion of the Ratu Boko area as part of the Taman Wisata, the Company's name changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) in accordance with Notarial Deed No. 15 dated August 3, 1994, by Soekeimi, S.H.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment by the Decision of the Shareholders of the Company No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021. The changes of articles association of the Company are contained in the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 6 dated January 11, 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M. Hum., Notary in Bantul concerning the changes of the Company's name, change in the structure of the Company's shareholders, changes to the conditions on the privileges of the Dwiwarna Class A Shareholders, changes to provision regarding the authority of the Board of Directors of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and changes of certain articles in articles of association which was reaffirmed in Deed No. 1 dated March 1, 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notary in Bantul and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0014673.AH. 01.02. Year 2022 dated March 1, 2022 and has been published in the State Gazette No. 018 additional State Gazette of the Republic of Indonesia No. 007968 dated March 4, 2022.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No. 101 tahun 2024 bahwa tata kelola zona 1 Candi Borobudur menjadi kewenangan kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan. Kementerian tersebut menugaskan Perusahaan untuk melakukan pemanfaatan zona 1 diselenggarakan oleh Perusahaan.

Tata kelola zona 2 Candi Borobudur dilaksanakan oleh Perusahaan, dan tata kelola zona 3,4, dan 5 dilaksanakan berdasarkan kepemilikan aset.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pengusahaan lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Ratu Boko serta peninggalan sejarah dan purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata, termasuk kegiatan-kegiatan perencanaan teknis, pemeliharaan dan pengawasan lingkungannya, satu dan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Merencanakan dan mengembangkan dan memanfaatkan prasarana, sarana, dan fasilitas umum lainnya di lingkungan Taman Wisata Candi untuk kegiatan pariwisata.
3. Melakukan kegiatan usaha lainnya di bidang pariwisata.

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pariwisata.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Based on Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2024, the governance of Zone 1 of the Borobudur Temple is under the authority of the ministry responsible for governmental affairs in the field of culture. The ministry has assigned the Company to carry out the utilization of Zone 1, which is implemented by the Company.

The governance of Zone 2 of the Borobudur Temple is carried out by the Company, while the governance of Zones 3, 4, and 5 is implemented in accordance with asset ownership.

The purpose and objective of the Company are to conduct business in the field of environmental exploitation of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple as well as other ancient historical relics as a tourist park and other tourism businesses, as well as to optimize the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services to gain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company. To achieve these aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

1. *Manage the environment of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Temple, and other historical and ancient relics as a tourist park, including technical planning activities, maintenance and supervision of the environment, one and another by the applicable laws and regulations.*
2. *Plan and develop and utilize infrastructure, facilities, and other public facilities within the Candi Tourism Park for tourism activities.*
3. *Conducting other business activities in the tourism sector.*

In addition to the main business activities, the Company can carry out business activities in order to optimize the utilization of its resources for tourism activities.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Taman Wisata Candi dikelola penuh oleh Perusahaan meliputi:

1. Taman Wisata Candi Borobudur dan Lingkungannya, di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.
2. Taman Wisata Candi Prambanan dan Lingkungannya, di Prambanan, Klaten, Jawa Tengah.
3. Taman Wisata Candi Ratu Boko dan Lingkungannya, di Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selain itu Perusahaan dan entitas-entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") juga mengelola destinasi Taman Mini Indonesia Indah ("TMII") yang berlokasi di Jakarta Timur dan fasilitas akomodasi berupa *The Manohara Hotel Yogyakarta* yang berlokasi Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta dan Kantor Perwakilan di Gedung Sarinah, Jl. M.H. Thamrin No. 11 Lt. 12a Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Induk Perusahaan dan induk terakhir adalah PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") dan Negara Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Candi Tourism Park is fully managed by the Company including:

1. *Borobudur Temple Tourism Park and Its Environment, in Borobudur, Magelang, Central Java.*
2. *Prambanan Temple Tourism Park and Its Environment, in Prambanan, Klaten, Central Java.*
3. *Ratu Boko Temple Tourism Park and Its Environment, in Prambanan, Sleman, Special Region of Yogyakarta.*

Apart from that, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") also manages Taman Mini Indonesia Indah ("TMII") which is located in East Jakarta City, Special Region of Jakarta and The Manohara Hotel Yogyakarta which is located in Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta.

The Company is domiciled on Jalan Raya Yogya-Solo KM. 16, Prambanan, Yogyakarta and the Representative Office at Sarinah Building, Jl. M.H. Thamrin No. 11, 12A Floor, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta.

The Company's parent and ultimate parent is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) ("Injourney") and Republic of Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners , Directors, Audit Comittee and Employees

The Company's management as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Muhammad Tri Andika	Kacung Marijan	*President Commissioner*
Komisaris	Panji Tri Utama	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Indira Estiyanti Nurjadin	Jeanne Cynthia Lay	*Independent Commissioner*
Direksi			***Directors***
Direktur Utama	Febrina Intan	Febrina Intan	*President Director*
Direktur Komersial	Gistang Richard Panutur	Hetty Herawati	*Director of Commerce*
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Joel Siahaan	Joel Siahaan	*Director of Finance and Risk Management*
Direktur Operasi	Indung Purwita Jati	Febrina Intan (Plt.)	*Director of Operations*

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners , Directors, Audit Comittee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit, Nomination, and Remuneration Commitee as of December 31, 2025, and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Ketua	Indira Estiyanti Nurjadin	Kacung Marijan	*Chairman*
Anggota	Fuad Rakhman	Fuad Rakhman	*Member*
Anggota	Ahmad Zaki	Ahmad Zaki	*Member*

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Management and Investment Committee as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Ketua	Panji Tri Utama	Jeanne Cynthia Lay	*Chairman*
Anggota	Singgih Wijayana	Singgih Wijayana	*Member*
Anggota	Arief Rahman	Arief Rahman	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing sebanyak 208 dan 207 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2025, and 2024, the Group had 208 and 207 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

c. Group Structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group". As of December 31, 2025, and 2024, the structure of the Group is as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Kegiatan Usaha Utama/ *Business Activities***	**Domisili/ *Domicile***	**Kepemilikan (%)/ *Ownership (%)*** 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	**Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*** 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
PT Bhumi Visatanda Indonesia ("BHIVA")	Operator TMII/ *TMII operator*	DKI Jakarta	99,99	99,99	260.917.930	257.004.638
PT Taman Wisata Borobudur ("TWB")	Manajemen tujuan pariwisata/ *Tourism destination management*	Magelang	99,00	99,00	6.928.486	8.878.575

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup". Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group". As of December 31, 2025, and 2024, the structure of the Group is as follows: (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Kegiatan Usaha Utama/ *Business Activities*	Domisili/ *Domicile*	Kepemilikan (%)/ *Ownership (%)* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 31 Desember/*December 31,* 2025	2024
Kepemilikan Tidak Langsung Dimiliki melalui BHIVA/*Indirect Ownership Owned through BHIVA*						
PT Manajemen CBT Nusantara ("MCN")	Biro wisata/ *Travel agent*	Sleman	51,22	51,22	88.199	100.090

d. Entitas Anak

BHIVA

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herry Prabowo Kurniawan, S.H., di Daerah Istimewa Yogyakarta. Seiring dengan berjalannya operasional yang kemudian berganti nama menjadi PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda berdasarkan Akta No. 4 tanggal 17 September 1997 oleh Notaris Herry Prabowo Kurniawan, S.H dan berganti nama menjadi PT Bhumi Visatanda Indonesia berdasarkan Akta No. 15 tanggal 22 Oktober 2021 oleh Notaris Iriyanto, S.H., M.M

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan TMII, Perusahaan menunjuk BHIVA sebagai *Operating Company* khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII.

d. Subsidiaries

BHIVA

PT Bhumi Visatanda Tours & Travel was established based on Deed No. 8 dated April 8, 1996 by Notary Herry Prabowo Kurniawan, S.H., in the Special Region of Yogyakarta. Along with the operation, then changed its name to PT Biro Perjalanan Bhumi Visatanda based on Deed No. 4 dated September 17, 1997 by Notary Herry Prabowo Kurniawan, S.H. and then changed its name to PT Bhumi Visatanda Indonesia based on Deed No. 15 dated October 22, 2021 by Notary Iriyanto, S.H., M.M.

Based on Deed No. 17 dated April 10, 2023 concerning the Operational Cooperation Agreement for the Management of TMII, the Company appointed BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and results for the management of TMII.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BHIVA (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham BHIVA pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BHIVA (continued)

The details of the shareholders and their share ownerships of BHIVA as of December 31 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31, 2025 and 2024*		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid***	**% Kepemilikan/ *% Ownership***	**Jumlah/*Total***
Perusahaan/*The Company*	22.499	99,96%	22.499.000
Koperasi Taman Wisata Candi Prambanan dan Ratu Boko	1	0,04%	1.000
	22.500	**100%**	**22.500.000**

TWB

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas PT Angkasa Pura Indonesia ("API eksisting") (saat ini TWB) No. 106 oleh Notaris Surjadi, SH., MKn., MM., MH. tanggal 28 Desember 2023 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0099070.AH.01.01. Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023, Perusahaan melakukan penyetoran modal sebesar modal sebesar 1 lembar saham atau setara Rp1.000.000 (nilai penuh) dari total 10 lembar saham atau setara Rp10.000.000 (nilai penuh) pada API eksisting (saat ini TWB).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham diantaranya menyetujui penambahan kepemilikan jumlah saham oleh Injourney menjadi 26.086.807 lembar saham dengan nilai nominal Rp26.086.807.000.000 (nilai penuh). Akta notaris tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia dan memperoleh surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0038588 tanggal 15 Februari 2024.

TWB

Based on the deed of establishment of the Limited Liability Company PT Angkasa Pura Indonesia ("API existing") (currently TWB) No. 106 by Notary Surjadi, SH., MKn., MM., MH. dated December 28, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0099070.AH.01.01. Year 2023 dated December 29, 2023, the Company made a capital contribution of 1 shares or equivalent to Rp1,000,000 (full amount) out of a total of 10 shares or equivalent to Rp10,000,000 (full amount) at API existing (currently TWB).

Based on the Deed of Shareholders' Resolution No. 15 dated February 2, 2024, made by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders, among other things, approved the increase in share ownership by Injourney to a total of 26,086,807 shares with a nominal value of Rp26,086,807,000,000 (full amount). The notarial deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has received a notification receipt letter No. AHU-AH.01.03-0038588 dated February 15, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 16 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham diantaranya menyetujui pemindahan hak atas saham seri B PT Angkasa Pura I ("AP I") milik Injourney kepada TWB dengan cara dilakukannya inbreng dari Injourney kepada TWB sebanyak 3.143.061 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp3.143.061.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 17 tanggal 2 Februari 2024 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham diantaranya menyetujui pemindahan hak atas saham seri B API (dahulu AP II) milik Injourney kepada TWB dengan cara dilakukannya inbreng dari Injourney kepada TWB sebanyak 7.826.109 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp7.826.109.000.000 (nilai penuh).

Akta tersebut di atas telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Februari 2024.

Berdasarkan surat Kementerian BUMN pada tanggal 19 Juni 2024, persetujuan penggunaan laba anak perusahaan Injourney, disampaikan bahwa dari laba bersih AP II tahun buku 2023, dividen tunai ditetapkan sebesar Rp1.200.000.000. Berdasarkan surat Injourney kepada AP II pada tanggal 20 Juni 2024 disebutkan bahwa atas dividen tunai yang telah ditetapkan, sebesar Rp350.000.000 telah dibayarkan melalui dividen interim sehingga total yang masih harus disetorkan sebesar Rp850.000.000. Pembagian dividen tersebut adalah Injourney selaku 53,33% kepemilikan saham sebesar Rp453.338.898 dan TWB selaku 46,67% kepemilikan saham sebesar Rp396.661.051. Pada tanggal 28 Juni 2024, TWB telah menerima dividen tunai tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on Deed of the Shareholders Decision No. 16 dated February 2, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders agreed among others to transfer the rights of series B shares of the PT Angkasa Pura I ("AP I") owned by Injourney to TWB through inbreng from the Injourney to TWB amounting to 3,143,061 shares or Rp3,143,061,000,000 (full amount).

Based on Deed of the Shareholders Decision No. 17 dated February 2, 2024 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholders agreed among others to transfer the rights of series B shares of API (formerly AP II) owned by Injourney to TWB through inbreng from Injourney to TWB amounting to 7,826,109 shares or Rp7,826,109,000,000 (full amount).

The Deed as mentioned above has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated February 16, 2024.

Based on the letter from the Ministry of SOEs dated June 19, 2024, approving the use of profits of Injourney's subsidiaries, it was conveyed that from AP II's net profit for the 2023 financial year, cash dividends were set at Rp1,200,000,000. Based on Injourney's letter to AP II on June 20, 2024, it is stated that for the cash dividend that has been determined, Rp350,000,000 has been paid through interim dividends so that the total that remains to be deposited is Rp850,000,000. The dividend distribution is Injourney as 53.33% shareholding of Rp453,338,898 and TWB as 46.67% shareholding of Rp396,661,051. On June 28, 2024, TWB has received the cash dividend.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan surat Injourney pada tanggal 31 Juli 2024, telah ditetapkan dividen interim API eksisting (saat ini TWB) sebesar Rp325.000.000 kepada Injourney. Pada tanggal 23 Juli 2024, TWB telah melakukan pembayaran dividen interim tersebut.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 06 tanggal 6 September 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya perubahan Anggaran Dasar, logo, dan nama perusahaan dari sebelumnya PT Angkasa Pura Indonesia menjadi PT Angkasa Pura Nusantara. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0056666.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 20 September 2024, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Presiden ("PP") Nomor 101 tahun 2024 tentang Tata Kelola Kompleks Candi Borobudur. Untuk mengoptimalkan pengelolaan kompleks Candi Borobudur, pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Republik Indonesia bersurat kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara perihal pembentukan TWB yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan bersurat pada tanggal 18 Oktober 2024 kepada direksi Perusahaan, TWB, dan Injourney perihal pembentukan TWB dengan memperhatikan beberapa hal sebagaimana ketentuan dalam PP.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 01 tanggal 7 Oktober 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya perubahan tempat kedudukan dan alamat, logo, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, Anggaran Dasar, dan nama perusahaan dari sebelumnya APN menjadi TWB. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0063942.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 8 Oktober 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on Injourney's letter dated July 31, 2024, an interim dividend of the existing API (currently TWB) of Rp325,000,000 has been declared to Injourney. On July 23, 2024, TWB has paid the interim dividend.

Based on the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders No. 06 dated September 6, 2024, made by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among other things, amendments to the Articles of Association, the company logo, and the company name from previously PT Angkasa Pura Indonesia to PT Angkasa Pura Nusantara. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0056666.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 6, 2024.

On September 20, 2024, the President of the Republic of Indonesia has stipulated Presidential Regulation ("PP") Number 101 year 2024 concerning the Management of the Borobudur Temple Complex. To optimise the management of the Borobudur Temple complex, on October 7, 2024, the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment of the Republic of Indonesia wrote to the Minister of State-Owned Enterprises regarding the establishment of TWB which was then followed up by the Minister of State-Owned Enterprises by writing on October 18, 2024 to the directors of the Company, TWB, and Injourney regarding the establishment of TWB by taking into account several matters as stipulated in the PP.

Based on the Deed of Shareholders' General Meeting Resolution No. 01 dated October 7, 2024, of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved, among other things, changes in the location and address, logo, purpose and objectives, business activities, Articles of Association, and the company's name from APN to TWB. These changes were authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0063942.AH.01.02. Year 2024 dated October 8, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pengalihan saham seri B API (dahulu AP II) yang dimiliki oleh TWB kepada Injourney.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pengurangan modal saham oleh Injourney sebesar Rp26.086.807.000.000 (nilai penuh) atau sebanyak 26.086.807 lembar saham.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 08 tanggal 12 Desember 2024 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui diantaranya penambahan modal pada TWB oleh Injourney sebanyak 41 saham atau sebesar Rp41.000 dan penambahan oleh Perusahaan sebanyak 4.949 saham atau sebesar Rp4.949.000. Sehingga total kepemilikan saham pada saat Akta ini ditandatangani adalah Injourney sebanyak 50 lembar saham dengan nilai nominal Rp50.000 dan Perusahaan sebanyak 4.950 lembar saham dengan nilai nominal Rp4.950.000. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-00081158.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024.

Pembelian saham TWB oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 (dahulu PSAK 38) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”. Dengan demikian, transaksi pembelian saham TWB tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di TWB diakui sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

Based on Deed No. 06 dated December 12, 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved the transfer of API (formerly AP II) series B shares owned by TWB to Injourney.

Based on Deed No. 07 dated December 12, 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved the reduction of share capital by Injourney amounting to Rp26,086,807,000,000 (full amount) or 26,086,807 shares.

Based on the Deed of Participation of General Meeting of Shareholders Resolution No. 08 dated December 12, 2024 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, the shareholders approved, among others, the capital increase in TWB by Injourney as much as 41 shares or amounting to RP41,000 and the addition by the Company as much as 4,949 shares or amounting to Rp4,949,000. So that the total share ownership at the time this Deed was signed was Injourney as much as 50 shares with a nominal value of Rp50,000 and the Company as much as 4,950 shares with a nominal value of Rp4,950,000. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-00081158.AH.01.02. Year 2024 dated December 12, 2024.

The acquisition of TWB by the Company is a business combination entities under common control in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". Therefore, the shares transfer transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of TWB is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

TWB (lanjutan)

Nilai tercatat aset neto TWB pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

TWB (continued)

The carrying amount of net assets of TWB as at the date of transaction were:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ *Amount recognized on transaction*	
Jumlah nilai tercatat aset neto sebelum penerbitan saham baru	112.335	*Total carrying amount of net assets before right issue*
Jumlah nilai tercatat aset neto setelah penerbitan saham baru	5.112.335	*Total carrying amount of net assets after right issue*
10,00% dari total nilai tercatat aset neto sebelum penerbitan saham baru	12.233	*10.00% of total carrying amount of net assets before right issue*
99,00% dari total nilai tercatat aset neto setelah penerbitan saham baru	5.061.211	*99.00% of total carrying amount of net assets after right issue*
Peningkatan aset neto	5.048.978	***Increase in net assets***
Imbalan yang dialihkan	4.949.000	*Consideration paid*
Tambahan modal disetor	**99.978**	***Additional paid-in capital***

Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal transaksi dicatat dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on transaction date are recorded and presented as "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

TWB merupakan entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan. Hubungan sepengendali antara Perusahaan dan TWB tidak bersifat sementara.

TWB is an entity under common control as the Company. The relationship under common control between the Company and TWB is not temporary.

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham TWB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their share ownerships of TWB as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025 dan 2024/ *December 31 2025 and 2024*		
Pemegang saham/*Shareholders*	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid***	**% Kepemilikan/ *% Ownership***	**Jumlah/*Total***
Perusahaan/*The Company*	4.950	99,00%	4.950.000
PT Aviasi Pariwisata Indonesia ("Injourney")	50	1,00%	50.000
	5.000	**100,00%**	**5.000.000**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan yang menandatangani surat pernyataan direksi pada tanggal 27 April 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani surat pernyataan direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements as of December 31,2025 and for the year then ended have been completed and authorized for issuance on April 27, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' statement letter are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan biaya perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or ("DSAK IAI")) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or " OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less, net of bank overdrafts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam ribuan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in thousands of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity’s financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group’s consolidated financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi baru dan amendemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 April 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Accounting standards issues but not effective

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 27, 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amendemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Accounting standards issues but not effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amendemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amendemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amendemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amendemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Accounting standards issues but not effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the own-use exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. *The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan*, PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, PSAK 110 *Laporan Keuangan Konsolidasian*, dan PSAK 207 *Laporan Arus Kas*. Amendemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amendemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Accounting standards issues but not effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure*, PSAK 109* Financial Instruments*, PSAK 110* Consolidated Financial Statements *and PSAK 207* Statements of Cash Flows*. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amendemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards.*

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Accounting standards issues but not effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements (continued)

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK International or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

a. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatannya, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan, memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "Investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi Penggunaannya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less at the time of placement, that are readily convertible to a known amount of cash, subject to an insignificant risk of changes in value and and which are not used as collateral or not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "Short-term investments".

Cash and cash equivalents which are restricted are included within "Restricted cash".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Advances and prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets

Fixed assets, except landrights, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	**Umur Ekonomis (Tahun)/ *Economic Age (Years)***	***Types of Fixed Assets***
Bangunan	20 - 50	*Buildings*
Lanskap	10 - 50	*Landscape*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Inventaris kantor	3 - 20	*Office equipments*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan berdasarkan basis akrual dan kemajuan fisik pekerjaan serta disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut (Catatan 2l, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Akrual sehubungan dengan perolehan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun liabilitas jangka pendek lainnya.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Assets under construction is stated at cost based on accrual bases and progress on constructions and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction (Note 2l, "Capitalization of Borrowing Costs"). Accrual of acquisition of fixed assets is presented as part of other current liabilities account.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapannya terpenuhi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa yang akan datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed assets (continued)

The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

Repairs and maintenance expenses are charged to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

Assets under construction are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:
i. Dijual; atau
ii. Ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Gruperusahaan terdiri dari jasa bantuan instalasi serta implementasi perangkat lunak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property when the fee is occurred, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Group has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets.

Investment properties consist of buildings and infrastructure that are controlled by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

i. On disposal; or
ii. When no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets consist of installation assistance and implementation of software.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 223: Biaya Pinjaman dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Beban akrual

Beban akrual diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 223: Borrowing Costs and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

m. Accrued expense

Accrued expense is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expenses are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

n. Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja karyawan lainnya

Biaya untuk penyediaan manfaat dibawah program pensiun imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)).

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup memiliki program dana pensiun manfaat pasti dan program tunjangan hari tua. Selain itu, Perusahaan memberikan tunjangan kepada pegawai yang telah memenuhi persyaratan ketentuan yaitu tunjangan penghargaan masa kerja dan tunjangan cuti besar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Pension benefits and other post employment benefits

The cost of providing benefits under the defined benefit plan is determined using the projected-unit-credit method under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)).

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Group operates a defined benefit pension plan and a defined contribution retirement plan. In addition, the Company provides employee benefits to eligible employees in accordance with applicable regulations, including long-service award benefits and extended leave benefits.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja karyawan lainnya (lanjutan)

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan di dasari pada peraturan Grup. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Grup di masa depan tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

Bagian tidak lancar atas liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Pension benefits and other post employment benefits (continued)

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The value of the compensation granted is determined in accordance with Group regulations. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Contract liabilities

Contract liabilities are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Group in the future but the services not yet delivered to that parties.

The non-current portion of contract liabilities is shown as part of "other non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

p. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, pendapatan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of general and administrative expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

r. Revenue and Expense

The Group has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Aset Kontrak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense (continued)

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services has been transferred to the customer (a point in time).

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "Contract Asset" in the consolidated statement of financial position.

Lease income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Business combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Grup telah menerapkan PSAK 113: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 32.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Grup menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hierarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi andal mengenai jumlah tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Business combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

t. Fair Value Measurement

The Group has adopted PSAK 113: "Fair Value Measurement. This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted, the adoption of this PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements. The Group measures financial instruments at fair value at each reporting date. Fair value disclosure for financial instruments are disclosed in Note 32.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Provisions

A provision is recognized when Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

v. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari UPK yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Provisions (continued)

If some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the CGU to which the asset belongs (the asset's CGU).

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset.

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Business combination of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Instrumen keuangan

x.1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Business combination of entities under common control (continued)

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

x. Financial instruments

x.1. Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are ‘solely payments of principal and interest (“SPPI”)’ on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan;
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and;*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and;*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, dan investasi jangka pendek.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, contract assets and short-term investments.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: Instrumen keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara tak terbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”)

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232: Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Derecognition

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). However, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss of allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables, other receivables, and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss of allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.1. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

x.2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.1. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

x.2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, utang obligasi dan sukuk, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans and other financial institution, trade payables, other current liabilities, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans and other financial institution, bonds payable and sukuk, lease liabilities and other long-term liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109: Financial Instrument: Disclosure are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

1. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

   Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

   Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. Utang dan akrual

   Liabilitas untuk utang usaha dan liabilitas jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continue)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

1. *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*

   Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

   Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. *Payables and accruals*

   Liabilities for current trade and other current liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Instrumen keuangan (lanjutan)

x.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

x.3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Financial instruments (continued)

x.2. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

x.3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan konsolidasi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruhpada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui estimasi tagihan pajak atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto estimasi tagihan pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.461.587. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures to the consolidate financial statements, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Taxes

Based on tax regulations currently enacted, the management judges if the amounts of claims for tax refund recorded under prepaid taxes account are recoverable from and refundable by the Tax Office.

The Group recognizes assets for estimated claims for refundable tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of estimated claims for refundable tax as of December 31, 2025 was Rp2,461,587. Further details regarding taxation are disclosed in Note 20.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Sewa operasi

Grup menerapkan PSAK 116: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Operating leases

The Group has adopted PSAK 116: Leases, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang (lanjutan)

Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada periode berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Kelompok Usaha diungkapkan dalam catatan 6 dan 7

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (continued)

The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next period which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Groups's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on The Group's receivables is disclosed in Note 6 and 7.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives.

Management estimates the useful life of these leased assets to be within 2 (two) to 30 (thirty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post employment benefits obligation

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 21b.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Post employment benefits obligation (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details on employee benefits are disclosed in Note 21b.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of 31 December 2025, the Group had no fiscal losses that could be carried forward to offset future taxable income within five years from the year in which such fiscal losses were reported.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

Beban pajak kini

Grup mengakui beban pajak kini berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 32.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

Current tax expense

The Group recognizes current tax expense based on the estimated taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosures on fair value are presented in Note 32.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	806.039	794.137	***Cash***
Kas di bank			***Cash in bank***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	12.872.224	24.193.517	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5.572.857	15.856.462	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.197.698	2.875.958	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	795.357	927.341	*PT Bank Tabungan Negara Negara (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank DKI	8.121.978	10.652.287	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk.	7.550.843	2.567.775	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	4.988.010	3.934.912	*PT Bank Pembangunan Dearah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	438.418	898.253	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank Raya Indonesia Tbk.	52.089	-	*PT Bank Raya Indonesia Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	9.810	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten*
Subjumlah	**43.599.284**	**61.906.505**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.	96.000.000	51.000.000	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	8.000.000	9.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.000.000	4.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	1.000.000	*PT Bank Tabungan Negara Negara (Persero) Tbk.*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	27.000.000	12.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	7.000.000	7.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
PT Bank DKI	-	500.000	*PT Bank DKI*
Subjumlah	**157.000.000**	**84.500.000**	***Subtotal***
Jumlah	**201.405.323**	**147.200.642**	***Total***

Tingkat suku bunga kontraktual dan bagi hasil (nisbah) syariah untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates and profit sharing ratio (nisbah) sharia for time deposits are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Deposito konvensional	2,50%-5,25%	2,00% - 7,75%	*Conventional deposits*
Bagi hasil (nisbah) syariah	Nisbah 56,16%	Nisbah 29-09% - 29,99%	*Profit sharing (nisbah) sharia*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidiasian.

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (continued)

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya adalah penempatan kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp12.190.198 dan Rp12.159.962.

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash is a cash placement in a bank used as collateral for a bank loan to PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Bank DKI as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp12,190,198 and Rp12,159,962, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. By customer

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Pertamina (Persero)	684.844	-	*PT Pertamina (Persero)*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	639.087	-	*PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*
PT Sarinah	544.692	-	*PT Sarinah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	363.966	330.966	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	138.923	88.961	*PT Pertamina Drilling Services Indonesia*
PT Kilang Pertamina Internasional	123.800	-	*PT Kilang Pertamina International*
Kementerian ATR/BPN	-	114.530	*Kementerian ATR/BPN*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	114.263	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	135.598	176.345	*Others (each below Rp100 million)*
Subjumlah	2.630.910	825.065	*Subtotal*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Visualindo Cipta Kreasi	2.608.580	2.608.580	*PT Visualindo Cipta Kreasi*
PT Dyandra Mitra Indah	2.140.633	-	*PT Dyandra Mitra Indah*
PT Ideal Media Solution	-	2.086.923	*PT Ideal Media Solution*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	10.207.102	5.002.800	*Others (each below Rp1 billion)*
Subjumlah	14.956.315	9.698.303	*Subtotal*
Jumlah piutang usaha	**17.587.225**	**10.523.368**	***Total trade receivables***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.167.193)	(3.759.863)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah piutang usaha, neto	**12.420.032**	**6.763.505**	***Total trade receivables, net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. Based on aging*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	2.709.184	3.267.310	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 3 bulan	6.183.311	2.039.825	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	1.621.960	845.471	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	1.565.295	430.937	*6 - 12 months*
Lebih dari 1 tahun	5.507.475	3.939.825	*More than 1 year*
Subjumlah	17.587.225	10.523.368	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.167.193)	(3.759.863)	*Allowance for impairment loss*
Jumlah neto	**12.420.032**	**6.763.505**	***Net amount***

c. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha / *c. Allowance for impairment losses on trade receivables*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Saldo awal	3.759.863	3.225.819	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan	1.407.330	534.044	*Allowance for current year*
Saldo akhir	**5.167.193**	**3.759.863**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Bagian lancar / *a. Current portion*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang muka			***Advances***
Unit kerja	3.677.359	5.894.600	*Work unit*
Vendor	1.910.338	6.078.822	*Vendor*
Operasional	-	204.163	*Operational*
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	4.348.008	3.380.798	*Insurance*
Lain-lain	710.916	231.777	*Others*
Jumlah	**10.646.621**	**15.790.160**	***Total***

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Bagian tidak lancar

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Uang muka			***Advances***
Dana talangan	59.044.170	59.044.170	*Advance fund*
Subjumlah	**59.044.170**	**59.044.170**	***Subtotal***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.443.185)	(4.983.217)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**50.600.985**	**54.060.953**	***Total***

Uang muka jangka panjang terutama terdiri dari uang muka jangka panjang kepada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia ("Kemensetneg") atas komitmen Perusahaan untuk membayarkan dana talangan pesangon kepada eks karyawan Yayasan Harapan Kita ("YHK").

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

The details of this account are as follows (continued):

b. Non-current portion

Other non-current assets primarily consist of long-term advances to the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia ("Kemensetneg") in relation to the Company's commitment to provide severance advance payments to former employees of Yayasan Harapan Kita ("YHK").

8. ASET KONTRAK

Aset kontrak merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari pendapatan:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tiket	7.052.744	5.836.937	*Ticket*
Non-Tiket	3.951.634	1.712.015	*Non-Ticket*
Jumlah	**11.004.378**	**7.548.952**	***Total***

Aset kontrak atas tiket merupakan hak kontraktual entitas untuk menerima pembayaran dari pelanggan sebagai imbal balik atas jasa yang telah diberikan. Aset kontrak ini adalah pendapatan atas jasa penjualan tiket yang belum ditagihkan, dan *settlement-nya* diklasifikasikan sebagai lancar karena diperkirakan akan diterima dalam jangka waktu kurang dari 2 bulan sejak tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan, karena aset kontrak atas tiket diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 2 bulan, manajemen meyakini bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas kontrak aset tersebut.

8. CONTRACT ASSETS

Contract assets represents the revenues accrued from revenues :

Contract assets related to ticket sales represents the entity's contractual right to receive payment from customers in exchange for services that have been rendered. This contract asset arises from unbilled revenue related to ticket sales, and its settlement is classified as current as it is expected to be received within 2 months from the reporting date.

Based on the review, as the contract asset related to ticket sales is expected to be settled within 2 months, management believes that no allowance for impairment losses of the contract asset is required.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerjasama antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk., dan Perusahaan. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan persentase sebesar 0,79%.

Nilai wajar investasi saham di PT Sinergi Colomadu ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas. Nilai wajar investasi saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen yang terdaftar pada OJK, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2026 (Nomor. 00121/2.0059-02/BS/03/0457/1/II/2026) dan tanggal 3 Maret 2025 (Nomor. 00091/2.0059-02/BS/10/0457/1/III/2025). Nilai wajar penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp336.053 dan Rp632.000.

Perubahan nilai wajar atas penyertaan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) yang diakui untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp438.567 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp1.048.000 dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

9. LONG-TERM INVESTMENT

As of December 31, 2025, and 2024, this account represents share investment in PT Sinergi Colomadu which classified as financial assets measurement at fair value through other comprehensive income.

PT Sinergi Colomadu is a joint venture between PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk., and the Company. This business entity is engaged in commercial area services. The Company has share ownership in PT Sinergi Colomadu with a percentage of 0,79%.

The fair value of the investment in PT Sinergi Colomadu was determined using the discounted cash flow method. The fair value as of December 31, 2025 and 2024 was based on valuations performed by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, an independent appraiser registered with the Financial Services Authority (OJK), as stated in their reports dated February 19, 2026 (No. 00121/2.0059-02/BS/03/0457/1/II/2026) March 3, 2025 (No. 00091/2.0059-02/BS/10/0457/1/III/2025), respectively. The fair value of the investment in PT Sinergi Colomadu amounted to Rp336,053 and Rp632,000 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Changes in the fair value of investments classified as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) recognized for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp438,567 and for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp1,048,000. These amounts were recognized in other comprehensive income.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***At cost***
Tanah	233.196.542	-	-	8.454.987	241.651.529	*Land*
Bangunan	464.350.537	30.469.793	(944.264)	54.097.695	547.973.761	*Building*
Lanskap	106.669.419	-	-	4.420.747	111.090.166	*Landscape*
Kendaraan	19.773.286	1.113.800	(2.209.000)		18.678.086	*Vehicles*
Inventaris kantor	128.214.404	1.520.724	-	19.217.265	148.952.393	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	15.768.185	96.698.188	-	(86.190.694)	26.275.679	*Construction in progress*
Jumlah	**967.972.373**	**129.802.505**	**(3.153.264)**	**-**	**1.094.621.614**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	135.382.422	20.794.342	(31.475)	-	156.145.289	*Building*
Lanskap	7.758.055	5.008.329	-	-	12.766.384	*Landscape*
Kendaraan	17.641.437	1.545.474	(1.887.584)	-	17.299.327	*Vehicles*
Inventaris kantor	91.045.597	13.467.166	-	-	104.512.763	*Office equipment*
Jumlah	**251.827.511**	**40.815.311**	**(1.919.059)**	**-**	**290.723.763**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.226.904	2.569.490	-	-	4.796.394	*Allowance for impairment loss*
Nilai buku neto	**713.917.958**				**799.101.457**	***Net book value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***At cost***
Tanah	156.127.369	77.069.173	-	-	233.196.542	*Land*
Bangunan	346.580.069	44.783.422	(6.836.997)	79.824.043	464.350.537	*Building*
Lanskap	24.942.424	16.490.372	-	65.236.623	106.669.419	*Landscape*
Kendaraan	27.907.005	919.751	(9.053.470)	-	19.773.286	*Vehicles*
Inventaris kantor	97.620.313	16.373.509	-	14.220.582	128.214.404	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	65.118.484	109.930.949	-	(159.281.248)	15.768.185	*Construction in progress*
Jumlah	**718.295.664**	**265.567.176**	**(15.890.467)**	**-**	**967.972.373**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	130.228.597	21.178.267	(3.425.418)	(12.599.024)	135.382.422	*Building*
Lanskap	3.475.276	4.282.779	-	-	7.758.055	*Landscape*
Kendaraan	24.475.423	1.730.442	(8.564.429)	-	17.641.437	*Vehicles*
Inventaris kantor	78.911.845	6.791.762	-	5.341.990	91.045.597	*Office equipment*
Jumlah	**237.091.141**	**33.983.250**	**(11.989.847)**	**(7.257.034)**	**251.827.511**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	310.189	1.916.715	-	-	2.226.904	*Allowance for impairment loss*
Nilai buku neto	**480.894.334**				**713.917.958**	***Net book value***

Per 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan untuk utang bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian aset tetap, kecuali tanah, lanskap, dan inventaris kantor telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp491.507.951 dan Rp304.579.038. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no fixed assets pledged as collateral for bank loans.

As of December 31, 2025 and 2024, certain property, plant, and equipment, except for land, landscaping, and office equipment, were insured with total coverage amounts of Rp491,507,951 and Rp304,579,038, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured property, plant, and equipment.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian berdasarkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan beserta persentase dan estimasi penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (continued)

Details of construction in progress based on costs incurred in connection with the construction along with the percentage and estimated completion are as follows:

31 Desember 2025/*December 31, 2025*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Bangunan	10,00% - 99,00%	22.392.683	Januari 2026 – Desember 2026/ *January 2026 – December 2026*	*Building*
Lansekap	30,00%	1.356.342	Desember 2026/*December 2026*	*Landscape*
Inventaris kantor	30,00% - 99,00%	2.526.654	Desember 2026 – Februari 2026 *December 2026/February 2026*	*Office equipment*
Jumlah		**26.275.679**		***Total***

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
Bangunan	48,00% - 99,00%	15.768.186	Januari 2024 - Desember 2025/ *January 2024 - December 2025*	*Building*
Jumlah		**15.768.186**		***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset Hak-Guna

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use Assets

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	25.782.497	4.749.564	-	30.532.061	*Vehicles*
Taman Mini Indonesia Indah	18.070.230	-	-	18.070.230	*Taman Mini Indonesia Indah*
Tanah	1.594.098	-	(28.356)	1.565.742	*Land*
Bangunan	-	6.977.883	-	6.977.883	*Building*
Jumlah	**45.446.825**	**11.727.447**	**(28.356)**	**57.145.916**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	4.597.541	6.533.130	-	11.130.671	*Vehicles*
Taman Mini Indonesia Indah	2.891.237	722.808	-	3.614.045	*Taman Mini Indonesia Indah*
Tanah	621.970	59.249	-	681.219	*Land*
Bangunan	-	1.280.835	-	1.280.835	*Building*
Jumlah	**8.110.748**	**8.596.022**	**-**	**16.706.770**	***Total***
Nilai buku neto	**37.336.077**			**40.439.146**	***Net book value***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

a. Aset Hak-Guna (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

a. Right-of-use Assets (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Acquisition Cost***
Kendaraan	17.570.698	21.644.875	(13.433.076)	25.782.497	*Vehicles*
Taman Mini Indonesia Indah	18.070.230	-	-	18.070.230	*Taman Mini Indonesia Indah*
Tanah	1.594.098	-	-	1.594.098	*Land*
Bangunan	-	-	-	-	*Building*
Jumlah	**37.235.026**	**21.644.875**	**13.433.076**	**45.446.825**	***Total***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	4.619.844	8.229.670	(8.251.973)	4.597.541	*Vehicles*
Taman Mini Indonesia Indah	2.168.428	722.809	-	2.891.237	*Taman Mini Indonesia Indah*
Tanah	473.327	148.643	-	621.970	*Land*
Bangunan	-	-	-	-	*Building*
Jumlah	**7.261.599**	**9.101.121**	**8.251.973**	**8.110.748**	***Total***
Nilai Buku neto	**29.973.427**			**37.336.077**	***Net Book Value***

Aset hak-guna tanah merupakan kontrak sewa lahan untuk penggunaan beberapa bidang tanah.

Right-of-use of land is a land lease contract for the use of several plots of land.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset hak-guna tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that all of these right-of-use assets can be recovered, hence no allowance of impairment is necessary.

Aset hak-guna TMII dicatat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara ("BMN") di TMII dengan Kementerian Sekretariat Negara (Catatan 34).

Right-of-use of TMII presented based on Cooperation Agreement in the Utilization of Owned State Property ("BMN") in TMII with Ministry of State Secretariat (Note 34).

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Saldo awal	43.767.188	36.622.581	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	11.727.447	21.552.577	*Addition during the year*
Pengurangan	(28.356)	(10.107.265)	*Deduction*
Pembayaran	(10.631.717)	(7.278.767)	*Payments*
Penambahan bunga	3.190.034	2.978.062	*Addition of interest*
Jumlah	**48.024.596**	**43.767.188**	***Total***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas Sewa (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
Bagian jangka pendek	7.992.338	7.174.337	*Current portion*
Bagian jangka panjang	40.032.258	36.592.851	*Non-current portion*
Jumlah	**48.024.596**	**43.767.188**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bunga atas liabilitas sewa	3.127.033	2.978.062	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	8.596.022	9.101.121	*Depreciation of right-of-use assets*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Jumlah kas keluar untuk:			*Total cash outflow for:*
Pembayaran	10.631.717	7.278.767	*Payment*

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa. Opsi-opsi ini dinegosiasikan oleh manajemen untuk mendapatkan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis dari Grup. Manajemen mengeksekusi pertimbangan dalam menentukan apakah opsi perpanjangan dan terminasi tersebut cukup pasti untuk dieksekusi.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

b. Lease Liabilities (continued)

The detail of lease liabilities is as follows:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options. These options are negotiated by management to provide flexibility in managing the leased-asset portofolio and align with the Group's business needs. Management exercises significant judgement in determining whether these extension and termination options are reasonably certain to be exercised.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year Ended December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	21.541.331	-	-	-	21.541.331	*Land*
Nilai Buku Neto	**21.541.331**				**21.541.331**	***Net Book Value***

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year Ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***At cost***
Tanah	20.717.196	824.153	-	-	21.541.331	*Land*
Nilai Buku Neto	**20.717.196**				**21.541.331**	***Net Book Value***

Properti investasi merupakan tanah yang di kemudian hari akan dikembangkan untuk kawasan wisata di sekitar Candi Ijo, Candi Sewu, dan Candi Ratu Boko.

Investment property is land which will later be developed for tourist areas around Ijo Temple, Sewu Temple, and Ratu Boko Temple.

Nilai wajar properti investasi Perusahaan ditentukan menggunakan nilai jual objek pajak ("NJOP"). Manajemen berkeyakinan bahwa NJOP telah mendekati nilai wajarnya

The company's fair value of investment properties is determined based on the selling value of tax object ("NJOP"). Management believes that the NJOP is close to its fair value

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the recoverable value of investment properties, management believes that there are no events or changes that indicate an impairment in asset values as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Lisensi perangkat lunak	19.020.718	-	-	2.501.982	21.522.700	*Software license*
Hak cipta	44.905.248	-	-	-	44.905.248	*Copyright*
Logo	1.300.000	-	-	-	1.300.000	*Logo*
Website	239.935	-	-	-	239.935	*Website*
Subjumlah	**65.465.901**	**-**	**-**	**2.501.982**	**67.967.883**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	737.788	1.764.194	-	(2.501.982)	-	*Construction in Progress*
Jumlah	**66.203.689**	**1.764.194**		**-**	**67.967.883**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lisensi perangkat lunak	13.264.216	11.342.284	-	(24.129)	24.582.371	*Software license*
Hak cipta	25.643.403	9.000	-	-	25.652.403	*Copyright*
Logo	303.333	260.000	-	-	563.333	*Logo*
Website	99.972	47.987	-	-	147.959	*Website*
Jumlah	**39.310.924**	**11.659.271**		**(24.129)**	**50.946.066**	***Total***
Nilai buku neto	**26.892.765**				**17.021.817**	***Net book value***

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Lisensi perangkat lunak	14.992.588	1.901.711	-	2.126.419	19.020.718	*Software license*
Hak cipta	44.905.248	-	-	-	44.905.248	*Copyright*
Logo	1.300.000	-	-	-	1.300.000	*Logo*
Website	239.935	-	-	-	239.935	*Website*
Subjumlah	**61.437.771**	**1.901.711**	**-**	**2.126.419**	**65.465.901**	***Subtotal***
Aset dalam penyelesaian	2.864.207	-	-	(2.126.419)	737.788	*Construction in Progress*
Jumlah	**64.301.978**	**1.901.711**	**-**	**-**	**66.203.689**	***Total***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated depreciation***
Lisensi perangkat lunak	9.662.750	3.601.466	-	-	13.264.216	*Software license*
Hak cipta	21.476.960	4.166.443	-	-	25.643.403	*Copyright*
Logo	-	303.333	-	-	303.333	*Logo*
Website	95.319	4.653	-	-	99.972	*Website*
Jumlah	**31.235.029**	**8.075.895**	**-**	**-**	**39.310.924**	***Total***
Nilai buku neto	**33.066.949**				**26.892.765**	***Net book value***

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan membeli aset takberwujud berupa hak cipta invensi materi promosi Prambanan Jazz Festival ("PJF") sebesar Rp36.548.616.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun.

Pada tahun 2021, Perusahaan selesai memproduksi film bekerja sama dengan PT Dapur Film Production berupa hak cipta film "Ibu" sebesar Rp7.172.743.026 (nilai penuh). Perjanjian tersebut memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan materi film tersebut selama jangka waktu 8 tahun.

The Company

In 2019, the Company purchased an intangible asset in the form of an invention copyright for Prambanan Jazz Festival ("PJF") promotional materials for Rp36,548,616,000 (full amount). The agreement gives the Company the right to use PJF promotional materials for a period of 8 years.

In 2021, the Company finished producing a film in collaboration with PT Dapur Film Production in the form of the copyright for the film "Ibu" amounting to Rp7,172,743,026 (full amount). The agreement gives the Company the right to use the film material for a period of 8 years.

14. *GOODWILL*

Entitas anak perusahaan, BHIVA melakukan akuisisi kepada MCN pada tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dasar laporan keuangan tanggal 31 Maret 2021, sehingga berdampak terhadap *goodwill* dengan detil berikut ini:

14. *GOODWILL*

The subsidiary entity, BHIVA, acquired MCN on April 1, 2021, based on the financial report dated March 31, 2021. This acquisition has impacted goodwill, with the following details:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset		***Assets***
Aset lancar		***Current assets***
Kas dan setara kas	766.613.890	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	1.100.000.000	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	36.666.668	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	950.000	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar		***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	37.827.358	*Deferred tax assets*
Aset tetap	51.565.824	*Fixed assets*
Subjumlah	**1.993.623.740**	***Subtotal***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek		***Current liabilities***
Utang pajak	909.246	*Taxes payables*
Utang lain-lain	1.815.446	*Other payables*
Beban akrual	95.332.714	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan	6.875.000	*Deferred revenue*
Liabilitas jangka panjang		***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	129.635.074	*Employee benefits liabilities*
Subjumlah	**234.567.480**	***Subtotal***
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	**1.759.056.260**	***Identifiable net assets at fair values***
Pengambilalihan 51.22% saham	900.988.616	*51.22% Equity takeover*

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi MCN pada tanggal akuisisi tanggal 1 April 2021 dengan menggunakan dasar Laporan Keuangan pada tanggal 31 December 2024 adalah sebagai berikut:

The fair value of identified assets and liabilities of MCN as of acquisition dated April 1, 2021 based on the Financial Statements as of December 31, 2024 are as follows:

Goodwill:		***Goodwill:***
Imbalan pembelian yang dialihkan	1.100.000.000	*Purchase consideration transferred*
Nilai wajar investasi yang dimiliki sebelumnya	1.000.000.000	*Fair value previously held investment*
Kepentingan nonpengendali	858.076.224	*Non-controlling interest*
Goodwill dari nilai wajar aset yang teridentifikasi	(1.759.056.260)	*Goodwill from fair value of assets identified*
Jumlah *goodwill*	**1.199.019.964**	***Total goodwill***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.199.019.964)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah *goodwill, net*	**-**	***Total goodwill, net***

14. *GOODWILL* (lanjutan)

Goodwill dievaluasi dengan mempertimbangkan hasil usaha tahun berjalan dan prospek di masa yang akan datang dari Entitas Anak secara berkala dan BHIVA membentuk penyisihan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan.

Berdasarkan RUPS MCN No. 1565B/DIR/TMII/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024, telah disetujui pembekuan operasional MCN dan berlaku sejak ditandatangani terakhir oleh para Pemegang Saham hingga RUPSLB selanjutnya (Catatan 1c). BHIVA berkeyakinan bahwa perlu dilakukannya pencadangan kerugian penurunan nilai atas *goodwill* secara penuh akibat dari pembekuan operasional yang dilakukan, serta kinerja yang tidak sehat.

Cadangan kerugian penurunan nilai *goodwill* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.199.019.664 dicatat pada Beban umum dan administrasi (Catatan 26).

14. GOODWILL (continued)

Goodwill is evaluated taking into account the current year's operating results and future prospects of the Subsidiary periodically and BHIVA forms an allowance when there is an indication that its carrying value has decreased.

Based on the MCN General Meeting of Shareholders (GMS) Resolution No. 1565B/DIR/TMII/VIII/2024 dated August 26, 2024, the operational activities of MCN were approved to be suspended, effective from the date of the last signature by the Shareholders until the next EGMS (Note 1c). BHIVA believes that a full impairment loss provision on goodwill is necessary due to the operational suspension and the poor performance of the entity.

Goodwill impairment losses for the year ending December 31, 2024 and 2023 amounting Rp1,199,019,664 Rp657,824,918, recorded in General and administrative expense (Note 26).

15. UTANG USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nindya Karya	21.609.373	32.133.532	*PT Nindya Karya*
Koperasi karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	4.267.116	3.341.567	*Koperasi karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko*
PT Sarinah	3.515.174	1.159.277	*PT Sarinah*
PT Asuransi Jasa Raharja Putera	914.473	448.223	*PT Asuransi Jasa Raharja Putera*
Kementerian Sekretariat Negara RI	-	18.447.104	*Kementerian Sekretariat Negara RI*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	1.273.875	1.658.839	*Others (each below Rp400 million)*
Subjumlah pihak berelasi	31.580.011	57.188.542	*Subtotal related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Gandewa Jaya Konstruksi	2.646.530	-	*PT Gandewa Jaya Konstruksi*
CV Maju Lantjar Films	2.272.061	-	*CV Maju Lantjar Films*
PT Virma Artha Sejahtera	1.618.035	473.701	*PT Virma Artha Sejahtera*
PT Wisata Borobudur Indah	1.441.540	507.795	*PT Wisata Borobudur Indah*
PT Manira Arta Rama	1.440.600	-	*PT Manira Arta Rama*
PT Putu Sabar Konstruksi	1.293.423	-	*PT Putu Sabar Konstruksi*
PT Agta Mandiri Konsultan	1.129.720	855.137	*PT Agta Mandiri Konsultan*
PT Cahaya Bangunan Konstruksi	-	3.988.950	*PT Cahaya Bangunan Konstruksi*
PT Jones Lang Lasalle	-	2.622.604	*PT Jones Lang Lasalle*
PT Dimensi Tata Suasana	-	1.724.649	*PT Dimensi Tata Suasana*
PT Graha Sarana Duta	-	1.717.705	*PT Graha Sarana Duta*
PT Sinar Intan Solusindo	-	1.492.540	*PT Sinar Intan Solusindo*
PT Securindo Packatama Indonesia	-	1.004.959	*PT Securindo Packatama Indonesia*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp400 juta)	14.335.195	13.418.253	*Others (each below Rp400 million)*
Subjumlah pihak ketiga	26.177.104	27.806.293	*Subtotal third parties*
Jumlah	**57.757.115**	**84.994.835**	***Total***

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Operasional	108.799.750	931.692.343	*Operational*
Bagi hasil	2.997.561	11.232.251	*Profit sharing*
Lain-lain (Dibawah Rp100 Juta)	1.356.405	12.246.956	*Others (Below Rp100 Million)*
Jumlah	**113.153.716**	**54.596.447**	***Total***

17. LIABILITAS KONTRAK / *17. CONTRACT LIABILITIES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian lancar	53.331.552	12.183.211	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1.666.667	3.666.667	*Non current portion*
Jumlah	**54.998.219**	**15.849.878**	***Total***

Liabilitas kontrak merupakan penerimaan dari pelanggan yang telah diterima oleh Grup, namun belum diakui sebagai pendapatan karena barang dan/atau jasa terkait belum diserahkan atau diselesaikan kepada pelanggan.

Liabilitas kontrak kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.833.225 dan Rp5.783.919.

Contract liabilities represent amounts received from customers by the Group that have not yet been recognized as revenue, as the related goods and/or services have not yet been delivered or completed for the customers.

Contract liabilities to related parties as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,833,225 dan Rp5,783,919, respectively.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA / *18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

The details of the bank loans are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Rupiah			*Rupiah*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Kredit investasi	64.110.450	-	*Investment credit*
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta			*PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta*
Kredit modal Kerja	49.985.054	49.749.171	*Working Capital credit*
PT Bank DKI			*PT Bank DKI*
Kredit investasi	2.240.000	7.240.000	*Investment credit*
Subjumlah	**116.335.504**	**56.989.171**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DKI			*PT Bank DKI*
Kredit investasi	72.500.000	86.750.000	*Investment credit*
Subjumlah	**72.500.000**	**86.750.000**	***Subtotal***
Jumlah	**188.835.504**	**143.739.171**	***Total***

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Rincian utang bank adalah sebagai berikut (lanjutan):

18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

The details of the bank loans are as follows (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(90.350.450)	(68.999.171)	*Less: current portion of long-term bank and other financial institution loans*
Bagian jangka panjang	**98.485.054**	**74.740.000**	***Long-term portion***

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notaris di Sleman, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nilai maksimum sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu selama 24 bulan. Akta perjanjian kredit tersebut telah dua kali diadendum, terakhir pada tanggal 25 Agustus 2025 dalam rangka perpanjangan jangka waktu hingga tanggal 25 Agustus 2027.

Perusahaan harus memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan berikut ini selama fasilitas masih berjalan:

- Rasio utang terhadap modal paling tinggi sebesar 200%.
- Rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%, namun pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima *waiver letter* dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang juga menegaskan bahwa kewajiban untuk melunasi pembayaran adalah pada tanggal 25 Agustus 2027 sesuai dengan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan rasio likuiditas paling rendah sebesar 100%, namun pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima *waiver letter* dari PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Working Capital Credit Facility

Based on the Deed of Credit Agreement No. 59 dated August 25, 2023, made in presence of Anita Kurniawati S.H. M.Kn., Notary in Sleman, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta with a maximum amount of Rp50,000 with a period of 24 months. The deed of credit agreement has been amended two times, the latest is on August 25, 2025 in relation to extending the period until August 25, 2027.

The Company must meet the following financial ratios covenant during the facility period:

- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 200%.*
- *Liquidity ratio minimum of 100%.*

As of December 31, 2025, the Company did not meet the minimum liquidity ratio of 100%, however on December 31, 2025, the Company has obtained waiver letters from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta which also emphasized that the obligation to settled the repayment of loan is on August 25, 2027 in accordance with the credit agreement.

As of December 31, 2024, the Company did not meet the minimum liquidity ratio of 100%, however on December 31, 2024, the Company has obtained waiver letter from PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Selama kredit belum lunas, Perusahaan tidak diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan aset, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan operasional Perusahaan dan/atau sekuritas aset sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan penggabungan atau akuisisi, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan perubahan bidang usaha, kecuali dilakukan dalam rangka menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan transaksi yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan pihak Bank.
- Mengubah periode pelaporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp49.985.054 dan Rp93.990.000

Fasilitas Kredit Investasi *Joint Borrower* dari PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 55 tanggal 21 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi *Joint Borrower* dengan BHIVA dari PT Bank DKI dengan nilai maksimum sebesar Rp130.000.000, terdiri dari:

1. Kredit Investasi I sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan kegiatan investasi rutin sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran TWC (RKAP). Berlaku selama maksimal 39 (tiga puluh sembilan) bulan sejak 21 Desember 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2027.
2. Kredit Investasi II sebesar Rp115.000.000, yang digunakan untuk pembiayaan atas aset yang dibangun pada Kawasan Taman Mini Indonesia Indah di bawah pengelolaan BHIVA, berlaku selama maksimal 63 (enam puluh tiga) bulan sejak 21 Desember 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2029.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (continued)

Working Capital Credit Facility (continued)

As long as the credit has not been paid off, the Company is not allowed to do the following:

- *Selling assets, except for carrying out the Company's operations and/or asset securities in accordance with the articles of association and the provisions of the applicable laws and regulations.*
- *Perform mergers or acquisitions, unless carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.*
- *Make changes to the business field, unless it is carried out in the context of implementing the applicable laws and regulations.*
- *Conduct transactions that cause conflicts of interest with the interests of the Bank.*
- *Change the financial reporting period.*

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of this facility amounting to Rp49,985,054 and Rp93,990,000 respectively.

Joint Borrower Investment Credit Facility from PT Bank DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No. 55 dated December 21, 2023 made before Ashoyaratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company obtained a Joint Borrower investment credit facility with BHIVA from PT Bank DKI with a maximum amount of Rp130,000,000 consisting of:

1. *Investment Credit I of Rp15,000,000 to finance routine investment activities in accordance with the TWC Budget Work Plan (RKAP). Valid for a maximum of 39 (thirty-nine) months from December 21, 2023 to March 21, 2027.*
2. *Investment Credit II of Rp115,000,000 to finance assets built in Taman Mini Indonesia Indah Area under the management of BHIVA, valid for a maximum of 63 (sixty-three) months from December 21, 2023 to March 21, 2029.*

The credit facilities charged with interest at the rate of 8.5% per annum.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi *Joint Borrower* dari PT Bank DKI

Pinjaman ini dijamin dengan seluruh tagihan dan/ atau pendapatan Taman Mini Indonesia Indah milik BHIVA yang ditampung dalam *collection account/ escrow account* atas nama BHIVA dengan minimal sebesar 125% dari plafond kredit yang diberikan atau minimal sebesar Rp162.500.000 dan escrow account atas nama BHIVA di PT Bank DKI.

Selama periode perjanjian, Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penempatan dana Perusahaan di Bank DKI dengan minimal penempatan dana dalam bentuk giro sebesar Rp5.000.000
2. Menjaga *financial covenant* Grup sebagai berikut:
   a) *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
   b) *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 3 kali.
   c) *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya.
4. Menjaga kepemilikan saham Perusahaan tetap sebagai pemegang saham pengendali BHIVA.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan BHIVA tidak dapat memenuhi persyaratan *current ratio* minimal sebesar 1 kali, namun Perusahaan dan BHIVA telah mendapatkan surat pernyataan dari PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2025 yang menyatakan bahwa hal tersebut tidak membuat PT Bank DKI memberlakukan *event of default* kepada Perusahaan dan BHIVA dan seluruh kewajiban pembayaran akan tetap berjalan sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.55.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan *current ratio* minimal sebesar 1 kali namun Perusahaan telah mendapatkan surat pernyataan dari PT Bank DKI pada tanggal 31 Desember 2025 yang menyatakan bahwa hal tersebut tidak membuat PT Bank DKI memberlakukan *event of default* kepada Perusahaan dan BHIVA dan tidak akan meminta Perusahaan dan BHIVA untuk melakukan pelunasan dipercepat hingga tanggal 31 Desember 2025.

18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

Joint Borrower Investment Credit Facility from PT Bank DKI

This loan is guaranteed by all bills and/or income of Taman Mini Indonesia Indah owned by BHIVA which is accommodated in a collection account/ escrow account on behalf of BHIVA with a minimum of 125% of the credit plafond provided or a minimum of Rp162,500,000 and an escrow account on behalf of BHIVA at PT Bank DKI.

During the agreement period, the Company must meet the following requirements, among others:

1. *Placement of the Company's funds in Bank DKI with a minimum placement of funds in the form of current accounts of Rp5,000.000*
2. *Maintain Group financial covenant as follows:*
   a) Current Ratio at least 1 time.
   b) Debt to Equity Ratio maximum of 3 times.
   c) Debt Service Coverage Ratio at least 100%
3. *Use credit facilities according to their intended use.*
4. *Maintain share ownership of the Company remain as controlling shareholders of BHIVA.*

As of December 31, 2025, the Company and BHIVA did not meet the minimum current ratio requirement of 1 time, however the Company and BHIVA have obtained a statement letter from PT Bank DKI on December 31, 2025 which stated that the condition is not considered as event of default by PT Bank DKI to the Company and BHIVA and all repayment obligation will still in accordance with the Deed of Investment Credit Facility No.55.

As of December 31, 2024, the Company and BHIVA did not meet the minimum current ratio requirement of 1 time, however the Company and BHIVA have obtained a statement letter from PT Bank DKI on December 31, 2024 which stated that the condition is not considered as event of default by PT Bank DKI to the Company and BHIVA and will note request accelerated repayment until December 31, 2025.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi *Joint Borrower* dari PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp74.740.000, dan Rp93.990.000

Fasilitas Kredit Pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan No. 41 tanggal 8 November 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Edwin Rusdi S.H. M.Kn., Notaris di Bantul, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan nilai maksimal sebesar Rp90.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas pembiayaan pada 23 September 2028.

Akta Perjanjian Pembiayaan No. 41 tersebut di atas telah beberapa kali dilakukan adendum, terakhir melalui Salinan Akta Adendum Ketiga Perjanjian Pembiayan No. 7 tanggal 12 Juni 2025. Berdasarkan adendum tersebut, fasilitas pembiayaan berubah menjadi maksimal sebesar Rp81.800.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pembiayaan dimulai sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 22 Juni 2025. Pembiayaan dikenakan bunga per tahun sebesar Indonia + 1,31449%.

Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan termasuk pemenuhan rasio keuangan sebagai berikut:
1) DSCR to EBITDA > 1,25x.
2) Current Ratio >1x.
3) Debt to Equity < 3x.
4) Debt to EBITDA < 4,5x; 3,5x di 2024 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan pencairan atas fasilitas pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pinjaman fasilitas tersebut adalah sebesar Rp64.110.450.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan *current ratio* minimal sebesar 1 kali dan DSCR to EBITDA lebih besar dari 1,25. Perusahaan menerima waiver letter dari SMI pada tanggal 28 Januari 2026. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman sebesar Rp64.110.450 disajikan sebagai liabilitas lancar.

18. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTIONS LOANS (continued)

Joint Borrower Investment Credit Facility from PT Bank DKI (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the outstanding balance of this facility amounting to Rp74,740,000 and Rp93,990,000 respectively.

Financing Facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Based on Financing Agreement Deed No. 41 dated 8 November 2023, executed before Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., Notary in Bantul, the Company obtained a financing facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a maximum value of IDR 90,000,000, with the maturity date of the financing facility set for 23 September 2028.

The Deed of Financing Agreement No.41 above has been amended several times, the latest through Third Addendum of Deed of Financing Agreement No.7 dated June 12, 2025. Based on the addendum, the financing faciity changed into maximum amount of Rp81,000,000 with availability period to withdrawn the facility start from the signing date of the agreement until June 22, 2025. The facilty charged with interest at the rate of Indonia + 1.31449% per annum.

The Company must meet several covenant requirements including the following financial ratios:
1) DSCR to EBITDA > 1.25x.
2) Current Ratio >1x.
3) Debt to Equity < 3x.
4) Debt to EBITDA < 4.5x; 3.5x in 2024 onwards

A of December 31, 2024, the Company has not drawdown the financing facility yet.

As of December 31, 2025, the outstanding balance of this facility amounting to Rp64,110,450.

As of December 31, 2025, the Company was unable to meet the minimum current ratio requirement of 1x and the DSCR to EBITDA requirement of greater than 1.25x. The Company has obtained waiver letter from SMI on January 28, 2026. Therefore, as of December 31, 2025, the outstanding balance amounted to Rp64,110,450 presented as current liabilities.

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Rincian liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Provisi	10.939.093	10.939.093	*Provision*
Total	**10.939.093**	**10.939.093**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan pembentukan biaya provisi sehubungan dengan restrukturisasi aset program dana pensiun yang ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Restrukturisasi tersebut mengakibatkan adanya kewajiban Perusahaan yang belum dipenuhi sebelum dilakukannya restrukturisasi.

Nilai provisi tersebut berdasarkan Surat dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 tanggal 30 Desember 2020 mengenai besaran nilai top up premi sebesar Rp20.367.575 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 19 Januari 2021.

Pada tanggal 30 April 2021, terdapat Kesepakatan Bersama No. 88/KP.605/IV/2021 antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Persetujuan Mengikuti Restrukturisasi Polis. Para pihak sepakat bahwa proses restrukturisasi polis akan berlaku efektif setelah diterbitkannya polis baru hasil restrukturisasi atas polis lama. Terhitung sejak tanggal 28 Juni 2022, polis Perusahaan telah dialihkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Program Anuitas Polis Peserta Anuitas Pasif PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 tanggal 17 Januari 2023, menyatakan besaran top up premi untuk peserta anuitas pasif yang dicatat oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebesar Rp4.725.438 sehingga terdapat penambahan provisi pada tahun 2022 sebesar Rp202.015 yang dicatat pada Beban Umum dan Administrasi, dan telah diperhitungkan melalui perhitungan net off utang klaim dan telah dilakukan migrasi pembukuan ke IFG Life per tanggal 30 November 2022 Sehingga sudah tidak terdapat utang provisi atas anuitas pasif di tanggal tersebut.

19. OTHER NON-CURRENT LIABILIITES

The details of other non-current liabilities are as follows:

As of December 31, 2020, the Company established a provision expense regarding the restructuring of the pension plan assets placed at PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The restructuring resulted in the Company's obligations which had not been fulfilled prior to the restructuring.

The value of the provision is based on a letter from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00017/S/CBR9/1220 dated December 30, 2020 regarding the top up premi amounting to Rp20,367,575 which was approved by the Board of Commissioners on January 19, 2021.

On April 30, 2021, there was a Joint Agreement No. 88/KP.605/IV/2021 between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Approval to Participate in Policy Restructuring. The parties agree that the restructuring process will be effective after the issuance of a new policy resulting from the policy restructuring of the old policy. Since June 28, 2022, the Company's policy has been transferred to PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Based on the Minutes of Data Reconciliation Program of Passive Annuity Policy Participants of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 dated January 17, 2023, stated the amount of premium top up for passive annuity participants recorded by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp4,725,438 so that there is addition of provision in 2022 amounting to Rp202,015 recorded as General and Administrative Expenses, and has been calculated through the calculation of net off claims payable and the bookkeeping migration has been carried out to IFG Life as of November 30, 2022 Accordingly, there is no longer any provision liability for passive annuity as of that date.

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (LANJUTAN)

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Data Program Pendanaan Hari Tua Peserta Karyawan Aktif PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 tanggal 17 Januari 2023, menyatakan besaran top up premi untuk peserta karyawan aktif yang dicatat oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah sebesar Rp2.029.595 dan telah diperhitungkan melalui perhitungan *net off* utang klaim dan telah dilakukan migrasi pembukuan ke IFG Life per tanggal 27 Juni 2022, sehingga utang provisi atas karyawan aktif pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.939.093. Berdasarkan Surat No. 38/AJIFG/CBR4/I/2023 tanggal 25 Januari 2023 dari IFG Life kepada Perusahaan perihal Penawaran Simulasi Top Up. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memutuskan pilihan alternatif *top up* premi yang diberikan oleh IFG Life.

Berdasarkan Surat No. 1176/KP.605/IV/2021 tanggal 26 April 2021 mengenai Peralihan Pemegang Polis dari Perusahaan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) menyatakan bahwa Perusahaan sebagai pemegang polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas pesangon Tenaga Harian Koperasi Karyawan Taman Wisata, mengajukan peralihan pemegang polis kepada Ketua Koperasi Karyawan Taman Wisata. Dengan peralihan polis tersebut, Ketua Koperasi Karyawan Taman Wisata menyetujui peralihan portofolio pertanggungan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ke PT Asuransi Jiwa IFG selaku penanggung baru. Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama Pengakhiran Perjanjian Kerja Sama No. 1151/KP.307/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023 antara Perusahaan dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata, maka atas utang provisi top up premi atas karyawan koperasi akan dibayarkan oleh Perusahaan setelah menerima tagihan dari Koperasi Karyawan Taman Wisata, sehingga saldo utang provisi atas Karyawan Koperasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil

19. OTHER NON-CURRENT LIABILITES (CONTINUED)

Based on the Minutes of Data Reconciliation of the Old Age Funding Program for Active Employee Participants of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko No. 193/KP.605/I/2023 dated January 17, 2023, stated that the amount of the top up premium for active employee participants recorded by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) amounting to Rp2,029,595 and has been calculated through the calculation of net off claims debt and has bookkeeping migration was carried out to IFG Life as of June 27, 2022, so that the provision payable for active employees as of December 31, 2022 amounting to Rp10,939,093. Based on Letter No. 38/AJIFG/CBR4/I/2023 dated January 25, 2023 from IFG Life to the Company regarding the Top Up Simulation Offer. As of the date of the consolidated financial statements, the Company has not yet decided on alternative premium top up options provided by IFG Life.

Based on Letter No. 1176/KP.605/IV/2021 dated April 26, 2021 concerning the Transfer of Policy Holders from the Company to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) stated that the Company as the policy holder of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for severance pay for the Daily Worker Cooperative Employees of Taman Wisata, submitted a change of holder policy to the Chairperson of the Taman Wisata Employee Cooperative. With the transfer of the policy, the Chairman of the Taman Wisata Employee Cooperative agreed to transfer the policy coverage portfolio resulting from the restructuring from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG as the new insurer. Based on the Minutes of Collective Agreement on Termination of Cooperation Agreement No. 1151/KP.307/XII/2023 dated December 29, 2023 between the Company and Koperasi Karyawan Taman Wisata, regarding of provisions payable top up premi of Cooperative Employee will be paid by the Company after received invoice from Koperasi Karyawan Taman Wisata, so the balance of provisions payable of Cooperative Employee as of December 31, 2024 and 2023 amounting to nil respectively.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid taxes consists of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Lainnya	11.862	-	*Others*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak pertambahan nilai	13.347.638	17.625.096	*Value added tax*
Lainnya	98.418	122.967	*Others*
Jumlah	**13.457.918**	**17.748.063**	***Total***

b. Estimasi tagihan pajak / *b. Estimated claims for refundable tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes*
Tahun pajak 2025	2.017.586	-	*Fiscal year 2025*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes*
Tahun pajak 2025	444.001	-	*Fiscal year 2025*
Jumlah	**2.461.587**	**-**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	2.861.971	602.139	*Value added tax*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	1.199.335	613.730	*Article 21*
Pasal 25	1.090.217	-	*Article 25*
Pasal 23	335.130	252.016	*Article 23*
Pasal 4 (2)	179.577	123.104	*Article 4 (2)*
Pasal 22	56.062	37.781	*Article 22*
Pasal 29	-	2.362.554	*Article 29*
Pajak daerah			*Local taxes*
Hiburan dan tontonan	858.874	6.679.043	*Entertainment*
Hotel dan restoran	796.970	570.569	*Hotel and restaurant*
Parkir	266.167	70.484	*Parking*
Subjumlah	**7.644.303**	**11.311.420**	***Subtotal***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / *c. Taxes payable (continued)*

Utang pajak terdiri dari (lanjutan): / *Taxes payable consist of (continued):*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 23	105.835	93.849	*Article 23*
Pasal 21	95.307	92.033	*Article 21*
Pasal 4 (2)	4.595	1.669.966	*Article 4 (2)*
Pasal 29	-	44.326	*Article 29*
Pajak daerah			*Local taxes*
Hiburan dan tontonan	1.201.188	1.580.967	*Entertainment*
Subjumlah	**1.406.925**	**3.481.141**	***Subtotal***
Jumlah	**9.051.228**	**14.792.561**	***Total***

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expenses*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	11.212.922	3.471.084	*The Company*
Entitas anak	30.934	566.245	*Subisidiaries*
Subjumlah	**11.243.856**	**4.037.329**	***Subtotal***
Beban (manfaat) pajak tangguhan			***Deferred tax expense (benefit)***
Perusahaan	937.707	8.431.708	*The Company*
Entitas anak	(963.002)	(928.773)	*Subisidiaries*
Subjumlah	**(25.295)**	**7.502.935**	***Subtotal***
Jumlah	**11.218.561**	**11.540.264**	***Total***

e. Taksiran pajak penghasilan / *e. Estimation for income tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.171.128	397.292.002	*Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and comprehensive income*
Ditambah:			*Add:*
(Laba) rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan dan efek eliminasi	1.496.367	(332.025.144)	*(Income) loss of subsidiaries before corporate income tax expense and elimination effect*
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	31.667.495	65.266.858	*The company profit before corporate income tax*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Estimation for income tax

The reconciliation between profit before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beda temporer			***Temporary difference***
Imbalan kerja karyawan	(2.896.762)	6.316.104	*Employee benefit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.162.256	15.832.376	*Allowance for impairment loss*
Provisi			*Provision*
Jasa produksi dan insentif	(1.860.278)	1.613.333	*Bonus and incentives*
Tantiem dan Insentif	3.400.988	4.879.069	*Tantiem and incentives*
Sewa	(2.049.282)	(6.284.168)	*Lease*
Penyusutan dan amortisasi	5.859.570	(8.024.811)	*Depreciation and amortization*
Investasi penyertaan		(7.070.000)	*Participation invesment*
Perbedaan tetap			***Permanent difference***
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(5.444.605)	5.085.358	*Income subjected to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.128.450	980.536	*Non-deductible expenses*
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan sebelum penggunaan rugi fiskal	**50.967.832**	**78.594.655**	***The Company's taxable income before utilization of tax losses***
Penggunaan rugi pajak tahun sebelumnya			*Utilization of prior years tax loss*
Tahun fiskal 2021	-	62.817.000	*Fiscal year 2021*
Laba fiskal Perusahaan tahun berjalan setelah penggunaan rugi fiskal	**50.967.832**	**15.777.655**	***The Company's taxable income after utilization of tax losses***
Beban pajak penghasilan badan	**(11.212.923)**	**(3.471.084)**	***Corporate income tax expense***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			***Less prepayments of income tax***
Pasal 23	147.902	139.124	*Article 23*
Pasal 25	13.082.607	969.406	*Article 25*
Jumlah pajak dibayar di muka	13.230.509	1.108.530	*Total prepaid taxes*
Estimasi tagihan (utang) pajak (Catatan 20b dan 20c)	**2.017.586**	**(2.362.554)**	***Estimated tax refund (payable) (Note 20b and 20c)***

SPT pajak penghasilan badan tahun 2025 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Corporate income tax 2025 will be reported based on the computation above.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Estimation for income tax (continued)

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**30.171.128**	**397.292.002**	***Profit before corporate income tax in consolidated statement of profit or loss and comprehensive income***
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	6.637.648	87.404.240	*Income tax expense based on applicable tax rate*
Beban tidak dapat dikurangkan	6.522.320	(5.917.135)	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.367.398)	(47.438.381)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian	2.425.991	(22.508.460)	*Adjustments*
Jumlah beban pajak penghasilan, neto	**11.218.561**	**11.540.264**	***Total income tax expense, net***

f. Aset Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charge) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charge) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	2.630.097	49.076	94.793	2.773.966	*Post employment benefit*
Aset hak guna	(1.414.844)	(3.420.821)	-	(4.835.665)	*Right-of-use assets*
Penurunan nilai piutang usaha	3.619.987	870.627	-	4.490.614	*Allowance for doubtful trade receivables*
Penurunan nilai persediaan	765.583	161.419	-	927.002	*Allowance for impairment in inventory*
Penurunan nilai uang muka	1.096.308	761.194	-	1.857.502	*Allowance for impairment in advances*
Provisi	2.406.600	-	-	2.406.600	*Provision*
Jasa produksi dan insentif pegawai	1.764.316	(409.261)	-	1.355.055	*Production services and Incentives of employee*
Tantiem dan insentif dewan komisaris dan direksi	1.000.472	748.217	-	1.748.689	*Tantiem and incentives of Board of Commissioners and Directors*
Nilai wajar investasi saham	1.752.960	-	87.103	1.840.063	*Fair value of investment in shares*
Penyusutan	(2.093.311)	301.842	-	(1.791.469)	*Depreciation*
Subjumlah	11.528.168	(937.707)	181.896	10.772.357	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	2.520.719	963.002	-	3.483.721	*Deferred tax assets*
Jumlah	**14.048.887**	**25.295**	**181.896**	**14.256.078**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (continued)

31 Desember 2024/*December 31, 2024*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charge) to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charge) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Perusahaan					***The Company***
Imbalan kerja	1.573.462	(897.061)	159.573	2.630.097	*Post employment benefit*
Aset hak guna	(5.001.586)	3.586.742	-	(1.414.844)	*Right-of-use assets*
Penurunan nilai piutang usaha	1.343.848	2.276.139	-	3.619.987	*Allowance for doubtful trade receivables*
Penurunan nilai persediaan	662.127	103.456	-	765.583	*Allowance for impairment in inventory*
Penurunan nilai uang muka	-	1.096.308	-	1.096.308	*Allowance for impairment in advances*
Provisi	2.406.600	-	-	2.406.600	*Provision*
Jasa produksi dan insentif pegawai	1.548.799	215.536	-	1.764.316	*Production services and Incentives of employee*
Tantiem dan insentif dewan komisaris dan direksi	466.821	533.651	-	1.000.472	*Tantiem and incentives of Board of Commissioners and Directors*
Nilai wajar investasi saham	1.522.400	(1.555.400)	1.785.960	1.752.960	*Fair value of investment in shares*
Penyusutan	(327.853)	(1.765.458)	-	(2.093.311)	*Depreciation*
Rugi fiskal	13.819.740	(13.819.740)	-	-	*Fiscal loss*
Subjumlah	18.014.361	(8.431.705)	1.945.533	11.528.168	*Subtotal*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan	571.535	1.949.184	-	2.520.719	*Deferred tax assets*
Jumlah	**18.585.896**	**(6.482.521)**	**1.945.533**	**14.048.887**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan perhitungan pemberian uang kompensasi berupa pesangon kepada pekerja yang hubungan kerjanya berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") yang akan diberikan pada saat berakhirnya masa kontrak. Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari:

a. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits liabilities is a calculation of compensation money in the form of severance pay to employees whose work relationship is based on a Specific Time Work Agreement ("PKWT") which will be given at the end of the contract. The detail of short-term employee benefit liabilities consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Kompensasi PKWT	1.001.648	1.788.578	*PKWT Compensation*
Tantiem dan jasa produksi	13.106.371	12.567.311	*Tantiem and production services*
Subjumlah	**14.108.019**	**14.355.889**	***Subtotal***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kompensasi PKWT	758.061	2.753.797	*PKWT Compensation*
Tantiem dan jasa produksi	-	500.000	*Tantiem and production services*
Sub-jumlah	**758.061**	**3.253.797**	***Subtotal***
Jumlah	**14.866.080**	**17.609.686**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang

Perusahaan menunjuk aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk program imbalan pasca kerja dan program imbalan jangka panjang lainnya.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 14 Februari 2026 dan 16 Februari 2025.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term employee benefits liabilities

The Company appointed an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment benefit program and other long-term benefit program.

The employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 was calculated using the projected unit credit method by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, based on their reports dated February 14, 2025 and February 16, 2025, respectively.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Perusahaan			***The Company***
Program imbalan pasca kerja	9.092.943	9.060.044	*Post-employment benefit program*
Program imbalan jangka panjang lainnya	3.350.354	2.894.945	*Other long-term benefit program*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Program imbalan pasca kerja	487.961	-	*Post-employment benefit program*
Liabilitas imbalan kerja	**12.931.258**	**11.954.989**	***Post employment benefit liabilities***

b.1. Program imbalan pasca kerja

Perusahaan membukukan liabilitas imbalan pasca kerja yang terdiri dari manfaat untuk pengunduran diri secara sukarela, manfaat meninggal dunia, manfaat cacat dan manfaat pensiun.

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b.1. Post-employment benefit program

The Company recorded liabilities for post-employment benefit program which comprises of benefits for voluntary resignation, benefit for death, benefit for disability and benefit for pension.

The movements of the net liabilities in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas bersih awal tahun	9.060.044	6.472.116	*Net liabilities at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	1.358.611	4.038.832	*Expense for the year*
Pembayaran manfaat	(1.756.590)	(2.176.237)	*Benefit paid*
Kerugian aktuarial	430.878	725.333	*Actuarial losses*
Jumlah	**9.092.943**	**9.060.044**	***Total***

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

b.1. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

b.1. Post-employment benefit program (continued)

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the statements of profit or loss is as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	724.408	575.738	*Current service cost*
Beban bunga neto	634.203	603.746	*Net interest expense*
Biaya jasa lalu	-	2.859.348	*Past service costs*
Jumlah	**1.358.611**	**4.038.832**	***Total***

Rekonsiliasi saldo pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) neto di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of re-measurement on net of liability/(asset) in the statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Akumulasi keuntungan aktuaria awal tahun	13.041.998	13.767.331	*Accumulated actuarial gain at beginning of the year*
Kerugian aktuaria tahun berjalan	(430.878)	(725.333)	*Actuarial losses for the year*
Jumlah	**12.611.120**	**13.041.998**	***Total***

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The significant actuarial assumptions applied in calculating employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,12%	7,00%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5%		*Salary increase*
Tabel mortalitas	TMI 2019		*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/*of Mortality Rate*		*Disability rate*
Usia masa pensiun	56 Tahun/*Years*		*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	1,00% Sebelum Usia 30 Tahun dan akan Menurun sampai 0% pada Usia 2 Tahun Sebelum Usia Pensiun Normal/*1.00% Before the Age of 30 Years Old and will Decrease until 0% at the Age of 2 Years Before Normal Retirement Age*		*Resignation rate*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b.1. Program imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Analisis sensitivitas			***Sensitivity analysis***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***PV defined benefits obligations***
a. Tingkat diskonto			*a. Discount rate*
Kenaikan sebesar 1%	8.634.135	8.745.840	*Increase by 1%*
Penurunan sebesar 1%	9.603.337	9.399.459	*Decrease by 1%*
b. Tingkat kenaikan gaji kedepan			*b. Future salary increase rate*
Kenaikan sebesar 1%	9.578.429	9.704.113	*Increase by 1%*
Penurunan sebesar 1%	8.646.632	8.482.387	*Decrease by 1%*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
1 tahun	569.201	462.667	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	1.916.336	101.765	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	4.564.776	1.779.920	*Between 2 - 5 years*
Diatas 5 tahun	147.586	2.468.484	*Up 5 years*

b.2. Program imbalan jangka panjang lainnya

Program imbalan jangka panjang lainnya Perusahaan antara lain terdiri dari cuti jangka panjang.

Mutasi liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Liabilitas bersih awal tahun	2.894.945	-	*Net liabilities at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	893.318	2.894.945	*Expense for the year*
Pembayaran manfaat	(437.909)	-	*Benefit paid*
Jumlah	**3.350.354**	**2.894.945**	***Total***

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

b.1. Post-employment benefit program (continued)

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis are as follows:

The analysis of the expected maturity of the undiscounted pension benefits is as follows:

b.2. Other long-term benefit program

Other long-term benefits program of the Company consists of, among others, long service leave.

The movements of the net liabilities in the statement of financial position are as follows:

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b.2. Program imbalan jangka panjang lainnya

Rincian beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

b.2. Other long-term benefit program

The details of expenses recognized in the statements of profit or loss is as follow:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Biaya jasa kini	967.569	2.894.945	*Current service cost*
Pendapatan bunga dari aset program	170.965	-	*Interests income from plan assets*
Jumlah	**893.318**	**2.894.945**	***Total***

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The significant actuarial assumptions applied in calculating employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Tingkat diskonto	6,72%	6,96%	*Discount rate*
Kenaikan upah	5%		*Salary increase*
Tabel mortalitas	TMI 2019		*Mortality table*
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Kematian/*of Mortality Rate*		*Disability rate*
Usia masa pensiun	56 Tahun/*Years*		*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	1,00% Sebelum Usia 30 Tahun dan akan Menurun sampai 0% pada Usia 2 Tahun Sebelum Usia Pensiun Normal/*1.00% Before the Age of 30 Years Old and will Decrease until 0% at the Age of 2 Years Before Normal Retirement Age*		*Resignation rate*

Nilai kini liabilitas akhir setelah efek analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

The present values of liabilities after the effect of sensitivity analysis are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Analisis sensitivitas			***Sensitivity analysis***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			***PV defined benefits obligations***
a. Tingkat diskonto			*a. Discount rate*
Kenaikan sebesar 1%	3.236.168	2.862.856	*Increase by 1%*
Penurunan sebesar 1%	3.474.508	2.928.152	*Decrease by 1%*
b. Tingkat kenaikan gaji kedepan			*b. Future salary increase rate*
Kenaikan sebesar 1%	3.475.400	2.928.458	*Increase by 1%*
Penurunan sebesar 1%	3.233.295	2.861.956	*Decrease by 1%*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

b.2. Program imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Long-term Employee Benefits Liabilities (continued)

b.2. Other long-term benefit program (continued)

The analysis of the expected maturity of the undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
1 tahun	531.770	462.667	*1 year*
Antara 1 - 2 tahun	711.641	101.765	*Between 1 - 2 years*
Antara 2 - 5 tahun	6.803.115	1.779.920	*Between 2 - 5 years*
Diatas 5 tahun	10.462.597	2.468.484	*Up 5 years*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan dan semua asumsi lain akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Risiko tingkat bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka Panjang. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu

Significant actuarial assumption for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis have been determined based on reasonably possible change of the respective assumption occurre at the end of the reporting period, while holding all other assumption constant.

Interest rate risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to Long-term government bonds. A reduction in the bond interest rate will increase the program liability.

Salaries risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will enhance the program's liabilities.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham/*Shareholders*	Jenis saham/ *Type of shares*	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of share issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/*Total*
Negara Republik Indonesia/ *Republic of Indonesia*	Seri A Dwiwarna	1	0,0004%	1.000
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Seri B	249.999	99,9996%	249.999.000
		250.000	**100%**	**250.000.000**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0033871, menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

a. Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000 (nilai penuh), yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 999.999 (nilai penuh) saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
b. Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang dimuat dalam akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perubahan Anggaran Dasar (Catatan 1).

Based on the Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company No. 26 dated December 17, 2020 and has been recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0033871, stipulates the change in the type of Company's shares which were originally without series to consist of A Dwiwarna shares and B Series shares as follows:

a. The authorized capital of the Company is 1,000,000,000,000 (full amount), consisting of 1 Dwiwarna A Series share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) and 999,999 (full amount) Series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) each.
b. Fully paid-up capital by the Republic of Indonesia is 250,000,000,000 (full amount) consisting of 1 Dwiwarna A series share with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) and 249,999 series B shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) each.

Based on the Decision of the Shareholders of the Company No. S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021 which contained in the deed of the decision of the General Meeting of Shareholders and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding approval of changes of articles of association (Note 1).

23. PENDAPATAN / *23. REVENUES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Operator atraksi	502.599.133	471.046.396	*Attraction operator*
Perhotelan	55.586.262	62.925.674	*Hospitality*
Manajemen retail	8.743.953	8.163.030	*Retail management*
Jumlah	**566.929.348**	**542.135.100**	***Total***

b. Berdasarkan pelanggan / *b. By customers*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga	556.467.196	539.154.338	*Third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.633.446	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2.027.027	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Asuransi Jasaraharja Putera	2.000.000	2.463.707	*PT Asuransi Jasaraharja Putera*
PT Sarinah	644.860	56.602	*PT Sarinah*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	523.649	102.265	*PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.633.170	358.188	*Others (each below Rp100 million)*
Subjumlah	**10.462.152**	**2.980.762**	***Subtotal***
Jumlah	**566.929.348**	**542.135.100**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2025 and 2024, there is no revenue to customers in excess of 10% of total revenues.

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,55% dan 0,60% (Catatan 30).

Revenue to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to 0.55% and 0.60%, respectively (Note 30).

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUES*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Operator Atraksi	278.879.728	229.391.695	*Attraction Operator*
Perhotelan	34.992.682	27.134.868	*Hospitality*
Manajemen Retail	3.517.749	3.408.138	*Retail Management*
Jumlah	**317.390.159**	**259.934.701**	***Total***

25. BEBAN PEGAWAI / *25. EMPLOYEE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan upah	27.176.781	25.785.393	*Salaries and wages*
Tunjangan	21.996.491	17.317.176	*Allowance*
Asuransi	3.224.212	7.448.631	*Insurance*
Kompensasi PKWT	1.494.741	4.171.912	*Contract employees compensation*
Lembur	234.856	432.720	*Overtime*
Sumbangan Internal	130.000	-	*Donation*
Seragam	37.227	-	*Uniform*
Pengobatan	5.930	47.344	*Medical*
Jumlah	**54.300.238**	**55.203.176**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi dan dewan komisaris	30.417.537	82.549.341	*Board of commissioners and directors*
Depresiasi dan amortisasi	22.597.052	14.470.172	*Depreciation and amortization*
Konsultan	14.291.189	17.840.736	*Consultant*
Representasi	12.266.768	363.001	*Entertainment*
Pengembangan	9.147.713	14.991.425	*Development*
Beban makanan dan minuman	8.459.788	6.541.561	*Food and beverages*
Persediaan dan utilitas kantor	8.274.560	9.214.400	*Office supplies and utilities*
Pemeliharaan	6.991.267	7.092.414	*Maintenance*
Perjalanan dinas	6.434.231	9.901.289	*Business Trip*
Sewa	5.775.484	2.498.380	*Rent*
Outsourcing	5.047.546	6.126.987	*Outsourcing*
Penurunan uang muka	3.459.968	4.983.217	*Impairment (recovery) of advances*
Penurunan aset tetap	2.569.490	2.772.336	*Impairment (recovery) of fixed assets*
Beban pajak lainnya	2.435.840	2.304.371	*Other tax expenses*
Penurunan nilai piutang	2.078.083	4.921.897	*Impairment (recovery) of receivables*
Imbalan pasca kerja	1.395.532	8.491.821	*Employee benefit*
Lain-lain	8.362.372	943.725	*Others*
Jumlah	**150.004.420**	**196.007.073**	***Total***

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban sumbangan sosial	(5.088.102)	(7.652.211)	*Loss on disposal of fixed assets*
Keuntungan pelepasan investasi pada entitas asosiasi	-	243.413.929	*Gain on disposal of investment in associate*
Lain-lain	19.816.341	(656.229)	*Others*
Jumlah	**14.728.239**	**235.105.489**	***Total***

Keuntungan pelepasan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp243.413.929 merupakan keuntungan entitas anak, TWB, yang diakui pada saat pelepasan kepemilikan saham TWB di entitas asosiasinya saat itu, AP Indonesia pada tanggal 12 Desember 2024 (Catatan 1d). Seluruh keuntungan tersebut terjadi sebelum TWB efektif menjadi entitas anak dari Perusahaan, sehingga total keuntungan pelepasan entitas asosiasi juga disajikan sebagai penyesuaian laba *merging entity* pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Gain on disposal of investment in associates amounting to Rp243,413,929 represents the profit of the subsidiary, TWB, from its ownership investment in shares of its associate, AP Indonesia (formerly AP I and AP II), on December 12, 2024 (Note 1d). All of these profits were realized before TWB effectively became a subsidiary of the Company; therefore, the total share of profit from the associate entity is also presented as an adjustment to the profit of the merging entity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

28. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

Bagian laba entitas asosiasi merupakan keuntungan entitas anak, TWB, atas investasi kepemilikan saham TWB pada entitas asosiasinya saat itu, AP Indonesia (dahulu AP I dan AP II), selama tahun 2024 (Catatan 1d). Seluruh keuntungan tersebut terjadi sebelum TWB efektif menjadi entitas anak dari Perusahaan, sehingga total bagian laba atas entitas asosiasi juga disajikan sebagai penyesuaian laba *merging entity* pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

28. EQUITY INCOME OF ASSOCIATE

The share of profit from the associate entity represents the profit of the subsidiary, TWB, from its ownership investment in shares of its associate, AP Indonesia (formerly AP I and AP II), during the year 2024 (Note 1d). All of these profits were realized before TWB effectively became a subsidiary of the Company; therefore, the total share of profit from the associate entity is also presented as an adjustment to the profit of the merging entity in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2024.

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga pinjaman bank	13.126.465	10.778.087	*Bank loans interest expense*
Beban bunga dari liabilitas sewa	3.190.034	2.978.062	*Interest on lease liabilities*
Lain-lain	602.763	3.898.317	*Others*
Jumlah	**16.919.262**	**17.654.466**	***Total***

30. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES

Sifat Hubungan dan Transaksi

Nature of Relationships and Transactions

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Berelasi/ *Nature of Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of The Republic of Indonesia	Pemegang Saham/*Shareholder*	Penempatan modal/ *Capital Placement*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas Induk/*Parent Entity*	Penjualan dan pembelian jasa/*Sales and purchases of services*
PT Angkasa Pura Indonesia ("AP Indonesia") PT Sarinah	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ *Entities under common control the Government of Republic of Indonesia*	Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa/*Loan receipt, sales and purchases of services*
PT Hotel Indonesia Group	Entitas sepengendali/ *Entities under common control*	Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa/*Loan receipt, sales and purchases of services*
Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia/Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia Kementerian ATR/BPN Kementerian Pekerjaan Umum Bank Indonesia PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. PT Asuransi Jasaraharja Putera PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Drilling Service Indonesia PT Kilang Pertamina Internasional Perum Produksi Film Negara (Persero) PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. PT Nindya Karya (persero) PT Sinergi Colomadu	Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/ *Entities under common control the Government of Republic of Indonesia*	Penerimaan pinjaman, penjualan dan pembelian jasa, Penempatan giro dan deposito/*Loan receipt, sales and purchases of services, Current account and time deposits placements*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management Policy

a. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, investasi jangka pendek, dan investasi jangka panjang. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

a. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, contract assets, short-term investment, and long-term investment. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Policy

a. Credit Risk

The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risks. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kas dan setara kas	201.405.323	147.200.642	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.190.198	12.159.962	*Restricted cash*
Investasi jangka pendek	1.000.000	-	*Short-term investments*
Piutang usaha	12.420.032	6.763.505	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.563.771	2.201.737	*Other receivables*
Aset kontrak	11.004.378	7.548.952	*Contract assets*
Investasi jangka panjang	336.053	632.000	*Long term investments*
Jumlah	**239.919.755**	**176.506.798**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Pada saat ini, Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan setara kas (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

b. Liquidity Risk

Currently, the Group expect able to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash and cash equivalents (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

b. Risiko Likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

Financial Risk Management Policy

b. Liquidity Risk

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*				
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	> 2 tahun/ *> 2 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	57.757.115	-	-	57.757.115	*Trade payables*
Utang lain-lain	3.406.507	-	-	3.406.507	*Other payables*
Beban akrual	113.153.716	-	-	113.153.716	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.350.450	39.394.021	59.091.033	188.835.504	*Bank and other financial institution loans*
Liabilitas sewa	7.992.338	10.390.039	29.642.219	48.024.596	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	10.939.093	10.939.093	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**272.660.126**	**49.784.060**	**99.672.345**	**422.116.531**	***Total***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	< 1 tahun/ *< 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	> 2 tahun/ *> 2 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	84.994.835	-	-	84.994.835	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.933.009	-	-	1.933.009	*Other payables*
Beban akrual	54.596.447	-	-	54.596.447	*Accrued expenses*
Utang bank dan lembaga lembaga keuangan lainnya	68.999.171	-	74.740.000	143.739.171	*Bank and other financial institutions*
Liabilitas sewa	7.174.337	-	36.592.851	43.767.188	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	10.939.093	10.939.093	*Other non-current liabilities*
Jumlah	**217.697.799**	**-**	**122.271.944**	**339.969.743**	***Total***

c. Risiko mata uang

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan melakukan pengawasan secara periodik terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan.

c. Currency risk

There was no currency hedging activity as of December 31, 2025 and 2024.

The Group manages its exposure to foreign currencies by periodically monitoring movements in foreign currency exchange rates so that it can take necessary actions.

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

d. Interest rate risk

The Groups is exposed to interest rate risk primarily related to financial liabilities. To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense by monitoring the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

d. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			***Effect on income (loss) before income tax***
Perubahan tingkat suku bunga (1%)	1.888.355	1.437.392	*Changes in interest rates (1%)*
Perubahan tingkat suku bunga (-1%)	(1.888.355)	(1.437.392)	*Change in interest rates (-1%)*

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Penyertaan saham pada PT Sinergi Colomadu diukur pada nilai wajar menggunakan pengukuran Level 3.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024:

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Fair value is the value at which a financial instrument can be exchanged between parties who understand and are willing to enter into a fair transaction, and is not a sale value due to financial difficulties or forced liquidation. Fair value is obtained from quoted prices or discounted cash flow models. The Group's financial instruments consist of financial assets and financial liabilities.

The carrying amount of all financial assets and liabilities approximates fair value, because the effect of discountings not significant.

Investment to PT Sinergi Colomadu are measured at fair value using Level 3 measurement.

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	201.405.323	201.405.323	147.200.642	147.200.642	*Cash and cash equivalents*
Kas di Bank yang dibatasi penggunaannya	12.190.198	12.190.198	12.159.962	12.159.962	*Restricted cash in bank*
Investasi jangka pendek	1.000.000	1.000.000	-	-	*Short term investment*
Piutang usaha	12.420.032	12.420.032	6.763.505	6.763.505	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.563.771	1.563.771	2.201.737	2.201.737	*Other receivables*
Aset kontrak	11.004.378	11.004.378	7.548.952	7.548.952	*Contract Assets*
Investasi jangka panjang	336.053	336.003	632.000	632.000	*Long-term investment*
Jumlah	**239.919.755**	**239.919.755**	**176.506.798**	**176.506.798**	***Total***

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2025 dan 2024 (lanjutan):

32. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The table below describes the carrying values and fair values of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 (continued):

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	188.835.504	188.835.504	143.739.171	143.739.171	*Bank and other financial institutions*
Utang usaha	57.757.115	57.757.115	84.994.835	84.994.835	*Trade payables*
Beban akrual	113.153.716	113.153.716	54.596.447	54.596.447	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.406.507	3.406.507	1.933.009	1.933.009	*Others payables*
Liabilitas sewa	48.024.596	48.024.596	43.767.188	43.767.188	*Lease liabilities*
Jumlah	**411.177.438**	**411.177.438**	**329.030.650**	**329.030.650**	***Total***

33. PENGELOLAAN PERMODALAN

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

33. CAPITAL MANAGEMENT

In managing its capital, the Group always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, as well as considering future capital requirements.

The Group monitors capital based on the ratio of bank loans to capital. This ratio is calculated by dividing the total bank loans by total capital. Capital consists of all equity components that are present as amounts in the consolidated statement of financial position.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi "Prambanan Jazz Festival" (PJF) dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pemanfaatan materi promosi PJF dengan Rajawali sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No. 361/HM.301/XI/2019 tanggal 26 November 2019.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement on the Utilization of Promotional Materials "Prambanan Jazz Festival" (PJF) with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali)

The Company entered into a cooperation agreement for the use of PJF promotional materials with Rajawali in accordance with the Cooperation Agreement No. 361/HM.301/XI/2019 dated November 26, 2019.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Pemanfaatan Materi Promosi "Prambanan Jazz Festival" (PJF) dengan PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan berhak menggunakan Invensi Materi Promosi PJF selama jangka waktu 8 tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani perjanjian. Perusahaan memiliki hak sebagai *Co-Promotor* PJF untuk turut serta mencari dan mendapatkan sponsor dari pihak lain di luar perjanjian dengan menggunakan Invensi Materi Promosi PJF.

Apabila akan diadakan event PJF, Perusahaan dapat mencari sponsorship dengan usaha sendiri dengan kesepakatan nilai minimal sebesar Rp3.000.000.000 (nilai penuh). Atas pemanfaatan materi promosi tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp36.548.616.000 (nilai penuh). Pembayaran tersebut merupakan jasa penyelenggaraan PJF ke 5 sekaligus merupakan pembayaran Royalti Invensi Materi Promosi PJF dengan branding value sebesar Rp37.000.000.000 (nilai penuh). Atas pembayaran tersebut Perusahaan berhak mencatat sebagai aset selama masa perjanjian.

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN)

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembuatan dan komersialisasi film layar lebar berdurasi 90 menit berjudul "Akhir Pekan Panjang" dengan Perum PFN berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 272/OP.302/XI/2017 pada 16 November 2017 dan Adendum Pertama No. 160/PL.102/VI/2018 tanggal 29 Juni 2018.

Produksi film sebagaimana dimaksud Perjanjian ini dibiayai oleh Para Pihak dengan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB) sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh), dengan rincian pembiayaan dalam bentuk modal untuk produksi film berdasarkan Perjanjian ini oleh Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh), sedangkan pembiayaan dari Perum PFN sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari pihak sponsor. Perum PFN menyatakan bahwa proses produksi film selesai dalam 1 tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Agreement on the Utilization of Promotional Materials "Prambanan Jazz Festival" (PJF) with PT Syakira Ghyna Rajawali Indonesia Communication (Rajawali) (continued)

In the agreement, it was agreed that the Company has the right to use PJF's Promotional Material Inventions for a period of 8 years from the date of signing the agreement. The Company has the right as Co-Promoter of PJF to participate in seeking and obtaining sponsorship from other parties outside the agreement by using PJF Promotional Material Inventions.

If a PJF event will be held, the Company can seek sponsorship with its own business with an agreement of a minimum value of Rp3,000,000,000 (full amount). For the use of these promotional materials, the Company has made a payment amounting to Rp36,548,616,000 (full amount). The payment is a service for organizing the 5th PJF as well as a royalty payment for the Invention of PJF Promotional Materials with a branding value amounting to Rp37,000,000,000 (full amount). For this payment, the Company has the right to record it as an asset during the term of the agreement.

b. Working Capital Financing Agreement to the Produksi Film Negara Public Company (Perum PFN)

The Company entered into a cooperation agreement for the production and commercialization of a 90-minute widescreen film entitled "Akhir Pekan Panjang" with Perum PFN based on Cooperation Agreement No. 272/OP.302/XI/2017 on November 16, 2017 and First Addendum No. 160/PL.102/VI/2018 dated June 29, 2018.

The film production as referred to in this Agreement is financed by the Parties with a Budget and Cost Plan (RAB) of Rp10,000,000,000 (full amount), with details of financing in the form of capital for film production based on the Agreement. In this case the Company is Rp5,000,000,000 (full amount), while the financing from Perum PFN is Rp5,000,000,000 (full amount) which comes from the sponsor. Perum PFN stated that the film production process was completed within 1 year from the signing of the agreement.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja kepada Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN) (lanjutan)

Komponen pendapatan berdasarkan perjanjian ini terbagi atas:

a) Pendapatan pra proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak sebelum produksi film selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi kelebihan penerimaan sponsorship setelah digunakan untuk menutup biaya sesuai RAB
b) Pendapatan pasca proyek adalah pendapatan yang diterima oleh para pihak setelah produksi film dinyatakan selesai sesuai jangka waktu Perjanjian, yang meliputi penjualan tiket film
c) Pembagian Pendapatan dimaksud huruf a) dan b) menggunakan dasar perhitungan Bagi Hasil sebesar 25% untuk Perusahaan dan 75% untuk Perum PFN, khusus bagi pendapatan pasca proyek akan dibagi setelah dikurangi beban biaya dan pajak Perum PFN terkait operasional film

c. Perjanjian Kerjasama tentang Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan Kementerian Sekretariat Negara

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP) dimaksudkan untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna BMN berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya TMII milik Kementerian Sekretariat Negara dengan melakukan pengelolaan sesuai kesepakatan para pihak.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Working Capital Financing Agreement to the Produksi Film Negara Public Company (Perum PFN) (continued)

The revenue components under this agreement are divided into:

a) Pre-project income is income received by the parties before film production is completed according to the term of the Agreement, which includes the excess of sponsorship receipts after being used to cover costs according to the RAB

b) Post-project income is the income received by the parties after the film production is declared completed according to the term of the Agreement, which includes the sale of film tickets
c) Revenue sharing referred to in letters a) and b) using the calculation basis for Profit Sharing of 25% for the Company and 75% for Perum PFN, specifically for post-project income, it will be divided after deducting the costs and taxes of Perum PFN related to film operations

c. Cooperation Agreement regarding of Cooperation in the Utilization of Owned State Property (BMN) in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with Ministry of State Secretariat

Based on Deed No. 1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, of Cooperation Agreement between Ministry of State Secretariat Negara Republik Indonesia with the Company regarding od Cooperation in the Utilization of Owned State Property on Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia in Taman Mini Indonesia Indah. Utilization Cooperation (KSP) intended for optimize the usability of BMN in the form of land and buildings and other assets of TMII belonging to the Ministry of State Secretariat by managing according to the agreement of the parties.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama tentang Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan Kementerian Sekretariat Negara (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain sebagai berikut:

1. Nilai dan objek KSP:
   a. Nilai wajar BMN Objek KSP adalah sebesar Rp12.824.485.985.000 (nilai penuh)
   b. Objek KSP yaitu tanah, bangunan eksisting fasilitas lainnya sesuai dengan lampiran Surat Menteri Keuangan tentang Persetujuan KSP yang berada dalam Kawasan KSP
   c. Dalam hal terdapat perubahan atas Objek KSP, Para Pihak sepakat akan melakukan adendum dan memperhitungkan kembali kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas Objek KSP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Ruang lingkup pelaksanaan KSP sebagai berikut: penggunaan atau pemanfaatan, pembangunan, renovasi dan pemeliharaan, pengelolaan, laporan tahunan, dan pembayaran kontribusi kepada negara oleh Perusahaan berupa kontribusi tetap dan pembagian keuntungan atas pemanfaatan Objek KSP
3. Perusahaan berhak membangun, merenovasi dan memelihara Objek KSP dengan didasarkan pada Program Pengajuan KSP TMII
4. Pembayaran Kontribusi Tetap:
   a. Kontribusi tetap dihitung mulai dari awal KSP dan dibayarkan mulai tahun 2021 sebesar Rp1.385.044.486 (nilai penuh) untuk tahun pertama dan untuk tahun berikutnya dihitung dengan kenaikan sebesar 2,91% per tahun dari kontribusi tetap tahun sebelumnya
   b. Perusahaan diberikan keringanan untuk kontribusi tetap 3 tahun pertama sebesar 50%
   c. Pembayaran kontribusi tetap selanjutnya dilakukan setiap tahun paling lambat 30 Juni pada tahun berjalan

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Cooperation Agreement regarding of Cooperation in the Utilization of Owned State Property (BMN) in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with Ministry of State Secretariat (continued)

The agreed collaborations include the following:

1. *Values and object of KSP:*
   a. The fair value of KSP Object BMN amounting to Rp12,824,485,985,000 (full amount)
   b. KSP objects are land, existing buildings and other facilities in accordance with the attachment to the Letter of the Minister of Finance concerning the KSP Approval located in the KSP Area
   c. In the event that there is a change in the KSP Object, the Parties agree to make an addendum and recalculate the fixed contribution and profit sharing on the KSP Object in accordance with the provisions of the laws and regulations
2. *The scope of the KSP implementation as follows: use or utilization, construction, renovation and maintenance, management, annual reports, and payment of contributions to the state by the Company in the form of fixed contributions and profit sharing on the utilization of KSP Objects*
3. *The Company has the right to build, renovate and maintain KSP Objects based on the TMII KSP Submission Program*
4. *Fixed Contribution Payment:*
   a. Fixed contributions are calculated starting from the beginning of the KSP and paid started in 2021 amounting tp Rp1,385,044,486 (full amount) for the first year and for the following year calculated with an increase of 2.91% per year from the previous year's fixed contributions
   b. The Company is given discount for the first 3 years fixed contribution of 50%
   c. Subsequent fixed contribution payments are made annually no later than June 30 of the current year

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama tentang Kerjasama Pemanfaatan Barang Milik Negara (BMN) di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) dengan Kementerian Sekretariat Negara (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain sebagai berikut (lanjutan):

5. Pembagian keuntungan KSP dihitung sebesar 40,54% dari Laba Bersih KSP per tahun
6. Jangka waktu pelaksanaan KSP selama 25 tahun terhitung mulai berlaku 1 Juli 2021 sampai 30 Juni 2046 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

Perusahaan telah menunjuk entitas anak, BHIVA sebagai *Operating Company* khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan TMII.

Pada tanggal 25 November 2023, Perusahaan mengirimkan Surat No. 4464/OP.302/X/2023 kepada Kemensetneg perihal Pengajuan Proposal Adendum Kerjasama Pemanfaatan (KSP) Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pengajuan yang dilakukan oleh Perusahaan sehubungan dengan revitalisasi Kawasan TMII oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) pada tahun 2022 dengan nominal investasi kurang lebih sebesar Rp1.099.288.766.837 (nilai penuh) serta telah dilaksanakannya penataan internal di TMII oleh Perusahaan.

Pada tanggal 25 November 2025, Perusahaan menyampaikan Surat Nomor 6807/OP.302/XI/2025 kepada Kemensetneg perihal Pengajuan Proposal Adendum KSP TMII. Proposal Adendum tersebut antara lain mengusulkan penyesuaian komitmen investasi, penyesuaian kontribusi tetap dan pembagian keuntungan, pengaturan mekanisme *offsetting* dana talangan pesangon karyawan *legacy* TMII, serta perpanjangan jangka waktu KSP. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan ini, proposal adendum tersebut masih dalam proses pembahasan dan evaluasi oleh pihak terkait dan belum memperoleh persetujuan akhir.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Cooperation Agreement regarding of Cooperation in the Utilization of Owned State Property (BMN) in Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with Ministry of State Secretariat (continued)

The agreed collaborations include the following (continued):

5. *KSP profit sharing is calculated at 40.54% of KSP Net Profit per year*
6. *The KSP implementation period is 25 years starting from July 1, 2021 until June 30, 2046 and can be extended in accordance with the provisions of this Agreement and the prevailing laws and regulations*

The Company appointed its Subsidiary, BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and result of the management of TMII based on Deed No. 17 dated April 10, 2023 regarding of the Operational Cooperation Agreement for the Management of TMII.

On November 25, 2023, the Company sent Letter No. 4464/OP.302/X/2023 to the Ministry of State regarding the Submission of a Proposal for the Utilization Cooperation Addendum ("KSP") of Taman Mini Indonesia Indah (TMII). The submission made by the Company in connection with the revitalization of the TMII Area by the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) in 2022 with a nominal investment of approximately amounting to Rp1,099,288,766,837 (full amount) and the implementation of internal arrangements in TMII by the Company.

On November 25, 2025, the Company submitted Letter No. 6807/OP.302/XI/2025 to the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia regarding the submission of a Proposal for an Addendum to the KSP of TMII . The proposed addendum includes, among others, adjustments to the investment commitment, adjustments to the fixed contribution and profit-sharing arrangement, the arrangement of an offsetting mechanism for the advance payment of severance benefits for legacy TMII employees, as well as an extension of the term of the KSP. As of the date of the issuance of these financial statements, the proposed addendum is still under discussion and evaluation by the relevant parties and has not yet received final approval.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII)

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 10 April 2023 tentang Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Perusahaan bermaksud menunjuk BHIVA sebagai *Operating Company* khusus untuk mengoptimalkan daya guna dan hasil guna pengelolaan TMII. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan (KSOP) bertujuan untuk:

1) Mengamankan BMN berupa tanah dan bangunan serta aset lainnya di TMII
2) Meningkatkan penerimaan pendapatan Perusahaan dan negara melalui kontribusi tetap, bagi hasil dan hasil objek KSOP
3) Menjadikan TMII sebagai kawasan pelestarian dan pengembangan budaya bangsa serta sarana wisata edukasi bermatra budaya nusantara untuk mempertebal rasa cinta tanah air dan membina rasa persatuan serta kesatuan bangsa.

Objek KSOP dalam perjanjian ini adalah tanah, bangunan eksisting dan fasilitas lainnya yang berada dalam Kawasan TMII. Selama berlangsungnya KSOP, objek KSOP tetap milik Kementerian Sekertariat Negara Indonesia (Kemensetneg) selaku pengguna barang dan hak pemanfaatan terhadap objek tersebut juga tetap milik Perusahaan selaku mitra KSP yang ditunjuk. Perusahaan dilarang mengalihkan atau menjaminkan objek KSOP dengan cara apapun kepada pihak lain termasuk afiliasinya. BHIVA dalam pelaksanaan KSOP dapat membangun dan merenovasi serta memelihara objek KSOP dengan persetujuan terlebih dahulu dari Perusahaan.

Kerjasama yang disepakati antara lain:

1) Pembayaran kontribusi tetap setiap tahun dari BHIVA kepada Perusahaan sebesar Rp1.466.826.945 (nilai penuh) dengan kenaikan 2,91% setiap tahun dan diberikan keringanan sebesar 50% untuk tahun 2023. Pembayaran kontribusi tetap selambat-lambatnya pada 31 Mei pada tahun berjalan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Operational Cooperation Agreement for Management of Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII)

Based on Deed No. 17 dated April 10, 2023 regarding of the Operational Cooperation Agreement for the Management of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), the Company intends to appoint BHIVA as a special Operating Company to optimize the usability and results of the management of TMII. The Management Operational Cooperation Agreement (KSOP) aims to:

1) Secure BMN in the form of land and buildings and other assets at TMII
2) Increase the Company's revenues through fixed contributions, profit sharing and results from KSOP objects
3) Making TMII an area for the preservation and development of national culture as well as an educational tourism facility with an Indonesian cultural dimension to strengthen the feeling of love for the homeland and foster a sense of national unity.

The KSOP objects in this agreement are land, existing buildings and other facilities located in the TMII area. During the KSOP, the KSOP object remains the property of the Indonesian Ministry of State Secretariat (Kemensetneg) as the user of the goods and the right to use the object also remains the property of the Company as the appointed KSP partner. The Company is prohibited from transferring or pledging KSOP objects in any way to other parties, including its affiliates. BHIVA in implementing KSOP can build, renovate and maintain KSOP objects with prior approval from the Company.

The agreed collaboration include the following:

1) Annual fixed contribution payments from BHIVA to the Company amounting to Rp1,466,826,945 (full amount) with an increase of 2.91% each year and a 50% relief is provided for 2023. Fixed contribution payments are no later than May 31 of the current year.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (lanjutan)

Kerjasama yang disepakati antara lain (lanjutan):

2) Pembayaran bagi hasil dari BHIVA kepada Perusahaan sebesar 40,54% dari laba bersih yang wajib dibayarkan setiap tahun. Pembayaran bagi hasil selambat-lambatnya pada 30 Maret tahun berikutnya atau setelah disetujuinya laporan keuangan audited berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham
3) KSOP dilaksanakan terhitung mulai tanggal 1 April 2023 sampai dengan berakhirnya jangka waktu Hak Pemanfaatan Perusahaan berdasarkan Akta KSP

Penyerahan objek KSOP dari Perusahaan kepada BHIVA dilaksanakan dengan Berita Acara Serah Terima No. 2448/OP.302/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.
Selama jangka waktu perjanjian, BHIVA dilarang:
1) Mengalihkan hak dan/atau menjaminkan objek KSOP kepada pihak lain;
2) Mengalihkan perjanjian ini kepada siapapun termasuk afiliasinya tanpa ijin atau persetujuan tertulis Perusahaan; dan/atau
3) Melakukan kegiatan usaha lain selain kegiatan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan TMII

e. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta

Perusahaan sebagai pemilik aset hotel menjalin kerja sama dengan HIG berdasarkan Perjanjian Nomor 605/OP.301/IV/2023 dan Nomor HIG 1.00023/LGL HIG/PERJ/IV/2023 tanggal 27 April 2023 antara Perusahaan dan PT Hotel Indonesia Group sebagai operator hotel. Kerja sama ini bertujuan untuk pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan luas lahan ±1.835 m². Kerja sama tersebut dilaksanakan sebagai bentuk sinergi usaha di bidang pengelolaan perhotelan dengan memanfaatkan keahlian dan pengalaman HIG dalam manajemen operasional hotel. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak 1 Mei 2023 sampai dengan 20 April 2028.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. Operational Cooperation Agreement for Management of Taman Mini Indonesia Indah (KSOP TMII) (continued)

The agreed collaboration include the following (continued):

2) Profit sharing payments from BHIVA to the Company are 40.54% of net profits which must be paid annually. Payment of profit sharing is no later than March 30 of the following year or after approval of the audited financial report based on the General Meeting of Shareholders

3) KSOP is implemented starting from the date April 1, 2023 until the end of the term of the Company's Utilization Rights based on the KSP Deed

The handover of the KSOP object from the Company to BHIVA was carried out in Minutes of Handover No. 2448/OP.302/VII/ 2023 dated July 3, 2023.
During the term of the agreement, BHIVA is prohibited from:
1) Transfer rights and/or pledge the object of KSOP to other parties;
2) Transfer this agreement to anyone including its affiliates without the Company's written permission or consent; and/or
3) Conduct other business activities other than business activities related to TMII management

e. Cooperation Agreement for the Management of The Manohara Hotel Yogyakarta

The Company, as the owner of the hotel asset, entered into a cooperation agreement with HIG based on Agreement Number 605/OP.301/IV/2023 and Number HIG 1.00023/LGL HIG/PERJ/IV/2023 dated April 27, 2023, between the Company and PT Hotel Indonesia Group as the hotel operator. This cooperation aims to manage The Manohara Hotel Yogyakarta, located at Jalan Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Special Region of Yogyakarta, with a land area of approximately ±1,835 m². The cooperation is implemented as a form of business synergy in the hospitality management sector by leveraging HIG's expertise and experience in hotel operational management. The term of the agreement is five years, commencing from May 1, 2023, until April 20, 2028.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta (lanjutan)

HIG bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan operasional hotel, termasuk pengelolaan layanan, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, penerapan standar operasional hotel, serta penyusunan rencana kerja dan anggaran operasional tahunan. Sementara itu, Perusahaan bertanggung jawab menyediakan aset hotel, perizinan usaha, penyediaan modal kerja operasional, serta pemenuhan kewajiban administratif dan hukum yang berkaitan dengan kepemilikan dan operasional hotel

Para Pihak sepakat mengenai pemberian biaya jasa pengelolaan Hotel sebagai berikut:

1) *Joining Fee* sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) belum termasuk PPN, dibayarkan sekaligus paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah HIN menyampaikan tagihan kepada Perusahaan secara lengkap dan benar.
2) *Management Fee* sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari total pendapatan kotor (*Gross Revenue*) Hotel per bulan setelah dikurangi pajak dan service, dan dicatat di bawah GOP (*Gross Operating Profit*). Pembayaran dilakukan setiap bulan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah HIN menyampaikan laporan pendapatan kotor, biaya operasional Hotel, dan tagihan kepada Perusahaan secara lengkap dan benar.
3) *Incentive Fee* dari Laba Usaha Kotor (*Gross Operating Profit*/GOP) setiap Tahun Buku dengan ketentuan:
   a. 0% apabila GOP < 40%;
   b. 3% apabila GOP 40% – 45%;
   c. 4% apabila GOP >45,01% – 50%;
   d. 5% apabila GOP >50,01% – 55%;
   e. 6% apabila GOP >55,01%.

Biaya ini dihitung tanpa terlebih dahulu mengurangi *Management Fee* dan dibayarkan secara triwulanan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah Perusahaan menerima laporan manajemen bulanan dan faktur proforma dari HIN yang telah diverifikasi. Pembayaran triwulanan bersifat sementara dan akan disesuaikan pada akhir Tahun Buku berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Cooperation Agreement for the Management of The Manohara Hotel Yogyakarta (continued)

HIG is responsible for carrying out the operational management of the hotel, including service management, marketing activities, human resources management, implementation of hotel standard operating procedures, as well as the preparation of annual work plans and operational budgets. Meanwhile, the Company is responsible for providing the hotel assets, business licenses, operational working capital, as well as fulfilling administrative and legal obligations related to the ownership and operation of the hotel

The Parties agree on the hotel management service fees as follows:

1) *Joining Fee of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah), excluding VAT, shall be paid in a lump sum no later than 14 (fourteen) working days after HIN submits a complete and valid invoice to the Company.*
2) *Management Fee of 2.5% (two point five percent) of the Hotel's total monthly Gross Revenue after deduction of tax and service charges, recorded below the Gross Operating Profit (GOP). The fee shall be paid monthly no later than 14 (fourteen) working days after HIN submits a written monthly report on Gross Revenue, Hotel operational expenses, and the corresponding invoice to the Company.*
3) *An Incentive Fee calculated from the Gross Operating Profit (GOP) for each Financial Year, with the following structure:*
   a. 0% if GOP is< 40%;
   b. 3% if GOP is 40% – 45%;
   c. 4% if GOP is >45,01% – 50%;
   d. 5% if GOP is >50,01% – 55%;
   e. 6% if GOP is GOP >55,01%.

The Incentive Fee is calculated without deducting the Management Fee and shall be paid quarterly, no later than 14 (fourteen) working days after the Company receives the monthly management report and proforma invoice from HIN that has been verified by the Company. Quarterly payments are temporary and will be recalculated at the end of the relevant Financial Year based on the annual audited financial statements prepared by a Public Accounting Firm.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

e. Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta (lanjutan)

Para Pihak sepakat mengenai pemberian biaya jasa pengelolaan Hotel sebagai berikut (lanjutan):

Biaya Pemasaran dan Website, terdiri dari:
a. Mengalihkan hak dan/atau menjaminkan objek KSOP kepada pihak lain;
b. Biaya transaksi melalui Website HIN dan/atau *Loyalty Program* sebesar 9%.

Pembayaran dilakukan setiap bulan paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah HIN menyampaikan laporan bulanan dan tagihan kepada Perusahaan secara lengkap dan benar.

f. Perjanjian dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") tentang Kerja Sama Sumber Daya Manusia dan/atau Manajemen pada Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 101 tahun 2024 ("Perpres 101/2024"), Perusahaan, yang merupakan badan hukum yang diberikan tugas untuk melaksanakan tata kelola Kompleks Candi Borobudur melalui penerapan manajemen destinasi tunggal salah satunya mendapat penugasan untuk pemanfaatan Zona 1 kompleks Candi Borobudur yang secara pengelolaan merupakan ruang lingkup Kementerian Kebudayaan yang terlebih dahulu dituangkan dalam Nota Kesepahaman antara Kementerian Kebudayaan Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) telah menandatangani Nota Kesepahaman Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur Nomor: 0582/L/KS.00.00/2025 dan Nomor: PJJ.DU.01/04.04.01.30.07/2025 tanggal 30 Juli 2025 ("Nota Kesepahaman") sebagai pedoman dan dasar pelaksanaan pengelolaan Kompleks Candi Borobudur.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. Cooperation Agreement for the Management of The Manohara Hotel Yogyakarta (continued)

The Parties agree on the hotel management service fees as follows (continued):

Marketing and Website Fees, consisting of:
a. Transfer rights and/or pledge the object of KSOP to other parties;
b. Transaction Fee of 9% (nine percent) for transactions made through the HIN Website and/or Loyalty Program facilities.

Payment of these fees shall be made monthly, no later than 14 (fourteen) working days after HIN submits the monthly report and invoice to the Company in a complete and proper manner.

f. Agreement between the Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") regarding Cooperation in Human Resources and/or Management in the Management of the Borobudur Temple Complex

Based on Presidential Regulation Number 101 of 2024 ("Perpres 101/2024"), the Company, as a legal entity assigned to implement the governance of the Borobudur Temple Complex through the application of a single destination management system, has been assigned, among others, to utilize Zone 1 of the Borobudur Temple Complex. The management of this zone falls within the scope of the Ministry of Culture. Prior to the implementation of such assignment, the Ministry of Culture of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) had entered into a Memorandum of Understanding on the Management of the Borobudur Temple Complex Number: 0582/L/KS.00.00/2025 and Number: PJJ.DU.01/04.04.01.30.07/2025 dated 30 July 2025 ("Memorandum of Understanding") as a guideline and basis for the implementation of the management of the Borobudur Temple Complex.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Perjanjian dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") tentang Kerja Sama Sumber Daya Manusia dan/atau Manajemen pada Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur (lanjutan)

Dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman tersebut, Injourney menunjuk Perusahaan dan Kemenbud menunjuk MCB untuk melakukan perikatan dalam hal pelaksanaan teknis pemanfaatan zona 1 Kompleks Candi Borobudur.

Atas kesepakatan tersebut, Pada tanggal 26 September 2025, Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Sumber Daya Manusia dan/atau Manajemen dalam rangka Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur, masing-masing dengan Nomor 1774/L6.1/KS/2025 dan Nomor 445/OP.302/IX/2025.

Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB menunjuk Perusahaan sebagai mitra kerja sama untuk melaksanakan pemanfaatan dan pengelolaan Zona 1 Kompleks Candi Borobudur, dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya dan Peraturan Presiden Nomor 101 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Kompleks Candi Borobudur.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai 1 Juli 2025 sampai dengan 30 Juni 2030, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi atas pelaksanaannya.

Sebagai kompensasi atas pemanfaatan Kompleks Candi Borobudur, Perusahaan memberikan kepada MCB:

i) Untuk periode 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan akan memberikan kompensasi berupa Bagi Hasil Tiket kepada MCB sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Pendapatan Bersih Tiket.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Agreement between the Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") regarding Cooperation in Human Resources and/or Management in the Management of the Borobudur Temple Complex (continued)

In the implementation of the Memorandum of Understanding, Injourney appointed the Company, while the Ministry of Culture appointed MCB, to enter into a binding agreement concerning the technical implementation of the utilization of Zone 1 of the Borobudur Temple Complex.

Based on the aforementioned agreement, on September 26, 2025, the Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") and the Company entered into a Cooperation Agreement on Human Resources and/or Management for the Management of the Borobudur Temple Compound, bearing Agreement Number 1774/L6.1/KS/2025 and Number 445/OP.302/IX/2025, respectively.

Based on the agreement, MCB appointed the Company as its cooperation partner to carry out the utilization and management of Zone 1 of the Borobudur Temple Compound, in compliance with applicable laws and regulations, including Law No. 11 of 2010 on Cultural Heritage and Presidential Regulation No. 101 of 2024 on the Governance of the Borobudur Temple Compound.

This agreement is effective for a period of five (5) years, commencing on July 1, 2025 and ending on June 30, 2030, and may be extended upon mutual agreement of the Parties following an evaluation of its implementation.

As compensation for the utilization of the Borobudur Temple Compound, the Company provides the following to MCB:

i) For the period from July 1, 2025 to December 31, 2025, the Company shall provide compensation in the form of ticket revenue sharing to MCB amounting to 25% (twenty-five percent) of Net Ticket Revenue.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Perjanjian dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") tentang Kerja Sama Sumber Daya Manusia dan/atau Manajemen pada Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur (lanjutan)

Sebagai kompensasi atas pemanfaatan Kompleks Candi Borobudur, Perusahaan memberikan kepada MCB (lanjutan):

ii) untuk tahun 2026, Perusahaan akan memberikan kompensasi kepada MCB sebesar Rp29.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari: Bagi Hasil Tiket kepada MCB sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Pendapatan Bersih Tiket; dan Dana Pelestarian sebesar selisih total kompensasi dikurangi Bagi Hasil Tiket; dengan ketentuan apabila Bagi Hasil Tiket kepada MCB telah mencapai nilai Rp29.000.000 maka tidak terdapat Dana Pelestarian kepada MCB.

iii) untuk tahun 2027 dan tahun-tahun selanjutnya kompensasi kepada MCB akan mengikuti perkembangan jumlah pengunjung Kompleks Candi Borobudur setiap tahunnya dengan jumlah kompensasi paling sedikit sebesar Rp29.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari: Bagi Hasil Tiket kepada MCB sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Pendapatan Bersih Tiket; dan dana Pelestarian sebesar selisih total kompensasi dikurangi Bagi Hasil Tiket; dengan ketentuan apabila Bagi Hasil Tiket kepada MCB telah mencapai nilai paling sedikit Rp29.000.000.000 (nilai penuh) maka tidak terdapat Dana Pelestarian kepada MCB.

Pembayaran bagi hasil dilakukan secara bulanan berdasarkan hasil rekonsiliasi yang disepakati oleh Para Pihak serta dilakukan penyesuaian tahunan berdasarkan laporan keuangan auditan entitas yang melakukan pemanfaatan Kompleks Candi Borobudur.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Agreement between the Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") regarding Cooperation in Human Resources and/or Management in the Management of the Borobudur Temple Complex (continued)

As compensation for the utilization of the Borobudur Temple Compound, the Company provides the following to MCB (continued):

ii) for the year 2026, the Company shall provide compensation to MCB amounting to Rp29,000,000,000 (full amount), consisting of ticket revenue sharing to MCB amounting to 25% (twenty-five percent) of Net Ticket Revenue; and a Preservation Fund representing the difference between the total compensation and the ticket revenue sharing. Provided that if the ticket revenue sharing payable to MCB reaches Rp29,000,000,000, no Preservation Fund shall be payable to MCB.

iii) for the year 2027 and subsequent years, compensation payable to MCB shall be determined based on the annual development of the number of visitors to the Borobudur Temple Compound, with a minimum total compensation of Rp29,000,000,000 (full amount). Such compensation shall consist of ticket revenue sharing payable to MCB amounting to 25% (twenty-five percent) of Net Ticket Revenue; and a Preservation Fund representing the difference between the total compensation and the ticket revenue sharing. Provided that if the ticket revenue sharing payable to MCB reaches at least Rp29,000,000,000 (full amount), no Preservation Fund shall be payable to MCB.

The payment of revenue sharing is made on a monthly basis based on the reconciliation results agreed upon by the Parties, with annual adjustments made based on the audited financial statements of the entity utilizing the Borobudur Temple Compound.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

f. Perjanjian dengan Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") tentang Kerja Sama Sumber Daya Manusia dan/atau Manajemen pada Pengelolaan Kompleks Candi Borobudur (lanjutan)

Dalam perjanjian ini, MCB tetap memiliki kewenangan atas perlindungan, pengamanan, dan pengawasan aset cagar budaya, sedangkan Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional pemanfaatan, pemeliharaan, pelaporan jumlah pengunjung, serta pengelolaan pendapatan tiket sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

Perjanjian dapat diakhiri sebelum berakhirnya jangka waktu berdasarkan kesepakatan Para Pihak, terjadinya pelanggaran material, keadaan kahar, atau adanya perubahan kebijakan pemerintah dan/atau peraturan perundang-undangan yang menyebabkan perjanjian tidak dapat dilaksanakan.

g. Pelayanan Jasa Intra Group dengan Injourney

Dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola perusahaan, memperkuat sinergi usaha, serta memastikan optimalisasi pembinaan, pengawasan, dan pemberian dukungan manajerial oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai *Active Management Shareholder* kepada anak perusahaan, perlu ditetapkan pedoman mengenai pelayanan jasa intra grup sebagaimana diatur dalam Peraturan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) No. PD.DU.01/15.03.01/10.02/2025 tentang Pelayanan Jasa Intra Grup sebagai *Active Management Shareholder* pada Anak Perusahaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

f. Agreement between the Badan Layanan Umum Museum dan Cagar Budaya ("MCB") regarding Cooperation in Human Resources and/or Management in the Management of the Borobudur Temple Complex (continued)

Under this agreement, MCB retains authority over the protection, safeguarding, and supervision of cultural heritage assets, while the Company is responsible for the operational implementation of the utilization activities, maintenance, reporting of visitor numbers, and management of ticket revenue in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

The agreement may be terminated prior to the end of its term based on mutual agreement of the Parties, the occurrence of a material breach, force majeure events, or changes in government policies and/or laws and regulations that result in the agreement no longer being feasible to perform.

g. Intra-Group Service Provision with Injourney

In order to enhance the effectiveness of corporate governance, strengthen business synergies, and ensure the optimization of guidance, supervision, and managerial support provided by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Active Management Shareholder to its subsidiaries, it is necessary to establish guidelines regarding intra-group service provision as stipulated in the Board of Directors Regulation of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number PD.DU.01/15.03.01/10.02/2025 concerning Intra-Group Service Provision as an Active Management Shareholder to Subsidiaries.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

g. Pelayanan Jasa Intra Group dengan Injourney (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan yang disepakati oleh Perusahaan dengan Injourney:

1) Injourney memberikan Pelayanan Jasa Intra Grup kepada Perusahaan meliputi layanan *management process service*, *core process service*, dan *support service*, dan atas pelayanan tersebut Perusahaan sepakat memberikan *Management Fee* kepada Injourney dengan besaran/nilai *Management Fee* atas Pelayanan Jasa Intra Grup adalah sebesar nilai bersih (neto) 1% (satu persen) dari pendapatan usaha konsolidasi Perusahaan Tahun 2025.
2) Tujuan Kesepakatan:
   - Mengatur pemberian layanan manajemen dan dukungan strategis dari Injourney kepada Perusahaan.
   - Mendukung peningkatan kinerja perusahaan, tata kelola, dan sinergi dalam grup.
   - Pelaksanaan kerja sama dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
3) Jangka waktu Pelayanan Jasa Intra Grup diberikan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.
4) Injourney dan Perusahaan akan melakukan rekonsiliasi atas *Management Fee* Pelayanan Jasa Intra Grup setelah terbitnya laporan keuangan audited Perusahaan Tahun Buku 2025, termasuk penyelesaian apabila terdapat selisih kurang atau lebih dari jumlah yang seharusnya dibayarkan, yang akan dituangkan dalam berita acara rekonsiliasi yang ditandatangani oleh Para Pihak atau pihak yang ditunjuk.
5) Berita Acara ini menjadi dasar kesepahaman para pihak dalam pelaksanaan pelayanan jasa intra grup dan selanjutnya dapat dituangkan lebih lanjut dalam perjanjian kerja sama atau dokumen turunan lainnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

g. Intra-Group Service Provision with Injourney (continued)

The following are the terms and conditions agreed upon between the Company and Injourney:

1) Injourney provides Intra-Group Services to The Company which include management process services, core process services, and support services, and for such services The company agrees to provide a Management Fee to Injourney, with the amount/value of the Management Fee for the Intra-Group Services being 1% (one percent) of the net consolidated operating revenue of The Company for the year 2025.

2) Purpose of the Agreement:
   - *To regulate the provision of management services and strategic support from Injourney to the Company.*
   - *To support the improvement of company performance, corporate governance, and synergy within the group.*
   - *The implementation of this cooperation shall continue to observe the principles of Good Corporate Governance (GCG)*
3) The Intra-Group Services shall be provided for a period of 1 (one) year, commencing from 1 January 2025 until 31 December 2025.
4) Injourney and the Company shall conduct a reconciliation of the Management Fee for the Intra-Group Services after the issuance of the audited financial statements of the Company for the Fiscal Year 2025, including settlement in the event of any shortfall or excess of the amount that should have been paid, which shall be set forth in a reconciliation report signed by the Parties or their duly appointed representatives.

5) This Minutes of Agreement serves as the basis of mutual understanding between the parties in the implementation of intra-group service provision and may subsequently be further stipulated in a cooperation agreement or other derivative documents.

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

h. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Penjualan Tiket *Online* dengan PT Globaltix Teknologi Indonesia

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Globaltix Teknologi Indonesia berdasarkan Perjanjian nomor 383/OP.002/VIII/2025-GT-ID/PK/2025/VIII-002 tentang Penjualan Tiket Secara *Online* Atas Destinasi Wisata Perusahaan.

Atas perjanjian tersebut, per 31 Desember 2025 PT Globaltix Teknologi Indonesia telah membayarkan deposit sebesar Rp40.000.000 dan deposit tersebut telah terjual sebesar Rp 7.285.960 sehingga sisa deposit per 31 Des 2025 menjadi sebesar Rp32.714.039 dan dicatat sebagai Liabilitas kontrak oleh Perusahaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

h. Agreement for Management of Online Ticket Sales with PT Globaltix Teknologi Indonesia.

On June 18, 2025, the Company entered into a cooperation agreement with PT Globaltix Teknologi Indonesia pursuant to Agreement No.383/OP.002/VIII/2025-GT-ID/PK/2025/VIII-002 concerning the online ticket sales for tourism destinations of The Company.

Pursuant to the agreement, as of December 31, 2025, PT Globaltix Teknologi Indonesia had paid a deposit of Rp40,000,000. Of this amount, Rp7,285,960 had been utilized, resulting in an outstanding deposit balance of Rp32,714,039 as of December 31, 2025, which was recorded by the Company as contract liabilities.

35. TRANSAKSI NONKAS

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The following are investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, so they are not presented in the consolidated statements of cash flows:

	2025	2024	
Penambahan modal saham di entitas anak melalui inbreng	-	26.086.807.000	*Addition of share capital on subsidiary through inbreng*
Pengurangan modal saham pada entitas anak melalui pelepasan investasi	-	(26.086.807.000)	*Addition of share capital on subsidiary through divestation*
Penambahan aset melalui utang	24.178.645	21.644.875	*Addition of right-of-use assets from lease liabilities*

Berikut adalah rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities from financing activities:

31 Desember 2025	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Desember 31, 2025***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	143.739.171	44.835.310	261.023	188.835.504	*Bank and other financial institutions loans*
Liabilitas sewa	43.767.188	(10.631.717)	14.889.125	48.024.596	*Lease liabilities*
Jumlah	**187.506.359**	**34.203.593**	**15.150.148**	**236.860.100**	***Total***
31 Desember 2024					***Desember 31, 2024***
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	115.653.851	29.181.734	(1.096.414)	143.739.171	*Bank and other financial institutions loans*
Liabilitas sewa	36.622.581	(7.728.767)	14.873.374	43.767.188	*Lease liabilities*
Jumlah	**152.276.432**	**21.452.967**	**13.776.960**	**187.506.359**	***Total***

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penerimaan Penyertaan Modal dari Injourney dan Penyertaan Modal kepada BHIVA

Injourney selaku Pemegang Saham Perusahaan melakukan penambahan penyertaan modal kepada Perusahaan sebesar Rp60.500.000 sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Para Pemegang Saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor: KEP.DU.04/04/01/31/12/2025 tanggal 31 Desember 2025 tentang Persetujuan Tindakan di Luar RKAP 2025, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, Perubahan Anggaran Dasar, serta Penyertaan Modal kepada Anak Perusahaan yang dituangkan dalam Akta Nomor 153 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Insinyur Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Bantul.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 153 tanggal 31 Desember 2025 telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia dan telah diterima serta dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0018861 tanggal 23 Januari 2026 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia

Berdasarkan pencatatan tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp310.500.000 dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

1. Negara Republik Indonesia selaku pemegang 1 (satu) saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 dan;
2. PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku pemegang 310.499 (tiga ratus sepuluh ribu empat ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp310.499.000.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Additional Equity Injection from Injourney and additional equity injection to BHIVA

Injourney as the Company's shareholder, made an additional capital contribution to the Company amounting to Rp60,500,000 as stipulated in the Shareholders' Resolution of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number KEP.DU.04/04/01/31/12/2025 dated 31 December 2025 concerning the Approval of Actions Outside the 2025 RKAP, Increase in Issued and Paid-up Capital, Amendment to the Articles of Association, and Capital Contribution to a Subsidiary, which was subsequently set forth in Deed Number 153 dated 31 December 2025 drawn up before Insinyur Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notary in Bantul.

The amendment to the Company's Articles of Association as set forth in Deed Number 153 dated December 31, 2025 has been notified to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, as evidenced by the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0018861 dated January 23, 2026 issued by the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

Based on such recordation, the Company's issued and paid-up capital has become Rp310,500,000 with the following composition of shareholders:

1. *The Republic of Indonesia, as the holder of 1 (one) Series A share with a nominal value of Rp1,000 and;*
2. *PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), as the holder of 310,499 (three hundred ten thousand four hundred ninety-nine) Series B shares with a total nominal value of Rp310,499,000.*

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penerimaan Penyertaan Modal dari Injourney dan Penyertaan Modal kepada BHIVA (lanjutan)

Selanjutnya, penambahan setoran modal dari Injourney kepada Perusahaan sebesar Rp60.500.000.000 (enam puluh miliar lima ratus juta rupiah) tersebut diteruskan oleh Perusahaan menjadi penambahan penyertaan modal Perusahaan kepada BHIVA sebagaimana dinyatakan ditetapkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Bhumi Visatanda Indonesia Nomor TWC: 8201/UM.008/XII/2025 dan Nomor Koperasi: 620/HK.201/KOP.12.25 tentang Persetujuan Tindakan di Luar RKAP 2025, Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor, dan Perubahan Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Keputusan Tersebut kemudian dituangkan dalam Akta Nomor 154 tanggal 31 Desember 2025 yang dibuat di hadapan Insinyur Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Bantul.

Selanjutnya, Perusahaan telah menerima pembayaran penambahan setoran modal dari Injourney pada tanggal 6 Maret 2026 sebesar Rp60.500.000.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan meneruskan seluruh dana tersebut sebagai penambahan penyertaan modal Perusahaan kepada PT Bhumi Visatanda Indonesia ("BHIVA") dengan jumlah yang sama, yaitu sebesar Rp60.500.000.

b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi melalui *Injourney Group Financial Solution*

Dalam rangka pembiayaan investasi pengembangan aset yang berada di kawasan Borobudur, Prambanan, dan Taman Mini Indonesia Indah, Perusahaan memerlukan pendanaan eksternal melalui skema *Injourney Group Financial Solution* ("IGFS").

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 13 Februari 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan skema *joint borrower* bersama BHIVA, di mana Perusahaan bertindak sebagai *main borrower* dan BHIVA sebagai *co-borrower.*

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Additional Equity Injection from Injourney and additional equity injection to BHIVA (continued)

Furthermore, the additional capital injection from Injourney to the Company amounting to Rp60,500,000,000 (sixty billion five hundred million rupiah) was subsequently forwarded by the Company as an additional capital contribution to BHIVA, as stipulated in the Shareholders' Resolution of PT Bhumi Visatanda Indonesia Number TWC: 8201/UM.008/XII/2025 and Number Koperasi: 620/HK.201/KOP.12.25 concerning the Approval of Actions Outside the 2025 RKAP, Increase in Issued and Paid-up Capital, and Amendment to the Articles of Association, which was subsequently set forth in Deed Number 154 dated December 31, 2025 drawn up before Insinyur Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notary in Bantul.

Furthermore, the Company received the payment of the additional capital contribution from Injourney on March 6, 2026 in the amount of Rp60,500,000.

On the same date, the Company forwarded the entire amount as an additional capital contribution from the Company to PT Bhumi Visatanda Indonesia ("BHIVA") in the same amount of Rp60,500,000.

b. Investment Credit Facility through Injourney Group Financial Solution

In relation to the financing of investment activities for asset development within the Borobudur, Prambanan, and Taman Mini Indonesia Indah areas, the Company requires external funding through the Injourney Group Financial Solution ("IGFS") scheme.

In connection with the above, on February 13, 2026, the Company entered into an investment credit facility agreement under a joint borrower scheme with BHIVA, whereby the Company acts as the main borrower and BHIVA acts as the co-borrower.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

b. Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi melalui *Injourney Group Financial Solution* (lanjutan)

Total fasilitas kredit yang diperoleh adalah sebesar Rp414.000.000, dengan komposisi pembiayaan sebesar Rp279.000.000 untuk Perusahaan dan Rp135.000.000 untuk BHIVA. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kegiatan investasi di kawasan Borobudur, Prambanan, dan Taman Mini Indonesia Indah, dengan jangka waktu penarikan sampai dengan 5 (lima) tahun serta bersifat *switchable*.

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, Perusahaan juga memberikan jaminan berupa gadai atas rekening CAMA, sebagaimana diatur dalam akta-akta gadai tersebut.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

b. Investment Credit Facility through Injourney Group Financial Solution (continued)

The total credit facility obtained amounts to Rp414,000,000, consisting of Rp279,000,000 allocated to the Company and Rp135,000,000 allocated to BHIVA. The facility will be utilized to finance investment activities in the Borobudur, Prambanan, and Taman Mini Indonesia Indah areas, with a drawdown period of up to 5 (five) years and a switchable facility structure.

In relation to the credit facility, the Company has also provided collateral in the form of a pledge over the CAMA accounts, as stipulated in the respective pledge agreements.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	190.214.019	124.987.539	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.623.632	-	*Restricted cash*
Investasi jangka pendek	1.000.000	-	*Short-term investment*
Piutang usaha	2.567.358	1.126.490	*Trade receivables*
Piutang sewa	1.553.438	1.509.511	*Lease receivable*
Piutang lain-lain	15.753.980	40.062.681	*Other receivables*
Persediaan	997.749	2.126.179	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	4.747.875	6.744.601	*Advances and prepaid expenses*
Aset kontrak	13.198.249	6.598.184	*Contract assets*
Pajak dibayar di muka	11.862	-	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	-	525.541	*Other current assets*
JUMLAH ASET LANCAR	**235.668.162**	**183.680.726**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
Uang muka	50.600.985	54.060.953	*Advances*
Piutang sewa	22.815.954	20.641.260	*Lease receivable*
Piutang lain-lain	26.964.295		*Other receivables*
Investasi jangka panjang	27.785.053	28.180.978	*Long-term investment*
Aset tetap	618.039.668	554.901.671	*Fixed assets*
Aset hak-guna	23.030.462	20.682.603	*Right-of-use assets*
Properti investasi	21.541.331	21.541.331	*Investment properties*
Aset takberwujud	16.193.196	25.747.137	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	10.772.357	11.528.187	*Deferred tax assets*
Estimasi Tagihan Pajak	2.017.586	-	*Estimated claims for refundable tax*
Aset tidak lancar lainnya	3.116.570	102.023	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**822.877.457**	**737.386.143**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.058.545.619**	**921.066.869**	***TOTAL ASSETS***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	32.936.195	54.299.947	*Trade payables*
Beban akrual	74.616.330	29.424.503	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	3.367.381	1.774.633	*Other payables*
Utang pajak	7.644.306	11.311.421	*Taxes payable*
Liabilitas kontrak	44.259.765	7.268.513	*Contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	14.108.019	14.355.888	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	66.350.450	54.749.171	*Bank loan*
Liabilitas sewa	5.689.129	5.689.129	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**248.971.575**	**178.873.205**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	49.985.054	2.240.000	*Bank loan*
Liabilitas sewa	39.321.633	38.078.059	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	12.616.299	13.096.505	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	10.939.093	10.939.093	*Long-term payables*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**112.862.079**	**64.353.657**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS	**361.833.654**	**243.226.862**	***TOTAL LIABILITIES***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY (continued)***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B			*Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively*
Modal dasar - 1.000.000 saham, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.000 saham Seri B			*Authorized capital - 1,000,000 shares,consist of 1 Series A Dwiwarna shares and 999,000 Series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000 saham terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 249.999 saham Seri B	250.000.000	250.000.000	*Issued and fully paid capital - 250,000 shares consist of 1 Series A Dwiwarna and 249,999 Series B shares*
Tambahan modal disetor	99.978	99.978	*Additional paid in capital*
Modal sumbangan	105.500	105.500	*Contributed capital*
Saldo laba:			*Retained earning:*
Ditentukan penggunaannya	519.326.702	519.326.702	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(56.214.296)	(75.731.160)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(16.605.919)	(15.961.013)	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS	**696.711.965**	**677.840.007**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.058.545.619**	**921.066.869**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
PENDAPATAN	**416.873.589**	**409.381.175**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(216.392.910)**	**(172.712.120)**	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**200.480.679**	**236.669.055**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	(7.136.951)	(5.666.492)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(131.924.679)	(134.349.899)	*General and administrative expenses*
Beban pegawai	(38.755.049)	(35.602.983)	*Employee expenses*
Beban lain-lain	(14.004.456)	(18.084.900)	*Other expenses*
Penghasilan lain-lain	24.808.765	27.334.832	*Other income*
LABA USAHA	**33.468.309**	**70.299.613**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	8.088.746	8.991.745	*Financial income*
Beban keuangan	(9.889.560)	(9.781.545)	*Finance expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**31.667.495**	**69.509.813**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	(12.150.629)	(11.902.792)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**19.516.866**	**57.607.021**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(301.132)	(6.332.040)	*Remeasurement of defined benefits plan*
Beban pajak terkait	(343.774)	(565.760)	*Related tax expense*
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**(644.906)**	**(6.897.800)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**18.871.960**	**50.709.221**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Share Capital - Issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Modal Sumbangan/ *Donate Capital*	Rugi komprehensif lain/*Other comprehensive loss*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo tanggal 31 Desember 2023	**250.000.000**	**105.500**	**-**	**(9.063.213)**	**519.326.702**	**(133.338.181)**	**627.030.808**	***Balance as of December 31, 2023***
Akuisisi entitas sepengendali	-	-	99.978	-	-	-	99.978	*Acquisition of entity under common control*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	57.607.021	57.607.021	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	(6.897.800)	-	-	(6.897.800)	*Other comprehensive loss*
Saldo tanggal 31 Desember 2024	**250.000.000**	**105.500**	**99.978**	**(15.961.013)**	**519.326.702**	**(75.731.160)**	**677.840.007**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.516.864	19.516.864	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(644.906)	-	-	(644.906)	*Other comprehensive loss*
Saldo tanggal 31 Desember 2025	**250.000.000**	**105.500**	**99.978**	**(16.605.919)**	**519.326.702**	**(56.214.296)**	**696.711.965**	***Balance as of December 31, 2025***

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	461.805.326	460.024.217	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(300.044.890)	(305.080.038)	*Payments to suppliers and other third parties*
Pembayaran pajak penghasilan	(64.945.538)	(40.823.156)	*Payments for taxes*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**96.814.898**	**114.121.023**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(74.218.465)	(144.145.109)	*Purchase of fixed assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(1.000.000)	-	*Placement of short-term investment*
Perolehan aset tak berwujud	-	(3.809.949)	*Acquisition of intangible assets*
Kas neto yang digunakan untuk dari aktivitas investasi	**(75.218.465)**	**(147.955.058)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(5.623.632)	-	*Placement of restricted cash*
Penerimaan utang bank	76.110.450	29.661.712	*Proceed from short-term bank loan*
Pembayaran utang bank	(17.025.140)	(38.307.748)	*Payment of bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(9.831.631)	(4.947.875)	*Payments of lease liabilities*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**43.630.047**	**(13.593.911)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**65.226.480**	**(47.427.946)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**124.987.539**	**172.415.485**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**190.214.019**	**124.987.539**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Relief Gandavyuha di Candi Borobudur mengisahkan perjalanan spiritual seorang pemuda bernama Sudhana yang berkelana tanpa lelah mencari pengetahuan tertinggi dan kebijaksanaan (pencerahan).

*Terpahat pada dinding lorong II hingga lorong IV Candi Borobudur

JANGAN BERHENTI BELAJAR

KARENA KEBENARAN ADA DI MANA-MANA

PT Taman Wisata Candi Borobudur,
Prambanan dan Ratu Boko

Kantor Pusat | *Main Office*
Jl. Jogja-Solo Km. 16, Kalasan,
Sleman, Yogyakarta 55571
Telepon: (0274) 496-402, 496-406
Fax: (0274) 496404

Kantor Perwakilan Jakarta | *Jakarta Office*
Sarinah, Jl. M. H. Thamrin No. 11
Lantai 12A, Gondangdia, Menteng,
Jakarta Pusat 10350

Website: injourneydestination.id
Instagram: injourneydestination, borobudurpark, prambananpark, ratubokopark, tmiiofficial
Youtube: TWC Media
Facebook: TWC Media
X: injourney_idm
Email: sekretariat@injourneydestination.id